Productive Synergy

to Build a Sustainable Future



2025

Laporan Tahunan Terintegrasi
Integrated Annual Report



Penjelasan Sampul
Cover Story

Sampul Laporan Tahunan JIHD 2025 mengangkat tema "Productive Synergy to Build a Sustainable Future", yang merefleksikan kolaborasi produktif seluruh elemen Perseroan dalam membangun masa depan. Visual utama menampilkan komposisi bangunan ikonik dan elemen kawasan yang tersusun dalam satu kesatuan, melambangkan sinergi bisnis JIHD di sektor properti, perhotelan, dan pengembangan kawasan.

Sorotan cahaya yang menyatukan seluruh elemen juga memberikan nuansa energi produktif. Melalui desain ini, JIHD menegaskan komitmennya untuk terus memperkuat sinergi usaha sebagai fondasi dalam menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi masa depan.

The cover of JIHD's 2025 Annual Report carries the theme "Productive Synergy to Build a Sustainable Future," reflecting the productive collaboration of all elements of the Company in building the future. The main visual presents a composition of iconic buildings and district elements arranged as one integrated whole, symbolizing JIHD's business synergy across the property, hospitality, and area development sectors.

The light accents that unify all elements further convey a sense of productive energy. Through this design, JIHD reaffirms its commitment to continuously strengthening business synergy as a foundation for creating sustainable growth for the future.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Jakarta International Hotels & Development Tbk disusun dalam satu kesatuan dengan penyajian sesuai standar yang berlaku. Laporan ini memuat pernyataan mengenai tujuan, kebijakan, rencana dan penerapan strategi, serta informasi realisasi kinerja operasional di bidang: ekonomi, sosial dan lingkungan berdasarkan data dan informasi historis, faktual, dengan teknik pengukuran dan penyajian sesuai standar yang berlaku. Laporan ini disusun melalui pertimbangan diskusi internal sehingga dapat dipastikan keabsahannya dan dinyatakan pula ekspektasi untuk tahun selanjutnya dalam pernyataan-pernyataan komprehensif prospektif, dengan prediksi-prediksi berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan mendatang di lingkungan usaha.

PT Jakarta International Hotels & Development Tbk tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah diverifikasi dan pernyataan atau informasi prospektif tersebut yang menjadi dasar utama dalam pengambilan keputusan akan memberikan hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Hal ini dikarenakan adanya faktor ketidakpastian dan risiko yang berpotensi dan dapat berpengaruh pada kinerja Perseroan, seperti perubahan-perubahan pada kondisi ekonomi dan politik baik nasional maupun global, nilai tukar valuta asing, harga, permintaan dan penawaran pasar, kompetisi, regulasi dan prinsip-prinsip akuntansi, serta kebijakan dan pedoman lainnya.

The Annual Report and Sustainability Report of PT Jakarta International Hotels & Development Tbk are prepared as a single document and presented according to applicable standards. This report includes statements about objectives, policies, plans, and strategic initiatives, along with information on operational performance in economic, social, and environmental areas, based on historical and factual data. Measurement and presentation techniques are used in accordance with applicable standards. The report was developed through internal discussions to ensure accuracy. Future expectations are also included in comprehensive forward-looking statements, with forecasts based on various assumptions regarding current and future business conditions.

PT Jakarta International Hotels & Development Tbk does not guarantee that verified documents and forward-looking statements or information used as the primary basis for decision-making will yield specific results as expected. This is because uncertainties and risks—such as changes in national and global economic and political conditions, foreign exchange rates, prices, market demand and supply, competition, regulations, accounting principles, and other policies and guidelines—could potentially affect the company's performance.

Metode Penyampaian Laporan Tahunan Terintegrasi
Methods for Submission of Integrated Reports

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Jakarta International Hotels & Development Tbk disajikan dalam sebuah Laporan yang Terintegrasi (*Integrated Report*), yang berhubungan dengan pelaporan secara komprehensif kinerja keseluruhan Perseroan: operasional, keuangan, sosial dan lingkungan, dengan menggunakan pendekatan prinsip keberlanjutan sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku. Pengungkapan Laporan Tahunan disampaikan terlebih dahulu, namun dengan beberapa bagian yang memuat pembahasan mengenai Laporan Keberlanjutan, sebelum kemudian pengungkapan informasi yang lebih rinci mengenai Laporan Keberlanjutan disampaikan pada bab terpisah.

The Annual Report and Sustainability Report of PT Jakarta International Hotels & Development Tbk are presented in an Integrated Report that comprehensively covers the Company's overall performance: operational, financial, social, and environmental, following sustainability principles in accordance with applicable regulations. Disclosures in the Annual Report are provided first, with several sections discussing the Sustainability Report, before more detailed information on the Sustainability Report is included in a separate chapter.

Penerbitan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan dilakukan sebagai bentuk komitmen keterbukaan informasi berkelanjutan untuk membangun kepercayaan dan tanggung jawab kepada pemangku kepentingan melalui penyediaan informasi yang tepat, faktual, dan relevan.

Publishing the Annual Report and Sustainability Report demonstrates a commitment to ongoing transparency, aiming to build trust and accountability with stakeholders by providing accurate, factual, and relevant information.

Periode Pelaporan
Reporting Period

Tahun buku 2025 antara 1 Januari 2025 yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025.

2025 fiscal year between January 1, 2025 until December 31, 2025.

Penulisan Laporan Tahunan Terintegrasi ini didasarkan pada komitmen untuk menyelaraskan langkah antara pertumbuhan usaha (diusahakan untuk terus positif) dengan kontribusi tanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Mencakup pula pengungkapan pemenuhan terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, mengacu pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (SEOJK), serta disusun dengan memperhatikan aspek praktik terbaik sebagaimana ditetapkan dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) maupun ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), sekaligus mengacu pada kriteria penilaian Annual Report Award (ARA) oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG).

This Integrated Annual Report is rooted on the commitment to balance business growth (which is expected to remain positive) with responsible environmental and community contributions. It also discloses adherence to Good Corporate Governance principles, following the Guidelines for Public Company Governance (SEOJK). The report is prepared considering best practices outlined in the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI), the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), and references the criteria of the Annual Report Award (ARA) by the National Committee for Governance Policy (KNKG).

Referensi Penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan
References for Preparing Annual Report and Sustainability Report

- Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Isi dan Bentuk Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik; dan
- Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

- OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Content and Format of Annual Reports of Issuers or Public Companies;
- OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies; and
- OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Format and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

Catatan | Note:
Referensi akan hal-hal ini dapat ditemukan pada bagian-bagian yang relevan, serta indeks referensi.
References to these matters are available in the relevant sections and in the reference index.

Laporan ini menggunakan istilah "JIHD" dan "Perseroan" yang merujuk pada PT Jakarta International Hotels & Development Tbk sebagai entitas induk, sedangkan istilah "JIHD dan Entitas Anak" merujuk pada keseluruhan perusahaan induk dan anak secara bersama-sama yang digunakan secara bergantian. Istilah "kami"

This report uses the terms "JIHD" and "Company" to refer to PT Jakarta International Hotels & Development Tbk as the parent entity. The terms "JIHD and Subsidiaries" refer to the entire parent company and its subsidiaries collectively and are used interchangeably. The term "we" is also used interchangeably on several occasions,

juga digunakan pada beberapa kesempatan dengan fungsi yang sama, demi kemudahan dalam menyebut PT Jakarta International Hotels & Development Tbk.

serving the same purpose, for convenience in referring to PT Jakarta International Hotels & Development Tbk.

Dalam melaporkan data-data yang berhubungan dengan keuangan menggunakan nominasi Rupiah (yang dinyatakan dalam "Rupiah", "Rp" atau "IDR"), dengan teknik penyajian sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia. Pemaparan numerik dalam teks menggunakan standar kaidah bahasa Indonesia dan bahasa Inggris sesuai konteks. Pembuatan tabel dan grafik yang memaparkan data numerik dengan standar penulisan mengikuti kaidah bahasa Indonesia.

Financial data is reported in Rupiah denominations (expressed as "Rupiah," "Rp," or "IDR"), following presentation techniques in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK). Numerical data in the text follows standard Indonesian and English language rules, as appropriate. Tables and graphs presenting numerical data are formatted in accordance with Indonesian language rules.

Laporan Tahunan Terintegrasi PT Jakarta International Hotels & Development Tbk 2025 disajikan dalam dwi bahasa (Indonesia dan Inggris), dan dapat dilihat dan diunduh dari situs resmi JIHD di www.jihd.co.id.

PT Jakarta International Hotels & Development Tbk's 2025 Integrated Annual Report is published bilingually (Indonesian and English) and can be viewed and downloaded from JIHD's official website at www.jihd.co.id.

Pembabakan Laporan Tahunan Terintegrasi
Integrated Annual Report Chaptering

Penyusunan Laporan Tahunan Terintegrasi PT Jakarta International Hotels & Development Tbk 2025 merujuk pada ketentuan-ketentuan yang berlaku mengenai penyajian keterbukaan informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan yang terdiri dari beberapa bab, sebagai berikut:

The preparation of the Integrated Annual Report for PT Jakarta International Hotels & Development Tbk 2025 refers to the applicable rules for presenting information in the Annual Report and Sustainability Report, which includes several chapters, as follows:

Pembabakan Laporan Tahunan Terintegrasi PT Jakarta International Hotels & Development Tbk 2025

Ikhtisar Kinerja
Performance Highlight

Ringkasan informasi mengenai kinerja keuangan dan kinerja penting lainnya secara komparatif 2023 hingga 2025.

Summary of financial and other key performance data from 2023 to 2025.

Laporan Manajemen
Management Report

Informasi mengenai pengawasan, penerapan kebijakan strategis, pencapaian tahun buku, serta implementasi Tata Kelola Perusahaan dan Keuangan Berkelanjutan dari sudut pandang manajemen.

Information about oversight, strategic policy execution, fiscal year accomplishments, and the adoption of Corporate Governance and Sustainable Finance from a management perspective.

Profil Perusahaan
Company Profile

Informasi umum tentang profil perusahaan dan berbagai macam informasi lainnya tentang JIHD terkini dan yang masih relevan.

General information about the company's profile and other current and relevant details regarding JIHD.

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Penyajian analisis atas kinerja JIHD sepanjang 2025, meliputi tinjauan makroekonomi dan sektoral, pencapaian per segmen usaha, analisis atas kinerja keuangan, serta informasi material lainnya.

Presentation of an overview of JIHD's performance analysis throughout 2025, including a macroeconomic and sectoral overview, achievements by business segment, financial performance review, and other relevant information.

Human Capital
Human Capital

Penyajian analisis atas Sumber Daya Manusia (SDM) yang meliputi nilai budaya, modal insani, sistem manajemen, pengelolaan serta pengembangan pada 2025 dan tahun mendatang.

Presentation of an overview of Human Resources (HR) analysis, covering cultural values, human capital, management systems, leadership, and development projections for 2025 and beyond.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Informasi mengenai penerapan tata kelola perusahaan secara lengkap dan menyeluruh sesuai dengan ketentuan dan kriteria yang berlaku.

Information regarding the thorough implementation of corporate governance in accordance with applicable regulations and standards.

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Penyajian laporan kinerja yang berhubungan dengan kebijakan, program dan kegiatan operasional keberlanjutan yang mencakup bidang-bidang: lingkungan, ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja, serta pengembangan sosial kemasyarakatan.

Presentation of performance reports in relevance to sustainability policies, programs, and operational activities across areas such as environment, employment, occupational safety and health, as well as social and community development.

Laporan Keuangan
Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, yang telah diaudit oleh auditor independen dan ditandatangani oleh Direksi sebagaimana ketentuan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Consolidated financial statements for the years ending December 31, 2025, and 2024, audited by an independent auditor and signed by the Board of Directors, as required by Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.

Definisi dan Singkatan
Definition and Abbreviation

Definisi dan singkatan di bawah ini berisi sejumlah kata dan gabungan kata yang ada pada Laporan Tahunan Terintegrasi PT Jakarta International Hotels & Development Tbk 2025, yang memerlukan penjelasan tentang artinya dan kepanjangannya.

The definitions and abbreviations below include words and phrases from the 2025 Integrated Annual Report of PT Jakarta International Hotels & Development Tbk that need clarification of their meaning and abbreviation.

Tabel 0.1: Definisi dan Singkatan
Table 0.1: Definition and Abbreviation

Singkatan Abbreviation	Keterangan	Description
Afiliasi Affiliates	Pihak sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 22 angka 1 Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, yaitu: a. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan: 1. Suami atau istri; 2. Orang tua dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak; 3. Kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu; 4. Saudara dari suami atau istri beserta suami atau istrinya dari saudara yang bersangkutan; atau 5. Suami atau istri dari saudara orang yang bersangkutan. b. Hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan: 1. Orang tua dan anak; 2. Kakek dan nenek serta cucu; atau 3. Saudara dari orang yang bersangkutan. c. Hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur atau komisaris dari pihak tersebut; d. Hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan di mana terdapat satu atau lebih anggota direksi, pengurus, dewan komisaris atau pengawas yang sama; e. Hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan atau pihak yang dimaksud; f. Hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama; atau g. Hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama, yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen) saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut.	Parties as defined in Article 22, paragraph 1 of Law No. 4 of 2023 concerning the Development and Strengthening of the Financial Sector include: a. Family relationships by marriage and descent up to the second degree, both horizontally and vertically, specifically: 1. A husband or wife; 2. The parents of a husband or wife and the spouse of a child; 3. Grandparents of a husband or wife and the spouse of a grandchild; 4. Siblings of a husband or wife and the spouse of the sibling; or 5. The spouse of a sibling. b. Family relationships by descent up to the second degree, both horizontally and vertically, specifically: 1. Parents and children; 2. Grandparents and grandchildren; or 3. Siblings of the individual. c. Relationships between a party and its employees, directors, or commissioners; d. Relationships between two or more companies where one or more members of the board of directors, management, board of commissioners, or supervisors are the same; e. A relationship between a company and a party that, directly or indirectly, controls or is controlled by the company or party in determining management and/or policies; f. Relationships between two or more companies controlled, directly or indirectly, by the same party in managing and/or setting policies; or g. A relationship between a company and a major shareholder—defined as a party owning at least 20% of the company's voting shares.

Tabel 0.1: Definisi dan Singkatan
Table 0.1: Definition and Abbreviation

Singkatan Abbreviation	Keterangan	Description
Anggaran Dasar Articles of Association	Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan Akta No. 25 Tahun 2023 tanggal 20 Juli 2023.	The Company's Articles of Association are based on Deed No. 25 of 2023 dated July 20, 2023.
Benturan Kepentingan Conflict of Interest	Perbedaan antara kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis seorang Direksi, Komisaris, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan yang dapat merugikan Perusahaan (sebagaimana didefinisikan dalam Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020).	The difference between the Company's financial interests and the financial interests of a Director, Commissioner, or Major Shareholder that could harm the Company (as defined in OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020).
Emiten Issuer	Pihak yang melakukan Penawaran Umum.	Parties conducting a Public Offering.
Entitas Anak Subsidiaries	Perusahaan yang laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Emiten.	Companies whose financial statements are included in the Issuer's consolidated financial statements.
Fakta Material Material Facts	Informasi atau fakta penting dan relevan mengenai peristiwa, kejadian, atau fakta yang dapat mempengaruhi harga Efek pada Bursa Efek dan atau keputusan pemodal, calon pemodal, atau Pihak lain yang berkepentingan atas informasi atau fakta tersebut.	Important and relevant information or facts about events, incidents, or circumstances that may influence the price of securities on the stock exchange and/or the decisions of investors, potential investors, or other interested parties.
Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	Jumlah total nilai suatu perusahaan yang dihitung dengan cara mengalikan total saham perusahaan dengan harga per lembar saham.	Market capitalization is the total value of a company, calculated by multiplying the number of shares available on the market by the price per share.
Kelompok Usaha Emiten Issuer Business Group	Emiten dan semua perusahaan yang laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Emiten.	Issuers and all companies whose financial statements are consolidated with the Issuer's financial statements.
Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance	Dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.	Comprehensive support from the financial services sector to promote sustainable economic growth by aligning economic, social, and environmental interests.
Nominasi Nomination	Pengusulan seseorang untuk diangkat dalam jabatan sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.	Recommending an individual for appointment as a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners.
Otoritas Jasa Keuangan The Financial Services Authority	Lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.	An independent agency free from interference by other parties, with the functions, duties, and authority to regulate, supervise, inspect, and investigate as outlined in Law No. 21 of 2011 concerning the Financial Services Authority, as amended by Law No. 4 of 2023 regarding the Development and Strengthening of the Financial Sector.
Pemecahan Saham Stock Split	Perbuatan hukum yang dilakukan oleh Perusahaan Terbuka untuk memecah sahamnya dari 1 (satu) saham menjadi 2 (dua) saham atau lebih atau memecah sahamnya dengan rasio tertentu yang mengakibatkan bertambahnya jumlah saham Perusahaan Terbuka.	A legal action taken by a Public Company to split its shares from 1 (one) share into 2 (two) or more shares, or to split shares at a specific ratio that increases the total number of shares of the Public Company.
Pemegang Saham Independen Independent Shareholders	Pemegang saham yang tidak mempunyai kepentingan ekonomis pribadi sehubungan dengan suatu transaksi tertentu dan: a. bukan merupakan anggota direksi, anggota dewan komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali; atau b. bukan merupakan afiliasi dari anggota direksi, anggota dewan komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali.	Shareholders who have no personal economic interest related to a specific transaction and: a. are not members of the board of directors, board of commissioners, major shareholders, or controllers; or b. are not affiliated with members of these groups.
Pemegang Saham Utama Major Shareholders	Pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki paling sedikit 20% (dua puluh persen) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan atau dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan atau jumlah yang lebih kecil dari itu sebagaimana ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	Parties who, directly or indirectly, own at least 20% (twenty percent) of the voting rights of all shares with voting rights issued by a company, or a smaller percentage as determined by the Financial Services Authority.
Pemilik Manfaat Beneficial Owners	Orang perseorangan yang dapat menunjuk atau memberhentikan direksi, dewan komisaris, pengurus, pembina, atau pengawas pada Korporasi, memiliki kemampuan untuk mengendalikan Korporasi, berhak atas dan/atau menerima manfaat dari Korporasi baik langsung maupun tidak langsung, merupakan pemilik sebenarnya dari dana atau saham Korporasi (sebagaimana diatur dalam Pasal 1 angka 2 Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018).	An individual who can appoint or dismiss directors, commissioners, managers, advisors, or supervisors in a Corporation, has the power to control the Corporation, is entitled to and/or receives benefits from the Corporation, directly or indirectly, and is the actual owner of the Corporation's funds or shares (as specified in Article 1, number 2, of Presidential Regulation No. 13 of 2018).
Pengendali Perusahaan Terbuka Controlling Public Companies	Pihak yang baik langsung maupun tidak langsung: a. memiliki saham Perusahaan Terbuka lebih dari 50% (lima puluh persen) dari seluruh saham dengan hak suara yang telah disetor penuh; atau b. mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijakan Perusahaan Terbuka (sebagaimana diatur dalam Pasal 1 angka 4 Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2018).	Parties who, directly or indirectly: a. own more than 50% (fifty percent) of the total shares with fully paid-up voting rights in a Public Company; or b. have the ability to directly or indirectly influence, in any way, the management and/or policies of the Public Company (as outlined in Article 1, number 4 of OJK Regulation No. 9/POJK.04/2018).

Tabel 0.1: Definisi dan Singkatan
Table 0.1: Definition and Abbreviation

Singkatan Abbreviation	Keterangan	Description
Penggabungan Saham Share Mergers	Perbuatan hukum yang dilakukan oleh Perusahaan Terbuka untuk menggabungkan sahamnya dari 2 (dua) atau lebih saham menjadi 1 (satu) saham atau menggabungkan sahamnya dengan rasio tertentu yang mengakibatkan berkurangnya jumlah saham Perusahaan Terbuka.	Legal actions taken by a Public Company to consolidate its shares, such as combining 2 (two) or more shares into 1 (one) share or merging shares at a specific ratio that results in a reduction of the company's total shares.
Penghapusan Pencatatan Delistings	Penghapusan Efek dari daftar Efek yang tercatat di Bursa sehingga Efek tersebut tidak dapat diperdagangkan di Bursa.	Removal of Securities from the Securities list on the Stock Exchange results in the Securities no longer being tradable on the Stock Exchange.
Penitipan Kolektif Collective Custody	Jasa penitipan kolektif atas sejumlah Efek yang dimiliki oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh kustodian sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Pasar Modal sebagaimana telah diubah sebagian oleh Undang-Undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.	Collective custody services for a number of Securities owned by multiple parties, whose interests are represented by a custodian as referred to in the Capital Market Law, as partially amended by the Law on the Development and Strengthening of the Financial Sector.
Perseroan Company	PT Jakarta International Hotels & Development Tbk, suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan yang beralamat di Gedung Artha Graha Lantai 15, Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190.	PT Jakarta International Hotels & Development Tbk, a limited liability company established under the laws of the Republic of Indonesia, is based in South Jakarta at the Artha Graha Building, 15th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190.
Perseroan Asosiasi Associated Companies	Perusahaan-perusahaan dimana Perseroan memiliki penyertaan saham baik secara langsung maupun tidak langsung sama dengan atau lebih dari 20% (dua puluh persen) namun kurang dari 50% (lima puluh persen) dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor dalam perusahaan tersebut sehingga penyertaan saham tersebut dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (*equity method*) yang laporan keuangannya tidak dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perseroan.	Companies in which the Company holds a direct or indirect equity interest of 20% (twenty percent) or more but less than 50% (fifty percent) of the total issued and paid-up capital of the company, therefore, such equity interest is recorded using the equity method, whose financial statements are not consolidated with the Company's.
Perusahaan Terkendali Controlled Companies	Suatu perusahaan yang dikendalikan baik secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan Terbuka.	A company controlled, directly or indirectly, by a Public Company.
Program Kepemilikan Saham Share Ownership Programs	Program penawaran kepada karyawan, anggota direksi, dan/atau anggota dewan komisaris Perusahaan Terbuka dan/atau Perusahaan Terkendali yang memenuhi syarat untuk memiliki saham Perusahaan Terbuka (sebagaimana diatur dalam Pasal 1 angka 8 Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019).	This program is offered to employees, members of the board of directors, and/or members of the board of commissioners of Public Companies and/or Controlled Companies who meet the ownership requirements of shares in the Public Company, as specified in Article 1, Number 8 of OJK Regulation No. 14/POJK.04/2019.
Ruang Terbuka Hijau atau RTH Green Open Spaces or RTH	Bagian dari ruang terbuka di suatu wilayah perkotaan berupa area memanjang/jalur dan/atau mengelompok dalam satu satuan luas tertentu berisi tumbuhan, tanaman, dan vegetasi hijau baik yang tumbuh secara alamiah maupun yang sengaja ditanam guna mendukung manfaat ekologis, sosial budaya, arsitektural, kenyamanan, dan keindahan bagi wilayah perkotaan tersebut.	A portion of open space in an urban area, featuring an elongated pathway or a clustered area containing plants, vegetation, and greenery, whether naturally growing or intentionally planted, to promote ecological, socio-cultural, architectural, comfort, and aesthetic benefits for the urban environment.
Remunerasi Remuneration	Imbalan yang ditetapkan dan diberikan kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris karena kedudukan dan peran yang diberikan sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.	Compensation is determined and provided to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners according to their positions, roles, duties, responsibilities, and authority.
Saham Bonus Bonus Shares	Saham yang dibagikan secara cuma-cuma kepada pemegang saham berdasarkan jumlah saham yang dimiliki.	Shares are distributed freely to shareholders based on the number of shares they own.
Suspensi Efek Securities Suspension	Penghentian sementara perdagangan Efek Perusahaan Tercatat di Bursa.	Temporary suspension of trading of Securities for Listed Companies on the Stock Exchange.
Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Social and Environmental Responsibility	Komitmen untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.	Commitment to engaging in sustainable economic development to enhance quality of life and protect the environment, benefiting the Company, the local community, and society as a whole.
Transaksi Afiliasi Affiliated Transactions	Setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali dengan Afiliasi dari perusahaan terbuka atau Afiliasi dari anggota direksi, anggota dewan komisaris, pemegang saham utama, atau Pengendali, termasuk setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali untuk kepentingan Afiliasi dari perusahaan terbuka atau Afiliasi dari anggota direksi, anggota dewan komisaris, pemegang saham utama, atau Pengendali.	Any activity and/or transaction carried out by a public or controlled company with an Affiliate of the public company, or with an Affiliate of a member of the board of directors, a member of the board of commissioners, a major shareholder, or a Controller, including every activity and/or transaction conducted by the public or controlled company for the benefit of such Affiliates.
Transaksi Benturan Kepentingan Conflict of Interest Transactions	Transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali dengan setiap pihak, baik dengan Afiliasi maupun pihak selain Afiliasi yang mengandung Benturan Kepentingan.	Transactions carried out by a public or controlled company with any party, including Affiliates or non-Affiliates, that involve a Conflict of Interest.
Transaksi Material Material Transactions	Setiap transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali yang memenuhi batasan nilai (sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020).	Every transaction carried out by a public or controlled company that meets the specified value limits, as outlined in OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020.
Usaha Mikro Kecil Menengah atau UMKM Micro, Small, and Medium Enterprises or MSMEs	Usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, maupun rumah tangga. Keberadaan UMKM di Indonesia sangat diperhitungkan, karena berkontribusi besar pada pertumbuhan ekonomi.	Enterprises or businesses operated by individuals, groups, small companies, or households. The presence of MSMEs in Indonesia is highly valued because they play a major role in economic growth.

Penjelasan Tema
Theme Explanation

Laporan Tahunan Terintegrasi PT Jakarta International Hotels & Development Tbk Tahun Buku 2025 menyajikan tema "Productive Synergy to Build a Sustainable Future". JIHD percaya bahwa keberadaannya selama ini dalam melayani masyarakat adalah suatu prestasi yang layak untuk dibanggakan dan dapat menjadi penyemangat bagi seluruh personel Perseroan untuk terus memberikan yang terbaik bagi bangsa Indonesia umumnya, serta pelanggan dan pemangku kepentingan khususnya.

The Integrated Annual Report of PT Jakarta International Hotels & Development Tbk for the 2025 Financial Year highlights the theme "Productive Synergy to Build a Sustainable Future". JIHD believes that its role in serving the community is a proud achievement and can motivate all Company personnel to keep delivering the best for the Indonesian nation in general, as well as for customers and stakeholders in particular.

Productive Synergy to Build a Sustainable Future

Tema yang diusung Perseroan pada Laporan Tahunan Terintegrasi tahun 2025 mencerminkan komitmen yang berkesinambungan dalam memperkuat kolaborasi strategis dan sinergis antar entitas usaha serta meningkatkan produktivitas sebagai fondasi utama untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan. Sebagai perusahaan properti terintegrasi yang memiliki portofolio di sektor perhotelan, perkantoran, dan pengembangan kawasan, Perseroan menyadari bahwa sinergi antar unit bisnis dan pemangku kepentingan merupakan kunci untuk menghasilkan nilai tambah yang optimal.

Upaya memperkuat sinergi produktif terwujud melalui integrasi operasional yang lebih efisien, pemanfaatan teknologi digital, serta penguatan kolaborasi lintas fungsi dan entitas usaha. Dengan pendekatan ini, Perseroan tidak hanya meningkatkan kinerja operasional, tetapi juga memperkuat daya saing di tengah dinamika industri properti yang terus berkembang. Produktivitas yang berkelanjutan juga didorong oleh optimalisasi aset, inovasi layanan, serta pengembangan sumber daya manusia yang adaptif dan berorientasi pada kinerja.

Komitmen keberlanjutan Perseroan juga tercermin nyata dalam kontribusinya terhadap lingkungan dan masyarakat. Perseroan senantiasa menghadirkan pengembangan properti yang ramah lingkungan, menciptakan nilai sosial bagi masyarakat, serta menjalankan tata kelola perusahaan yang baik. Dengan mengedepankan sinergi yang produktif, Perseroan terus berupaya menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan kesejahteraan pemangku kepentingan, serta menegaskan tekadnya untuk terus melangkah maju sebagai perusahaan yang resilien, inovatif, dan berorientasi jangka panjang, dalam membangun masa depan yang lebih berkelanjutan dan bernilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

The theme adopted by the Company in the 2025 Integrated Annual Report reflects its ongoing commitment to strengthening strategic and synergistic collaboration across business entities while enhancing productivity as a fundamental pillar for sustainable growth. As an integrated property company with a portfolio spanning hospitality, office buildings, and area development, the Company recognizes that strong synergy among business units and stakeholders is essential to creating optimal value.

Efforts to reinforce productive synergy are realized through more efficient operational integration, the adoption of digital technologies, and stronger cross-functional and cross-entity collaboration. Through this approach, the Company not only improves operational performance but also enhances its competitiveness amid the evolving dynamics of the property industry. Sustainable productivity is further supported by aset optimization, service innovation, and the development of adaptive, performance-oriented human capital.

The Company's commitment to sustainability is also reflected in its contributions to the environment and society. It consistently pursues environmentally responsible property development, creates social value for surrounding communities, and upholds strong corporate governance practices. By fostering productive synergy, the Company strives to balance business growth with the well-being of its stakeholders, reaffirming its determination to move forward as a resilient, innovative, and forward-looking organization committed to building a more sustainable and value-driven future for all stakeholders.

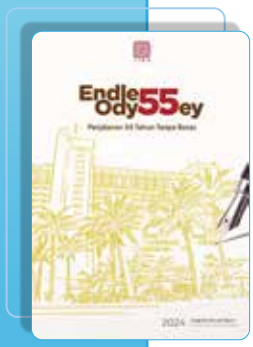


Kesinambungan Tema
Theme Continuity

Penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan senantiasa diselaraskan dengan strategi dan tujuan Perseroan. Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan secara konsisten sebagai perwujudan komitmen mempertahankan kinerja yang berorientasi pada keberlanjutan dan keberlangsungan usaha yang unggul di masa depan.

The preparation of the Annual Report and Sustainability Report consistently aligns with the Company's strategy and objectives. The consistent presentation of these reports demonstrates our commitment to sustainability and ensures strong business continuity in the future.

Laporan Tahunan
Annual Report



2024

Endless Odyssey

Perayaan ke-55 ditandai pula dengan pencapaian penting, yaitu Perayaan 50 Tahun Operasional Hotel Borobodur Jakarta (HBJ) sejak diresmikan oleh Presiden Soeharto pada 23 Maret 1974, dan Perayaan 40 Tahun Pendaftaran Saham JIHD sebagai perusahaan perhotelan pertama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak 29 Februari 1984.

Laporan ini menjadi spesial sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban dan apresiasi kami kepada semua pihak. Lebih dari pelaporan untuk tahun buku 2024, kami berharap bahwa isi dari Laporan ini menjadi sebuah kanvas yang menggambarkan pencapaian JIHD dalam berinovasi, meninggalkan warisan yang transenden untuk pembangunan ekonomi Indonesia.

The 55th-anniversary celebration is also marked by significant milestones, including the 50th Anniversary of Hotel Borobudur Jakarta (HBJ) since its inauguration by President Soeharto on March 23, 1974, and the 40th Anniversary of JIHD's Stock Listing, making it the first hospitality company to be publicly listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) since February 29, 1984.

This report holds special significance as a form of accountability and appreciation to all stakeholders. Beyond merely reporting for the 2024 financial year, we hope this report serves as a canvas that illustrates JIHD's achievements in innovation, leaving behind a transcendent legacy for Indonesia's economic development.



2023

Integrating Excellence for Sustainability

PT Jakarta International Hotels & Development Tbk senantiasa berupaya proaktif dan adaptif terhadap dinamika bisnis yang didukung dengan *human capital* yang kompeten, kompetitif, dinamis, berpengalaman, dan berdedikasi tinggi. Perseroan akan terus mengimplementasikan inisiatif-inisiatif strategis, konstruktif dan inovatif dalam memanfaatkan berbagai momentum untuk mengakselerasi keberlanjutan yang berkontribusi dan bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

PT Jakarta International Hotels & Development Tbk consistently strives to be proactive and adaptive to business dynamics, supported by competent, competitive, dynamic, experienced, and highly dedicated human capital. The Company will continue to implement strategic, constructive, and innovative initiatives to leverage various opportunities for accelerating sustainability that contributes to and benefits all stakeholders.



2022

Strengthening Performance through Collaboration

PT Jakarta International Hotels & Development Tbk terus melakukan penguatan landasan usaha dengan meningkatkan kehandalan organisasi, memperkuat dengan strategi-strategi adaptif, inovatif dan konstruktif, mengintensifkan langkah-langkah efisiensi operasional dan optimalisasi sumber daya. Transformasi usaha yang lebih baik, ramah terhadap lingkungan dan adaptif dalam berinteraksi sosial, terus diupayakan dengan memperkuat sinergi untuk berkolaborasi dengan para pemangku kepentingan. Bersama dengan momentum pemulihan ekonomi yang mulai bergerak positif, langkah-langkah kolaborasi tersebut telah berhasil mengangkat kinerja PT Jakarta International Hotels & Development Tbk menjadi lebih baik pada 2022.

PT Jakarta International Hotels & Development Tbk continues to strengthen its business foundation by improving organizational reliability, reinforcing adaptive, innovative, and constructive strategies, intensifying operational efficiency measures, and optimizing resources. A better, environmentally friendly, and socially adaptive business transformation is continuously pursued by strengthening synergies to collaborate with stakeholders. Together with the momentum of economic recovery that is starting to show positive movement, these collaborative efforts have successfully enhanced the performance of PT Jakarta International Hotels & Development Tbk in 2022.

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan JIHD tahun buku 2025 yang disajikan secara terintegrasi merupakan yang keenam sejak membuatnya pertama kali pada 2020. Pertama dan kedua disusun sebagai sebuah laporan tersendiri, yang masing-masing bertema: "Awareness of Health and Environment for Business Continuity" dan "Strong Commitment to Sustainability," dan selanjutnya akan terus disusun terintegrasi dengan Laporan Tahunan sebagaimana dibuat dalam 3 (tiga) tahun buku terakhir (2022-2024).

The 2025 JIHD Sustainability Report, presented in an integrated manner, is the sixth since its first publication in the 2020 fiscal year. The first and second reports were prepared as separate reports, each themed "Awareness of Health and Environment for Business Continuity" and "Strong Commitment to Sustainability," and going forward, they will continue to be integrated with the Annual Report, as has been done in the last 3 (three) financial years (2022-2024).

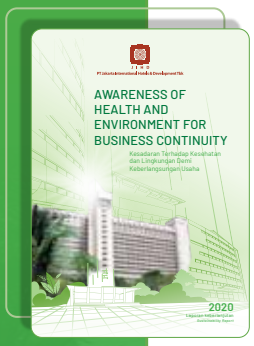


2021

Strong Commitment to Sustainability

Dalam perjalanan hingga keberadaannya sekarang, PT Jakarta International Hotels & Development Tbk telah terbukti bisa bertahan, dan mampu melewati berbagai krisis ekonomi yang pernah terjadi di Indonesia. Melalui strategi-strategi bisnis yang kuat, manajemen yang handal, serta sumber daya yang profesional, Perseroan bertekad untuk tetap mengukuhkan sebagai salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia, di sektor usaha perhotelan, real estat dan jasa telekomunikasi. Dalam masa pandemi Covid-19 pada dua tahun terakhir ini, PT Jakarta International Hotels & Development Tbk bersama Entitas Anak berusaha keras untuk tetap hadir dengan produk terbaik dan jasa pelayanan prima kepada konsumen, pelanggan dan tamu. Kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan kemanusiaan tetap dilaksanakan dengan penerapan protokol kesehatan. Tekad tersebut merupakan suatu komitmen yang senantiasa terwujud dan terealisasi dalam perjalanan keberadaan Perseroan.

In its journey to where it stands today, PT Jakarta International Hotels & Development Tbk has proven its resilience and ability to overcome various economic crises in Indonesia. Through strong business strategies, reliable management, and professional human resources, the Company is determined to continue positioning itself as one of Indonesia's leading companies in the hospitality, real estate, and telecommunications services sectors. During the Covid-19 pandemic over the past two years, PT Jakarta International Hotels & Development Tbk, together with its subsidiaries, has strived to remain present by offering the best products and excellent services to consumers, customers, and guests. Humanitarian activities have continued to be carried out in compliance with health protocols. This determination reflects a commitment that is consistently realized throughout the Company's journey.



2020

Awareness of Health and Environment for Business Continuity

Pandemi COVID-19 telah memberikan tantangan luar biasa bagi PT Jakarta International Hotels & Development Tbk yang bergerak di sektor usaha perhotelan, real estat dan jasa telekomunikasi. Berbagai kebijakan pembatasan yang bertujuan menekan penyebaran Covid-19 justru berdampak signifikan pada penurunan aktivitas ekonomi di masyarakat. Dalam situasi kondisi seperti ini, PT Jakarta International Hotels & Development Tbk tetap gigih bertahan guna mengatasi tantangan akibat pandemi. Strategi bisnis PT Jakarta International Hotels & Development Tbk yang sadar dengan pentingnya menjaga kesehatan, peduli pada lingkungan, serta tetap menjunjung etika bisnis dan integritas akan tetap memberikan ketahanan pertumbuhan yang berkelanjutan dan bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

The COVID-19 pandemic has posed extraordinary challenges for PT Jakarta International Hotels & Development Tbk, which operates in the hospitality, real estate, and telecommunications services sectors. Various restriction policies aimed at lowering the spread of Covid-19 have significantly impacted economic activity in society. In such a situation, PT Jakarta International Hotels & Development Tbk has remained resilient in facing the challenges brought by the pandemic. The Company's business strategy, which emphasizes the importance of maintaining health, caring for the environment, and upholding business ethics and integrity, will continue to foster sustainable growth and deliver value to all stakeholders.

Daftar Isi
Table of Contents



Ikhtisar Kinerja
Performance Highlight



Laporan Manajemen
Management Report

Prolog
Prologue

Penjelasan Sampul Cover Story	2
Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limitation of Liability	2
Metode Penyampaian Laporan Tahunan Terintegrasi Methods for Submission of Integrated Reports	3
Penjelasan Tema Theme Explanation	8
Daftar Isi Table of Contents	11
Daftar Kotak, Tabel, Diagram dan Grafik List of Boxes, Tables, Diagrams and Graphics	14

Ikhtisar Kinerja
Performance Highlight

Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Data Overview	22
Ikhtisar Saham Share Highlights	24
Peristiwa Penting Event Highlights	26
Sertifikasi dan Penghargaan Certification and Awards	28

Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Direksi Board of Directors' Report	34
Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi PT Jakarta International Hotels & Development Tbk Tahun 2025 Statement of the Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Integrated Annual Report of PT Jakarta International Hotels & Development Tbk	43
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	44
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi PT Jakarta International Hotels & Development Tbk Tahun 2025 Statement of the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2025 Integrated Annual Report of PT Jakarta International Hotels & Development Tbk	49

50

Profil Perusahaan
Company Profile

98

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

120

Human Capital
Human Capital

Profil Perusahaan
Company Profile

Data Perusahaan Corporate Data	52
Skala Usaha Business Scale	53
Riwayat Singkat Perseroan Brief History of the Company	53
Kegiatan dan Bidang Usaha Activities and Lines of Business	58
Jejak Langkah Milestones	62
Visi dan Misi Vision and Mission	64
Operasional Bidang Usaha Operational Line of Business	66
Keanggotaan Pada Asosiasi Membership in Associations	71
Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan Significant Organizational Changes	72
Struktur Organisasi Organizational Structure	73
Profil Dewan Komisaris Profile of The Board of Commissioners	74
Profil Direksi Profile of The Board of Directors	79
Demografi Karyawan Employee Demography	85
Kepemilikan Saham Perseroan Share Ownership of The Company	87
Struktur Grup Group Structure	91
Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham Chronology of Issuance and Listing of Shares	93
Informasi Pada Situs Web Perusahaan Company Website Information	97

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Perekonomian Economic Review	100
Tinjauan Operasi Segmen Usaha Operational Review by Business Segment	101
Kinerja Keuangan Perusahaan Financial Performance of The Company	105
Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Investment	111
Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Pelaporan Material Information and Facts After The Reporting Date	112
Prospek Usaha Business Prospect	113
Target, Realisasi dan Proyeksi Targets, Realization, and Projections	114
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	115
Kebijakan Dividen Dividend Policy	117
Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Use of Proceeds from Public Offering	117
Informasi Material Material Information	117
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Changes on The Legislation	118
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	119

Human Capital
Human Capital

Strategi Pengelolaan dan Pengembangan Human Capital Management and Development Strategy	124

Rencana Pengelolaan dan Pengembangan Human Capital (2025-2030)
Human Capital Management and Development Plan (2025–2030) 132

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance 138
Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders 145
Direksi
Board of Directors 156
Dewan Komisaris
Board of Commissioners 165
Informasi Relasi Dewan Komisaris dan Direksi
Information on the Relationship of the Board of Commissioners' and Board of Directors 173
Komite Audit
Audit Committee 184
Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee 191
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 193
Unit Audit Internal
Internal Audit Unit 200
Akuntan Publik dan Audit Eksternal
Public Accountant and External Audit 205
Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System 207
Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System 210
Permasalahan Hukum dan Sanksi Administratif
Legal Cases and Administrative Sanctions 217
Kode Etik
Code of Conduct 217
Program Kepemilikan Saham
Stock Ownership Program 219
Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham
Disclosure of Share Ownership Information 219
Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System 220
Kebijakan Anti Korupsi
Anti Corruption Policy 223
Transparansi Tata Kelola Tidak Baik
Transparency of Bad Governance Practices 226
Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data 227
Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation on Corporate Governance Guidelines for Public Companies 229

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report 236
Ruang Lingkup Laporan
Scope of The Report 239
Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan
Sustainability Performance Overview 241
Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy 243
Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance 245
Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance 251
Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet 309
Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya
Response To The Previous Year's Report Feedback 310
Indeks POJK No. 51/POJK.03/2017
POJK Index No. 51/POJK.03/2017 310
Indeks Konten GRI Standar 2021
GRI Standard Content Index 2021 312
Metrik ESG
ESG Matrix 315
Referensi Silang SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021
Cross Reference of SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 316

Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statements

136



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

234



Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

324



Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statements

Daftar Kotak, Tabel, Diagram dan Grafik
List of Boxes, Tables, Diagrams and Graphics

Daftar Kotak
List of Boxes

No	Kotak	Box	Halaman Page
Bab 3 | Chapter 3			
3.1	Hotel Bintang Lima Kedua di Jakarta	The Second Five-Star Hotel in Jakarta	56
3.2	Kawasan Wisata SCBD Park	SCBD Park Tourist Area	68
Bab 4 | Chapter 4			
4.1	Prospek Perekonomian Global dan Indonesia 2026	Global and Indonesian Economic Prospects for 2026	113
Bab 5 | Chapter 5			
5.1	Human Capital Value Grup JIHD	JIHD Group's Human Capital Value	122
5.2	Kaderisasi di Grup JIHD	Talent Development at the JIHD Group	129
Bab 6 | Chapter 6			
6.1	Rangkap Jabatan Direksi di Perusahaan Terbuka	Concurrent Positions of the Board of Directors in Public Companies	163
6.2	Komisaris Independen	Independent Commissioner	170
6.3	Rangkap Jabatan Dewan Komisaris di Perusahaan Terbuka	Concurrent Positions of the Board of Commissioners in Public Companies	171
6.4	Tata Kelola Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris	Board of Directors and Board of Commissioners Meeting Governance	175
6.5	Hubungan Afiliasi	Affiliate Relations	179
6.6	Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi	Performance Assessment Criteria for the Board of Commissioners and Board of Directors	182
6.7	Struktur dan Besaran Remunerasi	Structure and the Amount of Remuneration	183
6.8	Tata Kelola Rapat Komite Audit	Audit Committee's Meeting Governance	190
6.9	Tata Kelola Rapat Fungsi Nominasi dan/atau Remunerasi	Meeting Governance of Nomination and/or Remuneration Function	192
6.10	Independensi dan Objektivitas Unit Audit Internal	Independence and Objectivity of the Internal Audit Unit	201
6.11	Mekanisme Penunjukan Kantor Akuntan Publik	Mechanism of Public Accounting Firm's Appointment	206
6.12	Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi	Information Disclosure of Share Ownership by Board of Commissioners and Board of Directors Members	220
6.13	Tata Kelola Paparan Publik Perusahaan Terbuka	Public Expose Governance for Public Companies	228
Bab 7 | Chapter 7			
7.1	Pedoman Standar Pengadaan Barang/Jasa	Standard Guidelines for Procurement of Goods/Services	256
7.2	Kampanye Tahunan *Switch Off Earth Hour* 2025	Annual Switch Off Campaign – Earth Hour 2025	263
7.3	Pengolahan Limbah Sayur dan Buah Menjadi *Eco-enzyme*	Processing Vegetable and Fruit Waste into Eco-Enzymes	273
7.4	Hotel Borobudur Jakarta Raih Tiga Penghargaan Keberlanjutan dan Warisan Perhotelan	Hotel Borobudur Jakarta Secures Three Awards for Sustainability and Heritage Hospitality	275
7.5	Tim Sapu Bersih Artha Graha Peduli	Artha Graha Peduli Clean-Up Team	288
7.6	*The Power of Care*	The Power of Care	300

Daftar Tabel
List of Tables

No	Tabel	Table	Halaman Page
Bab 0 | Chapter 0			
0.1	Definisi dan Singkatan	Definition and Abbreviation	5
Bab 1 | Chapter 1			
1.1	Ikhtisar Data Keuangan Penting	Key Financial Data Overview	22
1.2	Harga dan Volume Transaksi Saham Per-Bulan (2024-2025)	Stock Price and Transaction Volume Per Month (2024-2025)	24
1.3	Harga dan Volume Transaksi Saham Per-Kuartal (2021-2025)	Stock Price and Transaction Volume Per Quarter (2021-2025)	25
Bab 3 | Chapter 3			
3.1	Perubahan Anggaran Dasar PT Jakarta International Hotels & Development Tbk (1970-2023)	Amendments to the Articles of Association of PT Jakarta International Hotels & Development Tbk (1970-2023)	54
3.2	Daftar Kegiatan Usaha Utama JIHD	List of JIHD's Main Business Activities	58
3.3	Daftar Kegiatan Usaha Penunjang JIHD	List of JIHD's Supporting Business Activities	59
3.4	Susunan Dewan Komisaris dan Direksi JIHD (1 Januari 2025-Laporan Tahunan 2025 Diterbitkan)	Board of Commissioners' and Boad of Directors' Composition (January 1-issuance of the 2025 Annual Report)	72
3.5	Susunan Kepemilikan Saham JIHD 2025	Composition of JIHD Share Ownership in 2025	88
3.6	Kepemilikan Saham Individu dan Institusi JIHD 2025	JIHD Individual and Institutional Share Ownership in 2025	88
3.7	Komposisi Saham Manajemen JIHD 2025	JIHD Management Share Composition in 2025	89
3.8	Daftar 20 Besar Pemegang Saham JIHD 2025	List of the Top 20 JIHD Shareholders in 2025	89
3.9	Jumlah Aset Entitas Anak JIHD (2024-2025)	Total Assets of JIHD's Subsidiaries (2024-2025)	92
3.10	Jumlah Aset Entitas Anak dan Asosiasi PT Danayasa Arthatama (2024-2025)	Total Assets of PT Danayasa Arthatama's Subsidiaries and Associates (2024-2025)	92
3.11	Informasi Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP)	Information of the Public Accountant Firm (KAP) and Public Accountant (AP)	95
Bab 4 | Chapter 4			
4.1	Tingkat Hunian Kamar (2023-2025)	Room Occupancy Rate (2023-2025)	102
4.2	Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	Consolidated Statements of Comprehensive Profit or Loss	107
4.3	Kemampuan Membayar Pinjaman (2024-2025)	Debt Paying Ability (2024-2025)	110
4.4	Struktur Permodalan (2024-2025)	Capital Structure (2024-2025)	111
4.5	Target dan Realisasi Keuangan (2024-2025)	Financial Target and Realization (2024-2025)	114
4.6	Proyeksi Keuangan 2026 dan Realisasi Keuangan 2025	2026 Financial Projection and 2025 Financial Realization	115
4.7	Daftar Peraturan Perundang-Undangan Baru 2025	List of New Laws in 2025	118
4.8	Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (2026-2027)	Changes in Statements of Financial Accounting Standards (2026–2027)	119
Bab 5 | Chapter 5			
5.1	Tiga Metode Penilaian Human Capital Grup JIHD	Three Human Capital Assessment Methodologies at the JIHD Group	123
5.2	Tugas Pokok Pengelolaan Human Capital	Key Responsibilities of Human Capital Management	124
5.3	Tugas Pokok Pengembangan Human Capital	Key Responsibilities of Human Capital Development	126
5.4	Peta Jalan Pembelajaran dan Pengembangan Grup JIHD (2025-2030)	JIHD Group Learning and Development Roadmap (2025-2030)	132
5.5	Target Pengembangan Human Capital Grup JIHD 2026	JIHD Group Human Capital Development Targets in 2026	133
5.6	Topik Pelatihan Kader Terpusat Grup JIHD 2026	JIHD Group Centralized Cadre Training Topics in 2026	134
5.7	Jadwal dan Topik *Elevate Program* 2026	Schedule and Topics of Elevate Program in 2026	134
Bab 6 | Chapter 6			
6.1	Tujuan dan Sasaran Tata Kelola Perusahaan yang Baik di JIHD	Objectives and Target of Good Corporate Governance at JIHD	139
6.2	Perbaikan, Penyempurnaan dan Pemutakhiran Pedoman Tata Kelola Perusahaan	Improvements, Refinements, and Updates to the Corporate Governance Guidelines	142
6.3	Legalitas Penyelenggaraan RUPS	Legality of The Implementation of GMS	145
6.4	Kewenangan Rapat Umum Pemegang Saham	The General Meeting Shareholders Authorities	146
6.5	Hak-Hak Pemegang Saham Berhubungan dengan RUPS	Shareholder Rights in Relation to the GMS	147
6.6	Ketentuan-Ketentuan Penyelenggaraan RUPS	Provisions of Conducting a GMS	148
6.7	Ketentuan-Ketentuan Kuorum Kehadiran dan Kuorum Keputusan dalam RUPS	Provisions Regarding Attendance Quorum and Decision-Making Quorum in GMS	149
6.8	Tahapan Penyelenggaraan RUPST Tahun Buku 2024	Stages of the AGMS for the 2024 Fiscal Year	150
6.9	Keterangan Pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2024	Description of the AGMS Convention for the 2024 Fiscal Year	151

No	Tabel	Table	Halaman Page
6.10	Keputusan dan Tindak Lanjut RUPST Tahun Buku 2024 dan 2023	Resolutions and Follow-Up of the AGMS for the Fiscal Year of 2024 and 2023	152
6.11	Ketentuan-Ketentuan Masa Jabatan Direksi	Requirement for the Tenure of the Board of Directors	157
6.12	Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi	Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors	158
6.13	Pembidangan Tugas Direksi	Segregation of Duties of the Board of Directors	159
6.14	Susunan Direksi JIHD per 31 Desember 2025	Composition of JIHD's Board of Directors as of December 31, 2025	162
6.15	Rangkap Jabatan Direksi JIHD per 31 Desember 2025	Concurrent Positions of JIHD's Board of Directors as of December 31, 2025	162
6.16	Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab dan Kewajiban Direksi JIHD 2025	Implementation of Duties, Responsibilities, and Obligations of JIHD's Board of Directors in 2025	163
6.17	Program Pengembangan Direksi 2025	Board of Directors' Development Program in 2025	164
6.18	Ketentuan-Ketentuan Masa Jabatan Dewan Komisaris	Requirement for the Tenure of the Board of Commissioners	167
6.19	Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris	Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners	168
6.20	Susunan Dewan Komisaris JIHD per 31 Desember 2025	Composition of JIHD's Board of Commissioners as of December 31, 2025	169
6.21	Pernyataan Independensi Komisaris Independen	Provisions of the Board of Directors' Concurrent Positions	170
6.22	Rangkap Jabatan Dewan Komisaris JIHD per 31 Desember 2025	Concurrent Positions of JIHD's Board of Commissioners as of December 31, 2025	170
6.23	Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Kewajiban Dewan Komisaris JIHD 2025	Implementation of Duties, Responsibilities, and Obligations of JIHD's Board of Commissioners in 2025	171
6.24	Program Pengembangan Dewan Komisaris 2025	Board of Commissioners' Development Program in 2025	172
6.25	Legalitas Hubungan Kerja Dewan Komisaris - Direksi	Working Relationship Legality of the Board of Commissioners - Board of Directors	173
6.26	Tata Kelola Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris	Board of Directors and Board of Commissioners Meeting Governance	175
6.27	Kehadiran dalam Rapat Direksi 2025	Attendance the Board of Directors' Meeting in 2025	176
6.28	Daftar Agenda Rapat Direksi 2025	List of Board of Directors' Meeting Agenda in 2025	176
6.29	Pelaksanaan dan Agenda Rapat Dewan Komisaris 2025	Implementation and Agenda of the Board of Commissioners' Meeting in 2025	177
6.30	Pelaksanaan dan Agenda Rapat Bersama 2025	Implementation and Agenda of the Joint Meeting in 2025	178
6.31	Rencana Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Bersama 2026	Meeting Plan of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Joint Meeting in 2026	179
6.32	Definisi Hubungan Afiliasi	Definition of Affiliate Relations	179
6.33	Hubungan Usaha, Keluarga, dan Kepengurusan JIHD	Business, Familial, and Management Relations of JIHD	180
6.34	Aspek Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi	Diversity Aspects of the Board of Commissioners' and Board of Directors' Composition	181
6.35	Kriteria Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi	Board of Commissioners and Board of Directors Assessment Criteria	182
6.36	Kewenangan dalam Penetapan Remunerasi Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007	Authority to Determine Remuneration Based on Law No. 40 Year 2007	183
6.37	Masa Jabatan Komite Audit	Term of Office of Audit Committee	185
6.38	Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit	Duties, Responsibilities, and Authorities of Audit Committee	186
6.39	Komposisi dan Struktur Komite Audit Berdasarkan POJK No. 55/POJK.04/2015	Composition and Structure of the Audit Committee Based on POJK No. 55/POJK.04/2015	187
6.40	Susunan Keanggotaan Komite Audit JIHD	Composition Structure of JIHD's Audit Committee	187
6.41	Independensi Komite Audit JIHD	Independence of JIHD's Audit Committee	188
6.42	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit JIHD 2025	Implementation of JIHD's Audit Committee's Duties and Responsibilities in 2025	189
6.43	Kehadiran dan Agenda Rapat Komite Audit 2025	Audit Committee's Meeting Attendance and Agenda in 2025	189
6.44	Tata Kelola Rapat Komite Audit	Audit Committee's Meeting Governance	190
6.45	Program Pengembangan Komite Audit 2025	Audit Committee's Development Program in 2025	190
6.46	Agenda Rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris JIHD 2025	Meeting Agenda for the JIHD Board of Commissioners' Nomination and Remuneration Function in 2025	191
6.47	Tata Kelola Rapat Fungsi Nominasi dan/atau Remunerasi	Meeting Governance of Nomination and/or Remuneration Function	192
6.48	Struktur dan Kedudukan Sekretaris Perusahaan Berdasarkan POJK No. 35/POJK.04/2014	Corporate Secretary Structure and Position Based on POJK No. 35/POJK.04/2014	193
6.49	Legalitas Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan	Legality of Corporate Secretary' Duties and Responsibilities	194
6.50	Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan	Corporate Secretary's Duties and Responsibilities	195
6.51	Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan 2025	Corporate Secretary Activities in 2025	196

No	Tabel	Table	Halaman Page
6.52	Program Pengembangan Sekretaris Perusahaan 2025	Corporate Secretary Development Program in 2025	198
6.53	Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal	Structure and Position of Internal Audit Unit	200
6.54	Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Unit Audit Internal	Duties, Responsibilities, and Authorities of Internal Audit Unit	203
6.55	Mitra Kerja Unit Audit Internal	Work Partners of Internal Audit Unit	203
6.56	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal JIHD 2025	Implementation of Internal Audit Unit's Duties and Responsibilities in 2025	204
6.57	Program Pengembangan Unit Audit Internal 2025	Internal Audit Unit's Development Program in 2025	204
6.58	Prosedur dan Standar Audit Eksternal	External Audit Standards and Procedures	205
6.59	Tahapan Mekanisme Penunjukan Kantor Akuntan Publik	Stages of the Public Accounting Firm Appointment Mechanism	206
6.60	Penanggung Jawab Sistem Pengendalian Internal di JIHD	Person in Charge of Internal Control System at JIHD	207
6.61	Komponen-Komponen Pengendalian Internal	Internal Control Components	208
6.62	Penerapan Sistem Pengendalian Internal di Operasional, Keuangan, dan Pengadaan Barang & Jasa	Implementation of Internal Control System in Operational, Financial, and Procurement of Goods & Services	209
6.63	Tujuan Penerapan Manajemen Risiko	Risk Management Implementation Objectives	210
6.64	Kebijakan Manajemen Risiko	Risk Management Policy	211
6.65	Organ Tata Kelola Manajemen Risiko	Risk Management Governance Organ	212
6.66	Jenis-Jenis Risiko dan Mitigasinya	Type of Risks and Mitigation Efforts	214
6.67	Sanksi Kepada Karyawan Pelanggar Kode Etik	For Employees Who Violated the Code of Ethics	219
6.68	Kepemilikan Saham JIHD oleh Dewan Komisaris dan Direksi (2024-2025)	JIHD's Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors (2024-2025)	220
6.69	Prinsip-Prinsip Sistem Pelaporan Pelanggaran	Whistleblowing System Principles	221
6.70	Jenis Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan	Types of Reportable Violations	221
6.71	Tata Kelola Pemberian Donasi	Procedures of Donation	224
6.72	Larangan Penyuapan	Prohibition of Bribery	224
6.73	Pelatihan Anti Korupsi yang Diikuti JIHD 2025	JIHD's Participation in Anti-Corruption Trainings in 2025	225
6.74	Transparansi Tata Kelola Tidak Baik	Transparency of Bad Corporate Governance	226
6.75	Mekanisme Pelaksanaan Paparan Publik Perusahaan Terbuka	Public Expose Implementation Mechanism for Public Companies	228
6.76	Tahapan Penyelenggaraan Paparan Publik 2025	Stages of the Public Expose in 2025	229
6.77	Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Berdasarkan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015	Implementation of the Guidelines for Public Company Governance Based on SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015	230
Bab 7 | Chapter 7			
7.1	Pelibatan Entitas Anak dalam Laporan Keberlanjutan	Engagement of Subsidiaries in Sustainability Reports	238
7.2	Batasan Topik Material	Boundaries of Material Topics	240
7.3	Tiga Pilar Strategi Keberlanjutan	Three Pillars of Sustainability Strategy	243
7.4	Daftar Pengembangan Kompetensi Terkait Keberlanjutan 2025	List of Competency Development Related to Sustainability in 2025	246
7.5	Kinerja Segmen Usaha dan Keuangan (2023-2025)	Business and Financial Segment Performance (2023-2025)	252
7.6	Nilai-Nilai Ekonomi Perseroan (2023-2025)	The Company's Economic Values (2023-2025)	254
7.7	Daftar Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum di HBJ dan Kawasan SCBD 2025	List of Public Electric Vehicle Charging Stations at HBJ and the SCBD Area in 2025	255
7.8	Jumlah Vendor, Kontraktor dan Pemasok Perseroan dan Entitas Anak (2023-2025)	Overall Vendors, Contractors and Suppliers of the Company and its Subsidiaries (2023-2025)	257
7.9	Legalitas Peraturan Lingkungan Hidup	Legality of Environmental Regulations	258
7.10	Biaya Lingkungan Hidup Entitas Anak 2025	Environmental Costs of Subsidiaries in 2025	258
7.11	Penggunaan Material Ramah Lingkungan (2023-2025)	Use of Environmentally Friendly Material (2023-2025)	259
7.12	Penggunaan Solar (2023-2025)	Diesel Usage (2023-2025)	261
7.13	Penggunaan Gas (2023-2025)	Gas Usage (2023-2025)	261
7.14	Penggunaan Listrik (2023-2025)	Electricity Usage (2023-2025)	261
7.15	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan (2023-2025)	The Amount and Intensity of Energy Used (2023-2025)	262
7.16	Penggunaan Air Bersih PDAM (2023-2025)	PDAM Clean Water Usage (2023-2025)	264
7.17	Pengolahan Air Limbah Melalui Fasilitas Sewage Treatment Plant (2023-2025)	Wastewater Treatment Through Sewage Treatment Plant Facility (2023-2025)	266
7.18	Pengolahan Air Sungai Melalui Fasilitas Water Treatment Plant (2023-2025)	Wastewater Treatment Through Water Treatment Plant Facility (2023-2025)	266
7.19	Keberadaan Pohon di Area Usaha Entitas Anak (2023-2025)	Presence of Trees within Subsidiaries' Operational Areas (2023–2025)	267
7.20	Penangkaran Kupu-Kupu di Butterfly Dome Hotel Borobudur Jakarta (2023-2025)	Butterfly Conservation and Breeding at the Butterfly Dome, Hotel Borobudur Jakarta (2023–2025)	268

No	Tabel	Table	Halaman Page
7.21	Biaya Perawatan dan Pelestarian Pohon (2023-2025)	Maintenance and Conservation Costs of Trees (2023–2025)	268
7.22	Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 1 (2023-2025)	Scope 1 GHG Emissions (2023-2025)	269
7.23	Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 2 (2023-2025)	Scope 2 GHG Emissions (2023-2025)	269
7.24	Intensitas Emisi GRK (2023-2025)	GHG Emission Intensity (2023-2025)	270
7.25	Volume Sampah (2023-2025)	Waste Volume (2023-2025)	270
7.26	Biaya Penanganan Sampah Grup JIHD (2023-2025)	Waste Management Costs – JIHD Group (2023–2025)	272
7.27	Volume Limbah B3 (2023-2025)	Hazardous Waste Volume (2023-2025)	272
7.28	Volume Pupuk Kompos (2023-2025)	Compost Fertilizer Volume (2023–2025)	273
7.29	Kegiatan Pelatihan *Eco-enzyme* Kepada Penggerak PKK (2024-2025)	Eco-enyzme Training for PKK Movers (2024-2025)	274
7.30	Legalitas Peraturan Ketenagakerjaan	Legality of Labour Regulations	277
7.31	Tunjangan-Tunjangan Karyawan di Perseroan (Perhotelan dan Nonperhotelan)	Employee Benefits in the Company (Hotel and Non-Hotel)	280
7.32	Pelaksanaan *Medical Check-Up & Test Urine* di Perseroan & Entitas Anak 2025	Implementation of Medical Check-Ups & Urine Tests at the Company and Its Subsidiaries in 2025	282
7.33	Distribusi Program Pangan Sehat di Perseroan dan Entitas Anak (2024-2025)	Healthy Food Program Distribution within the Company and Its Subsidiaries (2024–2025)	283
7.34	Daftar Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja	List of Occupational Health and Safety Policies	284
7.35	Inisiatif Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2025	Occupational Safety and Health Program Initiatives 2025	285
7.36	Aktivitas Tim Sapu Bersih Artha Graha Peduli (2024-2025)	Artha Graha Peduli Clean-Up Team Activities (2024–2025)	288
7.37	Monitoring Evaluasi Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L), dan Manajemen Keselamatan Kebakaran Gedung (MKKG) (2023-2025)	Monitoring and Evaluation of Occupational Health, Safety, and Environmental (OHSE) Practices and Building Fire Safety Management (2023–2025)	289
7.38	Kegiatan Audit di Perseroan dan Entitas Anak (2024-2025)	Audit Activities in the Company and Subsidiaries (2024-2025)	290
7.39	Aktivitas Pelatihan Pemadam Kebakaran dan Evakuasi Darurat Kebakaran/Gempa Bumi 2025	Firefighting Training and Emergency Evacuation Drills for Fire and Earthquake Preparedness in 2025	291
7.40	Sertifikasi Karyawan Grup JIHD (2023-2025)	Employee Certification of JIHD Group (2023-2025)	292
7.41	Pelatihan, Seminar dan *Workshop* Terpusat Grup JIHD 2025	JIHD Group Centralized Training, Seminars, and Workshops in 2025	293
7.42	Jumlah Pelatihan, Seminar, *Workshop* dan Sosialisasi Grup JIHD (2023-2025)	Number of JIHD Group Training Sessions, Seminars, Workshops, and Socialization Programs (2023–2025)	295
7.43	Kegiatan Bakti Sosial Penjualan Paket Sembako Murah 2025	Affordable Basic Food Package Social Assistance Program in 2025	299
7.44	Kegiatan Pemberian Makanan Tambahan 2025	Supplementary Feeding Program in 2025	301
7.45	Kegiatan Kepedulian Anak Grup JIHD 2025	JIHD Group Child Welfare Programs in 2025	302
7.46	Pemberian Hewan Kurban Grup JIHD Pada Idul Adha 1446 Hijriah	Provision of Qurbani Animals by the JIHD Group during Eid al-Adha 1446 Hijri	302
7.47	Donasi Paket Beras 2025	Rice Package Distribution Program 2025	303
7.48	Kegiatan Warung Berkah Hotel Borobudur Jakarta dan Kolaborasi Entitas Anak di SCBD 2025	Blessings Food Stall Activities at Hotel Borobudur Jakarta and Collaboration of Subsidiaries in SCBD, 2025	303
7.49	Kegiatan Jumat Berkah Entitas Anak (2024-2025)	Subsidiaries' Jumat Berkah Program (2024–2025)	304
7.50	Survei Kepuasan Pelanggan 2025	Customer Satisfaction Survey in 2025	308

Daftar Diagram dan Grafik
List of Diagrams and Graphics

No	Diagram dan Grafik	Diagram and Graphic	Halaman Page
Bab 1 | Chapter 1			
1.1	Pergerakan Harga dan Volume Transaksi Saham (2024-2025)	Share Price Movement and Transaction (2024-2025)	25
Bab 3 | Chapter 3			
3.1	Skala Usaha (2023-2025)	Business Scale (2023-2025)	53
3.2	Sejarah Perubahan Nama PT Jakarta International Hotels & Development	History of the Name Change of PT Jakarta International Hotels & Development	55
3.3	Nilai Budaya Perusahaan	Company's Cultural Values	65
3.4	Pedoman Pengembangan Lot SCBD	SCBD Lot Development Guidelines	67
3.5	Keanggotaan Grup JIHD Pada Asosiasi	JIHD Group Membership in the Association	71
3.6	Struktur Organisasi PT Jakarta International Hotels & Development Tbk 2025	Organizational Structure of PT Jakarta International Hotels & Development Tbk 2025	73
3.7	Demografi Karyawan Grup JIHD 2025	JIHD Group Employee Demographics 2025	85
3.8	Struktur Grup PT Jakarta International Hotels & Development Tbk 2025	Group Structure of PT Jakarta International Hotels & Development Tbk 2025	91
3.9	Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham JIHD	JIHD's Chronology of Issuance and Listing of Shares	94
3.10	Daftar Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	List of Institutions and Professions Supporting the Capital Market	96
3.11	Muatan Situs Web JIHD	JIHD's Website Content	97
Bab 4 | Chapter 4			
4.1	Jumlah Aset (2024-2025)	Total Assets (2024-2025)	105
4.2	Jumlah Liabilitas (2024-2025)	Total Liabilities (2024-2025)	106
4.3	Pendapatan Usaha (2024-2025)	Operating Revenue (2024-2025)	107
4.4	Laporan Arus Kas Konsolidasian (2023-2025)	Consolidated Statements of Cash Flows (2023-2025)	109
Bab 5 | Chapter 5			
5.1	Demografi Kader Grup JIHD per 31 Desember 2023-2025	Cadre Demographics of JIHD Group as of December 31, 2023–2025	130
5.2	Jenjang Karier di Grup JIHD	Career Path at the JIHD Group	131
5.3	Pencapaian Pembelajaran dan Pengembangan Grup JIHD (2025-2030)	JIHD Group Learning and Development Achievements (2025-2030)	133
Bab 6 | Chapter 6			
6.1	Ruang Lingkup Tata Kelola Perusahaan	Scope of Corporate Governance	140
6.2	Penerapan Prinsip-Prinsip Governansi Korporat di JIHD	Implementation of Corporate Governance Principles at JIHD	141
6.3	Struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik	Good Corporate Governance Structure	144
6.4	Tahapan Penyelenggaraan RUPS	Stages of Conducting a GMS	147
6.5	Kriteria Persyaratan Anggota Direksi	Appointment Criteria of the Board of Directors' Members	157
6.6	Ketentuan Rangkap Jabatan Direksi	Provisions of the Board of Directors' Concurrent Positions	163
6.7	Kriteria Persyaratan Anggota Dewan Komisaris	Appointment Criteria for the Board of Commissioners' Members	166
6.8	Ketentuan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris	Provisions of the Board of Commissioners' Concurrent Positions	171
6.9	Kriteria Persyaratan Keanggotaan Komite Audit	Kriteria Persyaratan Keanggotaan Komite Audit	185
6.10	Kriteria Persyaratan Sekretaris Perusahaan	Corporate Secretary Requirement Criteria	194
6.11	Persyaratan Auditor Internal	Internal Auditor Requirements	201
6.12	Kode Etik Unit Audit Internal JIHD	JIHD Internal Audit Unit's Code of Conduct	201
6.13	Proses Pengelolaan Risiko	Risk Management Process	213
6.14	Pokok-Pokok Kode Etik JIHD	JIHD's Code of Conduct	218
Bab 7 | Chapter 7			
7.1	Sasaran Keberlanjutan	Sustainability Targets	244
7.2	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	Relationships with Stakeholders	248
7.3	Tiga Nilai Ekonomi Perusahaan	The Company's Three Economic Values	253
7.4	Mekanisme Pengolahan Air Limbah di Entitas Anak	Wastewater Treatment Mechanism in Subsidiaries	265
7.5	Jadwal Program Fast Track S1 Terapan (D4)	Schedule of the Applied Bachelor's (D4) Fast Track Program	292
7.6	Tahapan Terwujudnya *Corporate Social and Safety Responsibility*	Stages Toward the Implementation of Corporate Social and Safety Responsibility	298

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlight

01

Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Data Overview	22
Ikhtisar Saham Share Highlights	24
Peristiwa Penting Event Highlights	26
Sertifikasi dan Penghargaan Certification and Awards	28



Ikhtisar Data Keuangan Penting [SEOJK I.1]

Key Financial Data Overview

(dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (in Million Rupiah, unless otherwise stated)

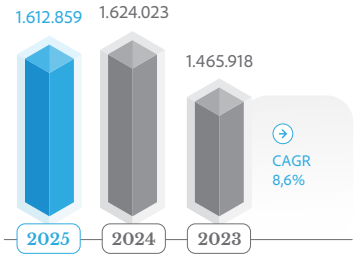
Tabel 1.1: Ikhtisar Data Keuangan Penting
Table 1.1: Key Financial Data Overview

Uraian	2025	2024	2023	CAGR (%)	Description
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian					Consolidated Comprehensive Profit Loss Statement
Pendapatan Usaha	1.612.859	1.624.023	1.465.918	8,6	Revenues
Laba Kotor	1.252.678	1.267.834	1.149.150	11,0	Gross Profit
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:					Profit (Loss) for The Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(202.051)	123.501	52.589	376,6	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non Pengendali	115.788	175.726	161.535	0,1	Non-controlling interests
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(86.263)	299.227	214.124	-9,2	Total Profit (Loss) for The Year
Penghasilan (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:					Comprehensive Income (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(196.805)	129.473	50.542	58,4	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non Pengendali	115.279	176.943	161.794	-1,2	Non-controlling interests
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif	(81.526)	306.416	212.336	12,4	Total Comprehensive Income (Loss)
Data Saham					Stock Data
Jumlah Saham yang Beredar (juta lembar)	2.329	2.329	2.329	0,0	Number of Outstanding Shares (million shares)
Laba (Rugi) per Saham (Rupiah penuh)	(86,75)	53,03	22,58	377,2	Earnings (Loss) Per Share (In Full Rupiah)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian					Consolidated Financial Position Statement
Jumlah Aset	6.464.333	6.609.915	6.529.925	-0,6	Total Assets
Jumlah Liabilitas	1.926.154	1.793.260	1.803.561	1,4	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	4.538.179	4.816.655	4.726.364	-1,3	Total Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian					Consolidated Statement of Cash Flows
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	394.671	457.082	442.346	4,3	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(32.519)	(135.936)	(75.134)	-12,6	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(254.104)	(286.688)	(277.323)	8,1	Cash Flows from Financing Activities
Rasio Keuangan (%)					Financial Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap:					Profit (Loss) for The Year Ratio to:
Jumlah Aset	-1,3	4,6	3,3	-9,2	Total Assets
Jumlah Ekuitas	-1,8	6,4	4,5	-10,7	Total Equity
Pendapatan Usaha	-5,1	18,9	14,5	-21,2	Revenues
Rasio Lancar	76,2	75,9	68,7	5,9	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap:					Liabilities Ratio to:
Jumlah Aset	29,8	27,1	27,6	2,0	Total Assets
Jumlah Ekuitas	42,4	37,2	38,2	2,9	Total Equity

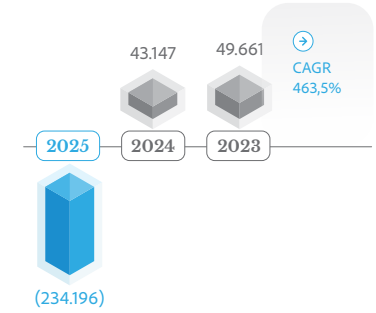


Laba Rugi Konsolidasian
Consolidated Profit or Loss

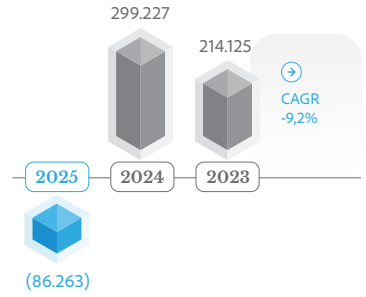
Pendapatan Usaha
Revenues
(dalam juta Rupiah) | (in million Rupiah)



Laba (Rugi) Usaha
Income (Loss) from Operations
(dalam juta Rupiah) | (in million Rupiah)

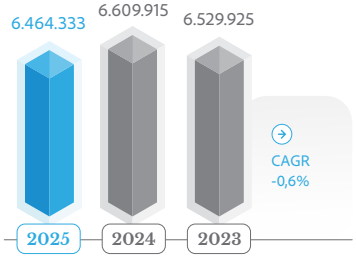


Laba (Rugi) Tahun Berjalan
Profit (Loss) for the Year
(dalam juta Rupiah) | (in million Rupiah)

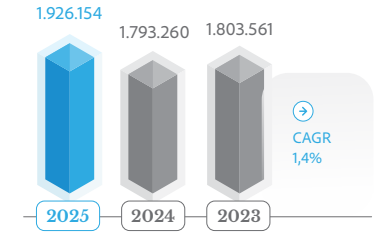


Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Position

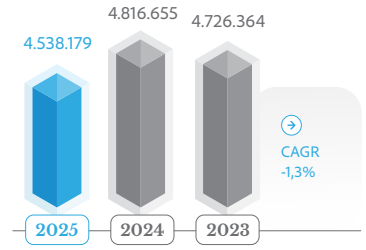
Jumlah Aset
Total Assets
(dalam juta Rupiah) | (in million Rupiah)



Jumlah Liabilitas
Total Liabilities
(dalam juta Rupiah) | (in million Rupiah)

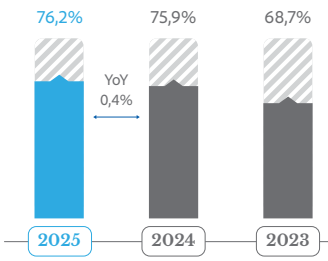


Jumlah Ekuitas
Total Equity
(dalam juta Rupiah) | (in million Rupiah)

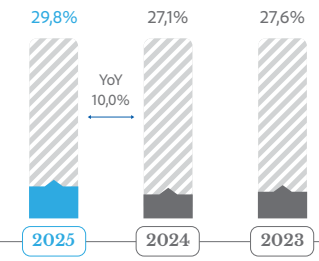


Rasio Keuangan
Financial Ratios

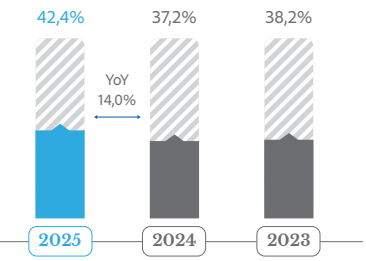
Rasio Lancar
Current Ratio
(dalam %) | (in %)



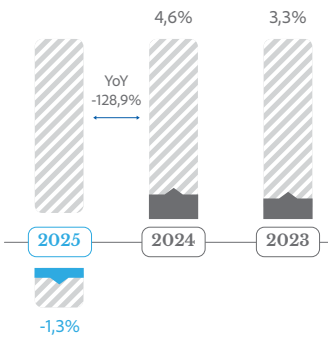
Rasio Liabilitas Terhadap Aset
Debt to Assets Ratio
(dalam %) | (in %)



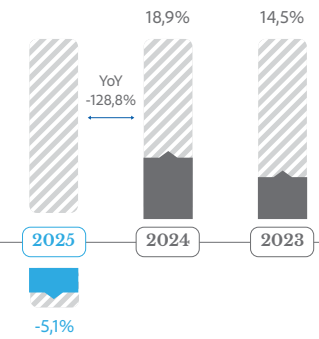
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas
Debt to Equity Ratio
(dalam %) | (in %)



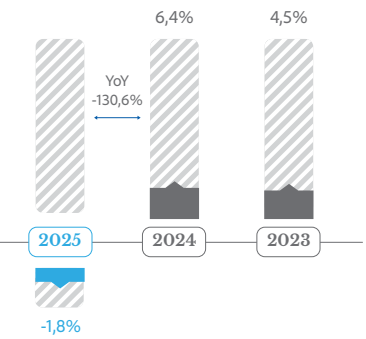
Imbal Hasil Aset
Return on Assets
(dalam %) | (in %)



Imbal Hasil Pendapatan
Profit Margin
(dalam %) | (in %)



Imbal Hasil Ekuitas
Return on Equity
(dalam %) | (in %)



Ikhtisar Saham [SEOJK II)
Share Highlights

Informasi Saham
Share Information

Jumlah saham Perseroan dengan kode saham "JIHD" yang dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia telah bertambah dari 6.618.600 saham ketika mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 29 Februari 1984 menjadi sebanyak 2.329.040.482 lembar saham sejak 2011.

The number of shares of the Company with the ticker code "JIHD" listed and traded on the Indonesia Stock Exchange has increased from 6,618,600 shares at the time of its listing on February 29, 1984, to 2,329,040,482 shares since 2011.

Pergerakan Harga Saham (2024-2025)
Share Price Movement (2024-2025)

Pergerakan harga saham JIHD pada 2025 dibuka di level Rp1.220 pada perdagangan perdana pada 2 Januari (2024: Rp384). Titik tertinggi harga sahamnya berada di level Rp1.840 pada 7 Januari (2024: Rp3.200 pada 2 Desember) dan terendah Rp492 pada 9 April (2024: Rp278 pada 2 Juli).

JIHD's share price started at Rp1,220 in 2025 on its first trading day, January 2 (2024: Rp384). It peaked at Rp1,840 on January 7 (2024: Rp3,200 on December 2) and hit a low of Rp492 on April 9 (2024: Rp278 on July 2).

Volume saham yang diperdagangkan di pasar reguler hingga akhir 2025 tercatat 938.274.400 lembar saham (2024: 685.651.400 lembar saham).

The total shares traded on the regular market by the end of 2025 was recorded at 938,274,400 shares (2024: 685,651,400 shares).

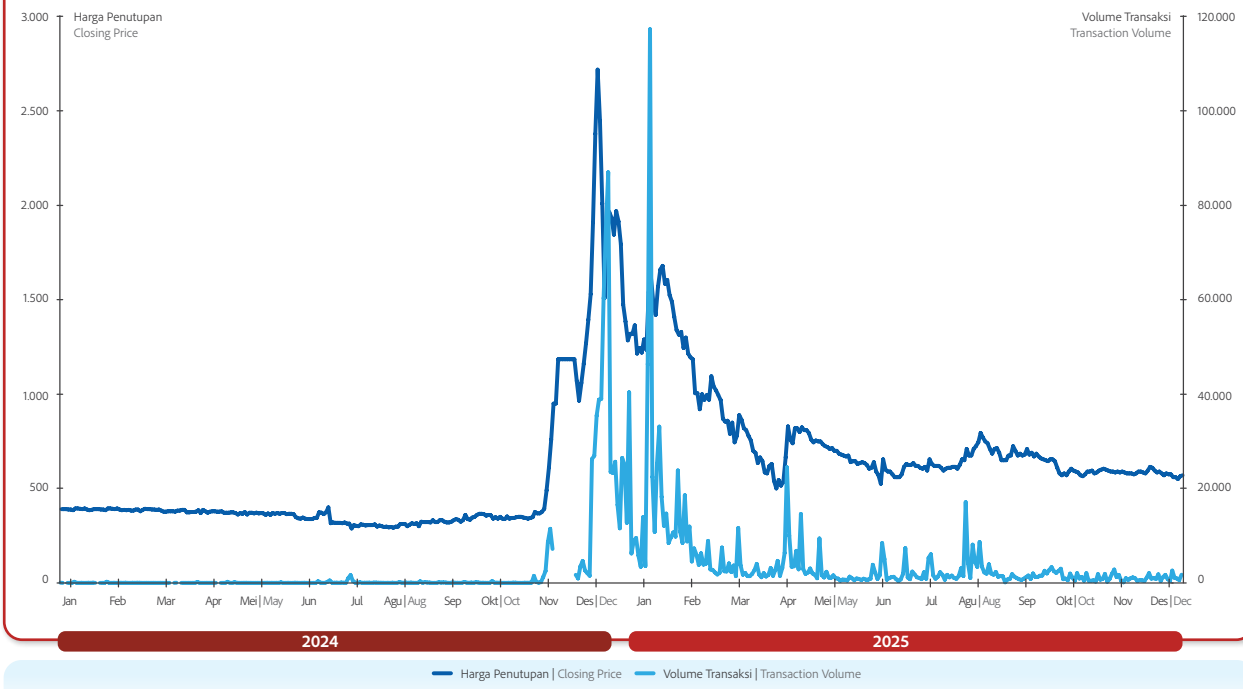
Pada 30 Desember 2025, saham JIHD ditutup di harga Rp570 (2024: Rp1.220), dengan nilai kapitalisasi pasar mencapai Rp1.327,6 miliar (2024: Rp2.841,4 miliar).

On December 30, 2025, JIHD shares closed at Rp570 (2024: Rp1,220), with a market cap of Rp1,327.6 billion (2024: Rp2,841.4 billion).

Tabel 1.2: Harga dan Volume Transaksi Saham Per-Bulan (2024-2025)
Table 1.2: Stock Price and Transaction Volume Per Month (2024-2025)

Bulan Month	Harga Per Saham (Rupiah Penuh) Share Price (Full Rupiah)						Volume Transaksi Transaction Volume		Kapitalisasi Pasar (Juta Rupiah) Market Capitalization (Million Rupiah)	
	Terendah Lowest		Tertinggi Highest		Penutupan Closing					
	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024
Desember December	545	1.190	620	3.200	570	1.220	21.084.100	539.644.900	1.327.553,1	2.841.429,4
November November	560	790	635	2.970	580	2.720	20.653.200	110.666.800	1.350.843,5	6.334.990,9
Oktober October	555	328	700	760	590	760	38.125.600	26.034.200	1.374.133,9	1.770.070,8
September September	630	312	770	370	685	340	25.181.800	1.232.500	1.595.392,7	791.873,8
Agustus August	590	294	825	350	710	324	71.488.100	1.245.100	1.653.618,7	754.609,1
Juli July	545	278	690	330	595	312	45.110.500	3.732.200	1.385.779,1	726.660,6
Juni June	500	310	710	440	590	314	32.077.200	1.371.200	1.374.133,9	731.318,7
Mei May	665	322	840	370	675	340	30.396.600	249.000	1.572.102,3	791.873,8
April April	492	352	925	394	795	368	92.830.400	502.400	1.851.587,2	857.086,9
Maret March	530	366	925	388	630	372	49.443.700	303.800	1.467.295,5	866.403,1
Februari February	750	368	1.310	396	790	388	93.707.500	91.300	1.839.942,0	903.667,7
Januari January	1.125	376	1.840	398	1.300	388	418.175.700	578.000	3.027.752,6	903.667,7
Jumlah | Total							**938.274.400**	**685.651.400**		

Grafik 1.1: Pergerakan Harga dan Volume Transaksi Saham (2024-2025)
Graphic 1.1: Share Price Movement and Transaction (2024-2025)



Kinerja Perdagangan Saham (2021-2025) [SEOJK II.1)
Quarterly Share Price and Share Transaction Volume (2021-2025)

Berikut adalah ikhtisar kinerja saham Perseroan per kuartal selama 5 (lima) tahun buku terakhir:

The following is a summary of the Company's stock performance per quarter over the last 5 (five) fiscal years:

Tabel 1.3: Harga dan Volume Transaksi Saham Per-Kuartal (2021-2025)
Table 1.3: Stock Price and Transaction Volume Per Quarter (2021-2025)

Periode	Harga Saham (Rupiah Penuh) Share Price (Full Rupiah)				Volume Transaksi Transaction Volume	Kapitalisasi Pasar (Rp Juta) Market Capitalization (Million Rupiah)	Period
	Pembukaan Opening	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing			
				2025			
Kuartal IV	690	545	700	570	79.862.900	1.327.553,1	Fourth Quarter
Kuartal III	595	545	825	685	141.780.700	1.595.392,7	Third Quarter
Kuartal II	555	492	925	590	155.304.200	1.374.133,9	Second Quarter
Kuartal I	1.585	530	1.840	610	561.326.900	1.467.295,5	First Quarter
				2024			
Kuartal IV	340	328	3.200	1.220	683.537.000	2.841.429,4	Fourth Quarter
Kuartal III	310	278	370	340	6.209.800	791.873,8	Third Quarter
Kuartal II	372	310	440	314	2.122.600	731.318,7	Second Quarter
Kuartal I	384	366	398	372	973.100	866.403,1	First Quarter
				2023			
Kuartal IV	392	368	430	388	2.686.300	903.667,7	Fourth Quarter
Kuartal III	400	360	498	402	4.579.400	936.274,3	Third Quarter
Kuartal II	320	302	420	400	5.643.400	931.616,2	Second Quarter
Kuartal I	354	310	364	324	1.747.600	754.609,1	First Quarter
				2022			
Kuartal IV	358	330	368	352	3.142.600	819.822,2	Fourth Quarter
Kuartal III	304	284	414	348	21.715.400	810.506,1	Third Quarter
Kuartal II	320	266	388	304	32.514.800	708.028,3	Second Quarter
Kuartal I	456	314	456	320	5.750.100	745.292,9	First Quarter
				2021			
Kuartal IV	420	410	520	436	5.387.100	1.015.461,7	Fourth Quarter
Kuartal III	426	410	500	420	969.000	978.197,0	Third Quarter
Kuartal II	434	426	458	450	208.100	1.048.068,2	Second Quarter
Kuartal I	442	408	500	434	737.500	1.010.803,6	First Quarter

Aksi Korporasi [SEOJK II.2]
Corporate Action

JIHD tidak melakukan aksi korporasi yang memengaruhi jumlah saham beredar, seperti: pemecahan/penggabungan saham (*stock split/reverse stock*), pemberian saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal di sepanjang 2025. Perseroan juga tidak membagikan dividen: tunai dan saham, berdasarkan hasil keputusan RUPST Tahun Buku 2024.

JIHD did not conduct any corporate actions that affect the number of outstanding shares, including stock splits/reverse stock splits, issuance of bonus shares, modifications to the nominal value of shares, issuance of convertible securities, and capital adjustments throughout 2025. The Company also did not distribute dividends, whether in cash or shares, based on the resolutions of the 2024 Fiscal Year AGMS.

Suspensi atau Delisting [SEOJK II.3]
Suspension or Delisting

Sepanjang 2025, perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tetap berjalan tanpa pernah mengalami penghentian sementara (*suspension*) maupun pembatalan pencatatan saham (*delisting*). Saham Perseroan terus diperdagangkan hingga akhir periode tersebut.

Throughout 2025, the Company's shares were traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX) without any suspension or delisting. The shares continued to be traded until the end of the period.

Peristiwa Penting
Event Highlights



28 Mei | May 28

Bina Kolaborasi dan Interaksi dalam Ruang Seni Budaya (Balairung Sedaya)
Bina Kolaborasi dan Interaksi dalam Ruang Seni Budaya (Balairung Sedaya)

Hotel Borobudur Jakarta menandatangani MOU dengan Pemerintah Provinsi Jakarta dalam inisiatif kolaboratif memperkenalkan kekayaan seni, budaya dan penyajian makanan Betawi kepada wisatawan lokal dan mancanegara.

Hotel Borobudur Jakarta signed an MOU with the Jakarta Provincial Government to collaboratively showcase Betawi art, culture, and cuisine to both local and international tourists.



26 Jun | Jun 26

RUPST dan Paparan Publik
AGMS and Public Expose

Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2024 dan Paparan Publik Tahun 2025 di Hotel Borobudur Jakarta.

The Company conducted its 2024 fiscal year Annual General Meeting of Shareholders and its 2025 Public Expose at Hotel Borobudur Jakarta.



1 Agu | Aug 1

Discovery SCBD
Discovery SCBD

Entitas Anak PT Dharma Harapan Raya resmi mengelola hotel bintang empat Discovery SCBD yang berada di kawasan SCBD.

Subsidiary PT Dharma Harapan Raya officially manages the four-star Discovery SCBD hotel located in the SCBD area.



20 Des | Dec 20

Nota Kesepahaman dengan APEKSI di Bandar Lampung
Memorandum of Understanding with APEKSI in Bandar Lampung

Hotel Borobudur Jakarta melalui kerja sama dengan Asosiasi Pemerintah Kota Seluruh Indonesia (APEKSI), mendukung promosi pariwisata, budaya, serta potensi unggulan kota-kota di Indonesia, sekaligus memperkuat sinergi antara sektor perhotelan dan pemerintah daerah.

Hotel Borobudur Jakarta, through its partnership with the Association of Indonesian City Governments (APEKSI), promotes tourism, culture, and the potential of Indonesian cities, while enhancing collaboration between the hotel industry and local governments.



25 Des | Dec 25

Sop Buntut Marktlane Sentul
Sop Buntut Marktlane Sentul

Sop Buntut Marktlane mulai beroperasi sebagai restoran sop buntut ketiga yang dioperasikan oleh Hotel Borobudur Jakarta.

Sop Buntut Marktlane started operating as the third oxtail soup restaurant run by Hotel Borobudur Jakarta.

Sertifikasi dan Penghargaan
Certification and Awards

Operasional JIHD dan Entitas Anak untuk membuat produk dan memberikan layanan terbaik telah memperoleh pengakuan dan apresiasi dari organisasi/lembaga akreditasi yang berwenang dan kredibel. Grup JIHD memperoleh 11 (sebelas) sertifikasi atas penerapan standar mutu pada sejumlah aspek dan 8 (delapan) penghargaan terbaru sepanjang 2025.

JIHD and its subsidiaries' efforts to develop and deliver high-quality products and services have gained recognition from reputable accreditation organizations. The JIHD Group has earned 11 (eleven) certifications for meeting quality standards across various areas, along with 8 (eight) new awards in 2025.

Sertifikasi
Certification



Tanggal
Date
27 Feb 2025
Feb 27, 2025

Perseroan/Entitas Anak
Company/Subsidiary
Hotel Borobudur Jakarta

Perihal
Subject
Sertifikat Laik Sehat
Healthy Sanitation Certificate

Pemberi
Certifier
PMPTSP Jakarta Pusat
PMPTSP Central Jakarta

Berlaku
Validity Period
27 Feb 2025 – 27 Feb 2028
Feb 27, 2025 – Feb 27, 2028



Tanggal
Date
15 Mar 2025
Mar 15, 2025

Perseroan/Entitas Anak
Company/Subsidiary
Hotel Borobudur Jakarta

Perihal
Subject
Standar Usaha Hotel
Hotel Business Standards

Pemberi
Certifier
PT Sertifikasi Usaha Pariwisata Indonesia

Berlaku
Validity Period
Permanen
Permanent



Tanggal
Date
15 Mar 2025
Mar 15, 2025

Perseroan/Entitas Anak
Company/Subsidiary
Hotel Borobudur Jakarta

Perihal
Subject
Hotel Bintang 5
Five-Star Hotel

Pemberi
Certifier
PT Sertifikasi Usaha Pariwisata Indonesia

Berlaku
Validity Period
15 Mar 2025 – 14 Mar 2028
Mar 15, 2025 – Mar 14, 2028



Tanggal
Date
15 Mar 2025
Mar 15, 2025

Perseroan/Entitas Anak
Company/Subsidiary
Hotel Borobudur Jakarta

Perihal
Subject
SNI 9042:2021 Hotel

Pemberi
Certifier
PT Sertifikasi Usaha Pariwisata Indonesia

Berlaku
Validity Period
15 Mar 2025 – 14 Mar 2028
Mar 15, 2025 – Mar 14, 2028



Tanggal
Date
25 Jun 2025
Jun 25, 2025

Perseroan/Entitas Anak
Company/Subsidiary
PT Danayasa Arthatama

Perihal
Subject
ISO 9001:2015

Pemberi
Certifier
TÜV Rheinland

Berlaku
Validity Period
25 Jun 2025 – 24 Jun 2028
Jun 25, 2025 – Jun 24, 2028



Tanggal
Date
18 Jul 2025
Jul 18, 2025

Perseroan/Entitas Anak
Company/Subsidiary
PT Danayasa Arthatama

Perihal
Subject
ISO 45001:2018

Pemberi
Certifier
TÜV Rheinland

Berlaku
Validity Period
18 Jul 2025 – 17 Jul 2028
Jul 18, 2025 – Jul 17, 2028



Tanggal
Date
22 Jul 2025
Jul 22, 2025

Perseroan/Entitas Anak
Company/Subsidiary
PT Adinusa Puripratama

Perihal
Subject
Greenship Existing Building Ver. 1.1

Pemberi
Certifier
Green Building Council Indonesia

Berlaku
Validity Period
22 Jul 2025 – 22 Jul 2028
Jul 22, 2025 – Jul 22, 2028



Tanggal
Date
15 Agu 2025
Aug 15, 2025

Perseroan/Entitas Anak
Company/Subsidiary
PT Artha Telekomindo

Perihal
Subject
Payment Card Industry Data Security Standard (PCI-DSS) v4.0.1

Pemberi
Certifier
TÜV Rheinland

Berlaku
Validity Period
15 Agu 2025 – 14 Agu 2026
Aug 15, 2025 – Aug 14, 2026



Tanggal
Date
1 Des 2025
Dec 1, 2025

Perseroan/Entitas Anak
Company/Subsidiary
PT Pacific Place Jakarta

Perihal
Subject
Penerapan Standar Minimum Pengamanan Fasilitas Publik
Implementation of Minimum Security Standards in Public Facilities

Pemberi
Certifier
BNPT

Berlaku
Validity Period
1 Des 2025 – 30 Nov 2027
Dec 1, 2025 – Nov 30, 2027



Tanggal
Date
16 Des 2025
Dec 16, 2025

Perseroan/Entitas Anak
Company/Subsidiary
Hotel Borobudur Jakarta

Perihal
Subject
ISO 22000:2018

Pemberi
Certifier
TÜV Nord Indonesia

Berlaku
Validity Period
16 Des 2025 – 7 Nov 2028
Dec 16, 2025 – Nov 7, 2028

Penghargaan
Awards



Tanggal
Date
28 Agu
Aug 28

Perseroan/Entitas Anak
Company/Subsidiary
PT Pacific Place Jakarta

Perihal
Subject
BAZNAS: Perusahaan Mitra Pengumpulan Zakat Terbaik
BAZNAS: Best Zakat Collection Partner Company

Pemberi
Certifier
BAZNAS



Tanggal
Date
10 Sep
Sep 10

Perseroan/Entitas Anak
Company/Subsidiary
PT Jakarta International Hotels & Development Tbk

Perihal
Subject
Katadata ESG Index Awards 2025 Sektor Hospitality
Katadata ESG Index Awards 2025: Hospitality Sector

Pemberi
Certifier
Katadata Indonesia



Tanggal
Date
18 Sep
Sep 18

Perseroan/Entitas Anak
Company/Subsidiary
PT Danayasa Arthatama

Perihal
Subject
Juara 2 dan 3 Jakarta Fire Safety Challenge
2nd and 3rd Winner of Jakarta Fire Safety Challenge

Pemberi
Certifier
Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta
DKI Jakarta Provincial Fire and Rescue Service



Tanggal
Date
16 Okt
Oct 16

Perseroan/Entitas Anak
Company/Subsidiary
Hotel Borobudur Jakarta

Perihal
Subject
ESG Now Award 2025 Kategori Green Initiative Collaborator
ESG Now Award 2025: Green Initiative Collaborator Category

Pemberi
Certifier
Republika



Tanggal
Date
28 Nov
Nov 28

Perseroan/Entitas Anak
Company/Subsidiary
Hotel Borobudur Jakarta

Perihal
Subject
ACES Award 2025: Landmark Hotels in Asia

Pemberi
Certifier
The Aces Awards Council & MORS Group



Tanggal
Date
6 Des
Dec 6

Perseroan/Entitas Anak
Company/Subsidiary
Hotel Borobudur Jakarta

Perihal
Subject
Wonderful Indonesia Awards 2025: Silver Winner Sustainable Hotel (5 Star Category)

Pemberi
Certifier
Kementerian Pariwisata Republik Indonesia
Ministry of Tourism of the Republic of Indonesia



Tanggal
Date
1 Des
Dec 1

Perseroan/Entitas Anak
Company/Subsidiary
PT Pacific Place Jakarta

Perihal
Subject
BNPT Awards 2025: Pengelola Objek Vital yang Strategis dan Fasilitas Publik
BNPT Awards 2025: Management of Strategic Vital Objects and Public Facilities

Pemberi
Certifier
BNPT



Tanggal
Date
19 Des
Dec 19

Perseroan/Entitas Anak
Company/Subsidiary
Hotel Borobudur Jakarta

Perihal
Subject
Jakarta Tourist Award 2025: Jakarta Leading Cultural & Heritage Hotel

Pemberi
Certifier
Disparekraf Provinsi DKI Jakarta & ITTA Foundation
Jakarta Provincial Tourism and Creative Economy Office (Disparekraf DKI Jakarta) & ITTA Foundation

Laporan Manajemen

Management Report

02

Laporan Direksi 34
Board of Directors' Report

Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi PT Jakarta International Hotels & Development Tbk Tahun 2025 43
Statement of the Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Integrated Annual Report of PT Jakarta International Hotels & Development Tbk

Laporan Dewan Komisaris 44
Board of Commissioners' Report

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi PT Jakarta International Hotels & Development Tbk Tahun 2025 49
Statement of the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2025 Integrated Annual Report of PT Jakarta International Hotels & Development Tbk


Cloud
AI
Big Data
Database
Security
Container
Serverless
ei Cloud Summit
donesia 2025
Event Location:
n Jakarta Ballroom, Pacific Place
THE FACTORY OF WONDERS

Laporan Direksi [OJK D.1][GRI 2-22]
Board of Directors' Report

Dalam menghadapi tantangan eksternal, mulai dari kondisi makroekonomi global yang tidak menentu hingga dinamika industri, Direksi berupaya untuk menjaga kesinambungan bisnis serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

In confronting external challenges, spanning from the volatile global macroeconomic landscape to shifting industry dynamics, the Board of Directors continuously strives to maintain business continuity and generate sustainable value for all stakeholders.

Para Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham yang Terhormat
Our esteemed Stakeholders and Shareholders

Bersama ini, kami selaku Direksi akan melaporkan hasil jalannya pengelolaan Perseroan sepanjang 2025 dalam Laporan Tahunan Terintegrasi tahun buku 2025 sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan lainnya.

Laporan Tahunan Terintegrasi tahun buku 2025 bertema "Productive Synergy to Build a Sustainable Future" mendeskripsikan bahwa keberadaannya selama ini dalam melayani masyarakat adalah suatu prestasi yang layak untuk dibanggakan dan dapat menjadi penyemangat bagi seluruh personel Perseroan untuk terus memberikan yang terbaik bagi bangsa Indonesia, khususnya para pelanggan dan pemangku kepentingan.

We, the Board of Directors, hereby present the performance and management of the Company throughout 2025 in the 2025 Integrated Annual Report, fulfilling our accountability to our shareholders and all other stakeholders.

The 2025 Integrated Annual Report, themed "Productive Synergy to Build a Sustainable Future," highlights that our longstanding presence in serving the public is a proud achievement. This milestone serves as a driving force for all Company personnel to continue delivering their best for the Indonesian nation, particularly for our customers and stakeholders.

Kondisi Perekonomian dan Industri 2025
2025 Economic and Industry Landscape

Ketidakpastian dunia masih berlanjut di 2025, yang dipicu konflik geopolitik, ketegangan perdagangan, dan perubahan kepemimpinan di negara-negara ekonomi utama. Pertumbuhan ekonomi global diprediksi melambat karena peningkatan substansial dalam hambatan perdagangan, dampak luas dari lingkungan kebijakan global yang tidak pasti, serta risiko geopolitik.

World Bank menyebutkan pertumbuhan ekonomi yang melemah akan disertai dengan perlambatan di lebih banyak negara dibandingkan dengan tahun 2024. World Bank juga memprediksikan bahwa pertumbuhan ekonomi global akan berada pada level 2,3%, menandai tingkat pertumbuhan global paling lambat sejak 2008.

Perekonomian Indonesia sepanjang 2025 menunjukkan pertumbuhan yang fluktuatif. Dalam tiga bulan pertama 2025, pertumbuhan ekonomi hanya mampu melaju sebesar 4,87%,

Global uncertainty persisted in 2025, fueled by geopolitical conflicts, trade tensions, and leadership transitions in major economies. Global economic growth is projected to slow down due to a substantial increase in trade barriers, the widespread impact of an uncertain global policy environment, and heightened geopolitical risks.

The World Bank noted that this weakening economic growth will be accompanied by a slowdown across more countries compared to 2024. The World Bank also forecasts global economic growth to stand at 2.3%, marking the slowest global growth rate since 2008.

Indonesia's economy throughout 2025 exhibited fluctuating growth. In Q1-2025, economic growth registered at just 4.87%, primarily driven by a contraction in government spending and the sluggish

yang utamanya disebabkan oleh kontraksi belanja pemerintah serta tak kunjung pulihnya konsumsi rumah tangga. Selanjutnya, ekonomi tumbuh 5,12% pada kuartal II-2025. Kontribusi konsumsi rumah tangga yang tumbuh 4,97% mencapai 2,64% terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal II-2025.

recovery of household consumption. Moving on, the economy rebounded, growing by 5.12% in Q2-2025. Household consumption, which grew by 4.97%, contributed 2.64% to Indonesia's overall economic growth in this quarter.

Pertumbuhan ekonomi kuartal III-2025 tercatat hanya 5,04%, melambat dibandingkan kuartal II-2025. Terjadi perlambatan pertumbuhan konsumsi rumah tangga, sementara stimulus yang diberikan pemerintah belum terlihat dampaknya. Selanjutnya, pada kuartal IV-2025 mencapai 5,39%, sehingga secara kumulatif ekonomi Indonesia sepanjang 2025 tumbuh sebesar 5,11%. Capaian ini merupakan yang tertinggi pascapandemi COVID-19.

In Q3-2025, growth slowed down to 5.04% compared to Q2-2025. This was marked by a deceleration in household consumption growth, while the impact of government stimulus had yet to materialize. Moving to Q4-2025, growth reached 5.39%, bringing Indonesia's cumulative economic growth for the full year of 2025 to 5.11%. This achievement marks the highest growth rate in the post-COVID-19 era.

Perhotelan di Tanah Air mengalami tekanan berat sejak awal 2025, terutama di Jakarta. Penyebabnya adalah langkah pemerintah melakukan penghematan pada sejumlah pos, termasuk perjalanan dinas yang berpengaruh pada kinerja operasional hotel.

The domestic hospitality industry faced severe pressure since the beginning of 2025, particularly in Jakarta. This was triggered by government cost-cutting measures across various budget posts, including official business travel, which directly impacted hotel operational performance.

Jumlah mal di Jakarta bertambah dengan beroperasinya 4 (empat) mal baru pada 2025. Tingkat keterisian mal di Jakarta cenderung stabil di level 73,4% pada kuartal II-2025 hingga 78,4% pada Desember 2025, dengan pasokan kumulatif stabil di angka 4,9 juta m^2 sejak awal tahun 2025.

The supply of malls in Jakarta increased with the opening of 4 (four) new malls in 2025. Mall occupancy rates in Jakarta remained relatively stable, moving from 73.4% in the second quarter of 2025 to 78.4% by December 2025, with a cumulative supply steady at 4.9 million m^2 since the beginning of the year.

Suplai ruang perkantoran di wilayah Jakarta stagnan, seiring dengan tidak bertambahnya pasokan ruang kantor di Jakarta sepanjang 2025. Situasi ini akan menyebabkan penurunan pada jumlah ruang perkantoran yang belum terserap di area CBD. Di 2024 terdapat 1,9 juta m^2 yang belum terserap. Pada 2025, jumlahnya bakal menurun menjadi 1,8 juta m^2, seiring melambatnya pembangunan ruang kantor baru.

The supply of office space in the Jakarta area remained stagnant, as no new office spaces were added throughout 2025. This situation is expected to reduce the volume of unabsorbed office space in the Central Business District (CBD). While unabsorbed space stood at 1.9 million m^2 in 2024, this figure is projected to decrease to 1.8 million m^2 in 2025, in line with the slowdown in new office space construction.

Sementara itu, industri telekomunikasi di Indonesia terus berkembang pesat, didorong oleh meningkatnya kebutuhan akan konektivitas internet di berbagai wilayah. Kecepatan internet seluler Indonesia menguat 43,19% atau sebesar 12,44 Megabyte per second (Mbps) menjadi 41,24 Mbps dibandingkan dengan akhir 2024 yang masih sebesar 28,80 Mbps. Jumlah pengguna internet nasional tercatat telah mencapai 229,43 juta jiwa. Sebagian besar (74,34%) masyarakat mengakses internet seluler berbasis *Base Transceiver Station* (BTS), dan sisanya (25,66%) berlangganan internet kabel di rumah.

Meanwhile, the telecommunications industry in Indonesia continues to expand rapidly, driven by the increasing demand for internet connectivity across various regions. Indonesia's mobile internet speed strengthened by 43.19% (or 12.44 Megabytes per second [Mbps]) to reach 41.24 Mbps, compared to 28.80 Mbps at the end of 2024. The total number of national internet users has reached 229.43 million people. The vast majority (74.34%) accessed the internet via mobile networks based on Base Transceiver Stations (BTS), while the remaining 25.66% subscribed to fixed home broadband.

Target dan Hasil yang Dicapai [SEOJK III.1.d]

Achievement of Targets and Results

Pendapatan Perseroan pada 2025 tertahan, tidak berubah signifikan dari 2024. Pendapatan konsolidasian yang berasal dari 4 (empat) segmen: usaha hotel, real estat, jasa telekomunikasi dan jasa manajemen perhotelan terakumulasi Rp1,61 triliun. Sedikit lebih rendah dari perolehan pendapatan 2024 yang tercatat Rp1,62 triliun. [SEOJK VI.2.d]

The Company's revenue in 2025 remained constrained and largely unchanged from the previous year, with consolidated revenue derived from its 4 (four) business segments: hospitality, real estate, telecommunications, and hotel management, amounting to Rp1.61 trillion, a marginal decline from the Rp1.62 trillion recorded in 2024. [SEOJK VI.2.d]

Pendapatan segmen usaha hotel berasal dari konsolidasi Hotel Borobudur Jakarta (HBJ), Hotel Ritz-Carlton Pacific Place dan Apartemen Pacific Place Residence, mencapai Rp659,36 miliar (2024: Rp680,39 miliar). Pendapatan segmen usaha real estat

Revenue from the hospitality segment, which encompasses the consolidated operations of Hotel Borobudur Jakarta (HBJ), Ritz-Carlton Pacific Place Hotel, and Pacific Place Residence Apartment, reached Rp659.36 billion (2024: Rp680.39 billion). Revenue from

berasal dari operasional Mal Pacific Place Jakarta dan 2 (dua) gedung perkantoran: One Pacific Place dan Revenue Tower, mencapai Rp674,78 miliar (2024: Rp662,55 miliar).

the real estate segment was contributed by the operations of Pacific Place Jakarta Mall and 2 (two) office buildings: One Pacific Place and Revenue Tower, which contributed Rp674.78 billion (2024: Rp662.55 billion).

Segmen usaha jasa telekomunikasi yang berasal dari operasional Entitas Anak PT Artha Telekomindo (AT) memberikan kontribusi sebesar Rp271,79 miliar (2024: Rp273,85 miliar). Pendapatan jasa manajemen perhotelan berasal dari PT Dharma Harapan Raya, melalui *chain hotel* Discovery Hotel & Resort sebesar Rp6,93 miliar (2024: Rp7,24 miliar).

The telecommunications services segment, managed through the Subsidiary PT Artha Telekomindo (AT), contributed Rp271.79 billion (2024: Rp273.85 billion). Revenue from hotel management services provided by PT Dharma Harapan Raya through the Discovery Hotel & Resort chain stood at Rp6.93 billion (2024: Rp7.24 billion).

Perseroan membukukan rugi usaha Rp234,20 miliar (2024: laba usaha Rp43,15 miliar). Rugi usaha dibukukan karena perolehan pendapatan berkurang, sedangkan di sisi lain terdapat kenaikan beban usaha.

The Company recorded an operating loss of Rp234.20 billion (2024: operating profit Rp43.15 billion). The operating loss was due to a decrease in revenue, while operating expenses increased.

Capaian kinerja keuangan dan segmen usaha yang dibukukan Perseroan hingga akhir 2025 tidak sebaik 2024, dikarenakan hanya pendapatan segmen usaha real estat yang meningkat. Secara keseluruhan, pendapatan usaha yang dicapai hingga akhir 2025 hanya mencapai 90,3% dari yang ditargetkan, Rp1,79 triliun. Pada laba tahun berjalan yang ditargetkan tidak berhasil dicapai karena mengalami rugi tahun berjalan sebesar Rp86,26 miliar. [SEOJK VI.10]

Ultimately, the financial and segmental performance achieved by the end of 2025 did not match the results of 2024, as growth was only realized within the real estate segment. Consequently, consolidated operating revenue reached only 90.3% of the targeted Rp1.79 trillion, and the projected profit for the year remained unfulfilled as the Company instead incurred a net loss for the year of Rp86.26 billion. [SEOJK VI.10]

Kebijakan Strategis Perseroan [SEOJK III.1.a]

Strategic Policy of the Company

Kebijakan strategis Perseroan dirumuskan dengan menimbang berbagai masukan dan analisis dari banyak pihak terkait, serta memastikan implementasinya berjalan secara efektif dan terukur di seluruh lini usaha. Dalam menghadapi tantangan eksternal, mulai dari kondisi makroekonomi global yang tidak menentu hingga dinamika industri, Direksi berupaya untuk menjaga kesinambungan bisnis serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

The Company's strategic policies are formulated by carefully weighing diverse inputs and analyses from relevant parties, while ensuring that their implementation remains effective and measurable across all business lines. In confronting external challenges, spanning from the volatile global macroeconomic landscape to shifting industry dynamics, the Board of Directors continuously strives to maintain business continuity and generate sustainable value for all stakeholders.

Seluruh langkah strategis yang telah ditetapkan diharapkan dapat berjalan dan dapat berperan dalam meningkatkan kinerja bisnis Perseroan. Direksi menjamin efektivitas pelaksanaan strategi dengan secara berkala melakukan evaluasi atas pencapaian target kinerja dan melakukan penyesuaian terhadap kebijakan strategis apabila diperlukan. Proses ini dilaksanakan melalui koordinasi antar anggota Direksi dalam rapat internal, serta koordinasi lintas unit dan pengawasan yang ketat terhadap kegiatan operasional dan keuangan, termasuk pengelolaan risiko serta tata kelola perusahaan yang baik.

All established strategic initiatives are expected to proceed effectively and play a pivotal role in enhancing the Company's business performance. To guarantee the effective execution of these strategies, the Board of Directors periodically evaluates the achievement of performance targets and makes necessary adjustments to strategic policies. This process is facilitated through continuous coordination among Board members during internal meetings, cross-unit collaboration, and rigorous oversight of operational and financial activities, encompassing risk management and the implementation of good corporate governance practices.

Direksi juga secara intensif menjalin sinergi dengan Dewan Komisaris melalui rapat bersama, diskusi strategis, serta laporan berkala yang mendalam. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap langkah strategis yang diambil sejalan dengan visi jangka panjang Perseroan, dan dapat memberikan dampak positif bagi kinerja usaha secara menyeluruh.

The Board of Directors also maintains close synergy with the Board of Commissioners through joint meetings, strategic discussions, and comprehensive periodic reports, ensuring that every strategic step taken aligns with the Company's long-term vision and positively impacts overall business performance.

Perseroan terus melanjutkan strategi-strategi yang terbukti efektif dan berhasil. Namun demikian, terkait kelangsungan operasional dan keberlanjutan usaha, strategi-strategi terbaik tetap harus dielaborasi guna memperoleh kebijakan-kebijakan strategis yang lebih tepat.

While the Company continues to execute strategies that have proven effective and successful, operational continuity and business sustainability demand that the best strategies be continuously elaborated to yield increasingly precise and adaptive strategic policies.

Pada unit-unit usaha perhotelan yang terimbas pengaruh penghematan anggaran perjalanan dinas dan akomodasi dari pemerintah, strategi pemasaran difokuskan pada penguatan segmen korporasi untuk aktivitas *Meeting, Incentive, Convention* dan *Exhibition* (MICE) dan pengembangan kemitraan. *Digital channel* dijalankan secara terintegrasi berbasis data melalui segmentasi *audiens,* konten *experience-based,* optimalisasi *direct booking,* serta evaluasi kinerja digital secara berkala. Sarana pemasaran digital dilakukan dengan memanfaatkan *website* resmi dengan *booking engine, Online Travel Agent (OTA),* media sosial, *email marketing*, dan *digital advertising*.

Strategi pemasaran unit usaha mal difokuskan pada penguatan fondasi *digital marketing* (aplikasi, *website* dan media sosial: Instagram dan TikTok), termasuk pengelolaan *influencer marketing* yang lebih terstruktur dan berkelanjutan melalui program khusus. Program khusus tersebut berperan sebagai kanal utama untuk memperluas jangkauan audiens, meningkatkan relevansi *brand* di segmen milenial dan Gen Z, serta mendorong *user-generated content* yang autentik. Juga dilakukan rejuvenasi media promosi fisik, seperti pylon LED *outdoor* dan *LED screen indoor*, guna menciptakan komunikasi pemasaran yang lebih *immersive*, dinamis, dan kontekstual, sekaligus meningkatkan visibilitas pesan *brand* di dalam dan sekitar area mal.

Strategi pemasaran untuk jasa telekomunikasi lebih banyak dilaksanakan melalui media sosial yang memuat konten *brand awareness* dan publikasi produk dan jasa, serta mengikuti *event* teknologi dengan target korporasi dan ritel yang baru. Sedang dengan pelanggan eksisting dilakukan melalui *event customer gathering.*

HBJ memiliki keunggulan dengan lokasi yang strategis di pusat kota dan mudah dijangkau, membuatnya menjadi pilihan bagi berbagai kalangan swasta dan pemerintah untuk kegiatan MICE. Selain itu, *customer experience* dari para tamu dan pelanggan membuatnya kembali menginap atau sekadar menikmati menu favorit Sup Buntut yang bercita rasa legendaris di Restoran Bogor Cafe. Dengan demikian, HBJ tidak semata-mata mengandalkan keterisian kamar sebagai sumber pendapatannya.

Posisi SCBD tetap menjadi pilihan untuk berusaha, berinvestasi dan beraktivitas. Hal ini berpengaruh pada pertumbuhan unit-unit usaha Perseroan yang berlokasi di kawasan SCBD. PT Pacific Place Jakarta (PPJ) yang berkontribusi melalui Mal Pacific Place, hotel The Ritz-Carlton Pacific Place dan gedung perkantoran One Pacific Place memiliki tingkat keterisian yang berada di atas rata-rata industri, masing-masing mencapai 92%, 84% dan 86%.

Demikian halnya dengan 2 (dua) gedung perkantoran lainnya yang juga mencatatkan tingkat keterisian di sekitar rata-rata tingkat keterisian industri gedung perkantoran di Jakarta yang hanya mencapai 75,3% pada 2025. Gedung Bursa Efek Indonesia masih menjadi barometer perekonomian Indonesia, mencatatkan tingkat keterisian 71,0%, sedangkan Revenue Tower mencapai 96,2%.

Dengan strategi pemasaran yang berfokus pada keunggulan lokasi yang strategis, diferensiasi layanan, penguatan ekuitas merek, serta pengelolaan properti yang berorientasi pada kebutuhan pasar,

For the hospitality business units affected by government cutbacks in official travel and accommodation budgets, marketing strategies are focused on strengthening the corporate segment for Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition (MICE) activities and expanding strategic partnerships. Digital channels are managed through an integrated, data-driven approach featuring precise audience segmentation, experience-based content, direct booking optimization, and regular performance evaluations, utilizing digital marketing tools such as the official website equipped with a booking engine, Online Travel Agent (OTA), social media, email marketing, and digital advertising.

The marketing strategy for the mall business unit centers on solidifying its digital marketing foundations across applications, websites, and social media platforms like Instagram and TikTok, alongside implementing a more structured and sustainable influencer marketing management framework through dedicated programs. These programs serve as primary channels to expand audience reach, bolster brand relevance among Millennials and Gen Z, and foster authentic user-generated content, while physical promotional media such as outdoor pylon LEDs and indoor LED screens have been rejuvenated to deliver more immersive, dynamic, and contextual marketing communications that enhance brand message visibility within and around the mall premises.

Marketing strategies for telecommunications services are predominantly driven through social media to cultivate brand awareness and promote products and services, supplemented by participation in technology events aimed at acquiring new corporate and retail targets, while engagement with existing customers is maintained through curated customer gathering events.

HBJ delivers a distinct competitive advantage due to its strategic and highly accessible downtown location, making it a preferred choice for both private and government sectors hosting MICE events. Furthermore, the exceptional customer experience enjoyed by guests encourages recurring stays and visits to the Bogor Cafe Restaurant to savor its legendary flavored oxtail soup, allowing HBJ to diversify its revenue streams beyond a pure reliance on room occupancy.

The SCBD remains a premier destination for commerce, investment, and lifestyle activities, which has favorably impacted the growth of the Company's business units located within the area. PT Pacific Place Jakarta (PPJ), contributing through Pacific Place Mall, The Ritz-Carlton Pacific Place, and the One Pacific Place office building, recorded occupancy rates that stand well above the industry average, reaching 92%, 84%, and 86% respectively.

Similarly, the Company's 2 (two) other office buildings maintained occupancy rates aligned with or exceeding the Jakarta office market average, which stood at just 75.3% in 2025. The Indonesia Stock Exchange Building, which remains a core barometer of the national economy, recorded an occupancy rate of 71.0%, while Revenue Tower achieved an impressive 96.2%.

Backed by a marketing strategy centered on prime locations, service differentiation, enhanced brand equity, and market-oriented property management, the Company remains optimistic about

Perseroan optimis dapat terus mempertahankan dan meningkatkan pertumbuhan bisnis perhotelan, properti dan jasa telekomunikasi secara berkelanjutan.

its ability to sustain and elevate growth across its hospitality, property, and telecommunications businesses in a sustainable manner.

Kendala yang Dihadapi [SEOJK III.1e]
Facing Challenges

Di luar tantangan makroekonomi, kebijakan pengalihan dan efisiensi anggaran dari Pemerintah yang berawal dari diberlakukannya Perpres No. 95 Tahun 2024 tentang Bebas Visa Kunjungan, yang memangkas jumlah negara yang mendapatkan fasilitas visa bebas kunjungan dari 169 menjadi 13 negara, dan Surat Menkeu No. S-1023/MK.02/2024 tanggal 7 November 2024 menginstruksikan semua kementerian dan lembaga untuk melakukan efisiensi perjalanan dinas tahun anggaran 2024, serta berlanjut dengan Instruksi Presiden No. 1 Tahun 2025 sejak 22 Januari 2025, telah berdampak pada usaha perhotelan. Kegiatan rapat dan seminar, perjalanan dinas, dan acara seremonial dari pemerintah berkontribusi sekira 40% terhadap okupansi hotel.

Beyond macroeconomic challenges, the hospitality sector has been significantly impacted by government policy shifts and budgetary efficiency measures. These began with the enactment of Presidential Regulation No. 95 of 2024 regarding Visa-Free Entry, which curtailed the number of visa-exempt countries from 169 to just 13, and was further compounded by Ministry of Finance Letter No. S-1023/MK.02/2024 dated November 7, 2024, which instructed all ministries and agencies to implement travel cost efficiencies for the 2024 fiscal year. This trend persisted with the issuance of Presidential Instruction No. 1 of 2025, effective January 22, 2025 which impacted the hospitality business. Multiple activities such as meetings and seminars, official travel, and ceremonial events held by government account for approximately 40% of hotel occupancy.

Terkait dengan dinamika tersebut, Direksi terus memantau melalui rapat antara Direksi dengan direktorat-direktorat dan entitas anak yang berada di bawahnya agar target-target yang telah ditetapkan dapat tercapai di akhir tahun, sekaligus meminimalisasi dampak apabila terhambat dalam pelaksanaannya. [SEOJK III.1.c]

In light of these dynamics, the Board of Directors maintains rigorous oversight through regular coordination meetings with internal directorates and subsidiaries, ensuring that established targets remain achievable by year-end while proactively mitigating any implementation risks or operational disruptions. [SEOJK III.1.c]

Prospek Keberlanjutan Usaha
Business Sustainability Prospects

Proyeksi pertumbuhan ekonomi global pada 2026 masih akan terpengaruh faktor-faktor risiko global seperti perang dagang, ketidakpastian pasar keuangan, pelemahan permintaan, ketegangan geopolitik, hingga divergensi pertumbuhan antarnegara.

Global economic growth projections for 2026 remain contingent upon various macro-risk factors, such as trade wars, financial market volatility, weakening demand, geopolitical tensions, and growth divergence across nations.

Dengan melihat tarif, perdagangan lemah, dan ketidakpastian geopolitik, Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) memperkirakan pertumbuhan ekonomi global akan melambat dari 3,2% pada 2025 menjadi 2,9% pada 2026. Bank Dunia, yang melihat ekonomi global masih menunjukkan daya tahan yang lebih kuat, memproyeksikan pertumbuhan relatif stabil dalam 2 tahun ke depan, yaitu 2,6% pada 2026 dan 2,7% pada 2027. International Monetary Fund (IMF) dengan melihat kemampuan dunia usaha dan perekonomian global dalam beradaptasi terhadap tarif Amerika Serikat (AS) memproyeksikan pertumbuhan akan mencapai 3,3% pada 2026, naik 0,2 poin persentase dibandingkan estimasi sebelumnya pada Oktober 2025.

Taking into account tariffs, sluggish trade, and geopolitical uncertainties, the Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) forecasts that global economic growth will decelerate from 3.2% in 2025 to 2.9% in 2026. Conversely, the World Bank, which views the global economy as demonstrating stronger resilience, projects relatively stable growth over the next two years at 2.6% in 2026 and 2.7% in 2027. By citing the ability of businesses and the global economy to adapt to United States (US) tariffs, the International Monetary Fund (IMF) projects growth to reach 3.3% in 2026, representing a 0.2 percentage point upward revision from its previous estimate in October 2025.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2026 diperkirakan masih akan berkisar 5%. Realitas ekonomi Indonesia masih dibayangi oleh daya beli melemah yang tercermin dari lesunya penjualan berbagai indikator dan rendahnya pertumbuhan kredit, dan efektivitas belanja negara menjadi penggerak pertumbuhan yang dipertanyakan di tengah tekanan fiskal. Sementara investasi tertahan oleh ketidakpastian global, persoalan regulasi, dan birokrasi.

Indonesia's economic growth in 2026 is projected to hover around 5%, though the nation's economic landscape continues to be overshadowed by weakened purchasing power, evidenced by sluggish sales across various indicators and low credit growth, while the effectiveness of state spending as a growth driver remains questionable amid mounting fiscal pressures. Meanwhile, investment is being held back by global uncertainty, and bureaucratic.

Gambaran situasi dan kondisi prospek dari segmen-segmen usaha Perseroan dalam skala Jakarta tidak berbeda dari tahun 2025,

This overarching environment and the outlook for the Company's business segments within the Jakarta area mirror the conditions

masih terpengaruh oleh daya beli yang melemah dan pelemahan kurs rupiah yang membuat lebih berhati-hati dalam melakukan investasi dan transaksi. [SEOJK VI.9]

of 2025, continuing to be influenced by dampened purchasing power and a depreciating Rupiah, both of which necessitate a more cautious approach to investments and transactions. [SEOJK VI.9]

Kinerja sektor hotel pada 2026 kemungkinan masih berada di bawah capaian 2025 jika pengalihan anggaran pemerintah tetap berlanjut. Kebijakan efisiensi anggaran pemerintah telah berdampak pada penekanan okupansi dan pendapatan hotel secara signifikan. Dengan demikian, harus diupayakan untuk lebih menarik swasta untuk lebih beraktivitas di hotel dan mengupayakan sumber pendapatan lainnya.

In the hospitality sector, performance in 2026 is likely to fall short of 2025 levels if the government's budget reallocation and efficiency policies persist, as these measures have already significantly depressed both occupancy rates and revenues. Consequently, the Company must intensify its efforts to attract the private sector to utilize hotel services and actively pursue alternative revenue streams.

Permintaan pasar yang lesu membuat para pengembang menahan pembangunan proyek apartemen baru. Pengembang cenderung menahan diri untuk melakukan ekspansi dengan mempertimbangkan masih banyaknya pasokan proyek *existing* yang belum terjual di pasaran.

Sluggish market demand is prompting developers to hold back on launching new apartment projects, as they generally exercise restraint in expanding due to the substantial volume of existing, unsold inventory still on the market.

Pasar perkantoran dengan permintaan yang cukup stabil diprediksi akan mulai pulih pada 2026, dengan okupansi yang naik 2% atau 2,2%. Pada tahun 2026, hanya terdapat tambahan 150.000 m^2 di area non CBD.

The office market, buoyed by relatively stable demand, is predicted to begin its recovery in 2026, with occupancy rates expected to rise by 2% to 2.2%. In 2026, only an additional 150,000 m^2 of new supply is slated to enter the non-CBD area.

Potensi bisnis pusat perbelanjaan atau mal masih terbuka lebar, tetapi harus diintegrasikan menjadi bagian dari fasilitas publik yang dibutuhkan masyarakat untuk memenuhi berbagai kebutuhan, mulai dari hiburan, pendidikan, hingga layanan kesehatan. Tantangannya adalah penyesuaian biaya hidup dan perubahan kondisi ekonomi yang membuat pengeluaran konsumen cenderung lebih selektif untuk berbelanja.

The business potential for shopping malls remains vast, but must be increasingly integrated as community-centric public facilities that fulfill diverse needs ranging from entertainment and education to healthcare. The primary challenge in this segment lies in adapting to the rising cost of living and shifting economic conditions, which are making consumer spending noticeably more selective.

Berbagai faktor ini menjadi perhatian Perseroan dalam penyusunan strategi untuk pencapaian dan perbaikan target-target dalam setahun ke depan.

The Company takes all of these diverse factors into account as it formulates its strategies to achieve and enhance its corporate targets over the coming year.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Corporate Governance

Direksi berkomitmen untuk senantiasa menjalankan kegiatan usaha Perseroan dengan mengedepankan prinsip dan praktik GCG: beretika, transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan. Penerapan GCG merupakan landasan utama dalam membangun kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya serta menjaga keberlanjutan usaha.

The Board of Directors remains steadfast in its commitment to conducting the Company's business activities by upholding the principles and practices of GCG: ethics, transparency, accountability, and sustainability. The implementation of GCG serves as the fundamental cornerstone for building the trust of shareholders and other stakeholders, while ensuring the long-term business sustainability.

Direksi bersama dengan Dewan Komisaris dan seluruh organ pendukung tata kelola telah menjalankan perannya secara optimal dalam memastikan bahwa setiap kebijakan strategis dan aktivitas operasional dijalankan sesuai dengan prinsip dan praktik GCG. Proses pengambilan keputusan senantiasa dilakukan secara hati-hati dan bertanggung jawab, dengan mempertimbangkan seluruh aspek risiko, kepatuhan, serta kepentingan jangka panjang perusahaan.

In collaboration with the Board of Commissioners and all supporting governance bodies, the Board of Directors has optimally performed its role in ensuring that every strategic policy and operational activity is executed in accordance with GCG standards. The decision-making process is consistently characterized by prudence and responsibility, taking into account all aspects of risk, compliance, and the Company's long-term interests.

Direksi juga memastikan pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dilakukan secara disiplin dan akuntabel. Mekanisme pelaporan keuangan, pengendalian internal, dan sistem audit telah berjalan secara efektif.

The Board of Directors also ensures that the implementation of the Corporate business Plan and Budget (RKAP) is carried out with discipline and accountability. Financial reporting mechanisms, internal controls, and auditing systems have functioned effectively.

Direksi secara aktif mendorong terciptanya lingkungan kerja yang profesional, terbuka terhadap masukan, serta bebas dari benturan kepentingan dan praktik-praktik tidak etis.

Praktik-praktik GCG terus dijelajahi untuk menjadi panduan terbaik buat penyusunan, penerapan, dan pelaksanaannya. Program internalisasi dan sosialisasi dilakukan secara rutin untuk dapat terus meningkatkan kesadaran pentingnya GCG di seluruh lingkup dan segala aktivitas Perseroan.

Ke depan, Direksi berkomitmen untuk terus memperkuat tata kelola keberlanjutan melalui evaluasi berkala, integrasi dalam perencanaan strategis, serta pelaporan yang transparan. Hal ini merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk menciptakan pertumbuhan usaha yang inklusif dan bertanggung jawab, sejalan dengan prinsip *Environmental, Social, Governance* (ESG).

Furthermore, the Board of Directors actively fosters a professional work environment that is open to feedback and free from conflicts of interest or unethical practices.

GCG practices are continually explored to serve as the definitive guide for their formulation, application, and execution. Internalization and socialization programs are conducted regularly to heighten awareness of the importance of GCG across all scopes and activities of the Company.

Looking ahead, the Board of Directors is committed to further strengthening sustainability governance through periodic evaluations, integration into strategic planning, and transparent reporting. This is part of the Company's broader effort to generate inclusive and responsible business growth, in full alignment with Environmental, Social, and Governance (ESG) principles.

Pencapaian Target Keberlanjutan
Sustainability Target Achievement

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang konsisten mendukung upaya memastikan keberlanjutan aktivitas operasional dan keberadaan Perseroan. Integrasi prinsip keberlanjutan dilakukan dalam setiap aspek operasional dan pengambilan keputusan strategis. Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan pemenuhan kinerja keberlanjutan dalam setiap aspek kegiatan operasional sebagai upaya mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*), di mana nilai tambah kemanfaatannya dapat dirasakan oleh seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan berupaya untuk memastikan kegiatan operasional perusahaan tidak menyebabkan dampak negatif bagi pemangku kepentingan. Perseroan melakukan identifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan setiap risiko beserta indikasinya terkait aspek keberlanjutan yang relevan, serta menyiapkan berbagai upaya mitigasi guna mengantisipasi risiko yang timbul.

Dalam jangka menengah 1 (satu) hingga 3 (tiga) tahun ke depan, strategi keberlanjutan Perseroan difokuskan pada 3 (tiga) pilar utama: peningkatan efisiensi energi dan pengurangan emisi, penguatan kontribusi sosial melalui pemberdayaan komunitas, serta pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, khususnya pada aset properti utama seperti HBJ dan kawasan SCBD.

Perseroan terus berupaya memastikan bahwa kegiatan bisnis tidak hanya memberikan nilai ekonomi, tetapi juga berdampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. Beberapa inisiatif konkret yang telah dilakukan antara lain adalah pengelolaan limbah domestik di kawasan SCBD dan HBJ, peningkatan penggunaan material ramah lingkungan dan material yang dapat didaur ulang secara bertahap, optimalisasi sistem pencahayaan hemat energi, serta penerapan kebijakan pengurangan penggunaan plastik sekali pakai.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap lingkungan dan ancaman perubahan iklim, penggunaan material yang sesuai standar ramah

The consistent implementation of Corporate Governance serves as the backbone for ensuring the operational continuity and enduring presence of the Company. By integrating sustainability principles into every operational facet and strategic decision, the Company remains committed to fulfilling sustainability performance standards as part of its contribution toward the Sustainable Development Goals (SDGs), ensuring that tangible added value reaches all stakeholders.

The Company strives to ensure that its operations do not result in negative impacts on its stakeholders. To this end, we identify, measure, monitor, and control all risks and indicators related to relevant sustainability aspects, while preparing robust mitigation strategies to anticipate emerging risks.

In the medium term, over the next 1 (one) to 3 (three) years, the Company's sustainability strategy is anchored by 3 (three) primary pillars: enhancing energy efficiency and reducing emissions, strengthening social contributions through community empowerment, and practicing responsible environmental management, particularly across flagship assets such as HBJ and the SCBD area.

The Company continuously ensures that its business activities generate not only economic value but also a positive social and environmental impact. Concrete initiatives already underway include domestic waste management within the SCBD and HBJ areas, the gradual increase in the use of eco-friendly and recyclable materials, the optimization of energy-efficient lighting systems, and the strict implementation of policies to reduce single-use plastics.

As part of our commitment to environmental preservation and addressing the threat of climate change, eco-standard materials

lingkungan pada pembangunan gedung-gedung baru terutama yang berada di kawasan SCBD yang dikelola oleh Entitas Anak PT Danayasa Arthatama (DA). Masih berhubungan dengan lingkungan, dalam mewujudkan energi bersih, di kawasan SCBD telah disediakan stasiun pengisian kendaraan listrik umum (*electric vehicle charging*) serta lampu berbasis panel surya untuk penerangan area parkir motor dan *loading dock*.

are prioritized in the construction of new buildings, particularly within the SCBD area managed by our Subsidiary, PT Danayasa Arthatama (DA). In our pursuit of clean energy, the SCBD district has been equipped with public electric vehicle (EV) charging stations and solar-powered lighting for motorcycle parking areas and loading docks.

Sebagai bentuk mitigasi dan tanggung jawab lingkungan, Perseroan secara aktif mengelola, menata, dan mengembangkan ruang terbuka hijau di area hotel dan kawasan SCBD.

In terms of environmental mitigation and responsibility, the Company actively manages, landscapes, and develops green open spaces within the hotel grounds and the SCBD area.

Di sisi sosial, Perseroan berkomitmen menerapkan praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab dalam hubungan industrial yang harmonis, menghargai kesetaraan dan keberagaman di tempat kerja, serta menerapkan standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) guna melindungi karyawan serta mendukung terciptanya lingkungan kerja yang aman dan kondusif.

On the social front, the Company is committed to responsible labor practices through harmonious industrial relations, respect for workplace equality and diversity, and the rigorous implementation of Occupational Health and Safety (OHS) standards to protect employees and foster a safe, conducive working environment.

Perseroan juga menempatkan pengembangan kompetensi sebagai prioritas untuk memastikan kesiapan organisasi dalam menghadapi dinamika industri, sekaligus memperkuat daya saing perusahaan. Perseroan telah memfasilitasi pelatihan terpusat dan menganjurkan kepada Entitas Anak untuk melengkapi dengan pelatihan mandiri. Terdapat juga program kaderisasi karyawan yang memberikan pendampingan pembelajaran dalam segala hal yang berkaitan dengan operasional pengelolaan, sehingga nantinya siap melanjutkan kepengurusan dan pengelolaan di masa depan. Adapun selama tahun 2025, Perseroan telah memberikan pelatihan total 15.261 jam dengan rata-rata 7,6 jam per karyawan.

The Company also prioritizes competency development to ensure organizational readiness amid industry dynamics while bolstering competitive advantage. We have facilitated centralized training and encouraged Subsidiaries to supplement this with independent learning programs. Our employee regeneration program provides comprehensive mentorship in all aspects of operational management, ensuring a future-ready leadership pipeline. Throughout 2025, the Company delivered a total of 15,261 training hours, averaging 7.6 hours per employee.

Perseroan juga aktif mendukung program CSSR melalui berbagai kegiatan kepedulian sosial dan pengembangan masyarakat, yang dilakukan dalam bentuk bakti sosial, kesehatan, pendidikan, dan keagamaan.

Furthermore, the Company actively supports CSSR programs through various social welfare and community development activities, including social services, healthcare, education, and religious initiatives.

Komposisi Direksi [GRI 405-1]

Composition of the Board of Directors

Pasca RUPST Tahun Buku 2024 tanggal 26 Juni 2025, susunan anggota Direksi Perseroan berjumlah 6 (enam) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Direktur dan 5 (lima) orang Direktur. Jumlah anggota Direksi kembali bertambah setelah Erick Hartanto ditetapkan sebagai Direktur pada RUPST Tahun Buku 2024. Susunan Direksi lainnya yang ditetapkan berdasarkan RUPST Tahun Buku 2022 tanggal 27 Juni 2023 dan RUPSLB tanggal 23 Februari 2021, tidak berubah hingga disahkannya Laporan Tahunan ini, yaitu:

Following the AGMS for the 2024 Fiscal Year held on June 26, 2025, the Company's Board of Directors consists of 6 (six) members, comprising 1 (one) President Director and 5 (five) Directors. The size of the Board of Directors increased following the appointment of Erick Hartanto as Director during the AGMS for the 2024 Fiscal Year. The remaining composition of the Board of Directors, as established by the AGMS for the 2022 Fiscal Year on June 27, 2023, and the EGMS on February 23, 2021, remained unchanged through to the approval of this Annual Report, and is as follows:

Direksi	Nama | Name	Board of Directors
Presiden Direktur	Santoso Gunara	President Director
Direktur	Lanny Pujilestari Liga	Directors
	Agung Rin Prabowo	
	Hendi Lukman	
	Tony Soesanto	
	Erick Hartanto	

Penutup
Closing

Kami sangat menghargai keterlibatan seluruh pemangku kepentingan yang telah berkontribusi dalam perjalanan keberlanjutan Perseroan hingga saat ini. Atas pencapaian kinerja Perseroan pada tahun ini, Direksi mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh pihak atas dukungan, kerja sama, dan kepercayaan yang diberikan. Di tengah tantangan perekonomian global dan dinamika industri properti serta perhotelan, Direksi berupaya keras menjaga stabilitas operasional untuk dapat mencatatkan kinerja yang positif.

We deeply value the involvement of all stakeholders who have contributed to the Company's sustainability journey to date. Reflecting on this year's performance, the Board of Directors wishes to express our profound gratitude and appreciation to all parties for their unwavering support, cooperation, and trust. Amidst global economic challenges and the shifting dynamics of the property and hospitality industries, the Board of Directors has remained steadfast in maintaining operational stability to ensure a positive performance.

Direksi berterima kasih kepada Dewan Komisaris atas pengawasan dan pemberian arahan, nasihat, saran dan rekomendasi, sehingga pengurusan dan pengelolaan Perseroan tetap berjalan efektif dan tepat sasaran. Terima kasih dan apresiasi juga kepada seluruh personel Perseroan atas loyalitas, dedikasi, dan kontribusinya melalui kerja keras dan kerja cerdas yang diharapkan bisa terus meningkat dan lebih baik setiap tahunnya.

The Board of Directors extends its sincere thanks to the Board of Commissioners for their diligent oversight and strategic guidance, whose counsel and recommendations have ensured that the Company's management remains effective and goal-oriented. We also extend our highest appreciation to every member of the Company's personnel for their loyalty, dedication, and contribution; it is through their diligent and intelligent efforts that we expect to see continued growth and excellence year after year.

Kami optimis dan percaya keteguhan dan semangat keberlanjutan yang telah terpatri pada setiap personel akan memberikan kontribusi signifikan pada kelanjutan masa depan Perseroan yang lebih baik.

We remain optimistic and confident that the resilience and spirit of sustainability embedded within each of our team members will contribute significantly to a stronger and more prosperous future for the Company.

Jakarta, 28 April 2026 | Jakarta, April 28, 2026
Atas nama Direksi, | On Behalf of the Board of Directors,

Santoso Gunara
Presiden Direktur | President Director

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk

Gedung Artha Graha Lantai 15
Kawasan Niaga Terpadu Sudirman
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 - Indonesia
Phone : (62-21) 515 2555
Facsimile : (62-21) 515 2526, 5152546
E-mail : jihd@jihd.co.id
Website : www.jihd.co.id

J I H D

SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN (2025)
PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Jakarta International Hotels & Development Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Direksi,

Presiden Direktur

Santoso Gunara

Direktur

Agung Rin Prabowo

Direktur

Lanny Pujilestari Liga

Direktur

Tony Soesanto

Direktur

Hendi Lukman

Direktur

Erick Hartanto

Laporan Dewan Komisaris [SEOJK IV)
Board of Commissioners' Report

Dewan Komisaris memastikan bahwa arah pengembangan bisnis Perseroan dengan menjunjung tinggi prinsip transparansi, akuntabilitas, dan integritas tetap berada pada koridor tujuan jangka panjang.

The Board of Commissioners ensures that the Company's business direction, upheld by the principles of transparency, accountability, and integrity, remains aligned with its long-term objectives.

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Our valued Shareholders and Stakeholders,

Pada kesempatan ini, perkenankan saya, atas nama Dewan Komisaris PT Jakarta International Hotels & Development Tbk (JIHD), menyampaikan laporan pengawasan terhadap pengelolaan usaha Perseroan untuk tahun buku 2025. Laporan ini merupakan bagian dari pertanggungjawaban Dewan Komisaris untuk melaporkan kepada Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan mengenai pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kepengurusan Direksi dan pemberian nasihat kepada Direksi sepanjang 2025.

Laporan ini mencakup penilaian Dewan Komisaris atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan beserta dasar penilaiannya, pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi, pandangan atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi berikut pertimbangannya, serta pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja struktur organ tata kelola sepanjang tahun 2025.

On this occasion, allow me, on behalf of the Board of Commissioners of PT Jakarta International Hotels & Development Tbk (JIHD), to present the oversight report on the Company's business management for the 2025 fiscal year. This report constitutes a fundamental part of the Board of Commissioners' accountability to the Shareholders and all stakeholders, detailing the execution of our duties in overseeing the Board of Directors' management and providing strategic advisory throughout 2025.

This report outlines the Board of Commissioners' assessment of the Board of Directors' performance in managing the Company, including the underlying criteria for such evaluation, our oversight regarding the formulation and implementation of strategies by the Board of Directors, our views on the business outlook prepared by the Board of Directors along with its considerations, as well as our supervision over the implementation of corporate governance and the performance of governance structures throughout 2025.

Evaluasi Kinerja Direksi [SEOJK IV.1]
Evaluation of the Board of Directors' Performance

Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi berdasarkan target dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan membandingkannya dengan kinerja tahun sebelumnya. Walaupun demikian, kami juga memperhatikan situasi eksternal yang memengaruhi ekonomi dan industri.

Perekonomian Indonesia sepanjang 2025 menunjukkan pertumbuhan yang fluktuatif. Pada kuartal I hanya mampu melaju 4,87% secara tahunan. Lalu tumbuh 5,12% pada kuartal II, untuk kemudian melambat 5,04% pada kuartal III, dan terakhir di kuartal IV mencapai 5,39% sehingga secara kumulatif ekonomi Indonesia sepanjang 2025 tumbuh sebesar 5,11%.

Ketidakpastian pada perekonomian global dipastikan berpengaruh pada kinerja ekonomi Indonesia pada 2025. Sedangkan penyebab

The Board of Commissioners evaluates the performance of the Board of Directors based on the targets outlined in the Corporate Work Plan and Budget (RKAP), benchmarking these against the previous year's performance. In doing so, we also take into account the external landscape that influences the broader economy and the industry at large.

Indonesia's economy exhibited fluctuating growth throughout 2025. Growth registered at 4.87% year-on-year in the first quarter, rose to 5.12% in the second quarter, subsequently decelerated to 5.04% in the third quarter, and finally reached 5.39% in the fourth quarter. Consequently, Indonesia's cumulative economic growth for the full year of 2025 stood at 5.11%.

Global economic uncertainty undeniably weighed on Indonesia's economic performance in 2025. Internally, headwinds included a

dari sisi internal adalah kontraksi belanja pemerintah serta tak kunjung pulihnya konsumsi rumah tangga. Pertumbuhan konsumsi rumah tangga masih di bawah 5% di setiap kuartal pada 2025.

Situasi perekonomian yang kurang kondusif ini telah berdampak signifikan pada kinerja Perseroan bersama Entitas Anak. Perolehan pendapatan hanya mencapai Rp1,61 triliun, sedikit turun dari sebelumnya Rp1,62 triliun. Perseroan membukukan rugi usaha Rp234,2 miliar, sedangkan tahun sebelumnya terdapat laba usaha Rp43,15 miliar. Rugi usaha dibukukan karena perolehan laba kotor berkurang dari Rp1,27 triliun menjadi Rp1,25 triliun, sedangkan di sisi lain terdapat kenaikan beban usaha dari Rp1,22 triliun menjadi Rp1,49 triliun.

Dewan Komisaris telah bekerja keras memberikan upaya terbaiknya. Dewan Komisaris berharap Direksi dapat mengimplementasikan strategi bisnis yang lebih inovatif sehingga dapat memberikan capaian kinerja yang lebih baik dari sekarang.

Hasil penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi merupakan bagian dari penilaian terhadap pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi, baik secara individu maupun kolegial.

contraction in government spending and the sluggish recovery of household consumption, which remained below 5% in every quarter of the year.

This challenging economic climate significantly impacted the performance of the Company and its Subsidiaries. Revenue reached Rp1.61 trillion, a slight decline from the previous Rp1.62 trillion. The Company recorded an operating loss of Rp234.2 billion, compared to an operating profit of Rp43.15 billion in the prior year. This loss was attributed to a reduction in gross profit—from Rp1.27 trillion to Rp1.25 trillion—while operating expenses simultaneously rose from Rp1.22 trillion to Rp1.49 trillion.

The Board of Commissioners has remained dedicated to providing its best efforts and expects the Board of Directors to implement more innovative business strategies to deliver improved performance in the future.

The results of the Board of Commissioners' evaluation of the Directors' performance are integrated into the assessment of their Key Performance Indicators (KPIs), both individually and collectively.

Pengawasan dan Evaluasi atas Kebijakan Strategis Perseroan
Oversight and Evaluation of Strategic Policies

Dewan Komisaris JIHD memiliki tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, memantau aktivitas praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), serta memiliki hak untuk melakukan penyesuaian berdasarkan kebutuhan perusahaan. Dalam menjalankan fungsinya dalam bidang pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas jalannya perusahaan, Dewan Komisaris senantiasa melakukan pemantauan dan evaluasi atas program-program yang dijalankan Direksi maupun capaian-capaiannya.

Pengawasan dan evaluasi terhadap kebijakan, strategi, dan kinerja Perseroan dilakukan secara menyeluruh melalui pelaksanaan 6 (enam) kali rapat internal Dewan Komisaris yang membahas berbagai agenda strategis, antara lain mencakup kinerja unit usaha utama, kinerja *human capital*, laporan keuangan, rencana pengembangan dan renovasi properti.

Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan 6 (enam) kali rapat gabungan dengan Direksi sebagai bagian dari upaya sinergi dalam pengawasan dan pengambilan keputusan strategis. Agenda rapat gabungan tersebut mencakup sebagian besar agenda rapat dalam rapat internal Dewan Komisaris dan agenda tambahan lainnya.

Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh agenda tersebut telah ditangani dengan koordinasi yang baik. Direksi telah menunjukkan sikap responsif dan komitmen tinggi dalam memastikan keberlangsungan usaha dan perkembangan ke depannya. Melalui evaluasi atas berbagai aspek strategis tersebut, Dewan Komisaris memastikan bahwa arah pengembangan bisnis Perseroan dengan menjunjung tinggi prinsip transparansi, akuntabilitas, dan integritas tetap berada pada koridor tujuan jangka panjang.

The Board of Commissioners of JIHD is tasked with overseeing and providing advisory to the Board of Directors, monitoring Good Corporate Governance (GCG) practices, and maintaining the prerogative to make adjustments based on the Company's needs. In fulfilling these functions, the Board of Commissioners consistently monitors and evaluates the programs executed by the Board of Directors and their respective achievements.

The oversight and evaluation of the Company's policies, strategies, and performance were conducted comprehensively through 6 (six) internal Board of Commissioners meetings. These sessions addressed various strategic agendas, including the performance of key business units, human capital performance, financial reporting, property development and renovation plans.

Furthermore, the Board of Commissioners held 6 (six) joint meetings with the Board of Directors as part of a synergistic effort in oversight and strategic decision-making. These joint meetings covered the majority of the internal agendas alongside additional pertinent matters.

The Board of Commissioners concludes that all agendas were handled with effective coordination. The Board of Directors has demonstrated responsiveness and a high level of commitment to ensuring business continuity and future development. Through the evaluation of these strategic aspects, the Board of Commissioners ensures that the Company's business direction, upheld by the principles of transparency, accountability, and integrity, remains aligned with its long-term objectives.

Dewan Komisaris akan terus menjalankan fungsi pengawasan secara aktif dan independen, termasuk dalam memastikan bahwa setiap langkah strategis Direksi sejalan dengan prinsip GCG.

The Board of Commissioners will continue to exercise its oversight function actively and independently, ensuring that every strategic step taken by the Board of Directors remains in full compliance with GCG principles.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan dan Inisiatif Keberlanjutan

Implementation of Corporate Governance and Sustainability Initiatives

Dewan Komisaris senantiasa berkomitmen untuk memastikan bahwa prinsip dan praktik GCG diterapkan secara konsisten di seluruh tingkatan organisasi. Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan dengan memberikan perhatian khusus atas program-program yang berhubungan dengan pencapaian kinerja usaha yang dijalankan oleh Direksi.

The Board of Commissioners remains committed to ensuring that GCG principles and practices are consistently applied across all levels of the organization. In exercising our oversight function, we have placed particular emphasis on monitoring programs initiated by the Board of Directors that are critical to the achievement of the Company's business performance.

Terkait dengan aspek keberlanjutan, perilaku beretika, transparansi, dan akuntabilitas merupakan prinsip-prinsip yang telah sejak lama diterapkan dan diimplementasikan di Perseroan. Konsistensi penerapan praktik GCG secara tepat, efektif, dan menyeluruh dalam setiap proses bisnis di lingkup Perseroan, diharapkan semakin baik dan benar tahun ke tahun. [SEOJK IV.3]

Regarding sustainability, the principles of ethical conduct, transparency, and accountability have long been foundational to the Company's operations. We expect the consistent application of GCG practices, ensuring they are precise, effective, and comprehensive across every business process within the Group, to continue evolving and maturing year after year. [SEOJK IV.3]

Prinsip keberlanjutan telah menjelma secara kuat di dalam aspek operasional yang terlihat nyata dari pembangunan hotel dan properti Grup JIHD dengan mengadopsi pendekatan lingkungan melalui pelestarian alam dan keanekaragaman hayati.

The principle of sustainability is deeply embedded in our operational aspects, as evidenced by the development of the JIHD Group's hotels and properties, which adopt environmental approaches focused on nature conservation and biodiversity.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan upaya yang memadai dalam menegakkan prinsip-prinsip tata kelola dan mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam operasional dan perencanaan strategis Perseroan.

Overall, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has demonstrated sufficient effort in upholding governance principles and integrating sustainability aspects into the Company's operations and strategic planning.

Kami akan selalu memastikan pengawasan yang intensif terhadap kinerja tata kelola dan keberlanjutan, sembari memastikan bahwa pelaporannya dilakukan secara transparan dan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Kami juga terus mendorong penguatan budaya perusahaan yang berintegritas dan berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

We will continue to ensure intensive oversight of governance and sustainability performance, while guaranteeing that reporting remains transparent and in full compliance with prevailing laws and regulations. Furthermore, we continue to encourage the strengthening of a corporate culture rooted in integrity and oriented toward long-term value creation for all stakeholders.

Penilaian Kinerja Komite Audit Perseroan

Performance Assessment of the Company's Audit Committee

Komite Audit telah menjalankan fungsinya secara efektif, membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris dalam hal implementasi manajemen risiko, pelaksanaan audit keuangan sesuai ruang lingkupnya, dan memberikan rekomendasi penunjukan kantor akuntan publik (KAP).

The Audit Committee has effectively fulfilled its mandate, assisting the Board of Commissioners in overseeing the implementation of risk management, ensuring financial audits are conducted within their designated scope, and providing formal recommendations for the appointment of a Public Accounting Firm (KAP).

Dewan Komisaris secara periodik melakukan penilaian terhadap kinerja Komite Audit. Indikator-indikator penilaiannya mencakup: keaktifan dalam menjalankan tugasnya, kehadiran dalam rapat, proses dokumentasi, dan rekomendasi yang diberikan. Dengan mengacu pada hasil indikator-indikator tersebut, Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Audit cukup baik sepanjang 2025.

The Board of Commissioners periodically evaluates the performance of the Audit Committee based on several key metrics, including the proactivity in discharging its duties, meeting attendance, the quality of documentation processes, and the substance of the recommendations provided. Based on these indicators, the Board of Commissioners considers the Audit Committee has performed well in 2025.

Prospek Usaha Perseroan [SEOJK IV.2]
Business Prospects of the Company

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha pada 2026 masih akan diwarnai lanskap risiko global seperti perang dagang, ketidakpastian pasar keuangan, pelemahan permintaan, ketegangan geopolitik hingga divergensi pertumbuhan antarnegara yang masih membayangi.

The Board of Commissioners observes that the business outlook for 2026 remains characterized by a global risk landscape defined by trade wars, financial market volatility, weakening demand, and geopolitical tensions, alongside a persistent growth divergence between nations.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2026 diperkirakan masih akan berkisar 5%. Realitas ekonomi Indonesia masih dibayangi oleh daya beli yang melemah dan efektivitas belanja negara yang dipertanyakan di tengah tekanan fiskal dan ekonomi global. Konsumsi rumah tangga masih tertekan akibat melemahnya daya beli. Belanja pemerintah dinilai sulit menjadi penggerak pertumbuhan karena tekanan penerimaan negara, sementara investasi tertahan oleh ketidakpastian global, persoalan regulasi, ketidakpastian hukum, dan birokrasi.

Economic growth in Indonesia is projected to hover around the 5% mark in 2026. However, the domestic economic reality continues to be overshadowed by dampened purchasing power and concerns regarding the effectiveness of state spending amidst fiscal pressures and global economic headwinds. Household consumption remains strained due to weakened purchasing capacity, while government spending faces challenges as a primary growth driver given the pressure on state revenues. Concurrently, investment is being held back by global uncertainties, regulatory hurdles, and bureaucratic.

Menghadapi situasi tersebut, Dewan Komisaris melihat bahwa prospek usaha yang disusun oleh Direksi yang disampaikan bersama Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2026 sudah baik. Prospek usaha tersebut telah disusun dengan memperhatikan asumsi-asumsi dalam makroekonomi global dan nasional, serta situasi dan kondisi bisnis dan pencapaian kinerja keuangan Perseroan pada 2025. Kerja keras untuk mencapai yang lebih baik menjadi landasan untuk bangkit pada tahun-tahun berikutnya.

In response to these conditions, the Board of Commissioners considers the business outlook formulated by the Board of Directors, as presented in the 2026 Corporate Work Plan and Budget (RKAP), to be well-prepared. This business outlook incorporates prudent assumptions regarding global and national macroeconomics, while reflecting the specific business conditions and financial performance achieved by the Company in 2025. A commitment to continuous improvement serves as the foundation for the Company's recovery and growth in the coming years.

Dewan Komisaris tetap optimis terhadap masa depan usaha Perseroan. Rencana renovasi fasilitas Hotel Borobudur Jakarta, serta eksplorasi potensi aset lainnya merupakan bagian dari strategi jangka panjang yang diyakini akan memperkuat posisi Perseroan dalam industri properti dan perhotelan nasional.

The Board of Commissioners remains optimistic about the Company's future prospects. The planned renovation of Hotel Borobudur Jakarta's facilities, together with the ongoing exploration of other asset potentials, are key components of a long-term strategy believed to solidify the Company's position within the national property and hospitality industries.

Komposisi Dewan Komisaris [GRI 405-1]
Composition of the Board of Commissioners

Susunan anggota Dewan Komisaris masih belum berubah sejak akhir Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2024 tanggal 26 Juni 2025 hingga disahkannya Laporan Tahunan ini. Susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners has remained unchanged from the conclusion of the AGMS for the 2024 Fiscal Year on June 26, 2025, through to the approval of this Annual Report. The Company's Board of Commissioners is composed as follows:

Dewan Komisaris	Nama | Name	Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Sugianto Kusuma	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Tomy Winata	Vice President Commisioners
	Hartono Tjahjadi Adiwana	
Komisaris Independen	Ku Siew Kuan	Independent Commisioners
	Lidwina Ong	

Penutup
Closing

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan yang senantiasa mendukung keberlangsungan bisnis Perseroan selama ini. Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Direksi atas komitmen dan upayanya untuk memberikan kinerja terbaik dalam operasional Perseroan pada 2025.

The Board of Commissioners extends its sincere gratitude to our shareholders and all stakeholders for their steadfast support of the Company's business continuity. We also wish to thank the Board of Directors for their commitment and tireless efforts in delivering their best performance across the Company's operations throughout 2025.

Terima kasih kepada seluruh karyawan, dengan dedikasinya yang tulus bekerja memberikan yang terbaik. Dewan Komisaris mengucapkan pula terima kasih kepada tamu, pengunjung, *tenant*, mitra kerja, serta para pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan-kepercayaannya kepada Perseroan.

Our appreciation also goes to every employee, whose sincere dedication and hard work have been vital to our progress. Furthermore, the Board of Commissioners thanks our guests, visitors, tenants, business partners, and all other stakeholders for the continued trust they place in the Company.

Dewan Komisaris tetap berharap agar kinerja Perseroan terus tumbuh berkelanjutan semakin membaik dari tahun ke tahun, sehingga senantiasa bisa memberikan yang terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan.

Looking ahead, the Board of Commissioners remains hopeful that the Company's performance will achieve sustainable growth and continue to improve year after year, ensuring that we consistently deliver the highest value to all our stakeholders.

Jakarta, 28 April 2026 | Jakarta, April 28, 2026
Atas nama Dewan Komisaris, | On Behalf of the Board of Commissioners,

Sugianto Kusuma
Presiden Komisaris | President Commissioner

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk

Gedung Artha Graha Lantai 15
Kawasan Niaga Terpadu Sudirman
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 - Indonesia
Phone : (62-21) 515 2555
Facsimile : (62-21) 515 2526, 5152546
E-mail : jihd@jihd.co.id
Website : www.jihd.co.id

J I H D

SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN (2025)
PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Jakarta International Hotels & Development Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Dewan Komisaris,

Presiden Komisaris



Sugianto Kusuma

Wakil Presiden Komisaris

Tomy Winata

Wakil Presiden Komisaris

Hartono Tjahjadi Adiwana

Komisaris Independen

Lidwina Ong

Komisaris Independen

Ku Siew Kuan

Profil Perusahaan

Company Profile

03

Data Perusahaan Corporate Data	52
Skala Usaha Business Scale	53
Riwayat Singkat Perseroan Brief History of the Company	53
Kegiatan dan Bidang Usaha Activities and Lines of Business	58
Jejak Langkah Milestones	62
Visi dan Misi Vision and Mission	64
Operasional Bidang Usaha Operational Line of Business	66
Keanggotaan Pada Asosiasi Membership in Associations	71
Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan Significant Organizational Changes	72
Struktur Organisasi Organizational Structure	73
Profil Dewan Komisaris Profile of The Board of Commissioners	74
Profil Direksi Profile of The Board of Directors	79
Demografi Karyawan Employee Demography	85
Kepemilikan Saham Perseroan Share Ownership of The Company	87
Struktur Grup Group Structure	91
Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham Chronology of Issuance and Listing of Shares	93
Informasi Pada Situs Web Perusahaan Company Website Information	97


mandiri
2018

Data Perusahaan
Corporate Data

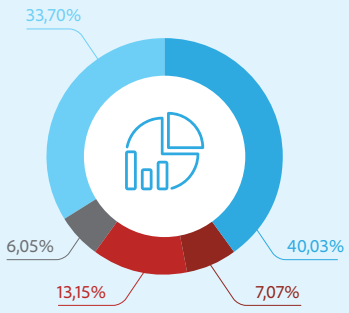


Nama Perusahaan [SEOJK V.1] [GRI 2-1]
Company Name

PT Jakarta International Hotels & Development Tbk

Status Perusahaan Company Status	Perusahaan Terbuka Public Company
Bidang Usaha [GRI 2-6] Line of Business	Perhotelan, Pariwisata, Real Estate dan Konstruksi Hotel, Tourism, Real Estate, and Construction
Sektor Sector	Perdagangan, Pelayanan, dan Investasi Trade, Services, and Investment
Sub Sektor Sub Sector	Restoran, Hotel dan Pariwisata Restaurant, Hotel, and Tourism
Tanggal Pendirian Establishment Date	7 November 1969 November 7, 1969
Bentuk Badan Hukum [GRI 2-1] Legal Entity	Perseroan Terbatas Limited Liability Company
Modal Capital	
• **Dasar** Authorized	Rp1.500.000.000.000,-
• **Ditempatkan dan Disetor** Issued and Fully Paid-up	Rp1.164.520.241.000,-

Kepemilikan Saham [GRI 2-1]
Share Ownership



- PT Kresna Aji Sembada
- PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera
- Tomy Winata
- Sukardi Tandijono Tang
- Publik | Public

Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	• Akta Pendirian No. 5 tanggal 7 November 1969 yang dibuat di hadapan Soetrono Prawiroatmodjo, S.H., Notaris di Jakarta; • Akta Perubahan Anggaran Dasar Terakhir No. 25 tanggal 20 Juli 2023 yang dibuat di hadapan Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. • Deed of Establishment No. 5 dated November 7, 1969, signed before Soetrono Prawiroatmodjo, S.H., Notary in Jakarta; • Last Amendment to Articles of Association No. 25 dated July 20, 2023, signed before Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.
Pencatatan Saham Share Listing	29 Februari 1984 February 29, 1984
Bursa Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Kode Saham Ticker Code	JIHD
Kantor Pusat [SEOJK V.2] [GRI 2-1] Head Office	
Alamat [OJK C.2] Address	Gedung Artha Graha Lt. 15 | 15th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Sudirman Central Business District Jakarta 12190
Telepon Phone	+62 (21) 515 2555
Fax	+62 (21) 515 2526
Email	corporatesecretary@jihd.co.id
Website	www.jihd.co.id

Skala Usaha [OJK C.3] [GRI 2-6]
Business Scale

Diagram 3.1: Skala Usaha (2023-2025)
Diagram 3.1: Business Scale (2023-2025)

Jumlah Aset Total Assets	Ekuitas Total Equity	Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Pendapatan Revenues	Jumlah Karyawan Total Employees	Pemegang Saham Shareholders
Rp Juta | million Rp	Rp Juta | million Rp	Rp Juta | million Rp	Rp Juta | million Rp	Orang | People	Pihak | Parties
2025 6.464.333	2025 4.538.179	2025 1.926.154	2025 1.612.859	2025 1.991	2025 6.334
2024 6.609.915	2024 4.816.655	2024 1.793.260	2024 1.624.023	2024 1.952	2024 7.965
2023 6.529.925	2023 4.726.364	2023 1.803.561	2023 1.465.918	2023 1.945	2023 1.035

Riwayat Singkat Perseroan [SEOJK V.3]
Brief History of the Company





Kronologis Perubahan Anggaran Dasar
Chronology of Changes to Articles of Association

Perjalanan PT Jakarta International Hotels & Development Tbk berawal sebagai perusahaan Penanaman Modal Asing (Surat Presiden Republik Indonesia No. B.49/Pres/5/1969 tertanggal 27 Mei 1969). Didirikan berdasarkan akta No. 5 tanggal 7 November 1969 dari Soetrono Prawiroatmodjo, S.H., notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum) dengan surat keputusan No. J.A. 5/23/2 tanggal 3 Maret 1970, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 tanggal 7 Juli 1970, Tambahan Berita Negara No. 214/1970.

Sejak pendiriannya, Anggaran Dasar Perseroan mengalami penyesuaian secara berkala sesuai kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PT Jakarta International Hotels & Development Tbk was established as a Foreign Investment Company pursuant to Presidential Decree of the Republic of Indonesia No. B.49/Pres/5/1969 dated May 27, 1969. The Company was formally incorporated based on Deed No. 5 dated November 7, 1969, drawn up by Soetrono Prawiroatmodjo, S.H., a notary in Jakarta. The deed was subsequently ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (now the Minister of Law) through Decree No. J.A.5/23/2 dated March 3, 1970, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 54 dated July 7, 1970, Supplement No. 214/1970.

Since its establishment, the Company's Articles of Association have been amended from time to time to ensure compliance with prevailing laws and regulations.

Tabel 3.1: Perubahan Anggaran Dasar PT Jakarta International Hotels & Development Tbk (1970-2023)
Table 3.1: Amendments to the Articles of Association of PT Jakarta International Hotels & Development Tbk (1970-2023)

1970	**Akta No. 42 Tanggal 27 Januari 1970** Notaris Soetrono Prawiroatmodjo, S.H., untuk perbaikan naskah pendirian PT Djakarta International Hotel.	**Deed No. 42 dated January 27, 1970** Notary Soetrono Prawiroatmodjo, S.H., regarding the revision of the Deed of Establishment of PT Djakarta International Hotel.
1973	**Akta No. 41 tanggal 8 Juni 1973** Notaris Abdul Latief, untuk perubahan nama dari semula PT Djakarta International Hotel menjadi PT Jakarta International Hotel, dan peningkatan modal dasar dari Rp1,89 miliar menjadi Rp2 miliar.	**Deed No. 41 dated June 8, 1973** Notary Abdul Latief, concerning the change of name from PT Djakarta International Hotel to PT Jakarta International Hotel and the increase in authorized capital from Rp1.89 billion to Rp2 billion.
	Akta No. 40 tanggal 6 September 1973 Notaris Abdul Latief, untuk perubahan anggaran dasar.	**Deed No. 40 dated September 6, 1973** Notary Abdul Latief, regarding amendments to the Articles of Association.
1983	**Akta No. 129 tanggal 23 Desember 1983** Notaris Abdul Latief, dalam rangka Penawaran Umum Saham kepada masyarakat, peningkatan modal dasar menjadi Rp30 miliar dengan nilai nominal Rp1.000 per saham.	**Deed No. 129 dated December 23, 1983** Notary Abdul Latief, in connection with the Public Offering of Shares, increasing authorized capital to Rp30 billion with a par value of Rp1,000 per share.
1989	**Akta No. 79 tanggal 27 Juli 1989 (dibatalkan dengan Akta No. 44 tanggal 16 Mei 1991)** Notaris Abdul Latief, untuk perubahan dan penyusunan kembali pasal-pasal dalam anggaran dasar.	**Deed No. 79 dated July 27, 1989 (revoked by Deed No. 44 dated May 16, 1991)** Notary Abdul Latief, regarding amendments and restructuring of the Articles of Association.
1991	**Akta No. 45 tanggal 16 Mei 1991** Notaris Abdul Latief, untuk perubahan nama dari PT Jakarta International Hotel menjadi PT Jakarta International Hotels & Development, dan peningkatan modal dasar dari Rp30 miliar menjadi Rp150 miliar dengan nilai nominal Rp1.000 per saham.	**Deed No. 45 dated May 16, 1991** Notary Abdul Latief, concerning the change of name from PT Jakarta International Hotel to PT Jakarta International Hotels & Development and the increase in authorized capital from Rp30 billion to Rp150 billion, with a par value of Rp1,000 per share.
1993	**Akta No. 25 tanggal 4 November 1993** Notaris Abdul Latief, perihal kenaikan modal dasar Perusahaan Induk dari Rp150 miliar dengan nilai nominal Rp1.000 per saham menjadi Rp1,5 triliun dengan nilai nominal yang sama.	**Deed No. 25 dated November 4, 1993** Notary Abdul Latief, regarding the increase in authorized capital of Parent Company from Rp150 billion to Rp1.5 trillion, with the same par value.
1994	**Akta No. 36 tanggal 13 Oktober 1994** Notaris Lindasari Bachroem, S.H., untuk perubahan ruang lingkup kegiatan usaha dan kepengurusan Induk Perusahaan.	**Deed No. 36 dated October 13, 1994** Notary Lindasari Bachroem, S.H., concerning changes to the Company's business scope and management structure.
1996	**Akta No. 45 tanggal 19 Agustus 1996** Notaris Imas Fatimah, S.H., dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, dengan menambahkan singkatan "Tbk" pada nama Perseroan dan perubahan maksud dan tujuan, serta jangka waktu berdirinya Perseroan.	**Deed No. 45 dated August 19, 1996** Notary Imas Fatimah, S.H., to comply with Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets, including the addition of "Tbk" to the Company's name and revisions to its objectives and term of existence.
1997	**Akta No. 64 tanggal 30 Juli 1997** Ida Fidiyantri, S.H., notaris pengganti Imas Fatimah, S.H., dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Pasar Modal.	**Deed No. 64 dated July 30, 1997** Ida Fidiyantri, S.H., notary substituting for Imas Fatimah, S.H., regarding compliance with Capital Market regulations.
1999	**Akta No. 29 tanggal 24 Juni 1999** Notaris Fathiah Helmi, S.H., untuk perubahan nama Hotel Borobudur Inter-Continental menjadi Hotel Borobudur Jakarta dan dikelola oleh Entitas Anak, PT Dharma Harapan Raya.	**Deed No. 29 dated June 24, 1999** Notary Fathiah Helmi, S.H., concerning the renaming of Hotel Borobudur Inter-Continental to Hotel Borobudur Jakarta, managed by PT Dharma Harapan Raya, a Subsidiary.
2002	**Akta No. 68 tanggal 24 Juni 2002** Notaris Fathiah Helmi, S.H., untuk perubahan nilai nominal saham Perseroan (*stock split*) dari Rp1.000 menjadi Rp500.	**Deed No. 68 dated June 24, 2002** Notary Fathiah Helmi, S.H., regarding the change in nominal share value (stock split) from Rp1,000 to Rp500.
2008	**Akta No. 108 tanggal 27 Juni 2008** Notaris Fathiah Helmi, S.H., sehubungan dengan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan terhadap Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.	**Deed No. 108 dated June 27, 2008** Notary Fathiah Helmi, S.H., regarding the alignment of the Articles of Association with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2015	**Akta No. 71 tanggal 27 Juli 2015** Notaris Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., untuk mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha, dan juga penyesuaian untuk memenuhi ketentuan POJK No. 32/POJK.04/2014 dan POJK No. 33/POJK.04/2014.	**Deed No. 71 dated July 27, 2015** Notary Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., concerning changes to the Company's purpose, objectives, and business activities, as well as compliance with POJK No. 32/POJK.04/2014 and POJK No. 33/POJK.04/2014.
2019	**Akta No. 57 tanggal 28 Juni 2019** Notaris Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., untuk penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan perihal maksud dan tujuan.	**Deed No. 57 dated June 28, 2019** Notary Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., regarding amendments to Article 3 of the Articles of Association concerning the Company's purpose and objectives.
2021	**Akta No. 14 tanggal 28 Januari 2021** Notaris Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., untuk pengubahan beberapa Pasal Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dan pemenuhan POJK No. 15/POJK.04/2020 dan POJK No. 16/POJK.04/2020.	**Deed No. 14 dated January 28, 2021** Notary Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., concerning amendments to several provisions of the Articles of Association to comply with POJK No. 15/POJK.04/2020 and POJK No. 16/POJK.04/2020.
2022	**Akta No. 05 tanggal 23 Agustus 2022** Notaris Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., untuk mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dan pemenuhan tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2020 (KLBI 2020).	**Deed No. 05 dated August 23, 2022** Notary Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., regarding amendments to Article 3 to align with the 2020 Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI 2020).
2023	**Akta No. 25 tanggal 20 Juli 2023** Notaris Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., untuk mengubah Pasal 3 dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), Pasal 25 ayat 11 dalam rangka penyesuaian dengan POJK No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, dan penyesuaian dengan POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.	**Deed No. 25 dated July 20, 2023** Notary Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., concerning amendments to Article 3 in accordance with Statistics Indonesia Regulation No. 2 of 2020 (KBLI), Article 25 paragraph 11 in compliance with POJK No. 14/POJK.04/2022 on Periodic Financial Reporting, and alignment with POJK No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies.

Keterangan Perubahan Nama [SEOJK V.1]

Information on Change of Name

Diagram 3.2: Sejarah Perubahan Nama PT Jakarta International Hotels & Development Tbk

Diagram 3.3: History of the Name Change of PT Jakarta International Hotels & Development Tbk

1969 — PT Djakarta International Hotel

1. Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Djakarta International Hotel No. 5 tanggal 27 November 1969.
   Establishment Deed of Limited Liability PT Djakarta International Hotel No. 5 dated November 27, 1969.
2. Penetapan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. J.A. 5/23/2 tanggal 3 Maret 1970.
   Decree of Ministry of Justice of the Republic of Indonesia No. J.A. 5/23/2 dated March 3, 1970.

1973 — PT Jakarta International Hotel

1. Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Jakarta International Hotel No. 41 tanggal 8 Juni 1973.
   Deed of Amendment of Article of Association No. 41 dated June 8, 1973.
2. Penetapan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. Y.A 5/340/20 tanggal 20 September 1973.
   Decree of Ministry of Justice of the Republic of Indonesia No. No. Y.A 5/340/20 dated September 20, 1973.

1991 — PT Jakarta International Hotels & Development

1. Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Jakarta International Hotel & Development No. 45 tanggal 16 Mei 1991.
   Deed of Amendment of Article of Association No. 45 dated May 16, 1991.
2. Penetapan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C-2505 HT.01.04.Th91 tanggal 26 Juni 1991.
   Decree of Ministry of Justice of the Republic of Indonesia No. C-2505 HT.01.04.Th91 dated June 26, 1991.

1996 — PT Jakarta International Hotels & Development Tbk

1. Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Jakarta International Hotels & Development Tbk No. 45 tanggal 19 Agustus 1996.
   Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Jakarta International Hotels & Development Tbk No. 45 tanggal dated August 19, 1996.
2. Penetapan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-10.468.HT.01.04TH.96 tanggal 21 November 1996.
   Decree of Ministry of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-10.468.HT.01.04TH.96 dated November 21, 1996.

Catatan | Note:
Perubahan nama menjadi PT Jakarta International Hotels & Development Tbk sebagai pemenuhan persyaratan perusahaan terbuka.
Change of name to PT Jakarta International Hotels & Development Tbk to meet the requirements of a public company.

Sekilas Perseroan

Company at A Glance

PT Jakarta International Hotels & Development Tbk telah tumbuh dan berkembang dari memiliki dan mengoperasikan sebuah hotel hingga menjadi sebuah perusahaan yang memiliki portofolio usaha yang terdiversifikasi dalam 4 (empat) segmen usaha, yaitu hotel, real estat, jasa telekomunikasi, dan jasa manajemen perhotelan. Transformasi ini mencerminkan kepiawaian Perseroan dalam membaca dan memanfaatkan peluang, beradaptasi terhadap dinamika industri, serta membangun fondasi pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

Keberadaan awal Perseroan bermula dari upaya menyelesaikan pembangunan, melengkapi, dan mengelola Hotel Borobudur Inter-Continental (sekarang dikenal sebagai Hotel Borobudur Jakarta - HBJ) yang berlokasi di Jalan Lapangan Banteng Selatan, Jakarta Pusat.

PT Jakarta International Hotels & Development Tbk has undergone significant transformation, evolving from the ownership and operation of a single hotel into a diversified corporation with a robust portfolio spanning four key business segments: hotels, real estate, telecommunications services, and hotel management services. This evolution reflects the Company's capability to identify and capitalize on emerging opportunities, adapt to shifting industry dynamics, and build a strong foundation for sustainable long-term growth.

The Company's journey began with the development of its flagship asset, the Borobudur Inter-Continental Hotel, now widely known as Hotel Borobudur Jakarta (HBJ), located on Jalan Lapangan Banteng Selatan, Central Jakarta.

Proyek yang pada awal pembangunannya dikenal dengan nama Proyek Hotel Banteng, dimulai dengan pemancangan tiang pertama pada 20 Mei 1963. Pembangunan hotel ini diambil alih oleh PT Perhotelan Banteng Baru pada 1968, setelah terhambat oleh hiperinflasi pada 1965. Pembangunannya berhasil diselesaikan dan mulai beroperasi secara komersial pada 1974.

Originally initiated as the Banteng Hotel Project, development commenced with the laying of the first pillar on May 20, 1963. However, progress was temporarily disrupted due to the economic challenges and hyperinflation that occurred in 1965. Construction resumed in 1968 under PT Perhotelan Banteng Baru and was ultimately completed in 1974, when the hotel began its commercial operations.

Hotel Borobudur Inter-Continental diresmikan oleh Presiden Soeharto pada 23 Maret 1974, sekaligus menandai peran strategis hotel ini dalam mendukung kegiatan berskala internasional. Hotel Borobudur Inter-Continental memperoleh kehormatan sebagai tempat dilangsungkannya konferensi Pacific Area Travel Association (PATA) ke-23 pada 1-4 April 1974, yang dihadiri oleh 1.500 peserta perwakilan dari 39 negara.

The Borobudur Inter-Continental Hotel was officially inaugurated by President Soeharto on March 23, 1974, highlighting its strategic importance in supporting Indonesia's growing role in international engagements. Shortly thereafter, the hotel hosted the prestigious 23rd Pacific Area Travel Association (PATA) Conference from April 1 to 4, 1974, welcoming approximately 1,500 delegates from 39 countries.

Kotak 3.1: Hotel Bintang Lima Kedua di Jakarta
Box 3.1: The Second Five-Star Hotel in Jakarta

Hotel Borobudur Jakarta merupakan hotel bintang lima kedua di Indonesia, setelah Hotel Indonesia yang telah ada sejak 1962 menyambut Asian Games IV di Jakarta. Tujuan pembangunannya untuk memenuhi kebutuhan hotel kelas satu bertaraf internasional masih terbatas di Jakarta. Arsitek Prancis Damery Vetter et Weil merancang konsep arsitektur internasional yang terinspirasi bentuk lamin rumah adat Dayak Kalimantan Timur, dengan mengusung tema Candi Borobudur yang tercermin pada elemen interior, ornamen taman, dan ukiran di lantai kolam renang.

Hotel Borobudur dibangun di lahan bekas perumahan perwira TNI-AD seluas 89.510 m^2 di Jalan Lapangan Banteng Selatan, Jakarta Pusat. Kawasan ini direncanakan berkembang sebagai kawasan terpadu "Bung Karno Centre" sebagai perluasan hotel.

Hotel Borobudur sejak beroperasi hingga 1998 dikelola oleh Inter-Continental Hotel Corporation sehingga dikenal dengan nama Hotel Borobudur Inter-Continental. Sejak 1 Januari 1999, berubah menjadi Hotel Borobudur Jakarta setelah pengelolaan beralih ke PT Dharma Harapan Raya dengan *chain* Discovery Hotels & Resorts.

Penetapan Hotel Borobudur sebagai hotel Bintang Lima diperoleh berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jendral Pariwisata No. KEP-35/SPKH/DIR/81 tanggal 28 Agustus 1981. Kemudian memperoleh status Bintang Lima dengan Berlian (peringkat tertinggi di bidang perhotelan) dari Kantor Wilayah Pariwisata, Pos, dan Telekomunikasi DKI Jakarta di 1987. Status bintang lima juga ditetapkan oleh Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) yang disahkan Gubernur Provinsi DKI Jakarta per Mei 2013.

Hotel Borobudur menjadi hotel pertama di Jakarta yang membangun apartemen di dalam kawasan hotel. Apartemen servis Garden Wing seluas 15.479 m^2 mulai beroperasi pada 1986 dengan 140 unit yang terdiri atas tipe satu, dua, dan tiga kamar tidur, lengkap dengan dapur, guna menghadirkan suasana hunian bagi tamu jangka panjang.

Hotel Borobudur Jakarta is the second five-star hotel in Indonesia, following Hotel Indonesia, which opened in 1962 to host the 4th Asian Games in Jakarta. Its development was intended to address the limited availability of first-class, international-standard hotels in the city at the time. Designed by French architects Damery Vetter et Weil, the hotel features an international architectural concept inspired by the lamin form of traditional Dayak houses of East Kalimantan. The influence of Borobudur Temple is reflected in its interior elements, garden ornaments, and the carvings on the swimming pool floor.

Hotel Borobudur was built on a former Indonesian Army officers' housing estate, covering an area of 89,510 m^2 on Jalan Lapangan Banteng Selatan, Central Jakarta. The site is planned for further development as an integrated complex, "Bung Karno Center," as an extension of the hotel.

From its opening until 1998, Hotel Borobudur was managed by Inter-Continental Hotel Corporation and operated under the name Hotel Borobudur Inter-Continental. On January 1, 1999, it was renamed Hotel Borobudur Jakarta following the transfer of management to PT Dharma Harapan Raya, a subsidiary of the Discovery Hotels & Resorts group.

The hotel was officially designated a five-star property based on Decree No. KEP-35/SPKH/DIR/81 issued by the Directorate General of Tourism on August 28, 1981. In 1987, it was awarded five-star diamond status—the highest rating in the hospitality industry at the time—by the Jakarta Regional Office of Tourism, Post, and Telecommunications. Its five-star classification was reaffirmed by the Indonesian Hotel and Restaurant Association (PHRI), with approval from the Governor of Jakarta Province in May 2013.

Hotel Borobudur was also the first hotel in Jakarta to incorporate apartments within its complex. The Garden Wing serviced apartments, spanning 15,479 m^2, opened in 1986 and comprise 140 one-, two-, and three-bedroom units, each equipped with a kitchen to provide a residential setting for long-term guests.





Hotel Borobudur Jakarta dikenal sebagai sebuah *city-resort* legendaris yang memadukan lokasi strategis di pusat Jakarta dengan ruang hijau yang mendominasi lebih dari 60% area, yang menghadirkan pengalaman menginap sehingga sejak beroperasi menjadi destinasi menginap tamu-tamu penting dari kepala negara musisi dan artis internasional ternama, serta atlet profesional dari berbagai cabang olahraga.

Today, Hotel Borobudur Jakarta is widely recognized as a landmark city resort, combining a prime central location with expansive green spaces that cover more than 60% of the property. This distinctive setting has made it a preferred destination for distinguished guests, including heads of state, internationally renowned musicians and artists, as well as professional athletes from various disciplines.

Seiring dengan pertumbuhan usaha, Perseroan mengambil langkah strategis dengan melantai di pasar modal. Perseroan memperoleh izin dari Ketua Badan Pelaksana Pasar Modal (BAPEPAM) pada 30 Desember 1983 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat. Perseroan resmi menjadi perusahaan terbuka dengan mencatatkan saham di Bursa Efek Jakarta pada 29 Februari 1984. Penawaran Umum Perdana dilaksanakan dari 23 Januari hingga 4 Februari 1984, dengan menawarkan sebanyak 6.618.600 lembar saham (setara 42,02% dari modal ditempatkan dan disetor penuh) dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dan harga penawaran Rp1.500 per saham.

In line with its business growth, the Company undertook a strategic initiative to enter the capital market. The Company received approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) on December 30, 1983, to conduct an initial public offering (IPO). The Company officially became a public company upon listing its shares on the Jakarta Stock Exchange on February 29, 1984. The IPO was conducted from January 23 to February 4, 1984, offering 6,618,600 shares (equivalent to 42.02% of the issued and fully paid-up capital), with a par value of Rp1,000 per share and an offering price of Rp1,500 per share.

JIHD berpatungan dengan PT Danareksa (Persero) mendirikan PT Danareksa Jakarta International (sekarang menjadi PT First Jakarta International) pada 22 Januari 1992 untuk membangun gedung perkantoran di SCBD Lot 2, yaitu 2 (dua) gedung dengan 32 lantai yang dihubungkan dengan suatu podium berlantai 4 yang memiliki luas bangunan keseluruhan 145.000 m^2. PT Bursa Efek Jakarta (sekarang PT Bursa Efek Indonesia) menjadi penyewa utama hingga sekarang.

In partnership with PT Danareksa (Persero), JIHD established PT Danareksa Jakarta International (now PT First Jakarta International) on January 22, 1992, to develop an office complex on SCBD Lot 2. The development comprises 2 (two) 32-story towers connected by a four-story podium, with a total gross building area of 145,000 m^2. PT Bursa Efek Jakarta (now PT Bursa Efek Indonesia) continues to serve as the primary tenant.

Selanjutnya, JIHD menjadi pemegang saham pengendali PT Danayasa Arthatama (DA) per 20 Februari 1992. PT DA adalah perusahaan pengembang dan pengelola Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (*Sudirman Central Business District* - SCBD) seluas ± 51 hektar, di segitiga emas Jakarta, antara Jalan Jenderal Sudirman, Jalan Jenderal Gatot Subroto dan Jembatan Semanggi.

Subsequently, on February 20, 1992, JIHD became the controlling shareholder of PT Danayasa Arthatama (DA), the developer and manager of the Sudirman Central Business District (SCBD). The SCBD spans approximately 51 hectares within Jakarta's Golden Triangle, strategically located between Jalan Jenderal Sudirman, Jalan Jenderal Gatot Subroto, and the Semanggi Interchange.

Portofolio usaha Perseroan semakin diperkuat dengan pengembangan real estat (mal) melalui beroperasinya Pacific Place Jakarta (integrasi mal bertingkat enam Pacific Place, perkantoran eksklusif One Pacific Place, hotel bintang lima The Ritz-Carlton Pacific Place dan apartemen mewah Pacific Place Residence Apartment) di SCBD pada 2007. Perseroan juga mengembangkan bidang jasa telekomunikasi melalui Entitas Anak PT Artha Telekomindo yang dikonsolidasikan bersamaan dengan PT Danayasa Arthatama oleh Perseroan.

The Company further strengthened its business portfolio through real estate (mall) development, including the operation of Pacific Place Jakarta in 2007. This integrated development comprises the six-story Pacific Place mall, the premium One Pacific Place office complex, the five-star The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place hotel, and the luxury Pacific Place Residence Apartments, all located within the SCBD area. In addition, the Company expanded into telecommunications services through its subsidiary, PT Artha Telekomindo, which was subsequently consolidated with PT Danayasa Arthatama.

Dengan kepemimpinan tim manajemen yang berpengalaman serta kontribusi sumber daya manusia yang kompeten, loyal, dan berdedikasi, Perseroan bersama seluruh Entitas Anak senantiasa berkomitmen untuk terus mendorong pertumbuhan usaha secara berkelanjutan. Melalui penerapan strategi yang terarah dan berlandaskan prinsip GCG, Perseroan berupaya meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham, serta memelihara hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan. Dengan pijakan tersebut, Perseroan optimistis dapat terus memperkuat posisinya sebagai salah satu pengembang dan pengelola properti terkemuka dan terpercaya di Indonesia.

Supported by an experienced management team and competent, dedicated human resources, the Company and its subsidiaries remain committed to delivering sustainable business growth. Through the consistent implementation of targeted strategies grounded in Good Corporate Governance (GCG) principles, the Company continues to enhance shareholder value while maintaining constructive relationships with all stakeholders. With this strong foundation, the Company is confident in its ability to further strengthen its position as a leading and trusted property developer and manager in Indonesia.

Kegiatan dan Bidang Usaha [SEOJK V.5][OJK C.4][GRI 2-6]
Activities and Lines of Business





Ruang lingkup kegiatan Perseroan berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan (Akta No. 25 tanggal 20 Juli 2023) adalah menjalankan usaha di bidang jasa akomodasi hotel dan pusat niaga beserta fasilitas-fasilitasnya, real estat dan konstruksi. Bidang-bidang usaha tersebut dilaksanakan melalui kegiatan usaha utama dan penunjang Perseroan bersama Entitas Anak.

Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association (Deed No. 25 dated July 20, 2023), the scope of the Company's activities includes the provision of hotel accommodation services, the development and management of shopping centers and their supporting facilities, as well as real estate and construction. These business activities are carried out through the Company's core and supporting operations in conjunction with its Subsidiaries.

Tabel 3.2: Daftar Kegiatan Usaha Utama JIHD
Table 3.2: List of JIHD's Main Business Activities

No	Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities	Keterangan Description
1	**Hotel Bintang Lima (55110), mencakup:** usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan yang memenuhi ketentuan sebagai hotel bintang, serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. **Five-Star Hotel (55110), includes:** a business providing accommodation services that meet the standards of a five-star hotel, as well as other public services using part or all of the building.	Perseroan bersama Entitas Anak telah mengoperasikan hotel-hotel bintang lima: Hotel Borobudur Jakarta dan The Ritz-Carlton Pacific Place, yang berlokasi di Lapangan Banteng Selatan dan kawasan SCBD. The Company, together with its Subsidiaries, has operated five-star hotels: Hotel Borobudur Jakarta and The Ritz-Carlton Pacific Place, located in Lapangan Banteng Selatan and the SCBD area.
2	**Restoran (56101), mencakup:** jenis usaha jasa menyajikan makanan dan minuman untuk dikonsumsi di tempat usahanya, bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen, dilengkapi dengan jasa pelayanan meliputi memasak dan menyajikan sesuai pesanan. **Restaurant (56101), includes:** a business engaged in serving food and beverages for on-site consumption, located in part or all of a permanent building, and offering services that include cooking and serving meals according to customer orders.	Perseroan telah mengoperasikan restoran-restoran ternama di hotel-hotel, mal dan gedung perkantoran dari Perseroan dan Entitas Anak. The Company has operated renowned restaurants in its hotels, malls, and office buildings owned by the Company and its Subsidiaries.
3	**Bar (56301), mencakup:** usaha yang kegiatannya menghidangkan minuman beralkohol dan nonalkohol, serta makanan kecil untuk umum di tempat usahanya, dan telah mendapatkan ijin dari instansi yang membinanya. **Bar (56301), includes:** a business that serves alcoholic and non-alcoholic beverages, as well as light snacks for the public at its premises, and has obtained the necessary permits from the relevant authorities.	Perseroan dan Entitas Anak mengoperasikannya di hotel-hotelnya. The Company and its Subsidiaries operate them in their hotels.
4	**Apartemen Hotel (55194), mencakup:** usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum, yang mengelola dan mengfungsikan apartemen sebagai hotel untuk tempat tinggal sementara, dengan perhitungan pembayaran sesuai ketentuan. Misalnya apartemen hotel/kondominium hotel (apartel/kondotel). **Hotel Apartment (55194), includes:** a business providing accommodation services for the public, managing and operating apartments as hotels for temporary stays, with payment calculations according to applicable regulations. Examples include hotel apartments/condominium hotels (apartel/kondotel).	Perseroan dan Entitas Anak mengoperasikan apartemen yang terintegrasi di hotel-hotelnya. The Company and its Subsidiaries operate them as integrated services within their hotels.

Tabel 3.2: Daftar Kegiatan Usaha Utama JIHD
Table 3.2: List of JIHD's Main Business Activities

No	Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities	Keterangan Description
5	**Aktivitas Konsultansi Pariwisata (70201), mencakup:** kegiatan penyedia jasa konsultansi pariwisata profesional, antara lain penyampaian pandangan, saran, dan/atau kajian terkait studi kelayakan, perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengoordinasian, pengawasan, pelaporan, penganggaran, dan/atau fungsi manajemen lainnya di bidang kepariwisataan. **Tourism Consultancy Activities (70201), includes:** a business providing professional tourism consultancy services, such as offering insights, advice, and/or assessments related to feasibility studies, planning, organizing, directing, coordinating, monitoring, reporting, budgeting, and other management functions in the tourism sector.	Entitas Anak mengoperasikan aktivitas-aktivitas jasa konsultasi pariwisata. The Subsidiaries operate tourism consultancy service activities.

Tabel 3.3: Daftar Kegiatan Usaha Penunjang JIHD
Table 3.3: List of JIHD's Supporting Business Activities

No	Kegiatan Usaha Penunjang Supporting Business Activities	Keterangan Description
1	**Konstruksi Gedung Hunian (41011), mencakup:** usaha pembangunan, pemeliharaan dan/atau pembangunan kembali bangunan yang dipakai untuk hunian, seperti rumah tinggal, rumah tinggal sementara, rumah susun, apartemen dan kondominium. Termasuk pembangunan gedung untuk hunian yang dikerjakan oleh perusahaan real estat dengan tujuan untuk dijual, dan kegiatan perubahan dan renovasi gedung hunian. **Residential Building Construction (41011), includes:** construction, maintenance, and/or rebuilding buildings used for residential purposes, such as houses, temporary housing, flats, apartments, and condominiums. This also includes the construction of residential buildings by real estate companies for sale, as well as renovation and modification of residential buildings.	Perseroan dan Entitas Anak telah mengoperasikan apartemen: Garden Wing dan Pacific Place Residence Apartment. The Company and its Subsidiaries have operated apartments: Garden Wing and Pacific Place Residence Apartment.
2	**Konstruksi Gedung Perkantoran (41012), mencakup:** usaha pembangunan, pemeliharaan dan/atau pembangunan kembali bangunan yang dipakai untuk gedung perkantoran, seperti kantor dan rumah kantor (rukan). Termasuk pembangunan gedung untuk perkantoran yang dikerjakan oleh perusahaan real estat dengan tujuan untuk dijual dan kegiatan perubahan dan renovasi gedung perkantoran. **Office Building Construction (41012), includes:** construction, maintainance, and/or rebuilding buildings used for office purposes, such as office buildings and office houses (rukan). This also includes office building construction by real estate companies for sale, as well as renovation and modification of office buildings.	Perseroan melalui Entitas Anak telah membangun dan mengelola gedung-gedung perkantoran: Bursa Efek Indonesia, One Pacific Place dan Revenue Tower di kawasan SCBD. The Company, through its Subsidiary, has developed and managed office buildings: Indonesia Stock Exchange, One Pacific Place, and Revenue Tower in the SCBD area.
3	**Konstruksi Gedung Perbelanjaan (41014), mencakup:** usaha pembangunan, pemeliharaan dan/atau pembangunan kembali bangunan yang dipakai perbelanjaan, seperti gedung perdagangan/pasar/mal, toserba, toko, rumah toko (ruko) dan warung. Termasuk pembangunan ruko yang dikerjakan oleh perusahaan real estat dengan tujuan untuk dijual, dan kegiatan perubahan dan renovasi gedung perbelanjaan. **Shopping Building Construction (41014), includes:** construction, maintainance, and/or rebuilding buildings used for shopping purposes, such as commercial buildings/markets/malls, department stores, shops, shophouses (ruko), and stalls. This also includes the construction of shophouses by real estate companies for sale, as well as renovation and modification of shopping buildings.	Perseroan melalui Entitas Anak telah membangun dan mengelola gedung-gedung perbelanjaan: Mal Pacific Place dan Elysee di kawasan SCBD. The Company, through its Subsidiary, has developed and managed shopping buildings: Pacific Place Mall and Elysee in the SCBD area.
4	**Konstruksi Gedung Penginapan (41017), mencakup:** usaha pembangunan, pemeliharaan dan/atau pembangunan kembali bangunan yang dipakai untuk penginapan, seperti gedung perhotelan, hostel dan losmen. Termasuk kegiatan perubahan dan renovasi gedung penginapan. **Lodging Building Construction (41017), includes:** construction, maintainance, and/or rebuilding buildings used for lodging purposes, such as hotels, hostels, and guesthouses. This also includes the renovation and modification of lodging buildings.	
5	**Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa (68111), mencakup:** usaha pembelian, penjualan, persewaan dan pengoperasian real estat, baik yang dimiliki sendiri maupun disewa, seperti bangunan apartemen, bangunan hunian dan bangunan non hunian (seperti fasilitas penyimpanan/gudang, mal, pusat perbelanjaan dan lainnya), serta penyediaan rumah dan flat atau apartemen dengan atau tanpa perabotan untuk digunakan secara permanen, baik dalam bulanan atau tahunan. Termasuk kegiatan penjualan tanah, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri (untuk penyewaan ruang-ruang di gedung tersebut), pembagian real estat menjadi tanah kapling tanpa pengembangan lahan, dan pengoperasian kawasan hunian untuk rumah yang bisa dipindah-pindah. **Real Estate Owned or Leased (68111), includes:** buying, selling, leasing, and operating real estate, whether owned or leased, such as apartment buildings, residential buildings, and non-residential buildings (such as storage facilities/warehouses, malls, shopping centers, and others), as well as providing houses and flats or apartments, furnished or unfurnished, for permanent use, either on a monthly or yearly basis. This also includes land sales activities, building development for self-operation (for leasing out spaces in the building), subdivision of real estate into plots without land development, and the operation of residential areas for movable houses.	

Tabel 3.3: Daftar Kegiatan Usaha Penunjang JIHD
Table 3.3: List of JIHD's Supporting Business Activities

6	**Real Estat atas Dasar Balas Jasa (Fee) atau Kontrak (68200), mencakup:** kegiatan penyediaan real estat atas dasar balas jasa atau kontrak, termasuk jasa yang berkaitan dengan real estat seperti kegiatan agen dan makelar real estat, perantara pembelian, penjualan dan penyewaan real estat atas dasar balas jasa atau kontrak, pengelolaan real estat atas dasar balas jasa atau kontrak, jasa penaksiran real estat dan agen pemegang wasiat real estat. **Privately Owned or Leased Real Estate (68111), includes:** purchasing, selling, leasing, and operating real estate, whether owned or leased, such as apartment buildings, residential buildings, and non-residential buildings (such as storage facilities/warehouses, malls, shopping centers, etc.). It also includes providing houses and flats or apartments, furnished or unfurnished, for permanent use, either on a monthly or yearly basis. This also includes land sales, building development for self-operation (for leasing spaces within the building), subdivision of real estate into plots without land development, and the operation of residential areas for relocatable homes.	
7	**Perdagangan Eceran Roti, Kue Kering, serta Kue Basah dan Sejenisnya (47242), mencakup:** usaha perdagangan eceran khusus berbagai jenis roti, kue kering dan kue basah di dalam bangunan, seperti roti manis, roti tawar, bolu, *cake/tart*, biskuit, *wafer*, kue semprong dan *cookies*. **Retail Trade of Bread, Pastries, and Similar Baked Goods (47242), includes:** retail trade of various types of bread, pastries, and baked goods within a building, such as sweet bread, plain bread, sponge cake, cakes/tarts, biscuits, wafers, semprong cookies, and other cookies.	Perseroan melalui Hotel Borobudur Jakarta telah mengoperasikan Gourmet sebagai toko roti dan kue. The Company, through Hotel Borobudur Jakarta, has operated Gourmet as a bakery and pastry shop.
8	**Aktivitas Penatu (96200), mencakup:** usaha jasa pelayanan pencucian dan *dry cleaning*, penatu, pencelupan dan tisi barang-barang tekstil jadi (termasuk berbahan kulit bulu binatang) dan tekstil lainnya untuk keperluan rumah tangga maupun industri perorangan, dilakukan dengan peralatan mekanik, baik yang dioperasikan dengan tangan atau dengan koin, seperti taplak meja, seprei, karpet, termasuk juga pakaian dan barang tekstil jadi. Termasuk kegiatan pencucian (*shampooing*) carpet, dan *rug* serta *curtain gorden*; jasa pengumpulan penatu dan pengirimannya; jasa penyediaan linen, seragam kerja dan barang lain yang terkait oleh penatu, reparasi dan alterasi atau pengubahan kecil dari pakaian atau tekstil lain yang terkait dengan pencucian. **Laundry Services (96200), includes:** laundry and dry cleaning services, dyeing, and finishing of finished textile products (including fur-based textiles) and other textiles for household and individual industrial use, performed with mechanical equipment operated by hand or coin, such as tablecloths, bed sheets, carpets, as well as clothing and finished textile products. This also includes carpet and rug shampooing, curtain and drapery cleaning, laundry collection and delivery services, linen and uniform rental services, and minor garment or textile repairs and alterations related to laundry services.	

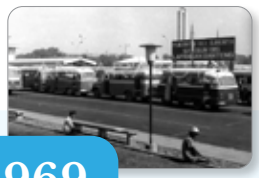


Tabel 3.3: Daftar Kegiatan Usaha Penunjang JIHD
Table 3.3: List of JIHD's Supporting Business Activities

9	**Jasa Penyelenggaraan Event Khusus (Special Event) (82302), mencakup:** Kegiatan penyelenggara *event* khusus yang melakukan pengaturan dan penyelenggaraan *event* khusus, baik atas dasar permintaan *client* mewujudkan tujuan yang diharapkan melalui acara yang diadakan, maupun *event* khusus yang dirancang sendiri, dimulai dari proses pembuatan konsep, perencanaan, persiapan, eksekusi hingga rangkaian acara selesai. Kegiatan penyelenggaraan *event* khusus yang dicakup kelompok ini adalah festival, karnaval, *event* olahraga, *event* musik, *event* budaya, *event* personal dan acara sejenis. **Special Event Organizing Services (82302), includes:** the organization and management of special events, either upon client request to achieve specific goals through events or independently designed events. The process includes concept creation, planning, preparation, execution, and completion of the event. Special events covered in this category include festivals, carnivals, sports events, music events, cultural events, personal events, and similar occasions.
10	**Klub Malam atau Diskotek yang Utamanya Menyediakan Minuman (56302), mencakup:** usaha penyediaan jasa pelayanan minum sebagai kegiatan utama di mana menyediakan juga tempat dan fasilitas untuk menari dengan diiringi musik hidup, atraksi pertunjukan lampu sebagai layanan tambahan serta pramuria. **Nightclubs or discotheques primarily serving beverages (56302), includes:** business that primarily provides beverage services, complemented by facilities for dancing, live music performances, light show attractions as additional entertainment, and hostess services.



Jejak Langkah
Milestones



1969

PT Djakarta International Hotel berdiri sebagai perusahaan yang akan menyelesaikan pembangunan Hotel Borobudur Inter-Continental yang berlokasi di Jalan Lapangan Banteng Selatan, Jakarta Pusat.
PT Djakarta International Hotel was established as a company to complete the construction of Hotel Borobudur Inter-Continental, located on Jalan Lapangan Banteng Selatan, Central Jakarta.



1974

Peresmian Hotel Borobudur Inter-Continental oleh Presiden Soeharto pada 23 Maret 1974, sekaligus sebagai tempat diselenggarakannya konferensi PATA.
The inauguration of Hotel Borobudur Inter-Continental by President Soeharto on March 23, 1974, also served as the venue for the PATA conference.

1981

Penetapan Hotel Borobudur Inter-Continental sebagai hotel bintang lima oleh Direktorat Jendral Pariwisata.
The designation of Hotel Borobudur Inter-Continental as a five-star hotel by the Directorate General of Tourism.



1984

Penawaran perdana saham kepada masyarakat sebanyak 6.618.600 saham dengan nilai nominal Rp1.000 dan harga penawaran Rp1.500 per saham.
Initial public offering of 6,618,600 shares to the public with a par value of Rp1,000 and an offering price of Rp1,500 per share.

1987

Penghargaan Hotel Bintang Lima Berlian dari Kantor Wilayah Departemen Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi DKI Jakarta.
Five-Star Diamond Hotel Award from the Regional Office of the Department of Tourism, Post, and Telecommunications of DKI Jakarta.

1990

Perseroan menandatangani "Perjanjian Pertukaran Saham" dengan PT Danayasa Arthatama (Artha Graha Network).
The Company signed a "Share Exchange Agreement" with PT Danayasa Arthatama (Artha Graha Network).

1991

Perubahan nama Perseroan menjadi PT Jakarta International Hotels & Development.
Change of the Company's name into PT Jakarta International Hotels & Development.



1992

- Perseroan menjadi pemegang saham pengendali PT Danayasa Arthatama, perusahaan pengembang dan pengelola Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (KTNS).
- Peletakan batu pertama pembangunan Kawasan Niaga Terpadu Sudirman.
- The Company became the controlling shareholder of PT Danayasa Arthatama, a developer and manager of the Sudirman Central Business District (SCBD).
- Groundbreaking for the development of the Sudirman Central Business District.

1993

PT Artha Telekomindo berdiri sebagai penyedia layanan konektivitas telekomunikasi di SCBD.
PT Artha Telekomindo was established as a telecommunications connectivity service provider in SCBD.

1994

Akademi Pariwisata Jakarta Internatonal Hotels (sekarang Politeknik Jakarta Internasional) mulai beroperasi.
Jakarta International Hotels Tourism Academy (now Jakarta International Polytechnic) began operations.

1995

Peresmian gedung Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) di SCBD Lot 2 oleh Presiden Soeharto.
The inauguration of the Jakarta Stock Exchange building (now Indonesia Stock Exchange) at SCBD Lot 2 by President Soeharto.



1997

- Perseroan melakukan penawaran umum Obligasi I JIHD Tahun 1997 dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp600 miliar.
- Presiden Soeharto meresmikan kembali Hotel Borobudur Inter-Continental pada 11 November 1997 setelah renovasi hotel sejak 1995.
- The Company conducted a public offering of JIHD Bonds I in 1997 with a fixed interest rate of Rp600 billion.
- President Soeharto re-inaugurated Hotel Borobudur Inter-Continental on November 11, 1997, following hotel renovations that began in 1995.

1998

Mendirikan Entitas Anak PT Dharma Harapan Raya yang bergerak di bidang jasa manajemen perhotelan dengan *brand* "Discovery Hotels & Resorts."
Established subsidiary PT Dharma Harapan Raya, engaged in hotel management services under the brand "Discovery Hotels & Resorts."



2007

Pacific Place Jakarta yang terdiri mal, gedung perkantoran dan hotel, serta apartemen eksklusif mulai beroperasi di SCBD Lot 3-5.
Pacific Place Jakarta, comprising a mall, office buildings, a hotel, and exclusive apartments, began operations at SCBD Lot 3-5.

2004

- Hotel Borobudur Jakarta menjadi tempat penyelenggaraan pusat tabulasi untuk Pemilihan Umum 2004.
- Penghargaan Indonesia Property Award kepada SCBD sebagai *superblock* yang konsisten mengusung konsep kawasan niaga terpadu.
- Hotel Borobudur Jakarta served as the tabulation center for the 2004 General Election.
- SCBD received the Indonesia Property Award as a superblock consistently promoting the concept of an integrated business district.

2002

Entitas Anak PT Danayasa Arthatama melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 100 juta lembar saham.
Subsidiary PT Danayasa Arthatama conducted an Initial Public Offering of 100 million shares.

1999

Hotel Borobudur Inter-Continental berubah menjadi Hotel Borobudur Jakarta per 1 Januari 1999 yang dikelola oleh PT Dharma Harapan Raya.
Hotel Borobudur Inter-Continental was renamed Hotel Borobudur Jakarta as of January 1, 1999, managed by PT Dharma Harapan Raya.

2010

Sertifikasi Eco Hotel untuk Hotel Borobudur Jakarta.
Eco Hotel certification for Hotel Borobudur Jakarta.

2011

Hotel Borobudur Jakarta menerima sertifikat Sistem Manajemen Keamanan Pangan dan sertifikat proper "Blue" untuk Pengelolaan Lingkungan Hidup.
Hotel Borobudur Jakarta received the Food Safety Management System certificate and the "Blue" PROPER certificate for Environmental Management.

2013

Penghargaan The First Prize of the Best Green Hotel dan World Luxury Hotel Awards 2013 untuk Hotel Borobudur Jakarta.
Hotel Borobudur Jakarta won The First Prize of the Best Green Hotel and the World Luxury Hotel Awards in 2013.

2014

Fasilitas baru Borobudur Conference Centre dibuka di lantai 3A Hotel Borobudur Jakarta.
The new Borobudur Conference Centre opened on the 3A floor of Hotel Borobudur Jakarta.



2018

Revenue Tower selesai dibangun di SCBD Lot 13.
Revenue Tower was completed at SCBD Lot 13.



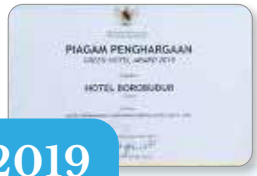
2024

Peringatan: 40 Tahun Listing di Bursa Efek Indonesia, 50 Tahun Hotel Borobudur Jakarta dan 55 Tahun PT Jakarta International Hotels & Development Tbk.
Commemoration: 40 Years of Listing on the Indonesia Stock Exchange, 50 Years of Hotel Borobudur Jakarta, and 55 Years of PT Jakarta International Hotels & Development Tbk.



2021

The Langham mulai beroperasi per 9 September 2021.
The Langham began operations on September 9, 2021.



2019

- Hotel Borobudur Jakarta meraih penghargaan Green Hotel Award 2019 sebagai Hotel Berwawasan Lingkungan.
- Pembukaan Elysee sebagai tempat *lifestyle* baru di SCBD.
- Hotel Borobudur Jakarta received the Green Hotel Award 2019 for its environmentally friendly approach.
- The opening of Elysee as a new lifestyle destination in SCBD.

Visi dan Misi [SEOJK V.4][OJK C.1] [GRI 2-22]
Vision and Mission

Visi
Vission

Menjadi Pengembang dan Pengelola Properti Terkemuka dan Terpercaya Secara Nasional dan Internasional.

Be the Leader and Trusted Property Developer and Management Both Nationally and Internationally.

Pengertian Visi
Definition of Vision

- Memiliki pertumbuhan yang berkesinambungan dan memberikan nilai investasi dalam jangka panjang;
- Mempunyai manajemen yang berkualitas;
- Selalu melakukan inovasi terhadap produk dan layanan yang berkelanjutan;
- Memiliki tanggung jawab sosial kepada masyarakat dan lingkungan;
- Memiliki pengelolaan sumber daya yang profesional.

- Have sustainable growth and provide long term investment value;
- Have quality management;
- Always bring continuous innovation of products and services;
- Have social responsibility towards community and environment; and
- Have a professional resource management.

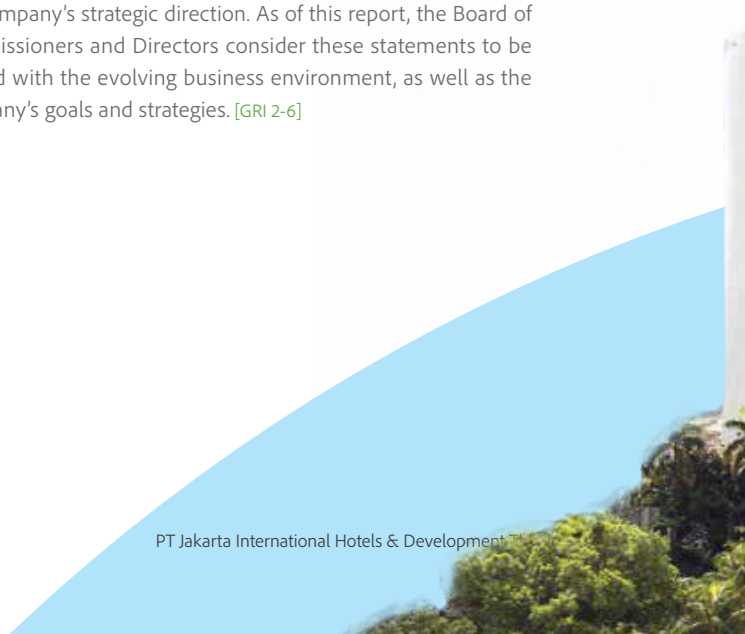
Misi
Mission

- Mementingkan penambahan nilai dari setiap pengembangan dan pengelolaan properti untuk meningkatkan kualitas.
- Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang merupakan Modal Utama Perusahaan dengan memberikan lingkungan kerja yang nyaman dan kompetitif.
- Memberikan pelayanan yang prima dan berkesinambungan kepada seluruh pemangku kepentingan.
- Memaksimalkan hasil yang diperoleh investor pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.
- Memperhatikan dan menerapkan inovasi serta kreativitas yang ramah lingkungan.

- To prioritize adding value from each property development and management to improve quality.
- To improve the quality of Human Resources, as the Company's Main Capital by providing a comfortable and competitive work environment.
- To provide excellent and continuous services to all stakeholders.
- To maximize the results obtained by shareholders and other stakeholders.
- To observe and implement environmentally friendly innovation and creativity.

Visi dan Misi Perseroan ditetapkan dan diberlakukan melalui kajian berkala untuk memastikan relevansinya dengan perkembangan lingkungan bisnis. Visi dan misi di atas merupakan pembaruan visi dan misi yang mulai berlaku sejak 2020. Hingga laporan ini diterbitkan, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa Visi dan Misi Perseroan masih relevan dengan perkembangan dan kondisi lingkungan bisnis, arah dan tujuan bisnis Perseroan. [GRI 2-6]

The Company regularly reviews its Vision and Mission to ensure they remain relevant amid changing business conditions. The current Vision and Mission, updated in 2020, continue to reflect the Company's strategic direction. As of this report, the Board of Commissioners and Directors consider these statements to be aligned with the evolving business environment, as well as the Company's goals and strategies. [GRI 2-6]



Nilai Budaya
Cultural Values

Diagram 3.3: Nilai Budaya Perusahaan
Diagram 3.3: Company's Cultural Values

Transform

Berorientasi terhadap perubahan untuk tujuan jangka panjang.
Oriented toward transformation to achieve long-term goals.

Respect

Menghormati dan menghargai sesama untuk menciptakan kenyamanan bekerja.
Upholding mutual respect and consideration

Value

Penambahan nilai pada produk dan layanan untuk memberikan hasil yang maksimal bagi pemangku kepentingan.
Adding value on products and services to optimize the returns for stakeholders.

T H R I V E

Helpful

Tolong-Menolong untuk meningkatkan produktivitas dalam bekerja.
Help each other to achieve common goals.

Innovative

Memberikan layanan dan produk yang kreatif serta berdaya saing.
Oriented toward transformation to achieve long-term goals.

Excellence

Berkomitmen dalam memberikan layanan dan produk yang unggul.
Dedicated on providing excellent services and products.

Nilai Budaya Perusahaan **THRIVE** (***T****ransform*, ***H****elpful*, ***R****espect*, ***I****nnovative*, ***V****alue* dan ***E****xcellence*) ditetapkan oleh Direksi pada 1 Desember 2023. [SEOJK V.4][OJK C.1]

Perseroan senantiasa melakukan internalisasi Nilai Budaya Perusahaan kepada seluruh karyawan sebagai panduan dalam bekerja secara benar. Kebijakan ini juga merupakan bentuk komitmen dalam mewujudkan transformasi sumber daya manusia Perseroan sebagai talenta terbaik yang berdaya saing. Internalisasi Nilai Budaya Perusahaan dilakukan melalui media-media, seperti situs web dan media sosial, serta pemasangan di tempat-tempat strategis di lingkungan Perusahaan.

The **THRIVE** Corporate Cultural Values (**T**ransform, **H**elpful, **R**espect, **I**nnovative, **V**alue, and **E**xcellence) were established by the Board of Directors on December 1, 2023. [SEOJK V.4][OJK C.1]

The Company continually instills these Corporate Cultural Values among all employees as a guide to proper work practices. This initiative also reflects the Company's commitment to developing its human resources into competitive, top-tier talent. The values are communicated and reinforced through various media, including the Company website, social media, and strategic locations throughout the organization.



Operasional Bidang Usaha [OJK C.4][GRI 2-6]
Operational Line of Business

Per 31 Desember 2025, JIHD masih melaksanakan kegiatan usahanya sesuai dengan Anggaran Dasar. Informasi tentang kegiatan usaha Perseroan juga tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025.

As of December 31, 2025, JIHD continues to conduct its business activities in accordance with its Articles of Association. Detailed information on the Company's business activities is also presented in the Financial Statements for the year ended December 31, 2025.

Hotel
Hotels

40,9%
Pendapatan
Revenues


Hotel Borobudur Jakarta


The Langham


The Ritz-Carlton Pacific Place

Segmen usaha awal Perseroan adalah hotel yang dimulai dengan pengoperasian Hotel Borobudur Inter-Continental (sekarang Hotel Borobudur Jakarta), sebuah hotel bintang lima yang berlokasi di pusat kota Jakarta. Selanjutnya, melalui entitas anak, PT Pacific Place Jakarta mengoperasikan The Ritz-Carlton Pacific Place, sebuah hotel bintang lima yang terintegrasi dengan mal Pacific Place, gedung perkantoran One Pacific Place, dan apartemen eksklusif Pacific Place Residence Apartment yang berlokasi di SCBD Lot 3 dan 5. Setelah ini, mulai beroperasi Alila SCBD (berubah menjadi Discovery SCBD sejak 1 Agustus 2025) pada 6 Februari 2019 di SCBD Lot 11, dan The Langham yang terintegrasi dengan 3 (tiga) gedung perkantoran baru: Revenue Tower, Treasury Tower dan Prosperity Tower sejak 9 September 2021.

The Company's initial business segment was in hotels, beginning with the operation of the Borobudur Inter-Continental Hotel (now Hotel Borobudur Jakarta), a five-star property located in central Jakarta. Subsequently, through its subsidiary PT Pacific Place Jakarta, the Company managed The Ritz-Carlton Pacific Place, a five-star hotel integrated with the Pacific Place shopping mall, the One Pacific Place office building, and the exclusive Pacific Place Residence Apartments in SCBD Lots 3 and 5. Following this, Alila SCBD (renamed Discovery SCBD since August 1, 2025) commenced operations on February 6, 2019, at SCBD Lot 11. Additionally, The Langham, integrated with 3 (three) new office buildings: Revenue Tower, Treasury Tower, and Prosperity Tower, began operations on September 9, 2021.

Real Estat
Real Estate

41,8%
Pendapatan
Revenues


Sudirman Central Business District - SCBD

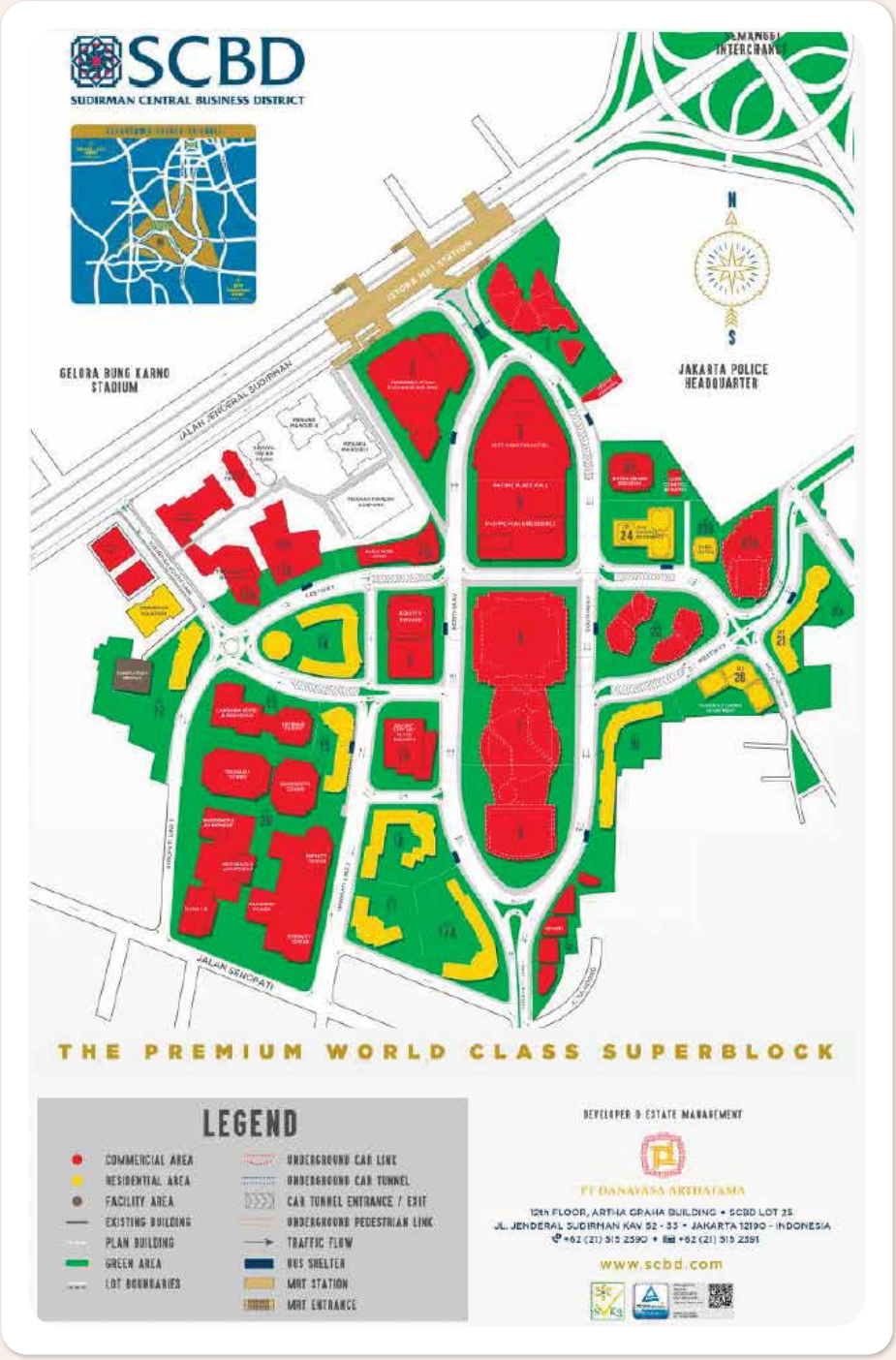
Operasional segmen usaha Real Estat dilaksanakan oleh PT Danayasa Arthatama (DA), entitas anak yang dikonsolidasikan sejak 1992. PT DA yang didirikan sejak 1 April 1987 telah dikenal sebagai pengembang dan pengelola Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (Sudirman Central Business District - SCBD) di segitiga emas Jakarta Selatan, antara Jalan Jenderal Sudirman, Jalan Jenderal Gatot Subroto dan Jembatan Semanggi.

Kawasan Niaga Terpadu Sudirman yang mulai dikembangkan sejak 1992 telah menjadi pusat bisnis terpadu dan premium dengan gedung perkantoran, hunian eksklusif, pusat perbelanjaan modern, dan hotel bintang lima, yang didukung dan dilengkapi dengan keberadaan sarana dan prasarana yang prima dan terintegrasi.

The Real Estate segment is managed by PT Danayasa Arthatama (DA), a subsidiary consolidated since 1992. Established on April 1, 1987, PT DA is responsible for the development and management of the Sudirman Central Business District (SCBD) in South Jakarta's Golden Triangle, bordered by Jalan Jenderal Sudirman, Jalan Jenderal Gatot Subroto, and the Semanggi Bridge.

Since its development in 1992, Sudirman Central Business District has grown into a premium, integrated business hub, offering office spaces, high-end residences, a modern shopping mall, and a five-star hotel, all supported by comprehensive and well-planned facilities and infrastructure.

Diagram 3.4: Pedoman Pengembangan Lot SCBD
Diagram 3.4: SCBD Lot Development Guidelines



Dalam segmen usaha real estat, mencakup pula pengelolaan mal: Mal Pacific Place dan gedung perkantoran: One Pacific Place dan Revenue Tower. Mal Pacific Place dan One Pacific Place mulai beroperasi pada 2007 seiring selesainya keseluruhan proyek PT Pacific Place Jakarta (PPJ) di SCBD Lot 3-5. Revenue Tower dengan 29 lantai yang berlokasi di SCBD Lot 13 mulai beroperasi sejak 2018 dan dikelola oleh Entitas Anak PT Adinusa Puripratama (AP).

Selain One Pacific Place dan Revenue Tower, terdapat pula Gedung Bursa Efek Indonesia yang berada di SCBD Lot 12, yang dikelola oleh entitas anak PT First Jakarta International (FJI) sejak 1995.

The Real Estate business segment also includes the management of Pacific Place Mall and the office buildings One Pacific Place and Revenue Tower. Pacific Place Mall and One Pacific Place began operations in 2007, following the completion of the PT Pacific Place Jakarta (PPJ) project located in SCBD Lots 3–5. The 29-story Revenue Tower, situated in SCBD Lot 13, commenced operations in 2018 and is managed by the Company's subsidiary, PT Adinusa Puripratama (AP).

In addition to One Pacific Place and Revenue Tower, the Indonesia Stock Exchange Building, located in SCBD Lot 12, has been managed by the Company's subsidiary, PT First Jakarta International (FJI), since 1995.

Kotak 3.2: Kawasan Wisata SCBD Park
Box 3.2: SCBD Park Tourist Area

SCBD Park adalah area seluas 5,8 ha di tengah kawasan SCBD yang dikembangkan sebagai ruang terbuka yang menghadirkan suasana rindangnya pohon di tengah kawasan gedung-gedung pencakar langit. Di tengah kemacetan ibu kota dan urban living, SCBD Park merupakan taman yang bisa menjadi salah satu solusi untuk *refreshing*. Destinasi baru ini menjadi oasis hiburan terbaru yang cocok dikunjungi anak muda dan keluarga.

Di SCBD Park ada mini zoo yang berada di lot 6, yang cocok dikunjungi anak-anak dan keluarga. Ada berbagai tempat makan-makan kekinian, seperti Titik Temu Cafe, Orvia Gelato and Coffee, Yong Daeri, Chan-chan, Mr. Park, Samaeul, hingga K3 Mart di Lot 7. Sementara itu, di Lot 8, terdapat area yang lebih banyak ditujukan untuk orang dewasa, seperti gym, kafe, bar, dan tempat area hiburan.

Di bagian tengah kawasan SCBD Park, terdapat beberapa kursi taman, lengkap dengan hiasan taman berupa daun lebar yang berfungsi sebagai atap. Tidak perlu khawatir saat cuaca panas, karena area tersebut dilengkapi alat penyemprot embun untuk meredakan hawa panas, yang dipasang di sela-sela pepohonan. Di beberapa sudut SCBD Park juga terdapat spot menarik sebagai latar foto.

SCBD Park is a 5.8-hectare open space located at the center of the SCBD district, providing a shaded retreat amid skyscrapers. It offers a refreshing escape from the city's traffic and urban life, and serves as a new entertainment hub ideal for young people and families.

Lot 6 features a mini zoo, making it perfect for children and families. The area also hosts various trendy eateries, including Titik Temu Cafe, Orvia Gelato and Coffee, Yong Daeri, Chan-chan, Mr. Park, Samaeul, and K3 Mart in Lot 7. Meanwhile, Lot 8 caters more to adults with amenities such as gym, cafe, bar, and entertainment area.

In the park's center, several benches are shaded by large leaves acting as a canopy. Misting devices installed between the trees help keep the area cool, allowing visitors to enjoy the outdoors even in hot weather. Additionally, several corners of SCBD Park feature interesting spots that serve as excellent photo backgrounds.



SCBD Park yang menghadirkan rindangnya pohon di tengah kawasan gedung-gedung pencakar langit merupakan oasis hiburan terbaru yang cocok dikunjungi anak muda dan keluarga. (Kompas.com/Suci Wulandari Putri)
SCBD Park, with its shaded trees set among skyscrapers, is a new entertainment hub ideal for young people and families. (Kompas.com/Suci Wulandari Putri)

Jasa Telekomunikasi
Telecommunication Services

16,9%

Pendapatan
Revenues



PT Artha Telekomindo (AT)

Segmen usaha jasa telekomunikasi dikembangkan oleh PT Artha Telekomindo (AT). Entitas anak dari PT DA yang telah berdiri sejak 20 April 1993. Jasa telekomunikasi yang dilakukan mencakup jasa komunikasi radio, satelit, data paket, operator telepon selular, *internet service provider*, VOIP & FOIP, B2B & B2C, pelayanan jaringan global, perawatan telekomunikasi, perencanaan pembangunan sarana dan prasarana telekomunikasi, pengadaan SDM telekomunikasi, pengembangan dan pemeliharaan jaringan telekomunikasi.

PT AT menyediakan sarana dan prasarana telekomunikasi (jasa internet dan jasa jaringan tertutup) di kawasan SCBD. Aktivitas layanan dan solusi telekomunikasi yang aman sesuai kebutuhan yang berbeda telah dikembangkan di Jakarta dan di luar Jakarta. PT AT memiliki sekitar 300 km kabel fiber optik di Jakarta, serta kapasitas jaringan tulang punggung internet 10 gigabita (GB).

The Telecommunications Services business segment is operated by PT Artha Telekomindo (AT), a subsidiary of PT DA, established on April 20, 1993. PT AT provides a wide range of telecommunications services, including radio communication, satellite services, data packet transmission, cellular operations, internet service provision, VOIP and FOIP, B2B and B2C services, global network services, telecommunications maintenance, and the planning, development, and maintenance of telecommunications facilities and infrastructure, as well as HR procurement for telecommunications operations.

PT AT delivers telecommunications facilities and infrastructure, including internet and closed network services, within the SCBD area. Secure telecommunications services and customized solutions have been developed to meet diverse needs both within and outside Jakarta. PT AT currently operates approximately 300 km of fiber optic cables in Jakarta and maintains an internet backbone network with a capacity of 10 gigabytes.

Jasa Manajemen Perhotelan
Hotel Management

0,4%

Pendapatan
Revenues



Hotel Borobudur Jakarta



Discovery Kartika Plaza Hotel



Palace Hotel Cipanas



Discovery Hotel Ancol

Segmen jasa manajemen perhotelan menyediakan jasa pengelolaan perhotelan, yang dikelola dan dikembangkan oleh entitas anak PT Dharma Harapan Raya (DHR) menggantikan pengelolaan entitas anak PT Jakarta International Hotels Management (JIHM) hingga dinonaktifkan pada 2 Juli 1999.

PT DHR dikenal dengan jaringan hotel "Discovery Hotels & Resorts" yang hingga saat ini bertanggung jawab atas pengelolaan aktivitas operasional Hotel Borobudur Jakarta, Discovery Kartika Plaza Hotel, Palace Hotel Cipanas, Discovery Hotel Ancol, dan yang terbaru, Discovery SCBD.

The Hotel Management Services segment provides hotel management operations through its subsidiary, PT Dharma Harapan Raya (DHR), which succeeded the management previously conducted by PT Jakarta International Hotels Management (JIHM) until its discontinuation on July 2, 1999.

PT DHR is known for its "Discovery Hotels & Resorts" hotel chain and currently manages the operations of Hotel Borobudur Jakarta, Discovery Kartika Plaza Hotel, Palace Hotel Cipanas, Discovery Hotel Ancol, and, most recently, Discovery SCBD.

Wilayah Operasional [SEOJK V.6][OJK C.3d][GRI 2-6]
Operational Areas

Perseroan beroperasi di Indonesia dengan kantor pusat berada di DKI Jakarta. Sebagai sebuah jaringan usaha, melalui 5 (lima) Entitas Anak dengan kepemilikan langsung, 1 (satu) penyertaan saham, dan 22 (dua puluh dua) Entitas Anak dengan kepemilikan tidak langsung, beroperasi dalam sebaran wilayah operasional yang mencakup Jabodetabek serta daerah di luar area tersebut.

PT Danayasa Arthatama mengembangkan dan mengelola kawasan SCBD di Jakarta Selatan. PT Dharma Harapan Raya membantu mengelola aktivitas operasional hotel-hotel di Jakarta (Hotel Borobudur Jakarta, Discovery Hotel Ancol, Discovery SCBD), Cipanas (Palace Hotel Cipanas) dan Kuta di Bali (Discovery Kartika Plaza Hotel). PT Artha Telekomindo yang berbasis di SCBD telah mengembangkan layanan di Jakarta, Cilegon, Medan, Batam, Balikpapan, Makassar, Bali, Semarang, Surabaya, dan Bandung.

The Company is headquartered in Jakarta, Indonesia, and operates through a network comprising five directly owned subsidiaries, one equity investment, and 22 indirectly owned subsidiaries. Its operations span a wide area, including Greater Jakarta (Jabodetabek) and other regions.

PT Danayasa Arthatama is responsible for the development and management of the SCBD area in South Jakarta. PT Dharma Harapan Raya manages hotels in Jakarta (Hotel Borobudur Jakarta, Discovery Hotel Ancol, Discovery SCBD), Cipanas (Palace Hotel Cipanas), and Kuta, Bali (Discovery Kartika Plaza Hotel). PT Artha Telekomindo, based in SCBD, extends its telecommunications services to Jakarta, Cilegon, Medan, Batam, Balikpapan, Makassar, Bali, Semarang, Surabaya, and Bandung.

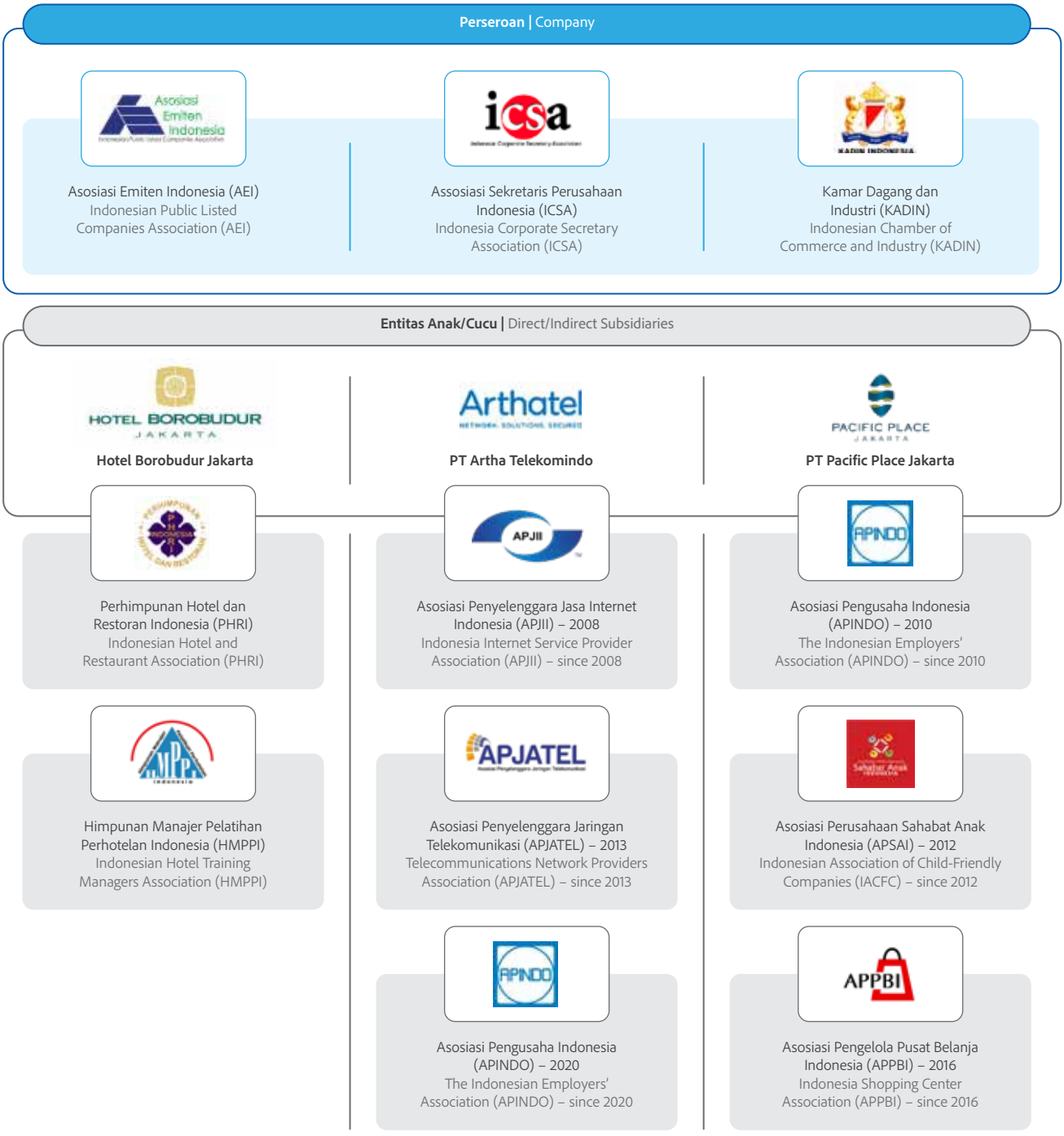


Keanggotaan Pada Asosiasi [SEOJK V.8][OJK C.5][GRI 2-28]
Membership in Associations

Perseroan dan Entitas Anak tergabung dalam beberapa asosiasi profesional yang relevan dengan sektor-sektor bisnisnya.

The Company and its Subsidiaries are registered in various professional associations related to their business sectors.

Diagram 3.5: Keanggotaan Grup JIHD pada Asosiasi
Diagram 3.5: JIHD Group Membership in the Association



Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan
Significant Organizational Changes

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2024 tanggal 26 Juni 2025, terdapat penambahan seorang anggota Direksi baru. [SEOJK V.9h] Sementara itu, susunan Dewan Komisaris masih tetap sama. [SEOJK V.10i]

Following the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2024 financial year held on June 26, 2025, a new member was appointed to the Board of Directors. [SEOJK V.9h] The composition of the Board of Commissioners, however, remains unchanged. [SEOJK V.10i]

Tabel 3.4: Susunan Dewan Komisaris dan Direksi JIHD (1 Januari 2025-Laporan Tahunan 2025 Diterbitkan)
Table 3.4: Board of Commissioners' and Boad of Directors' Composition (January 1-issuance of the 2025 Annual Report)

1 Januari 2025- Laporan Tahunan January 1, 2025-Annual Report	1 Januari-26 Juni 2025 January 1-June 26, 2025	26 Juni 2025-Laporan Tahunan June 26, 2025-Annual Report
Dewan Komisaris | Board of Commissioner	**Direksi** | Board of Directors	
Presiden Komisaris | President Commissioner Sugianto Kusuma	**Presiden Direktur** | President Director Santoso Gunara	**Presiden Direktur** | President Director Santoso Gunara
Wakil Presiden Komisaris | Vice President Commissioner Tomy Winata Hartono Tjahjadi Adiwana		
Komisaris Independen | Independen Commissioner Ku Siew Kuan Lidwina Ong	**Direktur** | Director Lanny Pujilestari Liga Agung Rin Prabowo Hendi Lukman Tony Soesanto	**Direktur** | Director Lanny Pujilestari Liga Agung Rin Prabowo Hendi Lukman Tony Soesanto Erick Hartanto

Pada 25 Desember 2025, Perseroan melalui Hotel Borobudur Jakarta telah mengoperasikan cabang restoran Sop Buntut di Marktlane Sentul, yang merupakan cabang ketiga setelah yang ada di Mal Pacific Place dan Mal Pondok Indah. [OJK C.6]

On December 25, 2025, the Company, through Hotel Borobudur Jakarta, opened a Sop Buntut restaurant branch at Marktlane Sentul, marking its third location following the existing branches at Pacific Place Mall and Pondok Indah Mall. [OJK C.6]



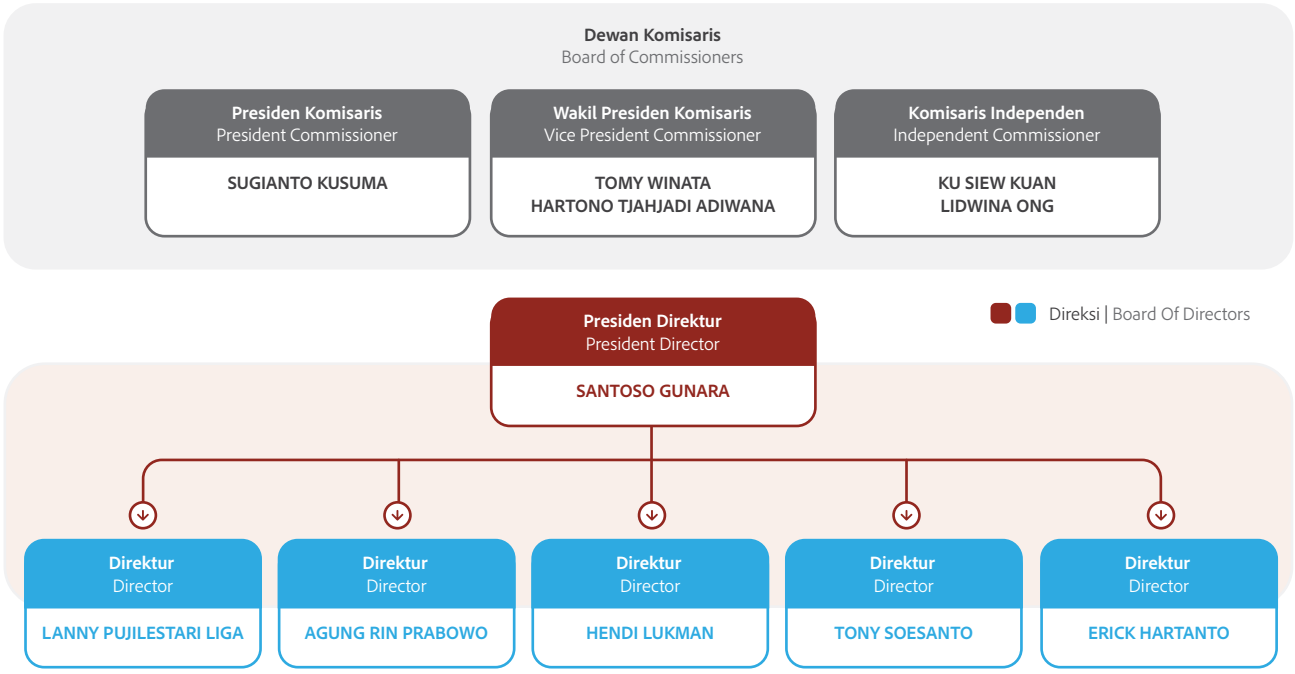
Restoran Sop Buntut Bogor Cafe yang berada di Mal Pacific Place, Mal Pondok Indah dan Marktlane Sentul.
Bogor Cafe Oxtail Soup Restaurant located in Pacific Place Mall, Pondok Indah Mall, and Marktlane Sentul.

Struktur Organisasi [SEOJK V.7]
Organizational Structure

Penyesuaian struktur organisasi PT Jakarta International Hotels & Development Tbk sehubungan dengan penambahan direktur baru pasca RUPST Tahun Buku 2024. Struktur organisasi Perseroan terbaru ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi tanggal 26 Juni 2025 sebagaimana terlampir di bawah ini.

Adjustment of the organizational structure of PT Jakarta International Hotels & Development Tbk was made following the appointment of new directors at the 2024 Financial Year AGMS. The latest organizational structure is outlined in the Decree of the Board of Directors dated June 26, 2025, as attached below.

Diagram 3.6: Struktur Organisasi PT Jakarta International Hotels & Development Tbk 2025
Diagram 3.6: Organizational Structure of PT Jakarta International Hotels & Development Tbk 2025



Profil Dewan Komisaris [SEOJK V.10]
Profile of The Board of Commissioners



Sugianto Kusuma — **Presiden Komisaris** / President Commissioner

Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia / Indonesian
Domisili / Domicile	Jakarta Utara / North Jakarta
Tempat dan Tanggal Lahir / Place and Date of Birth	Palembang, 10 Januari 1951 / Palembang, January 10, 1951
Usia per 31 Desember 2025 / Age as of December 31, 2025	74 tahun / 74 years old

Latar Belakang / Background	Pendiri dan Pemilik Artha Graha Network (AGN)	Founder and Owner of Artha Graha Network (AGN)
Riwayat Jabatan / Position History		
Pengalaman Kerja / Work History	1. Komisaris PT Danayasa Arthatama (1990-1998) 2. Komisaris PT First Jakarta International (1992-2013) 3. Wakil Komisaris Utama PT Bank Artha Graha (1990-1999) 4. Komisaris PT Artha Telekomindo (1993-2003) 5. Komisaris Utama PT Bank Inter-Pacific Tbk (2004-2005)	1. Commissioner of PT Danayasa Arthatama (1990-1998) 2. Commissioner of PT First Jakarta International (1992-2013) 3. Vice President Commissioner of PT Bank Artha Graha (1990-1999) 4. Commissioner of PT Artha Telekomindo (1993-2003) 5. President Commissioner of PT Bank Inter-Pacific Tbk (2004-2005)
Karier di Perseroan / Career at the Company	1. Direktur (1991-1993) 2. Wakil Presiden Direktur (1993-1998) 3. Wakil Presiden Komisaris (1998-2007) 4. Presiden Komisaris (2007-2009) 5. Wakil Presiden Komisaris (2009-2020) 6. Presiden Komisaris (2020-sekarang)	1. Director (1991-1993) 2. Vice President Director (1993-1998) 3. Vice President Commissioner (1998-2007) 4. President Commissioner (2007-2009) 5. Vice President Commissioner (2009-2020) 6. President Commissioner (2020-present)
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	RUPSLB 23 Februari 2021	EGMS on February 23, 2021
Jabatan Rangkap / Concurrent Positions	1. Presiden Komisaris PT Kharisma Arya Paksi (1989-sekarang) 2. Presiden Komisaris PT Agung Sedayu Permai (1996-sekarang) 3. Komisaris Utama PT Grahamas Adisentosa (1996-sekarang) 4. Presiden Komisaris PT Graha Sampoerna (1996-sekarang) 5. Komisaris Utama PT Andana Utamagraha (1997-sekarang) 6. Komisaris Utama PT Majumakmur Arthasentosa (1999-sekarang) 7. Komisaris PT Primagraha Majumakmur (2004-sekarang) 8. Wakil Komisaris Utama PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (2005-sekarang) 9. Komisaris Utama PT Pacific Place Jakarta (2005-sekarang) 10. Presiden Komisaris PT First Jakarta International (2013-sekarang) 11. Komisaris Utama PT Danayasa Arthatama (2020-sekarang) 12. Direktur Utama PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (2023-sekarang) 13. Wakil Ketua Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia (2002-sekarang)	1. President Commissioner of PT Kharisma Arya Paksi (1989-present) 2. President Commissioner of PT Agung Sedayu Permai (1996-present) 3. President Commissioner of PT Grahamas Adisentosa (1996-present) 4. President Commissioner of PT Graha Sampoerna (1996-present) 5. President Commissioner of PT Andana Utamagraha (1997-present) 6. President Commissioner of PT Majumakmur Arthasentosa (1999-present) 7. Commissioner of PT Primagraha Majumakmur (2004-present) 8. Deputy President Commissioner of PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (2005-present) 9. President Commissioner of PT Pacific Place Jakarta (2005-present) 10. President Commissioner of PT First Jakarta International (2013-present) 11. President Commissioner of PT Danayasa Arthatama (2020-present) 12. President Director of PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (2023-present) 13. Deputy Chair of the Indonesian Buddhist Tzu Chi Foundation (2002-present)
Hubungan Afiliasi / Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan Direksi.	Unaffiliated with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
Jumlah Saham Perseroan / Number of the Company's Shares	14.983.000 saham	14,983,000 shares



Tomy Winata

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta Utara North Jakarta
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 23 Juli 1958 Jakarta, July 23, 1958
Usia per 31 Desember 2025 Age as of December 31, 2025	67 tahun 67 years old

Latar Belakang Background	Pendiri dan Pemilik Artha Graha Network (AGN) dan Artha Graha Peduli (AGP)	Founder and Owner of PT Artha Graha Network and Artha Graha Peduli (AGP)
Riwayat Jabatan Position History		
Pengalaman Kerja Work History	1. Wakil Komisaris Utama PT Bank Artha Graha (1990-2005) 2. PT Danayasa Arthatama: • Komisaris (1989) • Wakil Komisaris Utama (1989-1998) • Komisaris Utama (2013-2020) 3. Komisaris Utama PT Artha Telekomindo (1993-1995) 4. Direktur Utama PT Grahamas Adisentosa (1996-2002)	1. Deputy President Commissioner of PT Bank Artha Graha (1990-2005) 2. PT Danayasa Arthatama: • Commissioner (1989) • Vice President Commissioner (1989-1998) • President Commissioner (2013-2020) 3. President Commissioner of PT Artha Telekomindo (1993-1995) 4. President Director of PT Grahamas Adisentosa (1996-2002)
Karier di Perseroan Career at the Company	1. Direktur (1990-1995) 2. Wakil Presiden Komisaris (1996-1998) 3. Komisaris (1998-2007) 4. Wakil Presiden Komisaris (2007-sekarang)	1. Director (1990-1995) 2. Vice President Commissioner (1996-1998) 3. Commissioner (1998-2007) 4. Vice President Commissioner (2007-present)
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	RUPSLB 23 Februari 2021	EGMS on February 23, 2021
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	1. Direktur Utama PT Kharisma Arya Paksi (1990-sekarang) 2. Komisaris PT Primagraha Majumakmur (2004-sekarang) 3. Wakil Komisaris Utama PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (2005-sekarang) 4. Komisaris PT Grahamas Adisentosa (2013-sekarang) 5. Wakil Direktur Utama PT Buanagraha Arthaprima (2015-sekarang) 6. Komisaris PT Danayasa Arthatama (2023-sekarang)	1. President Director of PT Kharisma Arya Paksi (1990-present) 2. Commissioner of PT Primagraha Majumakmur (2004-present) 3. Vice President Commissioner of PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (2005-present) 4. Commissioner of PT Grahamas Adisentosa (2013-present) 5. Vice President Director of PT Buanagraha Arthaprima (2015-present) 6. Commissioner of PT Danayasa Arthatama (2023-present)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan Direksi.	Unaffiliated with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
Jumlah Saham Perseroan Number of the Company's Shares	306.243.700 saham	306,243,700 shares



Hartono Tjahjadi Adiwana

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta Barat West Jakarta
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 27 Desember 1969 Jakarta, December 27, 1969
Usia per 31 Desember 2025 Age as of December 31, 2025	56 tahun 56 years old

Latar Belakang Background	BA, American College Singapore (1992)	BA, American College Singapore (1992)
Riwayat Jabatan Position History		
Pengalaman Kerja Work History	1. Komisaris PT Dharma Harapan Raya (1998-2018) 2. Komisaris Utama PT Artha Telekomindo (1998-2006) 3. PT Danayasa Arthatama: • Wakil Direktur Utama (1999-2008) • Direktur (2008-2012) 4. Direktur Utama PT Citra Wiradaya (2000-2008) 5. Komisaris PT Electronic City Indonesia (2002-2006)	1. Commissioner of PT Dharma Harapan Raya (1998-2018) 2. President Commissioner of PT Artha Telekomindo (1998-2006) 3. PT Danayasa Arthatama: • Vice President Director (1999-2008) • Director (2008-2012) 4. President Director of PT Citra Wiradaya (2000-2008) 5. Commissioner of PT Electronic City Indonesia (2002-2006)
Karier di Perseroan Career at the Company	1. Direktur (1998-2013) 2. Wakil Presiden Direktur (2013-2017) 3. Presiden Direktur (2017-2020) 4. Wakil Presiden Komisaris (2020-sekarang)	1. Director (1998-2013) 2. Vice President Director (2013-2017) 3. President Director (2017-2020) 4. Vice President Commissioner (2020-present)
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	RUPSLB 23 Februari 2021	EGMS on February 23, 2021
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	1. Komisaris Utama PT Electronic City Indonesia Tbk (2006-sekarang) 2. Komisaris PT Pacific Place Jakarta (2007-sekarang) 3. Komisaris PT Artharaya Unggul Abadi (2008-sekarang) 4. Komisaris PT Graha Sampoerna (2008-sekarang) 5. Komisaris Utama PT Citra Wiradaya (2008-sekarang) 6. Komisaris PT Esagraha Puripratama (2009-sekarang) 7. Komisaris Utama PT Dharma Harapan Raya (2018-sekarang) 8. Komisaris PT Danayasa Arthatama (2024-sekarang)	1. President Commissioner of PT Electronic City Indonesia Tbk (2006-present) 2. Commissioner of PT Pacific Place Jakarta (2007-present) 3. Commissioner of PT Artharaya Unggul Abadi (2008-present) 4. Commissioner of PT Graha Sampoerna (2008-present) 5. President Commissioner of PT Citra Wiradaya (2008-present) 6. Commissioner of PT Esagraha Puripratama (2009-present) 7. President Commissioner of PT Dharma Harapan Raya (2018-present) 8. Commissioner of PT Danayasa Arthatama (2024-present)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan pemegang saham utama.	Unaffiliated with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
Jumlah Saham Perseroan Number of the Company's Shares	-	-



Ku Siew Kuan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Singapura Singaporean
Domisili Domicile	Jakarta Pusat Central Jakarta
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Singapura, 3 Juni 1971 Singapore, June 3, 1971
Usia per 31 Desember 2025 Age as of December 31, 2025	54 tahun 54 years old

Latar Belakang Background	1. BE., University of London 2. MBA., University of Hull	1. BE., University of London 2. MBA., University of Hull
Riwayat Jabatan Position History		
Pengalaman Kerja Work History	1. Direktur Penggerang Pte. Ltd. (1995-2008) 2. Penasehat PT Dharma Harapan Raya (2008-2017)	1. Director of Penggerang Pte. Ltd. (1995-2008) 2. Advisor to PT Dharma Harapan Raya (2008-2017)
Karier di Perseroan Career at the Company	1. Komisaris Independen (2017-sekarang) 2. Komite Audit: • Anggota (2018-2021) • Ketua (2021-sekarang)	1. Independent Commissioner (2017-present) 2. Audit Committee: • Member (2018-2021) • Chairman (2021-present)
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	RUPSLB 23 Februari 2021	EGMS on February 23, 2021
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	1. Komisaris PT Danayasa Arthatama (2020-sekarang) 2. Komisaris PT Electronic City Indonesia Tbk (2020-sekarang)	1. Commissioner of PT Danayasa Arthatama (2020-present) 2. Commissioner of PT Electronic City Indonesia Tbk (2020-present)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan pemegang saham utama.	Unaffiliated with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
Jumlah Saham Perseroan Number of the Company's Shares	-	-



Lidwina Ong

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta Utara North Jakarta
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Sorong, 30 Juli 1960 Sorong, July 30, 1960
Usia per 31 Desember 2025 Age as of December 31, 2025	65 tahun 65 years old

Latar Belakang Background	-	-
Riwayat Jabatan Position History		
Pengalaman Kerja Work History	-	-
Karier di Perseroan Career at the Company	Komisaris Independen (2020-sekarang)	Independent Commissioner (2020-present)
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	RUPSLB 23 Februari 2021	EGMS on February 23, 2021
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	Pembina Jakarta International Hotels School (2025-sekarang)	Advisor to Jakarta International Hotels School (2025-present)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan pemegang saham utama.	Unaffiliated with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
Jumlah Saham Perseroan Number of the Company's Shares	-	-

Profil Direksi [SEOJK V.9]
Profile of The Board of Directors



Santoso Gunara

Presiden Direktur
President Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta Barat West Jakarta
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 19 September 1958 Jakarta, September 19, 1958
Usia per 31 Desember 2025 Age as of December 31, 2025	67 tahun 67 years old

Latar Belakang Background	BSc. California State University MBA, Golden Gate University (1985)	BSc. California State University MBA, Golden Gate University (1985)
Riwayat Jabatan Position History		
Pengalaman Kerja Work History	1. Komisaris PT Bank Artha Graha (1990-2000) 2. Direktur Utama PT Danareksa Jakarta International (1992) 3. Presiden Direktur PT First Jakarta International (1992-2013) 4. Direktur Utama PT Arthagraha Sentral (1995) 5. Direktur Utama PT Arthayasa Grahatama (1995) 6. Komisaris Utama PT Dharma Harapan Raya (1998) 7. PT Danayasa Arthatama: • Komisaris (1998-2002) • Wakil Komisaris Utama (2002-2008) • Komisaris Utama (2010-2013) • Direktur Utama (2013-2023) 8. PT Grahamas Adisentosa: • Komisaris (2008-2010) • Direktur Utama (2013-2020) 9. Direktur PT Panduneka Sejahtera (2009-2016)	1. Commissioner of PT Bank Artha Graha (1990-2000) 2. President Director of PT Danareksa Jakarta International (1992) 3. President Director of PT First Jakarta International (1992-2013) 4. President Director of PT Arthagraha Sentral (1995) 5. President Director of PT Arthayasa Grahatama (1995) 6. President Commissioner of PT Dharma Harapan Raya (1998) 7. PT Danayasa Arthatama: • Commissioner (1998-2002) • Vice President Commissioner (2002-2008) • President Commissioner (2010-2013) • President Director (2013-2023) 8. PT Grahamas Adisentosa: • Commissioner (2008-2010) • President Director (2013-2020) 9. Director PT Panduneka Sejahtera (2009-2016)
Karier di Perseroan Career at the Company	1. Wakil Presiden Direktur (1998-2012) 2. Komisaris (2020-2021) 3. Presiden Direktur (2023-sekarang)	1. Vice President Director (1998-2012) 2. Commissioner (2020-2021) 3. President Director (2023-present)
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	RUPST 27 Juni 2023	AGMS on June 27, 2023
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	1. Presiden Direktur PT Pacific Place Jakarta (2008-sekarang) 2. Direktur Utama PT Graha Sampoerna (2008-sekarang) 3. Komisaris PT First Jakarta International (2013-sekarang) 4. Komisaris Utama PT Artharaya Bintang Semesta (2016-sekarang) 5. Komisaris PT Kreasi Cipta Karsa (2017-sekarang) 6. Komisaris PT Grahamas Adisentosa (2020-sekarang) 7. Komisaris PT Danayasa Arthatama (2023-sekarang) 8. Direktur Utama PT Panduneka Sejahtera (2016-sekarang)	1. President Director of PT Pacific Place Jakarta (2008-present) 2. President Director of PT Graha Sampoerna (2008-present) 3. Commissioner of PT First Jakarta International (2013-present) 4. President Commissioner of PT Artharaya Bintang Semesta (2016-present) 5. Commissioner of PT Kreasi Cipta Karsa (2017-present) 6. Commissioner of PT Grahamas Adisentosa (2020-present) 7. Commissioner of PT Danayasa Arthatama (2023-present) 8. President Director of PT Panduneka Sejahtera (2016-present)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan pemegang saham utama.	Unaffiliated with other member of the Board Commissoners, the Board of Directors, and majority shareholders.
Jumlah Saham Perseroan Number of the Company's Shares	742.500 saham	742,500 share



Lanny Pujilestari Liga

Direktur
Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta Pusat Central Jakarta
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 24 Juni 1964 Jakarta, June 24, 1964
Usia per 31 Desember 2025 Age as of December 31, 2025	61 tahun 61 years old

Latar Belakang Background	S1 Akuntansi, Universitas Trisakti (1990)	Bachelor of Accounting, Trisakti University (1990)
Riwayat Jabatan Position History		
Pengalaman Kerja Work History	1. SC Manager KAP Prasetio Utomo & Co. -Andersen Indonesia (1989-1999) 2. Financial Controller Hotel Borobudur Jakarta (1999-2013)	1. SC Manager of KAP Prasetio Utomo & Co. – Andersen Indonesia (1989-1999) 2. Financial Controller of Hotel Borobudur Jakarta (1999-2013)
Karier di Perseroan Career at the Company	1. Senior Finance & Accounting Manager (2013-2014) 2. Sekretaris Perusahaan (2014-2017) 3. Direktur (2017-2018) 4. Wakil Presiden Direktur (2018-2020) 5. Direktur (2020-sekarang)	1. Senior Finance & Accounting Manager (2013-2014) 2. Corporate Secretary (2014-2017) 3. Director (2017-2018) 4. Vice President Director (2018-2020) 5. Director (2020-present)
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	RUPSLB 23 Februari 2021	EGMS on February 23, 2021
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	1. Direktur PT Panduneka Sejahtera (2019-sekarang) 2. Direktur PT Adimas Utama (2024-sekarang)	1. Director of PT Panduneka Sejahtera (2019-present) 2. Director of PT Adimas Utama (2024-present)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Anggota Direksi lainnya, dan pemegang saham utama.	Unaffiliated with other member of the Board Directors, the Board of Commissioners, and majority shareholders.
Jumlah Saham Perseroan Number of the Company's Shares	30.000 saham	30,000 shares



Agung Rin Prabowo

Direktur
Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Tangerang Selatan South Tangerang
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 9 Mei 1960 Jakarta, May 9, 1960
Usia per 31 Desember 2025 Age as of December 31, 2025	65 tahun 65 years old

Latar Belakang Background	1. S1 Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung (1984) 2. S2 Sistem dan Teknik Jalan Raya Institut Teknologi Bandung berkolaborasi dengan University College London (1989)	1. Bachelor of Civil Engineering, Bandung Institute of Technology (1984) 2. MSc, Highway Engineering & System Bandung Institute of Technology in Collaboration with University College London (1989)
Riwayat Jabatan Position History		
Pengalaman Kerja Work History	1. Teknik Sipil PT APARC (1984-1985) 2. Manajer Proyek PT Bandung Raya Utama (1985-1986) 3. Pengembangan Bisnis PT Citra Patenindo Nusa Pratama (1989-1991) 4. Project Administrator & Cost Control Konsorsium Citra Kontraktor Nusantara pada proyek North-South Intra Urban Tollway, Seksi Yong-Peng – Ayer Hitam, Johor, Malaysia (1992-1993) 5. Konsorsium Citra-Dana: Feasibility Study Project Guided Bus Blok M-Kota (1994-1995) 6. PT Danayasa Arthatama: • Manajer Proyek (1995-1997) • Kepala Departemen Infrastruktur (1997-1999) • Kepala Departemen Pengelola Kawasan (1999-2007) • Direktur (2008-2020)	1. Civil Engineering, PT APARC (1984-1985) 2. Project Manager at PT Bandung Raya Utama (1985-1986) 3. Business Development Officer at PT Citra Patenindo Nusa Pratama (1989-1991) 4. Project Administrator & Cost Controller, Citra Kontraktor Nusantara Consortium, on the North-South Intra-Urban Tollway project, Yong-Peng – Ayer Hitam Section, Johor, Malaysia (1992-1993) 5. Citra-Dana Consortium: Feasibility Study for the Blok M-Kota Bus Guided Project (1994-1995) 6. PT Danayasa Arthatama: • Project Manager (1995-1997) • Head of the Infrastructure Department (1997-1999) • Head of the Estate Management Department (1999-2007) • Director (2008-2020)
Karier di Perseroan Career at the Company	Direktur (2020-sekarang)	Director (2020-present)
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	RUPSLB 23 Februari 2021	EGMS on February 23, 2021
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	1. Direktur PT Esagraha Puripratama (2008-sekarang) 2. Komisaris PT Adimas Utama (2009-sekarang) 3. Direktur Utama PT Adinusa Puripratama (2009-sekarang) 4. Komisaris PT Citra Adisarana (2009-sekarang) 5. Direktur PT Pandugraha Sejahtera (2009-sekarang) 6. Komisaris PT Trinusa Wiragraha (2009-sekarang) 7. Direktur PT Grahamas Adisentosa (2010-sekarang) 8. Komisaris PT Panduneka Abadi (2018-sekarang)	1. Director of PT Esagraha Puripratama (2008-present) 2. Commissioner of PT Adimas Utama (2009-present) 3. President Director of PT Adinusa Puripratama (2009-present) 4. Commissioner of PT Citra Adisarana (2009-present) 5. Director of PT Pandugraha Sejahtera (2009-present) 6. Commissioner of PT Trinusa Wiragraha (2009-present) 7. Director of PT Grahamas Adisentosa (2010-present) 8. Commissioner of PT Panduneka Abadi (2018-present)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan pemegang saham utama.	Unaffiliated with other member of the Board Directors, the Board of Commissioners, and majority shareholders.
Jumlah Saham Perseroan Number of the Company's Shares	-	-



Hendi Lukman

Direktur
Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta Barat West Jakarta
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 30 November 1982 Jakarta, November 30, 1982
Usia per 31 Desember 2025 Age as of December 31, 2025	43 tahun 43 years old

Latar Belakang Background	1. S1 Teknik Industri, Universitas Pelita Harapan (2004) 2. S2 Manajemen, Universitas Bina Nusantara (2006)	1. Bachelor's degree in Industrial Engineering, University of Pelita Harapan (2004) 2. Master's degree in Management, University of Bina Nusantara (2006)
Riwayat Jabatan Position History		
Pengalaman Kerja Work History	1. PT Harta Larasindo: • Direktur Utama (2006-2017) • Komisaris (2017-2022) 2. Direktur Utama PT Konsep Cipta Cemerlang (2009-2017) 3. PT Tirta Wahana Bali International: • Direktur (2012-2013) • Direktur Utama (2013) 4. Direktur PT Kintamani Sukses (2013) 5. Komisaris PT Towerindo Utama Karya (2019-2024)	1. PT Harta Larasindo: • President Director (2006-2017) • Commissioner (2017-2022) 2. President Director of PT Konsep Cipta Cemerlang (2009-2017) 3. PT Tirta Wahana Bali International: • Director (2012-2013) • President Director (2013) 4. Director of PT Kintamani Sukses (2013) 5. Commissioner of PT Towerindo Utama Karya (2019-2024)
Karier di Perseroan Career at the Company	1. Direktur (2012-sekarang) 2. Sekretaris Perusahaan: (2018-2020), (2024-sekarang)	1. Director (2012-present) 2. Corporate Secretary: (2018-2020), (2024-present)
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	RUPSLB 23 Februari 2021	EGMS on February 23, 2021
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	1. Direktur PT Permata Kharisma Indah (2017-sekarang) 2. Direktur PT Towerindo Utama Karya (2019-sekarang) 3. Direktur PT Harta Larasindo (2024-sekarang)	1. Director of PT Permata Kharisma Indah (2017-present) 2. Director of PT Towerindo Utama Karya (2019-present) 3. Director of PT Harta Larasindo (2024-present)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan pemegang saham utama.	Unaffiliated with other member of the Board Directors, the Board of Commissioners, and majority shareholders.
Jumlah Saham Perseroan Number of the Company's Shares	-	-



Tony Soesanto

Direktur
Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta Selatan South Jakarta
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Surabaya, 13 Maret 1978 Surabaya, March 13, 1978
Usia per 31 Desember 2025 Age as of December 31, 2025	47 tahun 47 years old

Latar Belakang Background	1. BBA Administrasi Bisnis, University of Technology, Sydney, Australia (2000) 2. M.Si (Han) Strategi Pertahanan, Universitas Pertahanan Indonesia (2013)	1. Bachelor of Business Administration, University of Technology Sydney, Australia (2000) 2. M.Si (Han) Defense Strategy, Indonesian Defense University (2013)
Riwayat Jabatan Position History		
Pengalaman Kerja Work History	PT Danayasa Arthathama Tbk: • Sekretaris Perusahaan (2012-2014) • Direktur (2014-2017)	PT Danayasa Arthathama Tbk: • Corporate Secretary (2012-2014) • Director (2014-2017)
Karier di Perseroan Career at the Company	Direktur (2019-sekarang)	Director (2019-present)
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	RUPSLB 23 Februari 2021	EGMS on February 23, 2021
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	1. Direktur PT Citra Wiradaya (2013-sekarang) 2. Direktur Utama PT Grahamas Adisentosa (2020-sekarang) 3. Direktur Utama PT Artharaya Bintang Semesta (2021-sekarang) 4. Direktur PT Kreasi Cipta Karsa (2022-sekarang) 5. Direktur PT Intigraha Arthayasa (2023-sekarang) 6. Direktur PT Artharaya Unggul Abadi (2024-sekarang) 7. Direktur PT Adinusa Puripratama (2024-sekarang) 8. Direktur PT Grahaputra Sentosa (2024-sekarang) 9. Komisaris PT Nusagraha Adicitra (2024-sekarang)	1. Director of PT Citra Wiradaya (2013-present) 2. President Director of PT Grahamas Adisentosa (2020-present) 3. President Director of PT Artharaya Bintang Semesta (2021-present) 4. Director of PT Kreasi Cipta Karsa (2022-present) 5. Director of PT Intigraha Arthayasa (2023-present) 6. Director of PT Artharaya Unggul Abadi (2024-present) 7. Director of PT Adinusa Puripratama (2024-present) 8. Director of PT Grahaputra Sentosa (2024-present) 9. Commissioner of PT Nusagraha Adicitra (2024-present)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Anggota Direksi lainnya, dan pemegang saham utama.	Unaffiliated with other member of the Board Directors, the Board of Commissioners, and majority shareholders.
Jumlah Saham Perseroan Number of the Company's Shares	917.200 saham	917,200 shares



Erick Hartanto

Direktur
Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta Utara North Jakarta
Tempat dan Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Medan, 21 Oktober 1984 Medan, October 21, 1984
Usia per 31 Desember 2025 Age as of December 31, 2025	41 tahun 41 years old

Latar Belakang Background	Bsc (agriculture), National Chung Hsing University	Bsc (agriculture), National Chung Hsing University
Riwayat Jabatan Position History		
Pengalaman Kerja Work History	-	-
Karier di Perseroan Career at the Company	Direktur (2025-sekarang)	Direktur (2025-present)
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	RUPST 26 Juni 2025	AGMS on June 26, 2025
Jabatan Rangkap Concurrent Positions	1. Direktur PT Adhiniaga Kreasinusa (2017-sekarang) 2. Direktur Utama PT Mardika Daya Tribuana (2018-sekarang) 3. Direktur PT Pacific Place Jakarta (2022-sekarang) 4. Komisaris Utama PT Komodo Wildlife Ecotourism (2023-sekarang) 5. Komisaris PT Danatel Pratama (2024-sekarang)	1. Director of PT Adhiniaga Kreasinusa (2017-present) 2. President Director of PT Mardika Daya Tribuana (2018-present) 3. Director of PT Pacific Place Jakarta (2022-present) 4. President Commissioner of PT Komodo Wildlife Ecotourism (2023-present) 5. Commissioner of PT Danatel Pratama (2024-present)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Anggota Direksi lainnya, dan pemegang saham utama.	Unaffiliated with other member of the Board Directors, the Board of Commissioners, and majority shareholders.
Jumlah Saham Perseroan Number of the Company's Shares	-	-

Demografi Karyawan [SEOJK V.12][OJK C.3b]
Employee Demography

Jumlah keseluruhan karyawan Perseroan bersama Entitas Anak sebanyak 1.991 karyawan per akhir Desember 2025, terdiri dari 38 karyawan perusahaan induk dan 1.953 karyawan Entitas Anak. Terdapat penambahan karyawan sebanyak 39 karyawan atau 2,0% dari keseluruhan 1.952 karyawan pada 2024. (GRI 2-7) Penambahan karyawan dilakukan untuk mengganti yang pensiun, mengundurkan diri, juga untuk penempatan baru seiring pertumbuhan operasional Perseroan dan Entitas Anak.

Terdapat 1.467 karyawan laki-laki (2024: 1.443 karyawan) dan 524 karyawan perempuan (2024: 519 karyawan). Di perusahaan induk terdapat 19 karyawan laki-laki (2024: 22 karyawan) dan 19 karyawan perempuan (2024: 16 karyawan). Sementara di Entitas Anak terdapat 1.488 karyawan laki-laki (2024: 1.411 karyawan) dan 505 karyawan perempuan (2024: 503 karyawan). [ESG S-02] Tidak terdapat kebijakan yang menetapkan kuota jumlah karyawan berdasarkan gender atau yang mendiskriminasi salah satu gender, dikarenakan penerimaan karyawan yang bekerja lebih berdasarkan prinsip-prinsip meritokrasi yang umum.

Perseroan dan Entitas Anak memiliki 913 karyawan yang berusia di bawah 35 tahun (2024: 919 karyawan) atau 45,8% dari keseluruhan karyawan. [ESG S-02] Sebagian besar berpendidikan sarjana: 592 karyawan (29,7%) dan magister 51 karyawan (2,6%).

Dilihat dari level jabatan, terdapat 313 karyawan dengan jabatan manajer (2024: 312 karyawan) yang terbagi 8 karyawan perusahaan induk dan 305 karyawan Entitas Anak. Sebanyak 344 karyawan dengan jabatan supervisor (2024: 331 karyawan) dan sebanyak 1.334 karyawan staf (2024: 1.309 karyawan). Promosi kenaikan ke jenjang lebih tinggi terbuka dengan memenuhi kriteria yang dipersyaratkan.

Sebagian besar karyawan Perseroan dan Entitas sudah menjadi karyawan tetap. Tercatat 1.118 karyawan tetap (di perusahaan induk 27 karyawan dan Entitas Anak 1.091 karyawan) atau 56,2% dari keseluruhan karyawan. Karyawan kontrak tercatat 873 karyawan, bertambah dari 720 karyawan pada 2024. [ESG S-04] [GRI 2-8] Status karyawan kontrak dikenakan kepada karyawan baru dalam jangka waktu tertentu sebelum diputuskan apakah mereka terus bekerja atau tidak dilanjutkan.

As of the end of December 2025, the Company and its Subsidiaries employed a total of 1,991 personnel, comprising 38 employees at the parent company and 1,953 employees across its Subsidiaries. This reflects a net increase of 39 employees, or 2.0%, compared to the total workforce of 1,952 in 2024 (GRI 2-7). The additional headcount was primarily intended to replace employees who retired or resigned and to support new placements in line with the expanding operations of the Company and its Subsidiaries.

The workforce consisted of 1,467 male employees (2024: 1,443) and 524 female employees (2024: 519). At the parent company level, there were 19 male employees (2024: 22) and 19 female employees (2024: 16). Meanwhile, within the Subsidiaries, there were 1,488 male employees (2024: 1,411) and 505 female employees (2024: 503) [ESG S-02]. The Company does not implement any policy prescribing gender-based quotas or discriminatory practices, as recruitment and employment decisions are guided by generally accepted meritocratic principles.

The Company and its Subsidiaries had a total of 913 employees, or 45.8% of the workforce, who were under the age of 35 (2024: 919 employees) [ESG S-02]. In terms of educational background, the majority of employees held undergraduate degrees, amounting to 592 employees (29.7%), while 51 employees (2.6%) held postgraduate (master's) degrees.

By job level, the Company employed 313 managerial-level personnel (2024: 312), comprising 8 employees at the parent company and 305 at the Subsidiaries. In addition, there were 344 employees at the supervisor level (2024: 331) and 1,334 staff-level employees (2024: 1,309). Opportunities for promotion to higher positions remain open, subject to meeting the applicable criteria.

The majority of the Company's and Subsidiaries' workforce are permanent employees. A total of 1,118 employees were classified as permanent (27 at the parent company and 1,091 within Subsidiaries), representing 56.2% of the total workforce. Meanwhile, contract employees totaled 873, an increase from 720 employees in 2024 [ESG S-04] [GRI 2-8]. Contract employment status is generally assigned to new hires for a specified period, after which a determination is made regarding their continued employment.

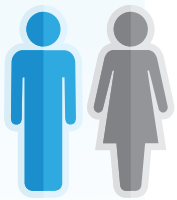
Diagram 3.7: Demografi Karyawan Grup JIHD 2025
Diagram 3.7: JIHD Group Employee Demographics 2025



Status	Perseroan | The Company			Entitas Anak | Subsidiaries			Jumlah | Total		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Tetap Permanent	27	25		1.091	1.207		1.118	1.232	
Kontrak Contract	11	13		862	707		873	720	
Jumlah Total	38	38		1.952	1.914		1.991	1.952	

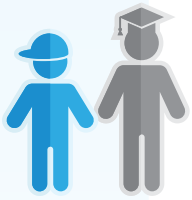
Diagram 3.7: Demografi Karyawan Grup JIHD 2025
Diagram 3.7: JIHD Group Employee Demographics 2025

Jenis Kelamin
Gender



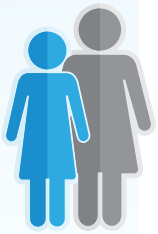
	2025	2024	2023
Perseroan | The Company			
Laki-Laki / Male	19	22	22
Perempuan / Female	19	16	15
Jumlah / Total	38	38	37
Entitas Anak | Subsidiaries			
Laki-Laki / Male	1.448	1.411	1.418
Perempuan / Female	505	503	490
Jumlah / Total	1.953	1.914	1.908
Jumlah | Total			
Laki-Laki / Male	1.467	1.433	1.440
Perempuan / Female	524	519	505
Jumlah / Total	1.991	1.952	1.945

Tingkat Pendidikan
Educational Level



	2025	2024	2023
Perseroan | The Company			
Doctor (S3) / Doctor	0	0	0
Magister (S2) / Post Graduate	3	3	3
Sarjana (S1) / Under Graduate	21	23	21
Diploma 3 / Diploma 3	5	4	5
Diploma 2 / Diploma 2	0	0	0
Diploma 1 / Diploma 1	2	2	2
SMA dan lainnya / Senior High School & others	7	6	6
Jumlah / Total	38	38	37
Entitas Anak | Subsidiaries			
Doctor (S3) / Doctor	1	0	0
Magister (S2) / Post Graduate	48	52	53
Sarjana (S1) / Under Graduate	571	538	525
Diploma 3 / Diploma 3	254	260	270
Diploma 2 / Diploma 2	6	6	6
Diploma 1 / Diploma 1	116	123	130
SMA dan lainnya / Senior High School & others	953	935	924
Jumlah / Total	1.953	1.914	1.908
Jumlah | Total			
Doctor (S3) / Doctor	1	0	0
Magister (S2) / Post Graduate	51	55	56
Sarjana (S1) / Under Graduate	592	561	546
Diploma 3 / Diploma 3	259	264	275
Diploma 2 / Diploma 2	6	6	6
Diploma 1 / Diploma 1	118	125	132
SMA dan lainnya / Senior High School & others	960	941	930
Jumlah / Total	1.991	1.952	1.945

Usia
Age



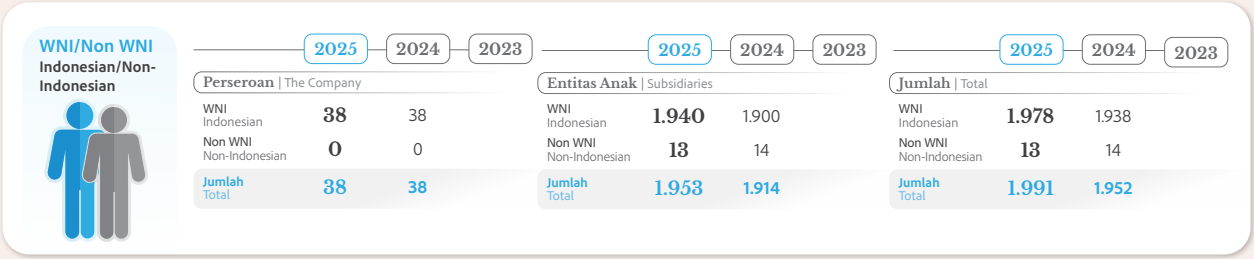
	2025	2024	2023
Perseroan | The Company			
< 35 tahun / < 35 years old	12	14	12
36-45 tahun / 36-45 years old	12	12	9
46-55 tahun / 46-55 years old	10	10	12
> 55 tahun / > 55 years old	4	2	4
Jumlah / Total	38	38	37
Entitas Anak | Subsidiaries			
< 35 tahun / < 35 years old	901	905	891
36-45 tahun / 36-45 years old	572	556	570
46-55 tahun / 46-55 years old	381	365	363
> 55 tahun / > 55 years old	99	88	84
Jumlah / Total	1.953	1.914	1.908
Jumlah | Total			
< 35 tahun / < 35 years old	913	919	903
36-45 tahun / 36-45 years old	584	568	579
46-55 tahun / 46-55 years old	391	375	375
> 55 tahun / > 55 years old	103	90	88
Jumlah / Total	1.991	1.952	1.945

Level Jabatan
Job Level



	2025	2024	2023
Perseroan | The Company			
Staf / Staff	22	22	20
Supervisor / Supervisor	8	7	10
Manajer / Manager	8	9	7
Jumlah / Total	38	38	37
Entitas Anak | Subsidiaries			
Staf / Staff	1.312	1.287	1.307
Supervisor / Supervisor	336	324	326
Manajer / Manager	304	303	275
Jumlah / Total	1.953	1.914	1.908
Jumlah | Total			
Staf / Staff	1.334	1.309	1.327
Supervisor / Supervisor	344	331	336
Manajer / Manager	312	312	282
Jumlah / Total	1.991	1.952	1.945

Diagram 3.7: Demografi Karyawan Grup JIHD 2025
Diagram 3.7: JIHD Group Employee Demographics 2025



Rekrutmen dan *Turnover*
Recruitment and Turnover

Sistem rekrutmen karyawan di Grup JIHD dilakukan secara desentralisasi yang memberikan keleluasaan dalam pemenuhan kebutuhan karyawan secara internal dan eksternal. Perekrutan karyawan harus kompeten di bidangnya dengan latar belakang pendidikan, pengetahuan, dan keahlian yang sesuai. Rekrutmen karyawan berkualitas diperlukan untuk mendukung kelancaran proses bisnis, sekaligus mempersiapkan kader dan regenerasi.

Dari proses rekrutmen yang dilakukan selama 2025 telah diterima 314 karyawan baru (2024: 330 karyawan), sebagai tindak lanjut pemenuhan sumber daya di beberapa posisi, dan menggantikan yang mengakhiri hubungan kerja (mengundurkan diri dan masuk masa pensiun) di Perseroan dan Entitas Anak. Perekrutan karyawan baru mencapai 15,7% dari keseluruhan karyawan Perseroan dan Entitas Anak yang berjumlah 1.991 karyawan pada 2025. [GRI 401-1]

Di tahun yang sama terdapat 271 karyawan yang mengakhiri hubungan kerja (2024: 331 karyawan) [ESG S-03], dengan sebanyak 259 karyawan mengundurkan diri dan 12 karyawan masuk masa pensiun. Pengakhiran hubungan kerja di Perseroan dan Entitas Anak di sepanjang 2025 mencapai 13,9% dari keseluruhan karyawan (2024: 13,8%).

Perseroan berupaya menghindari pemberhentian karyawan atau pemutusan hubungan kerja, dikarenakan karyawan sebagai *human capital* merupakan mitra strategis yang berperan bersama-sama dalam keberlangsungan dan keberlanjutan Perseroan. Namun demikian, resignasi bukanlah sebuah kendala terhadap karyawan yang tidak memenuhi ekspektasi, demi menjaga kualitas dan produktivitas perusahaan.

The JIHD Group's employee recruitment system operates on a decentralized model, providing flexibility to meet both internal and external staffing needs. Selected candidates are expected to possess competence in their respective fields, supported by appropriate educational qualifications, knowledge, and expertise. Recruiting high-quality personnel is crucial for the efficient execution of business operations, while also supporting management development and organizational renewal.

During the recruitment process conducted throughout 2025, a total of 314 new employees were hired (2024: 330 employees) to fulfill manpower requirements in several positions and to replace employees who ended their employment (resigned or retired) within the Company and its Subsidiaries. The recruitment of new employees accounted for 15.7% of the total workforce of the Company and its Subsidiaries, which amounted to 1,991 employees in 2025. [GRI 401-1]

In the same year, 271 employees ended their employment (2024: 331 employees) [ESG S-03], consisting of 259 employees who resigned and 12 employees who retired. Employee turnover in the Company and its Subsidiaries throughout 2025 reached 13.9% of the total workforce (2024: 13.8%).

The Company seeks to minimize layoffs or terminations, recognizing employees as strategic partners essential to its sustainability and long-term success. Resignation remains an option for employees who do not meet performance expectations, ensuring the Company maintains high standards of quality and productivity.

Kepemilikan Saham Perseroan
Share Ownership of The Company

Seluruh data yang berhubungan dengan kepemilikan saham Perseroan dikompilasi dari laporan yang dipersiapkan oleh Biro Administrasi Efek PT Raya Saham Registra.

All data regarding the Company's share ownership are compiled from reports prepared by the Securities Administration Bureau, PT Raya Saham Registra.

Susunan Kepemilikan Saham [SEOJK V.13][OJK C.3c]
Share Ownership Composition

Pada susunan kepemilikan saham Perseroan per 1 Januari dan 31 Desember 2025, tidak terdapat perubahan pada 4 (empat) pemegang saham dengan kepemilikan di atas 5%.

As of January 1 and December 31, 2025, the composition of the Company's share ownership remained unchanged for the 4 (four) shareholders holding more than 5% of shares.

Tabel 3.5: Susunan Kepemilikan Saham JIHD 2025
Table 3.5: Composition of JIHD Share Ownership in 2025

Nama Pemegang Saham	31 Desember | December 31			1 Januari | January 1			Name of Shareholders
	Saham Shares	%	Rp Juta Million Rp	Saham Shares	%	Rp Juta Million Rp	
Pemegang Saham Indonesia							Indonesian Shareholders
PT Kresna Aji Sembada	932.401.192	40,03	466.200,6	932.401.192	40,03	466.200,6	PT Kresna Aji Sembada
Tomy Winata	306.243.700	13,15	153.121,8	306.243.700	13,15	153.121,8	Tomy Winata
PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera	164.604.361	7,07	82.302,2	164.604.361	7,07	82.302,2	PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera
Sukardi Tandijono Tang	140.880.000	6,05	70.440,0	140.880.000	6,05	70.440,0	Sukardi Tandijono Tang
Pemegang saham lain (< 5%)	433.286.974	18,6	216.643,5	419.538.774	18,1	209.769,4	Others shareholders (< 5%)
Jumlah	1.977.416.227	84,90	988.708,1	1.963.668.027	84,31	981.834,0	Total
Pemegang Saham Asing (< 5%)	351.624.255	15,10	175.812,1	365.372.455	15,69	182.686,2	Foreign Shareholders (< 5%)
Jumlah	**2.329.040.482**		**1.164.520**	**2.329.040.482**		**1.164.520**	**Total**

Kepemilikan Saham Individu dan Institusi [SEOJK V.15]
Individual and Institutional Share of Ownership

Terdapat perubahan kepemilikan saham individu dan institusi dalam struktur pemegang saham JIHD di awal dan akhir tahun 2025.

There were changes in individual and institutional share ownership within the JIHD shareholder structure between the beginning and the end of 2025.

Tabel 3.6: Kepemilikan Saham Individu dan Institusi JIHD 2025
Table 3.6: JIHD Individual and Institutional Share Ownership in 2025

Status Pemilik	31 Desember | December 31			1 Januari | January 1			Shareholders Status
	Saham Shares	%	Rp Juta Million Rp	Saham Shares	%	Rp Juta Million Rp	
Pemodal Nasional							Indonesian Shareholders
Perorangan	759.302.393	32,60	379.651,2	742.783.793	31,89	371.391,9	Individuals
Perseroan Terbatas	1.215.908.084	52,21	607.954,0	1.218.788.484	52,33	609.394,2	Limited Liability Companies
Reksadana	1.018.400	0,04	509,2	1.018.400	0,04	509,2	Mutual Funds
Asuransi	5.000	0,00	2,5	5.000	0,00	2,5	Insurances
Yayasan	1.180.750	0,05	590,4	1.070.750	0,05	535,4	Foundations
Koperasi	600	0,00	0,3	600	0,00	0,3	Cooperatives
Lain-Lain	1.000	0,00	0,5	1.000	0,00	0,5	Etc
Jumlah Pemodal Nasional	**1.977.416.227**	**84,90**	**988.708,1**	**1.963.668.027**	**84,31**	**981.834,0**	**Total Domestic Investors**
Pemodal Asing							Foreign Investors
Perorangan	6.895.200	0,30	3.447,6	6.797.900	0,29	3.398,9	Individuals
Badan Usaha Asing	344.729.055	14,80	172.364,5	358.574.555	15,40	179.287,3	Foreign Institutions
Jumlah Pemodal Asing	**351.624.255**	**15,10**	**175.812,1**	**365.372.455**	**15,69**	**182.686,2**	**Total Foreign Investors**
Jumlah	**2.329.040.482**		**1.164.520,2**	**2.329.040.482**		**1.164.520,2**	**Total**

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi [SEOJK V.14]
Share Ownership by Board of Commissioners and Board of Directors

Kepemilikan saham manajemen Perseroan per 1 Januari 2025 tercatat 307.933.400 lembar saham atau 13,22% dari keseluruhan lembar saham yang disetor. Jumlah dan komposisi kepemilikan saham manajemen berubah menjadi 322.916.400 saham (13,86%) dengan tercatatnya transaksi pembelian saham JIHD sebanyak 14.983.000 (setara 0,64%) yang dilakukan oleh Sugianto Kusuma selaku Presiden Komisaris pada 10 Juni 2025. Setelah ini, tidak tercatat lagi transaksi pembelian maupun penjualan saham JIHD yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi hingga akhir Desember 2025.

As of January 1, 2025, the Company's management held 307,933,400 shares, representing 13.22% of the total paid-up capital. Following the purchase of 14,983,000 JIHD shares (0.64%) by Sugianto Kusuma, President Commissioner, on June 10, 2025, management shareholding increased to 322,916,400 shares, or 13.86%. No further purchase or sale transactions of JIHD shares by members of the Board of Commissioners and Directors were recorded through the end of December 2025.

Tabel 3.7: Komposisi Saham Manajemen JIHD 2025
Table 3.7: JIHD Management Share Composition in 2025

	Nama | Name	Posisi | Position	31 Desember | December 31		1 Januari | January 1	
			Saham Shares	%	Saham Shares	%
Dewan Komisaris | Board of Commisioners						
1	Sugianto Kusuma	Presiden Komisaris | President Commissioner	14.983.000	0,64	☒	☒
2	Tomy Winata	Wakil Presiden Komisaris | Vice President Commissioner	306.243.700	13,15	306.243.700	13,15
3	Hartono Tjahjadi Adiwana		☒	☒	☒	☒
4	Ku Siew Kuan	Komisaris Independen | Independent Commissioner	☒	☒	☒	☒
5	Lidwina Ong		☒	☒	☒	☒
Direksi | Board of Directors						
1	Santoso Gunara	Presiden Direktur | President Director	742.500	0,03	742.500	0,03
2	Lanny Pujilestari Liga	Direktur | Director	30.000	0,00	30.000	0,00
3	Agung Rin Prabowo		☒	☒	☒	☒
4	Hendi Lukman		☒	☒	☒	☒
5	Tony Soesanto		917.200	0,04	917.200	0,04
6	Erick Hartanto		☒	☒	☒	☒
Jumlah | Total			**322.916.400**	**13,86**	**307.933,400**	**13,22**

Catatan| Note:
Erick Hartanto menjabat sebagai Direktur sejak penutupan RUPST Tahun Buku 2024 tanggal 26 Juni 2025.
Erick Hartanto has served as director since the conclusion of the 2024 Financial Year AGM on June 26, 2025.

Daftar dan Status 20 Pemegang Saham Terbesar
List and Status of 20 Largest Shareholders

Keseluruhan jumlah saham 20 (dua puluh) pemegang saham terbesar di akhir 2025 mencapai 2.101.279.938 saham (90,22%) dari keseluruhan jumlah saham yang beredar.

At the end of 2025, the 20 (twenty) largest shareholders held 2,101,279,938 shares (90.22%) of the total number of shares outstanding.

Tabel 3.8: Daftar 20 Besar Pemegang Saham JIHD 2025
Table 3.8: List of the Top 20 JIHD Shareholders in 2025

No	Pemegang Saham | Shareholders	Status			31 Desember | December 31		1 Januari | January 1	
		Perorangan Individual	Badan Hukum Legal Entity		Saham | Share	%	Saham | Share	%
			Lokal | Domestik	Asing Foreign				
1	PT Kresna Aji Sembada		☑		932.401.192	40,03	932.401.192	40,03
2	Tomy Winata	☑			306.243.700	13,15	306.243.700	13,15
3	PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera		☑		164.604.361	7,07	164.604.361	7,07
4	Sukardi Tandijono Tang	☑			140.880.000	6,05	140.880.000	6,05
5	Wall Street Development Ltd.			☑	77.805.250	3,34	77.805.250	3,34
6	Wall Street Star Enterprises Ltd.			☑	75.810.244	3,25	75.810.244	3,25
7	UBS Switzerland AG			☑	67,889.000	2,91	67,889.000	2,91
8	Renee Tang	☑			47.786.500	2,05	47.786.500	2,05
9	UBS AG Hongkong			☑	45.100.000	1,94	45.100.000	1,94
10	PT Sentrajaya Panca Selaras		☑		39.316.288	1,69	39.316.288	1,69

Tabel 3.8: Daftar 20 Besar Pemegang Saham JIHD 2025
Table 3.8: List of the Top 20 JIHD Shareholders in 2025

No	Pemegang Saham | Shareholders	Status Perorangan Individual	Status Badan Hukum Legal Entity – Lokal | Domestik	Status Badan Hukum Legal Entity – Asing Foreign	31 Desember | December 31 – Saham | Share	31 Desember | December 31 – %	1 Januari | January 1 – Saham | Share	1 Januari | January 1 – %
11	Hendry Hartato	✓			30.000.000	1,29	30.000.000	1,29
12	PT Agung Sedayu		✓		27.192.000	1,17	27.192.000	1,17
13	Chancery Property Holding Ltd.			✓	26.227.003	1,13	26.227.003	1,13
14	PT Global Persada Inti		✓		20.152.000	0,87	20.152.000	0,87
15	Wetherby Ltd.			✓	17.627.000	0,75	17.627.000	0,75
16	Sugianto Kusuma	✓			14.983.000	0,64		
	Tandijono Koko (16)	✓			12.800.000	0,55	16.900.000	0,73
17	Tandijono Jiko (16)	✓			12.800.000	0,55	16.900.000	0,73
	Xavier (16)	✓			12.800.000	0,55	16.900.000	0,73
18	SCB SG S/A Bank J. Safra Sarasin Ltd. (20)			✓	9.953,500	0,43	9.953,500	0,43
19	PT Union Sampoerna (18)		✓		9.842.300	0,42	10.482.300	0,47
20	Intercontinental Hotel Corp.			✓	9.066.600	0,39		
	UBS AG Singapore (17)			✓			14.983.000	0,64
	PT Gemilang Inti Persada (19)		✓				10.668.114	0,46
Jumlah | Total		**8**	**7**	**9**	**2.101.279.938**	**90,22**	**2.116.181.452**	**90,86**

Catatan | Note:
Angka dalam kurung adalah peringkat awal tahun | Numbers in brackets indicate the initial year rankings

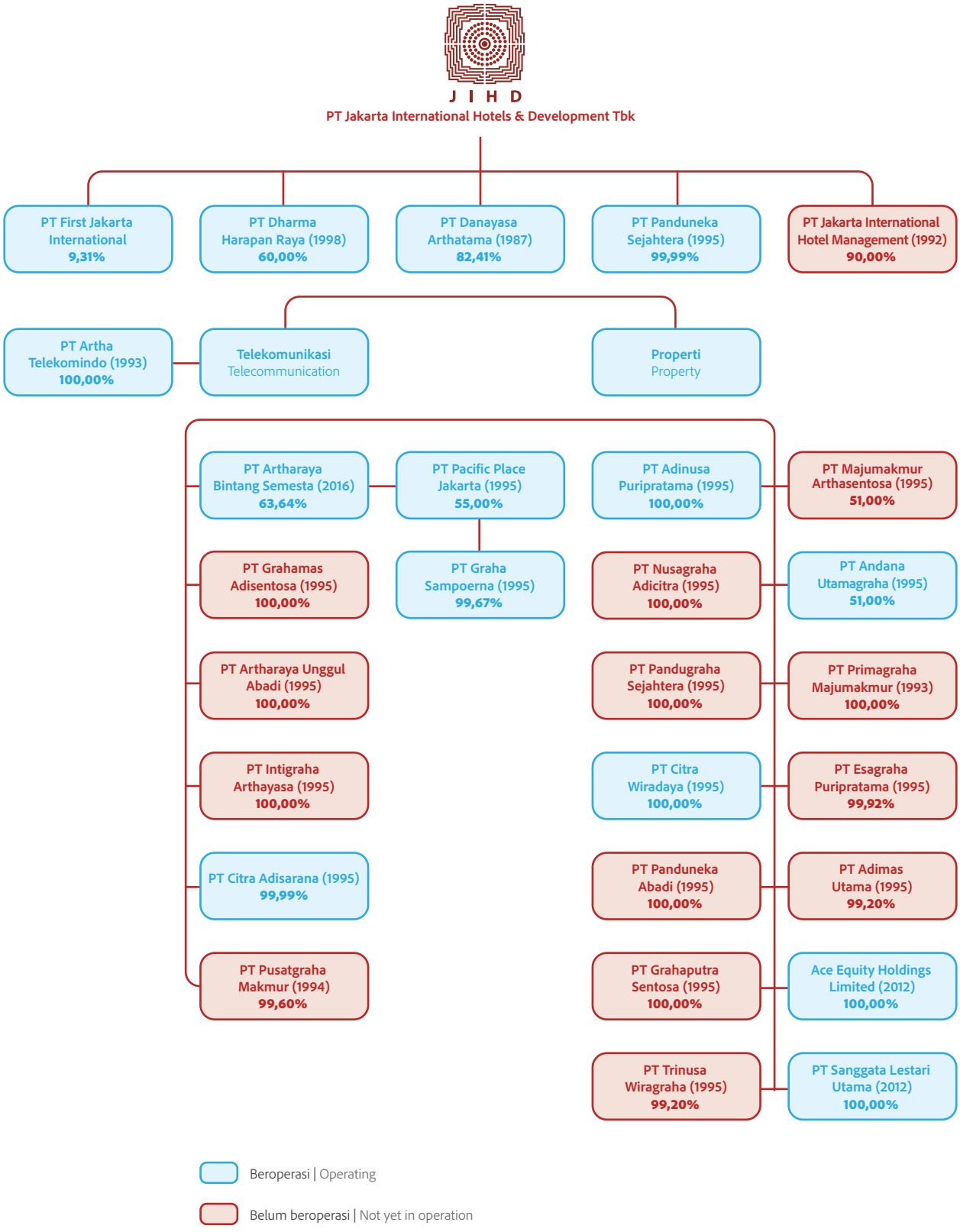
Informasi Pemegang Saham Pengendali [SEOJK V.16]
Information on Controlling Shareholders

PT Kresna Aji Sembada sejak 2017 telah menjadi pemegang saham utama dan pengendali Perseroan, yaitu sebesar 39,99% atau 931.553.192 saham dari keseluruhan jumlah saham yang disetor yang tercatat sebanyak 2.329.040.482 saham. Per 31 Desember 2025, kepemilikan PT Kresna Aji Sembada di Perseroan tercatat 40,03% atau 932.401.192 saham dari keseluruhan saham yang disetor. PT Kresna Aji Sembada dimiliki bersama keluarga Sugianto Kusuma dan keluarga Tomy Winata. Sugianto Kusuma bersama Tomy Winata adalah pemilik manfaat akhir dalam struktur kepemilikan saham Perseroan.

Since 2017, PT Kresna Aji Sembada has been the Company's controlling shareholder, holding 39.99% (931,553,192 shares) of the total paid-up capital of 2,329,040,482 shares. As of December 31, 2025, PT Kresna Aji Sembada's ownership increased slightly to 40.03% (932,401,192 shares) of the total paid-up capital. PT Kresna Aji Sembada is jointly owned by the Sugianto Kusuma and Tomy Winata families. Sugianto Kusuma and Tomy Winata are the ultimate beneficial owners in the Company's share ownership structure.

Struktur Grup
Group Structure

Diagram 3.8: Struktur Grup PT Jakarta International Hotels & Development Tbk 2025
Diagram 3.8: Group Structure of PT Jakarta International Hotels & Development Tbk 2025



Daftar Entitas Anak dan Asosiasi [SEOJK V.17]

Subsidiaries and Associate Entities

Perseroan memiliki entitas-entitas anak, yang terdiri dari: 5 (lima) perusahaan dengan kepemilikan langsung (4 aktif dan 1 nonaktif), 20 (dua puluh) perusahaan dengan kepemilikan tidak langsung dan 2 (dua) perusahaan afiliasi. Keseluruhan entitas anak tersebut bergerak dalam bidang usaha terkait real estat, dari pengelola kawasan, mal dan gedung perkantoran, hotel, apartemen dan jasa telekomunikasi.

The Company's subsidiaries consist of 5 (five) directly owned companies (4 active and 1 inactive), 20 (twenty) indirectly owned companies, and 2 (two) affiliated companies. All subsidiaries operate in real estate-related businesses, including area management, shopping malls, office buildings, hotels, apartments, and telecommunications services.

Tabel 3.9: Jumlah Aset Entitas Anak JIHD (2024-2025)
Table 3.9: Total Assets of JIHD's Subsidiaries (2024-2025)

Nama dan Alamat Entitas Anak Name and Address of Subsidiaries		Bidang Usaha Line of Business	Jumlah Aset (Rp juta) Total Assets (million Rp)	
			2025	2024
Gedung Artha Graha Lt. 12 – SCBD Lot 25 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190				
1	PT Danayasa Arthatama	Real estat Real estate	5.889.006,7	5.996.165,7
Gedung Artha Graha Lt. 15 – SCBD Lot 25 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190				
2	PT Dharma Harapan Raya	Jasa manajemen perhotelan Hotel management services	33.938,4	28.759,3
3	PT Panduneka Sejahtera	Pembangunan dan pengelolaan gedung perkantoran Office building development and management	131.405,8	130.946,7
4	PT Jakarta International Hotels Management	Jasa manajemen perhotelan Hotel management services	-	-
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II Lt. 28 – SCBD Lot 2 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190				
5	PT First Jakarta International	Pembangunan dan pengelolaan gedung perkantoran Office building development and management	-	-

Tabel 3.10: Jumlah Aset Entitas Anak dan Asosiasi PT Danayasa Arthatama (2024-2025)
Table 3.10: Total Assets of PT Danayasa Arthatama's Subsidiaries and Associates (2024-2025)

Nama dan Alamat Entitas Anak Name and Address of Subsidiaries		Bidang Usaha Line of Business	Jumlah Aset (Rp juta) Total Assets (million Rp)	
			2025	2024
Control Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190				
1	PT Artha Telekomindo (AT)	Telekomunikasi Telecommunication	456.630,3	440.160,9
Gedung Artha Graha Lt. 12 – SCBD Lot 25 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190				
2	PT Artharaya Bintang Semesta (ABS)	Penyertaan saham Holding company	1.073.999,8	1.131.978,5
3	PT Adinusa Puripratama (AP)	Pembangunan dan pengelolaan gedung Building construction and management	933.745,0	894.698,1
4	PT Sanggata Lestari Utama (SLU)	Pembangunan dan pengelolaan gedung Building construction and management	663.403,6	657.352,8
5	PT Pandugraha Sejahtera (PGS)	Pembangunan dan pengelolaan gedung Building construction and management	112.081,9	112.081,9
6	PT Nusagraha Adicitra (NA)	Pembangunan dan pengelolaan gedung Building construction and management	102.833,9	102.771,4
7	PT Citra Wiradaya (CW)	Pembangunan dan pengelolaan gedung Building construction and management	85.336,0	100.979,4
8	PT Panduneka Abadi (PA)	Pembangunan dan pengelolaan gedung Building construction and management	69.085,5	69.085,5
9	PT Andana Utamagraha (AU)	Pengembangan apartemen Development of apartment	17.910,1	17.885,4
10	PT Trinusa Wiragraha (TW)	Perdagangan Trading	3.079,4	3.079,4

Tabel 3.10: Jumlah Aset Entitas Anak dan Asosiasi PT Danayasa Arthatama (2024-2025)
Table 3.10: Total Assets of PT Danayasa Arthatama's Subsidiaries and Associates (2024-2025)

	Nama dan Alamat Entitas Anak Name and Address of Subsidiaries	Bidang Usaha Line of Business	Jumlah Aset (Rp juta) Total Assets (million Rp)	
			2025	2024
11	PT Esagraha Puripratama (EP)	Perdagangan Trading	249,0	249,0
12	PT Pusatgraha Makmur (PGM)	Perdagangan Trading	49,5	49,5
13	PT Primagraha Majumakmur (PGMM)	Pengembangan real estat dan agen pemasaran apartemen Real estate development and apartment marketing agency	37,6	37,6
14	PT Adimas Utama (AMU)	Perdagangan Trading	18,2	18,2
15	PT Citra Adisarana (CA)	Pembangunan dan pengelolaan hotel & gedung perkantoran Hotel construction and management and office building management	-	-
Gedung Artha Graha Lt. 6 – SCBD Lot 25 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190				
16	PT Grahaputra Sentosa (GPS)	Pembangunan dan pengelolaan gedung Building construction and management	135.713,7	139.908,7
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II Lt. 28 – SCBD Lot 2 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190				
17	PT Grahamas Adisentosa (GA)	Pembangunan dan pengelolaan gedung Building construction and management	650.642,6	650.464,5
18	PT Intigraha Arthayasa (IA)	Perhotelan dan pariwisata Hotel and tourism	321.507,4	321.503,9
19	PT Artharaya Unggul Abadi (AUA)	Pembangunan dan pengelolaan gedung Building construction and management	152.633,4	152.633,4
Jl. Pangeran Jayakarta 115 Blok A/22-23, Jakarta 10730				
20	PT Majumakmur Arthasentosa (MAS)	Pengembangan hotel dan apartemen Development of hotel and apartments	82.341,5	108.392,7
Road Town, Tortola, British Virgin Island				
21	Ace Equity Holdings Ltd. (ACE)	Penyertaan saham Holding company	-	-
	Nama dan Alamat Entitas Asosiasi Name and Address of Associate Entity	**Bidang Usaha** Line of Business	**Jumlah Aset (Rp juta)** Total Assets (million Rp)	
			2025	2024
1	PT Pacific Place Jakarta (PPJ)	Pengembangan dan pengelolaan hotel, pusat perbelanjaan, apartemen dan gedung kantor Development and management of hotel, shopping center, apartment and office building	1.053.693,6	1.103.971,1
2	PT Graha Sampoerna (GS)	Pembangunan dan pengelolaan gedung Building construction and management	2.972,0	3.586,1

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham [SEOJK V.18]

Chronology of Issuance and Listing of Shares

JIHD mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Indonesia pada 29 Februari 1984, melalui penawaran umum perdana (izin Ketua Badan Pelaksana Pasar Modal No. SI-025/PM/E/1983 tanggal 30 Desember 1983) atas 6.618.600 Saham Biasa Atas Nama bernominal Rp1.000 per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.500.

Perseroan telah melakukan penawaran umum perdana dan kedua, penawaran umum terbatas (1996 dan 2011), pencatatan saham pendiri, pencatatan saham bonus, hingga pemecahan nilai nominal saham dengan kronologi di bawah ini.

JIHD first listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on February 29, 1984, through an initial public offering approved by the Chairman of the Capital Market Executive Agency (No. SI-025/PM/E/1983, dated December 30, 1983). The offering comprised 6,618,600 registered common shares, each with a par value of Rp1,000 and an offering price of Rp1,500.

Since then, the Company has conducted initial and secondary public offerings, limited public offerings (in 1996 and 2011), the listing of founder shares, the issuance of bonus shares, and share splits, as outlined below in chronological order.

Diagram 3.9: Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham JIHD
Diagram 3.9: JIHD's Chronology of Issuance and Listing of Shares

Sebelum Penawaran Perdana Before Public Offering		15.750.000
1984	**Penawaran Umum Saham Perdana** Initial Public Offering	6.618.800
1988	**Penawaran Umum Saham Kedua** Second Public Offering	6.633.700
1989	**Pencatatan Saham Pendiri** Listing of Founders' Shares	11.315.700
1991	**Pencatatan Saham *Private Placement*** Listing of Private Placement of Shares	432.000
1992	**Pencatatan Saham Pendiri** Listing of Founders' Shares	56.869.280
	Pencatatan Saham yang berasal dari Penukaran Saham Listing of Shares Converted from Warrants	46.800.000
1994	**Pencatatan Saham Bonus** Listing of Bonus Shares	257.338.560
1996	**Penawaran Umum Terbatas I** Rights Issue I	579.011.760
2004	**Pemecahan Nilai Nominal Saham** Stock Split	965.019.600
2011	**Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu** Additional Capital Stock without Pre-emptive Rights	399.001.282
Jumlah Total		2.329.040.482

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya [SEOJK V.19]
Chronology of Issuance and Listing of Other Securities

Perseroan telah melakukan penawaran umum Obligasi I tahun 1997 dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp600 miliar untuk pembayaran utang dan peningkatan modal kerja, pada pertengahan 1997.

Setelah ini, Perseroan belum lagi menerbitkan sekuritas selain yang telah dijelaskan dalam Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham dan Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk pada Laporan Tahunan ini.

In mid-1997, the Company publicly issued Bonds I with a fixed interest rate totaling Rp600 billion, intended for debt repayment and to increase working capital.

Since then, the Company has not issued any other securities beyond those detailed in the Chronology of Share Issuance and Listing and the Chronology of Other Securities Issuance and Listing. Accordingly, this Annual Report does not include information on the number of bonds, sukuk, or convertible bonds outstanding, their interest rates or yields, maturity dates, or bond/sukuk ratings. capital market collaborating with the Company in 2025.

Informasi Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik [SEOJK V.20]
Information on Public Accounting Firm (KAP) and Public Accountant

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2024 tertanggal 26 Juni 2025 menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris sebagai pihak independen pelaksana audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2025.

Periode penugasan KAP adalah sejak tanggal penunjukan hingga tanggal penerbitan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025. Penunjukan KAP dan Akuntan untuk penanganan Laporan Keuangan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan OJK dan BEI serta ketentuan terkait lainnya yang berlaku. Sebelum penunjukan, rekomendasi telah diperoleh dari Komite Audit dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2024 Financial Year, held on June 26, 2025, approved granting the Board of Commissioners the authority to reappoint the Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm (KAP) as an independent auditor to audit the Company's Financial Statements for the 2025 Financial Year.

The KAP's assignment period extends from the date of appointment until the issuance of the 2025 Financial Statements. The appointment of the KAP and the assigned accountant complies with the regulations of the OJK and BEI, as well as other applicable provisions. Prior to the appointment, recommendations were obtained from the Audit Committee and approved by the Board of Commissioners.

Tabel 3.11: Informasi Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP)
Table 3.13: Information of the Public Accountant Firm (KAP) and Public Accountant (AP)

Nama Name	KAP Mirawati Sensi Idris
Jaringan Anggota Members Network	Moore Global Network Limited
Nomor Izin Usaha Business License Number	1353/KM.1/2016
Alamat Address	Intiland Tower Lt. 8 | 8th fl. Jl. Jend. Sudirman Kav. 32 Jakarta 10220, Indonesia
Telepon Phone	+62 (21) 570 8111
Fax	+62 (21) 572 2737
Situs Web Website	www.moore-global.com/locations/mirawati-sensi-idris-jakarta
Jasa yang Diberikan Service Rendered	Audit umum Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk periode Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. General audit of the Company's and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2025.
Jasa Lainnya yang Diberikan Other Service Rendered	TIdak ada None
Periode Penugasan: Assignment Period	
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Ke-10 (sepuluh) 10th (ten)
Akuntan Publik Public Accountant	Ke-7 (tujuh) 7th (seven)
Penugasan Tahun Buku Fiscal Year Assignment	2025
Biaya Fee	Rp325.000.000,-
Informasi Kebijakan Akuntan Publik Public Accountant Policy Information	Merujuk pada kebijakan pembatasan penggunaan jasa audit dan masa jeda sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2023 dan juga Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/SEOJK.03/2023, Perseroan telah memenuhi persyaratan pembatasan penggunaan jasa audit dan masa jeda tersebut. In accordance with the policy on restrictions for the use of audit services and the cooling-off period, as stipulated in Financial Services Authority Regulation Number 9 of 2023 and Financial Services Authority Circular Letter Number 18/SEOJK.03/2023, the Company has fully complied with the prescribed requirements.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal [SEOJK V.21]

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Lembaga dan profesi penunjang pasar modal yang berkolaborasi dengan Perseroan pada 2025.

Supporting institutions and professions in the capital market collaborating with the Company in 2025.

Diagram 3.10: Daftar Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Diagram 3.10: List of Institutions and Professions Supporting the Capital Market

Pencatatan dan perdagangan saham
Share listing and trading

Nama Lembaga Institution Name	PT Bursa Efek Indonesia
Alamat Address	Gedung BEI, Tower 1 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel : +62 (21) 515 0515 Fax : +62 (21) 515 4153
Jasa Services	Perdagangan saham Share trading

Kustodian
Custodian

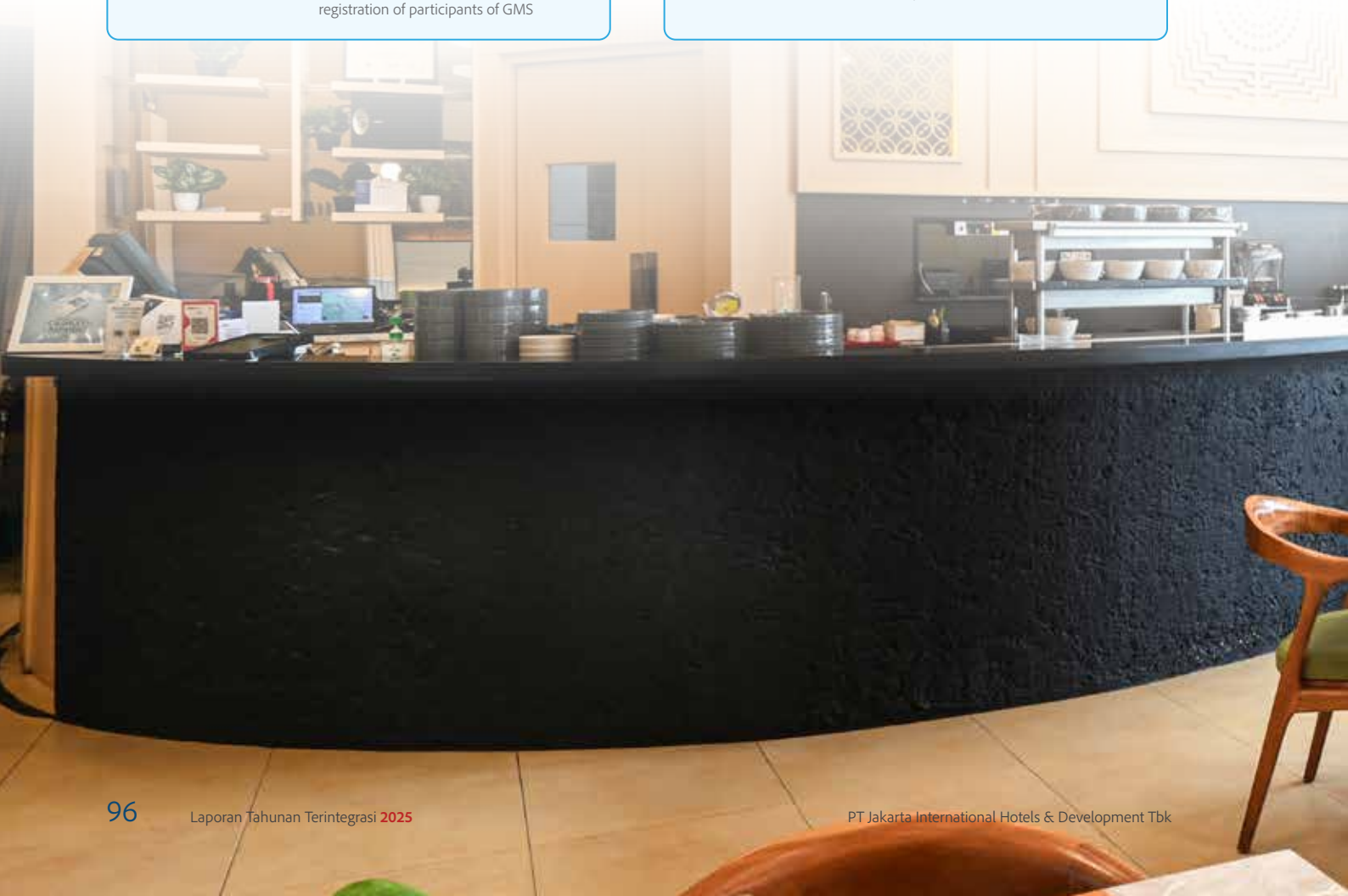
Nama Lembaga Institution Name	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Alamat Address	Gedung BEI, Tower 1, Lt. 5 | 5th fl. Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel : +62 (21) 515 2855 Fax : +62 (21) 529 91199
Jasa Services	Kustodian Custodian

Biro Administrasi Efek
Share Registrar

Nama Lembaga Institution Name	PT Raya Saham Registra
Alamat Address	Plaza Sentral Lt. 2 | 2nd fl. Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930, Indonesia Tel : +62 (21) 2525 666 Fax : +62 (21) 2525 028
Jasa Services	Administrasi kepemilikan saham dan registrasi peserta RUPS. Administration on share ownership and registration of participants of GMS

Notaris
Notary

Nama Lembaga Institution Name	Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn.
Alamat Address	World Capital Tower Lt. 17 | 17th fl. Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot D Jakarta 12950, Indonesia Tel : +62 (21) 5091 7988 Fax : -
Jasa Services	Jasa Kenotariatan RUPST Tahun Buku 2024 Notary of the 2024 Fiscal Year AGMS



Informasi Pada Situs Web Perusahaan
Company Website Information

Situs perusahaan https://jihd.co.id difasilitasi agar pemangku kepentingan dapat mengakses dan memperoleh informasi yang transparan dan akuntabel perihal Perseroan setiap saat. Tersedia dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Indonesia dan Inggris, disusun mengacu pada Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

Situs perusahaan menjadi media untuk menyampaikan beragam informasi: mempromosikan produk dan/atau layanan yang ditawarkan, serta mengomunikasikan hal-hal penting lainnya berkaitan dengan kebijakan Perseroan. Pemutakhiran secara berkala dilakukan untuk memastikan seluruh informasi yang disajikan tetap akurat, aktual, dan terkini.

The Company's website, https://jihd.co.id, provides stakeholders with transparent and accountable information at any time. Available in both Indonesian and English, the website is organized in accordance with OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies.

The website serves as a platform to share a variety of information, including the promotion of the Company's products and services, as well as communication of key policies. It is regularly updated to ensure all content remains accurate, current, and relevant.

Diagram 3.11: Muatan Situs Web JIHD
Diagram 3.11: JIHD's Website Content

Informasi
Information

Profil Perusahaan, Nilai Perusahaan, Jejak Langkah, Lini Bisnis, Manajemen, Struktur, Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal, dan Penghargaan.
Company Profile, Corporate Values, Milestones, Business Lines, Management, Structure, Capital Market Supporting Institutions and Professionals, and Awards

Hubungan Investor
Investor Relations

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan, Laporan Keuangan, Informasi Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham.
Annual and Sustainability Reports, Financial Statements, Shareholder Information, and General Meeting of Shareholders

Tata Kelola
Corporate Governance

Prinsip dan Struktur, Pedoman Tata Kelola dan Kebijakan.
Governance Principles and Structure, Governance Guidelines, and Policies

Tanggung Jawab Sosial
Social Responsibility

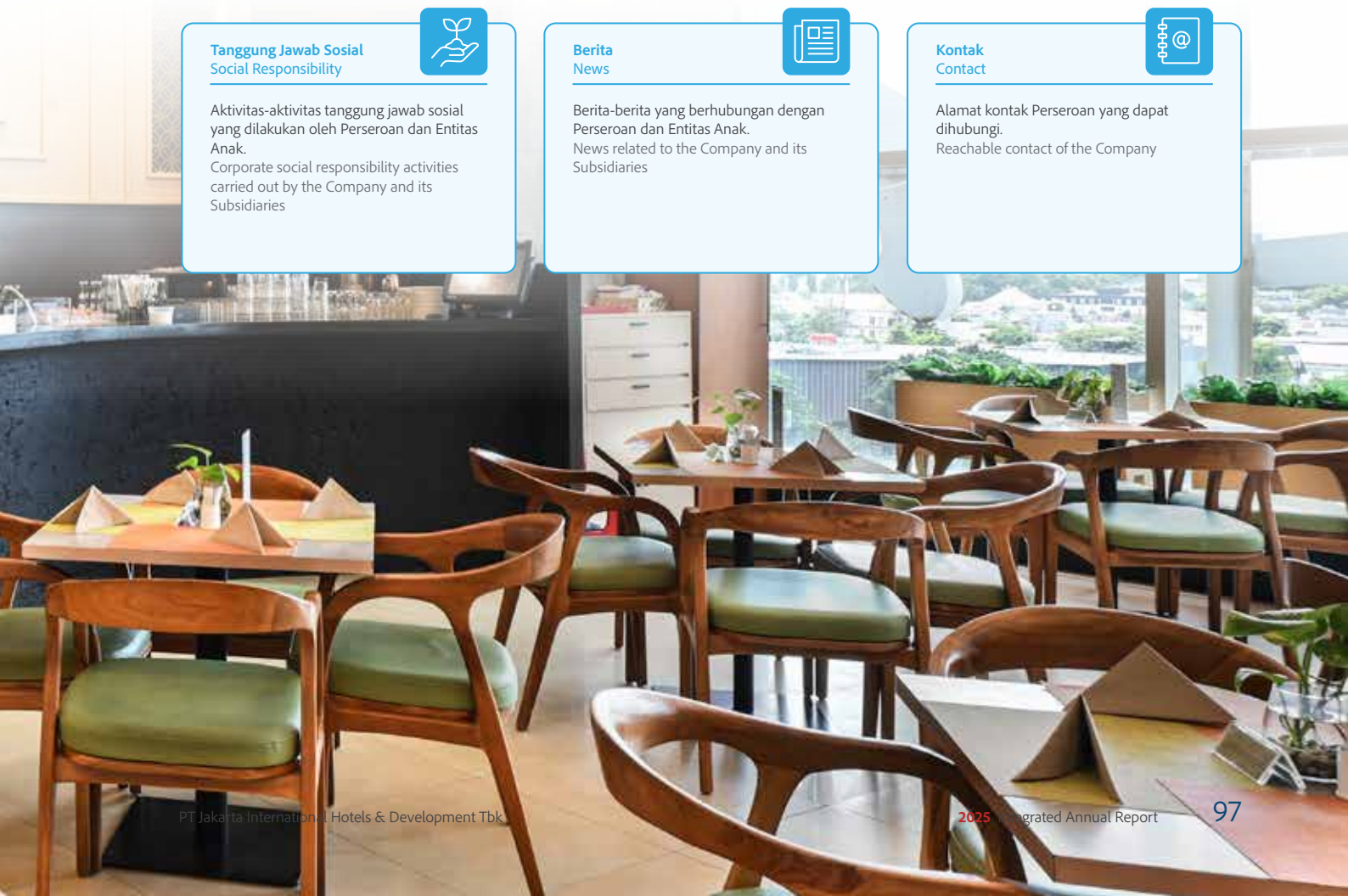
Aktivitas-aktivitas tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak.
Corporate social responsibility activities carried out by the Company and its Subsidiaries

Berita
News

Berita-berita yang berhubungan dengan Perseroan dan Entitas Anak.
News related to the Company and its Subsidiaries

Kontak
Contact

Alamat kontak Perseroan yang dapat dihubungi.
Reachable contact of the Company



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

04

Tinjauan Perekonomian Economic Review	100
Tinjauan Operasi Segmen Usaha Operational Review by Business Segment	101
Kinerja Keuangan Perusahaan Financial Performance of The Company	105
Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Investment	111
Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Pelaporan Material Information and Facts After The Reporting Date	112
Prospek Usaha Business Prospect	113
Target, Realisasi dan Proyeksi Targets, Realization, and Projections	114
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	115
Kebijakan Dividen Dividend Policy	117
Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Use of Proceeds from Public Offering	117
Informasi Material Material Information	117
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Changes on The Legislation	118
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	119



Tinjauan Perekonomian
Economic Review

Ketidakpastian dunia masih berlanjut di 2025, yang dipicu konflik geopolitik, ketegangan perdagangan, dan perubahan kepemimpinan di negara-negara ekonomi utama. Pertumbuhan ekonomi global akan melambat karena peningkatan substansial dalam hambatan perdagangan, dampak luas dari lingkungan kebijakan global yang tidak pasti, serta risiko geopolitik.

Global uncertainty still persists in 2025, driven by geopolitical conflicts, trade tensions, and leadership shifts in major economies. Economic growth worldwide is projected to decline due to rising trade barriers, the broad effects of an unpredictable global policy landscape, and geopolitical risks.

Eskalasi perang di Timur Tengah menjadi tekanan bagi pertumbuhan ekonomi dunia. Serangan Amerika Serikat (AS) terhadap Iran menjadi sumber ketidakpastian tambahan di tengah kondisi global yang sudah sangat tidak pasti.

The ongoing war escalation in the Middle East is exerting pressure on worldwide economic growth. The US's attack on Iran adds to the uncertainty amid already volatile global conditions.

Ketegangan perdagangan global dipicu kebijakan proteksionis Presiden AS Donald Trump. Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) menilai ketegangan perdagangan yang berkepanjangan dapat memicu inflasi, mengganggu rantai pasok global dan mengguncang pasar keuangan. Jika AS menaikkan tarif 10% terhadap seluruh mitra dagangnya, *output* ekonomi global bisa turun 0,3% dalam dua tahun.

Trade tensions are worsened by protectionist policies under US President Donald Trump. The Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) warns that sustained trade disputes could lead to inflation, disrupt global supply chains, and cause financial market instability. If the US implements a 10% tariff increase on all trading partners, it could reduce global economic output by 0.3% over two years.

World Bank menyebutkan pertumbuhan ekonomi yang melemah akan disertai dengan perlambatan di lebih banyak negara dibandingkan dengan tahun 2024. Diprediksikan oleh World Bank bahwa pertumbuhan ekonomi global akan di level 2,3%, menandai tingkat pertumbuhan global paling lambat sejak 2008.

The World Bank reports that weakening economic growth will lead to a slowdown in more countries compared to 2024. It predicts global economic growth will be 2.3%, the lowest since 2008.

Pertumbuhan ekonomi AS diprediksi masih melambat di level 1,6% pada 2025, lebih rendah dari proyeksi sebelumnya. Tarif memang bisa mendorong produksi dalam negeri, namun kenaikan harga impor menekan daya beli. Sementara, Tiongkok diprediksi mampu menahan dampak tarif lewat stimulus domestik. Pertumbuhan ekonominya diperkirakan mencapai 4,7% pada 2025.

U.S. economic growth is expected to slow to 1.6% in 2025, lower than earlier forecasts. Tariffs can boost domestic production, but rising import prices reduce purchasing power. Meanwhile, Tiongkok is expected to offset tariff impacts with domestic stimulus, with growth projected at 4.7% in 2025.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2025 diprediksikan oleh lembaga-lembaga internasional di bawah 5%. IMF, World Bank dan OECD yang masing-masing dalam laporannya memproyeksikan tumbuh 4,7%, serta Asian Development Bank (ADB) yang 4,9%. Lebih rendah dari target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2025-2029, yaitu 5,3% pada 2025.

International agencies predict Indonesia's economy will grow less than 5% in 2025. The IMF, World Bank, and OECD each forecast 4.7% growth, while the Asian Development Bank (ADB) projects 4.9%. This is below the 5.3% target set in the 2025-2029 National Medium-Term Development Plan.

Perekonomian Indonesia sepanjang 2025 menunjukkan pertumbuhan yang turun naik. Dalam tiga bulan pertama 2025, perekonomian Indonesia hanya mampu melaju 4,87% secara tahunan. Tumbuh minus 0,98% dari kuartal IV-2024, juga lebih rendah daripada pertumbuhan kuartal I-2024 yang tercatat 5,11% (yoy). Penyebab utamanya adalah kontraksi belanja pemerintah serta tak kunjung pulihnya konsumsi rumah tangga.

The Indonesian economy in 2025 experienced fluctuating growth. In the first quarter, it grew by 4.87% year-on-year, which is 0.98% lower than the fourth quarter of 2024 and also below the 5.11% (yoy) growth seen in the first quarter of 2024. The main reasons were reduced government spending and a slow, ongoing recovery in household consumption.

Perekonomian Indonesia tumbuh 5,12% secara tahunan pada kuartal II-2025. Kontribusi konsumsi rumah tangga yang tumbuh 4,97% mencapai 2,64% terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal II-2025. Masih lebih tinggi dibanding investasi yang memberikan kontribusi sebesar 2,06% dan ekspor yang 0,22%.

The Indonesian economy experienced a growth of 5.12% year-over-year in the second quarter of 2025. Household consumption, which increased by 4.97%, contributed 2.64% to Indonesia's economic growth during that period. This contribution remained higher than that of investment, which contributed for 2.06%, and exports, which contributed 0.22%.

Pertumbuhan ekonomi kuartal III-2025 hanya 5,04%, melambat ketimbang kuartal II-2025 yang mencatatkan 5,12%. Terjadi perlambatan pertumbuhan konsumsi rumah tangga, sementara stimulus yang diberikan pemerintah belum terlihat dampaknya.

Perekonomian Indonesia sepanjang kuartal IV-2025 mencapai 5,39% sehingga secara kumulatif ekonomi Indonesia sepanjang 2025 tumbuh sebesar 5,11%. Pertumbuhan ekonomi tertinggi pasca pandemi COVID-19. Pertumbuhan ekonomi kuartal IV-2025 didorong oleh Libur Natal dan Tahun Baru, serta berbagai stimulus yang diberikan pemerintah. Konsumsi rumah tangga dengan andil 53,88% menjadi pendorong utama dari sisi pengeluaran dengan tumbuh 2,68%.

Economic growth in the third quarter of 2025 slowed to just 5.04%, down from 5.12% in the second quarter. There was a decline in household consumption growth, and the effects of government stimulus have not yet become apparent.

Indonesia's economy grew by 5.39% in the fourth quarter of 2025, with a yearly expansion of 5.11%, the strongest since the COVID-19 pandemic. The fourth-quarter growth was fueled by Christmas and New Year holidays, as well as government stimulus efforts. Household spending, accounting for 53.88% of the growth, rose by 2.68%.

Tinjauan Operasi Segmen Usaha
Operational Review by Business Segment

Hotel dan Apartemen
Hotels and Apartments

Perhotelan di Tanah Air mengalami tekanan berat sejak awal 2025 terutama di Jakarta. Penyebabnya adalah langkah pemerintah melakukan penghematan pada sejumlah pos termasuk perjalanan dinas yang berpengaruh pada kinerja operasional hotel. Pada kuartal I-2025, Tingkat Penghunian Kamar (TPK) menurut Badan Pusat Statistik (BPS) tercatat 38,26%, anjlok 5,82% daripada periode yang sama tahun 2024. Sebanyak 96,7% hotel di Jakarta mengalami penurunan TPK.

Since early 2025, Indonesian hotels, especially in Jakarta, have faced significant challenges. This is mainly due to government cuts in areas such as official travel, which have affected hotel performance. According to Statistics Indonesia (BPS), the Room Occupancy Rate (ROR) in the first quarter of 2025 was 38.26%, down 5.82% from the same period in 2024. Additionally, 96.7% of hotels in Jakarta saw a decline in their ROR.

Merosotnya permintaan dari segmen pemerintah membuat pelaku hotel mengalihkan fokus ke pasar korporasi yang kian terfragmentasi dan kompetitif, tapi belum sepenuhnya mampu menutup kekosongan tersebut.

Declining demand from the government sector has prompted hotel operators to pivot towards the increasingly fragmented and competitive corporate market, but they have not managed to fully bridge the gap.

TPK hotel pada kuartal II-2025 tertolong dengan periode libur sekolah. TPK hotel bintang tercatat 49,98%, naik 1,70 poin dari periode Mei yang sebesar 48,28%. Juga dengan TPK hotel non bintang yang naik 1,03 poin menjadi 26,14% dibanding bulan sebelumnya. Namun demikian, TPK tersebut belum sebaik periode sama tahun 2024, tercatat lebih rendah masing-masing 4,71 poin untuk hotel bintang dan 3,43 poin untuk hotel non bintang.

In the second quarter of 2025, Hotel ROR benefited from the school holiday period. The ROR for star-rated hotels reached 49.98%, a 1.70 point increase from 48.28% in May. Likewise, the ROR for non-star-rated hotels grew by 1.03 points to 26.14% compared to the previous month. However, the ROR was not as strong as in the same period in 2024, with a decline of 4.71 points for star-rated hotels and 3.43 points for non-star-rated hotels, respectively.

Pada semester kedua 2025, TPK hotel di Jakarta turun 4,7% dibandingkan 2024, dengan hanya mencapai 63,5% secara keseluruhan. Masing-masing tercatat 61,7% untuk hotel bintang 3, 64,2% untuk hotel bintang 4, 64,9% untuk hotel bintang 5, dan 61,2% untuk hotel mewah. Penurunan TPK terbesar dialami oleh bintang 4 di angka -6,1% dibandingkan tahun lalu. Hotel ini bergantung pada aktivitas pemerintahan atau Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Sementara itu, penurunan tingkat hunian paling kecil ada di segmen mewah, yakni sebesar -0,5%. Segmen ini tidak terpengaruh dengan kebijakan efisiensi anggaran pemerintah, dikarenakan targetnya adalah masyarakat berpenghasilan atas seperti pengusaha dan pegawai perusahaan swasta.

In the latter half of 2025, the ROR at Jakarta hotels decreased by 4.7% from 2024, reaching an overall rate of 63.5%. Specifically, 3-star hotels recorded a 61.7% occupancy, 4-star hotels 64.2%, 5-star hotels 64.9%, and luxury hotels 61.2%. The biggest decline was seen in 4-star hotels, dropping 6.1% year-over-year. These hotels depend heavily on activities related to the government or State-Owned Enterprises (SOEs). Conversely, the luxury segment experienced the smallest decline in occupancy, at just 0.5%, as this segment is less impacted by government budget cuts, given its focus on upper-income groups like entrepreneurs and private sector employees.

Berikut ini adalah tingkat penghunian hotel-hotel Grup JIHD dalam 3 (tiga) tahun terakhir. Hotel-hotel di lingkaran usaha Grup JIHD, yaitu Hotel Borobudur Jakarta (HBJ) dan The Ritz-Carlton Pacific Place (RCPP). HBJ dan RCPP menjadi kontributor untuk pendapatan

The following are the occupancy rates of JIHD Group hotels over the last three years. The hotels in the JIHD Group's business network include Hotel Borobudur Jakarta (HBJ) and The Ritz-Carlton Pacific Place (RCPP). HBJ and RCPP are part of the Company's consolidated

konsolidasian Perseroan. Tingkat hunian kamar dari hotel-hotel tersebut berpengaruh dengan jumlah kamar yang berbeda, Hotel Borobudur Jakarta sebanyak 695 kamar dan The Ritz-Carlton Pacific Place memiliki 62 kamar.

revenue. The occupancy rates at these hotels differ depending on the number of rooms, with Hotel Borobudur Jakarta 695 rooms and RCPP has 62 rooms.

Tabel 4.1: Tingkat Hunian Kamar (2023-2025)
Tabel 4.1: Room Occupancy Rate (2023-2025)

Hotel Hotels	(%)		
	2025	2024	2023
Hotel Borobudur Jakarta	47,8	49,6	50,6
The Ritz-Carlton Pacific Place	84,0	87,0	82,0

Pasar properti di kota-kota besar seperti Jakarta dan wilayah penyangganya (Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi) masih belum bergairah. Permintaan pasar yang lesu membuat para pengembang menahan membangun proyek apartemen baru. Pengembang cenderung menahan diri untuk melakukan ekspansi dengan mempertimbangkan masih banyaknya pasokan proyek *existing* yang belum terjual di pasaran.

The property market in major cities such as Jakarta and its surrounding areas (Bogor, Depok, Tangerang, and Bekasi) continues to be sluggish. This weak demand has led developers to delay new apartment projects. They are also hesitant to expand quickly, given the high volume of unsold existing projects on the market.

Menurut Cushman & Wakefield Indonesia, permintaan apartemen di Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi) pada semester I-2025 mengalami penurunan sekitar 60% dibandingkan periode sama tahun 2024. Penurunan apartemen jual pada pasar primer banyak dipengaruhi persaingan dengan pasar sekunder. Penjualan terbanyak masih terjadi di luar Jakarta (Tangerang dan Bekasi), pada apartemen segmen menengah atas dengan rentang harga Rp22 juta hingga Rp25 juta per m^2. Sepanjang Januari-Juni 2025, penjualan apartemen di Jakarta sekitar 150 unit.

Cushman & Wakefield Indonesia reports that apartment demand in Greater Jakarta (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, and Bekasi) declined by about 60% in the first half of 2025 compared to the same period in 2024. The decrease in primary market sales was mainly due to strong competition from the secondary market. Most transactions continued to occur outside Jakarta, specifically in Tangerang and Bekasi, targeting the upper-middle segment, with prices between Rp22 million and Rp25 million per m^2. During January to June 2025, approximately 150 apartments in Jakarta were sold.

Sementara untuk kinerja Apartemen Pacific Place Residence dengan 132 kamar yang dikelola terintegrasi dengan RCPP memiliki tingkat penghunian sebesar 86% di 2025, turun 5% dari sebelumnya 91% di 2024.

Meanwhile, the Pacific Place Residence Apartment, with 132 rooms and managed together with RCPP, had an occupancy rate of 86% in 2025, which is a 5% decrease from the previous 91% in 2024.

Real Estat
Real Estate

Mal
Mall

Pada akhir 2024, Jakarta memiliki 96 mal dengan total luas 4,3 juta m^2. Jumlah ini bertambah dengan beroperasinya 4 (empat) mal baru di 2025, yakni Holland Village Mal di Cempaka Putih dengan area sewa 44.000 m^2, Menara Jakarta di Kemayoran (90.360 m^2), Connerstone (5.000 m^2) dan The Sima (16.000 m^2) di TB Simatupang. Empat mal baru tersebut memiliki total luas sekitar 155.360 m^2.

By the end of 2024, Jakarta had 96 malls spanning a total of 4.3 million m^2. In 2025, this number grew with the opening of 4 (four) new malls: Holland Village Mall in Cempaka Putih (44,000 m^2), Menara Jakarta in Kemayoran (90,360 m^2), Connerstone (5,000 m^2), and The Sima in TB Simatupang (16,000 m^2). These four new malls brought approximately 155,360 m^2 of new retail space.

Tingkat keterisian (okupansi) mal di Jakarta cenderung stabil di level 73,4% pada kuartal II-2025 hingga 78,4% pada Desember 2025, dengan pasokan kumulatif stabil di angka 4,9 juta m^2 sejak awal tahun 2025. Mal premium dengan konsep *lifestyle* lengkap mulai kuliner, hiburan, hingga fesyen mencatat okupansi di atas 80%, sebaliknya mal kelas bawah masih kesulitan menjaga okupansi dengan rata-rata hanya 50-60%. Rata-rata tarif sewa dasar berada di Rp834.900/m^2 (naik 1,1% yoy) dan *service charge* mencapai Rp199.700/m^2 (naik 1,9% yoy) per bulannya.

Mall occupancy rates in Jakarta remained steady at 73.4% in the second quarter of 2025, rising to 78.4% by December 2025, with total supply stable at 4.9 million m^2 since early 2025. Premium malls offering a full lifestyle experience, from dining and entertainment to fashion, report occupancy rates above 80%. In contrast, lower-end malls continued to struggle with occupancy, averaging only 50-60%. Average base rental rates are at Rp834,900/m^2 (a 1.1% increase year-on-year), and service charges are Rp199,700/m^2 (up 1.9% year-on-year).

Di bawah ini adalah kinerja Mal Pacific Place yang terkonsolidasi dalam Grup JIHD melalui PT PPJ (Entitas Anak PT DA). Sejak beroperasi pada 2007, Mal Pacific Place merupakan salah satu pusat perbelanjaan premium dan prestisius di Jakarta Selatan.

Tingkat keterisian *tenant* dalam 3 (tiga) tahun terakhir memperlihatkan adanya peningkatan, tercatat 88% di 2023, menjadi 89% di 2024 dan 92% di 2025. Jumlah pengunjung dan kendaraan yang masuk parkir secara rerata meningkat 5,05% dan 2,0%. Pada 2025 terdapat 12.014.700 pengunjung (2024: 11.437.589 pengunjung) dan 1.297.487 kendaraan (2024: 1.272.041 kendaraan).

Below is the performance report of Pacific Place Mall, a consolidated entity within the JIHD Group via PT PPJ (DA's Subsidiary). Since opening in 2007, it has established itself as one of South Jakarta's top premium and prestigious shopping destinations.

Over the past 3 (three) years, tenant occupancy has increased from 88% in 2023 to 89% in 2024 and 92% in 2025. Visitor numbers and parking lot entries grew by an average of 5.05% and 2.0%, respectively. In 2025, the mall welcomed 12,014,700 visitors, up from 11,437,589 in 2024, while parking entries reached 1,297,487 vehicles, compared to 1,272,041 in the previous year.





Pengunjung Mal Pacific Place Jakarta bertambah signifikan dengan diadakannya dekorasi tunel Natal sejak 3 November 2025.
Visitor numbers at Pacific Place Mall Jakarta rose notably following the installation of Christmas tunnel decorations starting November 3, 2025.

Gedung Perkantoran
Office Building

Suplai ruang perkantoran di wilayah Jakarta stagnan. Pasokan ruang kantor di Jakarta tidak bertambah selama 2025. Situasi ini akan membuat penurunan pada jumlah ruang perkantoran yang belum terserap di area CBD. Di 2024 terdapat 1,9 juta m^2 yang belum terserap. Pada 2025, jumlahnya bakal menurun menjadi 1,8 juta m^2, seiringnya melambatnya pembangunan ruang kantor baru.

Potensi pertumbuhan tingkat okupansi tetap bergantung pada berbagai faktor ekonomi, termasuk PDB. Tingkat okupansi hanya bisa tumbuh tipis menjadi 75,3% pada 2025 dari 74,8% pada 2024. Gedung Premium dan kelas A cenderung diminati karena menawarkan harga yang terjangkau dan kualitas yang baik. Tarif dasar sewa di area CBD cenderung stabil di level Rp222.611/m^2 dengan *service charge* di level Rp94.700/m^2 per bulannya.

Berikut ini adalah kinerja 3 (tiga) gedung perkantoran yang terkonsolidasi dengan Perseroan, yakni Gedung Bursa Efek Indonesia, One Pacific Place dan Revenue Tower. Ketiganya menjadi bagian dari 21 gedung perkantoran di kawasan SCBD yang strategis. Gedung Bursa Efek Indonesia dimiliki oleh Entitas Anak, PT FJI. One Pacific Place dimiliki PT PPJ dan Revenue Tower oleh PT AP.

The supply of office space available in Jakarta remains stagnant and isn't expected to grow until 2025. This is likely to result in less unoccupied office space in the CBD area. In 2024, there were 1.9 million m^2 of vacant space, and by 2025, this is expected to decrease to 1.8 million m^2 due to slowing new office developments.

The potential for increasing occupancy rates still relies on several economic factors, such as GDP. It is expected that occupancy rates will increase slightly, reaching 75.3% in 2025 from 74.8% in 2024. Demand for Premium and Class A buildings stays strong because of their affordability and quality. The base rental rate in the CBD remains stable at Rp222,611/m^2, with a service charge of Rp94,700/m^2, monthly.

Below is a performance summary of three office buildings associated with the Company: the Indonesia Stock Exchange Building, One Pacific Place, and Revenue Tower. These buildings are part of a group of 21 office complexes located in the strategic SCBD area. The Indonesia Stock Exchange building is owned by PT FJI, a subsidiary. One Pacific Place is owned by PT PPJ and Revenue Tower is owned by PT AP.

Jasa Telekomunikasi
Telecommunication Services

Industri telekomunikasi di Indonesia terus berkembang pesat, didorong oleh meningkatnya kebutuhan akan konektivitas internet di berbagai wilayah. Kecepatan internet seluler Indonesia menguat 43,19% atau sebesar 12,44 Megabyte per second (Mbps) menjadi 41,24 Mbps dibandingkan akhir 2024 yang masih sebesar 28,80 Mbps dengan jumlah pengguna internet nasional telah mencapai 229,43 juta jiwa. Sebagian besar (74,34%) masyarakat mengakses internet seluler berbasis *Base Transceiver Station* (BTS), dan baru 25,66% yang berlangganan internet kabel di rumahnya.

The telecommunications industry in Indonesia continues to expand rapidly, fueled by the growing demand for internet connectivity across different regions. Indonesia's mobile internet speeds rose by 43.19%, or 12.44 Megabytes per second (Mbps), to 41.24 Mbps, up from 28.80 Mbps at the end of 2024. The total number of internet users in the country has reached 229.43 million. The majority, 74.34%, of the population accesses mobile internet via Base Transceiver Stations (BTS), while only 25.66% subscribe to wired internet at home.

Terdapat 353,3 juta perangkat pintar yang terkoneksi internet jaringan seluler. Perangkat *mobile* masih menjadi perangkat utama yang digunakan untuk mengakses internet di Indonesia. Lebih dari 89% pengguna menggunakan *smartphone* atau tablet. Pengguna ponsel pintar telah mencapai 194,26 juta pada 2024 (2023: 190,03 juta).

There are 353.3 million smart devices connected to cellular networks, with mobile devices remaining the main way Indonesians access the internet. Over 89% of users utilize smartphones or tablets, with smartphone users rising to 194.26 million in 2024 (2023: 190.03 million).

Penetrasi pengguna internet dan *smartphone* yang terus meningkat telah berdampak positif pada ekonomi digital. Nilai ekonomi digital Indonesia tahun 2025 diperkirakan mencapai hampir US$ 100 miliar dollar atau sekitar Rp1.672 triliun. Naik 14% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu, dan menjadikan Indonesia sebagai pasar ekonomi digital terbesar se-Asia Tenggara.

This growth in internet and smartphone usage has positively impacted Indonesia's digital economy, which is projected to reach nearly US$100 billion (about Rp1,672 trillion) by 2025. This reflects a 14% increase from the previous year, making Indonesia Southeast Asia's largest digital economy market.

Produk dan layanan jasa telekomunikasi yang diberikan Entitas Anak, PT AT, meliputi *telephony*, *internet, lease circuit*, *managed services*, dan *TV Cable* (produk dari pihak ketiga). Kinerja bisnisnya relatif stabil sehingga dapat memberikan kontribusi yang berarti.

PT AT, a subsidiary, offering telecommunications products and services such as telephony, internet, leased circuits, managed services, and cable TV (a third-party product), has maintained stable performance, contributing significantly.

Sebagai bagian dari Artha Graha Network (AGN), PT AT membantu ketersediaan dan kelancaran telekomunikasi pada proyek-proyek AGN di luar kawasan SCBD, seperti di Emeralda Cimanggis Golf Estate (pekerjaan pemasangan jaringan internet sejak 2022).

As part of the Artha Graha Network (AGN), PT AT supports telecommunications infrastructure in AGN projects outside the SCBD area, including the Emeralda Cimanggis Golf Estate, where internet network installation began in 2022.

Pengembang dan Pengelola Kawasan
Estate Developer and Management

Entitas Anak, PT DA, mengembangkan dan mengelola Sudirman Central Business District (SCBD) seluas ± 51 ha yang berlokasi di daerah segitiga emas Jakarta, di antara Jalan Jenderal Sudirman, Jalan Jenderal Gatot Subroto dan Jembatan Semanggi. Di dalam kawasan telah berdiri 21 gedung perkantoran, 5 (lima) hunian eksklusif, 3 (tiga) pusat perbelanjaan modern, 4 (empat) hotel bintang lima, yang didukung dan dilengkapi dengan keberadaan sarana dan prasarana yang terintegrasi.

Subsidiary, PT DA manages the Sudirman Integrated Commercial Area (SCBD), which spans approximately 51 hectares in Jakarta's Golden Triangle. The area is bounded by Jalan Jenderal Sudirman, Jalan Jenderal Gatot Subroto, and the Semanggi Bridge, and features 21 office buildings, 5 (five) upscale residential complexes, 3 (three) shopping centers, and 4 (four) five-star hotels, all supported by integrated facilities and infrastructure.

PT DA bertanggung jawab untuk memberikan pelayanan terbaik dan prima untuk mengakomodasikan kepentingan semua pihak yang beraktivitas di SCBD. Sarana dan prasarana yang ada terus dilengkapi, ditambah dan diganti. Telah tersedia 4 (empat) unit kendaraan pemadam kebakaran yang terdiri atas satu unit mobil tangga dengan jangkauan hingga 70 meter, 2 (dua) unit mobil pemadam dengan kapasitas tangki air masing-masing 4.000 liter dan 10.000 liter, serta 1 (satu) unit jeep *rescue*. Revitalisasi ruang hijau di kawasan dengan konsep tropis modern terus dilakukan, serta pohon-pohon besar telah dilengkapi dengan penguat dan lampu.

PT DA commits to delivering excellent service to support all stakeholders within the SCBD. Facilities and infrastructure are regularly upgraded, expanded, and renovated. The area has 4 (four) firefighting vehicles: a ladder truck with a 70-meter reach, 2 (two) fire trucks with water tanks holding 4,000 and 10,000 liters, respectively, and a rescue jeep. Green spaces are being revitalized with a modern tropical theme, including the addition of braces and lighting to large trees.

Kinerja Keuangan Perusahaan
Financial Performance of The Company

Analisis kinerja dan pembahasan keuangan dalam Laporan Tahunan memberikan gambaran komprehensif mengenai kondisi keuangan dan pencapaian selama periode pelaporan, yang mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

The performance analysis and financial discussion in the Annual Report offer a detailed overview of the Company's financial health and achievements during the reporting period, referencing the Consolidated Financial Statements for the years ended December 31, 2025 and 2024.

Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris dengan penanggung jawab Leo Susanto, dengan opini wajar dalam semua hal yang material untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, sebagaimana tercantum dalam laporannya tertanggal 30 Maret 2026.

The Consolidated Financial Statements were audited by the Public Accounting Firm (KAP) Mirawati Sensi Idris, with Leo Susanto overseeing the audit, who issued an opinion of fair presentation in all material respects for the years ended December 31, 2025 and 2024, as detailed in the report dated March 30, 2026.

Laporan Keuangan Perseroan telah disampaikan kepada BEI dengan surat pengantar No. 0189/AKT-DIR/JIHD/III/2026 pada tanggal 31 Maret 2026, dan kepada OJK dengan surat pengantar No. 0190/AKT-DIR/JIHD/III/2026 pada tanggal 31 Maret 2026.

The Company's Financial Statements were submitted to the IDX (with cover letter No. 0189/AKT-DIR/JIHD/III/2026) and to the OJK (also with cover letter No. 0190/AKT-DIR/JIHD/III/2026 on March 31, 2026.

Kinerja keuangan Perseroan terdiri atas kinerja Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian serta Laporan Arus Kas Konsolidasian disajikan sebagai berikut.

The Company's financial results, including the Consolidated Statements of Financial Position, Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, and Consolidated Statements of Cash Flows, are summarized below.

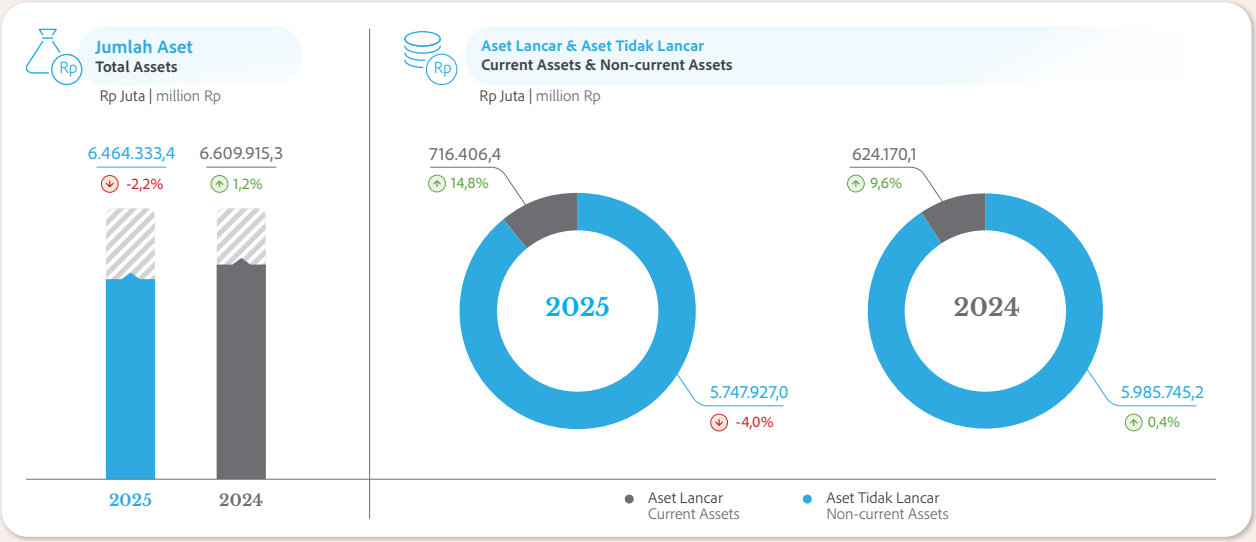
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

Jumlah Aset, Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar [SEOJK VI.2.a]
Total Assets, Current Assets, and Non-current Assets

Jumlah Aset Perseroan 2025 mencapai Rp6,46 triliun (2024: Rp6,61 triliun), terdiri atas 11,1% aset lancar sebesar Rp716,41 miliar dan 88,9% aset tidak lancar sebesar Rp5,75 triliun. Terdapat penurunan sebesar Rp145,58 miliar (2,2%).

The Company's Total Asset in 2025 reached Rp6.46 trillion (2024: Rp6.61 trillion), consisting of 11.1% current assets valued at Rp716.41 billion and 88.9% non-current assets valued at Rp5.75 trillion. There was a decrease of Rp145.58 billion (2.2%).

Grafik 4.1: Jumlah Aset (2024-2025)
Chart 4.1: Total Assets (2024-2025)



Aset Lancar meningkat menjadi Rp716,41 miliar (2024: Rp624,17 miliar), naik 14,8%. Peningkatan aset lancar Perseroan berpengaruh pada rasio-rasio likuiditas perusahaan, yaitu *current ratio* dari 75,9% menjadi 76,2% dan *cash ratio* dari 54,9% menjadi 59,9%.

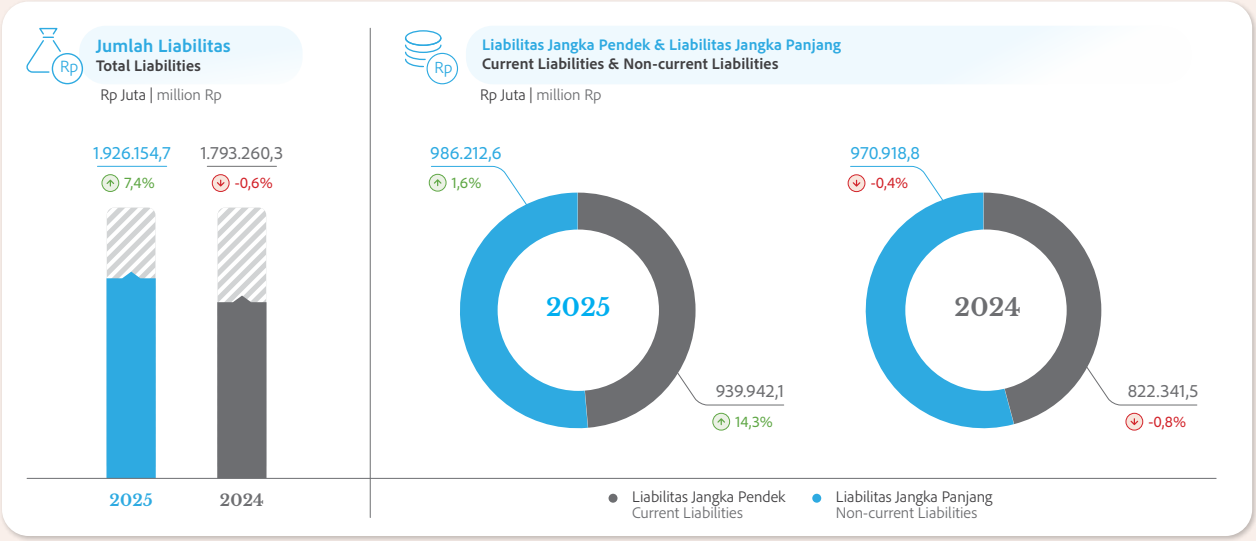
Aset Tidak Lancar tercatat Rp5,75 triliun dengan komponen terbesar ada pada persediaan senilai Rp2,15 triliun (37,5%). Jumlah aset tidak lancar turun 4,0% (2024: Rp5,99 triliun). Terdapat penurunan-penurunan yang relatif besar pada persediaan yang mencapai 0,6%, properti investasi 5,1%, aset tetap 7,0% dan aset tidak lancar lain-lain 32,6%.

Current Assets increased to Rp716.41 billion (2024: Rp624.17 billion), representing a 14.8% growth. The increase in current assets has affected the Company's liquidity ratios, with the current ratio improving from 75.9% to 76.2% and the cash ratio increasing from 54.9% to 59.9%.

Non Current Assets were recorded at Rp5.75 trillion, with inventories representing the largest component at Rp2.15 trillion (37.5%). Total non current assets declined by 4.0% (2024: Rp5.99 trillion). Significant decreases were recorded in inventories 0.6%, of investment properties of 5.1%, property and equipment of 7.0%, and other non-current assets of 32.6%.

Jumlah Liabilitas, Liabilitas Jangka Pendek dan Liabilitas Jangka Panjang [SEOJK VI.2.b]
Total Liabilities, Current Liabilities, and Non-current Liabilities

Grafik 4.2: Jumlah Liabilitas (2024-2025)
Chart 4.2: Total Liabilities (2024-2025)



Jumlah Liabilitas Perseroan 2025 tercatat Rp1,93 triliun (2024: Rp1,79 triliun), naik Rp132,89 miliar (7,4%). Terdapat peningkatan pada liabilitas jangka pendek Rp939,94 miliar (2024: Rp822,34 miliar) dan liabilitas jangka panjang Rp986,21 miliar (2024: Rp970,92 miliar).

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek naik Rp117,6 miliar (14,3%). Kenaikan ini terutama berasal dari: utang usaha 36,6%, dan beban akrual 59,1%. Di sisi lain terdapat pula penurunan pada liabilitas jangka pendek lain-lain sebesar 3,5%.

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang naik menjadi Rp986,21 miliar (2024: Rp970,92 miliar). Terdapat peningkatan yang berpengaruh yang berasal dari: taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial (35,0%), liabilitas imbalan kerja jangka panjang (6,6%), dan liabilitas jangka panjang lain-lain (2,8%). Selain ini terdapat pula penurunan relatif besar pada utang bank jangka panjang sebesar 36,8% dari semula Rp136,99 miliar menjadi Rp86,62 miliar.

Total Liabilities of the Company in 2025 were recorded at Rp1.93 trillion (2024: Rp1.79 trillion), an increase of Rp132.89 billion or 7.4%. This increase was driven by higher current liabilities of Rp939.94 billion (2024: Rp822.34 billion) and non-current liabilities of Rp986.21 billion (2024: Rp970.92 billion).

Current Liabilities increased by Rp117.6 billion or 14.3%, mainly driven by increases in trade payables of 36.6%, and accrued expenses of 59.1%. On the other hand, there was also a decrease in other current liabilities of 3.5%.

Total Non Current Liabilities increased to Rp986.21 billion (2024: Rp970.92 billion). This increase was primarily driven by higher estimated liability for infrastructure development, public, and social facilities amounting to (35.0%), long-term employee benefits liability of (6.6%), and other non-current liabilities of (2.8%). In addition, there was a relatively significant decrease in long-term bank loans amounting to 36.8%, declining from Rp136.99 billion to Rp86.62 billion.

Jumlah Ekuitas [SEOJK VI.2.c]
Total Equity

Ekuitas Perseroan turun Rp278,48 miliar menjadi sebesar Rp4,54 triliun (2024: Rp4,82 triliun). Penurunan berasal dari saldo laba yang turun menjadi Rp1,3 triliun (2024: Rp1,49 triliun) dan kepentingan nonpengendali dari sebelumnya Rp1,11 triliun menjadi Rp1,03 triliun.

The Company's equity decreased by Rp278.48 billion to Rp4.54 trillion (2024: Rp4.82 trillion). The decline was mainly attributable to a reduction in retained earnings, which decreased to Rp1.30 trillion (2024: Rp1.49 trillion), as well as a decrease in non-controlling interests from Rp1.11 trillion to Rp1.03 trillion.

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian
Consolidated Statements of Comprehensive Profit or Loss

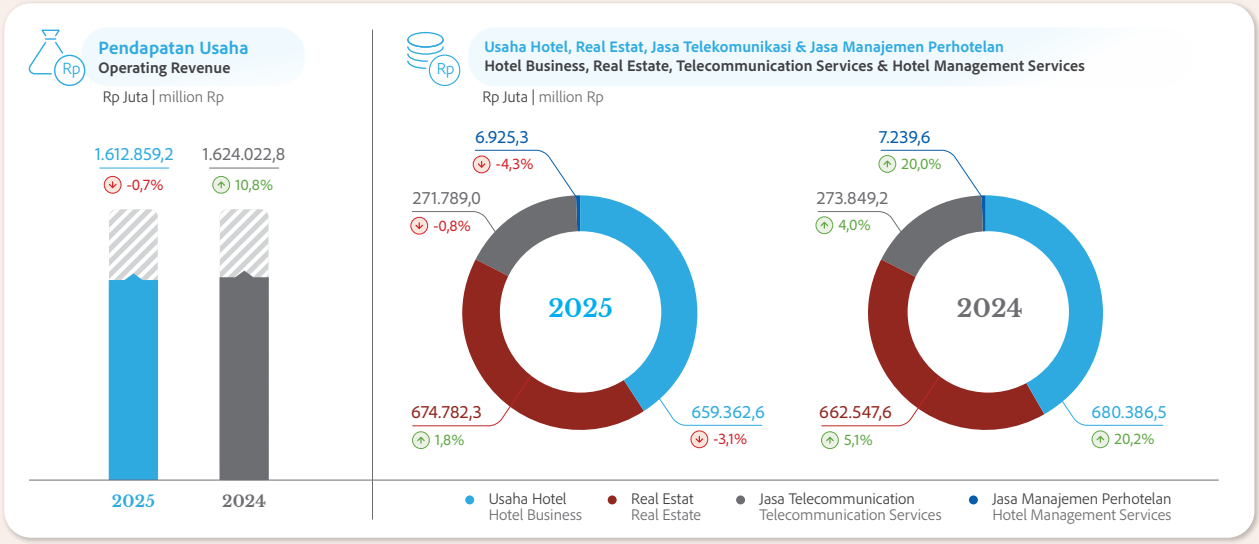
Tabel 4.2: Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian
Tabel 4.2: Consolidated Statements of Comprehensive Profit or Loss

Keterangan	2025	2024	Perubahan | Change		Description
	dalam jutaan | in million Rupiah			%	
Pendapatan Usaha	1.612.859,2	1.624.022,8	-11.163,6	-0,7	Revenues
Beban Pokok Penjualan	360.181,0	356.189,0	3.992,0	1,1	Cost of Revenues
Beban Usaha	1.486.874,5	1.224.687,3	262.187,2	21,4	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	(234.196,3)	43.146,5	-277.342,8	-642,8	Income (Loss) from Operations
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(86.263,2)	299.226,8	-385.490,0	-128,8	Profit (Loss) for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak	4.737,0	7.188,9	-2.451,9	-34,1	Other Comprehensive Income – Net of Tax
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif	(81.526,2)	306.415,7	-387.941,9	-126,6	Total Other Comprehensive Income (Loss)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:					Profit (Loss) for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(202.051,2)	123.501,1	-325.552,3	-263,6	Owners of the Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	115.788,0	175.725,7	-59.937,7	-34,1	Non-Controlling Interests
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:					Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(196.805,2)	129.472,4	-326.277,6	-252,0	Owners of the Parent Company
Kepentingan Nonpengendali	115.279,0	176.943,3	-61.664,3	-34,8	Non-Controlling Interests

Pendapatan Usaha konsolidasian Perseroan berasal dari 4 (empat) segmen usaha: usaha hotel, real estat, jasa telekomunikasi dan jasa manajemen perhotelan mencapai Rp1,61 triliun (2024: Rp1.62 triliun). [SEOJK VI.2.d] Pendapatan segmen usaha hotel berasal dari konsolidasian pendapatan Hotel Borobudur Jakarta, Hotel Ritz Carlton Pacific Place dan Apartemen Pacific Place Residence. Keseluruhannya mencapai Rp659,36 miliar (2024: Rp680,39 miliar). Pendapatan segmen usaha real estat berasal dari operasional Mal Pacific Place Jakarta dan 2 (dua) gedung perkantoran: One Pacific Place dan Revenue Tower, yang semuanya berada di kawasan SCBD. Keseluruhannya mencapai Rp674,78 miliar (2024: Rp662,55 miliar). Segmen usaha jasa telekomunikasi memberikan kontribusi terbesar ketiga, yang semuanya berasal dari operasional PT AT. Pendapatannya mencapai Rp271,79 miliar (2024: Rp273,85 miliar). Pendapatan jasa manajemen perhotelan berasal dari PT DHR, melalui *chain hotel* Discovery Hotel & Resort sebesar Rp6,93 miliar (2024: Rp7,24 miliar).

The Company's consolidated Revenues is derived from four business segments: hotel, real estate, telecommunication services, and hotel management services, totaling Rp1.61 trillion (2024: Rp1.62 trillion). [SEOJK VI.2.d] Revenue from the hotel segment is generated from the consolidated performance of Hotel Borobudur Jakarta, The Ritz-Carlton Pacific Place, and Pacific Place Residence Apartments, amounting to Rp659.36 billion (2024: Rp680.39 billion). The real estate segment revenue is derived from the operations of Pacific Place Mall Jakarta and two office buildings, One Pacific Place and Revenue Tower, all located in the SCBD area, totaling Rp674.78 billion (2024: Rp662.55 billion). The telecommunication services segment, which is the third-largest contributor, is entirely generated by PT AT, with revenue of Rp271.79 billion (2024: Rp273.85 billion). Meanwhile, hotel management services revenue is generated by PT DHR through the Discovery Hotels & Resorts hotel chain, contributing Rp6.93 billion (2024: Rp7.24 billion).

Grafik 4.3: Pendapatan Usaha (2024-2025)
Chart 4.3: Operating Revenue (2024-2025)



Beban Pokok Penjualan, yang dihitung dari beban pokok penjualan segmen usaha hotel dan real estat, meningkat menjadi Rp360,18 miliar (2024: Rp356,19 miliar). [SEOJK VI.2.d] Terdapat kenaikan di segmen usaha hotel menjadi Rp278,27 miliar (2024: Rp270,83 miliar), dan penurunan di segmen usaha real estat menjadi Rp81,91 miliar (2024: Rp85,36 miliar). Kenaikan beban pokok penjualan dikarenakan peningkatan aktivitas operasi dengan semakin bertambahnya volume kedatangan tamu dan pengunjung di hotel, mal dan gedung perkantoran.

Cost of Revenues, derived from the hotel and real estate business segments, increased to Rp360.18 billion (2024: Rp356.19 billion). [SEOJK VI.2.d] This was driven by an increase in the hotel segment to Rp278.27 billion (2024: Rp270.83 billion), partially offset by a decrease in the real estate segment to Rp81.91 billion (2024: Rp85.36 billion). The overall increase in cost of revenues was mainly attributable to higher operating activity, in line with the rising volume of guests and visitors across hotels, the mall, and office buildings.

Beban Usaha Perseroan terdiri dari beban usaha: penjualan, umum dan administrasi, dan pajak final. [SEOJK VI.2.d]. Beban usaha Perseroan pada 2025 meningkat hingga Rp1,49 triliun (2024: Rp1,22 triliun), dengan komposisi beban umum dan administrasi mencapai Rp1,37 triliun (2024: Rp1,11 triliun), beban pajak final menjadi Rp82,9 miliar (2024: Rp82,41 miliar) dan beban penjualan Rp29,17 miliar (2024: Rp27,55 miliar).

The Company's Operating Expenses consist of selling expenses, general and administrative expenses, and final tax expenses. [SEOJK VI.2.d] In 2025, total operating expenses increased to Rp1.49 trillion (2024: Rp1.22 trillion), comprising general and administrative expenses of Rp1.37 trillion (2024: Rp1.11 trillion), final tax expenses of Rp82.9 billion (2024: Rp82.41 billion), and selling expenses of Rp29.17 billion (2024: Rp27.55 billion).

Perseroan membukukan rugi usaha Rp234,2 miliar (2024: laba usaha Rp43,15 miliar). Rugi usaha dibukukan karena perolehan laba kotor berkurang, sedang di sisi lain terdapat kenaikan beban usaha.

As a result, the Company recorded an operating loss of Rp234.2 billion (2024: operating income of Rp43.15 billion). The operating loss was mainly due to a decline in gross profit, while operating expenses increased during the year.

Perolehan Pendapatan usaha dan penghasilan lain-lain - bersih juga berpengaruh pada pencapaian laba tahun berjalan, yang diperhitungkan setelah pengenaan beban pajak. Besar kecilnya perolehan laba tahun berjalan akan berpengaruh pada pencapaian 3 (tiga) rasio rentabilitas: *profit margin*, imbal hasil aset dan imbal hasil ekuitas, yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam 1 (satu) periode.

The revenues and other income-net also affects the Company's profit for the year, which is determined after accounting for tax expense. The amount of profit for the year influences the achievement of 3 (three) key profitability ratios: profit margin, return on assets, and return on equity, which are used to measure the Company's ability to generate profits within a 1 (one) period.

Pada posisi laba (rugi) tahun berjalan Perseroan di 2024-2025 [SEOJK VI.2.d], 3 (tiga) rasio rentabilitas tercatat untuk *profit margin*: -5,3% (2024: 18,4%), imbal hasil aset (*Return on Investment*): -1,3% (2024: 4,5%) dan imbal hasil ekuitas (*Return on Equity*): -1,9% (2024: 6,2%).

The Company's profit (loss) position for the current year in 2024–2025 [SEOJK VI.2.d] recorded three profitability ratios as follows: profit margin of -5.3% (2024: 18.4%), Return on Investment of -1.3% (2024: 4.5%), and Return on Equity of -1.9% (2024: 6.2%).

Terdapat Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak sebesar Rp4,74 miliar (2024: Rp7,19 miliar). [SEOJK VI.2.d] Terdapat penurunan sebesar Rp1,75 miliar yang berasal dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti dari sebelumnya Rp8,78 miliar menjadi Rp7,03 miliar.

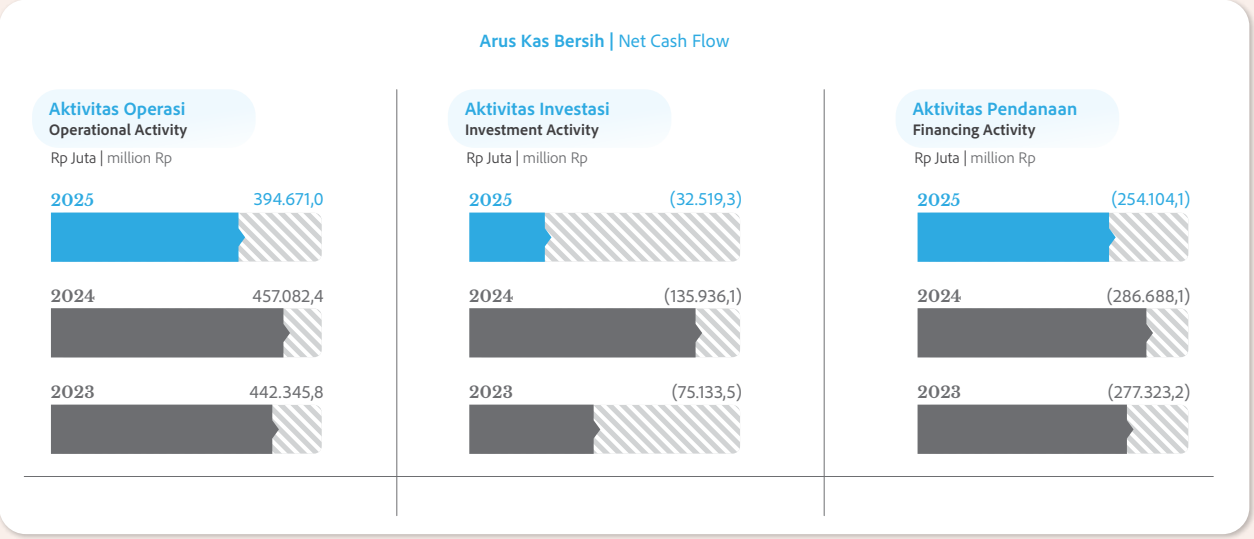
Other Comprehensive Income - Net of Tax was amounted to Rp4.74 billion (2024: Rp7.19 billion). [SEOJK VI.2.d] There was a decrease of Rp1.75 billion arising from the remeasurement of defined benefit liability, decreasing from Rp8.78 billion to Rp7.03 billion.

Jumlah Penghasilan Komprehensif akan terpengaruh dari perolehan laba tahun berjalan. Di 2025, dibukukan jumlah rugi komprehensif sebesar Rp81,53 miliar, yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar Rp-196,81 miliar (2024: Rp129,47 miliar) dan Kepentingan nonpengendali Rp115,28 miliar (2024: Rp176,94 miliar).

Total Comprehensive Income is affected by the profit for the year. In 2025, the Company recorded a total comprehensive loss of Rp81.53 billion, attributable to the Owners of the Parent Company amounting to Rp-196.81 billion (2024: comprehensive income of Rp129.47 billion) and to Non-controlling Interests amounting to Rp115.28 billion (2024: Rp176.94 billion).

Laporan Arus Kas Konsolidasian [SEOJK VI.2.d]
Consolidated Statements of Cash Flows

Grafik 4.4: Laporan Arus Kas Konsolidasian (2023-2025)
Chart 4.4: Consolidated Statements of Cash Flows (2023-2025)



Keterangan	2025	2024	Perubahan | Change		Description
	dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah			%	
Kenaikan bersih kas dan setara kas	108.047,6	34.458,2	73.589,4	213,6	Net Increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	451.117,5	412.934,7	38.182,8	9,2	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	3.489,5	3.724,6	-235,1	-6,3	Effect of foreign exchange rate changes
Kas dan setara kas akhir tahun	562.654,6	451.117,5	111.537,1	24,7	Cash and cash equivalents at the end of the year

Saldo akhir kas dan setara kas hingga akhir 2025 tercatat Rp562,65 miliar (2024: Rp451,12 miliar). Terdapat kenaikan kas bersih sebesar Rp111,54 miliar, yang berasal dari: aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, serta adanya pengaruh perubahan kurs mata uang asing Rp3,49 miliar (2024: Rp3,72 miliar).

Dari aktivitas operasi diperoleh kas bersih sebesar Rp394,67 miliar (2024: Rp457,08 miliar). Terdapat penurunan sebesar 13,7% sebagian besar berasal kas bersih diperoleh dari operasi Rp494,60 miliar (2024: Rp553,76 miliar) setelah dikurangi dengan pembayaran pajak penghasilan Rp14,31 miliar (2024: Rp13,42 miliar) dan pembayaran pajak final Rp85,62 miliar (2024: Rp83,26 miliar).

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi hanya Rp32,52 miliar (2024: Rp135,94 miliar), dikarenakan adanya penurunan perolehan: properti investasi hingga Rp6,57 miliar (2024: Rp51,30 miliar) dan aset tetap Rp41,90 miliar (2024: Rp89,90 miliar), di samping ada kenaikan pada: penerimaan bunga yang mencapai Rp20,26 miliar (2024: Rp15,77 miliar), hasil penjualan aset tetap Rp294,60 juta (2024: Rp175,58 juta) dan aset lain-lain – bersih Rp4,59 miliar (2024: Rp786,96 juta).

Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan mencapai Rp254,10 miliar (2024: Rp286,69 miliar). Sebagian besar digunakan

Cash and cash equivalents at the end of 2025 amounted to Rp562.65 billion (2024: Rp451.12 billion), reflecting a net cash increase of Rp111.54 billion, driven by operating, investing, and financing activities, as well as the effect of foreign exchange rate changes amounting to Rp3.49 billion (2024: Rp3.72 billion).

Net cash generated from operating activities amounted to Rp394.67 billion (2024: Rp457.08 billion), representing a decrease of 13.7%. This was mainly due to lower net cash generated from operations of Rp494.60 billion (2024: Rp553.76 billion), after accounting for income taxes paid of Rp14.31 billion (2024: Rp13.42 billion) and final income tax paid of Rp85.62 billion (2024: Rp83.26 billion).

Net cash used in investing activities was recorded at Rp32.52 billion (2024: Rp135.94 billion), primarily due to lower acquisition of investment properties of Rp6.57 billion (2024: Rp51.30 billion) and property and equipment of Rp41.90 billion (2024: Rp89.90 billion). This was partially offset by higher interest received of Rp20.26 billion (2024: Rp15.77 billion), proceeds from sale of property and equipment amounting to Rp294.60 million (2024: Rp175.58 million), and other assets – net of Rp4.59 billion (2024: Rp786.96 million).

Net cash used in financing activities amounted to Rp254.10 billion (2024: Rp286.69 billion). This was mainly attributable to dividends

sebagai pembayaran dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali sebesar Rp199,73 miliar (2024: Rp222,75 miliar), utang bank jangka panjang Rp37,9 miliar (2024: Rp17,22 miliar), serta bunga dan beban keuangan lainnya Rp21,44 miliar (2024: Rp25,86 miliar).

paid by subsidiaries to non-controlling interest of Rp199.73 billion (2024: Rp222.75 billion), long-term bank loans of Rp37.9 billion (2024: Rp17.22 billion), as well as interest and other financial charges of Rp21.44 billion (2024: Rp25.86 billion).

Kemampuan Membayar Pinjaman [SEOJK VI.3]
Debt Paying Ability

Dalam pengelolaan likuiditas, Perseroan senantiasa melakukan pemantauan terhadap waktu jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga pinjaman. Perseroan menggunakan 4 (empat) rasio keuangan untuk mengukur tingkat likuiditas dan solvabilitas berkaitan pemenuhan kewajiban-kewajibannya. Untuk mengukur kemampuan melunasi kewajiban jangka pendek digunakan 2 (dua) rasio likuiditas, yaitu rasio lancar dan rasio kas. Sedang untuk mengukur kemampuan memenuhi seluruh kewajibannya digunakan 2 (dua) rasio solvabilitas, yaitu solvabilitas aset dan solvabilitas ekuitas.

In liquidity management, the Company continually tracks the maturity dates of its loan principal and interest payments. The Company uses 4 (four) financial ratios to evaluate its liquidity and solvency, focusing on its ability to fulfill obligations. 2 (two) ratios measure short-term payment capacity: the current ratio and the cash ratio. Meanwhile, the other 2 (two) assess overall obligation coverage: asset solvency and equity solvency.

Peningkatan aset lancar menjadi Rp716,41 miliar (2024: Rp624,17 miliar) berpengaruh pada peningkatan rasio lancar menjadi 76,2% (2024: 75,9%) dan rasio kas 59,9% (2024: 54,9%). Sementara penurunan jumlah aset menjadi Rp6,46 triliun (2024: Rp6,61 triliun) dan ekuitas menjadi Rp4,54 triliun (2024: Rp4,82 triliun) berpengaruh pada kenaikan solvabilitas aset menjadi 29,8% (2024: 27,1%) dan solvabilitas ekuitas 42,4% (2024: 37,2%).

The increase in current assets to Rp716.41 billion (2024: Rp624.17 billion) contributed to an improvement in liquidity ratios, with the current ratio rising to 76.2% (2024: 75.9%) and the cash ratio to 59.9% (2024: 54.9%). Meanwhile, the decrease in total assets to Rp6.46 trillion (2024: Rp6.61 trillion) and equity to Rp4.54 trillion (2024: Rp4.82 trillion) resulted in higher solvency ratios, with the asset solvency ratio increasing to 29.8% (2024: 27.1%) and the equity solvency ratio to 42.4% (2024: 37.2%).

Tabel 4.3: Kemampuan Membayar Pinjaman (2024-2025)
Table 4.3: Debt Paying Ability (2024-2025)

Keterangan	2025	Perubahan (%) Change (%)	2024	Perubahan (%) Change (%)	Description
Dalam Jutaan Rupiah					In Million Rupiah
Kas dan Setara Kas	562.654,6	24,7	451.117,5	9,2	Cash and cash equivalents
Aset Lancar	716.406,4	14,8	624.170,1	9,6	Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	939.942,1	14,3	822.341,6	-0,8	Current Liabilities
Jumlah Aset	6.464.333,4	-2,2	6.609.915,3	1,2	Total Assets
Jumlah Liabilitas	1.926.154,7	7,4	1.793.260,3	-0,6	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	4.538.178,7	-5,8	4.816.655,0	1,9	Total Equity
Dalam Persentase					In Percentage
Rasio Lancar	76,2	0,4	75,9	10,5	Current Ratio
Rasio Kas	59,9	9,1	54,9	10,2	Cash Ratio
Solvabilitas Aset	29,8	9,8	27,1	-1,8	Debt to Assets Ratio
Solvabilitas Ekuitas	42,4	14,0	37,2	-2,6	Debt to Equity Ratio

Tingkat Kolektibilitas Piutang [SEOJK VI.4]
Receivables Collectibility

Piutang tak tertagih dapat menjadi risiko signifikan bagi keberlangsungan dan stabilitas keuangan. Akumulasi piutang tak tertagih yang tinggi dapat mengindikasikan permasalahan dalam manajemen kredit dan penilaian risiko pelanggan, yang pada akhirnya dapat memengaruhi profitabilitas dan kesehatan keuangan secara keseluruhan. Perseroan meninjau kolektibilitas piutang usaha secara berkala.

Bad debts pose a considerable risk to financial stability and sustainability. If a large amount of bad debts accumulates, it may signal issues in credit management and customer risk evaluation, which can negatively affect profitability and overall financial health. The Company consistently reviews the collectibility of its accounts receivable.

Tingkat perputaran piutang Perseroan adalah 9,5 hari (2024: 9,5 hari). Pada 2025 telah dicadangkan kerugian nilai piutang sebesar Rp32,93 miliar (2024: Rp27,5 miliar) untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut. Terdapat kenaikan atas cadangan kerugian nilai piutang sebesar Rp5,43 miliar (2024: turun 4,57 miliar).

The Company's accounts receivable turnover stood at 9.5 days (2024: 9.5 days). In 2025, a allowance for impairment of Rp32.93 billion (2024: Rp27.5 billion) was set aside for potential losses on receivables to cover uncollectible accounts. The allowance for impairment receivable increased by Rp5.43 billion (2024: Rp4.57 billion decrease).

Struktur dan Kebijakan Permodalan [SEOJK VI.5]
Capital Structure and Policies

Manajemen struktur permodalan Perseroan bertujuan untuk menjaga stabilitas keuangan, kelangsungan usaha dan pertumbuhan berkelanjutan. Perseroan secara berkala meninjau struktur permodalan dengan mempertimbangkan kemampuan pembayaran kewajiban serta pengendalian likuiditas. Risiko keuangan seperti risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas turut menjadi perhatian utama dalam perencanaan pembiayaan untuk memastikan strategi yang mendukung ekspansi bisnis, namun tetap menjaga rentabilitas dan memberikan imbal hasil optimal kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The Company's approach to managing its capital structure focuses on maintaining financial stability, safeguarding business operations, and supporting sustainable growth. Regular reviews are conducted to evaluate the capacity to meet obligations and handle liquidity. Financial risks, including market, credit, and liquidity risks, play crucial roles in shaping financing strategies aimed at business expansion, profitability, and the delivery of strong returns to shareholders and stakeholders.

Perseroan menggunakan *gearing ratio* sebagai indikator utama untuk mengevaluasi efektivitas struktur permodalan dan memantau tingkat utang agar tetap terkendali. Pendekatan ini mendukung fleksibilitas keuangan, menjaga kepercayaan investor, serta memastikan pemenuhan kebutuhan modal di masa depan tanpa mengganggu keseimbangan keuangan.

The gearing ratio is a key metric for evaluating the efficiency of the capital structure, with careful monitoring of debt levels to keep them manageable. This strategy enhances financial flexibility, reinforces investor confidence, and ensures future capital needs can be met without risking financial stability.

Tabel 4.4: Struktur Permodalan (2024-2025)
Table 4.4: Capital Structure (2024-2025)

Keterangan	2025	2024	Perubahan | Change		Description
	dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah			%	
Jumlah pinjaman	199.528,7	229.250,0	-29.721,2	13,0	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	562.654,6	451.117,5	111.537,1	24,7	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	(363.125,9)	(221.867,5)	141.258,3	63,7	Net debt
Jumlah Ekuitas	4.538.178,7	4.816.655,0	-278.476,3	-5,8	Total Equity
	Rasio | Ratio				
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap modal	-	-	-	-	Net Debt-to-Equity Ratio

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal [SEOJK VI.6]
Material Commitment for Capital Investment

Menurut ketentuan dalam Pasal 3 ayat (1) POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, suatu transaksi dianggap material jika nilainya mencapai 20% atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka.

Pursuant to Article 3 paragraph (1) of POJK No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, a transaction is deemed material if its value reaches 20% or more of a Public Company's equity.

Sepanjang 2025, Perseroan tidak melakukan ikatan material terkait investasi barang modal. Dengan demikian, Perseroan tidak menyajikan informasi mengenai nama pihak yang melakukan ikatan, tujuan ikatan, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan, mata uang yang menjadi denominasi dan langkah-langkah yang direncanakan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing.

Throughout 2025, the Company did not enter into any material commitments related to capital expenditures. Accordingly, the Company does not present information regarding the parties to such commitments, the purpose of the commitments, the expected sources of funding, the currency of denomination, or any measures planned to mitigate foreign exchange risk exposure.

Investasi Barang Modal [SEOJK VI.7]
Capital Investment

Investasi pada barang modal yang dilakukan Perseroan untuk mendukung operasional bisnisnya guna meningkatkan kinerja. Dalam melakukan investasi barang modal selalu diterapkan kecermatan dan kehati-hatian sejalan dengan upaya untuk menjaga keberlanjutan usaha.

The Company's capital expenditures are focused on supporting its business activities and boosting performance. Investments in capital assets are made carefully and prudently to maintain business stability.

Perseroan telah merealisasikan sebesar Rp67,85 miliar atau 36,4% dari rencana belanja barang modal sebesar Rp186,21 miliar di 2025. Penggunaannya terbagi sebesar Rp46,61 miliar (68,7%) untuk peningkatan fasilitas di hotel dan mal, Rp15,17 miliar untuk jasa telekomunikasi (22,4%), dan selebihnya Rp6,08 miliar (8,9%) untuk pengembangan peralatan operasional dan gedung perkantoran.

The Company realized capital expenditures of Rp67.85 billion, or 36.4% of the planned capital expenditure of Rp186.21 billion in 2025. The utilization comprised Rp46.61 billion (68.7%) for the enhancement of facilities in hotels and the mall, Rp15.17 billion (22.4%) for telecommunication services, and the remaining Rp6.08 billion (8.9%) for the development of operational equipment and office buildings.

Perseroan bersama Entitas Anak merencanakan dana sekira Rp147,38 miliar untuk investasi barang modal di 2026. Rencananya akan digunakan untuk peningkatan kualitas: pada fasilitas di SCBD dan Control Building sebesar Rp12,24 miliar, peralatan operasional dan fasilitas di hotel dan mal Rp89,6 miliar, dan gedung perkantoran Rp5,51 miliar, serta perangkat dan jasa telekomunikasi Rp40,03 miliar.

The Company, together with its Subsidiaries, plans to allocate approximately Rp147.38 billion for capital expenditures in 2026. The funds are intended for quality improvements, including Rp12.24 billion for facilities in SCBD and the Control Building, Rp89.6 billion for operational equipment and facilities in hotels and malls, Rp5.51 billion for office buildings, and Rp40.03 billion for telecommunications equipment and services.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Pelaporan [SEOJK VI.8]
Material Information and Facts After The Reporting Date

Pada 10 Maret 2026, PT DA, entitas anak membeli Surat Utang Jangka Panjang (SUJP) seri A dan seri B yang diterbitkan oleh PT Danantara Investment Management (Persero) dengan nilai masing-masing sebesar Rp250 miliar suku bunga kupon sebesar 2% per tahun dan berjangka waktu masing-masing 5 dan 7 tahun.

On March 10, 2026, PT DA, a subsidiary, purchased Long-Term Debt Securities (SUJP) Series A and Series B issued by PT Danantara Investment Management (Persero), with a nominal value of Rp250 billion each, bearing an annual coupon rate of 2%, and maturities of 5 and 7 years, respectively.

Prospek Usaha [SEOJK VI.9]|
Business Prospect

Kotak 4.1: Prospek Perekonomian Global dan Indonesia 2026
Box 4.1: Global and Indonesian Economic Prospects for 2026

Pada tahun 2026, lanskap risiko global seperti perang dagang, ketidakpastian pasar keuangan, pelemahan permintaan, ketegangan geopolitik, hingga divergensi pertumbuhan antarnegara masih membayangi. Dengan demikian proyeksi pertumbuhan ekonomi global akan tetap terpengaruh dari faktor-faktor tersebut.

OECD dengan melihat pada tarif, perdagangan lemah dan ketidakpastian geopolitik, memperkirakan pertumbuhan global akan melambat dari 3,2% pada tahun 2025 menjadi 2,9% pada tahun 2026. Bank Dunia yang melihat ekonomi global masih menunjukkan daya tahan yang lebih kuat dari perkiraan di tengah ketegangan perdagangan dan ketidakpastian kebijakan memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global relatif stabil dalam 2 tahun ke depan, dengan tumbuh 2,6% pada 2026 dan 2,7% pada 2027.

IMF dengan melihat kemampuan dunia usaha dan perekonomian global dalam beradaptasi terhadap tarif Amerika Serikat (AS) yang mulai mereda dalam beberapa bulan terakhir, serta berlanjutnya ledakan investasi kecerdasan buatan (*artificial intelligence*/AI) yang mendorong kenaikan nilai aset dan harapan peningkatan produktivitas, memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global mencapai 3,3% pada 2026, naik 0,2 poin persentase dibandingkan estimasi sebelumnya pada Oktober 2025.

Sementara itu, pertumbuhan ekonomi Indonesia 2026 diperkirakan masih akan berkisar 5%. Kendati mampu tumbuh 5,11% pada 2025. Realitas ekonomi Indonesia masih dibayangi daya beli melemah dan efektivitas belanja negara dipertanyakan di tengah tekanan fiskal dan ekonomi global. Konsumsi rumah tangga masih tertekan akibat melemahnya daya beli, tercermin dari lesunya penjualan berbagai indikator dan rendahnya pertumbuhan kredit. Belanja pemerintah dinilai sulit menjadi penggerak pertumbuhan karena tekanan penerimaan negara, sementara investasi tertahan ketidakpastian global, persoalan regulasi, ketidakpastian hukum, dan birokrasi.

Ketegangan geopolitik global yang meningkat dan kebijakan Presiden AS Donald Trump yang dinilai tidak propasar berpotensi terus memberi tekanan ke kurs rupiah. Nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS melemah 3,64% sepanjang 2025, dari level Rp16.090 per dolar AS pada 1 Januari 2025 menjadi Rp16.675 per dolar AS pada Rabu (31/12). Pelemahan kurs rupiah yang berlarut-larut dan tidak dikendalikan dengan baik, akan berdampak negatif secara luas terhadap ekonomi nasional.

Pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi tahun 2026 akan mencapai 5,4%. Strategi utama pemerintah adalah mengakselerasi belanja negara sejak awal tahun guna menggerakkan konsumsi dan aktivitas ekonomi.

In 2026, the global risk landscape- including trade wars, financial market uncertainty, weakening demand, geopolitical tensions, and growth divergence among countries- will continue to loom large. Consequently, these factors will persist in affecting global economic growth projections.

The OECD, citing tariffs, weak trade, and geopolitical uncertainty, estimates that global growth will decelerate from 3. 2% in 2025 to 2. 9% in 2026. The World Bank, noting that the global economy still demonstrates greater resilience than anticipated despite trade tensions and policy uncertainty, projects relatively stable global growth over the next two years, with 2.6% in 2026 and 2.7% in 2027.

The IMF, considering how businesses and the global economy have adapted to the easing of US tariffs in recent months, along with the ongoing AI investment boom-driving asset value increases and expectations of higher productivity- projects global economic growth to reach 3. 3% in 2026, an increase of 0. 2 percentage points from its October 2025 estimate.

Meanwhile, Indonesia' s economic growth in 2026 is expected to remain around 5%. Although it could attain 5.11% in 2025, the Indonesian economy remains overshadowed by weakening purchasing power and concerns regarding the efficacy of government spending amid global fiscal and economic pressures. Household consumption remains subdued due to declining purchasing power, resulting in sluggish sales across various sectors and low credit growth. Government spending faces challenges owing to declining revenues, while investment is constrained by global uncertainty, regulatory issues, legal ambiguity, and bureaucratic hurdles.

Rising global geopolitical tensions and US President Donald Trump' s policies- considered non- market- sensitive- may continue to exert downward pressure on the rupiah. The rupiah depreciated by 3.64% in 2025, from Rp16,090 per US dollar on January 1, 2025, to Rp16,675 on December 31. A prolonged and poorly managed depreciation of the rupiah could entail widespread negative repercussions for the national economy.

The government aims for a 5.4% rate of economic growth in 2026. Its primary strategy involves increasing government expenditure early in the year to stimulate consumption and economic activity.

Berikut ini adalah gambaran prospek usaha dari segmen-segmen usaha Perseroan dalam skala usaha Jakarta di 2026. [SEOJK VI.9] Seperti pada tahun 2025, situasi dan kondisinya masih terpengaruh dengan daya beli melemah dan pelemahan kurs rupiah yang membuat lebih berhati-hati dalam melakukan investasi dan transaksi.

Kinerja sektor hotel pada 2026 kemungkinan masih berada di bawah capaian 2025 jika kondisi ekonomi global yang belum menentu dan kebijakan efisiensi oleh Pemerintah dan swasta untuk mengurangi pertemuan-pertemuan di hotel.

Pasar properti di kota-kota besar seperti Jakarta dan wilayah penyangganya (Bodetabek) masih belum bergairah. Permintaan pasar yang lesu membuat para pengembang mengerem membangun proyek apartemen baru. Pengembang cenderung menahan diri untuk melakukan ekspansi dengan mempertimbangkan masih banyaknya pasokan proyek *existing* yang belum terjual di pasaran.

Below is an overview of the Company's business prospects within the Jakarta sector in 2026. [SEOJK VI.9] Similar to 2025, the environment will still be influenced by declining purchasing power and a weakening rupiah exchange rate, leading to increased caution in investments and transactions.

Hotel sector performance in 2026 is likely to remain below 2025 levels, given ongoing global economic uncertainty and efficiency measures by both the Government and private sector to reduce meetings held in hotels.

The property market in major cities like Jakarta and surrounding areas (Bodetabek) remains sluggish. Weak demand has caused developers to hold off on new apartment projects, mainly due to the large amount of unsold existing units.

Pasar perkantoran diprediksi akan mulai pulih pada 2026, okupansi akan naik 2% atau 2,2%. Dengan permintaan yang cukup stabil membuat tingkat kekosongan atau *vacancy* akan turun. Di tahun 2026 hanya ada tambahan 150.000 m^2 di area non CBD, lalu tidak ada pasokan baru sama sekali baik di area CBD maupun non CBD di 2027, dan selanjutnya ada 100.000 m^2 pasokan ruang kantor di area CBD di 2028.

Potensi bisnis pusat perbelanjaan atau mal masih terbuka lebar, tapi harus diintegrasikan menjadi bagian dari fasilitas publik yang dibutuhkan masyarakat untuk memenuhi berbagai kebutuhan, mulai dari hiburan, pendidikan, hingga layanan kesehatan. Tantangannya adalah penyesuaian biaya hidup dan perubahan kondisi ekonomi membuat pengeluaran konsumen cenderung lebih selektif untuk berbelanja. Dalam tiga tahun mendatang (2026-2028) diperkirakan akan ada tambahan 177.000 m^2 pasokan mal lagi.

The office market is forecasted to begin recovering in 2026, with occupancy rates rising by about 2% to 2.2%. Stable demand should lead to a decrease in vacancy rates. In 2026, only around 150,000 m^2 of new office space will be introduced in non-CBD areas. No new supply is planned for the CBD or non-CBD sectors in 2027, but in 2028, an additional 100,000 m^2 of office space will be developed in the CBD.

While the potential for shopping centers or malls remains strong, they need to be integrated with public facilities that provide entertainment, education, and healthcare. However, rising living costs and shifting economic conditions are making consumers more selective in their spending. Approximately 177,000 m^2 of new mall space is expected to be added between 2026 and 2028.

Target, Realisasi dan Proyeksi
Targets, Realization, and Projections

Capaian kinerja keuangan dan segmen usaha yang dibukukan Perseroan hingga akhir 2025 tidak sebaik 2024 yang mencapai Rp1,62 triliun. Pencapaiannya lebih rendah 0,7%, yaitu sebesar Rp1,61 triliun, yang berasal dari usaha hotel Rp659,36 miliar (2024: Rp680,39 miliar), real estat Rp674,78 miliar (2024: Rp662,55 miliar), jasa telekomunikasi Rp271,79 miliar (2024: Rp273,85 miliar) dan jasa manajemen perhotelan Rp6,93 miliar (2024: Rp7,24 miliar).

Capaian-capaian tersebut belum semuanya melewati dari yang ditargetkan. Pendapatan yang dibukukan di akhir 2025 sebesar Rp1,61 triliun hanya mencapai 90,3% dari yang ditargetkan Rp1,79 triliun. Dibanding dengan yang dicapai di 2024, peningkatan pendapatan usaha konsolidasian Perseroan hanya terjadi di segmen usaha real estat dari sebelumnya Rp662,54 miliar menjadi Rp674,78 miliar. Pada laba tahun berjalan yang ditargetkan tidak berhasil dicapai karena mengalami rugi tahun berjalan sebesar Rp86,26 miliar.

The Company's financial performance and business segment achievements as of the end of 2025 were slightly below those of 2024, which reached Rp1.62 trillion. This achievement declined by 0.7% to Rp1.61 trillion, derived from the hotel segment at Rp659.36 billion (2024: Rp680.39 billion), real estate at Rp674.78 billion (2024: Rp662.55 billion), telecommunications services at Rp271.79 billion (2024: Rp273.85 billion), and hospitality management services at Rp6.93 billion (2024: Rp7.24 billion).

These achievements did not fully meet the Company's targets. Revenue recorded at the end of 2025 amounted to Rp1.61 trillion, representing only 90.3% of the target of Rp1.79 trillion. Compared to 2024, growth in consolidated revenue was recorded only in the real estate segment, which increased from Rp662.54 billion to Rp674.78 billion. Meanwhile, the targeted profit for the year was not achieved, as the Company recorded a net loss of Rp86.26 billion.

Table 4.5: Target dan Realisasi Keuangan (2024-2025)
Table 4.5: Financial Target and Realization (2024-2025)

Keterangan	2025			2024			Description
	Realisasi Realization	Target Target	%	Realisasi Realization	Target Target	%	
Kinerja Segmen Usaha							Business Segment Performance
Real Estat	674.782,3	702.465,1	96,1	662.547,6	681.985,0	97,1	Real Estate
Usaha Hotel	659.362,6	743.028,2	88,7	680.386,4	703.303,7	96,7	Hotel
Jasa Telekomunikasi	271.789,0	330.706,0	82,2	273.849,2	308.466,6	88,8	Telecommunication Services
Jasa Manajemen Perhotelan	6.925,3	9.150,9	75,7	7.239,6	7.618,2	95,0	Hotel Management Services
Kinerja Keuangan							Financial Performance
Pendapatan Usaha	1.612.859,2	1.785.350,2	90,3	1,624.022,8	1.701.373,5	95,5	Revenues
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(86.263,2)	302.524,1	-28,5	299.226,8	217.629,5	137,5	Profit (Loss) for The Year

Pendapatan usaha konsolidasian pada 2026 ditargetkan kembali naik hingga Rp1,78 triliun. Meningkat Rp168,6 miliar atau 10,5% dari capaian Rp1,61 triliun yang dibukukan di 2025. Capaian pendapatan seluruh segmen usaha diharapkan kembali dapat meningkat, dengan besaran dari usaha hotel sebesar Rp756,72 miliar, real estat Rp702,05 miliar, jasa telekomunikasi Rp313,4 miliar dan jasa manajemen perhotelan Rp9,29 miliar. [SEOJK VI.11]

The Company targets consolidated operating revenue in 2026 to increase to Rp1.78 trillion, representing a growth of Rp168.6 billion or 10.5% from the Rp1.61 trillion achieved in 2025. Revenue across all business segments is expected to improve, with contributions projected at Rp756.72 billion from the hotel segment, Rp702.05 billion from real estate, Rp313.4 billion from telecommunication services and Rp9.29 billion from hotel management services. [SEOJK VI.11]

Dengan pendapatan yang ditargetkan meningkat hingga Rp1,78 triliun, diharapkan kembali memperoleh laba tahun berjalan. Ditargetkan dapat memperolehnya sebesar Rp219,16 miliar, lebih besar 354,1% dari rugi tahun berjalan Rp86,26 miliar yang dibukukan di 2025.

With the targeted increase in revenue to Rp1.78 trillion, the Company expects to return to profitability. Net profit for the year is projected at Rp219.16 billion, representing an improvement of 354.1% compared to the net loss of Rp86.26 billion recorded in 2025.

Tabel 4.6: Proyeksi Keuangan 2026 dan Realisasi Keuangan 2025
Table 4.6: 2026 Financial Projection and 2025 Financial Realization

Keterangan	Target (Rp Juta) Target (Rp Million)	Realisasi (Rp Juta) Realization (Rp Million)	Kenaikan (%) Increase (%)	Description
Kinerja Segmen Usaha				Business Segment Performance
Usaha Hotel	756.718,9	659.362,6	14,8	Hotel
Real Estat	702.050,8	674.782,3	4,0	Real Estate
Jasa Telekomunikasi	313.396,0	271.789,0	15,3	Telecommunication Services
Jasa Manajemen Perhotelan	9.294,9	6.925,3	34,2	Hotel Management Services
Kinerja Keuangan				Financial Performance
Pendapatan Usaha	1.781.460,6	1.612.859,2	10,5	Revenues
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	219.157,8	(86.263,2)	-354,1	Profit (Loss) fo The Year

Strategi untuk mencapai proyeksi usaha 2026 berfokus pada efisiensi operasional dan diferensiasi layanan di tiap segmen. Keberhasilan strategi ini bergantung pada percepatan digitalisasi, optimalisasi aset yang sudah ada, serta kolaborasi strategis dengan berbagai mitra. Fokus pada integrasi lintas bisnis dan peningkatan pengalaman pelanggan akan menjadi pendorong utama pertumbuhan yang berkelanjutan hingga 2026.

The strategy to realize the 2026 business projections centers on enhancing operational efficiency and developing differentiated services across each segment. The effectiveness of this approach will rely on accelerating digital transformation, maximizing the utilization of existing assets, and strengthening strategic partnerships with various partners and improved customer experience, will serve as a key driver of sustainable growth through 2026.

Aspek Pemasaran [SEOJK VI.12]
Marketing Aspect

Strategi pemasaran dari unit-unit usaha Perseroan menyesuaikan dengan situasi perekonomian Indonesia. Pada unit-unit usaha perhotelan yang terimbas pengaruh penghematan anggaran perjalanan dinas dan akomodasi dari pemerintah, strategi pemasaran difokuskan pada penguatan segmen korporasi untuk aktivitas *Meeting, Incentive, Convention dan Exhibition* (MICE) dan pengembangan kemitraan. *Digital channel* dijalankan secara terintegrasi berbasis data melalui segmentasi *audiens,* konten *experience-based,* optimalisasi *direct booking,* serta evaluasi kinerja digital secara berkala. Sarana pemasaran digital dilakukan dengan memanfaatkan website resmi dengan *booking engine*, OTA, media sosial, *email marketing*, dan *digital advertising.*

The Company's business units are adjusting their marketing strategies to the Indonesian economic climate. In the hotel sector, which faces challenges from government budget reductions affecting official travel and accommodations, the focus is on boosting the corporate segment for Meeting, Incentive, Convention dan Exhibition (MICE) events and building partnerships. Digital marketing is executed in an integrated, data-driven way, employing audience segmentation, experience-rich content, optimizing direct bookings, and conducting regular performance reviews. Digital tools include the official website with booking engines, OTAs, social media, email marketing, and digital ads.

Strategi pemasaran unit usaha mal difokuskan pada penguatan fondasi *digital marketing* (aplikasi, *website* dan sosial media: Instagram dan TikTok), termasuk pengelolaan *influencer marketing* yang lebih terstruktur dan berkelanjutan melalui program khusus. Program khusus tersebut berperan sebagai kanal utama untuk memperluas jangkauan audiens, meningkatkan relevansi *brand* di segmen milenial dan *gen* Z, serta mendorong *user-generated content* yang autentik.

The mall business unit's marketing strategy emphasizes strengthening its digital foundation by improving apps, the website, and social media channels like Instagram and TikTok. It also involves implementing more structured and sustainable influencer marketing programs that serve as key channels to broaden audience reach, boost brand relevance among millennials and gen Z, and promote authentic user-generated content.

Perseroan juga melakukan rejuvenasi media promosi fisik, seperti *pylon* LED *outdoor* dan LED *screen indoor*, guna menciptakan komunikasi pemasaran yang lebih *immersive*, dinamis, dan kontekstual, sekaligus meningkatkan visibilitas pesan *brand* di dalam dan sekitar area mal.

Additionally, the company is updating its physical promotional media, such as outdoor LED pylons and indoor LED screens. This refresh aims to deliver more immersive, dynamic, and relevant marketing messages while also boosting the visibility of brand communications within and around the mall area.

Target pemasaran mal pada hari biasa difokuskan pada milenial dan gen Z yang aktif bekerja di area sekitar yang menjadikan mal sebagai destinasi makan, *meeting* informal dan *lifestyle experience* setelah jam kerja. Sedang pada akhir pekan pada keluarga muda dengan kelas sosial ekonomi B+ hingga A yang mencari pengalaman belanja premium, *family-friendly activities*, *dining* dan *leisure* yang berkualitas.

The mall's marketing focus during weekdays is directed towards millennials and generation Z individuals who are actively employed nearby. These groups utilize the mall as a venue for dining, casual meetings, and post-work lifestyle activities. On weekends, the target audience shifts to young families within the B+ to A socioeconomic brackets, who seek upscale shopping experiences, family-friendly activities, high-quality dining options, and leisure pursuits.

Strategi pemasaran untuk jasa telekomunikasi lebih banyak dilaksanakan melalui media sosial yang memuat konten *brand awareness* dan publikasi produk dan jasa, serta mengikuti *event* teknologi dengan target korporasi dan retail yang baru. Sedang dengan pelanggan eksisting dilakukan melalui *event customer gathering.*

The marketing approach for telecommunications mainly depends on social media. This involves sharing brand awareness content, advertising different products and services, and engaging in technology events to attract new businesses and retailers. Existing customers are also involved through events that build community and loyalty.

Dengan strategi pemasaran yang berfokus pada keunggulan lokasi yang strategis, diferensiasi layanan, penguatan ekuitas merek, serta pengelolaan properti yang berorientasi pada kebutuhan pasar, Perseroan optimis dapat terus mempertahankan dan meningkatkan pertumbuhan bisnis perhotelan, properti dan jasa telekomunikasi secara berkelanjutan.

With a marketing approach centered on strategic location benefits, service differentiation, enhancing brand value, and market-focused property management, the Company remains confident in sustaining and boosting the long-term growth of its hospitality, property, and telecommunications divisions.

HBJ memiliki keunggulan dengan lokasi yang strategis di pusat kota dan mudah dijangkau, membuatnya menjadi pilihan dari berbagai kalangan swasta dan pemerintah untuk kegiatan-kegiatan: *Meeting, Incentive, Convention* dan *Exhibition* (MICE). Selain itu, *customer experience* dari para tamu dan pelanggan membuatnya kembali menginap atau sekedar menikmati menu favorit Sup Buntut yang bercita rasa legendaris di Restoran Bogor Cafe. Dengan demikian HBJ tidak semata mengandalkan keterisian kamar sebagai sumber pendapatannya.

HBJ's prime location in the city center with easy accessibility makes it a preferred site for various private and government organizations hosting Meetings, Incentives, Conventions, and Exhibitions (MICE). Furthermore, the exceptional customer experience enjoyed by guests encourages recurring stays and visits to the Bogor Cafe Restaurant to savor its legendary flavored oxtail soup. Therefore, HBJ's revenue streams extend beyond just room occupancy.

Posisi SCBD tetap menjadi pilihan untuk berusaha, berinvestasi dan beraktivitas. Hal ini berpengaruh pada pertumbuhan dari unit-unit usaha Perseroan yang berlokasi di kawasan SCBD. PT PPJ yang berkontribusi melalui Mal Pacific Place, hotel The Ritz-Carlton Pacific Place dan gedung perkantoran One Pacific Place memiliki tingkat keterisian yang berada di atas rata-rata industri, masing-masing mencapai 92%, 84% dan 86%.

SCBD continues to be a preferred hub for business, investment, and activities, influencing the growth of the Company's business units in the area. PT PPJ, which operates through Pacific Place Mall, The Ritz-Carlton Pacific Place Hotel, and One Pacific Place office building, has maintained occupancy rates above industry averages at 92%, 84%, and 86%, respectively.

Demikian halnya dengan 2 (dua) gedung perkantoran lainnya yang juga mencatatkan tingkat keterisian di sekitar rata-rata industri gedung perkantoran di Jakarta yang hanya mencapai 75,3% pada 2025. Gedung Bursa Efek Indonesia masih menjadi barometer perekonomian Indonesia mencatatkan tingkat keterisian 71,0%, sedangkan Revenue Tower mencapai 96,2%.

Additionally, 2 (two) other office buildings also recorded occupancy rates near the Jakarta office market average of 75.3% in 2025. The Indonesia Stock Exchange Building remains a key indicator of the Indonesian economy, with an occupancy rate of 71.0%, while the Revenue Tower achieved 96.2%.

Sedang pada unit usaha jasa telekomunikasi telah memiliki pangsa pasar yang relatif stabil di segmen korporasi dan retail, yang ditopang oleh hubungan jangka panjang dengan pelanggan eksisting.

Meanwhile, the telecommunications services unit retains a stable market share in both corporate and retail segments, supported by long-term relationships with existing clients.

Kebijakan Dividen [SEOJK VI.13]
Dividend Policy

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), keputusan mengenai pembayaran dividen harus mengacu pada ketentuan yang ada di dalam Anggaran Dasar Perseroan serta persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS yang didasarkan pada rekomendasi dari Direksi Perseroan, yang mempertimbangkan faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi keuangan, tingkat profitabilitas, biaya operasional, serta rencana investasi yang sedang dan akan dijalankan.

RUPST Tahun Buku 2024 yang diselenggarakan pada 26 Juni 2025 telah memutuskan tidak terdapat pembagian dividen untuk tahun buku 2024. Keputusan untuk tidak melakukan pembagian dividen diambil dengan pertimbangan masih perlu memperkuat likuiditas, dan kebutuhan dana yang cukup besar untuk meneruskan pengembangan bisnis setelah pandemi COVID-19. Untuk dividen atas kinerja keuangan tahun buku 2025 akan diputuskan pada RUPST yang akan diselenggarakan di 2026.

Following the Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies (UUPT), decisions on dividend payments must adhere to the Company's Articles of Association and be approved by shareholders at the GMS, based on recommendations from the Company's Board of Directors. These recommendations consider factors such as the company's financial health, profitability, operational expenses, and current and future investment plans.

At the 2024 AGMS held on June 26, 2025, it was decided not to distribute dividends for the 2024 fiscal year. This decision was primarily to strengthen liquidity and meet the significant funding needs for ongoing business development following the COVID-19 pandemic. Dividends for the 2025 fiscal year, based on financial performance, will be determined at the 2026 AGMS.

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum [SEOJK VI.14]
Use of Proceeds from Public Offering

Perseroan sudah tidak memiliki kewajiban untuk melaporkan penggunaan dana hasil penawaran umum. Penggunaan dana hasil penawaran umum telah sesuai dengan tujuan sebagaimana tercantum dalam prospektus.

The Company is no longer obliged to report the utilization of proceeds from the public offering. The usage of proceeds from the public offering aligns with the purposes specified in the prospectus.

Informasi Material [SEOJK VI.15]
Material Information

Informasi material mengenai aktivitas yang berhubungan dengan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi dan restrukturisasi utang/modal tidak ada sepanjang 2025.

Perseroan tidak melakukan transaksi dengan pihak afiliasi, transaksi yang bersifat material dan mengandung benturan kepentingan sepanjang 2025.

No significant information was available about activities such as investments, expansions, divestments, mergers, acquisitions, or debt and capital restructuring during 2025.

The Company did not carry out any transactions with affiliated parties, major transactions, or conflicts of interest in 2025.

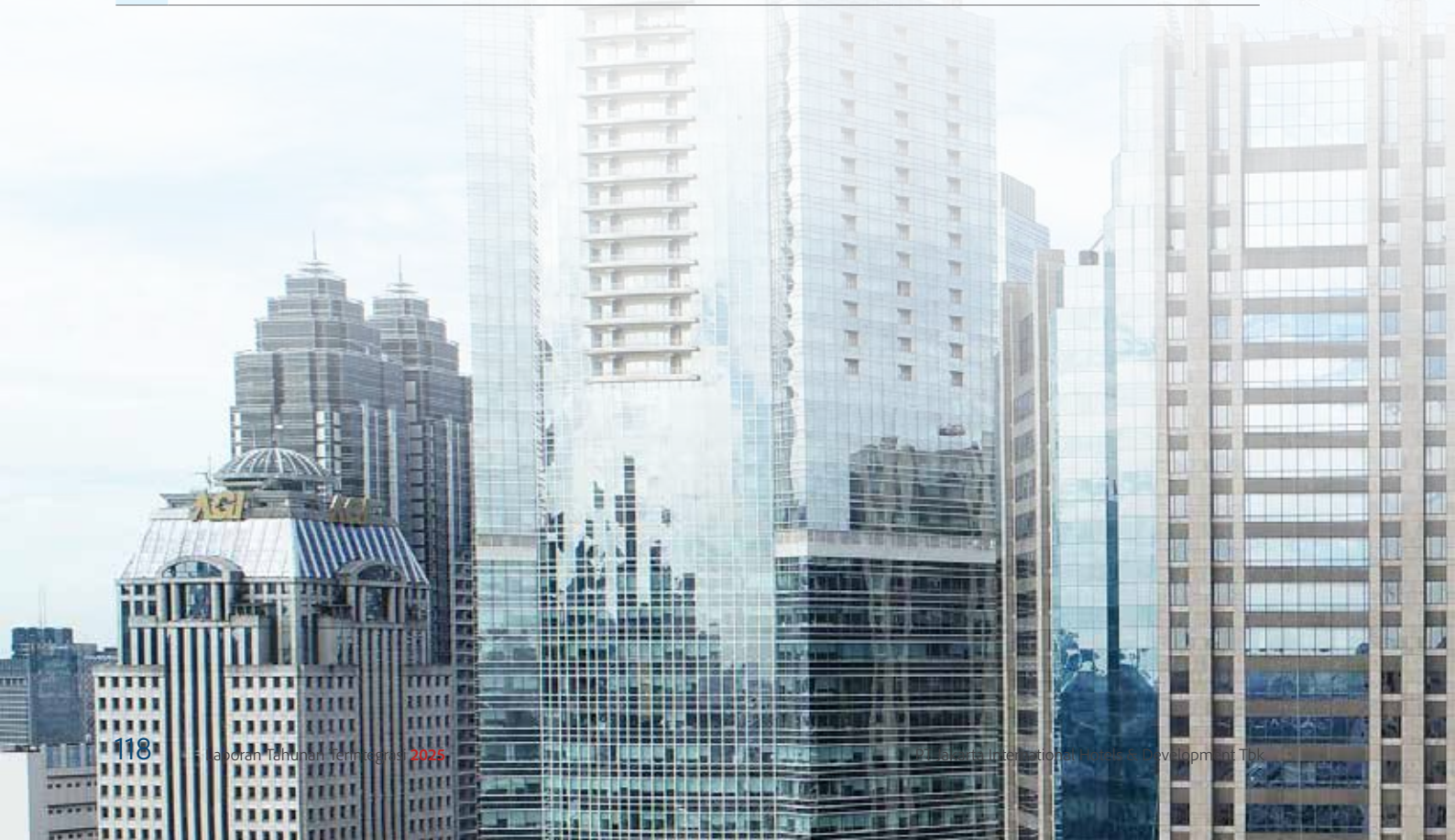
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan [SEOJK VI.16]|
Changes on The Legislation

Perseroan dalam operasionalnya berkomitmen untuk mematuhi segala peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karena itu, setiap peraturan baru yang berhubungan dengan operasional bisnis Perseroan akan ditelaah untuk dapat memenuhinya dengan benar.

The Company is dedicated to adhering to all relevant laws and regulations in its activities. Consequently, any new regulations affecting the Company's operations will be carefully reviewed to confirm compliance.

Tabel 4.7: Daftar Peraturan Perundang-Undangan Baru 2025
Table 4.7: List of New Laws in 2025

No	Peraturan Perundang-Undangan Legislation	Tentang Subject	Dampak bagi Perusahaan Impact to the Company
1	Instruksi Presiden No. 1 Tahun 2025 tanggal 22 Januari 2025 Presidential Instruction No. 1 of 2025 dated January 22, 2025	Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah 2025 Spending Efficiency in Implementing the 2025 State Budget and Regional Budget	Berpotensi mereduksi perolehan pendapatan hotel Perseroan. Potentially decrease the Company's hotel revenue.
2	Peraturan Menteri Hukum No. 2 Tahun 2025 tanggal 4 Februari 2025 Minister of Law Regulation No. 2 of 2025 dated February 4, 2025	Verifikasi dan Pengawasan Pemilik Manfaat Verification and Monitoring of Beneficial Owners	Kewajiban melakukan pengkinian informasi Pemilik Manfaat secara berkala setiap 1 (satu) tahun sekali. Obligation to update Beneficial Owner information once a year.
3	Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2025 tanggal 19 November 2025 Minister of Manpower Regulation No. 13 of 2025 dated November 19, 2025	Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Safety and Health Advisory Committee	Entitas Anak yang memiliki 100 karyawan wajib membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Subsidiaries with 100 employees are required to establish an Occupational Safety and Health Advisory Committee.
4	Peraturan Menteri Hukum No. 49 Tahun 2025 tanggal 11 Desember 2025 Minister of Law Regulation No. 49 of 2025 dated December 11, 2025	Syarat dan Tata Cara Pendirian, dan Pembubaran Badan Hukum Perseroan Terbatas Requirements and Procedures for Establishing and Dissolving Limited Liability Companies	Entitas Anak yang berstatus perusahaan tertutup berkewajiban membuat laporan tahunan seperti perusahaan terbuka paling lambat 6 bulan setelah tahun buku berakhir. Subsidiaries with private company status must submit annual reports similar to those of public companies no later than 6 months after the end of the fiscal year.
5	Peraturan Badan Pusat Statistik No. 7 Tahun 2025 tanggal 18 Desember 2025 Central Statistics Agency Regulation No. 7 of 2025 dated December 18, 2025	Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Indonesian Standard Classification of Business Fields	Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan perihal Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha. Amendments to Article 3 of the Company's Articles of Incorporation regarding Purpose, Objectives, and Business Activities.



Perubahan Kebijakan Akuntansi [SEOJK VI.17]
Changes in Accounting Policies

Penerapan amandemen PSAK No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan, yang berlaku efektif 1 Januari 2025 dan relevan bagi Grup, tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

The adoption of the amendment to PSAK No. 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates," relating to circumstances where a currency is not exchangeable, which became effective on 1 January 2025 and is relevant to the Group, did not result in any material changes to the amounts reported in the consolidated financial statements.

Tabel 4.8: Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (2026-2027)
Table 4.8: Changes in Statements of Financial Accounting Standards (2026–2027)

No	PSAK	Status dan Perihal		Status and Subject	
Bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2026				Mandatory for financial years beginning on January 1, 2026	
1	PSAK No. 109	Amandemen	Instrumen Keuangan	Amendment	Financial Instruments
2	PSAK No. 107	Amandemen	Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang: • klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan. • kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam.	Amendment	Financial Instruments: Disclosure about: • classification and measurement of financial instruments. • contracts referencing nature-dependent electricity.
3	PSAK No. 338	Amandemen	Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali terkait perubahan rujukan pengukuran bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis dalam kondisi tidak praktis.	Amendment	Business Combinations of Entities Under Common Control, regarding changes in the reference for measuring transferred businesses and the presentation of pre-combination information when impracticable.
Bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2027				Mandatory for financial years beginning on January 1, 2027	
1	PSAK No. 118	Amandemen	Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan.	Amendment	Presentation and Disclosure in Financial Statements.

Sampai dengan tanggal otorisasi atas laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

As of the date of authorization of the consolidated financial statements, the Group is still assessing the potential impact arising from the adoption of new standards and amendments on the Group's consolidated financial statements.



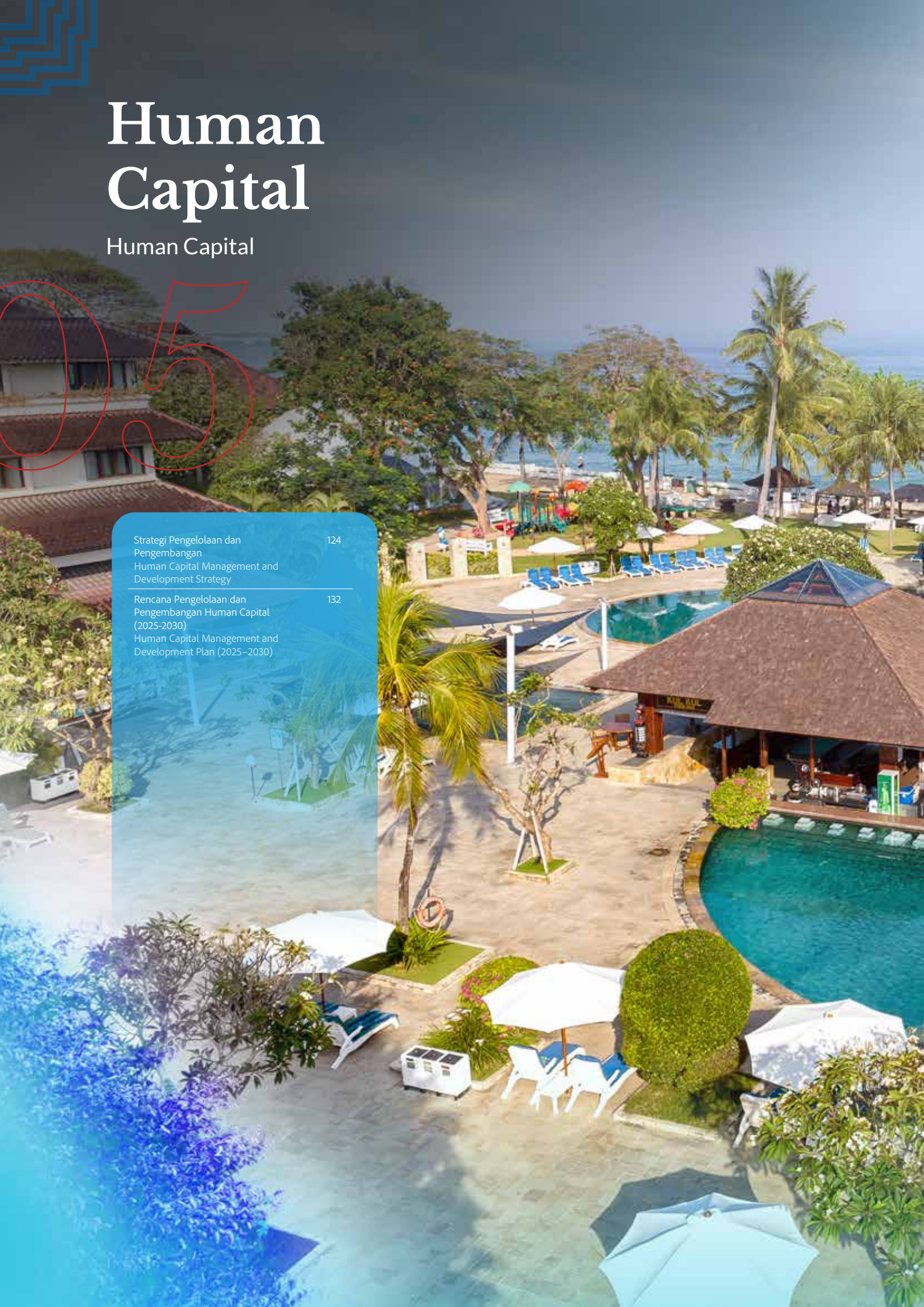
Human Capital

Human Capital

05

Strategi Pengelolaan dan Pengembangan
Human Capital Management and Development Strategy 124

Rencana Pengelolaan dan Pengembangan Human Capital (2025-2030)
Human Capital Management and Development Plan (2025–2030) 132







Salah satu faktor yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan PT Jakarta International Hotels & Development Tbk (JIHD) dan Hotel Borobudur Jakarta (HBJ) yang telah beroperasi lebih dari 50 tahun adalah kesiapan organisasi dan ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai *Human Capital* (HC). Sebagai korporasi tentunya harus dapat melakukan konsolidasi dan adaptasi dengan cepat terhadap berbagai kondisi, perubahan dan dinamika di hampir semua bidang dan sektor, karena akan sangat menentukan keberlangsungan dan keberlanjutan perusahaan.

HC yang unggul adalah pilar utama keberhasilan bagi perusahaan. Dalam dunia bisnis yang kompetitif dan dinamis, HC yang berkualitas tidak hanya menjadi roda penggerak operasional, tetapi juga kunci untuk inovasi, keberlanjutan, dan pertumbuhan perusahaan di masa depan. HC yang unggul merupakan individu yang tidak hanya memiliki keterampilan teknis yang mumpuni, tetapi juga kemampuan berpikir kritis, adaptasi, dan kolaborasi yang tinggi. Mereka adalah aset strategis yang mampu menghadapi tantangan kompleks, memberikan solusi kreatif, dan membawa perusahaan menuju keunggulan kompetitif. Keunggulan ini tidak dapat digantikan oleh teknologi atau sistem, karena HC unggul menghadirkan nilai-nilai kemanusiaan seperti empati, intuisi, dan kepemimpinan.

One of the key factors underpinning the long-standing success of PT Jakarta International Hotels & Development Tbk (JIHD) and Hotel Borobudur Jakarta (HBJ), both of which have operated for more than five decades, is organizational readiness and the availability of high-quality human resources as Human Capital (HC). As a corporation, the ability to consolidate and adapt swiftly to evolving conditions, changes, and dynamics across various sectors is essential, as it ultimately determines the Company's continuity and long-term sustainability.

Outstanding human capital is a fundamental pillar of the Company's success. In an increasingly competitive and dynamic business environment, high-quality HC serves not only as the driving force behind operations, but also as the key enabler of innovation, sustainability, and future growth. Exceptional HC comprises individuals who possess not only strong technical capabilities, but also critical thinking skills, adaptability, and a high capacity for collaboration. They are strategic assets who are able to navigate complex challenges, deliver creative solutions, and lead the Company toward sustained competitive advantage. Such excellence cannot be replaced by technology or systems alone, as excellent human capital brings essential human values—empathy, intuition, and leadership.

Kotak 5.1: Human Capital Value Grup JIHD
Box 5.1: JIHD Group's Human Capital Value

Grup JIHD telah memiliki sistem penilaian sumber daya manusia yang dikenal sebagai Human Capital Value (HCV). Sistem ini digunakan sebagai instrumen untuk mengukur nilai strategis sumber daya manusia berdasarkan kompetensi, pencapaian pengembangan, serta kontribusi individu dalam mendukung kinerja organisasi.

HCV dirancang untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kualitas dan perkembangan kapabilitas karyawan di seluruh entitas Grup JIHD. Melalui sistem ini, perusahaan dapat memantau perkembangan kompetensi, memastikan keberlanjutan pengembangan talenta, serta mendukung proses pengambilan keputusan dalam pengelolaan sumber daya manusia, termasuk dalam aspek pengembangan karier, perencanaan suksesi, dan peningkatan kapabilitas organisasi.

JIHD Group has established a human capital assessment system known as the Human Capital Value (HCV). This system serves as an instrument to measure the strategic value of human resources based on competencies, development achievements, and individual contributions in supporting organizational performance.

HCV is designed to provide a more comprehensive overview of the quality and development of employee capabilities across all entities within the JIHD Group. Through this system, the Company is able to monitor competency development, ensure the sustainability of talent development, and support decision-making processes in human capital management, including career development, succession planning, and organizational capability enhancement.

Penilaian HCV dilakukan melalui pendekatan *parameter indeks* yang mengukur berbagai capaian kompetensi dan aktivitas pengembangan individu. Pendekatan tersebut terdiri dari 3 (tiga) metode penilaian, yaitu Nilai Progresif 1, yang menghimpun nilai dari seluruh jenjang maupun kompetensi yang telah dicapai atau dimiliki oleh individu. Seluruh capaian kompetensi yang diperoleh selama perjalanan karier karyawan tetap diperhitungkan sebagai bagian dari nilai HC individu; Nilai Progresif 2, yang menggunakan indeks terbaru sesuai dengan kategori yang berlaku pada saat penilaian dilakukan, sehingga nilai sebelumnya tidak dijumlahkan. Metode ini memberikan gambaran mengenai kondisi kompetensi terkini yang dimiliki oleh individu; dan Nilai Akumulatif, yang menambahkan nilai indeks secara berkelanjutan berdasarkan setiap aktivitas pengembangan maupun komponen penilaian yang diikuti oleh individu. Dengan metode ini, nilai HC akan terus berkembang seiring dengan peningkatan kompetensi dan partisipasi karyawan dalam berbagai program pengembangan.

The HCV assessment is conducted using an index-based parameter approach that measures various competency achievements and individual development activities. This approach consists of three assessment methods: Progressive Value 1, which aggregates values from all levels and competencies attained or possessed by an individual. All competency achievements acquired throughout an employee's career are taken into account as part of the individual's HC value; Progressive Value 2, which applies the most recent index based on the applicable category at the time of assessment, without accumulating previous values. This method provides a snapshot of the individual's current competency level; and Cumulative Value, which continuously adds index values based on each development activity and assessment component undertaken by the individual. Under this method, HC value grows progressively in line with competency enhancement and employee participation in various development programs.

Tabel 5.1: Tiga Metode Penilaian Human Capital Grup JIHD
Table 5.1: Three Human Capital Assessment Methodologies at the JIHD Group

Pendekatan Penilaian Assessment Approach	Komponen yang Dinilai Assessed Components	Deskripsi Penilaian Assessment Description
Nilai Progresif 1 Progressive Value 1	Pendidikan formal Formal Education	Tingkat pendidikan terakhir karyawan sebagai dasar kompetensi akademik dan profesional. The employee's highest level of education as a foundation for academic and professional competence.
	Pelatihan dan pengembangan Training and Development	Program pelatihan, *workshop*, maupun program pengembangan kompetensi yang telah diikuti karyawan. Training programs, workshops, and competency development initiatives attended by employees.
	Sertifikasi profesional Professional Certification	Sertifikasi keahlian yang relevan dengan bidang pekerjaan dan mendukung peningkatan profesionalisme karyawan. Professional certifications relevant to the employee's field of work and supporting the enhancement of professionalism.
	Pengalaman jabatan/karier Position/Career Experience	Riwayat jabatan serta pengalaman kerja yang menunjukkan perkembangan karier dalam organisasi. Position history and work experience reflecting career progression within the organization.
	Kompetensi individu Individual Competencies	Pencapaian kompetensi yang tercermin melalui penilaian kinerja maupun pengembangan kompetensi individu. Competency achievements, as demonstrated through performance evaluations and individual competency development.
	Partisipasi program pengembangan Participation in Development Programs	Keterlibatan dalam program pengembangan perusahaan seperti pelatihan kepemimpinan, manajerial, maupun program kaderisasi. Participation in corporate development programs, such as leadership, managerial, and talent pipeline programs.
Nilai Progresif 2 Progressive Value 2	Indeks kompetensi terkini Current Competency Index	Penilaian berdasarkan kategori kompetensi atau jenjang terbaru yang dimiliki oleh individu tanpa menjumlahkan nilai sebelumnya. Assessment based on the most recent competency category or level held by the individual, without aggregating previous values.
Nilai Akumulatif Cumulative Value	Aktivitas Pengembangan Berkelanjutan Continuous Development Activities	Penambahan nilai indeks secara kumulatif berdasarkan partisipasi dalam berbagai aktivitas pengembangan yang diikuti karyawan. Cumulative addition of index values based on participation in various development activities undertaken by employees.

HCV karyawan Grup JIHD meningkat dari tahun ke tahun, menunjukkan adanya pertumbuhan kualitas dan kapasitas sumber daya manusia, baik melalui peningkatan jumlah karyawan maupun melalui pengembangan kompetensi yang berkelanjutan. Total HCV Grup JIHD pada 2024 tercatat sekira Rp3,3 triliun, meningkat dari sebelumnya Rp3,1 triliun pada 2023. Peningkatan ini juga tercermin pada nilai HCV per karyawan yang mengalami pertumbuhan, menunjukkan adanya peningkatan kualitas serta kontribusi sumber daya manusia di lingkungan Grup JIHD.

Kenaikan nilai tersebut mencerminkan upaya perusahaan dalam memperkuat kapabilitas SDM melalui pengembangan kompetensi, peningkatan pengalaman kerja, serta partisipasi dalam berbagai program pengembangan karyawan. Dengan demikian, HCV menjadi salah satu indikator penting yang menggambarkan keberlanjutan penguatan kualitas talenta dan kesiapan organisasi dalam mendukung pertumbuhan bisnis perusahaan.

The Human Capital Value (HCV) of employees within the JIHD Group has shown a consistent year-on-year increase, reflecting the continuous improvement in the quality and capacity of human resources. This growth is driven not only by an increase in the number of employees, but also by sustained competency development initiatives. In 2024, the Group's total HCV was recorded at approximately Rp3.3 trillion, increasing from Rp3.1 trillion in 2023, respectively. This upward trend is also reflected in the HCV per employee, which has continued to grow, indicating enhanced quality and contributions of human capital across the Group.

This increase underscores the Company's commitment to strengthening human capital capabilities through competency development, enriched work experience, and active participation in various employee development programs. As such, HCV serves as a key indicator of the sustained enhancement of talent quality and the organization's readiness to support the Company's long-term business growth.

Strategi Pengelolaan dan Pengembangan
Human Capital Management and Development Strategy

Seluruh kegiatan pengelolaan dan pengembangan *human capital* di JIHD setelah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2023 tanggal 26 Juni 2024 difasilitasi oleh Departemen People Organization Development & General Affair (PODGA) yang merupakan penggabungan Departemen Human Data Record (HDR) dari Direktorat Sekretaris Perusahaan dan Departemen Human Capital dari Direktorat Human Capital dan Kepatuhan.

All human capital management and development activities within the JIHD Group following the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for Fiscal Year 2023, held on June 26, 2024, are facilitated by the People Organization Development & General Affair (PODGA) Department. This department was established through the integration of the Human Data Record (HDR) Department under the Corporate Secretary Directorate and the Human Capital Department under the Human Capital and Compliance Directorate.

Pengelolaan dan pengembangan HC dilaksanakan melalui suatu proses terpadu yang mencakup perencanaan kebutuhan, penyediaan tenaga kerja, pelatihan dan pengembangan kompetensi, serta pemanfaatan secara optimal. Seluruh rangkaian proses tersebut disertai dengan mekanisme evaluasi dan penyempurnaan yang dilakukan secara berkelanjutan dan saling terintegrasi. Pendekatan ini berbasis pada pengukuran kinerja yang jelas dan terukur, sehingga mampu membentuk HC yang unggul, profesional, dan berkarakter.

Human capital management and development are carried out through an integrated process encompassing workforce planning, talent acquisition, training and competency development, as well as optimal utilization. These processes are supported by continuous evaluation and improvement mechanisms that are systematically aligned and interrelated. This approach is grounded in clear and measurable performance indicators, enabling the development of human capital that is highly capable, professional, and values-driven.

Setiap pimpinan di lingkungan Perseroan maupun Entitas Anak bertanggung jawab untuk memastikan pengelolaan dan pengembangan HC berjalan secara efektif di unit kerja masing-masing. Oleh karena itu, seluruh inisiatif pengelolaan HC dirancang dan dijalankan secara sistematis, terencana, serta berbasis indikator kinerja yang terukur.

Each leader within the Company and its Subsidiaries is responsible for ensuring the effective implementation of human capital management and development within their respective units. Accordingly, all human capital initiatives are designed and executed in a systematic, well-planned manner, supported by measurable performance indicators.

Pengelolaan merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin dan mengarahkan, serta mengawasi upaya anggota suatu organisasi dengan menggunakan sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Management is defined as a process that includes planning, organizing, leading and directing, as well as supervising the efforts of organizational members, utilizing available resources to achieve the organization's established objectives.

Tabel 5.2: Tugas Pokok Pengelolaan Human Capital
Table 5.2: Key Responsibilities of Human Capital Management

No	Tugas Pokok	Key Responsibilities
A	***Human Capital Services***	
1	Mengelola data dan kegiatan administrasi kepegawaian (ijazah dan *curriculum vitae),* surat keterangan karyawan, proses honorarium lain-lain, dan *time evaluation* yang meliputi administrasi cuti, izin, lembur karyawan, uang makan, uang lembur.	Managing employee data and personnel administration activities, including academic records (certificates and curriculum vitae), employment letters, honorarium processes, and time evaluation administration covering leave, permits, overtime, meal allowances, and overtime compensation.
2	Mengelola dan menganalisis sistem informasi yang digunakan untuk meningkatkan efektivitas proses kerja di fungsi *human capital.*	Managing and analyzing information systems to enhance the effectiveness of work processes within the human capital function.
3	Merencanakan, menganalisis dan mengelola kegiatan administrasi pembayaran (*payroll*) yang berkaitan dengan kompensasi dan *benefit* serta sumbangan/bantuan karyawan, dan honorarium dalam rangka pembayaran penghasilan terlaksana tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan.	Planning, analyzing, and administering payroll activities related to compensation, benefits, employee contributions/assistance, and honoraria to ensure timely and compliant income payments.
4	Mengelola administrasi pembayaran dan memastikan keakuratan data terkait pembayaran premi, THT, Asuransi dan BPJS, serta pencairan/klaim manfaat THT dan Asuransi seluruh tenaga kerja yang terikat langsung dengan perusahaan agar terkelola dengan baik sesuai ketentuan yang berlaku.	Managing payment administration and ensuring data accuracy related to premiums, THT (Old-Age Benefits), insurance, and BPJS, as well as the disbursement/claims of THT and insurance benefits for all employees directly affiliated with the Company, in accordance with applicable regulations.
B	***Talent Management***	
1	Mengelola rekrutmen terkait dengan rencana pemenuhan SDM perusahaan (termasuk *employee journey*) sesuai ketentuan yang berlaku.	Managing recruitment processes in line with the Company's workforce fulfillment plans (including the employee journey), in accordance with applicable regulations.
2	Mengelola pergerakan karier, perencanaan suksesi pegawai, dan mobilisasi pegawai kegiatan termasuk penugasan dan perbantuan karyawan sesuai ketentuan yang berlaku.	Managing career movements, succession planning, and employee mobility, including assignments and secondments, in accordance with applicable regulations.

Tabel 5.2: Tugas Pokok Pengelolaan Human Capital
Table 5.2: Key Responsibilities of Human Capital Management

No	Tugas Pokok	Key Responsibilities
3	Mengelola administrasi surat keputusan penugasan sementara dan pensiun (dalam kondisi memenuhi masa pensiun normal) sesuai ketentuan yang berlaku.	Administering official letters related to temporary assignments and retirement (upon reaching normal retirement age), in accordance with applicable regulations.
4	Mengevaluasi dan memetakan hasil asesmen potensi dan/atau kompetensi karyawan ke dalam klasifikasi *talent pool* sesuai ketentuan yang berlaku.	Evaluating and mapping the results of employee potential and/or competency assessments into talent pool classifications, in accordance with applicable regulations.

Pembaruan pengelolaan human capital dimulai dengan pembaruan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan dokumen pelengkap di Februari 2022 dan pemberlakuan *Human Resources Information System* (HRIS) mulai Januari 2023 di Perseroan dan Entitas Anak. HRIS adalah sistem informasi terintegrasi yang digunakan untuk mengelola seluruh proses dan data SDM secara digital. HRIS telah mengotomatisasi berbagai aktivitas HR yang sebelumnya dilakukan secara manual, sehingga proses menjadi lebih cepat, akurat, dan terstruktur.

Melalui penerapan HRIS, seluruh administrasi karyawan dapat dikelola dalam satu sistem terpadu. Aktivitas harian seperti kehadiran karyawan, pengajuan dan persetujuan cuti, klaim *reimbursement*, manajemen lembur, hingga pencatatan aktivitas non-rutin seperti pelatihan, kegiatan olahraga, dan aktivitas internal lainnya dapat dilakukan secara otomatis dan sistematis. Hal ini tidak hanya memudahkan karyawan dalam melakukan pengajuan, tetapi juga mempercepat proses persetujuan serta meminimalkan kesalahan administrasi. Sejak 1 Agustus 2025 untuk aktivitas harian karyawan dan keterlibatan pada kegiatan AGP dapat dilaporkan melalui aplikasi AG Force. Aplikasi ini direncanakan diimplementasikan secara lebih luas di lingkungan Grup JIHD untuk menciptakan sistem pencatatan dan pengelolaan data yang lebih sistematis terintegrasi.

Dalam melakukan penilaian kinerja individu, Perseroan menggunakan metode *Balanced Scorecard* (BSC) yang dipersiapkan sejak September hingga Desember 2022. Metode BSC mencakup 4 (empat) perspektif utama, yaitu keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan. Sistem manajemen kinerja berbasiskan BSC menjadi instrumen untuk memonitor capaian kinerja, sebagai dasar dalam pengembangan karier yang lebih terarah, mengidentifikasi kebutuhan pengembangan lebih lanjut, serta sebagai landasan pemberian penghargaan bagi karyawan dengan kinerja yang baik.

Pengembangan karyawan adalah proses yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan dan kompetensi karyawan agar dapat meningkatkan performa dan berkontribusi lebih baik terhadap tujuan perusahaan. Pengembangan karyawan mencakup berbagai kegiatan seperti pelatihan, *mentoring*, *coaching* dan pengalaman langsung yang mendukung pertumbuhan profesional.

The enhancement of human capital management began with the revision of the Company's Standard Operating Procedures (SOP) and supporting documents in February 2022, followed by the implementation of a Human Resources Information System (HRIS) starting in January 2023 across the Company and its Subsidiaries. HRIS is an integrated information system used to manage all human capital processes and data digitally. The system has automated various HR activities that were previously performed manually, resulting in faster, more accurate, and more structured processes.

Through the implementation of HRIS, all employee administration can now be managed within a single integrated platform. Daily activities such as attendance tracking, leave applications and approvals, reimbursement claims, overtime management, as well as the recording of non-routine activities such as training, sports events, and other internal initiatives, are carried out in an automated and systematic manner. This not only facilitates employees in submitting requests but also accelerates approval processes and minimizes administrative errors. Since August 1, 2025, daily employee activities and participation in AGP initiatives can be reported through the AG Force application. This application is planned to be implemented more broadly across the JIHD Group to establish a more systematic and integrated data recording and management system.

In conducting individual performance assessments, the Company applies the Balanced Scorecard (BSC) method, which was developed between September and December 2022. The BSC framework encompasses four main perspectives: financial, customer, internal business processes, as well as learning and growth. The BSC-based performance management system serves as a key instrument for monitoring performance achievements, supporting more structured career development, identifying further development needs, and providing a basis for rewarding high-performing employees.

Employee development is a structured process designed to enhance employees' skills, knowledge, and competencies, enabling them to improve performance and contribute more effectively to the Company's objectives. This development encompasses various initiatives, including training, mentoring, coaching, and experiential learning, all aimed at supporting employees' professional growth.

Tabel 5.3: Tugas Pokok Pengembangan Human Capital
Table 5.3: Key Responsibilities of Human Capital Development

No	Tugas Pokok	Key Responsibilities
A	***People Development***	
1	Mengarahkan dan mengevaluasi pengelolaan kebijakan model dan profil kompetensi karyawan perusahaan.	Directing and evaluating the management of policies related to employee competency models and competency profiles.
2	Mengelola *knowledge management* melalui proses *knowledge sharing* dan *knowledge transfer*, serta melakukan kajian atas *knowledge key issue*.	Managing knowledge management processes through knowledge sharing and knowledge transfer initiatives, as well as conducting assessments of key knowledge issues.
3	Mengelola dan memastikan pemutakhiran informasi pada learning database yang terkait dengan fasilitator/*assessor*/instruktur termasuk sertifikasi yang dimilikinya serta data *knowledge management*.	Managing and ensuring the regular updating of information within the learning database, including data on facilitators, assessors, and instructors, along with their certifications, as well as knowledge management data.
4	Mengarahkan dan mengevaluasi pengelolaan pelaksanaan program *learning & development* karyawan (termasuk infrastruktur).	Directing and evaluating the implementation of employee learning and development programs, including supporting infrastructure.
B	***Learning Management***	
1	Mengarahkan dan mengevaluasi pengelolaan *learning need analysis*.	Directing and evaluating the management of learning needs analysis.
2	Merencanakan desain program *learning* termasuk di dalamnya kurikulum dan silabus serta rencana anggaran dan biaya atas program learning yang akan dilakukan.	Planning the design of learning programs, including curriculum, syllabi, as well as budget and cost planning for the programs.
3	Merencanakan konsep *learning experience* atas setiap program *learning* yang telah dirancang.	Designing the overall learning experience for each established learning program.
4	Mengarahkan dan mengevaluasi pengelolaan *assessment* kompetensi karyawan untuk memotret dan mengevaluasi kondisi potensi dan/atau kompetensi karyawan agar sesuai ketentuan.	Directing and evaluating the management of employee competency assessments to map and assess employee potential and/or competencies in accordance with applicable standards.
5	Merencanakan dan menganalisa pengendalian kualitas atas keseluruhan *program learning*.	Planning and analyzing quality control measures for all learning programs.

Perseroan telah berkomitmen untuk melakukan pembinaan, pengembangan, dan pengembangan kualitas karyawan secara berkelanjutan. Sistem pengembangan kapabilitas SDM di Perseroan dilaksanakan berdasarkan 3 (tiga) pilar utama: *education based development*, *relationship based development*, dan *experience based development* yang dirancang dalam berbagai program tahunan secara berkala berdasarkan kebutuhan organisasi, seiring pertumbuhan usaha, guna mengaktualkan menjadi HC yang profesional, produktif, kreatif, dan kompetitif.

Perseroan juga memberikan kesempatan yang setara sesuai level dan perannya dalam perusahaan untuk mengikuti berbagai program pengembangan, seperti peningkatan jenjang pendidikan, rotasi dan penugasan baru, pelatihan dan sertifikasi. Dalam hal pelatihan di Grup JIHD ditargetkan paling sedikit 8 (delapan) jam untuk karyawan kader dan 4 (empat) jam untuk karyawan non kader setiap bulannya.

Kesempatan peningkatan jenjang pendidikan lebih tinggi telah diberikan kepada karyawan melalui Program *Fast Track*, yang dilaksanakan bekerja sama dengan Politeknik Jakarta International Hotels School (JIHS). Program ini menawarkan kepada karyawan untuk dapat meningkatkan kualifikasi pendidikannya dari SMA/D1/D2/D3 ke D4/S1 terapan melalui jalur pendidikan formal kelas percepatan di Politeknik JIHS. Program *Fast Track* telah dilaksanakan Juni 2022 dan diikuti oleh 15 karyawan dari Perseroan dan Entitas Anak.

Program rotasi dan penugasan baru merupakan proses pengembangan dan penguatan kompetensi kolaboratif dengan menambah pengetahuan dan wawasan, yang menjadi bagian dari perjalanan karier untuk menapaki jenjang yang lebih tinggi.

The Company is committed to fostering, developing, and continuously enhancing the quality of its employees. The human capital capability development system is implemented based on three main pillars: education-based development, relationship-based development, and experience-based development. These pillars are translated into various structured annual programs tailored to organizational needs and aligned with business growth, with the aim of cultivating human capital that is professional, productive, creative, and competitive.

The Company also provides equal opportunities, in accordance with employees' respective levels and roles, to participate in various development programs, including higher education advancement, job rotations and new assignments, as well as training and certification programs. Within the JIHD Group, training is targeted at a minimum of 8 (eight) hours per month for cadre employees and 4 (four) hours per month for non-cadre employees.

Opportunities for higher education advancement are facilitated through the Fast Track Program, conducted in collaboration with Politeknik Jakarta International Hotels School. This program enables employees to upgrade their academic qualifications from senior high school (SMA) or diploma levels (D1/D2/D3) to applied bachelor's degree (D4/S1) through an accelerated formal education pathway at JIHS Polytechnic. The Fast Track Program was first implemented in June 2022, with participation from 15 employees across the Company and its Subsidiaries.

Job rotation and new assignment programs serve as key mechanisms for developing and strengthening collaborative competencies by broadening employees' knowledge and perspectives. These programs form an integral part of career progression, preparing employees for

Pelaksanaan program rotasi dan penugasan baru dapat dilakukan di internal perusahaan, antar unit usaha di lingkungan Grup JIHD, lintas unit usaha dalam AGG/AGN, serta melalui keterlibatan pada proyek atau kegiatan tertentu sesuai kebutuhan perusahaan.

Program pelatihan terpusat *mandatory* secara *hybrid* (sebagian hadir di tempat dan sebagian lagi secara daring) diinisiasi sejak Oktober 2021. Program ini diutamakan untuk para kader, namun bagi karyawan non kader dapat mengikutinya. Modul pelatihannya meliputi manajemen, kepemimpinan, komunikasi, keamanan, keselamatan dan kesehatan kerja, dan lingkungan.

Pelaksanaan pelatihan terpusat kader disempurnakan dengan membaginya dalam: Future Executive Development Program (FEDP) dan Future Management Development Program (FMDP) di 2024. Dengan pembagian pelatihan diharapkan menjadi lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan kompetensi di setiap jenjang jabatan sehingga efektivitasnya dapat ditingkatkan. FMDP dan FEDP merupakan bagian *talent pipeline* dan persiapan suksesi jabatan strategis melalui penguatan kompetensi kepemimpinan, pengambilan keputusan dan integritas.

FEDP dirancang khusus bagi para manajer yang dipersiapkan untuk menempati posisi strategis di perusahaan. Program-program pelatihannya akan membekali dengan keterampilan kepemimpinan lanjutan, termasuk *analytical thinking*, *excellent execution strategy* dan kompetensi lainnya yang penting di level eksekutif. Melalui pelatihan ini, diharapkan para manajer dapat memahami peran mereka sebagai penggerak utama dalam menentukan arah bisnis, serta dapat mengembangkan perspektif yang lebih luas dan strategis dalam memimpin organisasi.

FMDP dirancang khusus bagi staf dan supervisor yang dipersiapkan untuk menjadi manajer. Program-program pelatihannya akan fokus pada pengembangan keterampilan teknis dan kepemimpinan, serta mengajarkan dasar-dasar manajemen seperti perencanaan, mengelola prioritas dan proses bisnis, teknik pendelegasian dan supervisi, dan kompetensi lainnya yang dibutuhkan. Program ini dibuat agar peserta lebih siap menghadapi tantangan manajerial di tingkat menengah dan merasa lebih percaya diri serta kompeten saat menjadi manajer.

Untuk karyawan non kader yang ditargetkan untuk mengikuti pelatihan minimal 4 (empat) jam dalam sebulan, juga difasilitasi dengan berbagai pelatihan internal sesuai dengan kebutuhan karyawan dan unit kerja. Pelatihan yang difasilitasi bersifat *soft* dan *hard skill*, yang berfokus pada keterampilan teknis sesuai dengan bidang kerja masing-masing. Diberikan kepada seluruh level karyawan sesuai dengan kebutuhan pengembangan kompetensi. Sejak 2025 untuk karyawan non kader dari Perseroan dan Entitas Anak: PT DA dan PT AP telah difasilitasi sebuah program pelatihan Elevate.

higher levels of responsibility. Implementation may take place within the Company, across business units within the JIHD Group, across business units within AGG/AGN, or through involvement in specific projects or assignments, in accordance with organizational needs.

The Company has implemented mandatory centralized training programs delivered through a hybrid format (a combination of in-person and online participation) since October 2021. These programs are primarily designed for high-potential employees (cadre), while non-cadre employees are also given the opportunity to participate. The training modules cover key areas, including management, leadership, communication, security, occupational health and safety, and environmental awareness.

In 2024, the centralized cadre training programs were further enhanced through the introduction of two structured tracks: the Future Executive Development Program (FEDP) and the Future Management Development Program (FMDP). This segmentation enables more targeted learning aligned with competency requirements at each organizational level, thereby improving overall effectiveness. Both FEDP and FMDP form part of the Company's talent pipeline and succession planning framework, focusing on strengthening leadership capabilities, decision-making, and integrity.

The FEDP is specifically designed for managers being prepared for strategic roles within the Company. The program equips participants with advanced leadership capabilities, including analytical thinking, execution excellence, and other critical executive-level competencies. Through this program, participants are expected to develop a deeper understanding of their role as key drivers of business direction, while fostering broader and more strategic perspectives in leading the organization.

Meanwhile, the FMDP is designed for staff and supervisors being prepared to assume managerial roles. The program emphasizes the development of both technical and leadership skills, covering fundamental management capabilities such as planning, prioritization, business process management, delegation techniques, supervision, and other essential competencies. This program aims to better prepare participants to face middle-management challenges with greater confidence and capability.

For non-cadre employees, who are targeted to complete a minimum of four hours of training per month, the Company also provides a range of internal training programs tailored to the needs of employees and their respective work units. These programs include both soft and hard skills training, with a focus on technical competencies relevant to each function. Training is delivered across all employee levels in line with competency development needs. Since 2025, non-cadre employees of the Company and its subsidiaries, PT DA and PT AP, have also been supported through the Elevate training programs.





Grup JIHD memfasilitasi 62 pelatihan terpusat dengan durasi 535 jam, yang meliputi FEDP & FMDP 12 pelatihan, Elevate 12 pelatihan, Health Talk Arthakes 16 pelatihan dan Paguyuban Teknik Artha Graha 22 pelatihan pada 2025.
The JIHD Group facilitated 62 centralized training sessions with a total duration of 535 hours in 2025, consisting of 12 FEDP & FMDP trainings, 12 Elevate trainings, 16 Health Talk Arthakes trainings, and 22 Paguyuban Teknik Artha Graha trainings.

Sertifikasi kompetensi karyawan merupakan bagian pelatihan karyawan untuk memberikan satu tolok ukur pengakuan atas pengetahuan, kemampuan, keterampilan serta sikap kerja yang sesuai dengan standar kompetensi yang berlaku dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai perusahaan yang bergerak di perhotelan, real estat dan jasa telekomunikasi, merupakan suatu kemutlakan memiliki dan mempersiapkan karyawan dengan keahlian spesifik untuk mendukung operasional perusahaan sesuai standar kompetensi kerja nasional atau internasional. Setiap karyawan potensial didorong untuk menyusun rencana pengembangan individu (IDP) yang selaras dengan kebutuhan kompetensi jabatan dan arah transformasi perusahaan. JIHD dan Entitas Anak telah memfasilitasi karyawan untuk memperoleh sertifikasi kompetensi sesuai kebutuhan perusahaan.

Perseroan menjalankan manajemen bakat dan suksesi secara terencana dan terstruktur guna menjamin kesinambungan kepemimpinan serta pengembangan karyawan yang memiliki potensi unggul. Proses ini meliputi pemetaan talenta, evaluasi kompetensi dan kinerja, serta penyusunan rencana pengembangan yang diwujudkan melalui program pelatihan, pendampingan (*mentoring*), dan penugasan pada peran-peran strategis. Selain itu, pemantauan dan penilaian dilakukan secara berkala untuk memastikan kesiapan kandidat dalam mengisi jabatan-jabatan kunci di masa mendatang.

Employee competency certification forms an integral part of the Company's training initiatives, serving as a standardized benchmark to recognize employees' knowledge, capabilities, skills, and professional conduct in accordance with applicable competency standards and regulatory requirements.

As a company operating in the hospitality, real estate, and telecommunications services sectors, it is essential to develop and prepare employees with specialized expertise to support operations in line with national and international competency standards. High-potential employees are encouraged to establish Individual Development Plans (IDPs) that align with job competency requirements and the Company's transformation agenda. JIHD and its Subsidiaries have facilitated employees in obtaining relevant competency certifications in accordance with organizational needs.

The Company implements structured and well-planned talent and succession management to ensure leadership continuity and the development of high-potential employees. This process encompasses talent mapping, competency and performance evaluations, as well as the formulation of development plans delivered through training programs, mentoring, and assignments in strategic roles. In addition, regular monitoring and assessments are conducted to ensure the readiness of candidates to fill key positions in the future.

Kotak 5.2: Kaderisasi di Grup JIHD
Box 5.2: Talent Development at the JIHD Group

Perseroan telah melakukan proses kaderisasi secara berkesinambungan sejak 2011. Kaderisasi berkaitan dengan ketersediaan yang tidak terputus dan kesiapan dari talenta-talenta terbaik untuk melanjutkan tongkat estafet, berperan, berkarya dan memimpin di masa mendatang. Pelaksanaan proses kaderisasi dilakukan secara terintegrasi, dimulai dari pencarian, penentuan hingga pengembangan dan pengelolaan. Kebutuhan akan talenta-talenta terbaik untuk posisi-posisi jabatan penting dan regenerasi kepemimpinan merupakan sesuatu keniscayaan, dan sangat diperlukan dalam keberlanjutan dan untuk memajukan perusahaan.

Melalui program kaderisasi, setiap kader akan memperoleh pembelajaran dan pendampingan dalam segala hal yang berkaitan dengan operasional pengelolaan. Sejak Oktober 2021 telah diadakan pelatihan terpusat dengan target partisipasi 8 jam setiap bulannya. Program ini sejak 2024 disempurnakan dalam Future Executive Development Program (FEDP) dan Future Management Development Program (FMDP). Selanjutnya sejak Juli 2023 dilengkapi dengan program pendampingan kader "Power Talk," yang dilaksanakan oleh Perseroan bersama Entitas Anak: PT DA dan PT AP.

Power Talks merupakan bagian dari inisiatif perusahaan dalam memperkuat komunikasi strategis antara Direksi dan Kader. Program ini dirancang sebagai forum dialog dan diskusi interaktif, yang bertujuan untuk memperkuat pemahaman Kader terhadap arah strategis perusahaan, menumbuhkan perspektif kepemimpinan, serta mendorong pertukaran gagasan terkait dinamika bisnis dan tantangan organisasi. Melalui program ini, Direksi memiliki kesempatan untuk lebih mengenal Kader (*know your staff*), sementara bagi Kader dapat menjadi sarana pembelajaran strategis sekaligus memperkuat internalisasi nilai dan budaya kerja (*know your system*).

Sepanjang 2025, *Power Talks* dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus kegiatan, yaitu Cycle 4 yang dimulai pada Desember 2024 dan berlangsung hingga Maret 2025 dan Cycle 5 dilaksanakan pada periode Mei hingga Agustus 2025, dengan melibatkan 56 kader yang terbagi dalam 9 (sembilan) kelompok diskusi.

The Company has consistently implemented a structured talent development (cadre) program since 2011. This initiative is aimed at ensuring the continuous availability and readiness of high-potential talents to carry forward leadership responsibilities, contribute meaningfully, and drive the Company's future growth. The process is conducted in an integrated manner, encompassing talent identification, selection, development, and ongoing management. The need to secure a strong pipeline of qualified talents for key positions and leadership succession is essential to sustaining and advancing the Company's long-term growth.

Through this program, each cadre is provided with comprehensive learning opportunities and mentoring support across various aspects of operational management. Since October 2021, the Company has implemented centralized training programs with a targeted participation of eight hours per month. In 2024, these programs were further enhanced through the introduction of the Future Executive Development Program (FEDP) and the Future Management Development Program (FMDP). In addition, since July 2023, the program has been complemented by a mentoring initiative known as "Power Talks," conducted collaboratively by the Company and its subsidiaries, PT DA and PT AP.

Power Talks serves as a strategic platform to strengthen communication between the Board of Directors and cadres. Designed as an interactive forum for dialogue and discussion, the program aims to enhance cadres' understanding of the Company's strategic direction, foster leadership perspectives, and encourage the exchange of ideas on business dynamics and organizational challenges. Through this initiative, the Board of Directors gains deeper insights into the cadres (know your staff), while cadres benefit from strategic learning and stronger internalization of the Company's values and culture (know your system).

Throughout 2025, Power Talks was conducted in two cycles: Cycle 4, which commenced in December 2024 and continued through March 2025, and Cycle 5, held from May to August 2025. A total of 56 cadres participated in the program, organized into nine discussion groups.





***Power Talk* sebagai program mentoring dan pembelajaran kader telah dilaksanakan sebanyak 60 pertemuan dari Desember 2024 hingga Agustus 2025.**
Power Talks, as a mentoring and learning program for cadres, was conducted through a total of 60 sessions from December 2024 to August 2025.

Grup JIHD mengharapkan jumlah kader dapat meningkat setiap tahunnya, dan di saat yang bersamaan berupaya meminimalkan potensi berkurangnya kader dikarenakan pengunduran diri atau alasan lainnya. Untuk menjamin keberlanjutan kaderisasi, JIHD menerapkan skema penggantian dengan rasio 1:3, yaitu setiap satu kader yang keluar akan diikuti dengan pengajuan dua hingga tiga kandidat karyawan sebagai calon kader pengganti. Dengan demikian dengan kompetisi yang sehat akan diperoleh kader baru terbaik, sedang kandidat lain dapat menjadi bagian dari *pipeline* talenta yang dipersiapkan untuk kebutuhan pengembangan kepemimpinan di masa mendatang.

Jumlah kader di Perseroan dan Entitas Anak tercatat 109 karyawan per 31 Desember 2025 (2024: 115 kader). Penurunan ini disebabkan faktor-faktor antara lain: yang bersangkutan mengundurkan diri, pensiun atau tereliminasi disebabkan kinerja yang tidak optimal dan tidak disiplin.

Terdapat 75 kader laki-laki dan 34 kader perempuan. Sebanyak 106 kader atau 97,2% berusia di bawah 45 tahun (2024: 113 kader), dengan hanya 3 kader yang berusia di atas 55 tahun (2024: 2 kader). Sebanyak 68 kader atau 62,4% berpendidikan Diploma 4, S1 dan Magister. Sisanya berpendidikan Diploma 1-3 sebanyak 27 kader (24,8%) dan SMA sebanyak 14 kader (12,8%).

Sebagian besar telah menjabat sebagai supervisor (30 kader - 27,5%) dan manajer (61 kader - 55,9%). Sedang yang masih sebagai staf sebanyak 18 kader, terdapat pengurangan 1 (satu) kader dari tahun sebelumnya.

The JIHD Group expects the number of cadres to increase annually, while at the same time striving to minimize potential reductions due to resignation or other factors. To ensure the sustainability of its cadre development program, JIHD implements a replacement scheme with a 1:3 ratio, whereby each departing cadre is replaced by the nomination of two to three employee candidates as potential successors. This approach fosters healthy competition to identify the most qualified new cadres, while other candidates remain part of the talent pipeline prepared for future leadership development needs.

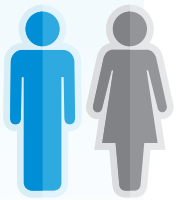
As of December 31, 2025, the number of cadres within the Company and its Subsidiaries totaled 109 employees (2024: 115 cadres). The decrease was attributable to several factors, including resignations, retirement, as well as attrition due to underperformance and lack of discipline.

The cadre composition comprised 75 male and 34 female employees. A total of 106 cadres (97.2%) were under the age of 45 (2024: 113 cadres), with only 3 cadres aged above 55 (2024: 2 cadres). Sixty Eight cadres (62.4%) held Diploma IV, Bachelor's, or Master's degrees, while 27 cadres (24.8%) held Diploma I–III qualifications, and 14 cadres (12.8%) had a high school education.

By position, the majority of cadres served as supervisors (30 cadres - 27.5%) and managers (61 cadres - 55,9%). Meanwhile, 18 cadres were still at staff level, reflecting an decrease of one cadre compared to 19 cadres in the previous year.

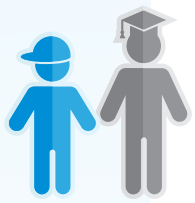
Diagram 5.1: Demografi Kader Grup JIHD per 31 Desember 2023-2025
Diagram 5.1: Cadre Demographics of JIHD Group as of December 31, 2023–2025

Jenis Kelamin
Gender



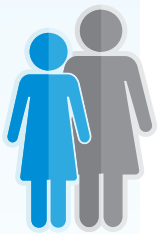
	2025	2024	2023
Perseroan | The Company			
Laki-Laki / Male	9	10	11
Perempuan / Female	5	7	9
Jumlah / Total	14	17	20
Entitas Anak | Subsidiaries			
Laki-Laki / Male	66	69	72
Perempuan / Female	29	29	28
Jumlah / Total	95	98	100
Jumlah | Total			
Laki-Laki / Male	75	79	83
Perempuan / Female	34	36	37
Jumlah / Total	109	115	120

Tingkat Pendidikan
Educational Level



	2025	2024	2023
Perseroan | The Company			
Doctor (S3) / Doctor	0	0	0
Magister (S2) / Post Graduate	2	3	5
Sarjana (S1) / Under Graduate	9	9	11
Diploma 3 / Diploma 3	2	3	2
Diploma 2 / Diploma 2	0	0	0
Diploma 1 / Diploma 1	0	1	1
SMA dan lainnya / Senior High School & others	1	1	1
Jumlah / Total	14	17	20
Entitas Anak | Subsidiaries			
Doctor (S3) / Doctor	0	0	0
Magister (S2) / Post Graduate	14	14	14
Sarjana (S1) / Under Graduate	43	46	45
Diploma 3 / Diploma 3	19	18	18
Diploma 2 / Diploma 2	2	2	2
Diploma 1 / Diploma 1	4	4	7
SMA dan lainnya / Senior High School & others	13	14	13
Jumlah / Total	95	98	99
Jumlah | Total			
Doctor (S3) / Doctor	0	0	0
Magister (S2) / Post Graduate	16	17	19
Sarjana (S1) / Under Graduate	52	55	56
Diploma 3 / Diploma 3	21	21	20
Diploma 2 / Diploma 2	2	2	2
Diploma 1 / Diploma 1	4	5	8
SMA dan lainnya / Senior High School & others	14	15	15
Jumlah / Total	109	115	120

Usia
Age



	2025	2024	2023
Perseroan | The Company			
< 35 tahun / < 35 years old	3	5	6
36-45 tahun / 36-45 years old	5	6	8
46-55 tahun / 46-55 years old	6	6	6
> 55 tahun / > 55 years old	0	0	0
Jumlah / Total	14	17	20
Entitas Anak | Subsidiaries			
< 35 tahun / < 35 years old	28	32	31
36-45 tahun / 36-45 years old	40	41	42
46-55 tahun / 46-55 years old	24	23	25
> 55 tahun / > 55 years old	3	2	2
Jumlah / Total	95	98	100
Jumlah | Total			
< 35 tahun / < 35 years old	31	37	37
36-45 tahun / 36-45 years old	45	47	50
46-55 tahun / 46-55 years old	30	29	31
> 55 tahun / > 55 years old	3	2	2
Jumlah / Total	109	115	120

Level Jabatan
Job Level



	2025	2024	2023
Perseroan | The Company			
Staf / Staff	1	2	2
Supervisor / Supervisor	3	3	7
Manajer / Manager	10	11	10
Deputi Direktur / Deputy Director	0	1	1
Jumlah / Total	14	17	20
Entitas Anak | Subsidiaries			
Staf / Staff	17	17	15
Supervisor / Supervisor	27	29	36
Manajer / Manager	51	51	46
Deputi Direktur / Deputy Director	0	1	3
Jumlah / Total	95	98	100
Jumlah | Total			
Staf / Staff	18	19	17
Supervisor / Supervisor	30	32	43
Manajer / Manager	61	62	56
Deputi Direktur / Deputy Director	0	2	4
Jumlah / Total	109	115	120

Catatan:
Jumlah kader berasal dari Perseroan dan Entitas Anak: Hotel Borobudur Jakarta, PT Danayasa Arthatama, PT Dharma Harapan Raya, PT Panduneka Sejahtera, PT First Jakarta International, PT Artha Telekomindo, PT Pacific Place Jakarta, Ritz-Carlton Pacific Place, PT Citra Wiradaya, PT Adinusa Puripratama, PT Grahaputra Sentosa dan PT Grahamas Adisentosa.

Note:
The number of cadres comprises employees from the Company and its Subsidiaries, namely Hotel Borobudur Jakarta, PT Danayasa Arthatama, PT Dharma Harapan Raya, PT Panduneka Sejahtera, PT First Jakarta International, PT Artha Telekomindo, PT Pacific Place Jakarta, Ritz-Carlton Pacific Place, PT Citra Wiradaya, PT Adinusa Puripratama, PT Grahaputra Sentosa, and PT Grahamas Adisentosa.

Sejalan dengan penerapan mekanisme jenjang jabatan yang berlaku di Perseroan dan Entitas Anak, struktur jenjang karier ditinjau dan disempurnakan secara berkala agar tetap sejalan dengan kebutuhan bisnis dan arah strategis perusahaan. Pembaruan tersebut bertujuan untuk menyediakan jalur pengembangan karier yang lebih terarah bagi karyawan, sekaligus mendorong pertumbuhan organisasi serta mobilitas internal yang sehat dan berkelanjutan.

Dalam jenjang karier di Grup JIHD, secara umum setiap jenjang mensyaratkan tingkat pendidikan tertentu, pengalaman kerja dan masa kerja internal, pemahaman akan filosofi Artha Graha Peduli (AGP), Artha Graha Grup (AGG) dan Artha Graha Network (AGN), kelulusan tes skrining wawasan kebangsaaan level satu, partisipasi dalam program pengembangan dasar, serta berbagai syarat lainnya.

In line with the implementation of the job grading structure across the Company and its Subsidiaries, the career path framework is periodically reviewed and refined to ensure alignment with business needs and the Company's strategic direction. These enhancements aim to provide employees with clearer and more structured career development pathways, while also supporting organizational growth and fostering healthy and sustainable internal mobility.

Within the JIHD Group, each career level generally requires specific qualifications, including a defined level of education, relevant work experience and tenure, as well as an understanding of the philosophies of Artha Graha Peduli (AGP), Artha Graha Group (AGG), and Artha Graha Network (AGN). In addition, employees are required to pass a Level 1 national insight screening test, participate in foundational development programs, and fulfill other applicable requirements.

Diagram 5.2: Jenjang Karier di Grup JIHD
Diagram 5.2: Career Path at the JIHD Group



Rencana Pengelolaan dan Pengembangan Human Capital (2025-2030)

Human Capital Management and Development Plan (2025–2030)

JIHD telah menetapkan sebuah kerangka rencana pengelolaan dan pengembangan human capital Grup JIHD jangka menengah lima tahun (2025-2030) pada 31 Oktober 2025, yang bertujuan untuk menjawab tantangan dan perubahan bisnis yang mengarah transformasi digital menuntut *leadership readiness* di seluruh entitas Grup JIHD, serta untuk meningkatkan kompetensi, kolaborasi dan integrasi lintas entitas.

Dalam jangka menengah (2025-2030), strategi pengembangan Human Capital Grup JIHD diarahkan pada 3 (tiga) fase utama, yaitu fase fondasi (2025-2026), fase integrasi & akselerasi (2027-2028) dan fase keberlanjutan & *talent excellence* (2029-2030).

Pada fase fondasi (2025-2026) memfokuskan pada: penguatan *mindset* transformasi digital, pembentukan karakter kepemimpinan berbasis nilai (*clarity, curiosity, commitment, resilience*), serta penataan sistem kaderisasi dan pembelajaran terstruktur. Selanjutnya pada fase integrasi & akselerasi (2027-2028) akan memfokuskan pada: integrasi pengembangan kompetensi dengan sistem manajemen kinerja, penguatan *succession planning* berbasis *talent mapping*, pengembangan *learning ecosystem* yang lebih terdigitalisasi, dan penguatan kompetensi ESG. Sedang pada fase keberlanjutan & *talent excellence* (2029-2030) akan memfokuskan pada: pengembangan pemimpin *enterprise level*, maturity dalam budaya inovasi dan kolaborasi lintas entitas, penguatan *employer branding* dan retensi talenta unggul, dan transformasi menuju *learning organization* yang adaptif dan berkelanjutan.

On October 31, 2025, JIHD established a five-year medium-term Human Capital management and development framework (2025–2030). This framework is designed to address evolving business challenges and the ongoing shift toward digital transformation, which requires strong leadership readiness across all entities within the JIHD Group. It also aims to enhance competencies, strengthen collaboration, and drive integration across entities.

Over the medium term (2025-2030), JIHD Group's Human Capital development strategy is structured into three key phases: foundation phase (2025-2026), integration & acceleration phase (2027-2028), and sustainability & talent excellence phase (2029-2030).

The foundation phase (2025-2026) focus on strengthening the digital transformation mindset, cultivating values-based leadership (clarity, curiosity, commitment, and resilience), and establishing structured cadre and learning systems. In integration & acceleration phase (2027-2028), the phase will focus on integrating competency development with the performance management system, strengthening succession planning through talent mapping, advancing a more digitalized learning ecosystem, and enhancing ESG-related competencies. Next, the sustainability & talent excellence phase (2029-2030) will focus on developing enterprise-level leaders, achieving maturity in innovation culture and cross-entity collaboration, strengthening employer branding and talent retention, and transforming into an adaptive and sustainable learning organization.

Tabel 5.4: Peta Jalan Pembelajaran dan Pengembangan Grup JIHD (2025-2030)
Table 5.4: JIHD Group Learning and Development Roadmap (2025-2030)

Tahun Year	Tema Theme	Target	Target
2025	Building the Core Digital Ready Foundation	Pola pikir digital dan etika kepemimpinan	Digital mindset and leadership ethics
2026	Leading with Integrity, Empathy & Innovation	Integrasi kompetensi dan perilaku kolaboratif	Integration of competencies and collaborative behaviors
2027	Scaling Agility Across the Ecosystem	Agility dan kolaborasi lintas entitas	Agility and cross-entity collaboration
2028	Initiating Small Wins for Business Improvement	Mendorong penerapan inisiatif kecil dan perbaikan berkelanjutan	Encouraging the implementation of small initiatives and continuous improvement
2029	Accelerating Growth Through Innovation	Inovasi lintas industri & ekosistem	Cross-industry and ecosystem innovation
2030	Sustaining Leadership Excellence & What's Next?	*Pipeline* kepemimpinan berkelanjutan	Sustainable leadership pipeline

Strategi lima tahun ini diarahkan untuk memastikan keberlanjutan kepemimpinan, kesiapan organisasi terhadap perubahan industri, serta tercapainya visi perusahaan secara berintegritas dan berkelanjutan.

This five-year strategy is designed to ensure leadership continuity, organizational readiness for industry changes, and the achievement of the Company's vision with integrity and sustainability.

Diagram 5.3: Pencapaian Pembelajaran dan Pengembangan Grup JIHD (2025-2030)
Diagram 5.3: JIHD Group Learning and Development Achievements (2025-2030)



Future-Ready Leaders' Mindset & Behavior Triangle

Nilai Value	Konteks Context	Kompetensi Competency
Clarity	Memiliki arah yang jelas, mampu menetapkan prioritas & mengkomunikasikan visi secara efektif. Possesses a clear sense of direction, the ability to set priorities, and effectively communicate the Company's vision.	*Planning & Organizing* Planning & Organizing Komunikasi & Interaksi Communication & Interaction
Curiosity	Memiliki rasa ingin tahu tinggi, terbuka terhadap perubahan & berani berekplorasi untuk mencari cara baru yang lebih baik. Demonstrates a strong sense of curiosity, openness to change, and the courage to explore new approaches in pursuit of better solutions.	Kepedulian Empathy Leadership & Developing Others Leadership & Developing Others
Commitment	Berintegrasi tinggi, tangguh, dan konsisten dalam mencapai hasil serta menumbuhkan kepercayaan tim. Upholds high integrity, resilience, and consistency in achieving results, while fostering trust within the team.	Integritas Integrity Bekerja dengan Hati Working with Heart
Resilience	Kemampuan mental, emosional, dan spiritual dalam menghadapi tekanan, kemudian bangkit kembali dengan kebijaksanaan yang lebih baik. Exhibits mental, emotional, and spiritual strength in facing challenges, and the ability to recover and grow with greater wisdom.	Daya Juang Perseverance

Memasuki tahun 2026, JIHD Group menetapkan fokus pengelolaan dan pengembangan Human Capital pada penguatan kompetensi strategis, pengembangan kepemimpinan berkelanjutan, serta peningkatan kesiapan digital seluruh karyawan. Program ini dirancang untuk mendukung arah transformasi perusahaan menuju organisasi yang adaptif, kolaboratif, dan berorientasi pada keberlanjutan (*sustainability*).

Entering 2026, JIHD Group has set its focus in Human Capital management and development on strengthening strategic competencies, fostering sustainable leadership, and enhancing the digital readiness of all employees. This program is designed to support the Company's transformation towards becoming an adaptive, collaborative, and sustainability-oriented organization.

Tabel 5.5: Target Pengembangan Human Capital Grup JIHD 2026
Table 5.5: JIHD Group Human Capital Development Targets in 2026

No	Target Pengembangan Development Target	Keterangan Description
1	Penguatan *talent pipeline* dan *succession plan* Strengthening talent pipeline and succession planning	Melalui program kaderisasi (FMDP dan FEDP), Perseroan menyiapkan calon pemimpin masa depan dari level supervisor hingga deputi direktur, dengan fokus pada penguatan kompetensi *leadership*, *decision-making*, kolaborasi lintas entitas, dan integritas. Through cadre development programs (FMDP and FEDP), the Company prepares future leaders from supervisor to deputy director levels, with a focus on enhancing leadership capabilities, decision-making, cross-entity collaboration, and integrity.
2	Peningkatan *digital readiness* dan inovasi Enhancing digital readiness and innovation	Seluruh karyawan, baik kader maupun non-kader, diarahkan untuk memiliki kemampuan adaptif terhadap teknologi, termasuk pemanfaatan AI secara bertanggung jawab, peningkatan literasi digital, serta budaya perbaikan berkelanjutan. All employees, both cadre and non-cadre, are encouraged to develop adaptability to technology, including the responsible use of AI, improved digital literacy, and a culture of continuous improvement.
3	Penguatan budaya integritas, empati, dan kolaborasi Strengthening a culture of integrity, empathy, and collaboration	Program pelatihan di 2026 dirancang untuk memperkuat nilai perusahaan melalui pendekatan ESG (*Environment, Social, Governance*), *service excellence*, serta *ethical decision-making*. Training programs in 2026 are designed to reinforce corporate values through ESG (Environmental, Social, Governance) principles, service excellence, and ethical decision-making.
4	Peningkatan efektivitas kinerja dan kolaborasi lintas entitas Improving performance effectiveness and cross-entity collaboration	Melalui program kolaborasi dan *mini project* per kuartal, karyawan didorong untuk menghasilkan solusi nyata yang berdampak langsung terhadap produktivitas dan kualitas layanan. Through collaborative programs and quarterly mini projects, employees are encouraged to deliver tangible solutions that directly impact productivity and service quality.

Program pelatihan terpusat untuk kader (*leadership development program*) 2026 tetap akan dibagi dalam FEDP dan FMDP yang akan berfokus pada penguatan kepemimpinan strategis dan transformasional dengan tema besar: "*Digital-Ready Leader: Leading with Integrity, Empathy & Innovation*".

The centralized training program for cadres (Leadership Development Program) in 2026 will continue to be delivered through FEDP and FMDP, focusing on strengthening strategic and transformational leadership under the overarching theme: "Digital-Ready Leader: Leading with Integrity, Empathy & Innovation".

Tabel 5.6: Topik Pelatihan Kader Terpusat Grup JIHD 2026
Table 5.6: JIHD Group Centralized Cadre Training Topics in 2026

Bulan Month	FMDP Tanggal Date	FEDP Tanggal Date	Topik Topics	Tujuan	Goals
Jan	13, 20	14, 21	Innovating Responsibly with AI and Human Judgment	Menggunakan teknologi secara bijak untuk efisiensi dan inovasi.	Use technology wisely to drive efficiency and innovation.
Feb	10, 17	11, 18	Creative Problem Solving for Future Challenges	Melatih kemampuan menciptakan solusi baru berbasis kolaborasi dan kreativitas.	Develop the ability to create new solutions through collaboration and creativity.
Mar	17, 24	18, 25	Strategic Thinking in Times of Uncertainty	Mengasah kemampuan berpikir strategis & *agile decision-making* di masa perubahan.	Sharpen strategic thinking and agile decision-making skills in times of change.
Apr	14, 21	15, 22	Coaching for Innovation & Growth	Mampu melakukan sesi *coaching* untuk menggali ide & solusi inovatif dari tim.	Conduct coaching sessions to elicit innovative ideas and solutions from teams.
Mei May	7, 21	6, 20	Data-Driven yet Human-Centered Leadership in the Age of Digital Acceleration	Menyeimbangkan teknik pengambilan keputusan berbasis data dengan kepedulian dan empati terhadap individu & kinerja tim lintas generasi & kultur.	Balance data-driven decision-making with care and empathy for individuals and cross-generational, cross-cultural team performance.
Jun	19, 26	20, 27	Empowering Leadership (Servant Leadership)	Memimpin dengan pendekatan pemberdayaan, bukan kontrol.	Lead with an empowerment approach rather than control.
Jul	14, 21	15, 22	Influencing Skills for Ambidextrous Leaders	Mengembangkan kemampuan memengaruhi dengan empati dan logika bisnis lintas *stakeholder*.	Enhance influencing skills through empathy and business logic across stakeholders.
Agu Aug	4, 11	5, 12	Conflict Management & Organizational/ Assertive Diplomacy	Mampu mengelola konflik dengan pendekatan asertif dan diplomatis.	Manage conflicts assertively and diplomatically.
Sep	15, 22	16, 23	Collaborative Leadership Across Entities	Mendorong kolaborasi lintas unit, lintas generasi, dan afiliasi untuk meminimalisir ego sektoral.	Foster collaboration across units, generations, and affiliates to minimize siloed thinking.
Okt Oct	13, 20	14, 21	Principled Leadership in Transformation	Membangun pemahaman kepemimpinan berkelanjutan berbasis nilai-nilai ESG dan tanggung jawab sosial.	Build understanding of sustainable leadership grounded in ESG values and social responsibility.
Nov	10, 17	11, 18	Ethical Decision-Making in Fast-Paced, Digital Era	Mampu mengintegrasikan nilai integritas, berkelanjutan & empati dalam keputusan bisnis harian yang serba cepat & digital.	Integrate integrity, sustainability, and empathy into fast-paced, digital business decisions.
Des Dec	1, 8	2, 9	Influencing with Purpose & Integrity	Menguasai teknik komunikasi persuasif dengan dasar nilai dan tujuan organisasi.	Master persuasive communication techniques based on organizational values and objectives.

Untuk pelatihan karyawan non kader, Perseroan akan tetap mendorong agar Entitas Anak untuk menyusunnya berdasarkan *training need analysis*. Kepada para karyawan non kader Perseroan dan Entitas Anak: PT DA dan PT AP akan diperlakukan Program Pelatihan Internal Karyawan *(future-ready workforce transformation)* terjadwal secara *hybrid* (tatap muka dan jarak jauh) yang dilaksanakan dalam 2 (dua) kelompok per bulan dengan durasi masing-masing 4 (empat) jam.

For non-leadership employees, the Company will continue to encourage its Subsidiaries to develop training programs based on a training needs analysis. Non-leadership employees of the Company and its Subsidiaries—specifically PT DA and PT AP—will participate in the Internal Employee Training Program (Future-Ready Workforce Transformation), conducted on a scheduled hybrid basis (both in-person and remote). The program will be held in two sessions per month, each with a duration of four hours.

Tabel 5.7: Jadwal dan Topik *Elevate Program* 2026
Table 5.7: Schedule and Topics of Elevate Program in 2026

Bulan Month	Tanggal Date	Topik Topics	Tujuan	Goals
Jan	27, 28	Agile Mindset at Work: Thriving Amid Change	Membangun pola pikir berkembang & kesiapan beradaptasi terhadap perubahan organisasi.	Foster a growth mindset and readiness to adapt to organizational changes.
Feb	24, 25	Learning Agility: Staying Relevant in a Fast World	Melatih kebiasaan belajar cepat dan adaptif di tengah perubahan.	Cultivate habits of rapid and adaptive learning amid change.
Mar	10, 11	Cross-Team Collaboration for Better Outcomes	Memperkuat sinergi antar bagian atau entitas melalui mekanisme kerja kolaboratif yang terstruktur.	Strengthen synergy across departments or entities through structured collaborative work mechanisms.
Apr	28, 29	Creative Mindset: Turning Ideas into Action	Menumbuhkan pola pikir kreatif, berani berinisiatif, dan terbuka terhadap ide baru.	Nurture a creative mindset, initiative-taking, and openness to new ideas.
Mei May	12, 13	AI as Your Daily Partner: Boosting Efficiency and Insight	Mengoptimalkan penggunaan AI sederhana untuk efisiensi dan pengambilan keputusan sehari-hari.	Optimize the use of basic AI tools for daily efficiency and decision-making.

Tabel 5.7: Jadwal dan Topik *Elevate Program* 2026
Table 5.7: Schedule and Topics of Elevate Program in 2026

Bulan Month	Tanggal Date	Topik Topics	Tujuan	Goals
Jun	2, 3	Design Thinking at Work: From Problems to Prototypes	Mengasah kemampuan *design thinking* untuk menciptakan solusi kerja nyata berbasis empati, *ideation*, dan eksperimen.	Enhance design thinking skills to develop practical work solutions based on empathy, ideation, and experimentation.
Jul	28, 29	Understanding Our Customers: Internal & External Alignment	Meningkatkan kesadaran bahwa setiap peran di Perusahaan memiliki pelanggan (internal & eksternal) yang harus dilayani dengan baik.	Raise awareness that every role in the Company serves both internal and external customers.
Agu Aug	25, 26	Delivering Service with Empathy & Professionalism	Melatih keterampilan komunikasi empatik, mendengarkan aktif, dan respon efektif dalam situasi pelayanan.	Develop empathetic communication skills, active listening, and effective responses in service situations.
Sep	8, 9	Collaborating for Service Excellence: From Promise to Practice	Menumbuhkan tanggung jawab lintas fungsi untuk memberikan pengalaman pelanggan yang konsisten dan berintegritas.	Promote cross-functional responsibility to deliver consistent and integrity-driven customer experiences.
Okt Oct	27, 28	Green Mindset at Work (Environment in ESG)	Menumbuhkan kesadaran terhadap konsep ESG dan meningkatkan kepedulian terhadap keberlanjutan dan efisiensi sumber daya.	Increase awareness of ESG concepts and foster concern for sustainability and resource efficiency.
Nov	24, 25	Ethical Decision-Making: Doing the Right Thing Every Day (Governance in ESG)	Mendorong tanggung jawab dan konsistensi dalam pengambilan keputusan sehari-hari berdasar nilai dan prinsip keberlanjutan (ESG).	Encourage accountability and consistency in daily decision-making based on values and sustainability principles (ESG).
Des Dec	15, 16	Work with Purpose: Small Acts, Big Impact (Social in ESG)	Menumbuhkan rasa makna dan kontribusi sosial dalam pekerjaan sehari-hari.	Foster a sense of meaning and social contribution in daily work.

Uraian lengkap mengenai aspek pengelolaan dan pengembangan *human capital* disajikan pada Bab Laporan Keberlanjutan PT Jakarta International Hotels & Development Tbk.

A comprehensive description of the Human Capital management and development aspects is presented in the Sustainability Report of PT Jakarta International Hotels & Development Tbk.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

06

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	138
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	145
Direksi Board of Directors	156
Dewan Komisaris Board of Commissioners	165
Informasi Relasi Dewan Komisaris dan Direksi Information on the Relationship of the Board of Commissioners' and Board of Directors	173
Komite Audit Audit Committee	184
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	191
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	193
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	200
Akuntan Publik dan Audit Eksternal Public Accountant and External Audit	205
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	207
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	210
Permasalahan Hukum dan Sanksi Administratif Legal Cases and Administrative Sanctions	217
Kode Etik Code of Conduct	217
Program Kepemilikan Saham Stock Ownership Program	219
Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Disclosure of Share Ownership Information	219
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	220
Kebijakan Anti Korupsi Anti Corruption Policy	223
Transparansi Tata Kelola Tidak Baik Transparency of Bad Governance Practices	226
Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Company Information and Data	227
Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation on Corporate Governance Guidelines for Public Companies	229



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan prinsip-prinsip yang mendasari pengelolaan dan pengendalian perusahaan berlandaskan etika berusaha yang benar, senantiasa memenuhi dan patuh terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Disusun berdasarkan struktur, sistem, dan proses yang terdefinisi secara jelas guna memastikan arah pengelolaan usaha berjalan secara efektif, transparan, dan bertanggung jawab.

Good Corporate Governance (GCG) refers to the principles that underpin a company's management and control, based on strong business ethics and a consistent adherence to relevant laws and regulations. It is built on well-defined structures, systems, and processes aimed at ensuring effective, transparent, and responsible business operations.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menjunjung tinggi kepentingan seluruh pemangku kepentingan: pemegang saham, karyawan, pelanggan, mitra usaha, regulator, dan masyarakat. Komitmen ini diwujudkan melalui pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan usaha yang berlandaskan prinsip keadilan, integritas, dan tanggung jawab, sejalan dengan nilai-nilai etika bisnis yang berlaku.

The Company is dedicated to consistently protecting the interests of all stakeholders: shareholders, employees, customers, business partners, regulators, and the community. This dedication is shown through decision-making and business activities that follow the principles of fairness, integrity, and responsibility, in accordance with current business ethics.

Penerapan GCG tidak semata-mata sebagai pemenuhan kewajiban mematuhi ketentuan-ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, melainkan merupakan kebutuhan strategis yang melekat dalam setiap aspek pengelolaan perusahaan yang transparansi, akuntabilitas, bertanggung jawab, dan independen dalam kesetaraan dan kewajaran.

The implementation of GCG is not just about meeting legal requirements, but also a strategic need embedded in every part of company management, highlighting transparency, accountability, responsibility, and independence, all rooted in equality and fairness.

Pengelolaan perusahaan yang konsisten sesuai prinsip-prinsip GCG akan mengembangkan rekam jejak yang baik dan berkesinambungan untuk jangka panjang, berpengaruh pada pencapaian kinerja perusahaan yang sehat, meraih dan memperkuat kepercayaan, serta memberikan nilai tambah bagi investor dan para pemangku kepentingan.

Consistent corporate management in line with GCG principles will build a strong and sustainable track record over time, supporting healthy corporate performance, fostering trust, and delivering added value for investors and stakeholders.

Upaya penerapan GCG dilaksanakan di seluruh kegiatan operasional, mencakup seluruh lini dan level manajemen Perseroan dan Entitas Anak. Penerapan GCG senantiasa diiringi dengan upaya perbaikan, menyesuaikan kebijakan dan prosedur operasional, mengadopsi praktik-praktik terbaik, mengembangkannya, serta meningkatkan kesadaran seluruh personel. Setiap personel dibekali dengan pemahaman mengenai nilai-nilai integritas, etika bisnis, serta kepatuhan terhadap peraturan, guna menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan berkelanjutan.

GCG implementation efforts are carried out across all operational activities, covering all lines and levels of management within the Company and its subsidiaries. GCG implementation is continuously supported by improvement initiatives, which involve adjusting operational policies and procedures, adopting and developing best practices, and increasing awareness among all personnel. Each employee is equipped with an understanding of the values of integrity, business ethics, and regulatory compliance to foster a healthy and sustainable work environment.

Penerapan GCG bertujuan untuk memperkuat kinerja dan akuntabilitas Perseroan dalam rangka menciptakan nilai perusahaan yang berkelanjutan, serta memberikan manfaat jangka panjang bagi para pemegang saham.

GCG implementation seeks to enhance the Company's performance and accountability to generate sustainable corporate value and deliver long-term benefits for shareholders.

Tabel 6.1: Tujuan dan Sasaran Tata Kelola Perusahaan yang Baik di JIHD
Table 6.1: Objectives and Target of Good Corporate Governance at JIHD

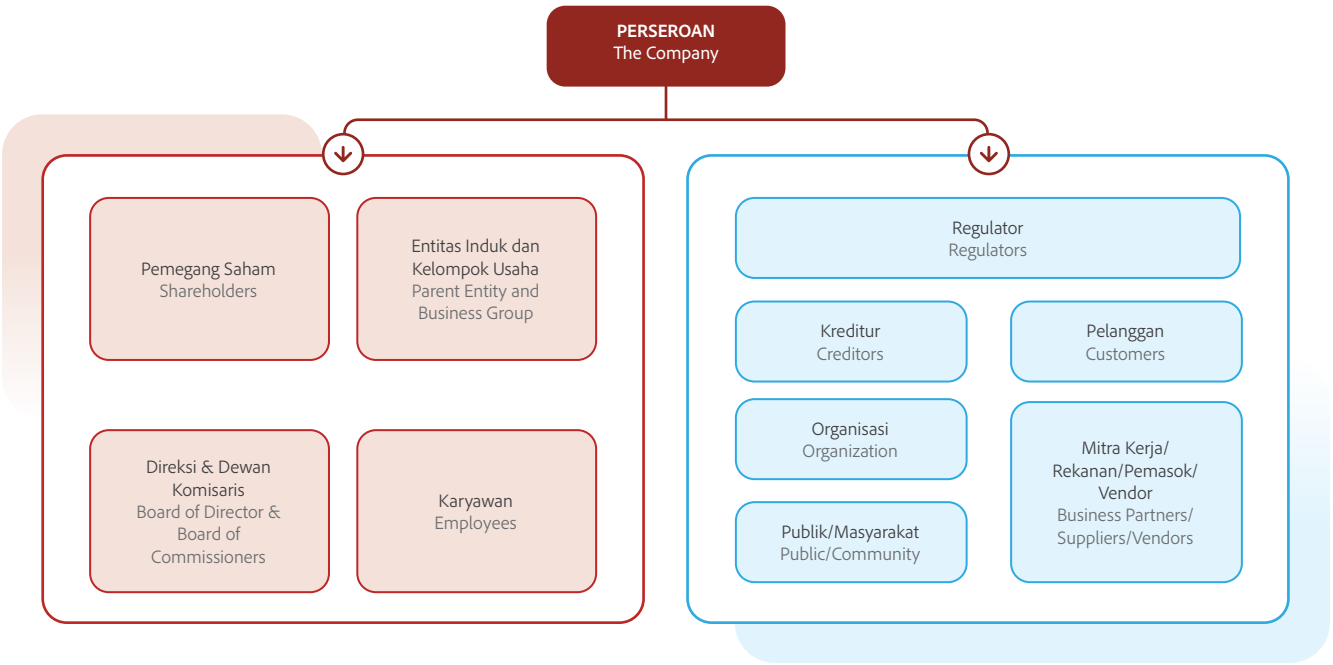
No	Tujuan | Goal	Sasaran | Target
1	Mencapai pertumbuhan dan imbal hasil yang maksimal, sehingga meningkatkan nilai Perseroan, serta mewujudkan kesinambungan dalam jangka panjang tanpa mengabaikan kepentingan dari pemangku kepentingan. Achieving maximum growth and returns to increase the Company's value and ensure long-term sustainability, while prioritizing stakeholders' interests.	Terlaksananya sistem manajemen strategi yang handal, sehingga mampu merumuskan visi, misi, tujuan dan sasaran yang sejalan dengan rencana strategi perusahaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Implementation of a dependable strategic management system that facilitates the development of a vision, mission, goals, and objectives aligned with the company's strategic plan, both short-term and long-term.
2	Mengelola hubungan yang baik antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pemangku kepentingan berlandaskan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Fostering strong relationships among Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all stakeholders, in compliance with relevant laws and regulations.	Adanya keterbukaan serta komunikasi dua arah, baik dengan regulator, pelaku pasar modal, dan pemangku kepentingan lainnya. Openness and two-way communication with regulators, capital market participants, and other stakeholders.
3	Mengoptimalkan nilai-nilai Perseroan agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya yang berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan. Enhancing the Company's value to strengthen competitiveness both nationally and internationally, supporting sustainable operations and achieving corporate goals.	Berfungsinya organ-organ pendukung kegiatan pengendalian internal dan pengembangan Perseroan. The effective operation of supporting bodies that facilitate the Company's development and internal control activities.
4	Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan, dan efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ perusahaan. Encouraging professional, transparent, and efficient management practices, empowering the Company's functions, and increasing the independence of its company organ.	Komitmen mengelola dengan praktik penyelenggaraan bisnis yang beretika. A commitment to operate with ethical business management.
5	Mendorong organ-organ Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi dengan nilai etika/moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Promoting decisions and actions by the Company's organ that are grounded in high ethical and moral standards, as well as adherence to applicable laws and regulations.	Dipastikannya seluruh jajaran Perseroan mengetahui dan mampu menjalankan tugas, kewajiban dan tanggung jawab sesuai ketentuan yang berlaku. Ensuring all Company levels understand and can perform their duties, obligations, and responsibilities in line with applicable regulations.
6	Mendorong pengelolaan sumber daya dan risiko perusahaan secara lebih efisien dan efektif, serta mengurangi potensi benturan kepentingan. Supporting more efficient and effective management of resources and risks, and minimizing potential conflicts of interest.	Tersedianya sumber daya manusia yang handal, unggul, profesional, dan bebas dari benturan kepentingan. Availability of reliable, high-quality, professional human resources who are free from conflicts of interest.
7	Menciptakan lingkungan usaha yang kondusif serta menjadikan Perseroan bernilai tambah dengan meningkatkan manfaat bagi pemangku kepentingan. Creating a favorable business environment and increasing the Company's added value by improving benefits for stakeholders.	Ditingkatkannya kepedulian pada masyarakat sekitar dan kelestarian lingkungan. Enhanced concern for the community and environmental sustainability.

Perseroan senantiasa mematuhi seluruh kebijakan, inisiatif, dan prinsip GCG, serta berkomitmen untuk mengidentifikasi dan menjelaskan alasan untuk setiap timbulnya ketidakpatuhan demi perbaikan yang berkelanjutan.

The Company consistently adheres to all GCG policies, initiatives, and principles, and is dedicated to identifying and explaining any non-compliance to foster continuous improvement.

Ruang Lingkup
Scope

Diagram 6.1: Ruang Lingkup Tata Kelola Perusahaan
Diagram 6.1: Scope of Corporate Governance



Prinsip
Principle

Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) telah menetapkan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 dengan menggunakan istilah governansi korporat yang berhubungan dengan pemangku kepentingan yang lebih luas. PUGKI 2021 bertujuan melindungi kepentingan serta memenuhi harapan pemegang saham, kreditur, debitur, dan pemangku kepentingan lainnya, sekaligus mendorong penciptaan nilai korporasi yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

Kerangka kerja Tata Kelola Perusahaan di JIHD mengacu pada Prinsip Governansi Korporat Indonesia yang berisi hak-hak pemegang saham, pemangku kepentingan dan pemenuhannya, aturan pokok tentang pengelolaan dan pengawasan, termasuk aspek etika, manajemen risiko, dan pengungkapan.

PUGKI 2021 terdiri atas 8 (delapan) prinsip yang dikelompokkan ke dalam 3 (tiga) kelompok utama, yaitu prinsip-prinsip yang mengatur: fungsi pengurusan dan pengawasan korporasi oleh Direksi dan Dewan Komisaris, proses serta keluaran kinerja Direksi dan Dewan Komisaris, serta pemilik sumber daya sebagai pihak utama penerima manfaat dari penerapan governansi korporat. Prinsip-prinsip tersebut dijiwai oleh 4 (empat) pilar governansi korporat yaitu: perilaku beretika, transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan, yang dikenal sebagai ETAK. Prinsip ETAK merupakan penyempurnaan prinsip tata kelola sebelumnya yaitu TARIF (*Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, Fairness*).

The National Committee for Governance Policy (KNKG) has formulated the 2021 General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI), emphasizing a broader view of "corporate governance" that includes various stakeholders. These guidelines aim to safeguard the interests and fulfill the expectations of shareholders, creditors, debtors, and other parties, while also promoting the development of sustainable, long-term corporate value.

The Corporate Governance Framework at JIHD aligns with the Indonesian Principles of Corporate Governance. These principles define the rights of shareholders and stakeholders and emphasize their fulfillment. They also establish fundamental rules for management and oversight, covering ethics, risk management, and disclosure.

The 2021 PUGKI encompasses 8 (eight) principles divided into 3 (three) main categories, principles that guide: the management and oversight by the Board of Directors and the Board of Commissioners, the processes and performances of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and the resource owners who are the main beneficiaries of corporate governance practices. These principles draw inspiration from the 4 (four) pillars of corporate governance: ethical behavior, transparency, accountability, and sustainability, collectively known as ETAK. ETAK is an evolution of the earlier governance principle, TARIF, which stands for Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

Diagram 6.2: Penerapan Prinsip-Prinsip Governansi Korporat di JIHD
Diagram 6.2: Implementation of Corporate Governance Principles at JIHD

Prinsip
Principle

E	T	A	K
Etika Ethics	**Transparansi** Transparency	**Akuntabilitas** Accountability	**Keberlanjutan** Sustainability

Deskripsi
Description

Etika / Ethics	Transparansi / Transparency	Akuntabilitas / Accountability	Keberlanjutan / Sustainability
• Dalam melaksanakan kegiatannya, senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat, memenuhi komitmen, membangun, serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. • Memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. • In carrying out its activities, consistently upholds honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, builds, and maintains moral values and trust. • Considers the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality and is managed independently so that each company's organ does not dominate one another and is not subject to external interference.	• Menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, melalui penyediaan informasi yang relevan, material dan aktual, dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. • Mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak semata yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal-hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya. • Ensures objectivity in conducting business by providing material and relevant information in an easily accessible and understandable manner for stakeholders. • Taking the initiative to disclose not only what is required by laws and regulations but also other important matters that aid decisionmaking for shareholders, creditors, and other stakeholders.	• Dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar, dengan mengelolanya secara benar, terukur dan sesuai kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. • Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. • Ensures accountability for its performance in a transparent and fair manner by managing the company properly, measurably, and in alignment with corporate interests while considering the interests of shareholders and stakeholders. • Accountability is a necessary requirement for achieving sustainable performance.	• Mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. • Bekerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. • Complies with laws and regulations and is committed to fulfilling its responsibilities to society and the environment to contribute to sustainable development. • Collaborates with all relevant stakeholders to improve their well-being in a way that aligns with business interests and sustainable development agendas.

Implementasi
Implementation

Etika / Ethics	Transparansi / Transparency	Akuntabilitas / Accountability	Keberlanjutan / Sustainability
Mengedepankan sikap saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing organ perusahaan, tidak melakukan intervensi, serta menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan. Prioritizing mutual respect for the rights, obligations, duties, authorities, and responsibilities of each company organ, refraining from intervention, and avoiding conflicts of interest in the decision-making process.	Mengungkapkan, menyajikan, dan menyampaikan data dan keterbukaan informasi yang bersifat umum, material, akurat, melalui situs web resmi Perseroan, dan mempublikasikan tepat waktu pada situs web Bursa Efek Indonesia (BEI), media massa dan penyelenggaraan paparan publik. Disclosing, presenting, and providing general, material, and accurate data and information transparently through the Company's official website, as well as timely publication on the Indonesia Stock Exchange (IDX) website, mass media, and public exposure events.	Menetapkan kriteria penilaian kinerja setiap organ, karyawan di semua direktorat dan departemen dalam tugas dan tanggung jawab dengan indikator, parameter dan tolok ukur yang jelas dan disepakati. Establishing performance assessment criteria for each company organ and employees across all directorates and departments, with clear, agreed-upon indicators, parameters, and benchmarks.	Memperhatikan tingkat keselamatan dan kesehatan kerja karyawan, mencermati dampak operasional secara sosial, ekonomi dan lingkungan, serta memastikan ketaatan pembayaran dan pelaporan pajak secara tepat waktu. Paying attention to employee occupational health and safety, assessing the social, economic, and environmental impacts of operations, and ensuring timely compliance with tax payments and reporting.



Pedoman
Guideline

Pedoman Tata Kelola Perusahaan JIHD disusun dengan mengadopsi standar-standar terbaik yang berlaku di Indonesia seperti *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang diterbitkan pada Januari 2014, Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia 2021 dari Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) yang diterbitkan pada Desember 2021, serta ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) revisi Oktober 2023 yang diterbitkan oleh ASEAN Capital Market Forum.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan didukung dan dilengkapi oleh keberadaan sejumlah peraturan dan kebijakan internal yang juga disusun dengan mengacu pada standar praktik-praktik terbaik sesuai peraturan perundang-undangan. Peraturan dan kebijakan internal tersebut berperan sebagai pedoman dalam mengarahkan pengambilan keputusan dan pelaksanaan aktivitas operasional Perseroan secara konsisten dan bertanggung jawab.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan di JIHD senantiasa diupayakan disempurnakan, dengan terus melakukan evaluasi, perbaikan, dan pemutakhiran secara berkala terhadap kebijakan serta mekanisme tata kelola untuk menyesuaikan diri dengan kondisi terkini, standar industri dan ekspektasi pemangku kepentingan.

The JIHD Corporate Governance Guidelines are developed by adopting the best standards applicable in Indonesia, such as the Roadmap for Corporate Governance in Indonesia issued by the Financial Services Authority (OJK) in January 2014, the Indonesia General Guidelines for Corporate Governance 2021 issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG) in December 2021, and the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) revised in October 2023 by the ASEAN Capital Market Forum.

The implementation of Corporate Governance is supported and complemented by various internal regulations and policies, which are also developed in accordance with best practice standards and laws. These regulations and policies serve as guides for decision-making and for carrying out the Company's operational activities in a consistent and responsible manner.

JIHD's Corporate Governance Guidelines are continually being improved through ongoing evaluation, updates, and refinement of policies and governance mechanisms to stay aligned with current conditions, industry standards, and stakeholder expectations.

Tabel 6.2: Perbaikan, Penyempurnaan dan Pemutakhiran Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Table 6.2: Improvements, Refinements, and Updates to the Corporate Governance Guidelines

Tahun Year	Jenis Peraturan Type of Regulations	Keterangan dan Pemutakhiran Description and Updates
2021	Pedoman Standar Pengadaan Barang dan Jasa Guidelines for Procurement of Goods and Services	Buku Pedoman Standar Pengadaan Barang/Jasa diimplementasikan di lingkungan Perseroan dan Entitas Anak pada 28 Mei 2021, yang disempurnakan dengan 3 (tiga) buku Pedoman Perjanjian/Kontrak Pengadaan Barang/Jasa di: Jasa Konsultansi & Jasa Lainnya, Jasa Konstruksi dan Pengadaan Barang. The Standard Procurement Guidelines for Goods/Services were officially implemented within the Company and its subsidiaries on May 28, 2021, which have been further refined with 3 (three) additional Procurement Agreement/Contract Guidelines: Consultancy & Other Services, Construction Services, and Goods Procurement.
	Peraturan Perusahaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Company Regulations on Occupational Health and Safety	JIHD telah menetapkan Peraturan Perusahaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada 28 Mei 2021. Peraturan ini ditetapkan sebagai upaya mencegah dan meminimalisasi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, serta dalam upaya menciptakan kondisi kerja yang aman, nyaman, sehat, efisien dan produktif. JIHD established the Occupational Health and Safety Company Regulations on May 28, 2021. These regulations aim to prevent and minimize workplace accidents and occupational diseases, as well as to create safe, comfortable, healthy, efficient, and productive working conditions.
	Peraturan Perusahaan Tentang Lingkungan Hidup Company Regulations on Environmental Management	Panduan dan/atau prosedur standar sistem manajemen lingkungan yang sesuai dengan ukuran/rentang kendali organisasi dan jenis usahanya masing-masing, dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang berkelanjutan. Buku Peraturan Perusahaan tentang Lingkungan Hidup telah diresmikan pada 28 Mei 2021. Environmental management system guidelines and/or standard procedures are tailored to the organization's scale, control measures, and business types to ensure sustainable environmental protection and management. The Corporate Environmental Regulations were officially enacted on May 28, 2021.
2022	Pedoman Pemeliharaan dan Perawatan Gedung Guidelines for Building Maintenance and Care	JIHD telah menetapkan Pedoman Pemeliharaan dan Perawatan Gedung pada 2 Mei 2022. Peraturan ini disusun sebagai acuan umum yang diperlukan dalam mengatur dan mengendalikan pelaksanaan pemeliharaan dan perawatan gedung yang dimiliki dan/atau dioperasikan oleh Perseroan dan Entitas Anak. Diharapkan pemanfaatan bangunan/gedung yang dimiliki dan/atau dioperasikan senantiasa memenuhi persyaratan keselamatan, kesehatan, kenyamanan, kemudahan, efisien, serasi dan selaras dengan lingkungan. JIHD established the Building Maintenance and Care Guidelines on May 2, 2022. These regulations serve as a general reference for regulating and controlling the maintenance and care of buildings owned and/or operated by the Company and its subsidiaries. The goal is to ensure that the utilization of buildings meets safety, health, comfort, accessibility, efficiency, harmony, and environmental compatibility requirements.
	Piagam Dewan Komisaris Board of Commissioners Charter	Panduan melaksanakan tugas Dewan Komisaris guna mencapai visi dan misi Perseroan. Telah ada sejak 2008, dan terakhir dimutakhirkan pada 23 Desember 2022, yang ditandatangani oleh segenap jajaran Dewan Komisaris. Guidelines for the Board of Commissioners' duties to achieve the Company's vision and mission. It has been in place since 2008 and was last updated on December 23, 2022, signed by all members of the Board of Commissioners.

Tabel 6.2: Perbaikan, Penyempurnaan dan Pemutakhiran Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Table 6.2: Improvements, Refinements, and Updates to the Corporate Governance Guidelines

Tahun Year	Jenis Peraturan Type of Regulations	Keterangan dan Pemutakhiran Description and Updates
	Piagam Direksi Board of Directors Charter	Panduan melaksanakan tugas Direksi guna mencapai visi dan misi Perseroan. Telah ada sejak 2008 dan terakhir dimutakhirkan pada 23 Desember 2022 yang ditandatangani oleh segenap jajaran Dewan Komisaris. Guidelines for the Board of Directors' duties to achieve the Company's vision and mission. It has been in place since 2008 and was last updated on December 23, 2022, signed by all members of the Board of Commissioners.
	Piagam Komite Audit Audit Committee Charter	Panduan bagi Komite Audit di Perseroan, mengenai kedudukan, tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab serta haknya dalam menjalankan tugas dan fungsinya dalam membantu Dewan Komisaris, agar efisien, efektif, transparan, profesional, independen dan dapat dipertanggungjawabkan. Telah ada sejak 2004 dan terakhir dimutakhirkan pada 23 Desember 2022 yang ditandatangani oleh segenap jajaran Dewan Komisaris. Guidelines for the Company's Audit Committee, detailing its role, duties, authority, obligations, responsibilities, and rights to support the Board of Commissioners in ensuring efficiency, effectiveness, transparency, professionalism, independence, and accountability. It has been in place since 2004 and was last updated on December 23, 2022, signed by all members of the Board of Commissioners.
	Piagam Unit Audit Internal Internal Audit Unit Charter	Pedoman perihal keberadaan, pengaturan tugas, tanggung jawab dan mekanisme pelaporan Unit Audit Internal di JIHD. Telah diperbarui pada 23 Desember 2022 yang ditandatangani oleh Direksi. The Internal Audit Unit Charter outlines the existence, task regulations, responsibilities, and reporting mechanisms of the Internal Audit Unit in JIHD. It was last updated on December 23, 2022, signed by the Board of Directors.
	Piagam Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Charter	Pedoman perihal keberadaan, pengaturan tugas, tanggung jawab dan mekanisme pelaporan Sekretaris Perusahaan di JIHD. Telah diperbarui pada 23 Desember 2022 yang ditandatangani oleh Direksi. The Corporate Secretary Charter outlines the existence, task regulations, responsibilities, and reporting mechanisms of the Corporate Secretary in JIHD. It was last updated on December 23, 2022, signed by the Board of Directors.
2023	Anggaran Dasar Articles of Association	Perubahan terbaru termuat dalam Akta Notaris M. Nova Faisal, SH., M.Kn. No. 25 tanggal 20 Juli 2023. The latest amendments are stated in Notarial Deed No. 25 dated July 20, 2023, by Notary M. Nova Faisal, SH., M.Kn.
	Kode Etik Perusahaan Code of Ethics	Panduan bagi seluruh personel JIHD untuk berperilaku sesuai dengan harapan perusahaan. Secara berkala dilakukan internalisasi dan sosialisasi kepada seluruh personel, yang diikuti dengan penandatanganan pernyataan komitmen untuk melaksanakan Kode Etik Perusahaan. Dokumen ini terakhir dimutakhirkan pada 27 Desember 2023. A guideline for all JIHD personnel to behave in accordance with the Company's expectations. Regular internalization and socialization are conducted for all personnel, followed by the signing of a commitment statement to uphold the Corporate Code of Ethics. This document was last updated on December 27, 2023.

Struktur [ESG G-03][GRI 2-9]
Structure

JIHD telah menetapkan kerangka dan struktur tata kelola perusahaan yang mengadopsi prinsip *check and balances* yang menegaskan pemisahan peran, kewenangan, dan tanggung jawab secara proporsional. Struktur tersebut dirancang untuk menjamin adanya keseimbangan fungsi pengelolaan dan pengawasan, serta mendorong pengambilan keputusan yang objektif dan akuntabel dalam seluruh aktivitas Perseroan.

JIHD has developed a corporate governance framework based on the principles of checks and balances, clearly delineating roles, authorities, and responsibilities. This structure aims to balance management and oversight, ensuring objective and accountable decision-making across all company functions.

Mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU No. 40 Tahun 2007 atau UUPT) - sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang, struktur tata kelola perusahaan JIHD terdiri dari 3 (tiga) organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (amended by Law No. 6 of 2023, which integrates Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law), JIHD's corporate governance comprises 3 (three) main bodies: the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, each with specific duties and responsibilities.

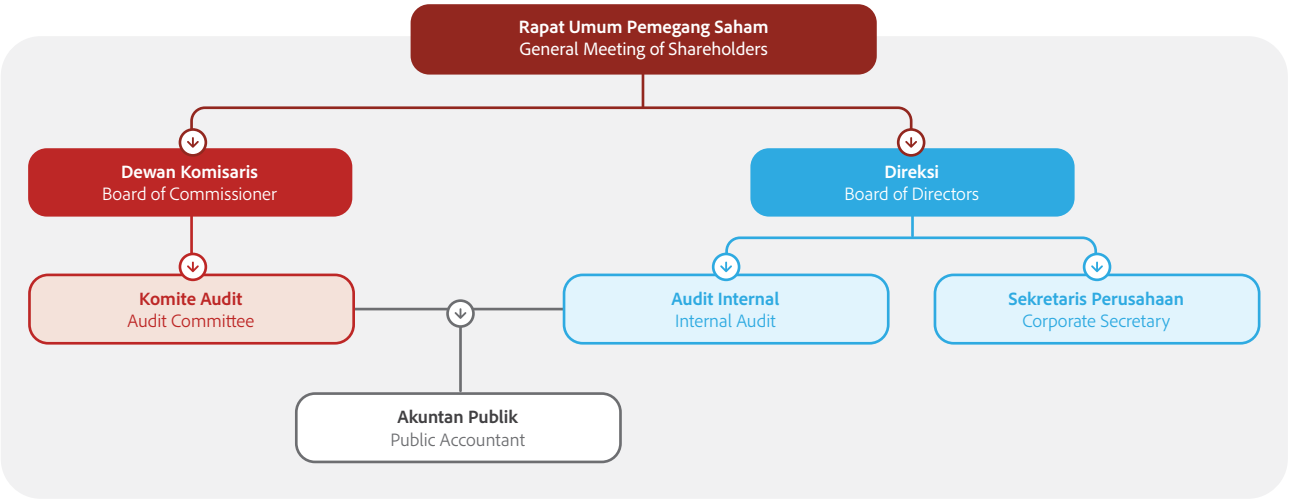
RUPS sebagai pemegang kewenangan tertinggi mengakomodasi kepentingan pemegang saham. [GRI 2-11] Direksi bertugas dan bertanggung jawab atas pengurusan dan pengelolaan kegiatan usaha dengan didukung oleh Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan kinerja Direksi dengan dibantu oleh Komite Audit.

The GMS, as the highest authority, represents shareholders' interests. [GRI 2-11] The Board of Directors manages the company's operations, supported by the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary. The Board of Commissioners oversees the policies and performance of the Board of Directors, assisted by the Audit Committee.

Pelaksanaan tata kelola perusahaan dari seluruh organ tata kelola tersebut dipandu mengacu pada kebijakan Tata Kelola Perusahaan dan piagam-piagam yang menjadi pedoman kerjanya. Kerangka kerja tersebut dilengkapi dengan sejumlah mekanisme pelengkap yang memastikan penerapan tata kelola perusahaan dijalankan secara efektif dan konsisten. Mekanisme ini meliputi sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, audit internal dan eksternal, sistem pelaporan pelanggaran dan dokumentasi tata kelola.

All governance bodies operate under the Corporate Governance Policy and relevant charters that serve as operational guidelines. This framework is further supported by mechanisms such as the internal control system, risk management system, internal and external audits, violation reporting system, and governance documentation.

Diagram 6.3: Struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Diagram 6.3: Good Corporate Governance Structure



Penilaian
Assessment

Kualitas pelaksanaan TKP senantiasa dievaluasi secara berkala setiap tahun untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi penerapan TKP dikaitkan dengan ketentuan yang berlaku dan praktik yang baik dan sehat. Hasil evaluasi tersebut merupakan rekomendasi yang digunakan sebagai landasan tindakan manajemen agar pelaksanaan TKP dapat dilakukan secara efektif.

Pelaksanaan evaluasi TKP di Perseroan masih secara *self-assessment*, menggunakan kriteria dan metodologi yang mengacu pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (POJK No. 21/2015) yang dijabarkan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (SEOJK No. 32/2015)

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagaimana disampaikan dalam Surat Edaran OJK, mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Rekomendasi penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

The Company's Corporate Governance implementation is regularly reviewed each year to assess its compliance with applicable regulations and best practices. These evaluations provide recommendations and serve as a foundation for management to take actions that ensure Company's Corporate Governance is effectively implemented.

Currently, the Company's Corporate Governance is assessed through self-assessment, based on criteria and methods outlined in the Public Company Governance Guidelines, as specified in Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of the Public Company Governance Guidelines (POJK No. 21/2015), and referenced in Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Public Company Governance Guidelines (SEOJK No. 32/2015).

The Governance Guidelines, as detailed in the OJK Circular Letter, encompass 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations for implementing Good Corporate Governance. These recommendations of Good Corporate Governance aspects and principles implementation serve as ideal standards in applying

dalam Pedoman Tata Kelola, merupakan standar penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang secara ideal harus diterapkan Perseroan, sebagai bentuk implementasi prinsip tata kelola. Adapun uraian penerapannya dapat dilihat pada Tabel 6.77: Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Berdasarkan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015.

Good Corporate Governance aspects and principles, which the Company seeks to follow as part of its governance practices. Details of the implementation are presented in Table 6.77: Implementation of the Governance Guidelines for Public Companies Based on SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum komunikasi antara manajemen (Dewan Komisaris dan Direksi) dengan para pemegang saham. Pemegang Saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perseroan. Melalui penyelenggaraan RUPS, pemegang saham yang hadir (fisik dan luring) berhak memperoleh informasi yang memadai dan kesempatan untuk: mengajukan pertanyaan, meminta klarifikasi, menyampaikan pandangan dan mengambil keputusan atas agenda rapat, sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum for communication between management (the Board of Commissioners and the Board of Directors) and shareholders. Shareholders are individuals or legal entities that own shares in the company legally. Through the GMS, shareholders who attend (both in person and remotely) have the right to access sufficient information, ask questions, request clarification, express their views, and make decisions on the meeting agenda, as long as these actions do not conflict with the Company's interests.

Legalitas dan Agenda
Legality and Agenda

Tabel 6.3: Legalitas Penyelenggaraan RUPS
Table 6.3: Legality of The Implementation of GMS

Undang-Undang Law	Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas: Pasal 75 hingga 92.	Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies: Articles 75 to 92.
Peraturan OJK OJK Regulation	• POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. • POJK No. 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik.	• POJK No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies. • POJK No. 14 of 2025 concerning the Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders, General Meetings of Bondholders, and General Meetings of Sukuk Holders.
Anggaran Dasar Article of Association	Akta No. 25 tanggal 20 Juli 2023: Pasal 11 hingga 18.	Deed No. 25 dated July 20, 2023: Articles 11 to 18.

RUPS yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) diselenggarakan setiap tahun. RUPST diselenggarakan 1 (satu) kali setiap tahun dan wajib dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, atau sesuai batas waktu dalam kondisi tertentu yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). RUPSLB dapat diselenggarakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan.

Pemegang Saham secara sendiri atau bersama-sama, dengan alasan tertentu dan memenuhi persyaratan ketentuan Pasal 11 ayat (3) Anggaran Dasar dapat meminta diselenggarakannya RUPS secara tertulis kepada Direksi, apabila telah mewakili paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) dari keseluruhan saham Perseroan. RUPS wajib diselenggarakan di wilayah Republik Indonesia, diadakan di tempat kedudukan perusahaan atau di tempat perusahaan melakukan kegiatan utama atau di tempat kedudukan bursa di mana saham perusahaan dicatatkan.

The GMS, which includes the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), is held annually. The AGMS must take place at least once a year and no later than six (6) months after the end of the fiscal year, or within the timeframe specified by the Financial Services Authority (OJK) under certain conditions. An EGMS can be convened at any time as needed.

Shareholders, individually or collectively, for specific reasons and in accordance with the requirements of Article 11 paragraph (3) of the Articles of Association, may submit a written request to the Board of Directors for a GMS if they represent at least one-tenth (1/10) of the company's total shares. The GMS should be held within the territory of the Republic of Indonesia, either at the company's domicile, where the company conducts its main activities, or at the stock exchange where the company's shares are listed.

Agenda utama RUPST berfokus pada peninjauan kinerja perusahaan selama tahun buku sebelumnya, pengesahan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan, penetapan penggunaan laba, pengangkatan atau pemberhentian anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris, dan keputusan hal-hal lain yang diperlukan. Sementara itu, RUPSLB diselenggarakan untuk mendapatkan persetujuan Pemegang Saham dalam hal pengangkatan atau pemberhentian anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris, perubahan Anggaran Dasar, aksi korporasi dan transaksi-transaksi: yang material dan berpotensi benturan kepentingan.

The main agenda of the AGMS includes reviewing the company's performance during the previous fiscal year, ratifying the Annual Report and Financial Statements, deciding on the allocation of profits, and appointing or dismissing members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners, along with other necessary decisions. On the other hand, the EGMS is convened to obtain shareholder approval for the appointment or dismissal of members of the Board of Directors or Board of Commissioners, amendments to the Articles of Association, corporate actions, and material transactions that could potentially conflict.

Perseroan memberikan alasan dan penjelasan untuk setiap mata acara yang memerlukan persetujuan pemegang saham dalam pemberitahuan RUPST/sirkuler dan/atau pernyataan yang menyertainya, serta memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk menempatkan item-item pada agenda RUPS dan/atau untuk meminta RUPS tunduk pada persentase tertentu.

The Company provides the rationale and explanations for each agenda item requiring shareholder approval in the AGMS notice, circular, and/or accompanying statement. It also offers shareholders the opportunity to add items to the AGMS agenda or request the AGMS be subject to a specific percentage threshold.

Kewenangan RUPS
Authority of GMS

Sebagai organ utama tertinggi dalam struktur Tata Kelola Perusahaan, RUPS memiliki kewenangan tertentu yang tidak dilimpahkan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris. Kewenangan tersebut dijalankan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta diatur lebih lanjut dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

As the highest primary's organ in the corporate governance structure, the GMS has specific authorities that are not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners. These powers are exercised according to relevant laws and regulations and are also guided by the Company's Articles of Association.

Tabel 6.4: Kewenangan Rapat Umum Pemegang Saham
Table 6.4: The General Meeting Shareholders Authorities

	Kewenangan | Authorities		**Anggaran Dasar** | Articles of Association
1	Mengangkat, memberhentikan dan/atau mengganti anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.	Appointing, dismissing, and/or replacing members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.	Pasal 19 ayat (7), Pasal 22 ayat (11) Article 19 paragraph (7), Article 22 paragraph (11)
2	Menetapkan jumlah gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi, dan honorarium dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris.	Determining the salaries and/or allowances of the Board of Directors, as well as the honorarium and/or allowances of the Board of Commissioners.	Pasal 19 ayat (10), Pasal 22 ayat (14) Article 19 paragraph (10), Article 22 paragraph (14)
3	Memberikan persetujuan Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris.	Approving the Annual Report, including the ratification of the Financial Statements and the supervisory report of the Board of Commissioners.	Pasal 25 ayat (3, 9 dan 10) Article 25 paragraphs (3, 9, and 10)
4	Memberikan persetujuan penetapan penggunaan laba bersih.	Approving the determination of the net profit utilization.	Pasal 25 ayat (10), Pasal 26 ayat (1) Article 25 paragraph (10), Article 26 paragraph (1)
5	Menetapkan penunjukan Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) independen untuk melakukan audit keuangan.	Appointing an independent Public Accountant (AP) and/or a Public Accounting Firm (KAP) to audit the financial statements.	Pasal 12 ayat (3) huruf c Article 12 paragraph (3) letter c
6	Menyetujui perubahan Anggaran Dasar.	Approving amendments to the Articles of Association.	Pasal 28 ayat (1) Article 28 paragraph (1)
7	Menyetujui penambahan modal.	Approving the capital increase.	Pasal 4 ayat (8) Article 4 paragraph (8)

Hak Pemegang Saham
Shareholder Rights

Dalam RUPS, sesuai ketentuan-ketentuan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK No. 15/2020), Pemegang Saham perorangan maupun badan hukum yang memenuhi persyaratan berhak memperoleh perlakuan yang sama,

In the GMS, in accordance with OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding the Planning and Conduct of General Meetings of Shareholders for Public Companies (POJK No. 15/2020), eligible individual shareholders and legal entities are entitled to equal treatment and may exercise their rights as delineated in Article 11,

dan dapat menggunakan hak-haknya sebagaimana ketentuan-ketentuan yang ada di Pasal 11 ayat (15), Pasal 14 ayat (5), dan Pasal 17 ayat (5, 6 dan 8) Anggaran Dasar Perseroan. Perseroan senantiasa mendorong partisipasi aktif pemegang saham dan/atau kuasanya untuk menghadiri RUPS sebagai wujud penerapan prinsip keterbukaan dan perlindungan hak pemegang saham.

paragraph (15), Article 14 paragraph (5), and Article 17 paragraphs (5, 6, and 8) of the Company's Articles of Association. The Company consistently encourages shareholders and/or their proxies to actively participate in the GMS, fostering transparency and protecting shareholder rights.

Tabel 6.5: Hak-Hak Pemegang Saham Berhubungan dengan RUPS
Table 6.5: Shareholder Rights in Relation to the GMS

	Hak Pemegang Saham Shareholder Rights		Anggaran Dasar Articles of Association
1	Memiliki kesempatan untuk mengusulkan mata acara rapat selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal Pemanggilan RUPS.	Have the opportunity to propose meeting agenda items no later than 7 (seven) days before the date of the GMS invitation.	Pasal 11 ayat (15) Article 11 paragraph (15)
2	Memperoleh informasi mata acara rapat dan bahan terkait mata acara rapat sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.	Obtain information on the meeting agenda and related materials, provided that it does not conflict with the interests of the Company.	Pasal 14 ayat (5) Article 14 paragraph (5)
3	Berhak hadir dan mengeluarkan suara dalam RUPS.	Entitled to attend and vote at the GMS.	Pasal 17 ayat (5, 8) Article 17 paragraphs (5, 8)
4	Memberikan kuasa kepada pihak lain apabila berhalangan hadir dalam RUPS.	Grant a proxy to another party if unable to attend the GMS.	Pasal 17 ayat (6) Article 17 paragraph (6)

Perseroan memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk menyetujui remunerasi (biaya, tunjangan, tunjangan dalam bentuk barang dan penghasilan lainnya), sebagaimana dibuktikan dengan item agenda RUPS. Perseroan juga mengizinkan pemegang saham untuk memilih Direksi/Dewan Komisaris secara individual.

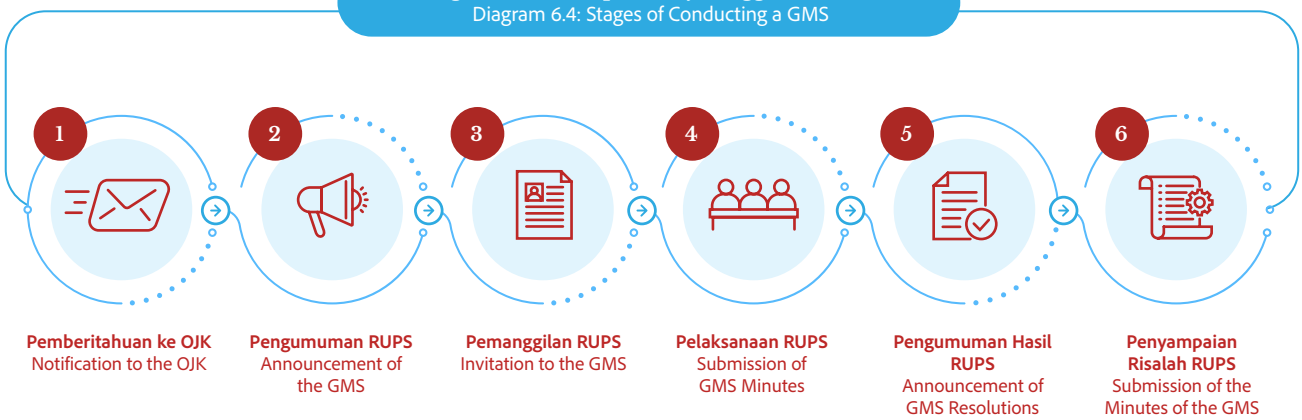
The Company provides shareholders the chance to approve remuneration, covering expenses, allowances, in-kind benefits, and other income as outlined in the agenda items for the General Meeting of Shareholders (GMS). It also allows shareholders to individually elect members of the Board of Directors or the Board of Commissioners.

Ketentuan Penyelenggaraan dan Kuorum
Convening and Quorum Requirements

Tata cara penyelenggaraan RUPS dilakukan sesuai ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar yang mengacu pada POJK No. 15/2020 dan Peraturan OJK No. 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik (POJK No. 14/2025).

The procedures for conducting the GMS follow the provisions of the Articles of Association, which reference OJK Regulation No. 15/2020 and OJK Regulation No. 14 of 2025 concerning the Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders, Bondholders, and Sukuk Holders (POJK No. 14/2025).

Diagram 6.4: Tahapan Penyelenggaraan RUPS
Diagram 6.4: Stages of Conducting a GMS



Tabel 6.6: Ketentuan-Ketentuan Penyelenggaraan RUPS
Table 6.6: Provisions of Conducting a GMS

Anggaran Dasar Article of Association	Kegiatan Activity	Tindakan Actions	Waktu (H) Time (D)
Pasal 14 ayat (2) huruf (i) Article 14 paragraph (2), letter (i)	Pemberitahuan mata acara kepada Regulator Notification of agenda items to Regulators	Disampaikan paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman. Submitted in at least 5 (five) business days before the announcement.	H-44 D-44
Pasal 14 ayat (3) angka (1 dan 4-5) Article 14 paragraph (3), number (1 and 4-5)	Pengumuman Announcement	Dibuat dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, dan dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS (tidak hitung tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan), melalui paling sedikit situs web dari: penyedia e-RUPS, bursa efek dan Perusahaan Terbuka. Prepared in both Indonesian and English and issued at least 14 (fourteen) days before the GMS notice (excluding the announcement and notice dates), through at least the websites of e-GMS providers, stock exchanges, and Public Companies.	H-37 D-37
		Bukti pengumuman disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pengumuman RUPS. Proof of the announcement must be submitted to the OJK at least 2 (two) business days following the GMS announcement.	H-35 D-35
Pasal 14 ayat (4) angka (5) Article 14 paragraph (4), number (5)	*Recording date* (daftar pemegang saham yang berhak hadir) Recording date (list of shareholders eligible to attend)	Tercatat dalam daftar pemegang saham Perusahaan Terbuka 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS. Registered in the shareholder register of Public Company at least 1 (one) business day before the GMS invitation.	H-23 D-23
Pasal 14 ayat (4) angka (1-4) Article 14 paragraph (4), number (1-4)	Pemanggilan Invitation	Dibuat dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, dan dilakukan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum RUPS (tidak hitung tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS), melalui paling sedikit situs web dari: penyedia e-RUPS, bursa efek dan Perusahaan Terbuka. Prepared in both Indonesian and English and issued at least 21 (twenty-one) days before the GMS notice (excluding the announcement and convention dates), through at least the websites of e-GMS providers, stock exchanges, and Public Companies.	H-22 D-22
		Bukti pemanggilan disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pemanggilan RUPS. Proof of the invitation must be submitted to the OJK at least 2 (two) business days following the GMS invitation.	H-20 D-20
Pasal 12 ayat (1-2) Article 12 paragraph (1-2)	Pelaksanaan Convention	• RUPST wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir; • RUPS Lainnya dapat diselenggarakan pada setiap waktu berdasarkan kebutuhan. • The AGMS must be conducted within 6 (six) months after the end of the fiscal year; • Other GMS can be convened at any time as necessary.	H D
Pasal 18 ayat (5) (angka 1-2, 8-9) Article 18 paragraph (5), number (1-2, 8-9)	Ringkasan Risalah Summary of Minutes	Dibuat dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan, melalui paling sedikit situs web dari: penyedia e-RUPS, bursa efek dan Perusahaan Terbuka. Prepared in both Indonesian and English, and announced to the public at least 2 (two) business days before the GMS notice (excluding the announcement and convention dates), through at least the websites of e-GMS providers, stock exchanges, and Public Companies.	H+2 D+2
		Bukti Ringkasan Risalah disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diumumkan. Proof of the Summary of Minutes must be submitted to the OJK at least 2 (two) business days after the announcement.	H+4 D+4
Pasal 18 ayat (2-4) Article 18 paragraph (2-4)	Risalah Minutes	Disampaikan kepada OJK paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah RUPS diselenggarakan. Must be submitted to the OJK at least 30 (thirty) days after the GMS's convention.	H+30 D+30

Penyampaian informasi-informasi terkait RUPS, yang meliputi: Pengumuman, Pemanggilan dan Ringkasan Risalah RUPS, selain melalui situs-situs: perusahaan terbuka, Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dapat pula dilakukan melalui iklan, minimal di sebuah surat kabar harian nasional berbahasa Indonesia berskala nasional. Seluruh informasi terkait RUPS juga dibuat dalam bahasa Inggris yang diterbitkan bersamaan dengan versi bahasa Indonesia. Sementara itu, penentuan sah tidaknya pengambilan keputusan dalam penyelenggaraan RUPS diperlukan pemenuhan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan sebagaimana yang diatur dalam: Pasal 86-89 UUPT, Pasal 40-46 POJK No. 15/2020 dan Pasal 17 ayat (1-4) Anggaran Dasar.

Information about the GMS, including Announcements, Invitations, and Minutes summaries, are disseminated via the company websites, the Indonesia Stock Exchange (IDX), and the Financial Services Authority (OJK). Additionally, it can be published through advertisements, specifically in at least one national daily newspaper in Indonesian with widespread circulation. All GMS-related information is also prepared in English and published simultaneously with the Indonesian version. Regarding decision validity during the GMS, it is necessary to meet the attendance quorum and decision quorum requirements outlined in Article 86-89 of the Company Law, Articles 40-46 of POJK No. 15/2020, and Article 17 paragraph (1-4) of the Articles of Association.

Tabel 6.7: Ketentuan-Ketentuan Kuorum Kehadiran dan Kuorum Keputusan dalam RUPS
Table 6.7: Provisions Regarding Attendance Quorum and Decision-Making Quorum in GMS

Objektif RUPS GMS Objectives	Tahunan Annual		Perubahan Anggaran Dasar Amendment to the Article of Association		P8[1]		Transaksi Benturan Kepentingan Transaction of Conflict of Interest	
	Kehadiran Attendance	Keputusan Resolution	Kehadiran Attendance	Keputusan Resolution	Kehadiran Attendance	Keputusan Resolution	Kehadiran Attendance	Keputusan Resolution
RUPS ke-1 1st GMS	>1/2	>1/2	>2/3	>2/3	>3/4	>3/4	>1/2[3]	>1/2[3][4]
RUPS ke-2 2nd GMS	>1/3	>1/2	>3/5	>1/2	>2/3	>3/4	>1/2	>1/2
RUPS ke-3 3rd GMS	ditetapkan oleh OJK atas permohonan: Perseroan[2] Determined by the OJK upon request of the Company[2]						Perseroan[2][3]	
Legal Anggaran Dasar Article of Association Legality	Pasal 17 ayat (1) Article 17 paragraph (1)		Pasal 17 ayat (2) Article 17 paragraph (2)		Pasal 17 ayat (3) Article 17 paragraph (3)		Pasal 17 ayat (4) Article 17 paragraph (4)	

Catatan:
1) P8 meliputi Pengalihan Kekayaan, Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, Pemisahan, Permohonan pailit, Perpanjangan dan Pembubaran.
2) Penetapan OJK mengenai kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS ketiga, serta pemanggilan dan waktu penyelenggaraan RUPS ketiga bersifat final dan mempunyai kekuatan hukum yang tetap.
3) Kuorum untuk pemegang saham independen.
4) Dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh seluruh pemegang saham independen

Note:
1) P8 covers Asset Transfer, Merger, Amalgamation, Acquisition, Separation, Bankruptcy Application, Extension, and Dissolution.
2) The OJK's decision on the attendance and resolution quorum for the third GMS, including notice and timing, is final and legally binding.
3) Quorum requirements for independent shareholders.
4) The total shares with valid voting rights held by all independent shareholders.

Dalam hal kuorum: kehadiran dan keputusan tidak tercapai, RUPS kedua dan ketiga diselenggarakan dalam jangka waktu paling cepat 10 hari dan paling lambat 21 hari setelah RUPS yang mendahuluinya dilangsungkan. Pada RUPS ketiga, ketentuan kuorum ditetapkan oleh OJK. Termasuk pula RUPS untuk mata acara transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dengan kuorum keputusan lebih dari 50% saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen yang hadir.

If the quorum for attendance and resolution is not met, a second and third GMS will be held, each at least 10 days and no later than 21 days after the previous one. For the third GMS, quorum requirements are set by the OJK. This rule also applies to GMSs discussing transactional agenda items with conflicts of interest, where decisions require more than 50% of the shares held by Independent Shareholders present.

Pengambilan keputusan diupayakan bulat secara musyawarah untuk mufakat. Pemungutan suara dilakukan apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai. Perseroan mengungkapkan prosedur pemungutan suara yang digunakan sebelum dimulainya rapat. Pemungutan suara menghitung partisipasi pemegang saham yang hadir secara fisik maupun melalui fasilitas *Electronic General Meeting System* (eASY.KSEI), dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku bagi pemegang saham atau kuasanya.

Decisions are made through consensus. If consensus isn't achieved, voting takes place. The Company announces the voting procedures before the meeting begins. Voting involves the participation of shareholders who are present physically or via the Electronic General Meeting System (eASY.KSEI), following the relevant rules for shareholders or their proxies.

Dalam pemungutan suara, ada hal-hal yang menjadi perhatian pemegang saham atau kuasanya. Bagi yang hadir secara fisik, ketidakaktifan dalam menyatakan suara dianggap sebagai persetujuan terhadap keputusan yang diambil, sedangkan yang menolak atau memilih abstain diwajibkan menyampaikan dengan mengangkat tangan. Sedang yang hadir secara elektronik dapat menyampaikannya melalui aplikasi eASY.KSEI. Apabila meninggalkan ruangan pada saat pengambilan keputusan, dianggap menyetujui keputusan rapat. Suara abstain sesuai dengan ketentuan Pasal 17 ayat (9) Anggaran Dasar dan Pasal 47 POJK No. 15/2020 diperlakukan sebagai suara yang sejalan dengan mayoritas pemegang saham yang memberikan suara.

During voting, shareholders or their proxies have specific considerations. For those physically present, choosing not to vote is regarded as approval of the decision, while those opposing or abstaining must do so by raising their hands. Attendees participating electronically can cast their votes via the eASY.KSEI application. Those who leave the meeting during the decision-making process are considered to have approved the meeting's decision. Abstentions, in accordance with Article 17 paragraph (9) of the Articles of Association and Article 47 of POJK No. 15/2020, are counted as votes that align with the majority of shareholders voting.

RUPST Tahun Buku 2024
AGMS for 2024 Fiscal Year

JIHD hanya melaksanakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPST Tahun Buku 2024 yang diselenggarakan pada 26 Juni 2025, dihadiri secara fisik oleh pemegang saham atau kuasanya, dan secara daring dengan memberikan kuasa secara elektronik melalui fasilitas *Electronic General Meeting System* (eASY.KSEI) yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

JIHD held only 1 (one) GMS, the AGMS for the 2024 Fiscal Year, on June 26, 2025. Shareholders or their proxies attended in person, while online participation was enabled through electronic power of attorney via the Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Tahapan Penyelenggaraan
Stages of Convention

Tahapan penyelenggaraan RUPST Tahun Buku 2024 telah dilaksanakan dari 9 Mei hingga 24 Juli 2025.

The stages of the 2024 GMS took place from May 9 to July 24, 2025.

Tabel 6.8: Tahapan Penyelenggaraan RUPST Tahun Buku 2024
Table 6.8: Stages of the AGMS for the 2024 Fiscal Year

No	Kegiatan Activity	Tanggal Date	Keterangan Description	
1	Pemberitahuan Notification	9 Mei May 9	Kepada OJK dan BEI dengan surat No. 0044/HIR-DIR/JIHD/V/2025	To OJK and IDX via letter No. 0044/HIR-DIR/JIHD/V/2025
2	Pengumuman Announcement	20 Mei May 20	Melalui situs web-situs web: KSEI, IDXnet/SPE OJK dan JIHD (surat-surat: No. 0120/HIR-DIR/JIHD/V/2025 dan No. 0115/HIR-DIR/JIHD/V/2025).	Through websites: KSEI, IDXnet/SPE OJK, and JIHD (letters: No. 0120/HIR-DIR/JIHD/V/2025 and No. 0115/HIR-DIR/JIHD/V/2025).
3	Recording Date	3 Juni June 3	Data dari KSEI dan BAE PT Raya Saham Registra.	Data from KSEI and BAE PT Raya Saham Registra.
4	Pemanggilan Invitation	4 Juni June 4	Melalui situs web-situs web: KSEI, IDXnet/SPE OJK dan JIHD (surat-surat: No. 0020/HIR-DIR/JIHD/VI/2025 dan No. 0021/HIR-DIR/JIHD/VI/2025).	Through websites: KSEI, IDXnet/SPE OJK, and JIHD (letters: No. 0020/HIR-DIR/JIHD/VI/2025 and No. 0021/HIR-DIR/JIHD/VI/2025).
5	Pelaksanaan Convention	26 Juni June 26	• Tempat: Hotel Borobudur Jakarta – Ruang Sumba A & B Jl. Lapangan Banteng Selatan No. 1 Jakarta 10710 • Jam: 10.00 WIB - selesai	• Venue: Hotel Borobudur Jakarta – Sumba A & B Room Jl. Lapangan Banteng Selatan No. 1 Jakarta 10710 • Time: 10.00 WIB - finished
6	Pengumuman Hasil Announcement of Minutes	1 Juli July 1	Ringkasan risalah RUPS diumumkan melalui situs web-situs web: KSEI, IDXnet/SPE OJK dan JIHD (bukti melalui surat No. 0012/HIR-DIR/JIHD/VII/2025 dan No. 0013/HIR-DIR/JIHD/VII/2025).	GMS Summary of Minutes was announced through websites: KSEI, IDXnet/SPE OJK, and JIHD (proof through letters: No. 0012/HIR-DIR/JIHD/VII/2025 and No. 0013/HIR-DIR/JIHD/VII/2025).
7	Penyampaian Risalah RUPS Submission of GMS Minutes	24 Juli July 24	Kepada OJK dengan surat No. 0145/HIR-DIR/JIHD/VII/2024.	To OJK via letter No. 0145/HIR-DIR/JIHD/VII/2024.

Agenda acara (beserta penjelasannya) yang dibahas dalam RUPST telah tersedia di Sekretaris Perusahaan, dan telah diunggah di situs web JIHD pada tanggal yang sama dengan tanggal pemanggilan.

The agenda item (along with its explanation) discussed in the AGMS is available in the Corporate Secretary and has been uploaded in the website of JIHD on the same date of the invitation.

Proses Penyelenggaraan
Convention Process



RUPST Tahun Buku 2024 dilaksanakan dengan kehadiran pemegang saham dengan saham tercatat sebanyak 1.928.289.790 (fisik: 1.928.071.084 dan e-Proxy: 218.706). Keseluruhan saham tersebut mewakili 82,79% dari 2.329.040.482 saham, yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah. Dengan demikian telah memenuhi dan sah mengambil keputusan untuk seluruh mata acara RUPST.

Dalam pelaksanaan Rapat terdapat 2 (dua) pemegang saham yang mengajukan pertanyaan di mata acara kesatu. Keputusan-keputusan rapat telah disetujui dengan pemungutan suara.

PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek JIHD telah melakukan penghitungan dan/atau validasi suara, dan Notaris Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn. melakukan verifikasi penghitungan suara. [SEOJK VII.1.b]

The AGMS for the 2024 Fiscal Year was conducted with the presence of shareholders holding a total of 1,928,289,790 recorded shares (physical: 1,928,071,084 and e-Proxy: 218,706). These shares represented 82.79% of the total 2,329,040,482 issued shares of the Company with valid voting rights. Thus, the quorum requirement was met, and valid decisions could be made for all AGMS agenda items.

During the Meeting, 2 (two) shareholders asked questions about the first agenda item. The meeting decisions were approved through a vote.

PT Raya Saham Registra, as the Share Registrar of JIHD, carried out the vote counting and/or vote validation, while Notary Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn. verified the vote counting. [SEOJK VII.1.b]

Tabel 6.9: Keterangan Pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2024
Table 6.9: Description of the AGMS Convention for the 2024 Fiscal Year

No	Keterangan Description	RUPST Tahun Buku 2024 AGMS for the 2024 Fiscal Year	
1	Tanggal Date	26 Juni 2025	June 26, 2025
2	Waktu Time	10.20 - 11.00 WIB	10.20 - 11.00 WIB
3	Tempat Place	Hotel Borobudur Jakarta - Ruang Sumba A & B Jl. Lapangan Banteng Selatan No. 1 Jakarta 10710	Hotel Borobudur Jakarta - Sumba A & B Room Jl. Lapangan Banteng Selatan No. 1 Jakarta 10710
4	Kuorum Kehadiran Attendance Quorum	Total: 1.928.289.790 saham (fisik: 1.928.071.084 dan e-Proxy: 218.706) mewakili 82,79% dari 2.329.040.482 saham	Total: 1,928,289,790 shares (physical: 1,928,071,084 and e-Proxy: 218,706) represented 82.79% of 2,329,040,482 shares
5	Pimpinan Rapat Meeting Chairman	Hartono Tjahjadi Adiwana selaku Wakil Presiden Komisaris	Hartono Tjahjadi Adiwana as the Vice President Commissioner
6	Kehadiran Dewan Komisaris Board of Commissioners' Attendance	Sugianto Kusuma selaku Presiden Komisaris dan Tomy Winata selaku Wakil Presiden Komisaris berhalangan hadir	Sugianto Kusuma as President Commissioner and Tomy Winata as Vice President Commissioner were unable to attend.
7	Kehadiran Direksi Board of Directors' Attendance	Agung Rin Prabowo berhalangan hadir	Agung Rin Prabowo was unable to attend
8	Kehadiran Pihak Independen Independent Party Attendance	Notaris: Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn. Biro Administrasi Efek: PT Raya Saham Registra Kantor Akuntan Publik: Mirawati Sensi Idris	Notary: Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn. Share Registrar: PT Raya Saham Registra Public Accounting Firm: Mirawati Sensi Idris

Keputusan dan Tindak Lanjut [SEOJK VII.1.a]
Resolutions and Follow-up

Keputusan-keputusan RUPST Tahun Buku 2024 telah dituangkan dalam ringkasan risalah yang diumumkan dan dipublikasikan melalui situs web: Perseroan, Bursa Efek Indonesia (BEI), dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada 1 Juli 2025. Risalah keputusan RUPST selanjutnya dituangkan dalam akta No. 43 tanggal 26 Juni 2025 oleh Notaris Mochamad Nova Faisal, S.H. M.Kn., serta telah disampaikan kepada OJK dengan surat pengantar No. 0145/HIR-DIR/JIHD/VII/2025 pada tanggal 24 Juli 2025.

Sedangkan keputusan-keputusan RUPST Tahun Buku 2023 telah dibuatkan ringkasan risalah yang dipublikasikan di situs web: Perseroan, Bursa Efek Indonesia (BEI), dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada 28 Juni 2024, dan telah dituangkan dalam akta No. 32 tanggal 27 Juni 2024 oleh Notaris Mochamad Nova Faisal, S.H. M.Kn., yang disampaikan kepada OJK dengan surat pengantar No. 0111/HIR-DIR/JIHD/VII/2024 pada 22 Juli 2024.

The AGMS resolutions for the 2024 fiscal year were summarized in minutes that were announced and published on the Company's, the Indonesia Stock Exchange (IDX), and the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) websites on July 1, 2025. These minutes were then documented in deed No. 43 dated June 26, 2025, by Notary Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., and submitted to the Financial Services Authority (OJK) through cover letter No. 0145/HIR-DIR/JIHD/VII/2025 on July 24, 2025.

Meanwhile, the resolutions of the AGMS for the 2023 fiscal year were summarized in the minutes published on the Company's website, the Indonesia Stock Exchange (IDX), and the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) on June 28, 2024. These resolutions were documented in deed No. 32, dated June 27, 2024, by Notary Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., and submitted to the Financial Services Authority (OJK) with covering letter No. 0111/HIR-DIR/JIHD/VII/2024 on July 22, 2024.

Perseroan selalu mengupayakan untuk menyampaikan ringkasan risalah yang merupakan hasil keputusan RUPS secepat mungkin dengan tidak melewati batas 2 (dua) hari kerja setelah penyelenggaraan Rapat, sesuai dengan ketentuan Pasal 51 ayat 2 POJK No. 15/2020.

The Company consistently aims to provide a summary of the GMS resolutions within two business days after the meeting, complying with Article 51 paragraph 2 of POJK No. 15/2020.

Penjelasan atas setiap mata acara RUPST Tahun Buku 2024 dan Tahun Buku 2023 tercantum di bawah ini.

An explanation of each agenda item for the AGMS for the 2024 and 2023 fiscal years is provided below.

Masing-masing resolusi yang tercantum dalam RUPST tidak menggabungkan beberapa item ke dalam resolusi yang sama. Seluruh keputusan RUPST Tahun Buku 2023 telah direalisasi, sedangkan keputusan RUPST Tahun Buku 2024 ada yang akan diselesaikan pada kuartal I-2026.

Each resolution listed in the AGMS is separate and does not combine multiple items. All resolutions from the 2023 AGMS have been implemented, while some resolutions from the 2024 AGMS will be finalized in the first quarter of 2026.

Tabel 6.10: Keputusan dan Tindak Lanjut RUPST Tahun Buku 2024 dan 2023
Table 6.10: Resolutions and Follow-Up of the AGMS for the Fiscal Year of 2024 and 2023

Mata Acara Rapat Pertama | First Meeting Agenda

Agenda **Agenda** Persetujuan Laporan Tahunan, termasuk pengesahan Laporan Keuangan Perseroan, serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris tahun buku 2024; Approval of the Annual Report, including Ratification of the Financial Statements, as well as the Board of Commissioners Supervisory Report for the 2024 fiscal year;	**Agenda** **Agenda** Persetujuan Laporan Tahunan, termasuk pengesahan Laporan Keuangan Perseroan, serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023; Approval of the Annual Report, including Ratification of the Financial Statements, as well as the Board of Commissioners Supervisory Report for the 2023 fiscal year;
Pertanyaan dan Hasil Perhitungan Jumlah Suara **Questions and Voting Results**	**Pertanyaan dan Hasil Perhitungan Jumlah Suara** **Questions and Voting Results**

Pertanyaan Questions	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
2	1.928.287.090	2.700	0
	100,00%	0,00%	0,00%

Pertanyaan Questions	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
0	1.984.720.008	0	0
	100,00%	0,00%	0,00%

Keputusan **Resolutions** 1. Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan tentang kegiatan Perseroan untuk tahun buku 2024, termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024; dan 2. Menerima dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris dengan laporannya No. 00521/2.1090/AU.1/03/1284-4/1/III/2025 tanggal 27 Maret 2025 dengan opini "Wajar Tanpa Pengecualian." 1. Accept and approve the Company's Annual Report on the Company's activities for the fiscal year 2024, including the Board of Commissioners' Supervisory Report for the fiscal year 2024; and 2. Accept and ratify the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2024, which have been audited by the Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris, with its report No. 00521/2.1090/AU.1/03/1284-4/1/III/2025 dated March 27, 2025, with an "unmodified" opinion.	**Keputusan** **Resolutions** 1. Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan tentang kegiatan Perseroan untuk tahun buku 2023, termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023; dan 2. Menerima dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris dengan laporannya No. 00366/2.1090/AU.1/03/1284-3/1/III/2024 tanggal 28 Maret 2024 dengan opini "Tanpa Modifikasian." 1. Accept and approve the Company's Annual Report on the Company's activities for the fiscal year 2023, including the Board of Commissioners' Supervisory Report for the fiscal year 2023; and 2. Accept and ratify the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2023, which have been audited by the Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris, with its report No. 00366/2.1090/AU.1/03/1284-3/1/III/2024 dated March 28, 2024, with an "unmodified" opinion.
Tindak Lanjut **Follow-up** Telah selesai direalisasikan pada 2025. Have been realized in 2025.	**Tindak Lanjut** **Follow-up** Telah selesai direalisasikan pada 2024. Have been realized in 2024.

Mata Acara Rapat Kedua | Second Meeting Agenda

Agenda
Agenda
Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2024.
Determination of the use of the Company's Net Profit in 2024 fiscal year.

Pertanyaan dan Hasil Perhitungan Jumlah Suara
Questions and Voting Results

Pertanyaan Questions	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
0	1.928.287.090	2.700	0
	100,00%	0,00%	0,00%

Keputusan
Resolutions
Menyetujui seluruh laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada Pemilik Perseroan untuk tahun buku 2024 sebesar Rp123,5 miliar dipergunakan untuk dana pengembangan bisnis Perseroan, sehingga tidak ada pembagian dividen untuk tahun buku 2024.
Approve that the entire current year's profit attributable to the Company's Owners for the fiscal year 2024, amounting to Rp123.5 billion, will be allocated for the Company's business development fund, resulting in no dividend distribution for the fiscal year 2024.

Tindak Lanjut
Follow-up
Telah selesai direalisasikan pada 2025.
Have been realized in 2025.

Agenda
Agenda
Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2023.
Determination of the use of the Company's Net Profit in 2023 fiscal year.

Pertanyaan dan Hasil Perhitungan Jumlah Suara
Questions and Voting Results

Pertanyaan Questions	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
0	1.984.714.608	5.400	0
	99,99%	0,00%	0,00%

Keputusan
Resolutions
Menyetujui seluruh laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada Pemilik Perseroan untuk tahun buku 2023 sebesar Rp52,59 miliar dipergunakan untuk dana pengembangan bisnis Perseroan, sehingga tidak ada pembagian dividen untuk tahun buku 2023.
Approve that the entire current year's profit attributable to the Company's Owners for the fiscal year 2023, amounting to Rp52.59 billion, will be allocated for the Company's business development fund, resulting in no dividend distribution for the fiscal year 2023.

Tindak Lanjut
Follow-up
Telah selesai direalisasikan pada 2024.
Have been realized in 2024.

Mata Acara Rapat Ketiga | Third Meeting Agenda

Agenda
Agenda
Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melaksanakan audit Laporan Keuangan tahun buku 2025.
Appointment of Public Accountant to audit the Financial Statements for the 2025 fiscal year.

Pertanyaan dan Hasil Perhitungan Jumlah Suara
Questions and Voting Results

Pertanyaan Questions	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
0	1.928.282.884	6.906	0
	100,00%	0,00%	0,00%

Keputusan
Resolutions
1. Memberikan kuasa dan/atau wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk Menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti (dalam hal terdapat penggantian Kantor Akuntan Publik), yang sesuai kriteria dan telah terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
   Grant authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm for the audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the year ending December 31, 2025, or to select a replacement Public Accounting Firm (in the event of a replacement Public Accounting Firm) that meets the criteria and is registered with the Financial Services Authority (OJK).
2. Menetapkan dan memberikan wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium, serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan dan pengangkatan KAP tersebut.
   Grant full authority to the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other requirements related to the appointment and promotion of the Public Accounting Firm.

Tindak Lanjut
Follow-up
Telah selesai direalisasikan pada 2025.
Have been realized in 2025.

Agenda
Agenda
Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melaksanakan audit Laporan Keuangan tahun buku 2024.
Appointment of Public Accountant to audit the Financial Statements for the 2024 fiscal year.

Pertanyaan dan Hasil Perhitungan Jumlah Suara
Questions and Voting Results

Pertanyaan Questions	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
0	1.984.720.008	0	0
	100,00%	0,00%	0,00%

Keputusan
Resolutions
1. Menunjuk kembali KAP Mirawati Sensi Idris untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2024;
   Reappoint Public Accounting Firm (KAP) Mirawati Sensi Idris to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year 2024;
2. Menetapkan dan memberikan wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium, serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan dan pengangkatan KAP tersebut; dan
   Determine and grant full authority to the Company's Board of Directors to set the honorarium and other terms related to the appointment and engagement of the Public Accounting Firm; and
3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan KAP pengganti yang telah terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan, dalam hal KAP Mirawati Sensi Idris, karena sebab apapun tidak dapat melaksanakan atau menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024.
   Grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint a replacement Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority (OJK), in the event that KAP Mirawati Sensi Idris, for any reason, is unable to carry out or complete the audit of the Company's Financial Statements for the fiscal year 2024.

Tindak Lanjut
Follow-up
Telah selesai direalisasikan pada 2024.
Have been realized in 2024.

Mata Acara Rapat Keempat | Fourth Meeting Agenda

Agenda
Agenda
Penetapan remunerasi (gaji/honorarium dan tunjangan) Dewan Komisaris dan Direksi.
Determination of remuneration (salary/honorarium and benefits) of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Pertanyaan dan Hasil Perhitungan Jumlah Suara
Questions and Voting Results

Pertanyaan Questions	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
0	1.928.287.090	2.700	0
	100,00%	0,00%	0,00%

Keputusan
Resolutions
1. Menetapkan bahwa tidak ada kenaikan atas jumlah honorarium dan tunjangan bersih Dewan Komisaris Perseroan dan mulai berlaku sejak ditutupnya Rapat ini, yakni tanggal 26 Juni 2025 hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2026, dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menentukan pembagiannya; dan
   Determine that there will be no increase in the total honorarium and net allowances for the Company's Board of Commissioners, effective from the closing of this Meeting on June 26, 2024, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2025, and grant authority to the Board of Commissioners to determine its distribution; and
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan pendapat dari Rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan.
   Grant power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and allowances of the members of the Company's Board of Directors, taking into account the opinions of the Company's Nomination and Remuneration Function Meeting.

Tindak Lanjut
Follow-up
Telah selesai direalisasikan pada 2025.
Have been realized in 2025.

Agenda
Agenda
Penetapan remunerasi (gaji/honorarium dan tunjangan) Dewan Komisaris dan Direksi.
Determination of remuneration (salary/honorarium and benefits) of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Pertanyaan dan Hasil Perhitungan Jumlah Suara
Questions and Voting Results

Pertanyaan Questions	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
0	1.984.720.008	0	0
	100,00%	0,00%	0,00%

Keputusan
Resolutions
1. Menetapkan bahwa tidak ada kenaikan atas jumlah honorarium dan tunjangan bersih Dewan Komisaris Perseroan dan mulai berlaku sejak ditutupnya Rapat ini, yakni tanggal 26 Juni 2024 hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2025, dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menentukan pembagiannya; dan
   Determine that there will be no increase in the total honorarium and net allowances for the Company's Board of Commissioners, effective from the closing of this Meeting on June 26, 2024, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2025, and grant authority to the Board of Commissioners to determine its distribution; and
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan pendapat dari Rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan.
   Grant power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and allowances of the members of the Company's Board of Directors, taking into account the opinions of the Company's Nomination and Remuneration Function Meeting.

Tindak Lanjut
Follow-up
Telah selesai direalisasikan pada 2024.
Have been realized in 2024.

Mata Acara Rapat Kelima | Fifth Meeting Agenda

Agenda
Agenda
Perubahan susunan pengurus Perseroan.
Change to the Company's management composition.

Pertanyaan dan Hasil Perhitungan Jumlah Suara
Questions and Voting Results

Pertanyaan Questions	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
0	1.928.282.884	6.906	0
	99,99%	0,00%	0,00%

Keputusan
Resolutions
1. Menyetujui mengangkat Bapak Erick Hartanto sebagai Direktur Perseroan, efektif sejak ditutupnya rapat ini.
   Approve to appoint Mr. Erick Hartanto as Director of the Company, effective upon the closing of this meeting.
2. Dengan demikian susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:
   Accordingly, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:
   Dewan Komisaris:
   Board of Commissioners:
   Presiden Komisaris : Sugianto Kusuma
   President Commissioner
   Wakil Presiden Komisaris : Tomy Winata
   Vice President Commissioner
   Wakil Presiden Komisaris : Hartono Tjahjadi Adiwana
   Vice President Commissioner
   Komisaris Independen : Ku Siew Kuan
   Independent Commissioner
   Komisaris Independen : Lidwina Ong
   Independent Commissioner

Agenda
Agenda
Perubahan susunan pengurus Perseroan
Change to the Company's management composition.

Pertanyaan dan Hasil Perhitungan Jumlah Suara
Questions and Voting Results

Pertanyaan Questions	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
0	1.984.713.202	6.806	0
	99,99%	0,00%	0,00%

Keputusan
Resolutions
1. Menyetujui memberhentikan dengan hormat Bapak Hendra Kurniawan sebagai anggota Direksi Perseroan, efektif sejak ditutupnya rapat ini dengan ucapan terima kasih atas kontribusi Bapak selama menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan.
   Approve the honorable dismissal of Mr. Hendra Kurniawan as Director of the Company, effective upon the closing of this meeting, with gratitude for his contributions during his tenure as a member of the Company's Board of Directors.
2. Dengan demikian susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:
   Accordingly, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:
   Dewan Komisaris:
   Board of Commissioners:
   Presiden Komisaris : Sugianto Kusuma
   President Commissioner
   Wakil Presiden Komisaris : Tomy Winata
   Vice President Commissioner
   Wakil Presiden Komisaris : Hartono Tjahjadi Adiwana
   Vice President Commissioner
   Komisaris Independen : Ku Siew Kuan
   Independent Commissioner
   Komisaris Independen : Lidwina Ong
   Independent Commissioner

Mata Acara Rapat Kelima | Fifth Meeting Agenda	
Direksi: **Board of Directors:** Presiden Direktur President Director Direktur Director Direktur Director Direktur Director Direktur Director Direktur Director	 : Santoso Gunara : Lanny Pujilestari Liga : Agung Rin Prabowo : Hendi Lukman : Tony Soesanto : Erick Hartanto
3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan Rapat berkenaan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam akta Notaris dan selanjutnya menyampaikan pemberitahuan perubahan susunan Direksi Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Grant authority to the Company's Board of Directors, either jointly or individually, with the right of substitution, to declare the resolutions of the Meeting regarding the changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in a Notarial deed and subsequently notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia about the changes in the Company's Board of Directors, as well as to undertake all necessary actions in accordance with the applicable laws and regulations.	3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan Rapat berkenaan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris/Direksi Perseroan dalam akta Notaris dan selanjutnya memberitahukan perubahan data Perseroan terkait perubahan susunan Dewan Komisaris/Direksi Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Grant authority to the Company's Board of Directors, either jointly or individually, with the right of substitution, to declare the resolutions of the Meeting regarding the changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in a Nota rial deed and subsequently notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia about the changes in the Company's Board of Directors, as well as to undertake all necessary actions in accordance with the applicable laws and regulations.
Tindak Lanjut **Follow-up** Perubahan susunan pengurus telah dimuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 47 tanggal 30 Juni 2025, yang dibuat di hadapan Notaris Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., yang pemberitahuannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan PT Jakarta International Hotels & Development Tbk No. AHU-AH.01.09-0311463, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UUPT No. AHU-0159305.AH.01.11 TAHUN 2025 tanggal 15 Juli 2025. The changes in the management structure have been stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 47 dated June 30, 2025, made before Notary Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn. The notification has been received by the Minister of Law and Human Rights as per the Acknowledgment of Company Data Notification for PT Jakarta International Hotels & Development Tbk No. AHU-AH.01.09-0311463 and has been registered in the Company Register in accordance with the Company Law under No. AHU-0159305.AH.01.11 YEAR 2025 dated July 15, 2025.	**Tindak Lanjut** **Follow-up** Perubahan susunan pengurus telah dimuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 08 tanggal 15 Juli 2024, yang dibuat di hadapan Notaris Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., yang pemberitahuannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan PT Jakarta International Hotels & Development Tbk No. AHU-AH.01.09-0226956, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UUPT No. AHU-0143645.AH.01.11 TAHUN 2024 tanggal 16 Juli 2024. The changes in the management structure have been stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 08 dated July 15, 2024, made before Notary Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn. The notification has been received by the Minister of Law and Human Rights as per the Acknowledgment of Company Data Notification for PT Jakarta International Hotels & Development Tbk No. AHU-AH.01.09-0226956 and has been registered in the Company Register in accordance with the Company Law under No. AHU-0143645.AH.01.11 YEAR 2024 dated July 16, 2025.

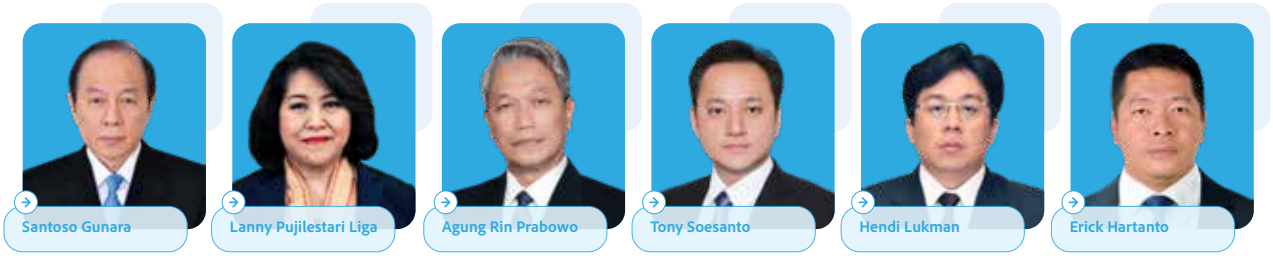
RUPSLB Tahun 2025

EGMS in 2025

JIHD tidak menyelenggarakan RUPSLB pada 2025. RUPSLB terakhir diadakan pada 27 Juni 2023 untuk meminta persetujuan dari pemegang saham untuk agenda acara tunggal perubahan anggaran dasar Perseroan terkait dengan penyesuaian Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, dan Penyesuaian dengan POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

JIHD did not hold an EGMS in 2025. The last EGMS was held on June 27, 2023, to seek shareholder approval for a single agenda item: amendments to the Company's Articles of Association related to the adjustment of the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI), Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.04/2022 on the Submission of Periodic Financial Reports by Issuers or Public Companies, and adjustments to POJK No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies.

Direksi [GRI 2-11, 2-12]
Board of Directors



Direksi PT Jakarta International Hotels & Development Tbk 2025
Board of Directors of PT Jakarta International Hotels & Development Tbk 2025

Direksi JIHD sesuai Anggaran Dasar bertugas dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan sesuai dengan maksud dan tujuan, serta berwenang mewakili untuk kepentingan perusahaan di dalam maupun di proses peradilan. Direksi diharuskan profesional, berintegritas, objektif, berpikiran strategis, berdedikasi mengedepankan kepentingan perusahaan sehingga dapat memberikan dan meningkatkan nilai tambah untuk keberlanjutan usaha.

The Board of Directors of JIHD, in accordance with the Articles of Association, is responsible for the full management of the Company in line with its purposes and objectives and is authorized to represent the Company both in and out of court for its interests. The Board of Directors is required to uphold professionalism, objectivity, and strategic thinking while prioritizing the Company's interests to provide and enhance added value for business sustainability.

Piagam Direksi [SEOJK VII.2.b]
Board of Directors Charter

Piagam Direksi merupakan salah satu pedoman kerja Direksi JIHD yang disusun dari praktik-praktik terbaik berlandaskan dan sesuai dengan ketentuan-ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Direksi terakhir diperbarui pada 23 Desember 2022, dan telah dicantumkan pada Pedoman Tata Kelola, serta dapat diakses publik melalui situs web JIHD.

The Board of Directors Charter is one of the working guidelines for the JIHD Board of Directors, formulated based on best practices in accordance with applicable laws and regulations. The Board of Directors Charter was last updated on December 23, 2022, and has been included in the Corporate Governance Guidelines, which are publicly accessible through the JIHD website.

Piagam Direksi memuat sejumlah ketentuan mengenai: landasan hukum, perihal keanggotaan (komposisi, persyaratan, mekanisme-mekanisme: pengangkatan, pemberhentian dan penggantian, pengunduran diri dan rangkap jabatan), terkait dengan tugas, tanggung jawab, dan wewenang, dan mencakup pula hal-hal mengenai kebijakan rapat (jadwal, ketentuan penyelenggaraan dan pengambilan keputusan), tata kelola (transparansi dan larangan, orientasi dan pelatihan, pelaporan dan pengungkapan) dan evaluasi kinerja.

The Board of Directors Charter outlines several provisions, including legal foundations, membership matters (composition, requirements, appointment, dismissal and replacement, resignation, and concurrent positions), as well as the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors. It also covers policies related to meetings (schedule, implementation requirements, and decision-making), governance (transparency and prohibitions, orientation and training, reporting and disclosure), and performance evaluation.

Kriteria Pemilihan dan Pengangkatan Direksi [ESG G-06][GRI 2-10]
Criteria for Selection and Appointment of The Board of Directors

Seluruh calon anggota Direksi harus memenuhi persyaratan formal, material dan persyaratan lain. Penetapan Direksi dilakukan oleh pemegang saham melalui Keputusan RUPS. [SEOJK VII.5.a]

All candidates meet specific formal, material, and other criteria. The shareholders appoint the Board of Directors via a GMS Resolution. [SEOJK VII.5.a]

Kriteria persyaratan untuk pemilihan dan pengangkatan Direksi sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 33/2014), tercantum dalam Pasal 19 ayat 3 Anggaran Dasar. Pemenuhan persyaratan tersebut wajib dinyatakan secara tertulis melalui surat pernyataan, yang disampaikan kepada Perseroan untuk dilakukan penelaahan dan pendokumentasian.

The criteria for selecting and appointing Board members follow POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding issuers or public companies' Boards of Directors and Commissioners (POJK No. 33/2014), as outlined in Article 19 paragraph 3 of the Articles of Association. These requirements must be documented in writing through a statement letter, which is submitted to the Company for review and record-keeping.



Diagram 6.5: Kriteria Persyaratan Anggota Direksi
Diagram 6.5: Appointment Criteria of the Board of Directors' Members

1	Memiliki pengetahuan dan keahlian, kepemimpinan, pengalaman, akhlak, moral dan integritas yang baik, serta dedikasi tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perseroan.	Have knowledge and expertise, leadership skills, experience, good character, morals, and integrity, as well as a high level of dedication to advancing and developing the Company.
2	Cakap melakukan perbuatan hukum.	Be legally competent to perform legal acts.
3	Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.	Have a commitment to complying with laws and regulations.
4	Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat: a. tidak pernah dinyatakan pailit; b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit; c. tidak pernah dihukum karena tindakan pidana yang merugikan keuangan negara, dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat: • pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan; • pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS, atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan • pernah menyebabkan perusahaan yang memiliki izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tidak memenuhi kewajiban untuk memberikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.	Within five (5) years before appointment and during tenure: a. have never been declared bankrupt; b. have never been a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners found guilty of causing a company to be declared bankrupt; c. have never been convicted of a criminal offense that caused financial losses to the state and/or was related to the financial sector; d. have never been a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners who, during their tenure: • failed to hold an Annual GMS; • had their accountability as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners rejected by the AGMS or failed to provide accountability to the AGMS; and • caused a company holding a license, approval, or registration from the OJK to fail to meet its obligations to submit an annual report and/or financial statements to the OJK.

Masa Jabatan Direksi
Term of Office of The Board of Directors

Masa jabatan Direksi JIHD sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 ayat (7 dan 16) akan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) sejak penyelenggaraan RUPS yang mengangkat anggota Direksi yang bersangkutan. Ketentuan tersebut dengan tidak mengurangi kewenangan RUPS untuk memberhentikan seorang atau lebih anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum berakhirnya masa jabatan. Anggota Direksi JIHD dengan mengacu pada Pasal 19 ayat (14-15) berhak dan dapat mengundurkan diri dari jabatannya.

The term of the JIHD Board of Directors, as outlined in Article 19 paragraphs (7 and 16), expires at the end of the fifth Annual GMS following the appointment of its members. This does not restrict the GMS from dismissing one or more directors at any time before their term concludes. Additionally, as noted in Article 19 paragraphs (14-15), the JIHD Board of Directors members have the right to resign from their positions.

Tabel 6.11: Ketentuan-Ketentuan Masa Jabatan Direksi
Table 6.11: Requirement for the Tenure of the Board of Directors

	Ketentuan Masa Jabatan Tenure Requirement		Anggaran Dasar Article of Association
1	Diangkat untuk masa jabatan 1 (satu) periode yaitu paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud, kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS.	Appointed for a term of one (1) period, which is a maximum of five (5) years or until the closing of the AGMS at the end of the said term, unless otherwise determined by the AGMS.	Pasal 19 ayat (7) Article 19 paragraph (7)
2	Jabatan anggota Direksi berakhir apabila: a. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampunan berdasarkan suatu keputusan pengadilan; b. Mengundurkan diri; c. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku. d. Meninggal dunia; e. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS; f. Masa jabatannya berakhir.	The tenure of members of the Board of Directors ends if: a. They are declared bankrupt or placed under guardianship by a court decision; b. They resign; c. They no longer meet the requirements stipulated by applicable laws and regulations; d. They pass away; e. They are dismissed based on an AGMS decision; f. Their term of office ends.	Pasal 19 ayat (16) Article 19 paragraph (16)
3	Mekanisme Pengunduran Diri: a. Memberitahukan secara tertulis mengenai maksud pengunduran diri tersebut kepada Perseroan dengan tembusan kepada Dewan Komisaris selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelumnya; b. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri tersebut paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah diterimanya surat pengunduran diri; c. Kepada anggota Direksi yang mengundurkan diri tersebut tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan pengunduran dirinya dalam RUPS.	Board of Directors Resignation Mechanism: a. Submit a written notification regarding the intention to resign to the Company, with a copy to the Board of Commissioners, no later than 30 (thirty) days in advance. b. The Company is required to hold a GMS to decide on the resignation request no later than 90 (ninety) calendar days after receiving the resignation letter; c. The resigning member of the Board of Directors may still be held accountable for their responsibilities from the time of appointment until their resignation in the GMS.	Pasal 19 ayat (14a) Article 19 paragraph (14a) Pasal 19 ayat (14c) Article 19 paragraph (14c) Pasal 19 ayat (15) Article 19 paragraph (15)

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi [GRI 2-12, 2-13]

Duties, Responsibilities and Authorities of The Board of Directors

Ketentuan-ketentuan mengenai tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar, dengan mengacu pada UUPT dan POJK No. 33/2014. Direksi menjalankan tugas pengurusan secara kolektif, dan atas pelaksanaan tugasnya bertanggung jawab kepada RUPS.

Provisions regarding the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors are regulated in the Articles of Association, by referring to UUPT and POJK No. 33/2014. The Board of Directors collectively carries out management duties and is accountable to the GMS for their implementation.

Tabel 6.12: Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi
Table 6.12: Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors

	Tugas Duties		Anggaran Dasar Article of Association
1	Menjalankan dan bertanggung jawab penuh dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan, dengan tugas pokok: a. Memimpin dan mengurus sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan; b. Memelihara dan mengurus harta kekayaan Perseroan.	Carry out and take full responsibility for achieving the Company's objectives and purposes, with the main duties as follows: a. Lead and manage the Company in accordance withits objectives and purposes; b. Maintain and manage the Company's assets.	Pasal 20 ayat (1) Article 20 paragraph (1)
2	Menyusun rencana kerja tahunan sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris.	Prepare an annual work plan before the start of the upcoming fiscal year and submit it to the Board of Commissioners.	Pasal 25 ayat (1, 2, 4) Article 25 paragraphs (1, 2, 4)
3	Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.	Hold the annual AGMS and other GMS as stipulated in laws and regulations as well as the Articles of Association.	Pasal 12 ayat (1), Pasal 13 ayat (1) Article 12 paragraph (1), Article 13 paragraph (1)
4	Dapat membentuk komite untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.	May establish committees to support the effectiveness of task execution and responsibilities.	Mengacu Pasal 12 ayat (4) POJK No. 33/2014 Referring to Article 12 paragraph (4) of POJK No. 33/2014

	Tanggung Jawab Responsibilities		Anggaran Dasar Article of Association
1	Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan Perseroan dan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.	Provide accountability and all necessary information regarding the Company's condition and the execution of its duties to shareholders through the GMS.	Pasal 12 ayat (3) Article 12 paragraph (3)
2	Bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan.	Be fully personally responsible if found guilty or negligent in carrying out duties for the interests and operations of the Company.	Pasal 20 ayat (3) Article 20 paragraph (3)
3	Tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan: a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya; b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan; c. Tidak mempunyai benturan kepentingan, baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.	Shall not be held liable for the Company's losses if able to prove that: a. The loss was not due to their fault or negligence; b. They have managed the Company in good faith, with full responsibility and caution, in accordance with the Company's objectives and purposes; c. They had no direct or indirect conflicts of interest in the management actions that resulted in the loss; d. They have taken measures to prevent the occurrence or continuation of the loss.	Mengacu pada Pasal 97 ayat (5) UUPT dan Pasal 13 ayat (2) POJK No. 33/2014 Referring to Article 97 paragraph (5) UUPT and Article 13 paragraph (2) POJK No. 33/2014

	Wewenang Authorities		Anggaran Dasar Article of Association
1	Menjalankan pengurusan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.	Carry out management in accordance with policies deemed appropriate, in line with the aims and objectives set out in the Articles of Association.	Mengacu pada Pasal 14 POJK No. 33/2014 Referring to Article 14 of POJK No. 33/2014
2	Mengatur masalah pendelegasian wewenang/pemberian kuasa Direksi, yaitu Presiden Direktur atau seorang Direktur yang ditunjuk Presiden Direktur, bersama-sama dengan 2 (dua) orang Direktur untuk mewakili Perseroan: a. terkait segala hal dan di dalam segala kejadian, yang mengikat Perseroan dengan pihak lain dan sebaliknya;	Regulate the delegation of authority/granting of power by the Board of Directors, where the President Director or a Director appointed by the President Director, together with two (2) other Directors, shall represent the Company: a. In all matters and in all circumstances, binding the Company to other parties and vice versa;	Pasal 20 ayat (7) Article 20 paragraph (7)

	Wewenang Authorities		Anggaran Dasar Article of Association
	b. menjalankan segala tindakan, baik dalam hal pengurusan maupun kepemilikan, kecuali untuk hal-hal berikut: • Meminjam atau meminjamkan uang kas atas nama Perseroan; • Mengikat Perseroan sebagai penanggung/ penjamin; • Membeli, menjual atau cara lain mendapatkan atau melepaskan hak atas barang tidak bergerak, termasuk bangunan-bangunan dan hak-hak atas tanah, serta perusahaan-perusahaan; • Menggadaikan atau membebankan barang-barang kekayaan Perseroan; • Melepaskan hak-hak tidak berwujud, seperti hak paten dan/atau merek; • Menjual, mengindahkan, menggadaikan ataupun dengan cara lain menjaminkan saham-saham Perseroan dalam perusahaan lain, dan membeli saham-saham dalam perusahaan-perusahaan lain, serta turut serta dalam perusahaan-perusahaan atau badan hukum lain.	b. Carry out all actions, whether related to management or ownership, except for the following matters: • Borrowing or lending cash in the name of the Company; • Binding the Company as a guarantor/surety; • Buying, selling, or otherwise acquiring or relinquishing rights to immovable property, including buildings and land rights, as well as companies; • Pledging or encumbering the Company's assets; • Waiving intangible rights, such as patents and/ or trademarks; • Selling, transferring, pledging, or otherwise securing the Company's shares in other companies, purchasing shares in other companies, and participating in companies or other legal entities.	
3	Tidak berwenang mewakili Perseroan apabila: a. Terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan b. Anggota Direksi yang bersangkutan memiliki kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.	Not authorized to represent the Company if: a. There is a legal case in court between the Company and the relevant member of the Board of Directors; and b. The relevant member of the Board of Directors has a conflict of interest with the Company's interests.	Pasal 20 ayat (10) Article 20 paragraph (10)
4	Mengangkat seorang atau lebih sebagai kuasanya untuk bertindak atas nama Direksi, dengan memberikan kepadanya kewenangan melalui surat kuasa untuk melakukan tindakan-tindakan tertentu.	Appoint one or more persons as proxies to act on behalf of the Board of Directors by granting them authority through a power of attorney to perform specific actions.	Pasal 20 ayat (8) Article 20 paragraph (8)

Pembidangan Tugas Direksi [SEOJK VII.2.a][GRI 2-12, 2-13]

Segregation of Duties of the Board of Directors

Pembagian tugas, tanggung jawab dan wewenang di antara anggota Direksi dari masing-masing anggota Direksi mengacu pada struktur organisasi per 26 Juni 2025, yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 26 Juni 2025.

The division of duties, responsibilities, and authorities among the members of the Board of Directors follows the organizational structure as of June 26, 2025, as determined by the Board of Directors' Decree dated June 26, 2025.

Tabel 6.13: Pembidangan Tugas Direksi
Table 6.13: Segregation of Duties of the Board of Directors

Jabatan Position	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities	
Presiden Direktur **President Director**	1. Merencanakan, mengoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi tugas korporasi dan Entitas Anak, agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan visi, misi, sasaran usaha, strategi, kebijakan dan program kerja yang ditetapkan.	Planning, coordinating, directing, controlling, supervising, and evaluating corporate and subsidiary tasks to ensure that all activities align with the established vision, mission, business objectives, strategies, policies, and work programs.
	2. Menyelaraskan seluruh inisiatif internal dan rekomendasi eksternal, untuk memastikan terjadinya peningkatan kemampuan bersaing Perseroan.	Aligning all internal initiatives and external recommendations to enhance the Company's competitive capabilities.
	3. Mengoordinasikan, mengendalikan, dan mengevaluasi internalisasi prinsip-prinsip GCG dan Kode Etik secara konsisten di Perseroan.	Coordinating, controlling, and evaluating the consistent internalization of GCG principles and the Code of Ethics within the Company.
	4. Mengoordinasikan pelaksanaan tugas operasional di pelaksanaan audit internal, kesekretariatan korporasi, manajemen serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan regulasi.	Coordinating the execution of operational duties related to internal audit, corporate secretarial, and management, while ensuring the Company's compliance with legal and regulatory requirements.
	5. Memastikan informasi yang berhubungan dengan Perseroan selalu tersedia apabila diperlukan oleh Dewan Komisaris.	Ensuring that information related to the Company is always available when required by the Board of Commissioners.
	6. Menyelenggarakan dan memimpin Rapat Direksi secara berkala, atau rapat-rapat lain bilamana dipandang perlu.	Organizing and leading Board of Directors' meetings regularly or other meetings as deemed necessary.
	7. Mengesahkan Keputusan Direksi tentang Kebijakan Manajemen Perseroan.	Approving the Board of Directors' Decisions regarding the Company's Management Policies.
	8. Bertindak untuk dan atas nama Direksi, serta mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan, atau menunjuk anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi.	Acting for and on behalf of the Board of Directors and representing the Company both in and out of court, or appointing other Directors to act on behalf of the Board.

Tabel 6.13: Pembidangan Tugas Direksi
Table 6.13: Segregation of Duties of the Board of Directors

Jabatan Position	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities	
Direktur Keuangan **Director of Finance**	1. Menyusun perencanaan dan strategi keuangan perusahaan untuk kegiatan bisnis, investasi dan pendanaan serta pelaksanaan dan pengawasan atas kegiatan tersebut.	Developing corporate financial planning and strategy for business activities, investments, and funding, as well as overseeing their execution and supervision.
	2. Mengembangkan strategi penggalangan dana perusahaan dan menjalin hubungan dengan mitra dan investor.	Developing corporate fundraising strategies and establishing relationships with partners and investors.
	3. Menganalisa laporan keuangan Entitas Anak dan meninjau laporan keuangan konsolidasian setiap bulannya.	Analyzing Subsidiary financial reports and reviewing consolidated financial reports on a monthly basis.
	4. Menilai dan mengukur kinerja perusahaan dan memberikan saran-saran dan pertimbangan kepada presiden direktur/direktur lainnya.	Assessing and measuring company performance while providing advice and considerations to the president director and other directors.
Direktur Human Capital **Director of Human Capital**	1. Menetapkan kebijakan dan mengendalikan proses perencanaan dan implementasi program pengelolaan sumber daya manusia (kepegawaian), Human Data Record, serta pengembangan kompetensi & kualitas Human Capital JIHD dan Entitas Anak.	Setting policies and controlling the planning and implementation process of human resource management programs, Human Data Record, as well as the competency development and quality improvement of Human Capital within JIHD and its Subsidiaries.
	2. Mengendalikan proses monitoring terhadap program pengelolaan sumber daya manusia (kepegawaian), *Human Data Record*, serta pengembangan kompetensi & kualitas Human Capital dan Entitas Anak.	Monitoring the implementation of human resource management programs, Human Data Record, and the competency development and quality improvement of Human Capital within JIHD and its Subsidiaries.
	3. Menetapkan kebijakan dan mengendalikan proses perencanaan dan implementasi program dalam mengelola operasional perusahaan terkait kebutuhan dan aset kantor yang terintegrasi dan efisien.	Establishing policies and controlling the planning and implementation of corporate operational management programs related to office needs and assets in an integrated and efficient manner.
Direktur Kepatuhan **Director of Compliance**	1. Menetapkan kebijakan dan mengendalikan proses kajian dan penyusunan standar-standar umum yang diterapkan JIHD dan Entitas Anak tentang Pengadaaan Barang/Jasa, Keselamatan.	Establishing policies and controlling the review and development of general standards applied by JIHD and its subsidiaries regarding Procurement of Goods/Services, Safety.
	2. Mengendalikan proses *monitoring* penerapan standar-standar umum (pengadaan barang/jasa, kesehatan & keselamatan kerja, lingkungan, perawatan & pemeliharaan properti/gedung dan lain-lain yang relevan) yang diterapkan di JIHD dan Entitas Anak.	Monitoring the implementation of general standards (procurement of goods/services, occupational health & safety, environmental management, property/building maintenance, and other relevant matters) within JIHD and its Subsidiaries.
	3. Mengendalikan proses monitoring pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan Prosedur Operasi Standar yang telah ditetapkan masing-masing oleh JIHD dan Entitas Anak tentang pengadaan barang/jasa, kesehatan & keselamatan kerja, lingkungan, perawatan & pemeliharaan properti/gedung, dan lain-lain yang relevan.	Ensuring compliance with regulations and Standard Operating Procedures (SOPs) set by JIHD and its subsidiaries regarding procurement of goods/services, occupational health & safety, environmental management, property/building maintenance, and other relevant matters.
	4. Mengendalikan proses pelaksanaan: Audit Internal (JIHD) dan Audit Operasional (Entitas Anak) penerapan sistem manajemen operasional perusahaan secara berkala.	Overseeing the implementation of Internal Audits (JIHD) and Operational Audits (subsidiaries) on corporate operational management systems periodically.
Direktur Operasional **Director of Operation**	1. Melakukan monitoring terhadap *business plan* Entitas Anak dan Hotel Borobudur Jakarta dalam penetapan target untuk tahun berjalan dan evaluasi untuk target yang sudah ditetapkan.	Monitoring the business plans of subsidiaries and Hotel Borobudur Jakarta, including setting targets for the current year and evaluating previously established targets.
	2. Mengoordinasikan operasional Entitas Anak dan Hotel Borobudur Jakarta agar berjalan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP).	Coordinating the operations of subsidiaries and Hotel Borobudur Jakarta to ensure they comply with Standard Operating Procedures (SOPs).
	3. Mengoordinasikan perawatan aset dan properti Entitas Anak dan Hotel Borobudur Jakarta.	Coordinating the maintenance of assets and properties of subsidiaries and Hotel Borobudur Jakarta.
	4. Memastikan kepatuhan terhadap peraturan perusahaan dan pemerintah.	Ensuring compliance with corporate and government regulations.
	5. Mengoordinasikan potensial bisnis untuk menghasilkan pendapatan Entitas Anak dan Hotel Borobudur Jakarta.	Coordinating potential business opportunities to generate revenue for subsidiaries and Hotel Borobudur Jakarta.
	6. Mengawasi dan mengelola hubungan antar perusahaan, unit bisnis, lembaga dan pemangku kepentingan agar sesuai dengan persyaratan hukum, peraturan dan kebijakan yang berlaku.	Supervising and managing intercompany relationships, business units, institutions, and stakeholders in compliance with legal, regulatory, and policy requirements.

Tabel 6.13: Pembidangan Tugas Direksi
Table 6.13: Segregation of Duties of the Board of Directors

Jabatan Position	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities	
Direktur/Sekretaris Perusahaan **Director/Corporate Secretary**	1. Merencanakan, mengembangkan dan mengimplementasikan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam program-program Sekretaris Perusahaan.	Planning, developing, and implementing Good Corporate Governance principles within the Corporate Secretary's programs.
	2. Mengawasi dan mengendalikan tugas kesekretariatan dalam kerangka Tata Kelola Perusahaan yang Baik termasuk didalamnya penyelenggaraan rapat-rapat, pelaporan dan keterbukaan informasi.	Supervising and controlling secretarial duties within the framework of Good Corporate Governance, including organizing meetings, reporting, and disclosure of information.
	3. Mengoordinasikan tata laksana penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP), Laporan Tahunan (LT), Laporan Keberlanjutan (LK), dan *Public Expose* (PE).	Coordinating the preparation of the Company's Long-Term Plan (RJPP), Corporate Budget Work Plan (RKAP), Annual Report (LT), Sustainability Report (LK), and Public Expose (PE).
	4. Mengawasi dan memastikan terpenuhinya kewajiban dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku sebagai perusahaan terbuka.	Supervising and ensuring compliance with applicable regulations as a publicly listed company.
	5. Mengawasi, mengendalikan dan memastikan pemenuhan aspek hukum untuk menjaga kepentingan, hak-hak dan aset JIHD.	Supervising, controlling, and ensuring legal compliance to protect the interests, rights, and assets of JIHD.
	6. Mengoordinasikan pengkajian dan penyusunan kebijakan Perusahaan terhadap pemenuhan aspek hukum dalam kegiatan operasional JIHD dan Entitas Anak.	Coordinating the review and formulation of corporate policies regarding legal compliance in the operations of JIHD and its Subsidiaries.
	7. Menetapkan kebijakan dalam pengelolaan dan pemeliharaan akta, sertifikat, izin, surat keterangan, memorandum, dokumen transaksi termasuk dan tidak terbatas pada dokumen legalitas lainnya secara terpusat.	Establishing policies for the management and maintenance of deeds, certificates, licenses, statements, memorandums, transaction documents, and other legal documents within a centralized system.
	8. Menetapkan kebijakan dan mengendalikan proses perencanaan sistem dan program pengembangan kompetensi dan kualitas Departemen *Corporate Communication*.	Establishing policies and controlling the planning, development, and competency enhancement programs of the Corporate Communication Department.
	9. Mengendalikan proses monitoring terhadap penerapan sistem perizinan dan *good governance* di JIHD dan Entitas Anak.	Monitoring the implementation of the licensing system and good governance in JIHD and its Subsidiaries.
	10. Mengendalikan proses monitoring penerapan hubungan internal dan eksternal JIHD.	Monitoring the implementation of JIHD's internal and external relations.

Susunan dan Komposisi Direksi
Composition of the Board of Directors

Komposisi anggota Direksi disusun dengan mempertimbangkan keselarasan terhadap visi, misi, serta rencana strategis guna mendukung proses pengambilan keputusan yang efektif, akurat, tepat dan responsif. Dalam proses pemilihan, Perseroan memperhatikan potensi hubungan afiliasi keluarga hingga derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali, agar dapat bertindak dan menjalankan fungsinya secara independen. Mayoritas anggota Direksi JIHD telah berpengalaman lebih dari 5 (lima) tahun di bidang manajemen dan sektor properti yang mencakup real estat dan perhotelan.

The Board of Directors is composed by evaluating alignment with the company's vision, mission, and strategic plan, aiming to facilitate effective, accurate, appropriate, and responsive decision-making. During selection, the company assesses potential family relationships up to the second degree with other Board members, the Board of Commissioners, and Controlling Shareholders to ensure members can perform their duties independently. Most of JIHD's Board members have over 5 (five) years of management experience in the property sector, including real estate and hospitality.

Jumlah dan komposisi anggota Direksi JIHD telah sesuai dengan ketentuan Pasal 19 ayat (2) Anggaran Dasar yang mewajibkan memiliki paling sedikit 3 (tiga) orang anggota Direksi, yang terdiri dari seorang Presiden Direktur dan 2 (dua) orang Direktur. [GRI 2-11]

The number and composition of JIHD's Board of Directors are in accordance with Article 19 paragraph (2) of the Articles of Association, which requires a minimum of 3 (three) members, including a President Director and 2 (two) Directors. [GRI 2-11]

Pada RUPST Tahun Buku 2024 tanggal 26 Juni 2025 telah diputuskan penambahan seorang Direktur, sehingga per 31 Desember 2025 dan hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, jumlah anggota Direksi JIHD adalah 6 (enam) orang, terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Direktur dan 5 (lima) orang Direktur. Susunan keanggotaan Direksi

At the 2024 Fiscal Year AGMS held on June 26, 2025, it was decided to add one Director. As of December 31, 2025, and until the publication of this Annual Report, JIHD's Board of Directors will consist of 6 (six) members, including 1 (one) President Director and 5 (five) Directors. The composition of JIHD's Board of Directors after

JIHD setelah RUPST Tahun Buku 2024 telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 47 tanggal 30 Juni 2025, yang dibuat di hadapan Notaris Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

the 2024 Fiscal Year AGMS was documented in Deed of Meeting Resolutions No. 47 dated June 30, 2025, drawn up before Notary Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Tabel 6.14: Susunan Direksi JIHD per 31 Desember 2025
Table 6.14: Composition of JIHD's Board of Directors as of December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	RUPS Pengangkatan Appointment by the GMS	Periode Jabatan Tenure
Santoso Gunara	Presiden Direktur President Director	RUPST Tahun Buku 2022 tanggal 27 Juni 2023 AGMS for 2022 Fiscal Year dated June 27, 2023	2022-2026
Lanny Pujilestari Liga	Direktur Director	RUPSLB Tahun 2021 tanggal 23 Februari 2021 2021 EGMS dated February 23, 2021	2021-2025
Agung Rin Prabowo	Direktur Director		
Tony Soesanto	Direktur Director		
Hendi Lukman	Direktur/Sekretaris Perusahaan Director/Corporate Secretary		
Erick Hartanto	Direktur Director	RUPST Tahun Buku 2024 tanggal 26 Juni 2025 AGMS for 2024 Fiscal Year dated June 26, 2025	2025-2029

Rangkap Jabatan Direksi [GRI 2-15] [ESG G-09]

Concurrent Position of the Board of Directors

JIHD memastikan bahwa anggota Direksi mematuhi ketentuan terkait rangkap jabatan Direksi di perusahaan terbuka. Anggota Direksi diperkenankan merangkap jabatan selama tidak bertentangan dengan ketentuan rangkap jabatan di perusahaan terbuka.

JIHD ensures that Board of Directors members adhere to rules about holding multiple roles in public companies. Members can hold other positions concurrently as long as these do not conflict with regulations on such roles in public companies.

Tabel 6.15: Rangkap Jabatan Direksi JIHD per 31 Desember 2025
Table 6.15: Concurrent Positions of JIHD's Board of Directors as of December 31, 2025

Nama Name	Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Commissioner	Direktur Utama President Director	Direktur Director
Santoso Gunara	PT Artharaya Bintang Semesta	• PT First Jakarta International • PT Kreasi Cipta Karsa • PT Grahamas Adisentosa • PT Danayasa Arthatama	• PT Pacific Place Jakarta • PT Graha Sampoerna • PT Panduneka Sejahtera	
Lanny Pujilestari Liga				• PT Panduneka Sejahtera • PT Adimas Utama
Agung Rin Prabowo		• PT Adimas Utama • PT Citra Adisarana • PT Trinusa Wiragraha • PT Panduneka Abadi	PT Adinusa Puripratama	• PT Esagraha Puripratama • PT Pandugraha Sejahtera PT Grahamas Adisentosa
Hendi Lukman				• PT Permata Kharima Indah • PT Towerindo Utama Karya • PT Harta Larasindo
Tony Soesanto		PT Nusagraha Adicitra	• PT Grahamas Adisentosa • PT Artharaya Bintang Semesta	• PT Citra Wiradaya • PT Kreasi Cipta Karsa • PT Intigraha Arthayasa • PT Artharaya Unggul Abadi • PT Adinusa Puripratama • PT Grahaputra Sentosa
Erick Hartanto	PT Komodo Wildlife Ecotourism	PT Danatel Pratama	PT Mardika Daya Tribuana	• PT Adhiniaga Kreasinusa • PT Pacific Place Jakarta

Catatan | Note: Per RUPST 26 Juni 2025: Erick Hartanto diangkat sebagai Direktur | As of AGMS dated June 26, 2025: Erick Hartanto was appointed as Director

Kotak 6.1: Rangkap Jabatan Direksi di Perusahaan Terbuka
Box 6.1: Concurrent Positions of the Board of Directors in Public Companies

Pengaturan perihal rangkap jabatan Direksi di perusahaan terbuka mengacu pada Pasal 6 ayat (1) POJK No. 33/2014 yang dielaborasi menjadi Pasal 19 ayat (8) Anggaran Dasar Perseroan.

The rules governing concurrent positions of the Board of Directors in public companies are outlined in Article 6 paragraph (1) of POJK No. 33/2014 and further detailed in Article 19 paragraph (8) of the Company's Articles of Association.

Diagram 6.6: Ketentuan Rangkap Jabatan Direksi
Diagram 6.6: Provisions of the Board of Directors' Concurrent Positions



1	Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) perusahaan publik lain;	A member of the Board of Directors may hold a position in no more than 1 (one) other public company;
2	Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) perusahaan publik lain; dan/atau	A member of the Board of Commissioners may hold a position in no more than 3 (three) other public companies; and/or
3	Anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di perusahaan publik lain, dimana yang bersangkutan juga menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.	A member of a committee may serve on no more than 5 (five) committees in other public companies, where they also serve as a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners.

Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2025
Report on the Implementation of the Board of Directors' Duties in 2025

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan sepanjang tahun buku 2025 telah dijalankan dan diselesaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sebagaimana telah disebutkan dalam Laporan Direksi Perseroan Tahun 2025.

The duties and responsibilities of the Company's Board of Directors for the 2025 fiscal year have been performed and completed in accordance with applicable regulations, as stated in the Company's 2025 Board of Directors' Report.

Tabel 6.16: Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab dan Kewajiban Direksi JIHD 2025
Table 6.16: Implementation of Duties, Responsibilities, and Obligations of JIHD's Board of Directors in 2025

1	Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2026;	Prepared the 2026 Work Plan and Budget (RKAP);
2	Menyelenggarakan RUPST Tahun Buku 2024;	Organized the AGMS for the 2024 Fiscal Year;
3	Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS dan Risalah Rapat Direksi;	Maintained the Shareholders Register, Special Register, Minutes of GMS, and Minutes of Board of Directors Meetings;
4	Melakukan identifikasi risiko Perseroan dan menyusun strategi upaya pengendalian risiko;	Identified corporate risks and develop risk control strategies;
5	Menyusun strategi penyelesaian proyek-proyek pengembangan;	Developed strategies for the completion of development projects;
6	Menyusun laporan tahunan dan laporan keuangan 2025 dan laporan lainnya bagi Pemegang Saham, Regulator dan pemangku kepentingan lainnya;	Prepared the 2025 annual report and financial statements, and other reports for Shareholders, Regulators, and other stakeholders;
7	Melakukan reviu terhadap struktur organisasi Perseroan;	Reviewed the Company's organizational structure;
8	Menelaah rencana program promosi, rotasi dan remunerasi karyawan;	Assessed plans for employee promotion, rotation, and remuneration programs;
9	Melakukan inventarisasi aset Perseroan;	Conducted an inventory of the Company's assets;
10	Melakukan pemilihan Kantor Akuntan Publik yang akan diusulkan pada RUPS;	Selected the Public Accounting Firm to be proposed at the GMS;
11	Melakukan pengawasan atas kinerja Entitas Anak; dan	Supervised the performance of Subsidiaries; and
12	Mengadakan pertemuan-pertemuan dengan para investor dan pemangku kepentingan lainnya.	Held meetings with investors and other stakeholders.

Selain itu, Direksi mengeluarkan pula berbagai keputusan baik di bidang operasional, keuangan, maupun beberapa penunjang usaha melalui perangkat kebijakan berupa Keputusan Direksi, Peraturan Direksi, Surat Edaran, dan Instruksi Direksi.

Additionally, the Board of Directors also issues various decisions related to operations, finances, and business support through policies such as Board of Directors' Decree, Board of Directors' Regulations, Circulars, and Board of Directors' Instructions.

Penilaian atas Kinerja Komite di Bawah Direksi [SEOJK VII.2.e]
Assessment of the Performance of Committees Under the Board of Directors

Perseroan belum memiliki Komite yang berada di bawah Direksi sampai dengan akhir Desember 2025. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Direksi didukung oleh unit kerja operasional yang dipimpin oleh manajer dan supervisor. Dengan demikian,

As of the end of December 2025, the Company has not formed a committee under the Board of Directors. The Board's duties and responsibilities are supported by operational units led by managers and supervisors. Therefore, there is no available information

tidak terdapat informasi tentang evaluasi terhadap kinerja komite yang berada di bawah Direksi.

regarding the performance evaluation of any committees under the Board of Directors.

Pengembangan Direksi [ESG G-05][SEOJK VII.2.d][GRI 2-17]

Board of Directors' Development

Kebijakan program pengembangan Direksi tercantum dalam Piagam Direksi, yang pelaksanaannya difasilitasi oleh Sekretaris Perusahaan. Program ini bertujuan untuk memperbarui pemahaman anggota Direksi mengenai perkembangan industri dan regulasi terbaru. Dengan demikian, keputusan yang diambil akan selalu didasarkan pada informasi yang paling relevan sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan.

The policy for the Board of Directors' development program is outlined in the Board of Directors' Charter, with the Corporate Secretary overseeing its implementation. The program aims to improve Board members' knowledge of current industry trends and regulatory changes. It helps ensure that decisions are consistently made using the most relevant information, thereby supporting the Company's strategic objectives.

Tabel 6.17: Program Pengembangan Direksi 2025
Table 6.17: Board of Directors' Development Program in 2025

Nama Name	Topik *Workshop*, Seminar & Konferensi Workshop, Seminar, and Conference Topics	Penyelenggara Facilitator	Bulan Month	Tanggal Date	Jam Hours
Santoso Gunara	Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2025	OJK	Feb Feb	20	3,0
	Efek Domino Tarif Trump: Ancaman atau Peluang bagi Ekonomi Indonesia The Domino Effect of Trump's Tariffs: Threat or Opportunity for Indonesia's Economy	OJK	Mei May	15	3,0
	Dinamika Geopolitik dan Ketahanan Nasional: Strategi Memperkuat Perekonomian Indonesia Geopolitical Dynamics and National Resilience: Strengthening Indonesia's Economy	OJK	Agu Aug	14	3,0
Lanny Pujilestari Liga	8th Hospitality Conference	HAM	Feb Feb	13	8,0
	ASEAN Fintech Forum	AEF	Mei May	20	5,0
	Empower Retirement Planning for Future Well-Being	DPLK MI	Nov Nov	11	8,0
Agung Rin Prabowo	Di Hadapan Kebijakan Trump, Haruskah Keberlanjutan Perusahaan Surut? In the Light of Trump's Policies, Should Corporate Sustainability Degrades?	SII	Mei May	16	2,0
	Peran Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Proyek Strategis Nasional The Financial Services Industry's Role in Supporting National Strategic Projects	OJK	Jul Jul	31	3,0
Hendi Lukman	Capital Market Dialog 2025: Seizing Opportunities Amid Global Policy Shifts	AEI & AMII & APEI	Jun Jun	17	3,0
	Proses Bisnis Initial Public Offering (IPO) dan Dampak Perpajakannya The Initial Public Offering (IPO) Process and Its Tax Implications	IKPI & AEI	Des Dec	10	3,0
Tony Soesanto	Meneropong Masa Depan Pasar Emas Indonesia: Peran Strategis Bullion Bank Forecasting the Future of the Indonesian Gold Market: Strategic Role of Bullion Banks	OJK	Apr Apr	17	3,0
	Peran Strategis Industri Jasa Keuangan dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Daerah The Strategic Role of the Financial Services Sector in Promoting Regional Economic Growth	OJK	Mei May	8	3,0
	Navigating Global Dynamics: The Resilience of Indonesia's Economic and Financial Systems	KSEI	Jul Jul	8	3,0
Erick Hartanto	Mid-Year Market Capital Review 2025: Evaluasi Kinerja Pasar dan Strategi Investasi ke Depan Mid-Year Market Capital Review 2025: Market Performance Evaluation and Future Investment Strategies	OJK	Agu Aug	7	3,0
	Kupas Tuntas PMK No. 17 Tahun 2025 tentang Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Perpajakan A Comprehensive Review of Minister of Finance Regulation No. 17 of 2025 on Criminal Investigations in the Tax Sector	P3KPI	Des Dec	23	2,5
Jumlah | Total (16)					**55,5**

Catatan | Note:
Per RUPST 26 Juni 2025: Erick Hartanto diangkat sebagai anggota Direksi yang baru.
As of AGMS dated June 26, 2025, Erick Hartanto was appointed as a new member of the Board of Directors.

Keterangan Singkatan Penyelenggara | Description of the Facilitator Abbreviations:
AEF: ASEAN Economic Forum, AEI: Asosiasi Emiten Indonesia, AMII: Asosiasi Manajer Investasi Indonesia, APEI: Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia, DPLK MI: DPLK Manulife Indonesia, HAM: Hospitality Asia Media Pte Ltd, IKPI: Ikatan Konsultan Pajak Indonesia, OJK: Otoritas Jasa Keuangan, P3KPI: Perkumpulan Praktisi dan Profesi Konsultan Pajak Indonesia, SII: Social Investment Indonesia

Program Orientasi Direksi Baru
Orientation Program for New Directors

Program orientasi kepada anggota Direksi baru sebagai bagian dari upaya pembekalan awal terhadap Perseroan. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang menyeluruh mengenai kegiatan usaha, arah strategis, serta pedoman dan ketentuan kerja yang berlaku, sehingga anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal serta membangun sinergi yang efektif dengan organ Perseroan lainnya.

An orientation program for new Board of Directors' members is part of the Company's initial training. The program aims to give a thorough understanding of business activities, strategy, work guidelines, and regulations, helping the Board of Directors' members perform their duties effectively and collaborate well with other parts of the Company.

Program orientasi yang diberikan mencakup pemaparan: mengenai Visi, Misi dan Budaya Perusahaan, penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan, rencana strategis jangka menengah dan panjang, kinerja operasional dan keuangan, dan hal-hal yang relevan dengan bisnis Perseroan. Program orientasi dilaksanakan selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah pengangkatan anggota Direksi baru. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas pelaksanaan program tersebut. Pada 2025, program orientasi diberikan kepada Erick Hartanto sebagai anggota Direksi yang baru.

The orientation program covers the Company's Vision, Mission, and Culture, implementation of corporate governance principles, medium- and long-term strategies, operational and financial results, and relevant business topics. The orientation program is conducted within one month of appointing new Board of Directors' members, with the Corporate Secretary responsible for its execution. In 2025, Erick Hartanto, as the new Board of Directors' members, has been provided with this orientation.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Dewan Komisaris PT Jakarta International Hotels & Development Tbk 2025
Board of Commissioners of PT Jakarta International Hotels & Development Tbk 2025

Dewan Komisaris JIHD melakukan pengawasan dan memberikan arahan, pandangan dan rekomendasi terhadap pengelolaan Direksi secara objektif dan independen dengan berpedoman pada Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris melakukan pula evaluasi berkelanjutan terhadap efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan oleh dan di Perseroan. Pelaksanaan fungsi pengawasan tersebut dituangkan dalam laporan kepada RUPS sebagai bagian dari proses penilaian atas kinerja Direksi.

The JIHD Board of Commissioners supervises and provides objective and independent directions, advices and recommendations to the management carried out by the Board of Directors in the Company by referring to the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. The Board of Commissioners also carries out continuous evaluation of the effectiveness of GCG implementation in the Company. The results of the supervision are then conveyed at the GMS as part of the performance assessment of the Board of Directors.

Piagam Dewan Komisaris [SEOJK VII.3.b]
Board of Commissioners Charter

Piagam Dewan Komisaris sebagai pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris Perseroan telah ada sejak 2008. Pemutakhiran menyesuaikan dengan ketentuan-ketentuan baru peraturan perundang-undangan telah dilakukan dengan ditetapkannya piagam yang baru pada 23 Desember 2022. Piagam Dewan Komisaris tercantum dalam Pedoman Tata Kelola di situs web JIHD, dan dapat diakses oleh publik.

The Board of Commissioners Charter, serving as a guideline and work procedure for the Company's Board of Commissioners, has been effective since 2008. It was updated to incorporate new statutory provisions with the issuance of a new charter on December 23, 2022. This Charter is part of the Governance Guidelines available on the JIHD website and can be accessed by the public.

Piagam Dewan Komisaris JIHD memuat ketentuan-ketentuan yang terstruktur dan sistematis mengenai: landasan hukum, keanggotaan (komposisi dan struktur; pengangkatan, pemberhentian dan penggantian; pengunduran diri dan rangkap jabatan), tugas, tanggung jawab dan wewenang, kebijakan rapat, tata kelola dan evaluasi kinerja.

The Board of Commissioners Charter contains structured and systematic requirements, including legal foundations, membership (composition and structure; appointment, dismissal and replacement; resignation, and concurrent positions), as well as the duties, responsibilities, and authorities. of the Board of Directors. It also covers policies related to meetings, governance, and performance evaluation.

Kriteria Pemilihan dan Pengangkatan Dewan Komisaris [ESG G-06][GRI 2-10]

Criteria for Selection and Appointment of The Board of Commissioners

Pengusulan pengangkatan Dewan Komisaris Perseroan merupakan kewenangan pemegang saham utama. Seluruh calon anggota Dewan Komisaris tetap harus memenuhi persyaratan formal, material dan persyaratan lain. Penetapan Dewan Komisaris dilakukan oleh pemegang saham melalui Keputusan RUPS. [SEOJK VII.5.a]

The appointment of the Company's Board of Commissioners is authorized by the major shareholders. All candidates must meet specific formal, material, and other criteria. The shareholders appoint the Board of Commissioners via a GMS Resolution. [SEOJK VII.5.a]

Persyaratan serta kualifikasi minimum untuk pengangkatan menjadi anggota Dewan Komisaris JIHD tercantum dalam Pasal 22 ayat (3) Anggaran Dasar, yang sesuai dengan Pasal 110 ayat (1) UUPT dan Pasal 21 ayat (1-2) POJK No. 33/2014. Di sisi lain pemilihan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris Independen diharuskan pula memenuhi persyaratan tambahan sebagaimana tercantum dalam Pasal 22 ayat (4) Anggaran Dasar.

The minimum qualifications for appointing members to the JIHD Board of Commissioners are outlined in Article 22 paragraph (3) of the Articles of Association, aligning with Article 110 paragraph (1) of the Company Law and Article 21 paragraphs (1-2) of POJK No. 33/2014. Furthermore, the process for selecting and appointing Independent Board members must meet additional criteria outlined in Article 22 paragraph (4) of the Articles of Association.

Diagram 6.7: Kriteria Persyaratan Anggota Dewan Komisaris
Diagram 6.7: Appointment Criteria for the Board of Commissioners' Members

1	Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik.	Have commendable character, morals, and integrity.
2	Cakap melakukan perbuatan hukum.	Be legally competent to perform legal acts.
3	Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat: a. tidak pernah dinyatakan pailit; b. tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah, dan menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit; c. tidak pernah dihukum karena tindakan pidana yang merugikan keuangan negara, dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan d. tidak pernah menjadi Direksi yang selama menjabat: • pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan; • pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS, atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan • pernah menyebabkan perusahaan yang memiliki izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tidak memenuhi kewajiban untuk memberikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan.	Within five (5) years before appointment and during tenure: a. have never been declared bankrupt; b. have never been a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners found guilty of causing a company to be declared bankrupt; c. have never been convicted of a criminal offense that caused financial losses to the state and/or was related to the financial sector; d. have never been a member of the Board of Directors and/or the Board of Directors who, during their tenure: • failed to hold an Annual GMS; • had their accountability as a member of the Board of Commissioners and/or the Board of Commissioners rejected by the AGMS or failed to provide accountability to the AGMS; and • caused a company holding a license, approval, or registration from the OJK to fail to meet its obligations to submit an annual report and/or financial statements to the OJK.
4	Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan	Committed to comply with laws and regulations; and
5	Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.	Possess knowledge and/or expertise in the field required by the Company.

Tambahan Persyaratan Komisaris Independen
Additional Requirements of Independent Commissioner

1	Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.	Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company concerned within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Company in the following period.
2	Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.	Does not own shares, either directly or indirectly, in the Company.
3	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.	Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company
4	Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.	Has no direct or indirect business relationship related to the Company's activities.

Masa Jabatan Dewan Komisaris
Term of Office for the Board of Commissioners

Pengaturan masa jabatan anggota Dewan Komisaris JIHD diatur dalam Pasal 22 ayat (7 dan 20) Anggaran Dasar, yang sesuai dengan Pasal 111 ayat (3) UUPT, Pasal 23 dan Pasal 25 ayat (1) POJK No. 33/2014, yaitu 5 (lima) tahun sejak tanggal yang ditetapkan dalam RUPS. RUPS tetap memiliki kewenangan untuk memberhentikan seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.

Sementara itu, dalam Pasal 22 ayat (15-17) Anggaran Dasar diatur pula perihal mekanisme pengunduran diri anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir. Pengunduran diri tersebut tidak serta-merta menghapus tanggung jawab yang melekat selama masa jabatan, kecuali apabila RUPS memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The term of office for members of the JIHD Board of Commissioners is governed by Article 22 paragraphs (7 and 20) of the Articles of Association, which, in accordance with Article 111 paragraph (3) of the Company Law, and Articles 23 and 25 paragraph (1) of POJK No. 33/2014, is five (5) years from the date set by the GMS. The GMS has the authority to dismiss one or more members of the Board of Commissioners at any time before the end of their term.

Additionally, Article 22 paragraphs (15-17) of the Articles of Association also outline the process for resignations of Board members before their term ends. Such resignations do not automatically release them from their responsibilities during their term unless the GMS grants release and discharge according to applicable regulations.

Tabel 6.18: Ketentuan-Ketentuan Masa Jabatan Dewan Komisaris
Table 6.18: Requirement for the Tenure of the Board of Commissioners

	Ketentuan Masa Jabatan Tenure Requirement		Anggaran Dasar Article of Association
1	Diangkat untuk masa jabatan 1 (satu) periode yaitu paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud.	Appointed for a term of one (1) period, which is a maximum of five (5) years or until the closing of the AGMS at the end of the said term, unless otherwise determined by the AGMS.	Pasal 22 ayat (7) Article 22 paragraph (7)
2	Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode berikutnya sepanjang Komisaris Independen menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.	Independent Commissioners who have served two terms can be reappointed for a subsequent term, provided they declare their continued independence to the GMS.	Pasal 22 ayat (10) Article 22 paragraph (10)
3	Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila: a. Mengundurkan diri; b. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku; c. Meninggal dunia; d. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.	The tenure of members of the Board of Commissioners ends if: a. Resigned; b. No longer meet the requirements of prevailing laws and regulations; c. Deceased; d. Dismissed by a resolution of the GMS.	Pasal 22 ayat (20) Article 22 paragraph (20)
4	Mekanisme Pengunduran Diri: a. Memberitahukan secara tertulis mengenai maksud pengunduran diri tersebut kepada Perseroan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelumnya; b. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri tersebut paling lambat 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah diterimanya surat pengunduran diri; c. Anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri itu hanya dibebaskan dari tanggung jawabnya, jika RUPS membebaskannya dari tanggung jawabnya selama masa jabatannya.	Resignation Mechanism: a. Submit a written notification regarding the intention to resign to the Company, with a copy to the Board of Commissioners, no later than 30 (thirty) days in advance; b. The Company is required to hold a GMS to decide on the resignation request no later than 90 (ninety) calendar days after receiving the resignation letter; c. The resigning member of the Board of Commissioners may still be held accountable for their responsibilities from the time of appointment until their resignation in the GMS.	Pasal 22 ayat (15) Article 22 paragraph (15) Pasal 22 ayat (16) Article 22 paragraph (16) Pasal 22 ayat (17) Article 22 paragraph (17)

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris [SEOJK VII.3.a]
Duties, Responsibilities and Authorities of The Board Commissioners

Seluruh pengaturan yang berkaitan dengan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris JIHD ditetapkan dalam Anggaran Dasar, dengan mengacu pada UUPT, dan sejumlah peraturan OJK, antara lain: No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik; No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit; No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal; dan No. 9/POJK.04/2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

All provisions related to the duties, responsibilities, and authorities of the JIHD Board of Commissioners are stipulated in the Articles of Association, these provisions refer to Company Law and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners in Issuers or Public Companies; No.34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee in Issuers or Public Companies; No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of Audit Committee; No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Preparation Guidelines of Internal Audit Unit Charter; and No. 9/POJK.04/2023 concerning the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services in Financial Services Activities.

Tabel 6.19: Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris
Table 6.19: Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners

	Tugas Duties		Anggaran Dasar Article of Association
1	Melakukan pengawasan, dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan, serta memberi nasihat kepada Direksi.	To supervise, and be responsible to the supervision of policies and management of the Company, as well as to provide advice to the Board of Directors.	Pasal 23 ayat (1) Article 23 paragraph (1)
2	Mengevaluasi, menyetujui dan mengesahkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), dan Laporan Tahunan yang disampaikan oleh Direksi.	To evaluate, approve and ratify the Company's Long Term Plan, the Company's Work Plan and Budget, and the Company's annual report submitted by the Board of Directors.	Pasal 23 ayat (4), Pasal 25 ayat (2) Article 23 paragraph (4), Article 25 paragraph (2)
3	Membentuk Komite Audit, dan dapat membentuk komite lainnya untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	To establish an Audit Committee, and may establish other committees to support the effectiveness of their duties and responsibilities, in accordance with applicable laws and regulations.	Pasal 23 ayat (16) Article 23 paragraph (16)
4	Mengusulkan penunjukan Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan diputuskan oleh RUPS berdasarkan rekomendasi Komite Audit.	To propose the appointment of Public Accountant (AP) and/or Public Accounting Firm which will be decided by the GMS based on the recommendation of the Audit Committee.	Mengacu Pasal 3 ayat (1) POJK No. 9/2023 Referring to Article 3 paragraph (1) of POJK No. 9/2023
5	Melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi selama belum terbentuknya Komite Nominasi dan Remunerasi.	To carry out the Nomination and Remuneration function of the Company while the Nomination and Remuneration Committee has not been established.	Mengacu Pasal 2 POJK No. 34/2014 Referring to Article 2 of POJK No. 34/2023
	Tanggung Jawab Responsibilities		**Anggaran Dasar** Article of Association
1	Membuat laporan pertanggungjawaban jalannya kegiatan pengawasan atas kinerja Perseroan yang dimuat dalam Laporan Tahunan, dan dipertanggungjawabkan dalam RUPS tahunan.	Prepare an accountability report on the course of supervisory activities on the Company's performance published in the Annual Report, and to be accounted for in the annual GMS.	Mengacu Pasal 116 huruf c UUPT Referring to Article 116 letter c of Company Law
2	Bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.	Collectively responsible for the Company's losses caused by an error or negligence of members of the Board of Commissioners in carrying out their duties.	Pasal 23 ayat (18) Article 23 paragraph (18)
3	Tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas kepailitan Perseroan apabila dapat membuktikan: a. Kepailitan tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya; b. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan; c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kepailitan; d. Telah memberi nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kepailitan tersebut.	Cannot be held accountable for the Company's losses if they can prove: a. The loss is not due to his/her fault or negligence; b. Has carried out supervision in good faith, full responsibility, and prudence for the interests and in accordance with the purposes and objectives of the Company; c. Has no conflict of interest, either directly or indirectly, over the management actions that resulted in the loss; and d. Has provided advice to prevent the cause or continuation of such losses.	Mengacu Pasal 115 ayat (3) UUPT Referring to Article 115 paragraph (3) of of Company Law
	Wewenang Authorities		**Anggaran Dasar** Article of Association
1	Tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris atau berdasarkan penunjukan dari Dewan Komisaris.	Cannot act individually, but based on the decision of the Board of Commissioners or based on the appointment of the Board of Commissioners.	Pasal 22 ayat (2) Article 22 paragraph (2)
2	Memberhentikan untuk sementara anggota Direksi apabila bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.	Temporarily suspend members of the Board of Directors if they act in violation of the Articles of Association and/or the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector.	Pasal 23 ayat (7) Article 22 paragraph (7)
3	Memberikan persetujuan atau bantuan kepada Direksi dalam melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.	Provide approval and assistance to the Board of Directors in carrying out certain legal actions as stipulated in the Company's articles of association.	Mengacu Pasal 117 ayat (1) UUPT Referring to Article 117 paragraph (1) of Company Law
4	Mengangkat dan memberhentikan anggota Komite Audit.	Appoint and dismiss members of the Audit Committee.	Mengacu Pasal 3 POJK No. 55/2015 Referring to Article 3 of POJK No. 55/2015
5	Memberikan persetujuan atas pengangkatan dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal berdasarkan mekanisme internal Perseroan.	Approve the appointment and dismissal of the Head of Internal Audit Unit based on the Company's internal mechanism.	Mengacu Pasal 5 ayat (1) POJK No. 56/2015 Referring to Article 5 paragraph (1) of POJK No. 56/2015
6	Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris: a. Wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar; b. Dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan untuk jangka waktu tertentu berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.	In certain conditions, the Board of Commissioners: a. Shall organize the Annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in the laws and regulations and the articles of association; and b. May perform management actions of the Company for a certain period of time based on the articles of association or GMS resolutions.	Pasal 23 ayat (3, 14-15) Article 23 paragraph (3, 14-15)

Dalam pelaksanaan tugasnya, anggota Dewan Komisaris dapat memberikan pelimpahan wewenang kepada anggota Dewan Komisaris lainnya melalui surat kuasa khusus untuk tujuan tertentu. Pemberian kuasa dimaksud tidak mengurangi maupun menghapus tanggung jawab Dewan Komisaris secara kolektif sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

In carrying out their duties, members of the Board of Commissioners may delegate authority to other members of the Board of Commissioners through a special power of attorney for a specific purpose. This power of attorney does not diminish or negate the collective responsibilities of the Board of Commissioners in accordance with applicable regulations.

Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris

Composition of The Board of Commissioners

Perseroan telah memenuhi ketentuan mengenai jumlah dan komposisi anggota Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Pasal 22 ayat (1) Anggaran Dasar, yang mewajibkan Perseroan memiliki sekurang-kurangnya 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris, terdiri atas seorang Presiden Komisaris, paling sedikit seorang Wakil Presiden Komisaris, dan paling sedikit seorang Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris juga telah memenuhi jumlah anggota Komisaris Independen, yang sesuai dengan ketentuan Pasal 20 ayat (3) POJK No. 33/2014 yang mengharuskan sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Sejak 2021, setelah Prof. J.B. Sumarlin meninggal dunia, Presiden Dewan Komisaris Perseroan tidak lagi berasal dari komisaris independen.

The Company has fulfilled the provisions regarding the number and composition of the Board of Commissioners, as specified in Article 22 paragraph (1) of the Articles of Association. This requires the Company to have at least 3 (three) members on the Board of Commissioners, including a President Commissioner, at least one Vice President Commissioner, and at least one other Commissioner. The composition also meets the requirement for the number of Independent Commissioners in accordance with Article 20 paragraph (3) of POJK No. 33/2014, which mandates at least 30% of the total Board members to be Independent Commissioners. Since 2021, following the death of Prof. J.B. Sumarlin, the President of the Company's Board of Commissioners has not been an independent commissioner.

Jumlah anggota Dewan Komisaris JIHD per 31 Desember 2025 masih sama dengan susunan per 31 Desember 2024, yakni 5 (lima) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Komisaris, 2 (dua) orang Wakil Presiden Komisaris, dan 2 (dua) Komisaris Independen. Susunan nama keanggotaan Dewan Komisaris JIHD masih sama seperti yang dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 08 tanggal 15 Juli 2024, yang dibuat di hadapan Notaris Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

As of December 31, 2025, the number of members on the JIHD Board of Commissioners remains unchanged from December 31, 2024, which is 5 (five) members. This includes 1 (one) President Commissioner, 2 (two) Vice President Commissioners, and 2 (two) Independent Commissioners. The composition of the JIHD Board of Commissioners remains as stated in the Deed of Statement of Meeting Decisions No. 08 dated July 15, 2024, executed before Notary Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

Tabel 6.20: Susunan Dewan Komisaris JIHD per 31 Desember 2025
Table 6.20: Composition of JIHD's Board of Commissioners as of December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	RUPS Pengangkatan Appointment by the GMS	Periode Jabatan Tenure
Sugianto Kusuma	Presiden Komisaris President Commissioner	RUPSLB Tahun 2021 tanggal 23 Februari 2021 2021 EGMS dated February 23, 2021	2021-2025
Tomy Winata	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner		
Hartono Tjahjadi Adiwana	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner		
Ku Siew Kuan	Komisaris Independen Independent Commissioner		
Lidwina Ong	Komisaris Independen Independent Commissioner		

Kotak 6.2: Komisaris Independen
Box 6.2: Independent Commissioner

Legalitas keberadaan Komisaris Independen ada pada Pasal 120 ayat (1-2) UUPT, yang dielaborasi menjadi Pasal 20 ayat (2-3) POJK No. 33/2014 yang mewajibkan keberadaan sekurang-kurangnya 1 (satu) orang anggota Komisaris Independen dalam Dewan Komisaris yang terdiri dari 2 (dua) orang anggota, dan wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) orang.

Komisaris Independen JIHD per 31 Desember 2025 berjumlah 2 (dua) orang atau 40% (enam puluh persen) dari keseluruhan 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris. Dua orang anggota Komisaris Independen tersebut adalah Ku Siew Kuan dan Lidwina Ong yang diangkat melalui RUPSLB Tahun 2021 untuk masa tugas hingga 2026.

Anggota Komisaris Independen mengutamakan sikap independensi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, tanpa adanya intervensi, benturan kepentingan pribadi ataupun benturan kepentingan lainnya. Komisaris Independen JIHD telah membuat Surat Pernyataan Independensi sesuai dengan aspek independensi yang mengacu Pasal 25 ayat (2) POJK No. 33/2014.

The legal foundation for Independent Commissioners is specified in Article 120 paragraph (1-2) of the Company Law, with further details in Article 20 paragraph (2-3) of POJK No. 33/2014. It requires at least one Independent Commissioner on a Board of Commissioners with two members, with the Independent Commissioner making up at least 30% of the total members when the board has more than two members.

As of December 31, 2025, JIHD had two Independent Commissioners, comprising 40% of the five-member Board of Commissioners. These Commissioners are Ku Siew Kuan and Lidwina Ong, who were appointed at the 2021 Extraordinary General Meeting of Shareholders and have terms until 2026.

Independent Commissioners are dedicated to maintaining their independence in performing their duties, free from interference, conflicts of interest, or other competing interests. JIHD's Independent Commissioner has submitted an Independence Statement Letter following the criteria set out in Article 25 paragraph (2) of POJK No. 33/2014.

Tabel 6.21: Pernyataan Independensi Komisaris Independen
Table 6.21: Provisions of the Board of Directors' Concurrent Positions

	Aspek Independensi | Independency Aspect		Ku Siew Kuan	Lidwina Ong
1	Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan JIHD dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen JIHD pada periode berikutnya.	Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise JIHD'S activities concerned within the last 6 (six) months, except for reappointment as JIHD's Independent Commissioner in the following period.	✓	✓
2	Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada JIHD.	Does not own shares, either directly or indirectly in JIHD.	✓	✓
3	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan JIHD, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama JIHD.	Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or JIHD's major shareholders.	✓	✓
4	Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha JIHD.	Has no direct or indirect business relationship related to the JIHD's business activities.	✓	✓

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris
Concurrent Position of the Board of Commissioners

JIHD memastikan bahwa anggota Dewan Komisaris mematuhi ketentuan terkait rangkap jabatan Dewan Komisaris di perusahaan terbuka. Anggota Dewan Komisaris diperkenankan merangkap jabatan selama tidak bertentangan dengan ketentuan rangkap jabatan di perusahaan terbuka.

JIHD ensures that Board of Commissioners' members adhere to rules about holding multiple roles in public companies. Members can hold other positions concurrently as long as these do not conflict with regulations on such roles in public companies.

Tabel 6.22: Rangkap Jabatan Dewan Komisaris JIHD per 31 Desember 2025
Table 6.22: Concurrent Positions of JIHD's Board of Commissioners as of December 31, 2025

Nama Name	Komisaris Utama President Commissioner	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	Komisaris/Komisaris Independen Commissioner/Independent Commissioner	Direktur Utama President Director	Wakil Direktur Utama Vice President Director
Sugianto Kusuma	• PT Kharisma Arya Paksi • PT Agung Sedayu Permai • PT Grahamas Adisentosa • PT Graha Sampoerna • PT Andana Utamagraha • PT Majumakmur Arthasentosa • PT Primagraha Majumakmur • PT Pacific Place Jakarta • PT First Jakarta International • PT Danayasa Arthatama	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk		PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk	

Tabel 6.22: Rangkap Jabatan Dewan Komisaris JIHD per 31 Desember 2025
Table 6.22: Concurrent Positions of JIHD's Board of Commissioners as of December 31, 2025

Tomy Winata		PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	• PT Primagraha Majumakmur • PT Grahamas Adisentosa • PT Danayasa Arthatama	PT Kharisma Arya Paksi	PT Buanagraha Arthaprima
Hartono Tjahjadi Adiwana	• PT Electronic City Indonesia Tbk • PT Citra Wiradaya • PT Dharma Harapan Raya		• PT Pacific Place Jakarta • PT Artharaya Unggul Abadi • PT Graha Sampoerna • PT Esagraha Puripratama • PT Danayasa Arthatama		
Ku Siew Kuan			• PT Danayasa Arthatama • PT Electronic City Indonesia Tbk		
Lidwina Ong					

Kotak 6.3: Rangkap Jabatan Dewan Komisaris di Perusahaan Terbuka
Box 6.3: Concurrent Positions of the Board of Commissioners in Public Companies

Ketentuan mengenai rangkap jabatan Dewan Komisaris di perusahaan terbuka mengacu pada Pasal 24 ayat (1-3) POJK No. 33/2014 yang dielaborasi menjadi Pasal 22 ayat (8-9) Anggaran Dasar Perseroan.

The requirements governing concurrent positions of the Board of Commissioners in public companies are outlined in Article 24 paragraph (1-3) of POJK No. 33/2014 and further detailed in Article 22 paragraph (8-9) of the Company's Articles of Association.

Diagram 6.8: Ketentuan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris
Diagram 6.8: Provisions of the Board of Commissioners' Concurrent Positions



1	Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) perusahaan publik lain;	Member of the Board of Directors at most in 2 (two) other public companies;
2	Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) perusahaan publik lain;	Member of the Board of Commissioners at most in 2 (two) other public companies;
3	Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) perusahaan publik lain, dimana yang bersangkutan tidak menjadi anggota Direksi pada perusahaan publik lain;	Committee member in a maximum of 4 (four) committees in other public companies, where the person concerned is not a member of the Board of Directors in other public companies;
4	Anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di perusahaan publik lain, dimana yang bersangkutan juga menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.	Committee member in a maximum of 5 (five) committees in other public companies, where the person concerned is also a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners.

Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2025
Board of Commissioners Monitoring Report in 2025

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas, tanggung jawab dan kewajibannya terkait pengawasan terhadap kebijakan kepengurusan dan jalannya pengelolaan Perseroan sebagaimana telah disebutkan dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2025.

The Board of Commissioners has carried out its duties, responsibilities, and obligations concerning oversight of management policies and the Company's operations, as detailed in the 2025 Board of Commissioners' Duties Implementation Report.

Tabel 6.23: Pelaksanaan Tugas, Tanggung Jawab, dan Kewajiban Dewan Komisaris JIHD 2025
Table 6.23: Implementation of Duties, Responsibilities, and Obligations of JIHD's Board of Commissioners in 2025

1	Memastikan seluruh jenjang organisasi Perseroan menerapkan prinsip-prinsip TKP dan memastikan pelaksanaan manajemen risiko dilakukan dengan tepat dan menyeluruh;	Ensured that all levels of the Company's organization implement GCG principles and ensured that risk management is carried out appropriately and thoroughly;
2	Melakukan penelaahan dan memberikan persetujuan atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2026 yang disampaikan Direksi;	Ensured that all levels of the Company's organization implement GCG principles and ensured that risk management is carried out appropriately and thoroughly;
3	Melakukan rapat rutin internal Dewan Komisaris;	Conducted regular internal meetings of the Board of Commissioners;
4	Memberikan nasihat kepada Direksi berhubungan dengan hal-hal yang dapat mempengaruhi perkembangan dan kinerja Perseroan melalui rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi;	Provided advice to the Board of Directors in relation to matters that may affect the development and performance of the Company through the Board of Commissioners meeting inviting the Board of Directors;
5	Membahas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun 2025 bersama Komite Audit dan Auditor Eksternal independen;	Reviewed the Company's 2025 Consolidated Financial Statements with the Audit Committee and the independent External Auditor;
6	Melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris tahun 2025 dengan metode penilaian sendiri;	Conducted a performance assessment of the Board of Commissioners in 2025 with a self-assessment method;
7	Mengikuti perkembangan aktivitas Perseroan melalui informasi dari internal dan eksternal.	Monitored the Company's activities through internal and external information.

Penilaian Atas Kinerja Komite Audit [SEOJK VII.3.e]
Assessment of The Performance of The Audit Committee

Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite Audit, yang berada di bawah koordinasinya, sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Evaluasi dilakukan secara terstruktur dengan mempertimbangkan penilaian individu dan penilaian secara keseluruhan, yang selanjutnya digunakan sebagai salah satu dasar dalam menetapkan keberlanjutan penugasan anggota Komite Audit pada periode berikutnya.

The Board of Commissioners reviews the performance of the Audit Committee it oversees at least once annually. This structured evaluation considers both individual and overall performance, informing decisions about reappointing Committee members for the following term.

Kriteria dan ruang lingkup penilaian individual meliputi integritas, pemahaman terhadap visi, misi, dan arah strategis Perseroan, tingkat kehadiran dan partisipasi dalam rapat, efektivitas kerja sama antar anggota, kualitas komunikasi dan kontribusi dalam pembahasan. Penilaian kolektif mempertimbangkan hasil pekerjaan yang berkaitan dengan kualitas saran/rekomendasi dalam merespons topik-topik spesifik sesuai bidang tugasnya untuk didiskusikan dan disampaikan sebagai bahan pengawasan dan pemberian nasihat bagi Direksi dalam rapat-rapat Dewan Komisaris maupun Rapat Koordinasi dengan Direksi.

Individual assessments evaluate criteria such as integrity, understanding of the company's vision, mission, and strategic goals, attendance, meeting participation, cooperation effectiveness, communication quality, and contributions to discussions. Collective assessments review work outcomes, including the quality of suggestions and recommendations on specific topics within members' areas of responsibility. These assessments are discussed and used as oversight and advisory material during Board of Commissioners meetings and coordination sessions with the Board of Directors.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa kinerja Komite Audit sepanjang 2025 berada pada kategori baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Seluruh anggota dinilai telah melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian rekomendasi secara konsisten, profesional, dan independen, serta mampu memberikan pandangan dan masukan yang relevan dan bernilai tambah dalam mendukung penerapan GCG.

The Board of Commissioners concluded that the Audit Committee's performance in 2025 was satisfactory and compliant with relevant regulations. All members maintained consistent, professional, and independent supervisory and advisory roles. They successfully provided relevant, value-added insights to support the implementation of GCG.

Pengembangan Dewan Komisaris [ESG G-05][GRI 2-17]
Board of Commissioners' Development

Perseroan mendorong anggota Dewan Komisaris senantiasa meningkatkan kompetensinya: memperluas wawasan dan keterampilan strategis, guna mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan. Sekretaris Perusahaan memfasilitasi partisipasi anggota Dewan Komisaris dalam berbagai program pengembangan kompetensi yang berupa *workshop*, seminar, konferensi dan bentuk kegiatan lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing. [SEOJK VII.3.d]

The Company encourages Board of Commissioners members to continuously improve their skills, broadening their strategic insights and supervisory abilities. The Corporate Secretary assists in facilitating Board members' participation in various competency development activities such as workshops, seminars, conferences, and other programs tailored to their personal requirements. [SEOJK VII.3.d]

Tabel 6.24: Program Pengembangan Dewan Komisaris 2025
Table 6.24: Board of Commissioners' Development Program in 2025

Nama Name	Topik *Workshop*, Seminar & Konferensi Workshop, Seminar, and Conference Topics	Penyelenggara Facilitator	Bulan Month	Tanggal Date	Jam Hours
Hartono Tjahjadi Adiwana	Indonesia Incorporated: Quovadis Arah Dunia Usaha Di Ujung PHK Indonesia Incorporated: Quovadis - The Direction of Business at the Brink of Layoffs	BPJS, IGCN & BRIN	Jul Jul	28	8,0
	The Sustainable Financing Opportunities in Indonesian Insurance Industry	OJK	Okt Oct	2	3,0
Lidwina Ong	Inovasi Produk Keuangan Islam: Peran Etika Halal dalam Memperluas Penetrasi Pasar Islamic Financial Product Innovation: The Role of Halal Ethics in Expanding Market Penetration	OJK	Mar Mar	13	3,0
	Transforming Together for a Stronger Tomorrow	AEI	Des Dec	12	2,5
Jumlah | Total (4)					**16,5**

Keterangan Singkatan Penyelenggara | Description of the Facilitator Abbreviations:
AEI: Asosiasi Emiten Indonesia, BPJS: Badan Penyelenggara Jaminan Nasional, BRIN: Badan Riset dan Inovasi Nasional, IGCN: UN Global Compact Network Indonesia, OJK: Otoritas Jasa Keuangan

Program Orientasi Dewan Komisaris Baru
Orientation Program for New Commissioners

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas pelaksanaan program orientasi kepada anggota komisaris yang baru, sebagai bagian dari proses pembekalan awal. Program orientasi bertujuan memastikan anggota Dewan Komisaris memperoleh pemahaman yang memadai sehingga mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif. Pelaksanaannya paling lambat 1 (satu) bulan setelah pengangkatannya. Materinya meliputi Tata Kelola Perusahaan, Kinerja Perseroan, Manajemen Risiko, dan topik-topik lain yang relevan dengan bidang tugasnya.

The Corporate Secretary is responsible for implementing an orientation program for new commissioners as part of the initial training. The program aims to ensure that Board members have enough understanding to perform their duties effectively. It must be completed within one month of their appointment. Topics covered include Corporate Governance, Company Performance, Risk Management, and other relevant areas.

JIHD tidak memberikan program orientasi dikarenakan tidak ada perubahan dalam struktur Dewan Komisaris setelah RUPST Tahun Buku 2024 (26 Juni 2025) hingga 31 Desember 2025.

JIHD did not provide an orientation program because the structure of the Board of Commissioners remained unchanged after the 2024 AGMS (June 26, 2025), and this continued until December 31, 2025.

Informasi Relasi Dewan Komisaris dan Direksi
Information on the Relationship of the Board of Commissioners' and Board of Directors

Hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi JIHD dilaksanakan secara formal melalui mekanisme yang selaras dengan ketentuan Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kedua organ Perseroan menjunjung tinggi prinsip saling menghormati dan menghargai dalam menjalankan tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing, guna mendukung keberlangsungan operasional serta keberlanjutan usaha perusahaan.

The working relationship between the JIHD Board of Commissioners and the Board of Directors is established through mechanisms that comply with the Articles of Association and applicable laws. Both governing bodies emphasize mutual respect and appreciation as they fulfill their respective duties, authorities, and responsibilities, ensuring the smooth operation and long-term sustainability of the company.

Sinergi antara Dewan Komisaris dan Direksi merupakan faktor penting untuk memastikan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan fungsi pengawasan dan pengelolaan Perseroan. Interaksi dan hubungan kerja tersebut dibangun dalam koridor tata kelola yang jelas, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan, yang ruang lingkupnya mencakup namun tidak terbatas pada aspek-aspek tertentu sebagaimana diuraikan berikut ini.

Synergy between the Board of Commissioners and the Board of Directors is vital for the effectiveness and efficiency of the company's supervisory and management functions. This interaction and working relationship are developed within a transparent governance framework, as outlined in the Articles of Association and relevant laws, addressing, but not limited to, the specific aspects described below.

Tabel 6.25: Legalitas Hubungan Kerja Dewan Komisaris - Direksi
Table 6.25: Working Relationship Legality of the Board of Commissioners - Board of Directors

	Keterangan Hubungan Kerja | Decription of Work Relationship		**Anggaran Dasar** Article of Association
1	Dewan Komisaris menyetujui dan mengesahkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang disiapkan Direksi.	The Board of Commissioners approved and ratified the Company's Long-Term Plan (RJPP) and Work Plan and Budget (RKAP) prepared by the Board of Directors.	Pasal 23 ayat (4), Pasal 25 ayat (2) Article 23 paragraph (4), Article 25 paragraph (2)
2	Dewan Komisaris menyetujui usulan Direksi perihal pengangkatan dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal.	The Board of Commissioners approves the proposal of the Board of Directors regarding the appointment and dismissal of the Head of the Internal Audit Unit.	Mengacu Pasal 5 ayat (1) POJK No. 56/2015. Referring to Article 5 paragraph (1) POJK No. 56/2015.
3	Direksi wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris, sebaliknya Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang satu kali dalam 4 (empat) bulan.	The Board of Directors must hold a joint meeting with the Board of Commissioners, and the Board of Commissioners must also hold a joint meeting with the Board of Directors periodically at least once every 4 (four) months	Pasal 21 ayat (1b), Pasal 24 ayat (2) Article 21 paragraph (1b), Article 24 paragraph (2)

Tabel 6.25: Legalitas Hubungan Kerja Dewan Komisaris - Direksi
Table 6.25: Working Relationship Legality of the Board of Commissioners - Board of Directors

4	Direksi memerlukan persetujuan tertulis Dewan Komisaris dalam menjalankan tindakan: a. Meminjam atau meminjamkan uang kas atas nama Perseroan; b. Mengikat Perseroan sebagai Penanggung/Penjamin; c. Membeli, menjual atau cara lain mendapatkan atau melepaskan hak atas barang tidak bergerak, termasuk bangunan-bangunan dan hak-hak atas tanah, serta perusahaan-perusahaan; d. Menggadaikan atau membebankan barang-barang kekayaan Perseroan; e. Melepaskan hak-hak tidak berwujud, seperti hak paten dan/atau merek; f. Menjual, mengindahkan, menggadaikan ataupun dengan cara lain menjaminkan saham-saham Perseroan dalam perusahaan lain, dan membeli saham-saham dalam perusahaan-perusahaan lain, serta turut serta dalam perusahaan-perusahaan atau badan hukum lain.	The Board of Directors requires written approval from the Board of Commissioners in carrying out the following actions: a. Borrowing or lending cash on behalf of the Company; b. Binding the Company as an Insurer/Guarantor; c. Buying, selling or otherwise acquiring or disposing of rights to immovable property, including buildings and land rights, and companies; d. Pledge or charge the Company's assets; e. Relinquish intangible rights, such as patents and/or brands; and f. Sell, transfer, mortgage or otherwise pledge the Company's shares in other companies, and purchase shares in other companies, as well as participate in other companies or legal entities.	Pasal 20 ayat (4) Article 20 paragraph (4)
5	Direksi harus memberikan semua keterangan yang berkenaan dengan Perseroan sebagaimana diperlukan oleh Dewan Komisaris untuk pelaksanaan tugas pengawasan.	The Board of Directors shall provide all information relating to the Company as required by the Board of Commissioners for the performance of its supervisory duties.	Pasal 23 ayat (6) Article 23 paragraph (6)

Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Bersama [ESG G-02]

Board of Directors Meeting, Board of Commissioners Meeting, and Joint Meeting

Direksi dan Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat-rapat di kalangan masing-masing: Direksi ataupun Dewan Komisaris, serta rapat bersama Direksi dan Dewan Komisaris. [SEOJK VII.2.c, VII.3.c] Forum rapat-rapat tersebut merupakan mekanisme pelaporan, pembahasan dan proses penyelesaian masalah-masalah penting dalam pengelolaan perusahaan yang memerlukan relasi antara Direksi dan Dewan Komisaris.

Pelaksanaan rapat-rapat tersebut dapat dilakukan secara langsung tatap muka, daring atau *video conference*. Apabila terdapat anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang berhalangan hadir secara fisik, kehadirannya dapat pula dilakukan secara virtual melalui *video conference*. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang berhalangan menghadiri rapat secara fisik hanya dapat diwakili dengan surat kuasa oleh satu anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya.

Keputusan yang dihasilkan secara sah dalam rapat-rapat tersebut bersifat mengikat bagi seluruh anggota: Direksi dan Dewan Komisaris. Direksi dan Dewan Komisaris juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi atau Rapat Dewan Komisaris dengan ketentuan semua anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris telah diberikan secara tertulis mengenai usul yang bersangkutan, dan semua anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan terhadap usul yang diajukan secara tertulis, serta menandatangani persetujuan atau keputusan tersebut.

The Board of Directors and the Board of Commissioners are required to hold meetings within their respective groups: either the Board of Directors or the Board of Commissioners, as well as joint meetings between the two. [SEOJK VII.2.c, VII.3.c] These meetings serve as a way to report, discuss, and resolve important issues in company management that need communication between the Board of Directors and the Board of Commissioners.

These meetings can take place face-to-face, online, or via video conference. If a member of either board cannot attend in person, they can participate virtually through a video conference. A member unable to attend in person may only be represented by a power of attorney from one Board of Directors member and one Board of Commissioners member.

Decisions legally made in these meetings are binding on all members: the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Board of Directors and the Board of Commissioners can also make valid decisions without holding a meeting, as long as all members receive written notice of the proposal, have given their written approval to the proposal, and have signed the approval or decision.

Kotak 6.4: Tata Kelola Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris
Box 6.4: Board of Directors and Board of Commissioners Meeting Governance

Ketentuan-ketentuan mengenai penyelenggaraan rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris tercantum di Pasal 21 dan 24 Anggaran Dasar, yang mengacu dari Pasal 16-19 dan Pasal 31-34 POJK No. 33/2014.

The rules for holding Board of Directors and Board of Commissioners meetings are outlined in Articles 21 and 24 of the Articles of Association, which refer to Articles 16-19 and 31-34 of POJK No. 33/2014.

Tabel 6.26: Tata Kelola Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris
Table 6.26: Board of Directors and Board of Commissioners Meeting Governance

Keterangan Description	Rapat Direksi Board of Directors' Meeting	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners' Meeting
Jadwal Schedule	Direksi wajib mengadakan rapat paling kurang: a. 1 (satu) kali dalam setiap bulan; dan b. 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan bersama Dewan Komisaris. The Board of Directors must hold a meeting at least: a. 1 (one) time in a month; and b. 1 (one) time in 4 (four) months together with the Board of Commissioners	Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang: a. 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan; dan b. 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan bersama Direksi. The Board of Commissioners must hold a meeting at least: a. 1 (one) time in 2 (two) months, and b. 1 (one) time in 4 (four) months with the Board of Directors.
	Direksi dan Dewan Komisaris harus menjadwalkan rapat untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku. The Board of Directors and Board of Commissioners must schedule meetings for the following year before the end of the fiscal year.	
Pemanggilan Invitation	Dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan atas nama Direksi atau Dewan Komisaris selambat-lambatnya: a. 5 (lima) hari sebelum rapat, pada rapat yang telah dijadwalkan; atau b. 3 (tiga) hari sebelum rapat, apabila ada hal-hal yang hendak dibicarakan dan perlu segera diselesaikan. Dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan rapat. Carried out by the Corporate Secretary on behalf of the Board of Directors or Board of Commissioners no later than: a. 5 (five) days prior to the meeting, at the scheduled date, or b. 3 (three) days prior to the meeting, if there are matters to be discussed and need to be resolved immediately. Not taking into account the date of the summons and meeting.	
Penyampaian Materi Material Submission	Kepada peserta selambat-lambatnya: a. 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan pada rapat yang telah dijadwalkan; b. sebelum rapat diselenggarakan pada rapat di luar jadwal yang telah disusun. Delivered to participants no later than: a. 5 (five) days prior to the meeting for a scheduled date; and b. before the meeting is held for unscheduled meeting.	
Kehadiran Attendance	a. Rapat dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh mayoritas anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris; b. Kehadiran anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris dalam rapat diungkapkan dalam laporan tahunan. a. The meeting can be held if attended by the majority members of the Board of Directors or Board of Commissioners. b. Attendance of the Board of Directors or Board of Commissioners members in the meeting is disclosed in the Company's annual report.	
Pengambilan Keputusan Decision Making	a. Dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat; atau b. Berdasarkan suara terbanyak, yaitu lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat. a. Based on deliberation to reach a consensus; or b. Based on a majority vote, which is more than ½ (one half) of the total number of votes legally cast in the Meeting.	
Pimpinan Rapat Meeting Chairman	a. Presiden Direktur; atau b. Salah seorang anggota Direksi, apabila Presiden Direktur berhalangan atau tidak hadir. a. President Director; or b. One of the members of the Board of Directors, if the President Director is unable to attend or absent.	a. Presiden Komisaris; atau b. salah seorang anggota Dewan Komisaris apabila Presiden Komisaris berhalangan atau tidak hadir. a. President Commissioner; or b. One of the members of the Board of Commissioners if the President Commissioner is unable to attend or absent.
Risalah Rapat Minutes of Meeting	a. Dibuat oleh Sekretaris Perusahaan, ditandatangani oleh dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang hadir; b. Wajib didokumentasikan oleh Perseroan. a. Drafted by the Corporate Secretary, signed by and submitted to all attended members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners; b. Must be documented by the Company.	

Rapat Direksi 2025
Board of Directors Meeting in 2025

Direksi JIHD melaksanakan Rapat Direksi pada minggu kedua atau ketiga setiap bulannya. Di bawah ini adalah daftar kehadiran Direksi pada Rapat Direksi di sepanjang 2025.

The JIHD Board of Directors convenes Board Meetings during the second or third week of each month. Below is the list of attendance of the Board of Directors at the their internal meetings throughout 2025.

Tabel 6.27: Kehadiran dalam Rapat Direksi 2025
Table 6.27: Attendance the Board of Directors' Meeting in 2025

Nama Name	1 23.01	2 20.02	3 13.03	4 17.04	5 15.05	6 07.06	7 17.07	8 21.08	9 18.09	10 16.10	11 20.11	12 18.12	Total	%
Santoso Gunara		☑	☑	☑		☑	☑	☑		☑	☑	☑	9	75
Lanny Pujilestari Liga	☑	☑	☑	☑	☑	☑	☑	☑	☑	☑	☑	☑	12	100
Agung Rin Prabowo	☑	☑	☑	☑	☑	☑	☑	☑	☑	☑	☑	☑	12	100
Hendi Lukman	☑	☑	☑	☑		☑	☑	☑		☑			8	66,6
Tony Soesanto	☑	☑	☑	☑	☑	☑	☑	☑	☑	☑	☑	☑	12	100
Erick Hartanto*							☑	☑	☑	☑	☑	☑	6	100

Catatan | Note : Per RUPST 26 Juni 2025: Erick Hartanto diangkat sebagai Direktur. | As of AGMS dated June 26, 2025: Erick Hartanto was appointed as Director.

Dalam setiap Rapat Direksi bulanan dibahas agenda rutin seputar kinerja operasional dan keuangan perusahaan induk dan Entitas Anak. Namun, ada kalanya ada agenda lain-lain terkait dengan permasalahan khusus yang harus dibahas dan diputuskan oleh Direksi.

During each monthly Board of Directors meeting, routine items regarding the operational and financial performance of the parent company and its subsidiaries are reviewed. Occasionally, the agenda also includes specific issues that require discussion and resolution by the Board of Directors.

Tabel 6.28: Daftar Agenda Rapat Direksi 2025
Table 6.28: List of Board of Directors' Meeting Agenda in 2025

No	Agenda Agenda	Rapat Direksi | Board of Directors' Meeting											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Rutin Routine													
1	Kinerja Hotel, Gedung Perkantoran dan Mal: Hotels, Office Buildings, and Malls Performance:												
	a Hotel: HBJ, DKPH, DHA, PHC, RCPP, The Langham, Alila SCBD												
	b Gedung Perkantoran | Office Buildings: Gedung BEI | IDX Building, Revenue Tower & One Pacific Place												
	c Mal: Elysee dan | and Pacific Place												
2	Proyek-Proyek JIHD: JIHD Projects:												
	Kawasan SCBD: SCBD Area:												
	a Fasilitas-Fasilitas | Facilities												
	b SCBD Park (Lot 6, 7 dan | and 8 SCBD)												
	c Country club di Lot 17A | Country club at Lot 17A												
	Luar Kawasan SCBD: Outside SCBD Area:												
	a Gading Business Park												
	c Blochaus Pondok Cabe												
	d Fatmawati Center												
3	Renovasi HBJ HBJ Renovation												
	a MEP												
	b Fasilitas dan gerai | Facilities and stores												
4	*Human Capital*												
	a Demografi karyawan/kader dan pengelolaan Employee/cadre demographics and management												
	b Interaksi Direksi dengan kader Interaction between the Board of Directors and cadres												
	c Program Pelatihan Internal dan Sosialisasi Internal Training and Outreach Programs												
5	Kepatuhan: Compliance:												
	a Implementasi 5R di Grup JIHD Implementation of 5R in the JIHD Group												
	b Audit Internal JIHD JIHD Internal Audit												
	c Audit Operasional Entitas Anak Operational Audit of Subsidiaries												

Tabel 6.28: Daftar Agenda Rapat Direksi 2025
Table 6.28: List of Board of Directors' Meeting Agenda in 2025

No	Agenda Agenda	Rapat Direksi | Board of Directors' Meeting											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
6	Operasional: Operational:												
	a Potensial aset: Apartemen, Hotel Potential asset: Apartment, Hotel												
7	Laporan Keuangan Financial Statements												
	a Entitas Anak | Subsidiaries: PT Danayasa Arthatama												
	b Perseroan (Induk dan Konsolidasian) The Company (Holding and Consolidated)												
8	PT Dharma Harapan Raya (DHR):												
	a Aktivitas | Activity												
	b Kinerja | Performance												
9	Jakarta International Hotel School												
	a Aktivitas | Activity												
	b Kinerja | Performance												
10	Lain-Lain: Others:												
	a Buku Laporan Tahunan 2024 & 2025 2024 & 2025 Annual Report Book												
	b *Video Profile* JIHD												
	c Persiapan RUPST dan Paparan Publik AGMS and Public Expose Preparation												

Rapat Dewan Komisaris 2025
Board of Commissioners Meeting in 2025

Rapat Dewan Komisaris membahas dan memutuskan hal-hal bersifat strategis yang membutuhkan arahan dan nasihat Dewan Komisaris sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Sepanjang 2025 telah diadakan 6 (enam) kali Rapat Dewan Komisaris Perseroan yang dihadiri oleh mayoritas anggota, dengan tanggal pelaksanaan dan pembahasan agenda sebagaimana tersaji pada tabel di bawah ini.

The Board of Commissioners' meetings address and determine strategic issues that require the Board's guidance and advice, consistent with its duties and responsibilities.

In 2025, the Company held 6 (six) Board of Commissioners meetings, attended by most members. The dates and agenda items are listed in the table below.

Tabel 6.29: Pelaksanaan dan Agenda Rapat Dewan Komisaris 2025
Table 6.29: Implementation and Agenda of the Board of Commissioners' Meeting in 2025

No	Agenda Agenda	Tanggal | Date					
		27.02	24.04	23.06	28.08	23.10	18.12
1	Aktivitas dan Kinerja Hotel Borobudur Jakarta Hotel Borobudur Jakarta Activities and Performance						
2	Kinerja Hotel, Gedung Perkantoran dan Mal Hotel, Office Building, and Mall Performance						
3	Proyek-Proyek Grup JIHD JIHD Group Projects						
4	Aktivitas dan Kinerja Entitas Anak Subsidiaries Activities and Performance						
5	Human Capital: Demografi, Kader, Pengelolaan & Pelatihan Human Capital: Demographics, Cadres, Management & Training						
6	Kinerja Keuangan: JIHD & DA Financial Performance: JIHD & DA						
7	Lain-Lain: *Video Profile* Others: Video Profile						

Rapat Bersama 2025
Joint Board Meeting in 2025

Rapat bersama Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah diadakan sebanyak 6 (enam) kali pada 2025, dengan rincian Rapat Bersama Direksi mengundang Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) kali dan Rapat Bersama Dewan Komisaris mengundang Direksi juga sebanyak 3 (tiga) kali.

In 2025, 6 (six) joint meetings were convened involving the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, consisted of 3 (three) joint meetings with the Board of Commissioners and 3 (three) with the Board of Directors.

Agenda pembahasan dalam setiap Rapat Bersama secara garis besar membahas hal-hal yang bersifat strategis: seputar kinerja keuangan dan operasional, rencana investasi dan pengembangan usaha; dan penyamaan *level of understanding* dalam melihat tantangan yang dihadapi perusahaan waktu ke waktu sepanjang tahun berjalan.

Each Joint Meeting primarily focused on strategic issues, including financial and operational performance, investment planning, and business development, as well as developing a mutual understanding of the challenges encountered by the company throughout the year.

Tabel 6.30: Pelaksanaan dan Agenda Rapat Bersama 2025
Table 6.30: Implementation and Agenda of the Joint Meeting in 2025

No	Agenda Agenda	Direksi – Dewan Komisaris Board of Directors – Board of Commissioners			Dewan Komisaris – Direksi Board of Commissioners - Board of Directors		
		31.01	22.05	25.09	20.03	24.07	27.11
1	Hotel Borobudur Jakarta: Kinerja, MEP dan Renovasi Hotel Borobudur Jakarta: Performance, MEP, and Renovation						
2	Kinerja Hotel: DKPH, DHA, PHC, RCPP, The Langham, Alila SCBD Hotel Performance: DKPH, DHA, PHC, RCPP, The Langham, Alila SCBD						
3	Kinerja Gedung Perkantoran: Gedung BEI, One Pacific Place, Revenue Tower Office Building Performance: BEI Building, One Pacific Place, Revenue Tower						
4	Kinerja Mal: Elysee dan Pacific Place Mall Performance: Elysee and Pacific Place						
5	Proyek-Proyek Grup JIHD JIHD Group Projects						
6	*Human Capital*						
7	Eco Warrior dan Implementasi 5R Eco Warrior and 5R Implementation						
8	Aktivitas dan Kinerja Entitas Anak: DHR & JIHS Subsidiaries Activities and Performance" DHR & JIHS						
9	Kinerja Keuangan: JIHD dan DA Financial Performance: JIHD & DA						
10	Lain-Lain: *video profile* Others: Video Profile						

Keputusan dan Tindak Lanjut Rapat
Meeting Decision and Follow-up

Risalah rapat dari seluruh hasil dan keputusan Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, dan Rapat Bersama Direksi-Dewan Komisaris sepanjang 2025 telah didokumentasikan. Hal-hal yang perlu ditindaklanjuti, dilaporkan lagi untuk kembali dibahas dalam rapat-rapat selanjutnya.

The minutes of meeting of all resolutions and decisions in the Board of Directors' Meeting, Board of Commissioners' Meeting and Board of Directors' - Board of Commissioners' Coordination Meeting throughout 2025 have been documented. Matters that need to be followed up are reported back in the next meeting.

Rencana Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, dan Rapat Bersama 2026
Meeting Plan of The Board of Directors, Board of Commissioners, and Joint Board in 2026

JIHD telah menjadwalkan: rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, dan rapat bersama Direksi-Dewan Komisaris di 2026. Jadwal rapat-rapat tersebut dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan.

JIHD has planned the 2026 schedule for Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings, and joint sessions of both boards. This schedule is subject to change at any time as needed.

Tabel 6.31: Rencana Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Bersama 2026
Table 6.31: Meeting Plan of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Joint Meeting in 2026

Rapat | Meeting	Bulan dan Tanggal | Month and Date												Agenda
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Direksi Board of Directors	22	19	12	23	21	18	23	20	17	22	19	10	Laporan bulanan operasional dari Direktorat dan Entitas Anak, strategi Perseroan serta hal-hal lain yang dianggap perlu sesuai tugas dan fungsi Direksi untuk tahun kerja 2026. Monthly operational reports from the Directorate and Subsidiaries, along with the Company's strategy and other relevant matters as required by the Board of Directors' duties for the 2026 working year.
Dewan Komisaris Board of Commissioners	28		26		29		30		24		26		Rencana kerja dan laporan operasional Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun kerja 2026. Work plans and operational reports for the Company and its Subsidiaries for 2026.
Direksi - Dewan Komisaris Board of Directors - Board of Commissioners		26				25				29			Progres kinerja, isu-isu strategis atau aksi korporasi yang perlu diketahui/disetujui oleh Dewan Komisaris di 2026. Performance updates, strategic concerns, or corporate actions that necessitate the Board of Commissioners' awareness or approval in 2026.
Dewan Komisaris – Direksi Board of Commissioners - Board of Directors				30				27				17	

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali
Affiliate Relations of The Board of Commissioners, Directors and/or Controlling Shareholders

Kotak 6.5: Hubungan Afiliasi
Box 6.5: Affiliate Relations

Penelaahan keberadaan hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, antara anggota Direksi dan antara Anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi mengacu pada Pasal 22 angka 1 Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.

The review of the existence of affiliated relationships among members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and between members of both boards refers to Article 22 number 1 of Law No. 4 of 2023 concerning the Development and Strengthening of the Financial Sector.

Tabel 6.32: Definisi Hubungan Afiliasi
Table 6.32: Definition of Affiliate Relations

Keluarga Familial	a. Hubungan karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal; b. Hubungan karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;	a. Relationships by marriage and descent up to the second degree, either horizontally or vertically; b. Relationships by descent up to the second degree, either horizontally or vertically;
Kepengurusan Management	Hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut;	A relationship between a party and an employee, director, or commissioner of that party;
Usaha Business	a. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan di mana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi, pengurus, dewan komisaris atau pengawas yang sama; b. Hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan atau pihak yang dimaksud; c. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama; atau d. Hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.	a. A relationship between two companies where there is one or more members of the same board of directors, management, board of commissioners, or supervisory board; b. A relationship between a company and a party who, directly or indirectly, controls or is controlled by the company or party in determining the management and/or policies of the company or party in question; c. A relationship between two companies that are controlled, directly or indirectly, in any way by the same party in determining the management and/or policies of the company or party in question; or d. A relationship between a company and its major shareholder.

Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara keluarga maupun pengurus antara satu sama lain, serta antara Dewan Komisaris dan Direksi. Namun demikian, 2 (dua) anggota Dewan Komisaris Perseroan, yaitu Sugianto Kusuma dan Tomy Winata, yang masing-masing menjabat sebagai Presiden Komisaris dan Wakil Presiden Komisaris, memiliki hubungan afiliasi secara usaha dan keluarga dengan PT Kresna Aji Sembada selaku Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perseroan.

The Board of Commissioners does not have family or management ties among themselves, nor with the Board of Directors. However, 2 (two) members, Sugianto Kusuma and Tomy Winata, serving as President and Vice President Commissioners, have business relations and familial ties to PT Kresna Aji Sembada, the Company's Major and/or Controlling Shareholder.

Sementara itu, Direksi dipastikan tidak memiliki hubungan keluarga, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau dengan Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Utama. Dengan demikian, Direksi senantiasa dapat bertindak independen, tidak memiliki benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara profesional, mandiri, objektif dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun dalam hubungan dengan Dewan Komisaris. [GRI 2-15]

Meanwhile, the Board of Directors confirms that they have no familial, management, ownership, or other relationships with the Board of Commissioners and/or Major Shareholders. Therefore, the Board of Directors is able to operate independently, free from conflicts of interest that might affect their ability to perform their duties professionally, independently, objectively, and critically, both in relation to each other and the Board of Commissioners. [GRI 2-15]

Tabel 6.33: Hubungan Usaha, Keluarga, dan Kepengurusan JIHD
Table 6.33: Business, Familial, and Management Relations of JIHD

Nama | Name	Hubungan Usaha | Business Relations						Hubungan Keluarga | Familial Ties						Hubungan Pengurus Management Relations	
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder			
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris | Board of Commissioners														
Sugianto Kusuma	☑	-	-	☑	☑	-	-	☑	-	☑	☑	-	☑	-
Tomy Winata	☑	-	-	☑	☑	-	-	☑	-	☑	☑	-	☑	-
Hartono Tjahjadi Adiwana	-	☑	-	☑	-	☑	-	☑	-	☑	-	☑	-	☑
Ku Siew Kuan	-	☑	-	☑	-	☑	-	☑	-	☑	-	☑	-	☑
Lidwina Ong	-	☑	-	☑	-	☑	-	☑	-	☑	-	☑	-	☑
Direksi | Board of Directors														
Santoso Gunara	-	☑	-	☑	-	☑	-	☑	-	☑	-	☑	-	☑
Lanny Pujilestari Liga	-	☑	-	☑	-	☑	-	☑	-	☑	-	☑	-	☑
Agung Rin Prabowo	-	☑	-	☑	-	☑	-	☑	-	☑	-	☑	-	☑
Hendi Lukman	-	☑	-	☑	-	☑	-	☑	-	☑	-	☑	-	☑
Tony Soesanto	-	☑	-	☑	-	☑	-	☑	-	☑	-	☑	-	☑
Erick Hartanto*	-	☑	-	☑	-	☑	-	☑	-	☑	-	☑	-	☑

Catatan | Note: Per RUPST 26 Juni 2025: Erick Hartanto diangkat sebagai Direktur | As of AGMS dated June 26, 2025: Erick Hartanto was appointed as Director.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi [ESG G-01]

Diversity within the Board of Commissioners and Board of Directors

Dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ditekankan bahwa untuk memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi diperlukan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman dalam menunjang fungsi masing-masing.

JIHD belum memiliki kebijakan keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara formal tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi. Namun, komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi saat ini telah ditetapkan dengan mempertimbangkan kebutuhan, kompleksitas dan keberagaman yang didasarkan pada keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, perilaku yang baik, serta dedikasi untuk memajukan dan mengembangkan perusahaan.

OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Public Company Governance highlights that enhancing the membership and composition of the Board of Commissioners and Board of Directors requires diverse expertise, knowledge, and experience to fulfill their respective roles.

JIHD has not yet implemented a formal policy on diversity within the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, as outlined in their respective Charters. Nevertheless, the current board members are chosen based on the organization's needs, complexity, and the diversity of skills and qualities such as expertise, integrity, leadership, experience, ethical conduct, and commitment to the company's growth.

JIHD tidak membatasi kesempatan bagi perempuan maupun laki-laki yang memenuhi kualifikasi untuk menjadi anggota Dewan Komisaris ataupun anggota Direksi.

Diversitas ini penting untuk pengambilan keputusan yang efektif dan pelaksanaan pengawasan yang baik oleh Dewan Komisaris, serta pengurusan perusahaan oleh Direksi. Dalam proses nominasi dilakukan mempertimbangkan kualifikasi yang tepat, yang nantinya diusulkan oleh pemegang saham pengendali untuk diputuskan dalam RUPS.

JIHD ensures that there are no restrictions for qualified women or men to serve on the Board of Commissioners or the Board of Directors.

This diversity is essential for effective decision-making and oversight by the Board of Commissioners, as well as for the management of the company by the Board of Directors. During the nomination process, candidates are evaluated based on fitting qualifications, and proposals are forwarded by controlling shareholders for approval at the GMS.

Tabel 6.34: Aspek Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Table 6.34: Diversity Aspects of the Board of Commissioners' and Board of Directors' Composition

No	Aspek Keberagaman Diversity Aspects	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
1	Keahlian Skills	Beragam di bidang-bidang: lobby, ekonomi dan perhotelan. Diverse fields: lobbying, economics, and hospitality.	Beragam di bidang-bidang: lobby, ekonomi, akuntansi, perhotelan, teknik, bisnis dan pertahanan. Diverse fields: lobbying, economics, accounting, hospitality, engineering, business, and defense.
2	Pendidikan Education	Beragam hingga sarjana. Diverse degrees ranging until bachelor's degree.	Beragam mulai dari sarjana hingga magister di bidang ekonomi, akuntansi, teknologi informasi, teknik, bisnis dan pertahanan. Diverse degrees ranging from bachelor's to master's degrees in economics, accounting, information technology, engineering, business, and defense.
4	Usia Age	Beragam mulai dari 54 tahun sampai dengan 74 tahun. Age range from 54 to 74 years old.	Beragam mulai dari 41 tahun sampai dengan 67 tahun. Age range from 41 to 67 years old.
5	Jenis Kelamin Gender	Terdapat 2 (dua) anggota perempuan dari 5 anggota. 2 (two) female members out of 5 (five).	Terdapat 1 (satu) anggota perempuan dari 6 anggota. 1 (one) female members out of 6 (six).
6	Independensi Independence	Seluruh anggota merupakan pihak yang independen terhadap pemegang saham pengendali, kecuali Sugianto Kusuma dan Tomy Winata. All members are independent of the controlling shareholder, except for Sugianto Kusuma and Tomy Winata.	Seluruh anggota merupakan pihak yang independen terhadap pemegang saham pengendali. All members are independent of the controlling shareholder.

Penilaian Kinerja Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi [ESG G-04][GRI 2-18]

Performance Assessment of The Board of Commissioners and Board of Directors

Sepanjang tahun buku 2025, Dewan Komisaris dinilai telah menjalankan peran pengawasan dan pemberian saran/rekomendasi secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian kinerja Perseroan yang sesuai ekspektasi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Sejalan dengan arahan Dewan Komisaris, Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan secara efektif dan bertanggung jawab. Hal tersebut tercermin dari capaian pertumbuhan kinerja keuangan yang lebih baik dan signifikan, peningkatan kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan di seluruh lini manajemen, serta implementasi keputusan RUPST yang diselenggarakan sepanjang 2025.

Throughout the 2025 fiscal year, the Board of Commissioners was recognized for effectively fulfilling its supervisory and advisory roles to support the company's performance in line with shareholders' and stakeholders' expectations.

Following the Board of Commissioners' guidance, the Board of Directors managed the company efficiently and responsibly. This is demonstrated by the significantly improved financial performance, enhancements in the quality of Corporate Governance across all management levels, and the successful implementation of the resolutions passed at the AGMS held during 2025.

Kotak 6.6: Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Box 6.6: Performance Assessment Criteria for the Board of Commissioners and Board of Directors

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan sebagai sarana evaluasi atas efektivitas pelaksanaan tugas, fungsi, dan tanggung jawab masing-masing organ Perseroan dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Prosedur penilaiannya mengacu pada keseimbangan berdasarkan tugas dan tanggung jawab baik secara kolegial maupun secara individu.

The Company conducts a structured evaluation of the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors to assess the effectiveness of each governing body in discharging its duties, functions, and responsibilities in line with the Company's established objectives. The evaluation is carried out using a balanced approach that reflects both collective (collegial) accountability and individual performance.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan atas efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan, pemberian saran/nasihat dan dukungan kepada Direksi terkait: strategi perusahaan, integritas laporan keuangan, tata kelola perusahaan, sistem pengendalian internal dan manajemen risiko. Untuk itu, ditetapkan indikator kinerja utama berdasarkan kriteria yang direkomendasikan oleh Dewan Komisaris.

The performance evaluation for the Board of Commissioners focuses on the effectiveness of its supervisory role, providing advice or counsel, and supporting the Board of Directors on issues such as corporate strategy, financial statement integrity, corporate governance, internal control systems, and risk management. Key performance indicators are set based on criteria recommended by the Board of Commissioners.

Penilaian Direksi ditetapkan dengan Indikator Penetapan Kinerja (*Key Performance Indicator*) mengacu pada sasaran-sasaran strategis dari rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris. Antara lain pada pemenuhan sasaran dan target yang disepakati setiap awal tahun buku dan keputusan-keputusan RUPS tahun berjalan.

For the Board of Directors, the assessment relies on Key Performance Indicators (KPIs) aligned with the strategic goals outlined in the approved business plan. These include the achievement of goals and targets established at the start of each fiscal year and the decisions made during the current year's General Meeting of Shareholders (GMS).

Tabel 6.35: Kriteria Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi
Table 6.35: Board of Commissioners and Board of Directors Assessment Criteria

Kriteria Criteria		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Penilaian Kolegial Collective Assessment	1	Struktur Dewan Komisaris/Direksi yang meliputi kecukupan dan keberagaman kompetensi dan pengalaman dalam menunjang fungsi Dewan Komisaris/Direksi, serta efektivitas penyelenggaraan dan kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris/Direksi; The structure of the Board of Commissioners/Board of Directors, including the adequacy as well as diversity of competencies and experience in supporting the functions of the Board of Commissioners/Board of Directors, as well as the effectiveness in organizing and attending Board of Commissioners/Board of Directors Meetings;	
	2	Pemikiran strategis yang meliputi pemahaman terhadap visi, misi, strategi dan rencana bisnis Perseroan; Strategic thinking, including understanding the vision, mission, business plans and strategies of the Company;	
	3	Pemantauan dan pengawasan penerapan Tata Kelola Perusahaan, termasuk pelaksanaan pemantauan kinerja Direksi, permasalahan manajemen risiko, dan mengatasi potensi/keberadaan benturan kepentingan; Monitoring and supervision on the implementation of Corporate Governance, including monitoring the performance of the Board of Directors, Risk Management issues, and addressing potential/existing conflicts of interest;	Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang berkelanjutan di setiap lini dan jajaran manajemen; Implementation of sustainable Good Corporate Governance in every line and level of management;
	4	Efektivitas Dewan Komisaris dalam membahas isu/permasalahan Perseroan, maupun dalam memberikan rekomendasi kepada Direksi; Effectiveness of the Board of Commissioners in discussing issues/problems of the Company, as well as in providing recommendations to the Board of Directors;	Kinerja secara operasional, keuangan dan aspek-aspek lainnya yang berperan penting bagi kelangsungan dan keberlanjutan Perseroan; Performance in financial, operational and other aspects that are crucial to the continuity and sustainability of the Company;
	5		Pencapaian manajemen dalam meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham. Management's achievement in increasing value for the Shareholders.
Penilaian Individual Individual Assessment	1	Pemikiran strategis; Strategic thinking;	
	2	Pengetahuan tentang industri dan bisnis Perseroan; dan Knowledge of the Company's industry and business; and	
	3	Kontribusi individu dalam melakukan fungsinya sebagai anggota Dewan Komisaris/Direksi. Individual contributions in performing their functions as members of the Board of Commissioners/Board of Directors.	

Penilaian atas kinerja seluruh anggota Dewan Komisaris dilakukan secara mandiri dan dievaluasi oleh para pemegang saham dan dilaporkan kepada Pemegang Saham dalam RUPS setiap tahunnya yang akan menilainya berdasarkan Laporan Tahunan.

The performance review of all members of the Board of Commissioners is conducted independently and evaluated by shareholders. This review is reported to shareholders at the annual General Meeting of Shareholders (GMS), where it is then considered based on the Annual Report.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara individual dan kolektif merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi, pemberian insentif, dan menjadi salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk memberhentikan dan/atau mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan.

The outcomes of both individual and collective performance assessments of the Board of Commissioners are a key part of the compensation and incentive scheme, and they serve as a basis for shareholders' decisions regarding the dismissal or reappointment of the relevant members.

Direksi melakukan penilaian mandiri atas kinerja: masing-masing anggota dan sebagai unit kerja kolegial. Penilaian atas kinerja Direksi secara kolektif dan individual dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Direksi yang terintegrasi dengan skema kompensasi dan pemberian insentif bagi setiap anggota Direksi.

The Board of Directors performs an independent performance review of each member and as a collective group. Meanwhile, the Board of Commissioners evaluates the performance of the Board of Directors, both as a whole and individually, based on their duties and responsibilities. The results of these evaluations help in assessing and enhancing the effectiveness of the Board of Directors and are integrated into the compensation and incentive schemes for each Director.

Hasil penilaian kinerja anggota Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau mengangkat kembali anggota Direksi yang bersangkutan.

The outcomes of the individual performance evaluations of Board members form a basis for shareholders' considerations concerning the dismissal or reappointment of the relevant members of the Board of Directors.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi [SEOJK VII.5]

Remuneration for The Board of Commissioners and The Board of Directors

Remunerasi yang akan diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025 telah diputuskan dalam RUPST tanggal 26 Juni 2025 bahwa tidak ada kenaikan atas jumlah honorarium dan tunjangan bersih Dewan Komisaris Perseroan. Mulai berlaku sejak ditutupnya RUPST, yakni 26 Juni 2025 hingga penutupan RUPST yang diselenggarakan pada 2026, dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menentukan pembagiannya. Juga ditetapkan memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah gaji dan tunjangan anggota Direksi, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Untuk 12 bulan yang berakhir 31 Desember 2025, Perseroan telah memberikan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi yang keseluruhannya berjumlah Rp9,61 milliar (2024: Rp9,61 miliar). [SEOJK VII.5.b.3]

The remuneration to be paid to the Company's Board of Commissioners and Directors for the 2025 fiscal year was decided at the AGMS on June 26, 2025, that there was no increase in the amount of honorarium and net allowances for the Company's Board of Commissioners. This decision is effective from the closing of the AGMS on June 26, 2025, until the closing of the AGMS held in 2026, and granted authority to the Board of Commissioners to determine the distribution. Additionally, the Board of Commissioners is granted the authority to set the salary and allowances for the members of the Board of Directors, based on recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Function Meeting. For the 12 months ending December 31, 2025, the Company has allocated a total remuneration of Rp9.61 billion to the Board of Commissioners and Directors (2024: Rp9.61 billion). [SEOJK VII.5.b.3]

Kotak 6.7: Struktur dan Besaran Remunerasi

Box 6.7: Structure and the Amount of Remuneration

Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan mengacu pada ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar. Berdasarkan Pasal 19 ayat (10) disebutkan anggota Direksi dapat diberi gaji dan/atau tunjangan yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS, dan menurut Pasal 22 ayat (14) kepada anggota Dewan Komisaris dapat diberi honorarium dan/atau tunjangan yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS. [SEOJK VII.5.b.2]

Dalam hal besaran remunerasi yang akan diberikan kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan ketahanan dan kelangsungan usaha, serta mempertimbangkan faktor-faktor yang meliputi:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha atau yang sejenis dan sama skalanya dalam industrinya;
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja;
3. Target kinerja masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan variabel. [GRI 2-19]

Dewan Komisaris masih berperan dalam penyusunan remunerasi (struktur, kebijakan dan bertugas) terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertugas membantu melakukan penilaian kinerja dan memberikan rekomendasi perihal struktur, kebijakan dan besaran remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, belum terbentuk di Perseroan hingga sekarang. [GRI 2-20] Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi JIHD telah mengikuti dan mengacu pada Pasal 96 dan Pasal 113 UUPT. [SEOJK VII.5.b.1]

The remuneration structure of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners refers to the provisions contained in the Articles of Association. Based on Article 19 paragraph (10), the amount of salary and/or allowances for members of the Board of Directors is determined by the GMS; and according to Article 22 paragraph (14) the amount of honorarium and/or allowances for the Board of Commissioners is determined by the GMS. [SEOJK VII.5.b.2]

The amount of remuneration to be given to members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners is based on the following factors:

1. The applicable remuneration in the industry related to the Company's business activities or in the similar and equal industry;
2. Duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in relation to the achievement of the Company's goals and performance;
3. Performance targets of each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; and
4. Balance of benefits between fixed and variable. [GRI 2-19]

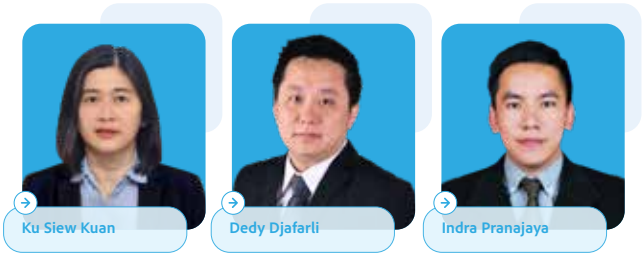
The Company's Board of Commissioners is still responsible to the preparation of remuneration (structure, policy and duties) for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee which is responsible to assist performance assessment and providing recommendations regarding the structure, policies and amount of remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners has not been established in the Company up until now. [GRI 2-20] The remuneration of the JIHD Board of Commissioners and Directors has been determined in accordance with Article 96 and Article 113 of the UUPT. [SEOJK VII.5.b.1]

Tabel 6.36: Kewenangan dalam Penetapan Remunerasi Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007

Table 6.36: Authority to Determine Remuneration Based on Law No. 40 Year 2007

No	Ketentuan Remunerasi Remuneration Provisions		Pasal dan Ayat Chapter and Paragraph
1	Besarnya remunerasi anggota Direksi (gaji dan/atau tunjangan) dan anggota Dewan Komisaris (honorarium dan/atau tunjangan) ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.	The amount of remuneration for members of the Board of Directors (salary and/or allowances) and members of the Board of Commissioners (honorarium and/or allowances) is determined by the GMS resolutions.	Pasal 96 ayat (1) dan Pasal 113 Article 96 paragraph (1) and Article 113
2	Kewenangan RUPS untuk menetapkan remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.	The authority of the GMS to determine the remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners may be delegated to the Board of Commissioners.	Pasal 96 ayat (2) Article 96 paragraph (2)
3	Besarnya remunerasi untuk anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris.	The amount of remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners is determined based on the decision of the Board of Commissioners Meeting.	Pasal 96 ayat (3) Article 96 paragraph (3)

Komite Audit [GRI 207-2]
Audit Committee



Komite Audit PT Jakarta International Hotels & Development Tbk 2025
Audit Committee of PT Jakarta International Hotels & Development Tbk 2025

Pembentukan Komite Audit di Perseroan telah dilakukan sejak 2001. Komite Audit telah membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan efektivitas sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, dan pelaporan keuangan.

The Company's Audit Committee was established in 2001. It assists the Board of Commissioners in monitoring the effectiveness of the internal control system, risk management framework, and financial reporting processes.

Dalam pelaksanaan GCG, Komite Audit akan mendorong terbentuknya sistem pengawasan dan pengendalian internal yang baik, meningkatkan keterbukaan dalam pelaporan keuangan, mengkaji ruang lingkup dan ketepatan penugasan auditor eksternal meliputi dan tidak terbatas pada kewajaran biaya jasa audit, pengalaman, independensi, serta objektivitas.

In implementing GCG, the Audit Committee promotes the development of a robust internal control and oversight system, improves transparency in financial disclosures, and assesses the scope and appropriateness of external auditor engagements, including but not limited to, the fairness of audit fees, auditor experience, independence, and objectivity.

Piagam Komite Audit [SEOJK VII.6.h]
Audit Committee Charter

Piagam Komite Audit yang menjadi pedoman kerja Komite Audit Perseroan pertama kali diterbitkan pada 20 Oktober 2004. Terbaru dimutakhirkan pada 23 Desember 2022 menyesuaikan dengan ketentuan-ketentuan peraturan perundang-undangan. Piagam Komite Audit telah dipublikasikan pada situs web JIHD di bagian Tata Kelola Perusahaan.

The Audit Committee Charter, which serves as the guiding document for the Company's Audit Committee, was initially issued on October 20, 2004. It was most recently updated on December 23, 2022, to ensure compliance with legal requirements. The Charter has been published on the JIHD website under the section of Corporate Governance.

Piagam Komite Audit JIHD yang mengacu Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (POJK No. 55/2015) memuat ketentuan-ketentuan dalam hal keanggotaan (persyaratan dan masa tugas), tugas, tanggung jawab dan wewenang, serta tata kelolanya. Piagam Komite Audit menjadi pedoman untuk dapat bekerja secara independen, objektif, mandiri, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

The JIHD Audit Committee Charter, which references OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committees' Duties (POJK No. 55/2015), encompasses provisions related to membership (including requirements and term limits), duties, responsibilities, authorities, and governance. The Charter offers guidance on the operation of the committee in an independent, objective, autonomous, transparent, and responsible manner.

Persyaratan Keanggotaan Komite Audit
Audit Committee Membership Requirements

JIHD telah menetapkan kualifikasi persyaratan anggota Komite Audit sesuai dengan ketentuan-ketentuan Pasal 7 POJK No. 55/2015.

JIHD has established the qualification criteria for Audit Committee members in accordance with the provisions of Article 7 of POJK No. 55/2015.



Diagram 6.9: Kriteria Persyaratan Keanggotaan Komite Audit
Diagram 6.9: Audit Committee Membership Requirement Criteria

1	Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman sesuai bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik.	Possess excellent integrity, capability, knowledge and experience in the field, as well as able to communicate properly.
2	Wajib memahami laporan keuangan, bisnis Perseroan khususnya terkait layanan jasa atau kegiatan usaha, proses audit, manajemen risiko dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan ketentuan lainnya.	Must understand financial statements, the Company's businesses especially related to the services or business activities, audit process, risk management and the applicable laws and regulations in capital market as well as other regulations.
3	Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan Perseroan.	Must comply with the code of conduct of Audit Committee set by the Company.
4	Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus-menerus melalui pendidikan dan pelatihan yang menunjang fungsinya.	Willing to continuously improve his/her competence through eduction and training that support his/her functions.
5	Wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan.	Must have at least 1 (one) member with an educational background and expertise in accounting and finance.
6	Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik (KAP), Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non asuransi, jasa penilai, dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.	Not an individual in the Public Accounting Firm, Legal Consultant Office, Public Appraisal Services Office (KJPP) or other parties that provide insurance services, non-insurance services, appraisal services, and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months before being appointed by the Board of Commissioners.
7	Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali bagi Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite Audit.	Not a person who has the authority and responsibility to plan, lead, or control or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months before being appointed by the Board of Commissioners, except for Independent Commissioners who are members of the Audit Committee.
8	Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.	Does not own shares either directly or indirectly in the Company.
9	Tidak mempunyai: a. Hubungan Afiliasi dengan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; dan/atau b. Hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.	Does not have: a. Affiliate Relationship with Commissioners, Directors or Major Shareholders of the Company; and/or b. Business relationships, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Masa Jabatan Anggota Komite Audit
Term of Office of Audit Committee

Masa tugas anggota Komite Audit Perseroan sesuai ketentuan Pasal 8 POJK No. 55/2015 dan Pasal 25 ayat (3) POJK No. 33/2014 dalam hal Komisaris Independen menjabat pada Komite Audit. [SEOJK VII.6.f]

The term of office for members of the Company's Audit Committee follows Article 8 of POJK No. 55/2015 and Article 25 paragraph (3) of POJK No. 33/2014 when an Independent Commissioner serves on the Audit Committee. [SEOJK VII.6.f]

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit yang merupakan anggota Dewan Komisaris berhenti dengan sendirinya apabila masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris berakhir. Dalam hal Komisaris Independen menjabat pada Komite Audit, Komisaris Independen yang bersangkutan hanya dapat diangkat kembali pada Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.

The term of office for an Audit Committee member cannot be longer than the term of the Board of Commissioners. Audit Committee members who also serve on the Board of Commissioners automatically resign at the end of their term as Board members. If an Independent Commissioner serves on the Audit Committee, that commissioner can only be reappointed to the Audit Committee for one additional term.

Tabel 6.37: Masa Jabatan Komite Audit
Table 6.37: Term of Office of Audit Committee

1	Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Masa jabatan Ketua Komite Audit yang berasal dari Komisaris Independen hanya diperbolehkan untuk 2 (dua) periode.	The term of office of the Audit Committee members shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and may be re-elected for only 1 (one) subsequent period. The term of office of the Chairman of the Audit Committee who comes from an Independent Commissioner is only allowed for 2 (two) periods.
2	Keanggotaan Komite Audit berakhir, apabila: masa jabatannya telah berakhir, meninggal dunia, mengundurkan diri dari jabatannya; tidak lagi memenuhi persyaratan ketentuan yang berlaku, dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.	Membership of the Audit Committee ends, if: his/her term of office has expired, passed away, resign from his/her position; no longer meets the requirements of the applicable provisions, and is dismissed by the Board of Commissioners.
3	Dalam hal jabatan anggota Komite Audit dalam keadaan lowong, Dewan Komisaris dapat mempertimbangkan pengangkatan anggota baru dalam waktu 3 (tiga) bulan.	In the event that the position of Audit Committee member is vacant, the Board of Commissioners may consider the appointment of a new member within 3 (three) months.

Tabel 6.37: Masa Jabatan Komite Audit
Table 6.37: Term of Office of Audit Committee

4	Anggota Komite Audit dapat mengundurkan dengan menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Dewan Komisaris setidaknya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal efektif pengunduran diri.	Audit Committee members may resign by submitting written notice to the Board of Commissioners at least 30 (thirty) days prior to the effective date of resignation.
5	Ketua Komite Audit berhak mengusulkan penggantian anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris, jika anggota Komite tersebut berakhir masa tugasnya, mengundurkan diri, atau tidak kompeten dalam melaksanakan tugasnya.	The Chairman of the Audit Committee has the right to propose the replacement of Audit Committee members who are not members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners, if the Committee member service ended, resigned, or is incompetent in carrying out his/her duties.

Tugas, Tangung Jawab dan Wewenang Komite Audit
Duties, Responsibilities, and Authorities of the Audit Committee

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab memberikan pendapat secara profesional dan independen kepada Dewan Komisaris atas laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan mendukung tugas Dewan Komisaris. Tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan mengacu pada Pasal 10 POJK No. 55/2015, dengan disertai kewenangan-kewenangan sebagaimana yang ada pada Pasal 11 peraturan yang sama.

The Audit Committee is responsible for providing independent and professional opinions to the Board of Commissioners regarding reports or issues submitted by the Board of Directors, and also performs other functions that support the Board of Commissioners' responsibilities. The duties and responsibilities of the Company's Audit Committee are detailed in Article 10 of POJK No. 55/2015, with the authorities outlined in Article 11 of the same regulation.

Komite Audit JIHD tidak melakukan pembagian tugas secara spesifik, namun untuk setiap pekerjaan akan ditentukan masing-masing penanggung jawab yang sesuai.

The JIHD Audit Committee does not segregate specific duties; instead, each responsibilities are delegated to each task as suitable.

Tabel 6.38: Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit
Table 6.38: Duties, Responsibilities, and Authorities of Audit Committee

	Tugas dan Tanggung Jawab | Duties and Responsibilities	
1	Menelaah: a. Informasi keuangan (laporan keuangan, proyeksi, dan laporan terkait lainnya) yang akan diterbitkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas; b. Kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan; c. Pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal; d. Aktivitas pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi, sepanjang belum dibentuknya komite yang berfungsi sebagai pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris; e. Pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.	Reviewing: a. Financial information (financial statements, projections, and other reports related to financial information) that will be published by the Company to the public and/or the authorities; b. Compliance with the provisions of laws and regulations relating to the Company's activities; c. Implementation of audit by internal auditors and overseeing the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of internal auditors; d. Implementation of risk management by the Board of Directors, to the extent that a risk monitoring committee has not been established under the Board of Commissioners; and e. Complaints regarding the Company's accounting and financial reporting processes.
2	Memberikan pendapat, rekomendasi, dan saran: a. Dalam hal perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya; b. Mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa; dan c. Sehubungan dengan munculnya potensi benturan kepentingan Perseroan.	Providing opinions, recommendations and advice: a. If there is a difference of opinion between the management and the public accountant on the services provided; b. Regarding the appointment of accountants based on independence, scope of assignment, and service fees; and c. In connection with the emergence of potential conflicts of interest of the Company.
3	Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi, serta tidak memanfaatkan hal-hal tersebut untuk keuntungan pribadi maupun kepentingan yang bertentangan dengan hukum dan merugikan Perseroan.	Maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information and not utilize such matters for personal gain or interests that are contrary to the law and detrimental to the Company.
	Wewenang | Authorities	
1	Mengakses dokumen, data, dan informasi tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan.	To access the Company's documents, data, and information about employees, funds, assets, and company resources as needed.
2	Berkomunikasi langsung dengan Direksi dan karyawan, serta pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan, terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.	To communicate directly with the Board of Directors and employees, as well as those who carry out internal audit functions, risk management, and public accountants, related to the duties and responsibilities of the Audit Committee.
3	Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).	To involve independent parties outside the Audit Committee members to assist in the implementation of their duties (if needed).
4	Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.	To perform other authorities granted by the Board of Commissioners.

Komposisi dan Struktur Komite Audit

Composition and Structure of the Audit Committee

Komposisi dan struktur Komite Audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, yang terdiri dari ketua dan anggota.

The Audit Committee's composition and structure include at least 3 (three) members, comprising a chairperson and members.

Tabel 6.39: Komposisi dan Struktur Komite Audit Berdasarkan POJK No. 55/POJK.04/2015
Table 6.39: Composition and Structure of the Audit Committee Based on POJK No. 55/POJK.04/2015

	Komposisi dan Struktur | Composition and Structure		Pasal
1	Anggota diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.	Members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners.	Pasal 3 Article 3
2	Paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak dari luar Emiten atau Perusahaan Publik.	Consists of at least 3 (three) members from Independent Commissioner and external parties of the Issuer or Public Company.	Pasal 4 Article 4
3	Diketuai oleh Komisaris Independen.	Chaired by Independent Commissioner.	Pasal 5 Article 5

Susunan Komite Audit JIHD belum berubah, dari yang diangkat dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 15 September 2021, yaitu Ku Siew Kuan sebagai ketua, Dedy Djafarli dan Indra Pranajaya masing-masing sebagai anggota. Susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK yang berlaku.

The composition of JIHD's Audit Committee has not changed from the appointment by the Board of Commissioners' Decree on September 15, 2021, with Ku Siew Kuan as the chairman, as well as Dedy Djafarli and Indra Pranajaya as members. The composition of the Company's Audit Committee has complied with the POJK provisions.

Tabel 6.40: Susunan Keanggotaan Komite Audit JIHD [SEOJK VII.6.a-e]
Table 6.40: Composition Structure of JIHD's Audit Committee

Nama Name	Posisi Position	Latar Belakang Karier Career Background	Pendidikan Education
Ku Siew Kuan 	Ketua Chairperson	• Diangkat sebagai Ketua Komite Audit sejak 15 September 2021. • Menjabat sebagai Komisaris Independen. • Profil lengkap tercantum dalam Profil Dewan Komisaris. • Appointed as Chairman of Audit Committee since September 15, 2021. • Serving as Independent Commissioner. • Full profile is disclosed in the Board of Commissioners' Profile.	Tercantum dalam Profil Dewan Komisaris. Disclosed in the Board of Commissioners' Profile
Dedy Djafarli 	Anggota Member	• Warga Negara Indonesia, 47 tahun, berdomisili di Jakarta Barat. • Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak 15 September 2021. • Karier: » Asisten Manager Keuangan & Akunting PT Brataco Chemica (2003-2008) » Manager Keuangan & Akunting PT Ayu Agung (2008-2011) » General Manager Keuangan PT Electronic City Indonesia Tbk (2011-2018) » Direktur PT Electronic City Indonesia Tbk (2018-2023) • Rangkap Jabatan: » Deputi Direktur PT Electronic City Indonesia Tbk (2024-sekarang) » Direktur PT Graha Pusaka Propertindo (2025-sekarang) • Indonesian citizen, 47 years old, domiciled in West Jakarta. • Serving as a member of Audit Committee since September 15, 2021. • Career: » Assistant Manager of Finance & Accounting PT Brataco Chemika (2003-2008) » Finance & Accounting Manager of PT Ayu Agung (2008-2011) » General Manager of Finance PT Electronic City Indonesia Tbk (2011-2018) » Director of PT Electronic City Indonesia Tbk (2018-2023) • Concurrent Position: » Deputy Director of PT Electronic City Indonesia Tbk (2024-present) » Director of PT Graha Pusaka Propertindo (2025-present)	S1 Akuntansi, Universitas Bung Hatta (2001) Bachelor's degree in Accounting, Bung Hatta University (2001)

Tabel 6.40: Susunan Keanggotaan Komite Audit JIHD [SEOJK VII.6.a-e]
Table 6.40: Composition Structure of JIHD's Audit Committee

Nama Name	Posisi Position	Latar Belakang Karier Career Background	Pendidikan Education
Indra Pranajaya 	Anggota Member	• Warga Negara Indonesia, 38 tahun, berdomisili di Jakarta. • Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak 15 September 2021. • Karier: » Production Controller PT Sat Nusapersada Tbk (2007-2010) » Corporate Legal PT Nusa Jaya Port (2011-2014) • Rangkap Jabatan: » Corporate Legal PT Pangaea Sinergi Solusi (2014-sekarang) » Penasihat PT Artha Metal Sinergi (2014-sekarang) » Penasihat PT Orion Beauty International (2018-sekarang) • Indonesian citizen, 38 years old, domiciled in Jakarta. • Serving as a member of Audit Committee since September 15, 2021. • Career: » Production Controller of PT Sat Nusapersada Tbk (2007-2010) » Corporate Legal of PT Nusa Jaya Port (2011-2014) • Concurrent Position: » Corporate Legal of PT Pangaea Sinergi Solusi (2014-present) » Advisor of PT Artha Metal Sinergi (2014-present) » Advisor of PT Orion Beauty International (2018-present)	• S1 Ilmu Hukum, Universitas Internasional Batam (2009) • S2 Magister Kenotariatan, Universitas Indonesia (2012) • Bachelor's degree in Legal Studies, International University of Batam (2009) • Master of Notarial Law Program, University of Indonesia (2012)

Independensi Komite Audit [SEOJK VII.6.g]
Independence of Audit Committee

Keanggotaan Komite Audit bersifat independen sehingga anggota Komite Audit diharapkan mampu memberikan pendapat profesional secara bebas sesuai dengan etika profesionalnya tanpa memihak kepada siapa pun karena tidak adanya benturan kepentingan. Hal tersebut juga berlaku untuk Ketua Komite Audit yang dijabat oleh Anggota Dewan Komisaris Independen.

The Audit Committee operates independently, allowing members to freely share professional opinions based on their ethics, free from bias and conflicts of interest. This principle also extends to the Chairman, who is an Independent Member of the Board of Commissioners.

Independensi komite tidak dapat dipisahkan dari moralitas yang melandasi integritasnya. Hal ini perlu menjadi perhatian penting karena Komite Audit merupakan pihak yang menjembatani antara auditor eksternal dan perusahaan. Komite Audit juga menjadi penghubung antara fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan internal auditor.

The committee's independence is closely linked to its integrity, which is rooted in strong moral principles. This is especially important because the Audit Committee acts as a link between the external auditor and the company, as well as between the Board of Commissioners' oversight and the internal auditor.

Keanggotaan Komite Audit Perseroan per 15 September 2021 telah memenuhi kualifikasi independensi yang disyaratkan oleh regulator.

As of September 15, 2021, the Company's Audit Committee members met all independence standards set by regulators.

Tabel 6.41: Independensi Komite Audit JIHD
Table 6.41: Independence of JIHD's Audit Committee

	Pernyataan Independensi | Statement of Independence		KSK	DD	IP
1	Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.	Not an insider of a Public Accounting Firm, Legal Consultant Firm, Public Appraisal Service Office or other party providing insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months.	☑	☑	☑
2	Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir (kecuali Komisaris Independen).	Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months (except Independent Commissioners).	☑	☑	☑
3	Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Perseroan.	Does not own shares either directly or indirectly in the Company.	☑	☑	☑
4	Keluarga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Perseroan.	His/her family does not have direct or indirect shares in the Company.	☑	☑	☑
5	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan.	Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or majority shareholder of the Company.	☑	☑	☑
6	Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan.	Does not have a direct or indirect business relationship with the Company.	☑	☑	☑
7	Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif, dan/atau merupakan calon/penjabat sebagai kepala/wakil pemerintah daerah.	Does not serve as an administrator of a political party and/or candidate/member of the legislature, and/or is a candidate/servant as head/representative of the regional government.	☑	☑	☑
8	Tidak memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan berhubungan dengan jabatan di Perseroan.	Has no other positions that may cause a conflict of interest related to positions in the Company.	☑	☑	☑

Catatan | Note: KSK: Ku Siew Kuan, DD: Dedy Djafarli, IP: Indra Pranajaya

Pelaksanaan Tugas Komite Audit 2025 [SEOJK VII.6.j]
Implementation of the Audit Committee's Duties in 2025

Komite Audit Perseroan telah melaksanakan tugas-tugas yang meliputi hal-hal di bawah ini di 2025.

The Company's Audit Committee performed the following tasks in 2025.

Tabel 6.42: Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit JIHD 2025
Table 6.42: Implementation of JIHD's Audit Committee's Duties and Responsibilities in 2025

1	Pengendalian Kinerja: a. Melaksanakan rapat Komite Audit secara berkala; b. Mengevaluasi laporan kinerja bidang keuangan secara periodik (triwulan dan tahunan); c. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris atas kinerja bidang keuangan maupun operasional untuk disampaikan kepada rapat koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi secara periodik.	Performance Control: a. Held Audit Committee meetings on a regular basis; b. Evaluated the Company's financial performance report periodically (quarterly and annually); c. Provided input to the Board of Commissioners on the Company's financial and operational performance to be submitted to the periodic Coordination Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2	Pelaksanaan efektivitas Audit Internal dan Eksternal: a. Mengevaluasi kinerja Audit Internal secara periodik berkaitan dengan program kerja yang sudah ditetapkan; b. Mengevaluasi kinerja KAP Mirawati Sensi Idris: • Pemantauan kesesuaian penyelesaian audit dengan rencana kerja; • Telaah kesesuaian pelaksanaan audit dengan standar profesi akuntan publik; • Telaah hasil audit eksternal dan hasil rekomendasi audit eksternal.	Implementation of Internal and External Audit effectiveness: a. Evaluated the performance of Internal Audit periodically in relation to the work program that has been set; b. Evaluated the performance of KAP Mirawati Sensi Idris: • Monitored the suitability of audit completion with the work plan; • Reviewed the conformity of audit implementation with public Accountant professional standards; • Reviewed the external audit results and the recommendations of external audit results.
3	Mengevaluasi penerapan sistem pengendalian internal Perseroan.	Evaluated the implementation of the Company's internal control system.
4	Mengevaluasi pelaksanaan manajemen risiko Perseroan.	Evaluated the implementation of the Company's risk management.
5	Pemantauan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan prosedur Internal yang berlaku.	Monitored the compliance with applicable laws and regulations and Internal procedures.

Rapat Komite Audit [SEOJK VII.6.h]
Audit Committee Meeting

Komite Audit Perseroan telah melaksanakan 5 (lima) kali rapat pada 2025, dengan pembahasan utama berkaitan dengan Laporan Keuangan Audit tahun buku 2024, dan Laporan Keuangan Kuartal tahun buku 2025.

In 2025, the Company's Audit Committee organized 5 (five) meetings focused mainly on discussing the Audited Financial Report for 2024 and the Quarterly Financial Report for 2025.

Tabel 6.43: Kehadiran dan Agenda Rapat Komite Audit 2025
Table 6.43: Audit Committee's Meeting Attendance and Agenda in 2025

Tanggal Date	Ketua dan Anggota Chair and Member			**Agenda Rapat** | Meeting Agenda	
	KSK	DD	IP		
24 Mar Mar 24	☑	☑		Pembahasan Laporan Keuangan Konsolidasian Audit 2024.	Discussion of the 2024 Audited Consolidated Financial Statements.
24 Apr Apr 24	☑	☑		Penelaahan Laporan Keuangan Konsolidasian Kuartal I-2025.	Review of the 2025 1st Quarter Consolidated Financial Statements.
24 Jul Jul 24	☑	☑		Penelaahan Laporan Keuangan Konsolidasian Kuartal II-2025.	Review of the 2025 2nd Quarter Consolidated Financial Statements.
23 Okt Oct 23	☑	☑		• Penelaahan Laporan Keuangan Konsolidasian Kuartal III-2025; • Rencana kerja Komite Audit 2026.	• Review of the 2025 3rd Quarter Consolidated Financial Statements; • Audit Committee Work Plan for 2026.
17 Nov Nov 17	☑	☑		*Kick off meeting* Audit Laporan Keuangan 2025 bersama Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris.	Kick-off meeting for the 2025 Financial Statement Audit with Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris.

KSK: Ku Siew Kuan, DD: Dedy Djafarli, IP: Indra Pranajaya

Sementara untuk 2026, telah dijadwalkan 4 (empat) kali rapat Komite Audit Perseroan pada 26 Maret, 30 April, 30 Juli dan 29 Oktober.

Meanwhile for 2026, 4 (four) meetings of the Company's Audit Committee are scheduled for 2026 on March 26, April 30, July 30, and October 29.

Kotak 6.8: Tata Kelola Rapat Komite Audit
Box 6.8: Audit Committee's Meeting Governance

Kewajiban Komite Audit untuk mengadakan rapat-rapat secara berkala, mengacu pada ketentuan-ketentuan Pasal 13 hingga Pasal 16 dari POJK No. 55/2015. Rapat Komite Audit dapat juga dihadiri oleh anggota Direksi, Sekretaris Perusahaan, dan auditor eksternal, disesuaikan dengan topik pembahasannya.

The obligation of the Audit Committee to convene regular meetings refers to the provisions stipulated in Articles 13 to 16 of POJK No. 55/2015. Such meetings may also be attended by members of the Board of Directors, the Corporate Secretary, and external auditors, according to the subject of discussions.

Tabel 6.44: Tata Kelola Rapat Komite Audit
Table 6.44: Audit Committee's Meeting Governance

1	Diadakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan;	Held periodically at least once in 3 (three) months;
2	Pemberitahuan rapat harus disampaikan setidaknya 3 (tiga) hari sebelum diselenggarakan, yang dapat dilakukan secara langsung (surat) atau secara digital (surat elektronik);	Notification of the meeting must be submitted at least 3 (three) days prior the date, either directly (mail) or digitally (electronic mail);
3	Pelaksanaan rapat dapat melalui rapat formal atau dengan video/ *teleconference*;	The meeting can be held through formal meetings or by video/ teleconference;
4	Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Audit dan/atau oleh anggota Komite Audit yang ditunjuk dalam rapat, apabila Ketua Komite Audit berhalangan hadir;	The meeting is led by the Chairman of the Audit Committee and/or by a member of the Audit Committee appointed in the meeting, if the Chairman of the Audit Committee is absent;
5	Rapat hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota;	Meetings can only be held if attended by more than ½ (one-half) of the members;
6	Rapat dapat juga dihadiri oleh anggota Direksi, Sekretaris Perusahaan, dan auditor eksternal, sesuai pembahasan;	Meetings may also be attended by members of the Board of Directors, Corporate Secretary, and external auditors, as discussed;
7	Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat;	Meeting resolutions are made based on deliberation for consensus;
8	Setiap rapat harus dituangkan di dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir, dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.	Each meeting must be set out in the minutes of the meeting, including any dissenting opinions, signed by all members of the Audit Committee present, and submitted to the Board of Commissioners.

Pengembangan Komite Audit [SEOJK VII.6.i]
Audit Committee Development

Perseroan menyediakan kesempatan bagi anggota Komite Audit untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Berikut adalah program-program pengembangan difasilitasi oleh Sekretaris Perusahaan.

The Company offers opportunities for Audit Committee members to develop their professional skills, helping them fulfill their duties effectively. These training programs are organized by the Corporate Secretary.

Tabel 6.45: Program Pengembangan Komite Audit 2025
Table 6.45: Audit Committee's Development Program in 2025

Nama Name	Topik *Workshop*, Seminar & Konferensi Workshop, Seminar, and Conference Topics	Penyelenggara Facilitator	Bulan Month	Tanggal Date	Jam Hours
Ku Siew Kuan	Kupas Tuntas Ketentuan Penerapan Pajak Minimum Global di Indonesia A Comprehensive Analysis of Indonesia's Global Minimum Tax Implementation Provisions	IAI	Feb	19	2,5
	Penerapan PMK No. 136 Tahun 2024 tentang Pengenaan Pajak Minimum Global Berdasarkan Kesepakatan International Implementation of the Minister of Finance Regulation No. 136 of 2024 Concerning the Imposition of the Global Minimum Tax Based on International Agreements	AEI & DJP	Feb	27	3,0
Dedy Djafarli	Pengenalan & Pemahaman Atas Penerapan PMK No. 131 Tahun 2024 Introduction to and Understanding of the Implementation of Minister of Finance Regulation No. 131 of 2024	AEI & DJP	Jan	22	3,0
	Sosialisasi Peraturan Pajak Terbaru & Sukses Menghadapi Pemeriksaan Pajak Dissemination of the Latest Tax Regulations & Successfully Facing Tax Audits	AEI & DJP	Apr	22	2,5
	Penerapan PMK No. 118 Tahun 2024 tentang Tata Cara Pembetulan, Keberatan, Pengurangan, Penghapusan, dan Pembatalan di Bidang Perpajakan Implementation of Minister of Finance Regulation No. 118 of 2024 concerning Procedures for Corrections, Objections, Reductions, Eliminations, and Cancellations in the Tax Sector	AEI & DJP	Jun	11	3,0
Jumlah | Total (5)					**14,0**

Keterangan Singkatan Penyelenggara | Description of the Facilitator Abbreviations:
AEI: Asosiasi Emiten Indonesia, DJP: Direktorat Jenderal Pajak, IAI: Ikatan Akuntan Indonesia

Penilaian Kinerja oleh Dewan Komisaris
Performance Assessment by The Board of Commissioners

Dewan Komisaris melakukan evaluasi penilaian terhadap kinerja Komite Audit setiap 1 (satu) tahun sekali. Hasil evaluasi tersebut diuraikan pada pembahasan Komisaris di bagian Penilaian Atas Kinerja Komite Audit di Laporan Tahunan ini.

The Board of Commissioners conducts an annual evaluation of the Audit Committee's performance. The results of this review are outlined in the Commissioners' discussion in the Audit Committee Performance Assessment section of this Annual Report.

Komite Nominasi dan Remunerasi [SEOJK VII.7]
Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang berada di bawah kewenangan Dewan Komisaris, yang bertugas berhubungan dengan fungsi nominasi dan remunerasi, terutama terhadap Dewan Komisaris dan Direksi. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 34/2014) berisikan ketentuan-ketentuan perihal: keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, dan penyelenggaraan rapat.

The Nomination and Remuneration Committee is the committee under the authority of the Board of Commissioners, which is responsible to the nomination and remuneration functions, especially for the Board of Commissioners and Board of Directors. The OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee in Issuers or Public Companies regulates the membership, duties and authorities as well as the organization of meetings.

Pelaksana Fungsi Nominasi dan Remunerasi
Person in Charge of the Nomination and Remuneration Functions

Dikarenakan Komite Nominasi dan Remunerasi belum terbentuk, hingga saat ini fungsi Nominasi dan Remunerasi masih dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Pasal 2 ayat (2), Pasal 9 dan Pasal 10 ayat (1) dari POJK No. 34/2014. Perseroan akan terus mengupayakan terbentuknya komite tersebut untuk dapat meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam hal fungsi nominasi dan remunerasi.

Since the Nomination and Remuneration Committee has not been formed yet, its duties are currently handled directly by the Board of Commissioners, following Article 2 paragraph (2), Article 9 and Article 10 paragraph (1) of POJK No. 34/2014. The Company is dedicated to creating this committee to improve good corporate governance in nomination and remuneration processes.

Rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi [SEOJK VII.7.j]
Meeting of the Nomination and Remuneration Function

Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsinya di bidang nominasi dan remunerasi, telah mengadakan 3 (tiga) kali rapat pada 2025, yaitu 28 Maret, 20 Juni dan 30 Oktober.

In executing its nomination and remuneration duties, the Board of Commissioners convened three meetings in the year 2025: on March 28, June 20, and October 30.

Tabel 6.46: Agenda Rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris JIHD 2025
Table 6.46: Meeting Agenda for the JIHD Board of Commissioners' Nomination and Remuneration Function in 2025

Tanggal Date	Nominasi Nomination	Remunerasi Remuneration
28 Mar Mar 28	Evaluasi terhadap program pengembangan kapabilitas dan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi di 2024. Assessment of the 2024 development program for the capability and performance of the Board of Commissioners and Board of Directors.	Struktur dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi hingga diselenggarakannya RUPST Tahun buku 2024. The structure and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors until the AGMS for the 2024 Fiscal Year.

Tabel 6.46: Agenda Rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris JIHD 2025
Table 6.46: Meeting Agenda for the JIHD Board of Commissioners' Nomination and Remuneration Function in 2025

20 Jun Jun 20	Melakukan penilaian terhadap masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta mengusulkan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi untuk diputuskan pada RUPST Tahun Buku 2024, yaitu: **Dewan Komisaris:** Presiden Komisaris : Sugianto Kusuma Wakil Presiden Komisaris : Tomy Winata Wakil Presiden Komisaris : Hartono Tjahjadi Adiwana Komisaris Independen : Ku Siew Kuan Komisaris Independen : Lidwina Ong **Direksi:** Presiden Direktur : Santoso Gunara Direktur : Lanny Pujilestari Liga Direktur : Agung Rin Prabowo Direktur : Hendi Lukman Direktur : Tony Soesanto Direktur : Erick Hartanto Conduct an assessment to each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and proposed changes to their composition for approval at the 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). **Board of Commissioners:** President Commissioner : Sugianto Kusuma Vice President Commissioner : Tomy Winata Vice President Commissioner : Hartono Tjahjadi Adiwana Independent Commissioner : Ku Siew Kuan Independent Commissioner : Lidwina Ong **Board of Directors:** President Director : Santoso Gunara Director : Lanny Pujilestari Liga Director : Agung Rin Prabowo Director : Hendi Lukman Director : Tony Soesanto Director : Erick Hartanto	Mengusulkan kepada RUPST tahun 2025 berdasarkan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi, yang berdasarkan kinerjanya masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku: • Menetapkan tidak ada kenaikan atas jumlah honorarium dan tunjangan bersih Dewan Komisaris yang mulai berlaku sejak ditutupnya RUPST Tahun 2025 hingga penutupan RUPST Tahun 2026, dan memberikan kewenangan Dewan Komisaris untuk menentukan pembagiannya; dan • Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah gaji dan tunjangan anggota Direksi, dengan memperhatikan pendapat dari Rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Proposed to the 2025 AGMS, based on an evaluation of the remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors, considering their respective performances in accordance with applicable laws and regulations: • To determine that there will be no increase in honorarium and net allowances for the Board of Commissioners, effective from the conclusion of the 2025 AGMS until the conclusion of the 2026 AGMS. The Board of Commissioners shall be granted the authority to determine the distribution of such allowances; and • To empower the Board of Commissioners to determine the salaries and allowances for members of the Board of Directors, taking into account the opinions of the Company's Nomination and Remuneration Committee meeting.
30 Okt Oct 30	Evaluasi mandiri kinerja dan pengembangan kapabilitas masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Independent assessment of the performance and capability development for each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors.	Evaluasi untuk penyesuaian besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk diusulkan pada RUPS Tahun 2026. Evaluated proposed adjustments to the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2026 AGM.

Sementara untuk 2026, rapat-rapat Dewan Komisaris dalam fungsi nominasi dan remunerasi akan dilaksanakan pada 24 Maret, 22 Juni dan 22 Oktober.

Meanwhile for 2026, the Board of Commissioners' meetings regarding nominations and remuneration are scheduled for March 24, June 22, and October 22, 2026.

Kotak 6.9: Tata Kelola Rapat Fungsi Nominasi dan/atau Remunerasi
Box 6.9: Meeting Governance of Nomination and/or Remuneration Function

Kewajiban Dewan Komisaris melaksanakan Rapat Fungsi Nominasi dan/atau Remunerasi dalam hal tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi terdapat pada ketentuan-ketentuan Pasal 15-17 dari POJK No. 34/2014.

The obligation of the Board of Commissioners to convene a Nomination and/or Remuneration Function Meeting in the absence of a Nomination and Remuneration Committee is established and specified in Articles 15-17 of POJK No. 34/2014.

Tabel 6.47: Tata Kelola Rapat Fungsi Nominasi dan/atau Remunerasi
Table 6.47: Meeting Governance of Nomination and/or Remuneration Function

1	Rapat dengan agenda tentang Nominasi dan/atau Remunerasi wajib diselenggarakan oleh Dewan Komisaris.	Meetings with an agenda related to Nomination and/or Remuneration must be convened by the Board of Commissioners.
2	Rapat diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.	Meetings are convened periodically, at least once every 4 (four) months.
3	Rapat dengan agenda tentang Nominasi dan/atau Remunerasi hanya dapat diselenggarakan apabila: a. dihadiri mayoritas dari jumlah anggota Dewan Komisaris; dan b. salah satu dari mayoritas anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen.	Meetings with an agenda regarding Nomination and/or Remuneration can only be held if: a. a majority of the members of the Board of Commissioners are present; and b. one of the majority members of the Board of Commissioners is an Independent Commissioner.
4	Keputusan rapat dilakukan berdasarkan: a. musyawarah mufakat; b. dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak; c. dalam hal proses pengambilan keputusan terdapat perbedaan pendapat, perbedaan pendapat tersebut wajib dimuat secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.	Meeting decisions are made based on: a. deliberation to reach consensus; b. if consensus is not achieved through deliberation, the decision is made by majority vote; c. if there are differing opinions during decision-making, these must be clearly stated in the minutes along with the reasons for the differences.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Hendi Lukman

Sekretaris Perusahaan JIHD 2025
JIHD Corporate Secretary in 2025

Peran Sekretaris Perusahaan sangat strategis, yaitu: bertindak sebagai mediator yang efektif dan intensif dalam memfasilitasi komunikasi internal antar organ di Perseroan; membangun dan menjembatani hubungan eksternal dengan pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya; memelihara reputasi perusahaan; mengikuti perkembangan Pasar Modal beserta peraturan perundang-undangan yang berlaku; serta memastikan aspek keterbukaan dan kepatuhan sebagai bagian dari implementasi GCG.

The role of the Corporate Secretary is highly strategic, specifically serving as an effective and proactive mediator to facilitate internal communication among company bodies; developing and strengthening external relationships with shareholders, regulators, and other stakeholders; maintaining the company's reputation; monitoring developments in the Capital Market and relevant laws and regulations; and ensuring transparency and compliance as part of implementing GCG.

Piagam Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Charter

Sekretaris Perusahaan JIHD bekerja berpedoman pada Piagam Sekretaris Perusahaan yang disusun mengacu pada Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK No. 35/2014) dan beberapa peraturan perundang-undangan terkait. Piagam ini mengatur mengenai keberadaan, tugas, tanggung jawab dan mekanisme pelaporan Sekretaris Perusahaan.

The JIHD Corporate Secretary functions in accordance with the Corporate Secretary Charter, which was formulated following OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies (POJK No. 35/2014), along with several related laws and regulations. This charter delineates the existence, duties, responsibilities, and reporting frameworks of the Corporate Secretary.

Piagam Sekretaris Perusahaan JIHD pertama diterbitkan pada 30 Juni 2008 dengan mengacu pada Peraturan Badan Pengawasan Pasar Modal (BAPEPAM) No. IX.I.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan. Piagam ini terakhir telah diperbarui pada 23 Desember 2022.

The initial issuance of the JIHD Corporate Secretary Charter was first issued on June 30, 2008, pursuant to Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) Regulation No. IX.I.4 concerning the Establishment of Corporate Secretaries. The most recent revision of this charter was made on December 23, 2022.

Struktur dan Kedudukan Sekretaris Perusahaan
Structure and Position of Corporate Secretary

Struktur organisasi dan kedudukan Sekretaris Perusahaan berada di bawah Direksi, dan bertanggung jawab kepada Presiden Direktur. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

The organizational structure and the position of the Corporate Secretary report to the Board of Directors and are accountable to the President Director. The Corporate Secretary is appointed and dismissed by a Decree of the Board of Directors, subject to approval from the Board of Commissioners.

Tabel 6.48: Struktur dan Kedudukan Sekretaris Perusahaan Berdasarkan POJK No. 35/POJK.04/2014
Table 6.48: Corporate Secretary Structure and Position Based on POJK No. 35/POJK.04/2014

	Struktur dan Kedudukan | Structure and Position		**Pasal dan Ayat** Chapter and Paragraph
1	Sekretaris Perusahaan adalah orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan.	Corporate Secretary is an individual or person in charge of a work unit that carries out the functions of a corporate secretary.	Pasal 1 ayat (1) Article 1 paragraph (1)
2	Sekretaris Perusahaan dalam fungsinya dapat dilakukan oleh seorang individu atau unit kerja, yang dipimpin oleh seorang penanggung jawab.	The Corporate Secretary in its function can be carried out by an individual or a working unit, which is led by a person in charge.	Pasal 2 ayat (2-3) Article 2 paragraph (2-3)

Tabel 6.48: Struktur dan Kedudukan Sekretaris Perusahaan Berdasarkan POJK No. 35/POJK.04/2014
Table 6.48: Corporate Secretary Structure and Position Based on POJK No. 35/POJK.04/2014

3	Struktur organisasi Sekretaris Perusahaan berada di bawah Direksi dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.	The organizational structure of the Corporate Secretary is under the Board of Directors and is responsible to the President Director.	Pasal 3 ayat (1) Article 3 paragraph (1)
4	Sekretaris Perusahaan dapat dirangkap oleh seorang anggota Direksi.	Corporate Secretary may be concurrently served by a member of the Board of Directors.	Pasal 3 ayat (2) Article 3 paragraph (2)
5	Sekretaris Perusahaan dilarang merangkap jabatan apapun di Perseroan atau perusahaan publik lain.	Corporate Secretary is prohibited from holding any position in the Company or other public companies.	Pasal 3 ayat (3) Article 3 paragraph (3)
6	Dalam hal terjadi kekosongan Sekretaris Perusahaan: a. Direksi harus menunjuk pengganti dalam waktu 60 (enam puluh) hari terhitung sejak terjadinya kekosongan tersebut; b. Selama kekosongan Sekretaris Perusahaan dapat dirangkap oleh seorang anggota Direksi atau individu yang ditunjuk sementara untuk menjadi Sekretaris Perusahaan.	In the event of a vacancy of the Corporate Secretary: a. The Board of Directors must appoint a replacement within 60 (sixty) days as of the occurrence of the vacancy. b. During the vacancy, the Corporate Secretary may be held by a member of the Board of Directors or an individual temporarily appointed to be the Corporate Secretary.	Pasal 4 ayat (1-2) Article 4 paragraph (1-2)

Kriteria pengangkatan Sekretaris Perusahaan mencakup sejumlah kualifikasi yang harus dipenuhi, termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal yang mengacu pada Pasal 9 ayat (1) POJK No. 35/2014.

The criteria for appointing a Corporate Secretary encompass several qualifications that must be fulfilled, including, but not limited to, the matters outlined in Article 9 paragraph (1) of POJK No. 35/2014.

Diagram 6.10: Kriteria Persyaratan Sekretaris Perusahaan
Diagram 6.10: Corporate Secretary Requirement Criteria



1	Cakap melakukan perbuatan hukum.	Capable of carrying out legal actions.
2	Memiliki latar belakang pendidikan yang mampu mendukung kinerja/tugas dan tanggung jawabnya, dan memiliki pengalaman yang diperlukan berkaitan dengan usaha Perseroan.	Has an educational background to support his/ her performance/duties and responsibilities, and has the necessary experience related to the Company's business.
3	Memiliki pengetahuan dan pemahaman yang memadai di bidang hukum, keuangan, tata kelola perusahaan, serta manajerial, komunikasi, keterampilan interpersonal yang baik.	Have adequate knowledge and understanding in the fields of law, finance, corporate governance, as well as good managerial, communication, interpersonal skills.
4	Dapat berkomunikasi dengan baik.	Able to communicate well.
5	Berdomisili di Indonesia.	Resides in Indonesia.

Sekretaris Perusahaan JIHD saat ini dijabat oleh Hendi Lukman, yang diangkat pada 27 Juni 2024 menggantikan Tony Soesanto (menjabat dari 25 Agustus 2021 hingga 27 Juni 2024). [SEOJK VII.9.a] Pengangkatan Hendi Lukman sebagai Sekretaris Perusahaan JIHD berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0168A/HIR-DIR/JIHD/VI/2024 (telah dilaporkan kepada OJK dengan surat No. 0169/HIR-DIR/JIHD/VI/2024 tanggal 27 Juni 2024), serta diumumkan dalam *website* Perseroan. Profil lengkapnya tercantum dalam Profil Direksi. [SEOJK VII.9.c]

Hendi Lukman serves as the current Corporate Secretary of JIHD, appointed on June 27, 2024, succeeding Tony Soesanto, who served from August 25, 2021, to June 27, 2024. [SEOJK VII.9.a] His appointment was made through the Decree of the Board of Directors No. 0168A/HIR-DIR/JIHD/VI/2024 (reported to the OJK in Letter No. 0169/HIR-DIR/JIHD/VI/2024 dated June 27, 2024) and was announced on the Company's website. His full profile is available in the Board of Directors Profile. [SEOJK VII.9.c]

Berdasarkan Keputusan Direksi JIHD tanggal 26 Juni 2024, Sekretaris Perusahaan dirangkap oleh Direktur yang membawahi 3 (tiga) departemen yaitu Hubungan Investor, Hukum dan Corporate Communication.

Based on the Decree of the Board of Directors dated June 26, 2024, the Corporate Secretary also serves as a Director, overseeing 3 (three) departments: Investor Relations, Legal Affairs, and Corporate Communications.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan
Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dalam menunjang implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik mengacu pada hal-hal yang diatur dalam beberapa peraturan yang berhubungan dengan status dan kedudukan sebagai perusahaan terbuka.

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary in supporting the implementation of Good Corporate Governance relate to matters governed by various regulations concerning the status and position of a public company.

Tabel 6.49: Legalitas Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan
Table 6.49: Legality of Corporate Secretary' Duties and Responsibilities

No	Peraturan Regulation	Tentang	Concerning
1	Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Law No. 40 of 2007	Perseroan Terbatas	Limited Liability Companies
2	Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014	Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik	Corporate Secretary of Issuers or Public Companies

Tabel 6.49: Legalitas Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan
Table 6.49: Legality of Corporate Secretary' Duties and Responsibilities

3	Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka	Implementation of Public Company Governance Guidelines
4	Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015	Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik	Issuer or Public Company Websites
5	Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015	Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik	Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies
6	Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016	Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik	Annual Reports of Issuers or Public Companies
7	Peraturan OJK No. 53/POJK.04/2016 OJK Regulation No. 53/POJK.04/2016	Pemeliharaan Dokumen oleh Biro Administrasi Efek dan Emiten yang Menyelenggarakan Administrasi Efek Sendiri	Document Maintenance by Securities Administration Agencies and Issuers with Their Own Securities Administration
8	Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020	Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka	Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies
9	Peraturan OJK No. 4 Tahun 2024 OJK Regulation No. 4 of 2024	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka	Reports on Ownership or Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports on Activities of Pledged Shares of Public Companies
10	Peraturan OJK No. 45 Tahun 2024 OJK Regulation No. 45 of 2024	Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik	Development and Strengthening of Issuers and Public Companies
11	Peraturan OJK No. 14 Tahun 2025 OJK Regulation No. 14 of 2025	Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik	Implementation of General Meetings of Shareholders, General Meetings of Bondholders, and General Meetings of Sukuk Holders Electronically
12	Peraturan BEI No. I-E Tahun 2025 IDX Regulation No. I-E of 2025	Kewajiban Penyampaian Informasi	Information Submission Obligations

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi pelaporan dan pengungkapan, berhubungan dengan Dewan Komisaris dan Direksi, berelasi dengan Pemegang Saham, memastikan kepatuhan terhadap perundang-undangan di pasar modal, dan pemberian informasi.

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary include reporting and disclosure, liaising with the Board of Commissioners and Directors, communicating with Shareholders, ensuring adherence to capital market laws and regulations, and providing relevant information.

Tabel 6.50: Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan
Table 6.50: Corporate Secretary's Duties and Responsibilities

	Tugas dan Tanggung Jawab | Duties and Responsibilities		**Legalitas** | Legality
A	**Pelaporan dan Pengungkapan:**	**Reporting and Disclosure:**	
	1 Menyampaikan laporan pelaksanaan pekerjaan secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris;	Submit periodic work implementation report at least once a year to the Board of Directors with a copy to the Board of Commissioners;	Pasal 11 ayat (1) POJK No. 35/2014 Article 11 paragraph (1) POJK No. 35/2014
	2 Menjelaskan secara singkat tentang pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan dan menyampaikan informasi tentang pendidikan dan/atau pelatihan yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan dalam Laporan Tahunan.	Concisely explain the implementation of the Corporate Secretary's function and convey information about education and/or training conducted by the Corporate Secretary in the Company's Annual Report.	Pasal 11 ayat (2) POJK No. 35/2014 Article 11 paragraph (2) POJK No. 35/2014
B	**Berhubungan dengan Dewan Komisaris dan Direksi, dalam:**	**Liaise with the Board of Commissioners and the Board of Directors, in:**	
	1 Memberikan masukan kepada Direksi terkait tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku/relevan dengan kegiatan usaha Perseroan;	Providing input to the Board of Directors regarding the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors based on the Articles of Association and the prevailing laws and regulations/relevant to the Company's business activities;	Pasal 5 huruf b POJK No. 35/2014 Article 5 letter b POJK No. 35/2014
	2 Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat-rapat manajemen: rapat inter departemen, rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris dengan pihak luar;	Organizing and documenting management meetings: inter-departmental meetings, Board of Directors meetings and Board of Commissioners meetings, including Board of Directors and Board of Commissioners meetings with external parties;	Pasal 5 huruf c POJK No. 35/2014 Article 5 letter c POJK No. 35/2014
	3 Melaksanakan tata kelola data Daftar Pemegang Saham, bekerja sama dengan Biro Administrasi Efek (BAE);	Carrying out the data management of the Company's Shareholders Register, in collaboration with the Securities Administration Bureau (BAE);	Pasal 2 POJK No. 53/2016 Article 2 POJK No. 53/2016
	4 Mengoordinasikan tata laksana penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP).	Coordinating the preparation of the Company's Long Term Plan (RJPP) and the Company's Budget Work Plan (RKAP).	Pasal 63 UUPT Article 63 of Company Law
C	**Berelasi dengan Pemegang Saham untuk:**	**Liaise with Shareholders to:**	
	1 Bertanggung jawab atas tata kelola penyusunan Laporan Tahunan;	Be responsible for the preparation of Annual Report;	Bab II POJK No. 29/2016 Chapter II POJK No. 29/2016
	2 Bertanggung jawab atas tata kelola penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);	Be responsible for the organization of the General Meeting of Shareholders (GMS); and	Bab II POJK No. 15/2020 Chapter II POJK No. 15/2020
	3 Bertanggung jawab atas penyusunan materi dan tata kelola penyelenggaraan Paparan Publik.	Be responsible for the preparation of materials and the organization of Public Expose (PE).	Bagian III.3 PBEI No. I-E/2025 Part III.3 PBEI No. I-E/2025

Tabel 6.50: Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan
Table 6.50: Corporate Secretary's Duties and Responsibilities

	Tugas dan Tanggung Jawab | Duties and Responsibilities		Legalitas | Legality
D	**Kepatuhan:**	**Compliance:**	
	1 Mempersiapkan penyusunan, dan mengelola Keterbukaan Informasi dalam rangka peristiwa atau tindakan aksi korporasi;	Preparing and managing Information Disclosure in the context of corporate actions of the Company;	Pasal 3 ayat (2) POJK No. 31/2015 Article 3 paragraph (2) POJK No. 31/2015
	2 Mengelola Daftar Khusus yang berhubungan dengan Direksi, Dewan Komisaris dan keluarganya baik di Perseroan maupun afiliasinya, meliputi kepemilikan saham, hubungan bisnis, dan peranan lain yang menimbulkan benturan kepentingan, serta melaporkannya kepada otoritas pasar modal sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;	Managing Special Register related to the Board of Directors, Board of Commissioners and their families both in the Company and its affiliates, including share ownership, business relationships, and other roles that cause conflicts of interest, and report them to the capital market authorities in accordance with the prevailing laws and regulations;	Pasal 3 POJK No. 4/2024 Article 3 POJK No. 4/2024
	3 Memastikan seluruh kebijakan yang diputuskan dan prosedur yang dijalankan oleh Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan telah tercantum dalam Laporan Tahunan.	Ensuring that all policies taken and procedures carried out by the Company are in accordance with the applicable laws and regulations, and have been disclosed in the Annual Report.	Pasal 3 POJK No. 21/2015 Article 3 POJK No. 21/2015
E	**Pemberian Informasi:**	**Providing Information:**	
	1 Membina hubungan baik dengan pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya;	Fostering good relations with shareholders, regulators, and other stakeholders;	Pasal 5 huruf d POJK No. 35/2014 Article 5 letter d POJK No. 35/2014
	2 Menentukan kriteria materi informasi yang dapat disampaikan kepada pemangku kepentingan;	Establishing the criteria for material information that can be provided to stakeholders;	Pasal 6 POJK No. 31/2015 Article 6 POJK No. 31/2015
	3 Mengelola informasi Perseroan melalui situs web, buletin, atau media informasi lainnya;	Managing the Company's information through website, bulletins, or other information media; and	Pasal 2 POJK No. 8/2015 Article 2 POJK No. 8/2015
	4 Menjaga kerahasiaan dan bertindak dengan bijaksana dalam menyikapi informasi Perseroan.	Maintaining confidentiality and act wisely in dealing with Company information.	Pasal 6 ayat (1) POJK No. 35/2014 Article 6 paragraph (1) POJK No. 35/2014

Laporan Kegiatan Sekretaris Perusahaan 2025 [SEOJK VII.9.f]

Corporate Secretary Activity Report in 2025

Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan dan menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sepanjang 2025, yaitu di kegiatan-kegiatan penyelenggaraan rapat-rapat, pelaporan dan keterbukaan informasi.

The Corporate Secretary has fulfilled all duties and responsibilities throughout 2025, including organizing meetings, reporting, and information disclosure.

Tabel 6.51: Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan 2025
Table 6.51: Corporate Secretary Activities in 2025

No	Kegiatan Activities	Jan Jan	Feb Feb	Mar Mar	Apr Apr	Mei May	Jun Jun	Jul Jul	Agu Aug	Sep Sep	Okt Oct	Nov Nov	Des Dec
A	**Penyelenggaraan Rapat-Rapat:** Meetings Organization:												
1	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Annual General Meeting of Shareholders						26						
2	Paparan Publik Public Expose						26						
3	Rapat Inter Departemen Inter-Department Meeting	16	13	6	10	8	5	10	14	11	9	13	4
4	Rapat Direksi Board of Directors Meeting	23	20	13	17	15	7	17	21	18	16	20	18
5	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting		27		24		23		28		23		18
6	Rapat Gabungan Direksi - Dewan Komisaris Joint Meeting of the Board of Directors - Board of Commissioners	31		20		22		24		25		27	
7	Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting			24	24			24			23	17	
8	Rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Function Meeting			28			20				30		
B	**Pelaporan:** Reporting:												
1	Laporan Registrasi Saham Share Registration Report	6	7	7	8	8	4	3	5	4	6	10	
2	Data/Informasi Sumber Pendapatan Non Halal Data/Information on Non-Halal Income Sources			26							2		
3	Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements												
4	Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Annual and Sustainability Reports				30								

Tabel 6.51: Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan 2025
Table 6.51: Corporate Secretary Activities in 2025

C	**Keterbukaan Informasi:** Information Disclosure:		
1	Ringkasan Risalah RUPST Summary and Minutes of AGMS	1	
2	Risalah RUPST Minutes of AGMS	24	
3	Laporan Hasil Paparan Publik Public Expose Report	1	
4	Evaluasi & Penunjukan Kantor Akuntan Publik Appointment & Evaluation of Public Accountant Firm	30	28
D	**Penyusunan Laporan Tahunan 2024-2025** Preparation of Annual Report 2024-2025		

Keterbukaan informasi dalam bentuk laporan berkala dan laporan insidentil dalam bahasa Indonesia dan Inggris telah disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan melalui media situs web: OJK, BEI, dan Perseroan, yang nantinya dapat diakses oleh seluruh pihak yang ingin mengetahui informasi terkait Perseroan. Laporan berkala dilakukan secara rutin setiap bulan, kuartal, semester dan tahunan, dengan dipastikan mematuhi ketentuan jadwal akhir yang ditetapkan.

Information disclosure including regular and incidental reports in Indonesian and English have been submitted by the Company's Corporate Secretary via website: OJK, IDX, and the Company, which then can be accessed by all parties who are interested with the Company's information. Periodic reports are conducted regularly every month, quarter, semester and yearly, ensuring that they do not violate the final schedule set.

Evaluasi Kinerja Sekretaris Perusahaan
Performance Evaluation of the Corporate Secretary

Kinerja Sekretaris Perusahaan bersama unit kerjanya dievaluasi berdasarkan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) setiap tahun. KPI tersebut mencakup pengelolaan pemenuhan dan ketersediaan Informasi, peningkatan tata kelola perusahaan, kepatuhan terhadap peraturan pasar modal (termasuk ketepatan waktu pelaporan), kualitas pelaksanaan rapat-rapat, efektivitas komunikasi kepada pemangku kepentingan, dan pengelolaan reputasi Perseroan.

The performance of the Corporate Secretary and their work units is evaluated annually based on the achievement of Key Performance Indicators (KPIs). These KPIs consists of the management of information fulfillment and availability, enhancement of corporate governance, adherence to capital market regulations (including timely reporting), the quality of meetings, the effectiveness of stakeholder communication, and the safeguarding of the company's reputation.

Berdasarkan laporan pelaksanaan tugas 2025, Sekretaris Perusahaan dinilai telah melaksanakan tanggung jawab dan kewajibannya, sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku, dengan memastikan setiap kegiatan diselenggarakan, disampaikan, dan dilaporkan tepat waktu.

According to the 2025 task implementation report, the Corporate Secretary is deemed to have fulfilled their responsibilities and obligations in accordance with relevant regulations by ensuring that all activities are organized, executed, and reported promptly.

Pengembangan Sekretaris Perusahaan [SEOJK VII.9.e]
Corporate Secretary Development

Untuk mendukung efektivitas dan optimalisasi kinerjanya, Sekretaris Perusahaan dituntut memiliki kecakapan dan wawasan luas, serta kemampuan profesional lintas bidang yang tidak terbatas pada peraturan pasar modal, guna beradaptasi pada dinamika bisnis yang terus berkembang.

To support its performance effectiveness and optimization, the Corporate Secretary must possess broad skills and insight, along with cross-disciplinary professional capabilities not limited to capital market regulations to adapt to the constantly changing business landscape.

Sekretaris Perusahaan beserta jajarannya telah mengikuti beberapa program pengembangan kompetensi dan pelatihan baik secara daring maupun luring sepanjang 2025. Untuk program pengembangan, khususnya berkaitan dengan keuangan keberlanjutan, CSR/ESG dan perlindungan konsumen, dapat dilihat pada pembahasan Pengembangan Kompetensi Terkait Keberlanjutan di Bab Laporan Keberlanjutan.

The Corporate Secretary and their team participated in several competency development programs and training sessions, both online and offline, throughout 2025. Programs specifically related to sustainable finance, CSR/ESG, and consumer protection are discussed in the section on Competency Development Related to Sustainability in the Sustainability Report chapter.

Tabel 6.52: Program Pengembangan Sekretaris Perusahaan 2025
Table 6.52: Corporate Secretary Development Program in 2025

No	Topik *Workshop*, Seminar & Konferensi Workshop, Seminar & Conference Topics	Penyelenggara Organizer	Bulan Month	Tanggal Date	Jam Hours
A	**Peraturan dan Jasa Terkait Pasar Modal** Capital Market Regulations and Services				
1	POJK No. 15 Tahun 2022 dan POJK No. 29 Tahun 2023 Terkait Aksi Korporasi POJK No. 15 of 2022 and POJK No. 29 of 2023 Concerning Corporate Actions	AEI & OJK	Jan Jan	23	2,5
2	Sosialisasi POJK No. 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik Dissemination of POJK No. 45 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies	OJK	Feb Feb	6	3,5
3	Sosialisasi POJK No. 28 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Informasi Rekam Jejak Pelaku Melalui Sistem Informasi Pelaku di Sektor Jasa Keuangan (SIPELAKU) dan Pemanfaatan Aplikasi SIPELAKU Dissemination of POJK No. 28 of 2024 concerning the Management of Actor Track Record Information through Sistem Informasi Pelaku di Sektor Jasa Keuangan (SIPELAKU) and the Utilization of the SIPELAKU Application	OJK	Feb Feb	24	2,0
4	Pendalaman POJK No. 9 Tahun 2023 dan SEOJK No. 18/SEOJK.03/2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan Exploration of POJK No. 9 of 2023 and SEOJK No. 18/SEOJK.03/2023 concerning the Use of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities	ICSA	Mar Mar	19	2,0
5	Siapa Di Balik Korporasi? Mencermati Transparansi Beneficial Ownership dan Pengaturannya di Indonesia Who's Behind the Corporation? Examining Beneficial Ownership Transparency and Its Regulations in Indonesia	AEI & LSB	Mar Mar	19	2,5
6	Pendalaman Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Exploring Regulation No. I-E concerning Obligations to Submit Information	ICSA	Apr Apr	22	2,5
7	Pendalaman POJK No. 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik Exploring Regulation of the POJK No. 45 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies	AEI & OJK	Apr Apr	30	2,0
8	Sosialisasi Perubahan Peraturan No. I-P tentang Pencatatan Waran Terstruktur di Bursa Dissemination of Amendments to Regulation No. I-P concerning the Listing of Structured Warrants on the Stock Exchange	BEI	Mei May	14	2,0
9	Pendalaman POJK No. 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka Exploration of POJK No. 29 of 2023 concerning the Buyback of Shares Issued by Public Companies	ICSA	Mei May	15	2,0
10	Sosialisasi Peraturan No. II-Q dan III-Q tentang Liquidity Provider Saham Dissemination of Regulations No. II-Q and III-Q concerning Stock Liquidity Providers	BEI	Mei May	27	2,0
11	Sosialisasi POJK No. 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang Tidak Diklaim di Pasar Modal Dissemination of POJK No. 9 of 2025 concerning the Dematerialization of Equity Securities and Management of Unclaimed Assets in the Capital Market	OJK	Jun Jun	19	2,5
12	Penerapan dan Pemahaman POJK No. 14 Tahun 2025 tentang Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik Implementation and Understanding of POJK No. 14 of 2025 concerning Electronic General Meetings of Shareholders, General Meetings of Bondholders, and General Meetings of Sukuk Holders	AEI & OJK	Jul Jul	31	2,0
13	e-RUPS & eASY.KSEI: Solusi Modern Tata Kelola RUPS e-RUPS & eASY.KSEI: A Modern Solution for GMS Governance	ICSA	Sep Sep	9	2,0
14	Eksplorasi e-RUPS: Alternatif Praktis Sistem BAE untuk Kemudahan dan Transparansi bagi Emiten Exploration of e-RUPS: A Practical Alternative to the Securities Administration Bureau's System for Convenience and Transparency for Issuers	AEI & BR	Sep Sep	23	2,0
15	Beyond the Deal: Navigasi Strategi Merger dan Akuisisi, serta Kepatuhan Regulasi Persaingan Usaha bagi Pertumbuhan yang Lebih Inklusif Beyond the Deal: Navigating Merger and Acquisition Strategies, and Compliance with Competition Regulations to Drive More Inclusive Growth	AEI & KPPU	Okt Oct	6	2,5
16	Pendalaman POJK No. 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang Tidak Diklaim di Pasar Modal Enhancement of POJK No. 9 of 2025 concerning the Dematerialization of Equity Securities and Management of Unclaimed Assets in the Capital Market	ICSA	Okt Oct	14	2,0
17	Rate for Growth: Rating, Reputasi, dan Daya Saing Emiten di Era Keberlanjutan Rate for Growth: Rating, Reputation, and Issuer Competitiveness in the Era of Sustainability	AEI & PEFINDO	Nov	7	2,5
18	Pendalaman POJK No. 42 Tahun 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan Enhancement of POJK No. 42 of 2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions	ICSA	Des Dec	2	2,0
19	Diseminasi Penyempurnaan dan Pemanfaatan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2025 Dissemination of the Improvement and Utilization of the Indonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI) in 2025	Kemenko Perekonomian	Des Dec	5	2,0
20	Pendalaman Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat Enhancement of Regulation No. I-A concerning the Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies	ICSA	Des Dec	9	2,0
21	Sosialisasi Regulasi dan Sistem Pelaporan Perubahan Kepemilikan Saham Dissemination of Regulations and the Reporting System for Changes in Share Ownership	OJK	Des Dec	19	2,5

Tabel 6.52: Program Pengembangan Sekretaris Perusahaan 2025
Table 6.52: Corporate Secretary Development Program in 2025

No	Topik *Workshop*, Seminar & Konferensi Workshop, Seminar & Conference Topics	Penyelenggara Organizer	Bulan Month	Tanggal Date	Jam Hours
B	**Laporan Tahunan & Keberlanjutan** Annual & Sustainability Reports				
1	Sosialisasi ESG Reporting ESG Reporting Socialization	BEI	Jan Jan	22	1,5
2	ESG Disclosure: Peran Corporate Secretary dalam Penyampaian ESG Metrics Melalui SPE-IDXnet ESG Disclosure: The Role of the Corporate Secretary in Delivering ESG Metrics Through SPE-IDXnet	ICSA	Feb Feb	24	2,0
3	Sustainability Accounting and Reporting in the Financial Services	OJK	Mar Mar	6	3,0
4	Navigating Sustainability Reporting Standards: IFRS	BEI & AEI & GRI	Mar Mar	20	2,5
5	GRI Financial Services Sector Standard: Exposure Drafts	BEI & AEI & GRI	Mei May	20	2,0
6	ESG Talk Series #5: IFRS S1 & S2: A Guide to Reporting on Climate Risks and Impacts	AEI & CESGS	Jun Jun	24	1,5
7	Finance for Non Finance: Memahami Angka untuk Komunikasi yang Efektif Finance for Non-Finance: Understanding the Numbers for Effective Communication	ICSA	Agu Aug	5	2,0
8	GRI 102 & GRI 103: Climate Change and Energy Topic Standards	BEI & AEI & GRI	Sep Sep	3	2,0
9	ESG Talk Series #6: IFRS S2 Governance: The Strategic Role of ESG Committees	AEI & CESGS	Sep Sep	19	1,5
10	Workshop on IFRS Sustainability Standards	BEI & UNSSE	Sep Sep	23	3,5
11	Sosialisasi Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK 1 & PSPK 2) Dissemination of Sustainability Disclosure Standards (PSPK 1 & PSPK 2)	BEI & IAI	Okt Oct	29	2,0
12	Advancing to Double Materiality: Navigating GRI and ISSB for Meaningful, Aligned Disclosures for Indonesia Public-Listed Companies	AEI & GRI	Nov Nov	10-11	7,0
13	IFRS 1 & 2 Update and Practical Insights for Public Companies	ICSA	Nov Nov	13	2,0
C	**Hubungan Investor, Komunikasi & Digital** Investor Relation, Communication & Digital				
1	Indonesia Investor Relations Forum 2025	MKT & RAC	Jan Jan	21	3,0
2	Transformasi Digital: Tren Inovasi Teknologi di Sektor Keuangan Digital Transformation: Technological Innovation Trends in the Financial Sector	OJK	Jan Jan	23	3,0
3	Investor Insight: Mindset, Valuation, Strategy	AEI & PTSI	Feb Feb	13	3,0
4	Communication Evaluation: Measuring the Impact of Communications to Stakeholders	ICSA	Apr Apr	24	2,0
5	Pemanfaatan Teknologi dan Media Digital untuk Menjangkau Investor di Tengah Ketidakpastian Pasar dan Prinsip GRC Leveraging Digital Technology and Media to Reach Investors Amid Market Uncertainty and GRC Principles	TICMI & AEI	Apr Apr	29	2,0
6	Customer Experience: Strategies for Success in Digital Era	OJK	Mei May	22	3,0
7	Digital Governance: Automating Compliance and Disclosure with AI Tools	ICSA	Jun Jun	19	1,5
8	Digitalisasi Perbankan dari Dua Sudut Pandang Banking Digitalization from Two Perspectives	OJK	Jun Jun	23	3,0
9	Agentic AI in Finance: A New Era of Autonomous Decision Making	OJK	Jul Jul	3	3,0
10	Investor Insight: Inside the Mind of a Highly Successful Institutional Investor	AEI & PTSI	Jul Jul	17	3,0
11	Transformasi Generative AI: Peluang Generative Engine Optimization (GEO) dalam Menggeser Dominasi Search Engine Optimization (SEO) Generative AI Transformation: The Opportunity of Generative Engine Optimization (GEO) in Shifting the Dominance of Search Engine Optimization (SEO)	OJK	Sep Sep	25	3,0
12	Introductory to Investor Relations	BEI & EBMI	Sep Sep	25	3,0
13	Advancing Financial Resilience in a Disrupted Global Landscape	OJK	Okt Oct	6-7	12,0
14	Empowering Communities, Strengthening Sustainability	ICSA	Okt Oct	21	1,5
15	Integrasi Cyber Security dalam Good Corporate Governance: Peran Penting Corporate Secretary Integrating Cybersecurity into Good Corporate Governance: The Vital Role of the Corporate Secretary	ICSA	Okt Oct	29	1,5
16	Media Handling 4.0: Peran Corporate Secretary dalam Era AI dan Regulasi Digital Media Handling 4.0: The Role of the Corporate Secretary in the Era of AI and Digital Regulation	ICSA	Nov	20	1,5
17	Strategic Corporate Secretary: Managing Transparency, Control, and Compliance in Public Companies	OJK	Des Dec	17	7,0
Jumlah | Total (51)					**133,5**

Keterangan Singkatan Penyelenggara | Description of the Facilitator Abbreviations:
AEI: Asosiasi Emiten Indonesia, BEI: Bursa Efek Indonesia, BR: Bima Registra, CESGS: Center for Environmental, Social and Governance Studies, EBMI: PT Esente Berjaya Makmur Indonesia, GRI: The Global Reporting Initiative, IAI: Ikatan Akuntan Indonesia, ICSA: Indonesia Corporate Secretary Association, KPPU: Komisi Pengawas Persaingan Usaha, LSB: Law, Science, Business, MKT: Media Komunika Kita, OJK: Otoritas Jasa Keuangan, PEFINDO: PT Pemeringkat Efek Indonesia, PTSI: ShareInvestor Group, RAC: Relevansi Aliansi Kapital, TICMI: The Indonesia Capital Market Institute, UNSSE: United Nation Sustainable Stock Exchange

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal (UAI) merupakan organ pendukung Direksi yang dibentuk berdasarkan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (POJK No. 56/2015). UAI bertugas membantu manajemen melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kecukupan serta efektivitas proses pengendalian internal, sistem manajemen risiko dan tata kelola, dengan memberikan opini, keyakinan dan konsultasi secara independen dan objektif untuk meningkatkan nilai tambah perusahaan.

The Internal Audit Unit (UAI) functions as a supporting entity of the Board of Directors, established in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Formation of the Internal Audit Unit Charter (POJK No. 56/2015). The UAI's role is to assist management in overseeing and evaluating the sufficiency and effectiveness of internal control processes, risk management systems, and governance frameworks by providing independent and objective opinions, assurance, and advisory services to enhance the company's value.

Piagam Unit Audit Internal
Internal Audit Unit Charter

Pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang UAI JIHD berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal, yang disusun berdasarkan POJK No. 56/2015 dan POJK No. 55/2015. Piagam tersebut memuat tentang misi, dasar keberadaan dalam organisasi, independensi dan objektivitas, kewenangan, serta ruang lingkup pekerjaan. Piagam tersebut dikaji ulang pada 23 Desember 2022, yang sebelumnya telah mendapat persetujuan Presiden Direktur dan Dewan Komisaris, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit. [SEOJK VII.10.g]

The responsibilities, duties, and authorities of UAI JIHD are outlined in the Internal Audit Unit Charter, which is based on POJK No. 56/2015 and POJK No. 55/2015. This charter details the mission, organizational basis, independence, objectivity, authority, and scope of work. The charter was reviewed on December 23, 2022, after receiving approval from the President Director and the Board of Commissioners, with consideration of the Audit Committee's recommendations. [SEOJK VII.10.g]

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal
Internal Audit Structure and Position

Struktur organisasi UAI berada di bawah Direksi, dan bertanggung jawab kepada Presiden Direktur. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal JIHD disusun sesuai dengan ketentuan-ketentuan Pasal 4 dan 5 POJK No. 56/2015.

The organizational structure of the UAI reports to the Board of Directors and is accountable to the President Director. The appointment and removal of the Head of the Internal Audit Unit are made through a Decree of the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners. The structure and positioning of the JIHD Internal Audit Unit are aligned with the provisions in Articles 4 and 5 of POJK No. 56/2015.

Tabel 6.53: Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal
Table 6.53: Structure and Position of Internal Audit Unit

	Struktur dan Kedudukan | Structure and Position		**Anggaran Dasar** Article of Association
1	Terdiri dari 1 (satu) orang auditor atau lebih (jumlah disesuaikan dengan besaran dan tingkat kompleksitas kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik).	Consists of 1 (one) or more auditors (the number is adjusted to the size and level of complexity of the business activities of the Issuer or Public Company).	Pasal 4 ayat (1, 4) Article 4 paragraph (1,4)
2	Dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang diangkat oleh Presiden Direktur dengan surat keputusan Direksi, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.	Led by the Chairman of Internal Audit Unit who is appointed by the President Director based on the Board of Directors' Decree after obtaining approval from the Board of Commissioners.	Pasal 4 ayat (2), Pasal 5 ayat (1) Article 4 paragraph (2), Article 5 paragraph (1)
3	Anggota Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal, yang selanjutnya bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.	Members of the Internal Audit Unit are directly responsible to the Chairman of Internal Audit Unit, who in turn is responsible to the President Director.	Pasal 5 ayat (2, 4) Article 5 paragraph (2,4)
4	Presiden Direktur dapat memberhentikan kepala Unit Audit Internal dalam hal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor internal dalam Unit Audit Internal dan/ atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.	The President Director may dismiss the Chairman of Internal Audit Unit in the event that he/she does not meet the requirements as an internal auditor in the Internal Audit Unit and/or fails or is incapable of carrying out his/ her duties, after obtaining approval from the Board of Commissioners.	Pasal 5 ayat (3) Article 5 paragraph (3)

Kriteria pengangkatan untuk menjadi auditor internal mencakup kualifikasi yang ditetapkan sesuai ketentuan Pasal 6 POJK No. 56/2015.

The criteria for appointment as an internal auditor encompass the qualifications outlined in accordance with the provisions of Article 6 of POJK No. 56/2015.

Diagram 6.11: Persyaratan Auditor Internal
Diagram 6.11: Internal Auditor Requirements

	Memiliki:	Possess:
1	a. Integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya; b. Pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya; c. Pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan terkait lainnya; dan d. Kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.	a. Integrity and professional behaviour, independent, honest and objective in carrying out their duties; b. Knowledge and experience regarding technical audits and other disciplines relevant to their field of work; c. Knowledge of the laws and regulations in the capital market and other related fields; and d. Skills to interact and communicate both verbally and in writing effectively.
2	Mematuhi standar profesi dan kode etik yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal.	Must comply with professional standards and code of conducts issued by the Internal Audit association.
3	Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal, kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan.	Maintain the confidentiality of Company's information and/or data related to the implementation of Internal Auditor's duties and responsibilities, unless required by laws and regulations or court orders/decisions.
4	Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko.	Understand the principles of Good Corporate Governance and risk management.
5	Senantiasa meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.	Continually improve their knowledge, skills and professional abilities.

Kotak 6.10: Independensi dan Objektivitas Unit Audit Internal
Box 6.10: Independence and Objectivity of the Internal Audit Unit

Kedudukan UAI independen terhadap satuan kerja operasional di Perseroan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, auditor internal dituntut bertindak profesional sesuai standar kode etik yang berlaku. Kode etik auditor JIHD mengacu pada International Professional Practice Framework (IPPF) dari The Institute of Internal Auditor (IIA).

Setiap auditor internal wajib menyatakan tidak memiliki hubungan keluarga/keuangan/kepentingan lain terhadap objek audit dan/atau pihak yang akan diperiksa (*auditee*) yang berpotensi memengaruhi objektivitas pemeriksaan. Selain itu, setiap auditor internal juga diwajibkan menegaskan kepatuhan terhadap kode etik yang berlaku.

UAI operates independently of the Company's operational units. When performing their duties and responsibilities, internal auditors must act professionally in accordance with the relevant code of ethics. The JIHD auditor code of ethics aligns with the International Professional Practice Framework (IPPF) from the Institute of Internal Auditors (IIA).

Each internal auditor must declare that they have no familial, financial, or other interests with the audit subject and/or the auditee that could compromise their objectivity. Additionally, each internal auditor must affirm their compliance with the applicable code of ethics.

Diagram 6.12: Kode Etik Unit Audit Internal JIHD
Diagaram 6.12: JIHD Internal Audit Unit's Code of Conduct

Kode Etik Code of Conduct	Prinsip Principles	Perilaku Behavior
Integritas Integrity	Membangun kepercayaan untuk memberikan dasar penilaian atau pertimbangan auditor internal. Building trust to serve as a foundation for internal auditor judgments or considerations.	• Melaksanakan pekerjaan dengan menjunjung tinggi kejujuran, kehati-hatian dan tanggung jawab; • Mematuhi hukum yang berlaku dan membuat pengungkapan sebagaimana diharuskan hukum dan etika profesi; • Tidak boleh terlibat dalam aktivitas ilegal apapun, atau terlibat dalam tindakan yang memalukan; • Menghormati dan berkontribusi pada tujuan yang sah dan etis Perseroan. • Performing work with honesty, due care, and responsibility; • Complying with applicable laws and making disclosures as required by law and professional ethics; • Not engaging in any illegal activity or shameful conduct; • Respecting and contributing to the Company's legitimate and ethical standards objectives.

Objektivitas
Objectivity

- Menunjukkan objektivitas profesional tertinggi dalam memperoleh, mengevaluasi, dan mengomunikasikan informasi tentang kegiatan atau proses yang sedang diperiksa;
- Membuat penilaian yang seimbang atas segala hal yang relevan dan tidak terpengaruh oleh berbagai kepentingan dalam memberikan pertimbangan.
- Exhibit the utmost professional objectivity in the collection, evaluation, and dissemination of information pertaining to the activity or process under examination;
- Ensure a fair assessment of all relevant considerations and maintain impartiality when delivering judgments.

- Tidak akan terlibat dalam kegiatan atau hubungan apapun yang dapat atau patut diduga dapat menghalangi penilaian yang adil. Termasuk dalam hal ini adalah kegiatan atau hubungan apapun yang mengakibatkan benturan kepentingan di dalam Perseroan;
- Tidak boleh menerima apapun yang dapat atau patut diduga dapat mengurangi profesionalitas penilaian;
- Wajib mengungkapkan semua fakta material yang ada dan tidak menyembunyikan hal yang dapat merugikan Perseroan atau melanggar hukum.
- Must refrain from participating in any activity or relationship that might, or might reasonably be perceived to, hinder an impartial assessment. This encompasses any activity or relationship leading to a conflict of interest within the organization;
- Should not accept anything that could, or might reasonably be perceived to, undermine the professionalism of the evaluation;
- Must disclose all material facts and refrain from concealing any information that could be harmful to the organization or contravene legal requirements.

Kerahasiaan
Confidentiality

Menghormati nilai dan kepemilikan informasi yang diterimanya, dan tidak mengungkapkan tanpa kewenangan yang sah, kecuali ada ketentuan perundang-undangan atau kewajiban profesional untuk melakukannya.
Respect the value and proprietary rights of information obtained, and refrain from disclosing it without appropriate authorization, except where there is a legal requirement or a professional obligation to disclose.

- Berhati-hati dalam penggunaan dan perlindungan informasi yang diperoleh selama pelaksanaan tugas;
- Tidak boleh menggunakan informasi untuk kepentingan pribadi atau dengan cara apapun yang bertentangan dengan hukum atau merugikan Perseroan.
- Exercise caution with the use and protection of information acquired during his/her duties.
- Refrain from using information for personal benefit or in a manner that is unlawful or detrimental to the Company.

Kompetensi
Competency

Menerapkan pengetahuan, kecakapan, dan pengalaman yang diperlukan dalam pelaksanaan layanan audit internal.
Utilize the knowledge, skills, and experience required to execute internal audit services.

- Hanya akan melaksanakan pekerjaan sesuai pengetahuan, kecakapan, dan pengalaman yang dimilikinya;
- Melaksanakan audit internal sesuai dengan standar internasional praktik profesional Audit Internal;
- Senantiasa meningkatkan keahlian, efektivitas dan kualitas hasil pekerjaan.
- Will only perform work within the scope of their knowledge, skills, and experience;
- Conduct internal audits in accordance with international standards of professional practice for internal auditing;
- Continuously enhance expertise, effectiveness, and the quality of work outcomes.

Kepala Unit Audit Internal [SEOJK VII.10.a-b]
Head of Internal Audit Unit

UAI JIHD masih dipimpin oleh Budianto Tirtadjaja, yang diangkat dengan Surat Keputusan Direksi No. 035/DIR/JIHD/VII/2009 tanggal 8 Juli 2009.

The JIHD's IAU remains under the leadership of Budianto Tirtadjaja, who was appointed through Decree No. 035/DIR/JIHD/VII/2009 issued by the Board of Directors on July 8, 2009.

Profil Kepala Unit Audit Internal | Profile of Head of Internal Audit Unit

Budianto Tirtadjaja

USIA	Age
69 tahun, per 31 Desember 2025	69 years old, as of December 31, 2025
Tempat dan Tanggal Lahir	**Place and Date of Birth**
Jakarta, 11 Januari 1956	Jakarta, January 11, 1956
Kewarganegaraan	**Citizenship**
Indonesia	Indonesian
Pendidikan	**Education**
SM Akuntansi Akademi Pendidikan Kejuruan (1975)	Associate degree in Accounting, Academy of Vocational Education (1975)
Riwayat Pekerjaan	**Working Experience**
• Akuntan (1975) • Audit Internal PT Satelit Palapa Indonesia (1993-1998) • Wakil Kepala Audit Internal Perseroan (1998-2002) • Anggota Komite Audit Perseroan (2002-2008) • Anggota Komite Audit PT Danayasa Arthatama Tbk (2008-2017)	• Accountant (1975) • Internal Audit of PT Satelit Palapa Indonesia (1993-1998) • Deputy Head of Internal Audit of the Company (1998-2002) • Member of the Company's Audit Committee (2002-2008) • Member of the Audit Committee of PT Danayasa Arthatama Tbk (2008-2017)
Hubungan Afiliasi	**Affiliate Relationship**
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama	Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Majority Shareholder

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Unit Audit Internal [SEOJK VII.10.f]

Duties, Responsibilities and Authorities of the Internal Audit Unit

Ruang lingkup tugas, tanggung jawab dan wewenang UAI JIHD mengacu ketentuan-ketentuan pada Pasal 7 dan Pasal 8 POJK No. 56/2015.

The scope of duties, responsibilities and authority of JIHD's IAU refers to the provisions in Article 7 and Article 8 of POJK No. 56/2015.

Tabel 6.54: Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Unit Audit Internal
Table 6.54: Duties, Responsibilities, and Authorities of Internal Audit Unit

	Tugas dan Tanggung Jawab | Duties and Responsibilities	
1	Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.	To compile and carry out the annual internal audit plans.
2	Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.	To examine and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies.
3	Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.	To conduct inspections and assessments on the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
4	Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.	To provide suggestions for improvement and objective information about the audited subject to all levels of management.
5	Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.	To prepare an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.
6	Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.	To monitor, analyze and report on the implementation of the follow-up improvements that have been suggested.
7	Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.	To develop a program to evaluate the quality of internal audit activities.
8	Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.	To conduct special examinations when necessary.
9	Bekerja sama dengan Komite Audit.	To work closely with the Audit Committee.
	Wewenang | Authorities	
1	Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya.	To access all relevant information about the company related to its duties and functions.
2	Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.	To communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
3	Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.	To hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
4	Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.	To coordinate its activities with the external auditors.

Dalam pelaksanaan tugasnya, UAI dapat menjalin kerja sama secara profesional dengan pihak-pihak terkait, termasuk Komite Audit, fungsi lain di Perseroan dan Auditor Eksternal. Ruang lingkup kerja sama tersebut merujuk pada ketentuan yang diatur dalam Pasal 7 dan Pasal 8 POJK No. 56/2015.

In executing its responsibilities, the UAI may collaborate with relevant parties in a professional manner, including the Audit Committee, other departments within the Company, and the External Auditor. Such collaboration is subject to the provisions specified in Articles 7 and 8 of POJK No 56/2015.

Tabel 6.55: Mitra Kerja Unit Audit Internal
Table 6.55: Work Partners of Internal Audit Unit

Mitra Kerja Work Partners	**Kegiatan** | Activities		**Legalitas** Legality
Komite Audit Audit Committee	• Membahas temuan audit internal yang mengandung kelemahan pengendalian internal melalui pertemuan regular dan insidentil; • Meminta Komite Audit (persetujuan Presiden Direktur) memperluas pemeriksaan terkait dengan sifat, lingkup, besaran dan dampak dari kelemahan signifikan pengendalian internal, serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan.	• Discuss internal audit findings that contain internal control weaknesses through regular and incidental meetings; • Request the Audit Committee (with the approval of the President Director) to expand the audit in relation to the nature, scope, magnitude and impact of significant internal control weaknesses, as well as their impact on the financial statements.	Pasal 7 huruf g, Pasal 8 huruf b dan c. Article 7 letter g, Article 8 letter b and c.
Unit Kerja Lain Other Working Units	Mengadakan pertemuan regular untuk memastikan cakupan pemeriksaan yang tepat/memadai dan mengurangi duplikasi pekerjaan.	Convene regular meetings to ensure appropriate/adequate audit coverage and reduce duplication of work.	Pasal 7 huruf c dan d. Article 7 letter c and d.
Auditor Eksternal External Auditor	• Melakukan koordinasi agar cakupan audit dapat lebih memadai, serta menghindari untuk terjadinya duplikasi pekerjaan; • Auditor Eksternal memiliki akses atas laporan hasil audit dalam menelaah dan mengukur efektivitas pengendalian internal; • Unit Audit Internal dapat pula menggunakan laporan dari Auditor Eksternal untuk melakukan identifikasi kemungkinan adanya kelemahan pengendalian internal.	• Coordinate audit coverages to be more adequate, and avoid duplication of work. • External Auditors have access to audit reports in reviewing and measuring the effectiveness of internal controls. • The Internal Audit Unit can also use reports from External Auditors to identify possible internal control weaknesses.	Pasal 8 huruf d. Article 8 letter d.

Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal 2025 [SEOJK VII.10.h]

Implementation of UAI Activities in 2025

UAI telah melaksanakan evaluasi dan audit atas aktivitas bisnis Perseroan serta menyampaikan penilaian yang bersifat objektif dan independen, disertai rekomendasi berdasarkan temuan kegiatan tersebut pada 2025.

In 2025, the UAI carried out evaluations and audits of the Company's business activities, providing objective, independent assessments and recommendations based on their findings.

Tabel 6.56: Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal JIHD 2025
Table 6.56: Implementation of Internal Audit Unit's Duties and Responsibilities in 2025

1	Melaksanakan audit terjadwal sesuai dengan Program Kerja Audit Tahunan 2025 dengan berbasis risiko, dan telah menerbitkan Laporan Hasil Audit.	Carrying out scheduled risk-based audits in accordance with the 2025 Annual Audit Work Program, and has submitted an Audit Report.
2	*Monitoring* dan penyelesaian tindak lanjut hasil audit.	Monitoring and completing the follow-up of audit results.
3	Terlaksananya kegiatan konsultasi atas pengendalian internal sesuai dengan permintaan dari *auditee*.	Conducting consulting activities on internal control in accordance with requests from auditees.
4	Terlaksananya identifikasi, evaluasi, dan tindak lanjut atas setiap laporan dalam Sistem Pelaporan Pelanggaran.	Conducting identification, evaluation, and follow-up of each report in the Whistleblowing System.
5	Melakukan pengujian dan evaluasi atas sistem pengendalian internal Perseroan 2025.	Conducting assessment and evaluation of the Company's internal control system in 2025.
6	Melakukan pendampingan kegiatan Audit Eksternal, yaitu Audit Laporan Keuangan 2025 oleh KAP Mirawati Sensi Idris.	Assisting External Audit activities, including the 2025 Financial Statement Audit by KAP Mirawati Sensi Idris.
7	Melakukan rapat koordinasi dengan Komite Audit 2 (dua) kali.	Organizing coordination meetings with the Audit Committee for 2 (two) times.

Pengembangan Unit Audit Internal [SEOJK VII.10.d]

UAI Competency Development

Sepanjang 2025, UAI Perseroan telah mengikuti webinar yang berhubungan dengan peraturan perpajakan baru yang akan diperlakukan pada 2025-2026.

Throughout 2025, the Company's UAI participated in webinars related to new tax regulations scheduled for implementation in 2025-2026.

Tabel 6.57: Program Pengembangan Unit Audit Internal 2025
Table 6.57: Internal Audit Unit's Development Program in 2025

No	Topik *Workshop*, Seminar & Konferensi Workshop, Seminar & Conference Topics	Penyelenggara Organizer	Bulan Month	Tanggal Date	Jam Hours
1	Unboxing Per 01/2025: Petunjuk Pembuatan Faktur Pajak Era Coretax Unboxing Per 01/2025: Instructions for Creating Tax Invoices in the Coretax Era	PE & FCI	Jan	6	1,5
2	Pengenalan & Pemahaman atas Penerapan PMK No. 131 Tahun 2024 Introduction and Understanding the Implementation of PMK No. 131 of 2024	AEI & DJP	Jan	22	3,0
3	Tax Update: PER-11/PJ/2025	P3KPI	Jun	25	3,0
4	Edukasi Pengisian SPT Tahunan 2025 Melalui Coretax DJP Education on Filling Out the 2025 Annual Tax Return Through Coretax at the Directorate General of Taxes	DJP	Sep	16	4,0
5	Sosialisasi Aplikasi e-PBK versi 3.0 Dissemination of the e-PBK Application Version 3.0	DJP	Sep	26	3,0
Jumlah | Total (5)					**14,5**

Keterangan Singkatan Penyelenggara | Description of the Facilitator Abbreviations:
AEI: Asosiasi Emiten Indonesia, DJP: Direktorat Jenderal Pajak, P3KPI: Perkumpulan Praktisi dan Profesi Konsultan Pajak Indonesia, PE: PajakExpress,

Akuntan Publik dan Audit Eksternal
Public Accountant and External Audit

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perseroan dilakukan melalui pemeriksaan audit eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). KAP merupakan pihak eksternal yang memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Untuk menjamin independensi kualitas hasil pemeriksaan, KAP dan Akuntan Publik (AP) yang ditunjuk harus bertugas secara independen sesuai dengan Standar Pemeriksaan Akuntan Publik (SPAP), tidak terdapat hubungan personal dan tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan.

The independent oversight function of the Company's financial aspects is conducted through an external audit performed by a Public Accounting Firm (KAP). The KAP is an external entity that provides an opinion regarding the compliance of the financial statements with the applicable Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia. To preserve the independence and quality of the audit outcomes, the KAP and the appointed Public Accountant (AP) are required to operate independently in accordance with the Public Accounting Audit Standards (SPAP), and must not maintain personal relationships or have conflicts of interest with the Company.

Prosedur dan Standar Audit Eksternal
External Audit Procedures and Standards

Dalam pelaksanaan audit eksternal, senantiasa melakukan komunikasi dengan KAP/AP terkait rencana pelaksanaan audit, progres audit dan isu-isu penting lainnya untuk mendukung kelancaran proses audit.

During the external audit, the Audit Committee maintains ongoing communication with the Public Accounting Firm (KAP) regarding the audit plan, progress, and other key issues to facilitate a seamless process.

Komite Audit melakukan pengawasan selama pelaksanaan proses audit eksternal dan bertemu dengan KAP/AP untuk mendiskusikan sejumlah hal terkait: rencana pemeriksaan seluruh temuan, perkembangan selama pemeriksaan oleh AP, membantu dan memastikan tidak terdapat hambatan (meminimalisir kendala-kendala) dalam pelaksanaan audit, melakukan evaluasi atas kualitas proses audit, memastikan pelaksanaan audit telah sesuai standar ketentuan yang berlaku, dan menyelesaikan sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan.

The Audit Committee supervises the external audit and convenes with the KAP to discuss various matters, including the audit plan, all findings, progress updates provided by the Audit Committee, assistance, and the mitigation of obstacles in the audit process. Additionally, they evaluate the quality of the audit, ensure compliance with applicable standards, and ensure the completion of the audit within the stipulated timeline.

Temuan-temuan hasil audit yang dilakukan AP dimonitoring oleh Direksi untuk memastikan telah ditindaklanjuti dan agar hal yang sama tidak akan terulang kembali. Selanjutnya, laporan hasil audit disampaikan kepada OJK yang diusahakan untuk tidak melewati batas akhir yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors reviews audit findings reported by the Audit Committee to ensure proper follow-up and prevent recurrence. Subsequently, the audit report is submitted to the Financial Services Authority (OJK) within the deadline stipulated by relevant laws and regulations.

Tabel 6.58: Prosedur dan Standar Audit Eksternal
Table 6.58: External Audit Standards and Procedures

1	Audit atas laporan keuangan dilakukan dengan standar profesional akuntan publik yang mencakup seluruh prosedur audit yang dipandang perlu sesuai dengan kebutuhan.	The audit of the financial statements is conducted in accordance with the professional standards of public accountants, encompassing all necessary and appropriate audit procedures.
2	Audit meliputi pengujian dan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal, serta pemeriksaan terhadap bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit meliputi pula penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, juga penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).	The audit encompasses testing and evaluating the internal control system and examining evidence supporting the amounts and disclosures contained within the financial statements. It further includes an assessment of the accounting principles employed and the significant estimates made by management, as well as an evaluation of the overall presentation of the financial statements in accordance with the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).
3	Sebagai bagian dari proses audit, Kantor Akuntan Publik (KAP) juga berdiskusi dengan manajemen perihal pernyataan manajemen yang disajikan dalam laporan keuangan.	As part of the audit process, the Public Accounting Firm (KAP) engages in discussions with management regarding the statements presented in the financial statements.
4	Audit mengandung risiko inheren, apabila terdapat kekeliruan dan ketidakberesan yang material, KAP akan menyampaikannya kepada manajemen.	Audit carries inherent risks; should material errors or irregularities be identified, these shall be reported to management by the KAP.
5	Manajemen menyetujui kertas kerja pemeriksaan KAP untuk dikaji ulang oleh unit kerja terkait.	Management approves the audit working papers prepared by the KAP for review by the relevant work unit.

Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik 2025

Public Accountant Firm and Public Accountant in 2025

Pada mata acara ketiga RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2025 untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2025 telah diputuskan memberikan kuasa dan/atau wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk KAP untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Dewan Komisaris telah menyetujui penunjukan kembali Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (terdaftar di OJK dengan Surat Tanda Terdaftar No. 00051/PM.22/2017) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2025. Penunjukan tersebut telah mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit yang telah melakukan evaluasi terhadap kinerja KAP tersebut pada periode sebelumnya, termasuk dalam hal penetapan biaya audit atas dasar kewajaran. [SEOJK V.20.a]

Perseroan telah menyampaikan laporan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut kepada OJK melalui Surat No. 0172/HIR-DIR/JIHD/X/2025 tanggal 27 Oktober 2025. Dalam penunjukan KAP Mirawati Sensi Idris disebutkan hanya akan memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 dengan biaya sebesar Rp325 juta. Leo Susanto, CPA, akan menjadi *signing partner* untuk audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2025. Untuk tahun buku 2025, penunjukan KAP Mirawati Sensi Idris untuk penugasan periode ke-10 dan penunjukan AP Leo Susanto, CPA, merupakan penugasan tahun ke-7 sejak tahun buku 2017. [SEOJK V.20.b-d]

Berdasarkan hasil audit yang dilakukan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak, KAP Mirawati Sensi Idris memberikan opini wajar dalam semua hal yang material untuk posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal yang sama.

During the third agenda item of the Annual GMS held on June 26, 2025, concerning the audit of the Company's Consolidated Financial Statements for fiscal year 2025, it was decided to delegate authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm (KAP) for auditing the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2025.

The Board of Commissioners approved the reappointment of the Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris (registered with the OJK, under Registration Certificate No. 00051/PM.22/2017) to conduct the audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year 2025. This appointment considered the recommendations of the Audit Committee, which assessed the performance of the KAP in the previous period, including the fair determination of the audit fees. [SEOJK V.20.a]

The Company submitted a report regarding the appointment of the Public Accounting Firm to the OJK through Letter No. 0172/HIR-DIR/JIHD/X/2025, dated October 27, 2025. The appointment of KAP Mirawati Sensi Idris specifies that the firm will only provide audit services solely for the Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2025, at a fee of Rp325 million. Leo Susanto, CPA, will serve as the signing partner for the audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year 2025. This marks the tenth year of engagement for KAP Mirawati Sensi Idris, with Leo Susanto, CPA, as the signing partner for the seventh year since the initial appointment in 2017. [SEOJK V.20.b-d]

Based on the audit results of the Company and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements, KAP Mirawati Sensi Idris has issued an unqualified opinion in all material respects regarding the financial position as of December 31, 2025, as well as the financial performance and cash flows for the year then ended.

Kotak 6.11: Mekanisme Penunjukan Kantor Akuntan Publik

Box 6.11: Mechanism of Public Accounting Firm's Appointment

Penunjukan KAP di Perseroan mengacu pada Pasal 3 dan Pasal 4 Peraturan OJK No. 9/POJK.03/2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Rekomendasi dari Komite Audit diperhatikan menjadi bagian dalam usulan Dewan Komisaris untuk diputuskan penunjukannya di dalam RUPS.

The appointment of a Public Accounting Firm (KAP) within the Company adheres to Articles 3 and 4 of OJK Regulation No. 9/POJK.03/2023 pertaining to the Use of Public Accounting Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities. The recommendations provided by the Audit Committee are duly considered as part of the Board of Commissioners' proposal for appointment, which is to be ratified at the GMS.

Tabel 6.59: Tahapan Mekanisme Penunjukan Kantor Akuntan Publik

Table 6.59: Stages of the Public Accounting Firm Appointment Mechanism

	Tahapan Mekanisme | Mechanism Stages		**Legalitas** Legality
1	Komite Audit melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP.	The Audit Committee assesses the execution of audit service provisions for annual historical financial information by AP and/or KAP.	Pasal 4 ayat (1-2) Article 4 paragraph (1-2)
2	Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.	The Audit Committee provides recommendations to the Board of Commissioners concerning the appointment of accountant based on the independency, scope of assignment, and service fees.	Pasal 3 ayat (4) Article 3 paragraph (4)
3	Penunjukan AP dan/atau KAP wajib diputuskan oleh RUPS dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris.	The appointment of AP and/or KAP must be decided by GMS by considering the recommendations from the Board of Commissioners.	Pasal 3 ayat (1) Article 3 paragraph (1)

KAP dan AP yang ditunjuk untuk memberikan jasa audit harus yang terdaftar pada OJK (Pasal 16 ayat 1), dan ada masa pembatasan penggunaan jasa audit dari AP yang sama untuk 7 (tujuh) tahun kumulatif (Pasal 7 ayat 1).

The KAP and AP responsible for delivering audit services must be registered with the OJK (Article 16 paragraph 1). Moreover, there is a limit of seven (7) cumulative years on the use of audit services from the same AP (Article 7 paragraph 1).

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal (SPI) menjadi bagian esensial dari praktik Tata Kelola Perusahaan yang diterapkan secara berkelanjutan oleh manajemen dan seluruh staf Perseroan. SPI mencakup prosedur pemeriksaan berlapis, pengendalian ganda, serta pendelegasian kewenangan sesuai batasan yang ditetapkan. Penerapan SPI secara konsisten mendukung pengawasan terhadap keuangan dan operasional, memastikan keandalan laporan dan informasi, memperkuat kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menekan potensi: kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran prinsip kehati-hatian.

The Internal Control System (SPI) is a vital component of Corporate Governance practices, continuously carried out by the Company's management and staff. SPI includes multiple layers of audit procedures, various controls, and delegation of authority within set limits. Consistent application of SPI helps ensure financial and operational oversight, verifies the accuracy of reports and information, enhances compliance with laws and regulations, and minimizes the risk of losses, irregularities, and violations of the principle of prudence.

Pengelola Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System Manager

Direksi sebagai pengurus dan pengelola Perseroan bertanggung jawab dalam mengawasi dan mengarahkan SPI, dengan didukung Unit Audit Internal dan berkoordinasi dengan Komite Audit.

The Board of Directors, serving as the Company's administrators and managers, bears the responsibility for overseeing and guiding the SPI, supported by the Internal Audit Unit and operates in coordination with the Audit Committee.

Perseroan juga melibatkan pihak eksternal yakni Kantor Akuntan Publik (KAP), lembaga sertifikasi mutu, dan regulator sebagai upaya pengendali keuangan dan operasional. Adapun KAP bertanggung jawab untuk melakukan penilaian atas kewajaran laporan keuangan. Sementara itu, lembaga sertifikasi mutu bertanggung jawab penilaian atas kesesuaian perusahaan dengan standar mutu yang telah ditetapkan.

The Company additionally engages external entities, including Public Accounting Firms (KAP), accreditation bodies, and regulatory agencies, to ensure robust financial and operational oversight. The KAP is tasked with evaluating the accuracy and fairness of the financial statements. Concurrently, the accreditation body is responsible for assessing the company's compliance with established quality standards.

Tabel 6.60: Penanggung Jawab Sistem Pengendalian Internal di JIHD
Table 6.60: Person in Charge of Internal Control System at JIHD

Organ Body		**Tanggung Jawab** | Responsibilities	
Direksi melalui: **Board of Directors through:**			
1	Departemen Kepatuhan Compliance Department	Memastikan pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan standar operasi prosedur (SOP) tentang pengadaan barang dan jasa, kesehatan, keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan (K3L), dan perawatan dan pemeliharaan properti/gedung.	Ensure compliance with laws and regulations and standard operating procedures (SOP) on procurement of goods and services, Occupational Health, Safety and Environment (OHSE), and property/building care and maintenance.
2	Departemen Hukum Corporate Secretary	Memastikan bahwa kebijakan, keputusan, dan seluruh aktivitas bisnis dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Ensure that policies, decisions, and all business activities are carried out in accordance with applicable laws and regulations.
3	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Memastikan kepatuhan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik berhubungan sebagai perusahaan terbuka.	Ensure compliance with the implementation of Good Corporate Governance as a public company.
Unit Audit Internal **Internal Audit Unit**		Melakukan pengendalian internal pada kegiatan operasional Perseroan sesuai Piagam Unit Audit Internal.	Perform internal control on the Company's operational activities in accordance with the Internal Audit Unit Charter.
Komite Audit **Audit Committee**		Melakukan pengawasan secara makro dan mengkaji upaya-upaya pengendalian internal.	Conduct general supervision and review internal control efforts.

Setiap personel di Perseroan dituntut untuk membangun lingkungan pengendalian guna mendukung efektivitas penerapan pengendalian internal, melakukan penilaian risiko dalam menjalankan tugas dan fungsinya, dan mengidentifikasi, mencatat, dan mengomunikasikan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan fungsinya dalam waktu dan bentuk yang tepat untuk memudahkan pelaksanaan, pengendalian dan pertanggungjawabannya.

Every personnel in the Company is required to build a control environment in order to support the effectiveness of internal control implementation, conduct risk assessments in carrying out their duties and functions, and identify, record, and communicate information related to the implementation of their duties and functions in a timely and appropriate form to facilitate implementation, control and accountability.

Komponen Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System Components

Dasar pengembangan dan penerapan SPI mengacu pada 5 (lima) komponen utama yang tercantum dalam kerangka pengendalian yang ditetapkan oleh Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), yaitu Lingkungan Pengendalian Internal, Penilaian Risiko, Kegiatan Pengendalian, Sistem Informasi dan Komunikasi, serta Proses Pemantauan. Perseroan telah memberlakukan sejumlah kebijakan dan mekanisme berkaitan dengan kelima komponen pengendalian internal tersebut.

The foundation for developing and implementing SPI is grounded in the five principal components outlined in the control framework established by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). These components include the Internal Control Environment, Risk Assessment, Control Activities, Information and Communication Systems, and Monitoring Processes. The Company has enacted various policies and mechanisms associated with these five internal control components.

Tabel 6.61: Komponen-Komponen Pengendalian Internal
Table 6.61: Internal Control Components

1	**Lingkungan Pengendalian Internal**		Internal Control Environment
	a	Pemberlakuan standar etika (Kode Etik Perseroan) yang direviu dan direvisi secara berkala;	Implementation of the Company's code of conducts which are reviewed and revised periodically;
	b	Pembagian tugas dan kewenangan manajemen, sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, Piagam Komite Penunjang Dewan Komisaris dan Direksi;	Segregation of duties and authorities, as stated in the Board of Commissioners Charter, Board of Directors Charter, Committee of Board of Commissioners and Directors Charter;
	c	Penyusunan struktur organisasi, mendeskripsikan pekerjaan dan matrik RACI (*Responsibility, Accountable, Consulted* dan *Informed*) berdasarkan proses bisnis dan unit kerja yang ada;	Preparation of organizational structure, describing the work and RACI (Responsibility, Accountable, Consulted and Informed) matrix which is designed based on existing business processes and units;
	d	Menetapkan kebijakan-kebijakan terkait Sumber Daya Manusia berawal dari rekrutmen hingga pengembangan secara berkelanjutan.	Issuance of policies related to Human Resources starting from recruitment to continuous development.
2	**Penilaian Risiko**		Risk Assessment
	a	Pengimplementasian tujuan Perseroan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), dan target lainnya;	Implementation of the Company's objectives within the Company's Long Term Plan (RJPP), Company Work Plan and Budget (RKAP), and other targets;
	b	Memberlakukan dan menerapkan kebijakan Sistem Manajemen Risiko untuk melakukan identifikasi, analisa dan merumuskan mitigasi yang paling efektif dan efisien.	Enforcement and implementation of Risk Management Policy to identify, analyze, and formulate most effective and efficient risk mitigation.
3	**Kegiatan Pengendalian**		Control Activities
	a	Merancang dan memberlakukan kebijakan Tata Kelola Perusahaan, Standar Operasi Prosedur (SOP), Instruksi Kerja, dan formulir dalam aktivitas Perseroan;	Designing and enforcing Corporate Governance Policies, Standard Operating Procedures (SOP), Work Instructions, and forms in the Company's activities;
	b	Menerapkan kontrol yang bersifat preventif, terdeteksi, baik secara manual dan otomasi melalui aplikasi.	Implementation of preventive and detectable controls, both manual and automation through an application.
4	**Sistem Informasi dan Komunikasi**		Information and Communication System
	a	Menetapkan mekanisme/alur pelaporan;	Establishing reporting mechanism/flow;
	b	Menetapkan mekanisme komunikasi internal dan eksternal.	Establishing internal and external communication mechanisms.
5	**Proses Pemantauan**		Monitoring Process
	a	Evaluasi secara terus-menerus dan terpisah, yang dilakukan Unit Audit Internal atau fungsi-fungsi lain yang sejenis;	Continuous and separate evaluation conducted by the Internal Audit Unit or other similar functions;
	b	Adanya evaluasi yang dilakukan Auditor Eksternal.	The existence of evaluation conducted by the External Auditor.

Penerapan SPI juga menggunakan mekanisme pelaporan atas dugaan penyimpangan. Digunakan untuk meningkatkan praktik transparansi dan keterbukaan informasi khususnya yang terkait dengan pelaporan pelanggaran, baik yang dilakukan oleh karyawan maupun manajemen.

The implementation of SPI encompasses a reporting mechanism designed for suspected irregularities. This initiative aims to promote transparency and improve information disclosure practices, particularly concerning the reporting of violations by employees or management.

Di bawah ini adalah penerapan kegiatan pengendalian di Perseroan, terutama untuk operasional, keuangan, dan pengadaan barang dan jasa. Penerapan ini dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan setiap tahunnya, dan terbukti efektif untuk memastikan pengelolaan Perseroan berjalan sesuai standar industri, mematuhi ketentuan regulasi, dan dapat dipertanggungjawabkan. [SEOJK VII.11.a]

Below are the control activities implemented within the Company, specifically for operations, finance, and procurement of goods and services. This implementation is conducted consistently on an annual basis and has demonstrated effectiveness in ensuring that the Company's management adheres to industry standards, complies with regulatory requirements, and maintains accountability. [SEOJK VII.11.a]

Tabel 6.62: Penerapan Sistem Pengendalian Internal di Operasional, Keuangan, dan Pengadaan Barang & Jasa
Table 6.62: Implementation of Internal Control System in Operational, Financial, and Procurement of Goods & Services

Operasional Operational	1	Semua proses bisnis memiliki standar operasi prosedur (dengan pengendalian internal), dijalankan dan ditaati oleh setiap departemen. Semua kegiatan operasional yang dilakukan perusahaan juga telah mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan	All business processes have standard operating procedures (with internal controls), implemented and adhered to by each department within the Company. All mining operations carried out by the Company have also referred to the prevailing laws and regulations; and
	2	Setiap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku berkaitan dengan bidang usaha Perseroan diinformasikan kepada departemen terkait untuk dilaksanakan dan dipatuhi. Kepatuhan atas pelaksanaannya menjadi objek pemeriksaan yang dilakukan oleh Unit Audit Internal.	Each prevailing law and regulation relating to the Company's line of business are informed to the relevant departments to be implemented and complied with. Compliance with its implementation becomes the object of examination conducted by the Internal Audit Unit.
Keuangan Finance	1	Setiap pengeluaran dan penerimaan dana: • Hanya dilakukan oleh petugas yang berwenang; • Harus mendapatkan persetujuan (ditandatangani) oleh pejabat yang berwenang; • Didukung dengan dokumen pendukung yang lengkap, dan telah diverifikasi dahulu kebenarannya oleh petugas yang berwenang.	Every expenditure and receipt of funds: • Is only carried out by authorized officers; • Must be approved (signed) by an authorized official; • Must be supported by complete supporting documents and have been verified in advance by the authorized officer.
	2	Setiap transaksi keuangan dilakukan melalui prosedur yang terkontrol.	Every financial transaction is carried out through controlled procedures.
Pengadaan Barang dan Jasa Procurement of Goods and Services	Setiap pengadaan barang dan jasa (merujuk SOP pengadaan barang dan jasa): • Harus melalui suatu proses tender yang terbuka dan diikuti oleh semua pihak yang berminat; dan/atau • Mengundang beberapa vendor khusus untuk mengikuti, dalam hal/keadaan tertentu.		Every procurement of goods and services (referring to the SOP for the procurement of goods and services): • Must go through an open tender process and be followed by all interested parties; and/or • Must invite some special vendors to participate in certain circumstances.

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal [SEOJK VII.11.b]
Evaluation of Internal Control System Effectiveness

Hasil audit internal digunakan untuk mengevaluasi kecukupan dan efektivitas pencapaian sasaran SPI oleh UAI. Temuan ini kemudian disampaikan kepada Direksi untuk dibahas dalam rapat, dengan melibatkan unit terkait apabila diperlukan. Laporan pengendalian internal juga diteruskan ke Komite Audit agar dapat memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sebelum dibahas bersama Direksi.

Internal audit results evaluate the sufficiency and effectiveness of the Internal Control System (SPI) in meeting the goals established by the Internal Audit Unit (UAI). These results are presented to the Board of Directors during meetings, with relevant units involved as necessary. The internal control report is also sent to the Audit Committee for feedback and recommendations before being reviewed jointly with the Board of Commissioners.

UAI memberikan rekomendasi perbaikan bila terdapat kekurangan dalam SOP maupun penerapannya. Seluruh temuan dan rekomendasi disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk ditindaklanjuti. Perseroan secara rutin meninjau dan memperbarui kebijakan serta prosedur, sekaligus menetapkan target usaha yang jelas dan terukur setiap tahun.

The UAI recommends improvements if there are issues with SOPs or their implementation. All findings and suggestions are communicated to both the Board of Directors and the Board of Commissioners for follow-up. The company consistently reviews and updates its policies and procedures, setting clear, measurable business targets each year.

Secara keseluruhan, Direksi bertanggung jawab atas penerapan SPI yang efektif, sementara Dewan Komisaris, melalui Komite Audit, bertugas mengawasi pelaksanaan sistem pengendalian internal di Perseroan.

Overall, the Board of Directors is responsible for the effective execution of the SPI, while the Board of Commissioners, through the Audit Committee, oversees the Company's internal control system.

Pernyataan atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal [SEOJK VII.11.c]
Statement on the Adequacy of Internal Control System

Berdasarkan hasil pembahasan dan evaluasi bersama Komite Audit, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa SPI telah berjalan dengan tingkat kecukupan dan efektivitas yang memadai. Unit-unit kerja di bawah Direksi telah melaksanakan SPI secara efektif dan efisien.

Following discussions and evaluations with the Audit Committee, the Board of Commissioners and the Board of Directors concluded that the Internal Audit Unit (SPI) is functioning adequately and effectively. The work units under the Board of Directors have carried out the SPI's activities efficiently and effectively.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Penerapan manajemen risiko menjadi semakin krusial untuk mengantisipasi ketidakpastian maupun potensi kerugian dalam pengelolaan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan pendekatan yang sistematis, terstruktur, dan terintegrasi dalam memahami serta mengelola risiko. Setiap unit kerja diwajibkan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan melaporkan risiko yang berpotensi menghambat pencapaian tujuan Perseroan.

Penerapan manajemen risiko menjadi kebutuhan yang semakin penting dalam mengantisipasi ketidakpastian maupun potensi kerugian yang dapat terjadi dalam pengelolaan perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan pendekatan yang sistematis, terstruktur, dan terintegrasi dalam memahami serta mengelola risiko. Setiap unit kerja diharuskan melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pelaporan atas risiko-risiko yang berpotensi menyebabkan tidak tercapainya tujuan Perseroan. [SEOJK VII.12.a]

The implementation of risk management is becoming increasingly vital for anticipating uncertainties and potential losses in the Company's operations. Consequently, the Company adopts a systematic, structured, and integrated approach to understanding and managing risk. Each organizational unit is mandated to identify, evaluate, monitor, and report risks that could potentially impede the achievement of the Company's objectives.

The implementation of risk management is progressively gaining significance in forecasting uncertainties and potential losses within corporate governance. Consequently, the Company employs a systematic, structured, and integrated approach to comprehend and mitigate risks. Each organizational unit is required to identify, measure, monitor, and report risks that may impede the Company's achievement of its objectives. [SEOJK VII.12.a]

Kebijakan Manajemen Risiko
Risk Management Policy

Kebijakan manajemen risiko diterapkan untuk memastikan bahwa proses pengambilan keputusan senantiasa memperhitungkan ketidakpastian serta dampak dan risiko yang berpotensi timbul. Kebijakan ini bertujuan untuk membangun pemahaman dan pengelolaan risiko, menumbuhkan budaya sadar risiko, serta menyebarluaskan kesadaran tersebut di seluruh tingkat manajemen. Dengan demikian, seluruh personel Perseroan diharapkan bertindak lebih cermat dan berhati-hati, mengurangi frekuensi kejadian merugikan, meminimalisasi potensi kerugian, dan melindungi Perseroan dari risiko signifikan yang dapat menghambat pencapaian tujuan.

Risk management policies are put in place to ensure that decision-making processes consistently consider uncertainty as well as potential impacts and risks. These policies strive to develop an understanding and control of risk, promote a culture of risk awareness, and spread this awareness throughout all management levels. Therefore, all Company personnel are expected to act more carefully and cautiously, reduce the occurrence of adverse events, minimize potential losses, and safeguard the Company from significant risks that could obstruct the achievement of its objectives.

Tabel 6.63: Tujuan Penerapan Manajemen Risiko
Table 6.63: Risk Management Implementation Objectives

	Tujuan Penerapan Objectives of Implementation	Dampak Impact
1	Melindungi aset & sumber daya perusahaan; Protect company assets & resources;	Meminimalkan potensi kerugian pada aset fisik, keuangan, intelektual, dan sumber daya manusia akibat risiko operasional, lingkungan, atau eksternal. Minimize potential losses to physical, financial, intellectual, and human assets due to operational, environmental, or external risks.
2	Meningkatkan keberlanjutan bisnis; Enhance business sustainability;	Membantu perusahaan tetap bertahan dalam menghadapi perubahan kondisi ekonomi, pasar, dan lingkungan dengan mengidentifikasi dan merespons risiko lebih awal. Helps companies stay afloat in the face of changing economic, market and environmental conditions by identifying and responding to risks early.
3	Mendukung pengambilan keputusan; Supports decision-making;	Memberikan informasi yang lebih baik kepada manajemen untuk mengambil keputusan berbasis data dan risiko, sehingga mengurangi kemungkinan kegagalan. Provides management with better information to make data- and risk-based decisions, thereby reducing the likelihood of failure.
4	Meningkatkan tata kelola dan kepatuhan; Improve governance and compliance;	• Memastikan perusahaan mematuhi peraturan hukum, standar dan kebijakan internal; • Memperkuat penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. • Ensure the company complies with legal regulations, standards and internal policies; • Strengthen the application of good corporate governance principles.
5	Melindungi reputasi perusahaan; Protect the company's reputation;	• Menghindari kerugian yang disebabkan oleh insiden atau krisis yang tidak dikelola dengan baik; • Meningkatkan kepercayaan pelanggan, investor, dan pemangku kepentingan lainnya. • Avoid reputational damage caused by poorly managed incidents or crisis; • Increase the trust of customers, investors and other stakeholders.
6	Mengoptimalkan kinerja operasional; Optimize operational performance;	• Mengidentifikasi dan mengurangi risiko yang dapat menghambat efisiensi dan efektivitas proses kerja; • Memastikan alokasi sumber daya yang lebih baik dengan fokus pada area yang memiliki risiko tinggi. • Identify and mitigate risks that may hinder the efficiency and effectiveness of work processes; • Ensure better resource allocation with a focus on high-risk areas.
7	Mengurangi biaya akibat risiko. Reduce costs due to risk.	Menghindari atau memitigasi risiko dapat mengurangi biaya akibat kerugian langsung, litigasi, atau dampak negatif lainnya. Avoid or mitigate risks can reduce costs due to direct losses, litigation or other negative impacts.

JIHD menerapkan sistem manajemen risiko selaras dengan tujuan, kebijakan usaha, skala, dan kompleksitas operasionalnya dengan berpedoman pada ketentuan regulator dan praktik terbaik. Sistem ini mencerminkan komitmen dan keseriusan Perseroan dalam menjaga keamanan serta mendukung pencapaian sasaran untuk keberlanjutan usaha. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas seluruh pengelolaan sistem manajemen risiko.

JIHD has developed a risk management system aligned with its goals, business policies, size, and operational complexity, following regulatory standards and best practices. This system demonstrates the Company's dedication to maintaining security and achieving business sustainability goals. The Board of Commissioners and the Board of Directors oversee the system's implementation, bearing responsibility for its overall management.

Tabel 6.64: Kebijakan Manajemen Risiko
Table 6.64: Risk Management Policy

1	Menerapkan prinsip-prinsip Governansi Korporat Indonesia, yaitu Perilaku Beretika, Transparansi, Akuntabilitas, dan Keberlanjutan.	JIHD has implemented the principles of Good Corporate Governance, consisting of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness.
2	Meningkatkan kompetensi pada bidang manajemen risiko dan meningkatkan budaya sadar risiko dalam aktivitas sehari-hari sebagai bagian yang terintegrasi dari proses bisnis.	Improve competence in risk management and enhance risk awareness culture in daily activities as an integrated part of business processes.
3	Menjadikan manajemen risiko sebagai sarana untuk meningkatkan perbaikan yang berkelanjutan melalui pelaksanaan tindak lindung risiko secara terpadu, efektif dan memberikan nilai tambah.	Making risk management a means to improve continuous improvement through the implementation of risk hedging actions in an integrated, effective and value-added manner.
4	Mengelola risiko secara maksimal dengan memanfaatkan sumber daya sehingga tetap berada dalam batas toleransi sebagai salah satu dasar dalam pengambilan keputusan.	Risk must be managed optimally by utilizing resources so that it remains within tolerance limits as one of the bases for decision making.
5	Mengelola risiko secara sungguh-sungguh dan disiplin sesuai pembidangan ruang lingkup dan tanggung jawab yang jelas guna mencapai sasaran kinerja yang telah ditetapkan.	Roles in risk management are in accordance with their respective responsibilities, and ensure to manage them seriously in order to achieve the predetermined performance targets.
6	Melakukan pemantauan dan pengendalian risiko secara berkesinambungan, disertai penyempurnaan sistem pengelolaan risiko secara terus-menerus sesuai kondisi terkini.	Continuous monitoring and control of risks, along with continuous improvement of the risk management system in accordance with current conditions.

Struktur Pengelolaan Risiko
Risk Management Structure

Kerangka penerapan manajemen risiko di JIHD menggambarkan kerangka kerja dan proses manajemen risiko yang memiliki keterkaitan dan hubungan timbal balik, baik antara Dewan Komisaris, Direksi, komite-komite penunjang di bawah Dewan Komisaris dan Direksi, antar Unit Kerja, maupun dengan Entitas Anak.

The risk management implementation framework in JIHD describes the risk management framework and processes that have interrelationships and reciprocal relationships, both between the Board of Commissioners, Board of Directors, supporting committees under the Board of Commissioners and Board of Directors, between Work Units, and with Subsidiaries.

Kerangka kerja dan tata kelola manajemen risiko di Perseroan, terdiri dari Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi pengawasan melalui Komite Audit dan Direksi yang menjalankan fungsi kebijakan manajemen risiko. Di tingkat operasional, Satuan Kerja Manajemen Risiko bersama Unit Audit Internal bertugas membantu manajemen Perseroan dalam mengelola risiko (identifikasi risiko, pengukuran, mitigasi dan pengendalian) secara terstruktur dan konsisten. [GRI 2-12]

The framework and governance of risk management in the Company consists of the Board of Commissioners, which carries out the oversight function through the Audit Committee, and the Board of Directors, which carries out the risk management policy function. At the operational level, the Risk Management Unit together with the Internal Audit Unit is tasked with assisting the Company's management in managing risks (risk identification, measurement, mitigation and control) in a structured and consistent manner. [GRI 2-12]

Perseroan belum memiliki Satuan Kerja Manajemen Risiko yang secara spesifik bertanggung jawab dalam mengelola risiko. Perseroan secara ad hoc menugaskan beberapa personel untuk menjalankan fungsi sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko. Komitmen terhadap pengelolaan risiko yang akuntabel, efektif dan efisien akan mendorong penyusunan Satuan Kerja Manajemen Risiko yang didukung dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dan berintegritas, guna menjamin akuntabilitas output manajemen risiko.

The Company has yet to establish Risk Management Work Unit that is specifically responsible for managing risk. The Company assigned several personnel on ad hoc to carry out the function of Risk Management Work Unit. The Company's commitment to accountable, effective and efficient risk management will encourage the Company to establish a Risk Management Work Unit which is supported by competent and integrity Human Resources (HR), in order to ensure accountability for risk management output.

Tabel 6.65: Organ Tata Kelola Manajemen Risiko
Table 6.65: Risk Management Governance Organ

Organ Organ		Tugas dan Tanggung Jawab | Duties and Responsibilities	
Pengawas Supervisor	Dewan Komisaris Board of Commissioners	• Memonitor risiko-risiko dan memberi saran perumusan kebijakan di bidang manajemen risiko; • Mengawasi penerapan manajemen risiko dan memberikan arahan kepada Direksi; • Memastikan bahwa penyusunan RJPP dan RKAP telah memperhatikan aspek manajemen risiko; • Melakukan kajian berkala atas efektivitas manajemen risiko dan melaporkannya kepada Pemegang Saham.	• Monitor risks and provide advice on policy formulation in the field of risk management; • Supervise the implementation of risk management and provide direction to the Board of Directors; • Ensure that the preparation of the RJPP and RKAP has taken into account the risk management aspects; • Conduct periodic reviews of the effectiveness of risk management and report it to the Shareholders.
Pelaksana Executor	Direksi Board of Directors	• Menjalankan proses manajemen risiko di fungsi-fungsi terkait; • Melaporkan kepada Dewan Komisaris tentang risiko-risiko yang dihadapi dan ditangani; • Menyempurnakan sistem manajemen risiko.	• Carry out risk management processes in related functions; • Reporting to the Board of Commissioners on the risks faced and handled; • Improving the risk management system.
Operasional Operational	Unit Audit Internal Internal Audit Unit	• Memastikan bahwa kebijakan dan sistem manajemen risiko telah diterapkan dan dievaluasi secara berkala; • Mengevaluasi dan memberikan masukan atas kecukupan dan efektivitas pengendalian internal dalam rangka mitigasi risiko; • Mengevaluasi dan memberi masukan mengenai kesesuaian strategi dengan kebijakan manajemen risiko.	• Ensure that risk management policies and systems have been implemented and evaluated on a regular basis; • Evaluate and provide input on the adequacy and effectiveness of internal control in the context of risk mitigation; • Evaluate and provide input regarding the suitability of the strategy with risk management policies.
	Satuan Kerja Work Unit	• Melakukan perumusan sistem manajemen risiko; • Merumuskan kebijakan pokok yang berhubungan dengan manajemen risiko; • Mengidentifikasi dan menangani risiko-risiko serta membuat pemetaan risiko; • Mengimplementasikan dan mengupayakan penerapan manajemen risiko yang efektif dalam batas-batas tanggung jawab dan kewenangannya; • Memantau dan mengevaluasi perkembangan risiko untuk kemudian dilaporkan kepada Direksi.	• Formulate a risk management system; • Formulate key policies related to risk management; • Identify and manage risks and create risk mapping; • Implement and seek to implement effective risk management within the limits of their responsibilities and authorities; • Monitor and evaluate risk developments to be reported to the Board of Directors.

Proses Identifikasi Hingga Pelaporan
Identification to Reporting Process

Proses identifikasi risiko dilakukan dengan cermat pada setiap aktivitas dan/atau transaksi usaha dalam proses bisnis Perseroan, agar hanya risiko yang relevan, termasuk yang berada di luar kendali Perseroan, terdeteksi. Selanjutnya, Perseroan menetapkan metode dan mekanisme yang tepat untuk mengukur dan memantau risiko agar tetap terkendali.

Pengukuran risiko bertujuan menilai probabilitas dan dampak yang mungkin timbul, baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif.

Setelah itu, Perseroan melakukan pengendalian risiko untuk mengetahui keberterimaan risiko dengan memperhatikan hasil analisis risiko yang telah dilakukan. Pengendalian risiko dilakukan untuk menilai tingkat penerimaan risiko berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan.

Perseroan telah memiliki prosedur yang memadai untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, didukung oleh sistem informasi manajemen risiko. Pemantauan dilakukan oleh unit pelaksana dan dilaporkan kepada manajemen secara berkala dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan.

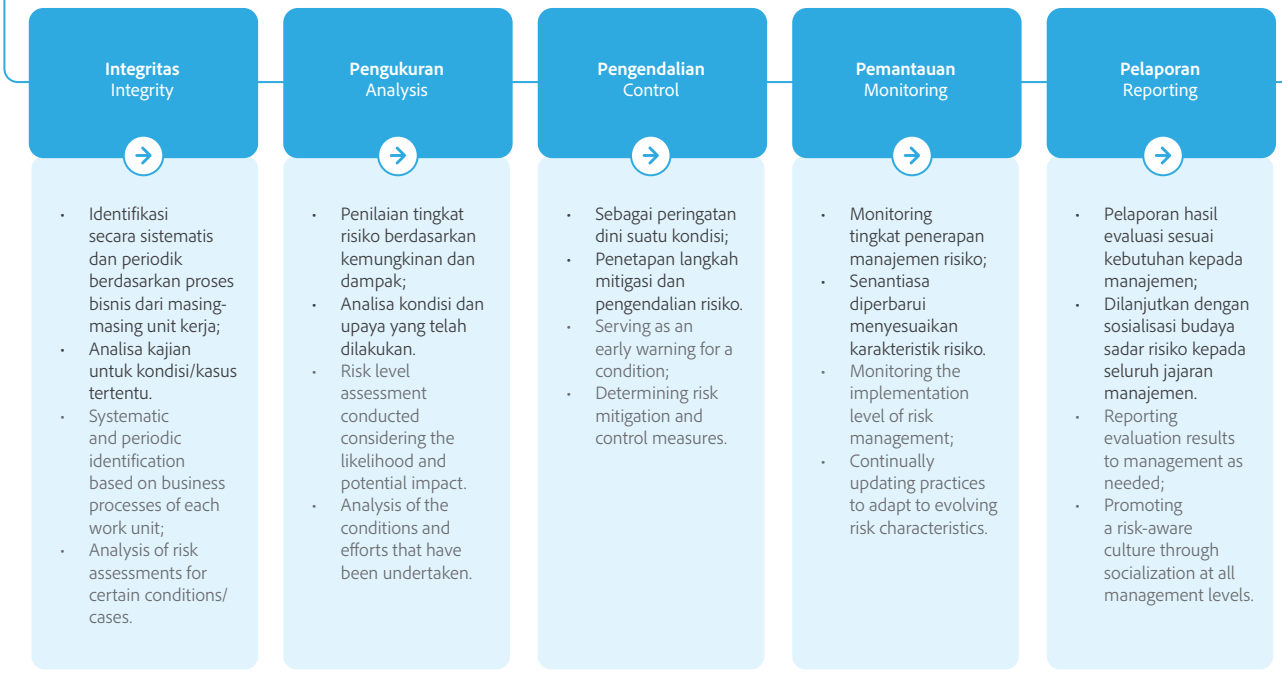
The risk identification process is conducted thoroughly for every activity and/or business transaction within the Company's operations, ensuring that only relevant risks, including those beyond the Company's control, are identified. Additionally, the Company establishes suitable methods and mechanisms to measure and monitor risks to keep them under control.

Risk measurement aims to evaluate the likelihood and potential impact, both qualitatively and quantitatively.

The Company then applies risk control measures to determine whether risks are acceptable by considering the results of the risk analysis. Risk control is performed to assess the level of risk acceptability based on the analysis outcomes.

The Company has adequate procedures for identification, measurement, monitoring, and risk control as well as a risk management information system. Monitoring is carried out by the implementing unit and reports the results of monitoring to management on a regular basis in order to mitigate risks and take necessary actions.

Diagram 6.13: Proses Pengelolaan Risiko
Diagaram 6.13: Risk Management Process



Profil Risiko dan Mitigasi
Risk Profile and Mitigation

JIHD berkomitmen untuk menerapkan manajemen risiko secara efektif dan efisien di seluruh tingkatan organisasi, baik di Perseroan maupun Entitas Anak. Setiap unit usaha diwajibkan mempertimbangkan prioritas dan manfaat program kerja atau proyek dalam rangka mendukung keberlangsungan usaha.

JIHD telah melaksanakan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian setiap risiko beserta indikasinya, termasuk risiko yang terkait dengan aspek keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Upaya mitigasi juga direncanakan, baik sebelum maupun setelah terjadinya indikasi risiko.

Perseroan menerapkan 2 (dua) mekanisme pengelolaan risiko, yaitu *top-down* dan *bottom-up*. Dalam mekanisme *top-down*, risiko diturunkan dari KPI Perseroan kepada unit terkait. Sedangkan dalam mekanisme *bottom-up*, risiko berasal dari laporan Unit Kerja dan Entitas Anak.

Terdapat 4 (empat) risiko yang dapat mempengaruhi strategi dan tujuan Perseroan, yaitu:
1. Operasional adalah risiko yang berhubungan dengan proses bisnis termasuk proses manajemen strategis, sistem, pengelolaan SDM dan lain-lain yang dapat mempengaruhi operasional secara langsung maupun tidak langsung yang dapat menimbulkan potensi kerugian.
2. Strategis adalah risiko yang disebabkan oleh penetapan strategi dan pengambilan keputusan bisnis yang kurang tepat, serta kurang responsif terhadap perubahan lingkungan usaha baik dari internal maupun eksternal.

JIHD is committed to executing effective and efficient risk management at all organizational levels, both in the Company and its subsidiaries. Each business unit must evaluate the priorities and benefits of work programs or projects to ensure business continuity.

The Company has identified, measured, monitored, and controlled all risks and their indicators, including those related to economic, social, and environmental sustainability. Mitigation strategies are also planned both proactively and reactively in response to risk signals.

The Company employs 2 (two) risk management approaches: top-down and bottom-up. The top-down approach involves deriving risks from the Company's KPIs and communicating them to relevant units. The bottom-up approach collects risks from reports submitted by work units and Subsidiaries.

There are four (4) risks that can affect the Company's strategy and objectives, namely:
1. Operational is a risk related to business processes including strategic management processes, systems, human resource management and others that can affect operations directly or indirectly which can lead to potential losses.
2. Strategic is the risk caused by inappropriate strategy setting and business decision making, as well as less responsive to changes in the business environment both internally and externally.

3. Eksternal, yang terdiri dari:
   a. Risiko hukum dan kepatuhan, yaitu risiko yang disebabkan karena tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku baik dari sisi internal maupun eksternal;
   b. Risiko reputasi, yaitu risiko yang disebabkan karena adanya suatu kejadian yang tidak diharapkan yang dapat menimbulkan persepsi negatif atau munculnya publikasi negatif terkait citra yang dapat mengakibatkan menurunnya kepercayaan para pemangku kepentingan;
   c. Risiko lingkungan, yaitu dampak negatif apa pun terhadap lingkungan alam yang secara langsung atau tidak langsung disebabkan oleh kegiatan pengelolaan dan pengembangan perusahaan;
   d. Risiko perubahan iklim, yaitu potensi dampak negatif yang timbul akibat perubahan kondisi iklim terhadap kegiatan operasional, aset, dan keberlangsungan usaha Perseroan. Risiko ini dapat berupa perubahan suhu, peningkatan intensitas curah hujan, maupun kejadian cuaca ekstrem yang berpotensi memengaruhi kenyamanan lingkungan operasional, kondisi infrastruktur, serta kelancaran aktivitas di kawasan properti dan fasilitas yang dikelola Perseroan.
4. Keuangan adalah risiko yang terkait dengan kemampuan keuangan untuk mengelola utang dan memenuhi kewajiban keuangan baik jangka panjang maupun jangka pendek serta mengurangi potensi adanya kegagalan debitur dalam melunasi kewajibannya.

3. External, which consists of:
   a. Legal and compliance risk, which is the risk caused by not complying and/or not implementing the prevailing laws and regulations both internally and externally;
   b. Reputation risk, which is the risk caused by an unexpected event that can lead to negative perceptions or the emergence of negative publications related to the image that can result in decreased trust of stakeholders;
   c. Environmental risk, which is any negative impact on the natural environment that is directly or indirectly caused by the company's management and development activities.
   d. Climate change risk refers to potential adverse impacts resulting from shifts in climate conditions on the Company's operations, assets, and business continuity. This risk includes changes in temperature fluctuations, increased rainfall, or extreme weather events that could disrupt the operational environment, infrastructure stability, and the smooth functioning of properties and facilities managed by the Company.
4. Financial is the risk associated with the financial ability to manage debt and fulfill financial obligations both long-term and short-term and reduce the potential for debtors to fail to repay their obligations.

Tabel 6.66: Jenis-Jenis Risiko dan Mitigasinya [SEOJK VII.12.b]
Table 6.66: Type of Risks and Mitigation Efforts

	Jenis Risiko Type of Risks	Mitigasi Mitigation
1	**Risiko Operasional** Operational Risk	
a	**Proses Bisnis:** Ketidakmampuan memenuhi target, dan penurunan kegiatan usaha dan penghasilan Entitas Anak/Unit Usaha berpotensi akan menurunkan tingkat penghasilan. **Business process:** The inability to meet targets, and the decline in business activities and income of Subsidiaries/Business Units will potentially reduce the Company's income level.	Melakukan pemantauan dan memperkuat akuntabilitas pengambilan keputusan bisnis di lingkungan Entitas Anak/Unit Usaha. Monitoring and strengthening accountability for business decision making within the Subsidiaries/Business Units.
b	**Sumber Daya Manusia (SDM):** • Ketidaktepatan dalam pengelolaan dan pengembangan SDM berpotensi membebani dalam mencapai tujuan Perseroan; • Ketidaksiapan kapabilitas SDM bisa berpengaruh pada ketidakoptimalan produktivitas dan ketidakprimaan hasilnya. **Human Resources:** • Inaccuracies in HR management and development have the potential to be a burden in achieving the Company's goals; • The unpreparedness of HR capabilities may affect the suboptimal productivity and not excellent results	• Melakukan *benchmarking* untuk pengelolaan dan pengembangan SDM yang komprehensif; • Menempatkan SDM sebagai human capital dengan penilaian kinerja yang objektif, remunerasi yang kompetitif, disertai kenyamanan dan keamanan bekerja; • Menyusun program pengembangan dan pelatihan untuk peningkatan kapabilitas SDM. • Perform benchmarking for comprehensive HR management and development; • Placing HR as human capital with an objective performance appraisal, competitive remuneration, along with work comfort and security; • Set up development and training programs to improve HR capabilities.
c	**Keselamatan dan Kesehatan Kerja:** • Kelalaian dan ketidakpatuhan dalam bekerja yang tidak sesuai dengan standar operasi dan prosedur (SOP) dan tidak menggunakan alat pelindung diri berpotensi terjadinya kecelakaan kerja; • Kelalaian monitoring lingkungan dan peralatan kerja berpotensi terhadap kesehatan kerja. **Occupational Safety and Health:** • Negligence and failure to adhere to standard operating procedures (SOPs) and the use of personal protective equipment may result in workplace accidents. • Failure to monitor the work environment and equipment can pose risks to workers' health.	• Menerapkan standar operasi dan prosedur (SOP) yang jelas. • Melakukan pelatihan berkala dan rutin untuk karyawan. • Implement clear standard operating procedures (SOPs). • Conduct regular training sessions for employees.

Tabel 6.66: Jenis-Jenis Risiko dan Mitigasinya [SEOJK VII.12.b]
Table 6.66: Type of Risks and Mitigation Efforts

Jenis Risiko Type of Risks		Mitigasi Mitigation
	d **Teknologi Informasi:** • Kompleksitas sistem yang belum terintegrasi disertai ketidakseragaman berpotensi distorsi terhadap sinkronisasi bisnis. • Keamanan dunia maya yang dapat mencakup namun tidak terbatas pada hilangnya kerahasiaan, integritas, atau ketersediaan informasi, data, atau sistem informasi (atau kontrol) yang dapat mencerminkan potensi dampak negatif terhadap operasional. **Information Technology:** • The complexity of the system that has not been integrated with the potential for disorganization may distort the company's business synchronization. • Cyber security which may include but is not limited to loss of confidentiality, integrity, or availability of information, data, or information systems (or controls) which may reflect a potential negative impact on operations.	Membuat kebijakan: • Penetapan sistem dan teknologi yang berlaku; • Kerahasiaan data yang berlaku untuk perusahaan dan pribadi. Establish policies: • Establishment of applicable systems and technologies; • Confidentiality of data applicable to companies and individuals.
2	**Risiko Strategis** Strategic Risk	
	a **Perhotelan:** Persaingan ketat dalam hal keterisian kamar dengan semakin banyak hotel berbintang. **Hospitality:** The increasing number of star hotels in Jakarta will result in intense competition especially in terms of room occupancy.	Beroperasi dengan memberikan pelayanan lebih prima disertai dengan ketersediaan sarana dan fasilitas yang lebih baik. Operate by continuously providing excellent service followed by improvements in means and facilities.
	b **Real Estat dan Properti:** Aktivitas pengembangan dan pengelolaan akan terganggu apabila ada kelesuan pada operasional dari proyek-proyek yang ada. **Real Estate and Property:** Development and management activities will be disrupted if there is sluggishness in the operations of existing projects.	• Tetap merencanakan pengembangan baik di kawasan SCBD dan di luar sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja. • Lebih kreatif dan inovatif pada proyek-proyek yang ada, agar tidak ditinggalkan. • Keep planning development both in SCBD area and outside to improve performance. • Be more creative and innovative on existing projects, so as not to be left out.
	c **Jasa Telekomunikasi:** Kepuasan pengguna jasanya berpengaruh pada kinerjanya. **Telecommunication Services:** The performance of the telecommunication services industry will improve in relation to the increase in the use of its services.	• Melayani lebih prima untuk meminimalisir keluhan dan meningkatkan kepuasan pelanggan. • Terus melakukan diversifikasi usaha dan mendorong untuk pengembangan di luar kawasan SCBD. • Provide better service to minimize complaints and increase customer satisfaction. • Continue to diversify business and encourage development outside the SCBD area.
3	**Risiko Terhadap/dan dari Eksternal** Risk of/and from External Conditions	
	a **Hukum dan Kepatuhan:** • Sengketa atau perkara berpotensi menimbulkan konsekuensi hukum; • Implikasi dari terbit atau berubahnya peraturan perundang-undangan dan kebijakan pemerintah berpotensi berpengaruh pada operasional dan kinerja; • Tidak terpenuhinya kewajiban kepada regulator berpotensi pada keabsahan legalitas. **Legal and Compliance:** • Disputes or cases have the potential to cause legal consequences; • The implications of issuing or changing regulations and policies have the potential to affect operations and performance; • Failure to fulfill obligations to regulators has the potential for legal validity.	Komitmen untuk beroperasi sesuai dengan ketentuan dan berupaya memenuhi segala kewajiban tepat pada waktunya. Untuk ini, pemutakhiran pemahaman terhadap peraturan perundang-undangan harus terus dilakukan. Commitment to operate in accordance with regulations and strive to fulfill all obligations on time. For this reason, updating the understanding of laws and regulations must be carried out continuously.
	b **Reputasi:** • Potensi timbulnya persepsi negatif dikarenakan ketidakmaksimalan penanganan terhadap kejadian yang tidak diharapkan; • Adanya publikasi negatif yang berpotensi menurunkan kepercayaan dari pemangku kepentingan. **Reputation:** • The potential for negative perceptions to arise due to the nonoptimal handling of the unexpected events; • The existence of negative publications that have the potential to reduce the trust of stakeholders.	• Melakukan penanganan dan komunikasi dengan informasi yang akurat, benar dan terkini. • Berhubungan baik dan benar, serta mengupayakan berpartisipasi pada berbagai aktivitas yang berhubungan dengan pemangku kepentingan. • Mitigating and communicating with accurate, correct and real time information. • Good and proper relationship by participating in various activities related to stakeholders.
	c **Lingkungan:** Berpotensi dapat merusak dan merugikan terhadap pihak luar dikarenakan proses pengembangan usaha yang berada di luar kendali. **Environment:** Potentially damaging and detrimental to outsiders due to the business development process that is out of control.	• Mengasuransikan semua proyek dan meminimalkan keadaan force majeure yang mungkin terjadi; • Menjaga keseimbangan antara pembangunan dan kelestarian lingkungan. • Insuring all projects and minimize force majeure situations that may occur; • Maintaining a balance between development and environmental sustainability.

Tabel 6.66: Jenis-Jenis Risiko dan Mitigasinya [SEOJK VII.12.b]
Table 6.66: Type of Risks and Mitigation Efforts

	Jenis Risiko Type of Risks	Mitigasi Mitigation
	d **Perubahan Iklim:** Berpotensi menimbulkan gangguan terhadap operasional dan aset perusahaan akibat perubahan pola cuaca, peningkatan suhu, curah hujan ekstrem, maupun dampak lingkungan lain yang dipengaruhi oleh perubahan iklim. **Climate Change:** Potentially causing disruptions to company operations and assets due to weather pattern changes, rising temperatures, heavy rainfall, or other environmental impacts driven by climate change.	• Melakukan pemantauan terhadap perkembangan isu perubahan iklim serta mempertimbangkannya dalam perencanaan operasional dan pengelolaan aset; • Melakukan pemeliharaan dan peningkatan ketahanan infrastruktur serta penguatan kesiapsiagaan operasional untuk mengantisipasi potensi gangguan akibat kondisi cuaca ekstrem. • Monitoring developments in climate change issues and integrating them into operational planning and asset management; • Maintaining and enhancing infrastructure durability and strengthening operational readiness to anticipate potential disruptions caused by extreme weather events.
4	**Risiko Keuangan** Financial Risk	
	a **Mata Uang Asing:** Fluktuasi kurs (apresiasi atau depresiasi) berpengaruh pada perolehan laba bersih. **Foreign currency:** Exchange rate fluctuations (appreciation or depreciation) have an effect on net income.	• Mengusahakan sebagian besar transaksi menggunakan mata uang Rupiah; • Melakukan reviu berkala atas eksposur mata uang asing. • Conduct most transactions using Rupiah as currency; • Conduct periodic reviews of foreign currency exposures.
	b **Suku Bunga:** Fluktuasi tingkat suku bunga akan berpengaruh pada kegiatan operasional dan kinerja keuangan sebagai dampak besarnya pembiayaan. **Interest rate:** Fluctuations in interest rates will affect operational activities and financial performance as a result of the amount of financing.	• Menelaah suku bunga yang ditawarkan; • Melakukan metode pembayaran bertahap berjangka waktu lebih panjang atau pinjaman dengan bunga tetap. • Review the interest rates offered; • Performing an installment payment method with a longer term or a loan with a fixed interest rate.
	c **Kredit:** Potensi kegagalan debitur dalam melunasi kewajibannya, sesuai dengan jumlah dan waktu yang telah ditetapkan. **Credit:** Potential failure of the debtor in paying off his obligations, in accordance with the amount and time that has been set.	• Melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang berkredibilitas; • Menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit; • Memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. • Conduct business relationships with other credible parties; • Establish credit verification and authorization policies; • Monitor the collectibility of receivables on a regular basis to reduce the number of bad debts.
	d **Likuiditas:** Berkaitan dengan ketidakmampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. **Liquidity:** In relation to the Company's inability to meet its short-term obligations.	• Memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas, serta mengevaluasi proyeksi arus kas yang memadai untuk membiayai operasional; • Melakukan penelaahan pasar untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal. • Monitor and maintain cash and cash equivalents, as well as evaluate adequate cash flow projections to finance operations; • Conduct market analysis to obtain optimal funding sources.

Efektivitas Sistem Manajemen Risiko
Effectiveness of Risk Management System

Penerapan manajemen risiko yang menyeluruh mendukung operasional Perseroan agar berjalan sesuai prinsip kehati-hatian serta mencapai hasil yang diharapkan. Hal itu juga menunjukkan kemampuan untuk mempertahankan ketahanan bisnis selama periode penuh tantangan sekaligus meningkatkan kinerja seiring perbaikan kondisi ekonomi dan lingkungan usaha.

The comprehensive risk management approach supports the Company's operations by adhering to prudent principles and achieving the expected outcomes. It also shows the ability to sustain business resilience during difficult times while enhancing performance as economic and business conditions improve.

Evaluasi terhadap efektivitas sistem manajemen risiko secara berkala dilakukan melalui audit internal berbasis risiko. [SEOJK VII.12.c] Berdasarkan hasil penilaian internal tahun 2025, profil keseluruhan risiko JIHD dan Entitas Anak berada pada level "*low to moderate*". Risiko yang memiliki peringkat tingkat risiko "*low*" adalah Risiko Keuangan (mata uang asing, suku bunga, dan likuiditas), dan Risiko Hukum dan Kepatuhan. Risiko dengan peringkat tingkat risiko "*low to moderate*" meliputi risiko kredit, risiko operasional, risiko reputasi, dan risiko strategis. Peringkat profil risiko "*low to moderate*" ini dapat tercapai karena JIHD dan Entitas Anak telah menerapkan proses manajemen risiko secara cukup efektif dan efisien di seluruh aktivitas usaha.

The effectiveness of the risk management system is regularly assessed through risk-based internal audits. [SEOJK VII.12.c] According to the 2025 internal review, the overall risk profile of JIHD and its subsidiaries is classified as "low to moderate." Risks categorized as "low" include Financial Risk (such as foreign currency, interest rates, and liquidity) and Legal and Compliance Risk. Risks in the "low to moderate" range encompass credit risk, operational risk, reputation risk, and strategic risk. This risk profile rating of "low to moderate" reflects that JIHD and its subsidiaries have implemented a risk management process that is adequately effective and efficient across all business areas activities.

Pernyataan atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko [SEOJK VII.12.d]
Statement on the Adequacy of Risk Management System

Direksi maupun Dewan Komisaris/Komite Audit meyakini bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan saat ini masih memadai dan telah berjalan efektif dalam mengendalikan risiko-risiko: operasional, strategis, eksternal dan keuangan yang telah diidentifikasi. Sistem ini juga mampu menangani potensi risiko baru yang mungkin muncul dan berdampak signifikan di masa mendatang.

The Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee believe that the existing risk management system is adequate and effective in managing operational, strategic, external, and financial risks. This system is also well-equipped to handle potential new risks that could significantly impact the company in the future.

Meski demikian, budaya sadar risiko perlu terus ditingkatkan di seluruh proses bisnis. Perseroan menekankan tanggung jawab setiap personel terhadap risiko melalui sosialisasi, pengembangan kompetensi, serta proses pembelajaran berkelanjutan, baik secara umum maupun khusus.

Nonetheless, fostering a culture of risk awareness should be an ongoing priority throughout all business processes. The Company emphasizes that every employee has a responsibility for risk, reinforced through outreach, skill-building, and continuous learning programs, both general and specialized.

Permasalahan Hukum dan Sanksi Administratif
Legal Cases and Administrative Sanctions

Sepanjang 2025, tidak terdapat permasalahan hukum baik perdata maupun pidana yang harus dihadapi oleh Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta Entitas Anak. Anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat tidak berwenang mewakili Perseroan apabila terlibat dalam perkara di pengadilan (Pasal 20 ayat 10 Anggaran Dasar). [SEOJK VII.13]

In 2025, the Company, including its Board of Commissioners, Board of Directors, and Subsidiaries, faced no civil or criminal legal issues. Current members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners are not authorized to represent the Company in court (according to Article 20 paragraph 10 of the Articles of Association). [SEOJK VII.13]

Selain itu, sepanjang 2025 tidak terdapat sanksi administrasi yang dikenakan oleh otoritas terkait, baik kepada Perseroan, maupun kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta Entitas Anak. [SEOJK VII.14]

Additionally, in 2025, there were no administrative sanctions imposed on the Company, its Board members, or Subsidiaries by relevant authorities. [SEOJK VII.14]

Kode Etik [ESG G-07][GRI 2-23]
Code of Conduct

Kode Etik Perusahaan (KEP) merupakan fondasi penting dalam komitmen perusahaan untuk mewujudkan praktik bisnis beretika dan menegakkan nilai-nilai positif dalam seluruh kegiatan operasionalnya, sejalan dengan visi, misi, dan budaya perusahaan. Kode Etik JIHD telah diperbarui pada 27 Desember 2023, dengan penyusunan yang mengacu pada prinsip GCG, kesesuaian terhadap nilai dan norma yang berlaku, kepatuhan pada peraturan perundang-undangan, serta praktik terbaik di industri.

The Company's Code of Ethics (KEP) is a vital foundation for its commitment to ethical business practices and upholding core values across all operations, in line with its vision, mission, and culture. The JIHD Code of Ethics was revised on December 27, 2023, highlighting GCG principles, adherence to relevant values and norms, legal and regulatory compliance, and industry best practices.

Pokok-Pokok Kode Etik [SEOJK VII.15.a]
Principles of The Code of Conduct

KEP mengatur kerangka nilai-nilai etis yang dinyatakan secara eksplisit sebagai standar perilaku (etika usaha dan etika kerja) yang harus diterapkan oleh seluruh personel Perseroan di semua

The KEP establishes a framework of ethical values explicitly defined as standards of conduct (business ethics and work ethics) that must be followed by all Company personnel at every level of the

level organisasi, yakni karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris, termasuk karyawan yang ditugaskan di Entitas Anak dan instansi lainnya, serta personel lain yang secara langsung bekerja untuk dan atas nama Perseroan.

Etika usaha merupakan standar perilaku dalam berinteraksi dan berhubungan dengan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Etika Kerja merupakan standar perilaku yang diberlakukan kepada personel JIHD dalam bertugas untuk dan atas nama perusahaan, maupun dalam berinteraksi dan berhubungan dengan sesama rekan kerja serta pemangku kepentingan.

Dalam penerapannya, KEP harus diaplikasikan secara konsisten, profesional dan berintegritas dalam bersikap dan bertindak ketika melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan di lingkungan internal dan/atau eksternal yang berhubungan dengan Perseroan.

organization, including employees, the Board of Directors, and the Board of Commissioners. This also applies to employees assigned to subsidiaries and other agencies, as well as any personnel who work directly for and on behalf of the Company.

Business ethics refer to standards of conduct when interacting and relating to stakeholders, both internal and external. Work ethics are standards of conduct that regulate the behavior of JIHD personnel when performing their duties for the Company and when interacting with colleagues and stakeholders.

When implementing these guidelines, the KEP must be applied consistently, professionally, and with integrity in attitude and action during activities or work related to the internal or external environment of the Company.

Diagram 6.14: Pokok-Pokok Kode Etik JIHD
Diagaram 6.14: JIHD's Code of Conduct

Kebijakan Umum General Policies	Hubungan Internal Internal Relations	Hubungan Eksternal External Relations
Pendahuluan **Prologue**	Hubungan dengan Karyawan Relations with Employees	Hubungan dengan Konsumen Relations with Consumers
Fungsi dan Tujuan Kebijakan **Policy Function and Objectives**	Hubungan dengan Perseroan Relations with the Company	Hubungan dengan Pemasok, Rekanan dan Konsultan Relations with Suppliers, Partners, and Consultants
Cakupan Ruang Lingkup **Scope**		Hubungan dengan Pesaing Relations with Competitors
		Hubungan dengan Regulator Relations with Regulators
		Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Lainnya Relations with Other Stakeholders
		Pelaporan Atas Pelanggaran atau Potensi Pelanggaran Violation or Potential Violation Reporting

Sosialisasi dan Internalisasi
Socialization and Internalization

Setiap karyawan telah diperkenalkan dengan Kode Etik sebagai pedoman perilaku kerja sejak bergabung. Perseroan melakukan sosialisasi dan pendalaman KEP secara rutin dan menyeluruh kepada seluruh karyawan melalui situs web Tata Kelola Perusahaan, yang memungkinkan setiap personel mengakses Kode Etik secara mudah dan kapan saja. Selain itu, internalisasi KEP juga dilakukan melalui sesi berbagi (*sharing session*) di masing-masing Direktorat dan Departemen, dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan penerapan secara konsisten. [SEOJK VII.15.b]

KEP bersifat mengikat bagi seluruh personel dan wajib dipahami serta dijalankan dengan sungguh-sungguh untuk mendukung penerapan prinsip-prinsip GCG. Sebagai bentuk komitmen, setiap personel diwajibkan menandatangani Pakta Integritas, sebagai pernyataan kesediaan untuk mematuhi dan menerapkan secara benar serta menghindari pelanggaran. [SEOJK VII.15.c]

The employee has been introduced to the Code of Ethics as a work behavior guideline since joining. The Company regularly shares and reinforces the Code of Ethics with all employees through the Corporate Governance website, which provides easy and anytime access for all personnel. Additionally, the Code of Ethics is internalized through sharing sessions in each Directorate and Department, aimed at improving understanding and ensuring consistent implementation. [SEOJK VII.15.b]

The Code of Ethics is binding on all personnel and must be understood and followed closely to support the implementation of GCG principles. As a commitment, each employee is required to sign an Integrity Pact, indicating their readiness to comply with and properly implement the Code and avoid violations. [SEOJK VII.15.c]

Sanksi Atas Kode Etik
Sanctions on the Code of Conduct

Pencegahan pelanggaran menjadi tanggung jawab atasan langsung dan/atau penanggung jawab di setiap unit kerja. Apabila terjadi ketidakpatuhan dan terbukti melanggar KEP, maka pelanggar dapat dikenai sanksi sesuai ketentuan internal yang tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama yang disesuaikan dengan tingkat dan sifat pelanggaran, berdasarkan evaluasi menyeluruh terhadap yang bersangkutan.

Penetapan sanksi disiplin atau tindakan lain dilakukan oleh Direksi berdasarkan laporan dari atasan langsung. Kepada Direksi dan Dewan Komisaris yang melakukan pelanggaran, sanksinya diputuskan oleh Pemegang Saham utama. Sementara itu, mitra kerja atau pemangku kepentingan lain yang melanggar akan dikenai sanksi normatif sesuai kontrak, dan bila terdapat indikasi tindak pidana, kasus akan diteruskan kepada pihak berwenang.

Prevention is the responsibility of the immediate supervisor and/or the person in charge of each work unit. If non-compliance occurs and a violation of the KEP is established, the violator may be subject to sanctions in accordance with the internal provisions outlined in the Collective Labor Agreement, based on the level and nature of the violation and a comprehensive assessment of the individual involved.

The Board of Directors will determine disciplinary actions or other measures based on reports from immediate supervisors. Sanctions imposed on Directors and members of the Board of Commissioners who commit violations will be decided by the major shareholder. Meanwhile, work partners or other stakeholders who violate the rules shall face sanctions in accordance with the contractual terms, and in cases where there is evidence of criminal activity, the case will be referred to the appropriate authorities.

Tabel 6.67: Sanksi Kepada Karyawan Pelanggar Kode Etik
Table 6.67: For Employees Who Violated the Code of Ethics

Pelanggaran Violations	Tindak Lanjut Follow-ups	
Ringan Minor	Teguran lisan dan/atau surat teguran, dengan masa pembinaan. Verbal warning and/or warning letter, followed by a coaching period.	Diteruskan kepada pihak yang berwajib apabila terindikasi adanya pelanggaran hukum. Forward to the authorities if there is evidence of a legal violation.
Sedang Moderate	Surat peringatan I dan II, disertai masa pembinaan. Warning letters I and II include a coaching period.	
Berat Fatal	Surat peringatan III hingga dikenakan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Warning letter III may lead to termination of employment (PHK).	

Sepanjang tahun 2025, tidak ditemukan tindakan di lingkungan Perseroan yang tergolong pelanggaran Kode Etik. [GRI 2-27]

Throughout 2025, no actions within the Company were identified as violations of the Code of Ethics. [GRI 2-27]

Program Kepemilikan Saham
Stock Ownership Program

Program Kepemilikan Saham baik untuk Manajemen (MSOP) maupun untuk Karyawan (ESOP) belum diberlakukan di Perseroan. Dengan demikian, tidak terdapat informasi tentang jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, dan harga *exercise*.

The Management Stock Ownership Program (MSOP) and Employees Stock Ownership Program (ESOP) has not yet been implemented in the Company. Thus, there is no information about the number of ESOP/MSOP shares and their realization, time period, requirements for eligible employees and/or management, and exercise price.

Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham [SEOJK VII.17]
Disclosure of Share Ownership Information

Sebagaimana telah diinformasikan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan mengalami perubahan, dengan tercatatnya transaksi pembelian saham JIHD sebanyak 14.983.000 (setara 0,64%) yang dilakukan oleh Sugianto Kusuma selaku Presiden Komisaris di Juni 2025.

As disclosed in the Company Profile section of this Annual Report, there has been a change in the members of the Board of Commissioners and Directors who own shares of the Company. This includes a purchase of 14,983,000 JIHD shares, amounting to 0.64%, made by Sugianto Kusuma, the President Commissioner, in June 2025.

Tabel 6.68: Kepemilikan Saham JIHD oleh Dewan Komisaris dan Direksi (2024-2025)
Table 6.68: JIHD's Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors (2024-2025)

No	Nama | Name	Jabatan | Position	2025		2024	
			Saham | Stock	%	Saham | Stock	%
1	**Sugianto Kusuma**	Presiden Komisaris President Commissioner	14.983.000	0,64		
2	**Tomy Winata**	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	306.243.700	13,15	306.243.700	13,15
3	**Santoso Gunara**	Presiden Direktur President Director	742.500	0,03	742.500	0,03
4	**Tony Soesanto**	Direktur Director	917.200	0,04	917.200	0,04
5	**Lanny Pujilestari Liga**	Direktur Director	30.000	0,00	30.000	0,00
Jumlah | Total			**322.916.400**	**13,86**	**307.933.400**	**13,22**

Kotak 6.12: Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Box 6.12: Information Disclosure of Share Ownership by Board of Commissioners and Board of Directors Members

Kebijakan pengungkapan informasi mengenai kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengacu Peraturan OJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka (menggantikan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka).

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi, dan sesuai dengan Pasal 2 ayat (1) Peraturan OJK No. 4 Tahun 2024 menyebutkan bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan sahamnya atas Perseroan kepada OJK, selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja sejak terjadinya kepemilikan hak suara atas saham atau setiap perubahan kepemilikan hak suara atas saham perusahaan terbuka, atau ditandatanganinya perjanjian atau kesepakatan terkait aktivitas menjaminkan saham Perseroan yang menyebabkan terpenuhinya kondisi sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 4 Tahun 2024.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab memastikan kepatuhan terkait perdagangan surat berharga/saham Perseroan. Setiap perubahan portofolio kepemilikan saham, baik di dalam maupun di luar Perseroan, wajib dilaporkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi melalui penyerahan Daftar Khusus Kepemilikan Saham, yang kemudian disampaikan secara elektronik kepada OJK. Sejalan dengan peraturan ini, Perseroan telah melaporkan secara rutin mengenai informasi terkait kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris serta perubahan yang terjadi kepada OJK dan BEI serta mengunggah informasi tersebut di situs keterbukaan informasi BEI dan situs web Perseroan.

The policy for disclosure of share ownership pertaining to members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company is governed by OJK Regulation No. 4 of 2024, which addresses Reports on Ownership or Any Change in Share Ownership of Public Companies, as well as Reports on Activities of Pledging Shares of Public Companies. This regulation replaces OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017.

In accordance with the Charter of the Board of Commissioners and the Charter of the Board of Directors, and pursuant to Article 2 paragraph (1) of OJK Regulation No. 4 of 2024, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are mandated to report their share ownership and any alterations thereto to the OJK within a maximum period of three (3) business days following the occurrence of voting rights ownership or any modifications related to the voting rights of shares in the public company. Furthermore, reports must also be submitted upon signing any agreement or arrangement involving the pledging of Company shares that meet the criteria outlined in POJK No. 4 of 2024.

The Corporate Secretary holds the responsibility for ensuring the Company's compliance with securities and trading regulations. Any changes in the share ownership portfolio, whether within or outside the Company, are to be reported by the Board of Commissioners and the Board of Directors through the submission of a Special Share Ownership List, which is subsequently electronically forwarded to the Financial Services Authority (OJK). Consistent with this regulation, the Company has regularly provided information concerning the share ownership of the Board of Directors and the Board of Commissioners, along with any subsequent modifications, to the OJK and the Indonesia Stock Exchange (IDX). Additionally, this information has been uploaded to the IDX's information disclosure portal and the Company's official website.

Sistem Pelaporan Pelanggaran [GRI 2-16, 2-25, 2-26]
Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) merupakan mekanisme yang memungkinkan pengaduan atau pengungkapan terkait perilaku melawan hukum maupun tindakan tidak etis di lingkungan Perseroan, dilakukan secara rahasia, anonim, dan mandiri. Sistem ini diselenggarakan sebagai bagian dari upaya pengawasan, dengan memanfaatkan peran, kesadaran, dan partisipasi aktif personel Perseroan serta pihak terkait lainnya untuk mendeteksi dan mengendalikan pelanggaran atau potensi pelanggaran yang dapat merusak reputasi Perseroan.

SPP dievaluasi, dimutakhirkan, dan disempurnakan secara berkala agar selaras dengan praktik terbaik yang berkembang. Sosialisasi terkait SPP dilakukan secara paralel dengan prinsip-prinsip GCG

The Whistleblowing System (WBS) provides a confidential, anonymous, and independent way to report complaints or disclosures about illegal or unethical behaviors within the Company. This system supports oversight efforts by encouraging Company personnel and other relevant parties to actively identify and prevent violations that could damage the Company's reputation.

The WBS is continuously reviewed, updated, and improved to align with developing best practices. Annually, information about the WBS is shared in conjunction with GCG principles to enhance

di setiap awal tahun, untuk meningkatkan pemahaman seluruh personel. Di Perseroan, SPP di Perseroan difasilitasi melalui Kotak Aspirasi Bersama dARing (KABAR), yang dapat diakses oleh seluruh karyawan. SPP Perseroan saat ini dikelola oleh Departemen *People Organization Development & General Affair* (POD & GA). [SEOJK VII.18.d]

staff understanding. The system is accessible to all employees via the online Joint Aspiration Box (KABAR). Currently, the People, Organization Development & General Affairs (POD & GA) Department oversees the WBS. [SEOJK VII.18.d]

Prinsip dan Kebijakan
Principles and Policies

Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran mengatur peran serta dan tanggung jawab semua pihak yang terkait, jenis pelanggaran atau potensi pelanggaran yang bisa dilaporkan, ketentuan perlindungan pelapor, penerimaan laporan dan tindak lanjut penanganannya.

The Whistleblowing System Policy defines the roles and responsibilities of all involved parties, the types of violations or potential violations that can be reported, the protections for whistleblowers, how reports are received, and the procedures for follow-up.

Tabel 6.69: Prinsip-Prinsip Sistem Pelaporan Pelanggaran
Table 6.69: Whistleblowing System Principles

Prinsip Dasar **Basic Principles**	1	Informasi perihal pelanggaran atau potensi-potensi pelanggaran yang disampaikan bersifat rahasia.	All incoming violation reports or alleged violation reports are confidential.
	2	Setiap pelapor harus mendapat perlindungan.	Every whistleblower must receive protection.
	3	Setiap informasi yang dilaporkan harus dilakukan proses uji kelayakan dan investigasi lebih lanjut.	Any information reported must be subjected to due diligence and further investigations.
Prinsip Umum **General Principles**	1	SPP berlaku untuk seluruh personel Perseroan (Karyawan, Direksi, Dewan Komisaris), pihak independen, pihak ketiga dan pemangku kepentingan lainnya.	WBS applies to all members of the Company (Employees, Board of Directors, Board of Commissioners), independent parties, third parties and other stakeholders.
	2	Setiap informasi yang dilaporkan harus dilakukan proses uji kelayakan dan investigasi lebih lanjut.	Any information reported is subject to a due diligence process and further investigation.
	3	SPP akan menghilangkan penyalahgunaan jabatan mencegah untuk membuat laporan yang tidak benar.	WBS will eliminate abuse of position to prevent someone from making a false report.

Jenis Pelanggaran
Types of Violations

JIHD telah menetapkan berbagai jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan berupa kemungkinan pelanggaran hukum dan peraturan perusahaan, pemaksaan melakukan sesuatu yang tidak patut dan di luar hukum, tindakan-tindakan yang dapat merugikan keuangan, dan/atau menimbulkan efek negatif terhadap citra dan reputasi perusahaan jika diketahui publik.

JIHD has identified various types of violations that can be reported, including possible breaches of the Company's laws and regulations, inappropriate acts, illegal actions, actions that could cause financial harm, and/or negatively impact the company's image and reputation when publicly known.

Tabel 6.70: Jenis Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan
Table 6.70: Types of Reportable Violations

Kecurangan Fraud	1	Korupsi: menerima suap, penyalahgunaan jabatan, kolaborasi dengan pihak luar untuk merugikan perusahaan, dan pemerasan;	Corruption: receiving bribe, abuse of position, collaborate with external parties to harm the Company, and extortion;
	2	Penipuan;	Fraud;
	3	Pencurian: mencuri data/uang perusahaan dan pembobolan sistem;	Theft: stealing the Company's data/money and system breaches;
	4	Penggelapan: menjual aset perusahaan dan/atau uang kas untuk kepentingan dan keperluan pribadi; dan	Embezzlement: selling the Company's assets and/or cash for personal interests and purposes; and
	5	Pemalsuan: surat keterangan, data/dokumen perusahaan dan tanda tangan.	Counterfeiting: certificate, the Company's data/documents and signature.
Pelanggaran Norma dan Etika Violation of Norms and Ethics	1	Membuka rahasia perusahaan untuk kepentingan pribadi;	Disclosing the Company's secrets for personal gain;
	2	Perilaku insider trading;	Insider trading;
	3	Perbuatan asusila di dalam dan luar perusahaan;	Immoral acts inside and outside the Company;
	4	Pelecehan;	Harassment;
	5	Penggunaan narkoba.	Drug abuse.

Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran
Violation Report Submission Process

Pelaporan pelanggaran sebaiknya disampaikan secara tertulis, dengan memuat kronologi kejadian dan kelengkapan informasi yang memuat: pihak yang terlibat (termasuk saksi), lokasi dan waktu pelanggaran, serta bukti yang ada. Pelaporan juga mencakup keterangan apakah kasus tersebut pernah dilaporkan sebelumnya atau terulang. [SEOJK VII.18.a]

Identitas pelapor dapat disertakan, minimal memuat alamat, nomor telepon, faksimili, atau *email*, namun pelaporan anonim juga diperbolehkan. Laporan pelanggaran diusahakan dikirim paling lambat 2 (dua) bulan setelah kejadian, sedangkan untuk kasus kecurangan maksimal satu bulan. Seluruh pelaporan dapat dilakukan secara aman, bebas, dan rahasia melalui saluran yang disediakan Perseroan, termasuk telepon, surat, maupun *email*.

Laporan pelanggaran disampaikan kepada Manager POD & GA, yang selanjutnya akan mengevaluasi, menginvestigasi dan memberi saran tindak lanjut atas pelaporan pelanggaran, sebelum diteruskan kepada Direktur yang membawahi Departemen. [SEOJK VII.18.c]

Setiap laporan masuk akan dilakukan pemeriksaan kecukupan dan kelengkapan data dan bukti pada dokumen-dokumen yang disampaikan, untuk diputuskan apakah dapat dilanjutkan ke tingkat penyelidikan. Dalam tingkat penyelidikan, fakta-fakta yang diperoleh akan dipelajari, diklasifikasikan dan ditindaklanjuti. Keputusan terhadap terbukti/tidaknya pelaporan tersebut akan dibuat dan diambil berdasarkan pertimbangan akibat tindakan, derajat kesengajaan dan motif tindakan.

Laporan yang tidak terbukti akan dikembalikan kepada pelapor, dan akan dilaporkan kepada Direksi apabila hasil temuannya terbukti. Laporan yang berkaitan dengan jajaran manajemen di bawah Direksi disampaikan dalam bentuk surat dan ditujukan kepada Presiden Direktur, sedangkan laporan-laporan yang berkaitan dengan Direksi akan ditujukan kepada Dewan Komisaris.

Violation reports are required to be submitted in writing, including a comprehensive timeline of the incident and all pertinent information, such as the involved parties (including witnesses), the location and time of the violation, and any available evidence. The report should also indicate whether the incident has been previously reported or if it is a recurring issue. [SEOJK VII.18.a]

The identity of the whistleblower may be disclosed, including at least an address, telephone number, fax number, or email address. Anonymous reporting is also permitted. Reports of violations must be submitted no later than two months following the incident, and in cases of fraud, within a maximum of one month. All reports can be submitted securely, freely, and confidentially through channels provided by the Company, including telephone, mail, and email.

Reports of violations are to be submitted to the POD & GA Manager, who will then evaluate, investigate, and provide recommendations for appropriate follow-up actions before forwarding them to the Department's Director in charge. [SEOJK VII.18.c]

Each report will be examined to evaluate the adequacy and completeness of the submitted data and evidence, determining if it can proceed to the investigation phase. During the investigation, collected facts will be reviewed, categorized, and followed up. A judgment on whether the report is substantiated will be based on the action's consequences, intent level, and motive.

Unsubstantiated reports will be returned to the whistleblower. If the findings are substantiated, they will be reported to the Board of Directors. Reports concerning management below the Board will be sent in letter form to the President Director, while those involving the Board of Directors will be addressed to the Board of Commissioners.

Perlindungan, Sanksi dan Rehabilitasi
Protection, Sanctions, and Rehabilitation

Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor (kecuali apabila proses pengaduan telah ditangani oleh *External Investigator* dan/atau secara hukum diperlukan identitas diri dalam penanganannya), dan akan memberikan perlindungan dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukan. Perlindungan juga diberikan kepada para pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak lainnya yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan/penyingkapan tersebut. [SEOJK VII.18.b]

Sanksi akan dikenakan terhadap pelapor yang mengirimkan laporan pengaduan terindikasi berniat tidak baik, terbukti menyampaikan bukti palsu, ada unsur kedengkian, atau tanpa dasar yang jelas.

The Company guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity (unless the complaint process has been handled by the External Investigator and/or legally required identity in its handling), and will provide protection from all forms of threats, intimidation, or unpleasant actions from any party as long as the whistleblower maintains the confidentiality of the violations reported. Protection is also given to the parties carrying out the investigation and other parties who provide information related to the complaint/disclosure. [SEOJK VII.18.b]

Sanctions will be imposed on whistleblowers who submit complaints indicating: bad intentions, proven to submit false evidence, there is an element of malice, or without clear basis. The

Perseroan tidak akan memberikan jaminan kerahasiaan maupun perlindungan kepada pelapor yang menyalahgunakan SPP, termasuk tuntutan pidana maupun perdata seperti yang terkait dengan perbuatan tidak menyenangkan ataupun pencemaran nama baik.

Company will not provide confidentiality guarantees or protection to whistleblowers who abuse the WBS, including criminal or civil charges such as those related to unpleasant acts or defamation.

Perseroan tidak akan menoleransi setiap pelanggaran, dan akan memberikan sanksi kepada terlapor yang terbukti melakukan pelanggaran mulai dari teguran lisan, surat peringatan (I, II, III), hingga pemutusan hubungan kerja (PHK). Pengenaan sanksi telah mengikuti ketentuan peraturan yang berlaku. Sebaliknya terhadap terlapor yang tidak terbukti melakukan pelanggaran, akan direhabilitasi dengan mengembalikan nama baiknya.

The Company will not tolerate any violations and will impose sanctions on reported violators ranging from verbal reprimands, warning letters (I, II, III), to termination of employment (PHK). The imposition of sanctions has followed the applicable regulatory provisions. On the other hand, reported parties who are not proven to have committed a violation will be rehabilitated by the Company by restoring their good name.

Jumlah Pelaporan Pelanggaran
Total Violation Reports

Hingga 31 Desember 2025 tidak terdapat laporan pelanggaran yang masuk atau sedang ditindaklanjuti, baik yang berkaitan dengan Perseroan, Direksi, Dewan Komisaris, organ pendukung, ataupun karyawan. [SEOJK VII.18.b.1]

Up to December 31, 2025, there were no reports of violations received or being followed up, whether related to the Company, the Board of Directors, the Board of Commissioners, supporting organs, or employees. [SEOJK VII.18.b.1]

Kebijakan Anti Korupsi [ESG G-07][GRI 2-27]
Anti Corruption Policy

Dalam rangka menegakkan dan meningkatkan kualitas praktik GCG, JIHD berkomitmen untuk mencegah setiap tindakan yang mengarah pada praktik korupsi. Sebagai wujud komitmen terhadap pelaksanaan bisnis yang transparan, jujur, dan berintegritas, Perseroan telah memuat ketentuan terkait anti korupsi dalam Kode Etik Perusahaan, yang nantinya akan diperluas dan dirinci lebih lanjut dalam Kebijakan Anti Korupsi yang sedang disusun. [SEOJK VII.19]

To uphold and enhance the quality of GCG practices, JIHD is dedicated to preventing any activities that may lead to corrupt practices. As a reflection of its commitment to transparent, honest, and integrity-driven business operations, the Company has incorporated anti-corruption provisions into its Code of Ethics, which will be further elaborated and detailed in the Anti-Corruption Policy currently under development. [SEOJK VII.19]

Tindakan Terhadap Korupsi
Action Against Corruption

Sebagaimana diregulasi dalam Kode Etik Perseroan (KEP) telah tercantum pelarangan karyawan Perseroan untuk melakukan tindakan-tindakan yang dapat dikategorikan berpotensi korupsi, seperti gratifikasi, donasi, penyuapan, pencucian uang dan kecurangan.

As outlined in the Company's Code of Ethics (KEP), it prohibits employees from engaging in actions that could be considered potentially corrupt, such as accepting gratuities, making donations, offering bribes, laundering money, and committing fraud.

Gratifikasi diatur dalam konteks hubungan Perseroan dengan konsumen. KEP menegaskan bahwa karyawan dilarang menerima maupun memberikan hadiah, bingkisan, atau bentuk pemberian lainnya, baik material maupun non-material, yang dapat menimbulkan janji, perlakuan istimewa, atau benturan kepentingan, serta berpotensi memengaruhi keputusan yang merugikan Perseroan maupun karyawan, baik saat ini maupun di masa mendatang.

Gratuities are governed within the context of the Company's relationship with customers. The KEP stresses that employees are not allowed to accept or give gifts, parcels, or other forms of assistance, whether material or non-material, that could create promises, favoritism, or conflicts of interest, and might influence decisions harmful to the Company or employees, both now and in the future.

Donasi dimasukkan dalam hubungan dengan pemangku kepentingan lainnya. Donasi merupakan bentuk sumbangan atau partisipasi Perseroan, baik atas inisiatif sendiri ataupun permintaan pihak lain, dapat berupa dana, barang/natura atau program sosial. Pemberian donasi ditujukan terutama kepada komunitas di sekitar kantor, organisasi, lembaga atau pihak lainnya.

Donations pertain to relationships with other stakeholders. Donations are a way for the Company to contribute or participate, either proactively or upon request by another party. These can include funds, goods/in-kind contributions, or support through social programs. Donations are mainly directed toward communities near the office, organizations, institutions, or other entities.

JIHD menetapkan bahwa donasi difokuskan pada bidang atau kegiatan yang sejalan dengan Lima Pilar Kepedulian Artha Graha Peduli, yaitu: bidang sosial kemasyarakatan, penanggulangan bencana, pelestarian lingkungan, pemberdayaan masyarakat, dan bantuan hukum bagi masyarakat kurang mampu. Setiap permintaan atau pemberian donasi dikoordinasikan di Departemen Komunikasi Perusahaan, dievaluasi dan ditetapkan oleh Direktur terkait.

JIHD specifies that donations should focus on areas or activities aligned with Artha Graha Peduli's Five Pillars of Care, which are: social services, disaster management, environmental conservation, community empowerment, and legal aid for the underprivileged. Each request or donation must be coordinated through the Corporate Communications Department and evaluated by the relevant Director.

Tabel 6.71: Tata Kelola Pemberian Donasi
Table 6.71: Procedures of Donation

1	Seleksi dan evaluasi secara ketat dalam tujuan, reputasi pihak pengaju dan pengelola organisasi/lembaga;	Strict selection and evaluation of the objectives, reputation of the applicant and the manager of the organization/institution;
2	Harus tepat sasaran dan sesuai kebutuhan;	Must be accurate and based on demand;
3	Koordinasi/komunikasi antara unit kerja untuk menghindari tumpang tindih;	Coordination/communication between work units to avoid overlapping;
4	Kesesuaian dengan anggaran;	Compliance with the budget;
5	Permintaan dan realisasi kegiatan donasi harus diadministrasikan secara baik.	Request and realization of donation activities must be properly administered.

Penyuapan merupakan usaha yang dilakukan oleh pihak-pihak lain kepada karyawan dan/atau sebaliknya (termasuk petugas dan/atau pejabat Regulator) dengan tujuan memengaruhi pengambilan keputusan, dan dilakukan semata-mata demi kepentingan/keuntungan pribadi kedua belah pihak. Perseroan memiliki kebijakan yang menolak tegas penyuapan dan tidak menyetujui ataupun mendukung segala bentuk praktik-praktik penyuapan demi menjamin objektivitas pengambilan keputusan.

Bribery involves attempts by other parties against employees and/or vice versa (including officers and regulatory officials) to influence decision-making, solely for the personal gain of both parties. The Company has a policy that explicitly rejects bribery and does not endorse or tolerate any form of bribery practices to maintain objective decision-making.

Tabel 6.72: Larangan Penyuapan
Table 6.72: Prohibition of Bribery

1	Menawarkan atau menyediakan pembayaran atau manfaat dalam bentuk apapun yang tidak resmi atau tidak lazim di luar prosedur yang berlaku kepada pihak lain yang berwenang dalam pengambilan keputusan berhubungan dengan Perseroan.	Offering or providing payments or benefits in any form that is unofficial or unusual other than the applicable procedures to other parties authorized to make decisions related to the Company.
2	Menawarkan imbalan di luar prosedur yang berlaku kepada konsumen atau calon konsumen agar bertransaksi dengan Perseroan.	Offering rewards other than the applicable procedures to customers or prospective customers in order to transact with the Company.
3	Menerima pembayaran atau manfaat dalam bentuk apapun yang tidak resmi atau tidak lazim di luar prosedur yang berlaku.	Receiving payments or benefits in any form that is unofficial or unusual other than the applicable procedures.

Praktik pencucian uang merupakan sebuah tindakan kriminal yang dilakukan untuk menutupi sumber dana hasil kejahatan untuk transaksi sehingga terlihat sah. Karyawan yang memiliki kecurigaan terhadap transaksi yang terindikasi kegiatan pencucian uang wajib untuk melaporkannya ke atasan terkait dan tidak menginformasikannya kepada pihak lain yang tidak mempunyai kepentingan.

Money laundering is a criminal act carried out to hide the origin of funds obtained from illegal activities, making transactions seem legitimate. Employees who suspect a transaction may be money laundering are required to report it to their superiors and keep it confidential, avoiding disclosure to unauthorized parties.

Kecurangan adalah perbuatan melanggar hukum, peraturan (internal/eksternal) dan perundang-undangan lainnya yang sengaja dilakukan dengan niat untuk berbuat curang/menipu untuk memperoleh uang atau keuntungan/manfaat lain demi kepentingan pribadi atau pihak lain dimana pelaku tidak berhak atas keuntungan/manfaat tersebut. Kecurangan dapat mengakibatkan kerugian baik finansial maupun non finansial (termasuk yang berpotensi menimbulkan kerugian). Apabila terdapat potensi kecurangan, karyawan wajib mewaspadai risikonya dan membantu memberantas praktik-praktik tersebut.

Fraud involves acts that violate laws, regulations (both internal and external), and other legal requirements. It is intentionally committed with the purpose of deceiving or misleading others to obtain money or other benefits for personal gain or for someone else's benefit, for which the perpetrator has no rightful claim. Fraud can lead to both financial and non-financial losses, including those that have the potential to cause harm. If potential fraud is identified, employees should be aware of the risks and help eliminate such practices.

Sosialisasi dan Pelatihan Anti Korupsi [GRI 205-2]

Anti-Corruption Socialization and Training

Pembekalan terkait pengetahuan tentang korupsi beserta praktik turunannya telah diberikan sejak karyawan pertama kali bergabung. Pengetahuan tersebut kemudian diingatkan kembali pada momen-momen tertentu bersamaan dengan sosialisasi kebijakan operasional terbaru.

Employees are provided with education concerning corruption and associated practices from their first day of employment. This information is subsequently refreshed and updated periodically to incorporate new operational policies.

Sepanjang 2025, pelatihan dan kegiatan sosialisasi terkait anti korupsi yang telah diikuti oleh personel Perseroan dapat dilihat di bawah ini.

Throughout 2025, the anti-corruption training and outreach activities involving Company personnel are listed below.

Tabel 6.73: Pelatihan Anti Korupsi yang Diikuti JIHD 2025
Table 6.73: JIHD's Participation in Anti-Corruption Trainings in 2025

No	Topik *Workshop*, Seminar & Konferensi Workshop, Seminar, and Conference Topics	Penyelenggara Facilitator	Bulan Month	Tanggal Date	Jam Hours
1	Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan The Role of GRC in Enhancing Investor Trust and Financial Sector Stability	OJK	Feb	25	3,0
2	Corporate Governance & Business Ethics	SDGM & TSM	Jun	19	3,0
3	Risk and Governance Summit 2025: Empowering the GRC Ecosystem to Drive Economic Growth and National Resilience	OJK	Agu Aug	19	6,0
4	Internal Audit and The Fight Against Corruption	IGCN	Agu Aug	20	2,0
5	Transformasi Organisasi Melalui Budaya Organisasi Transforming Organizations Through Cultural Change	SDGM & TSM	Agu Aug	27	3,0
6	Risk Appetite and Risk Culture: Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko di Sektor Keuangan Risk Appetite and Risk Culture: Fundamental Elements for Enhanced Risk Management in Finance	OJK	Okt Oct	9	2,5
7	Membangun Sistem Whistleblowing yang Efektif dan Berintegritas Berbasis ISO 37002:2021 Building an Effective, Integrity-Driven Whistleblowing System Based on ISO 37002:2021	ICSA	Des Dec	1	1,5
Jumlah | Total (7)					**21.0**

Keterangan Singkatan Penyelenggara | Description of the Facilitator Abbreviations:
ICSA: Indonesia Corporate Secretary Association, IGCN: UN Global Compact Network Indonesia, OJK: Otoritas Jasa Keuangan, SDGM: Kantor Jasa Akuntan (KJA) Surya Dinamika Global Makmur, TSM: Trisakti School of Management

Insiden Korupsi [GRI 205-3]

Corruption Incidents

Selama tahun 2025, tidak terdapat kasus korupsi yang melibatkan karyawan dan mitra kerja, serta berdampak pada pemberhentian karyawan dan mitra kerja tersebut.

In 2025, no corruption incidents involving employees or business partners resulted in the termination of those individuals or entities.

Transparansi Tata Kelola Tidak Baik
Transparency of Bad Governance Practices

JIHD berkomitmen untuk senantiasa menjalankan praktik bisnis yang sehat dan terbuka, menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (memenuhi dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku), dan melaksanakan kewajiban-kewajibannya dengan benar.

JIHD is committed to consistently upholding sound and transparent business practices, ensuring robust corporate governance in accordance with applicable laws and regulations, and diligently fulfilling its legal obligations.

Praktik-praktik tata kelola yang tidak baik dapat mengurangi efektivitas serta keoptimalan penerapan GCG di Perseroan. Karena ini implementasi GCG terus diawasi di setiap aktivitas operasional.

Bad corporate governance practices can undermine the effectiveness and efficiency of GCG implementation within the organization. Consequently, GCG practices are continuously monitored across all operational activities.

Berdasarkan kajian dokumen, tidak ditemukan penyimpangan yang dapat mengurangi kualitas penerapan GCG yang dapat merusak reputasi dan citra, seperti perkara tindak pidana korupsi yang dihadapi oleh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris, Pencemaran Lingkungan, adanya permohonan pailit, maupun pembekuan produk utama Perseroan.

A review of the documentation revealed no irregularities that could compromise the quality of GCG implementation or damage the Company's reputation and image, such as corruption cases involving members of the Board of Directors and Board of Commissioners, environmental pollution, bankruptcy filings, or the suspension of the Company's main operations products.

Tabel 6.74: Transparansi Tata Kelola Tidak Baik
Table 6.74: Transparency of Bad Corporate Governance

Aspek Aspect	Keterangan	Description
Karyawan Employees	Tidak terdapat kasus material yang terkait dengan pengelolaan karyawan. Pengelolaan SDM telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk memenuhi standar praktik Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).	There were no significant incidents pertaining to employee management. Human resource management complies with applicable laws and regulations, including standards for labor and occupational safety and health (OHS).
Lingkungan Environment	Tidak terdapat kasus material yang terkait dengan pencemaran lingkungan akibat aktivitas operasional di lokasi-lokasi usaha. JIHD berkomitmen untuk ramah terhadap lingkungan. Kebijakan Green Development diterapkan dalam pengembangan dan pengelolaan proyek-proyeknya.	There were no notable incidents of environmental pollution attributable to operational activities at business locations. JIHD is committed to environmental responsibility. The Green Development Policy is implemented in the development and management of its projects.
Pajak Tax	Tidak terdapat sanksi atau teguran dari pemerintah terkait mengenai kewajiban perpajakan di sepanjang 2025. Pemenuhan kewajiban perpajakan diupayakan sebelum ketentuan batas akhirnya.	There were no sanctions or warnings received from government authorities concerning tax obligations throughout 2025. Appropriate efforts were undertaken to meet tax deadlines.
Laporan Tahunan Annual Report	Tidak terdapat ketidaksesuaian antara Laporan Tahunan versi cetak dan versi digital yang telah diunggah ke situs web.	There were no discrepancies identified between the printed version of the Annual Report and the digital version uploaded to the official website.
Laporan Keuangan Financial Statements	Seluruh penyajian informasi keuangan dalam Laporan Tahunan 2025 merujuk pada Laporan Keuangan yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh KAP Mirawati Sensi Idris. Penyajiannya sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang diterbitkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.	All financial information contained within the 2025 Annual Report corresponds to the Financial Statements for the fiscal years ending December 31, 2025, and December 31, 2024, which have been audited by Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm. The presentation adheres to the Financial Accounting Standards Statement (PSAK), issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI), and complies with Regulation No. VIII.G.7 of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) regarding Guidelines for the Presentation of Financial Statements.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

JIHD secara berkala menyediakan informasi mengenai aktivitas operasional, proses usaha, dan pencapaian kinerja melalui media seperti SPE OJK, IDX Net, situs web, keterbukaan informasi dalam bentuk: laporan keuangan, laporan tahunan dan siaran pers, serta melalui fasilitas RUPS dan Paparan Publik.

Perseroan menekankan prinsip transparansi dan keterbukaan agar seluruh pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi yang diperlukan secara akurat dan tepat waktu. Melalui media komunikasi dan forum pertemuan tersebut, Perseroan dapat mengetahui kebutuhan para pemangku kepentingan, dan juga bisa mencegah terjadinya kesalahpahaman yang dapat memunculkan dampak negatif. [GRI 2-25, 2-26]

Perseroan memiliki beberapa platform komunikasi internal untuk menjangkau seluruh karyawan, antara lain memo internal dan rapat antar departemen. Memo internal disampaikan melalui email sebagai sarana penyampaian informasi terkait kebijakan dan pengumuman mengenai aktivitas perusahaan kepada seluruh karyawan. Rapat bulanan antar departemen dipimpin oleh Sekretaris Perusahaan dan dihadiri oleh para manajer unit kerja. Dalam rapat ini, pencapaian objektif program kerja di masing-masing unit dibahas dan dikomunikasikan sebelum diteruskan ke rapat Direksi yang diselenggarakan secara rutin. Di tahun 2025 telah diadakan 12 (dua belas) kali rapat interdepartemen (16 Januari, 13 Februari, 6 Maret, 10 April, 8 Mei, 5 Juni, 10 Juli, 14 Agustus, 11 September, 9 Oktober, 13 November dan 4 Desember).

Laporan Keuangan memberikan informasi yang berhubungan dengan kinerja keuangan Perseroan, diterbitkan setiap kuartal dan dipublikasikan melalui situs web: Perseroan dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Laporan Tahunan merupakan bentuk pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap Perseroan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. Laporan tahunan tersebut juga dipublikasikan melalui situs web: Perseroan dan BEI untuk disampaikan kepada pemegang saham, regulator dan masyarakat.

Perseroan mengelola situs resmi www.jihd.co.id yang tersedia dalam bahasa Indonesia dan Inggris sebagai sarana komunikasi bagi para pemangku kepentingan untuk memperoleh informasi mengenai JIHD, meliputi: profil singkat, aktivitas usaha, Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan, pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, serta publikasi siaran pers.

Perseroan menerbitkan siaran pers melalui media cetak dan media elektronik, serta situs web Perseroan. Pada 2025, JIHD mengeluarkan siaran pers pada RUPST Tahun Buku 2025 tanggal 26 Juni.

JIHD consistently shares information on operational activities, business processes, and performance accomplishments through various media such as the OJK's SPE, IDX Net, its website, financial reports, annual reports, press releases, as well as through the GMS and Public Expose events.

The Company highlights the principles of transparency and openness so that all stakeholders can access accurate and timely information. By utilizing these communication channels and meeting forums, the Company aims to understand stakeholder needs and prevent misunderstandings that could lead to negative consequences. [GRI 2-25, 2-26]

The Company employs multiple internal communication channels to facilitate correspondence with all employees, including internal memos and inter-departmental meetings. Internal memos are dispatched via electronic mail to disseminate information concerning policies and corporate announcements. Monthly inter-departmental meetings are chaired by the Corporate Secretary and attended by managers of various work units. During these meetings, the progress of work program objectives within each unit is discussed and subsequently communicated prior to presentation at the regular Board of Directors meetings. In 2025, a total of twelve interdepartmental meetings were convened on the following dates: January 16, February 13, March 6, April 10, May 8, June 5, July 10, August 14, September 11, October 9, November 13, and December 4.

The Financial Report presents detailed information regarding the Company's financial performance. It is issued quarterly and made available on the Company's official website as well as the Indonesia Stock Exchange (IDX). The Annual Report exemplifies the accountability of the Board of Directors and the Board of Commissioners concerning their management and oversight responsibilities over the course of 1 (one) year. This report is also accessible on the Company's website and the IDX for the benefit of shareholders, regulators, and the general public.

The Company maintains an official website, www.jihd.co.id, available in both Indonesian and English. This platform serves as a communication tool for stakeholders to access information about JIHD, including a concise profile, business activities, the Annual Report and Financial Report, corporate social responsibility initiatives, and press releases.

The Company disseminates press releases through print and electronic media outlets, as well as on its official website. In 2025, JIHD issued a press release regarding the 2025 Fiscal Year AGMS on June 26.

RUPS merupakan sarana komunikasi menyampaikan informasi mengenai kinerja operasional, serta agenda memerlukan persetujuan keputusan pemegang saham. RUPS yang berupa RUPST dan RUPSLB merupakan media pengambilan keputusan tertinggi di Perseroan. Di 2025 telah dilakukan 1 (satu) kali RUPST yang diselenggarakan pada 26 Juni.

Paparan publik menjadi sarana mengomunikasikan informasi perusahaan kepada masyarakat, pemegang saham, pemangku kepentingan, dan pihak-pihak yang diundang dengan tujuan tersebar secara merata. Paparan publik wajib dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun.

The GMS functions as a communication platform for sharing information relating to operational performance and agenda items that require shareholder approval. The GMS, comprising the AGMS and the EGMS, constitutes the highest decision-making authority within the Company. In 2025, 1 (one) AGMS was conducted on June 26.

Public disclosures are employed as a means of disseminating company information to the public, shareholders, stakeholders, and invited parties, ensuring equitable distribution. These disclosures are mandated at least once annually.

Kotak 6.13: Tata Kelola Paparan Publik Perusahaan Terbuka
Box 6.13: Public Expose Governance for Public Companies

Legalitas kewajiban pelaksanaan paparan publik perusahaan terbuka adalah Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00087/BEI/12/2025 tanggal 12 Desember 2025 perihal Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.

Pelaksanaan paparan publik dapat dilakukan secara hibrid: luring dan daring, yang dapat dilaksanakan bersamaan dengan RUPS, dengan penyelenggaraan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir (Ketentuan III.3.1), atau melakukan pelaporan materi paparan publik bersamaan dengan Laporan Keuangan (LK) Auditan Tahunan, yaitu paling lambat 3 bulan setelah tahun buku berakhir (Ketentuan III.3.6).

The legal basis for public company disclosures is the Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. Kep-00087/BEI/12/2025, dated December 12, 2025, concerning Amendments to Regulation Number I-E regarding the Obligation to Submit Information.

Public disclosures may be conducted in a hybrid manner: offline and online, and can be held concurrently with the GMS, no later than 6 (six) months after the conclusion of the fiscal year (Provision III.3.1), or the public disclosure materials must be submitted concurrently with the Annual Audited Financial Statements (FS), no later than 3 (three) months after the end of the fiscal year (Provision III.3.6).

Tabel 6.75: Mekanisme Pelaksanaan Paparan Publik Perusahaan Terbuka
Table 6.75: Public Expose Implementation Mechanism for Public Companies

No	Pelaksanaan secara Hibrid: Luring/Daring bersamaan RUPS Hybrid Implementation: Concurrent Offline and Online with the GMS		Pelaporan Materi bersamaan LK Auditan Tahunan Reporting of Materials in Concurrent with Annual Audited Financial Statements	
1	Pemberitahuan: H-10	Notification: H-10	Penutupan tahun buku: 31 Desember	Closing of the financial year: December 31
2	Penyampaian materi: H-3	Submission of material: D-3	Batas submisi LK dan materi paparan publik: paling lambat 31 Maret	Deadline for submission of financial statements and public exposure materials: March 31
3	Pelaksanaan: H	Implementation: H	RUPS Tahunan tanpa paparan publik: paling lambat 30 Juni	Annual GMS without public exposure: June 30
4	Penyampaian Risalah: H+3	Submission of Minutes: D+3		

Paparan publik JIHD tahun 2025 dilaksanakan secara tatap muka pada 26 Juni 2025 pukul 11.30-12.00 WIB, setelah selesainya penyelenggaraan RUPST Tahun Buku 2024 di Hotel Borobudur Jakarta. Dengan agenda berupa presentasi capaian yang dicapai pada 2024-2025 dan rencana kerja untuk 2025. Paparan publik tersebut menghadirkan narasumber Direksi Perseroan, yang diwakili oleh Lanny Pujilestari Liga, Hendi Lukman, Tony Soesanto dan Erick Hartanto. Hasil dari pelaksanaan paparan publik telah dilaporkan kepada Bursa Efek Indonesia dan dapat diakses pada *website* BEI dan Perseroan.

The 2025 JIHD public expose was conducted face-to-face on June 26, 2025, from 11:30 to 12:00 WIB, subsequent to the conclusion of the 2024 Fiscal Year AGMS at the Borobudur Hotel, Jakarta. The agenda encompassed a presentation of achievements realized in 2024-2025 and the work plan for 2025. The public expose featured speakers from the Company's Board of Directors, represented by Lanny Pujilestari Liga, Hendi Lukman, Tony Soesanto, and Erick Hartanto. The outcomes of the public expose have been formally reported to the Indonesia Stock Exchange and are accessible on the IDX and the Company's official websites.

Tabel 6.76: Tahapan Penyelenggaraan Paparan Publik 2025
Table 6.76: Stages of the Public Expose in 2025

No	Kegiatan Activities	Tanggal Date	Keterangan Description	
1	Pemberitahuan Notification	12 Juni June 12	Kepada BEI dengan surat No. 0064/HIR-DIR/JIHD/VI/2025.	To the IDX with letter No. 0064/HIR-DIR/JIHD/VI/2025
2	Penyampaian Materi Submission of Material	23 Juni June 23	Kepada BEI dengan surat No. 0176/HIR-DIR/JIHD/VI/2025.	To the IDX with letter No. 0176/HIR-DIR/JIHD/VI/2025.
3	Pelaksanaan Paparan Publik Implementation of Public Expose	26 Juni June 26	• Tempat: Hotel Borobudur Jakarta – Ruang Sumba A & B Jl. Lapangan Banteng Selatan No. 1 Jakarta 10710 • Jam: 11.30-12.03 WIB	• Venue: Hotel Borobudur Jakarta –Sumba A & B Room Jl. Lapangan Banteng Selatan No. 1 Jakarta 10710 • Time: 11.30-12.03 WIB
4	Penyampaian Risalah Paparan Publik Submission of Public Expose Minutes	1 Juli July 1	Kepada BEI dengan surat No. 0014/HIR-DIR/JIHD/VII/2025.	To the IDX with letter No. 0014/HIR-DIR/JIHD/VII/2025.



Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka [SEOJK VII.20]

Implementation on Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 terkait Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan Yang Baik yang dijalankan oleh Perseroan dilakukan melalui pendekatan *comply* atau *explain*. Perseroan mengungkapkan informasi sehubungan dengan rekomendasi yang telah dilaksanakan atau memberikan penjelasan jika belum atau tidak melaksanakan rekomendasi tersebut.

Based on POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 regarding the Public Company Governance Guidelines, the Company's implementation of Good Corporate Governance practices follows a comply or explain approach. The Company discloses information about recommendations that have been implemented or provides an explanation if it has not or does not implement the recommendations.

Tabel 6.77: Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Berdasarkan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015
Table 6.77: Implementation of the Guidelines for Public Company Governance Based on SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015

No	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations		Status Status	Halaman Pages	Keterangan Description
1	**Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham.** Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights.				
	1	**Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).** **Improving the Value of Convening General Meeting of Shareholders (GMS).**			
	1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. Public Company has technical voting methods or procedures, either open or close, prioritizing independence and interest of Shareholders.	Terpenuhi Complied	149, 151	• Prosedur pengambilan keputusan atas mata acara Rapat, tercantum dalam tata tertib RUPS yang telah disampaikan kepada pemegang saham sebelum Rapat dimulai; • Perseroan telah menunjuk pihak-pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek PT Raya Saham Registra dan Notaris Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn. dalam melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi dalam rapat. • The procedures for decision making on the Meeting agenda are stated in the GMS rules of procedure which have been submitted to the shareholders before the Meeting begins; • The Company has appointed independent parties, namely the Securities Administration Bureau PT Raya Saham Registra and Notary Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn. in conducting the vote counting process and/or validating the meeting.
	2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Directors and members of Board of Commissioners of Public Company attend the Annual GMS.	Hampir Terpenuhi Almost Complied	151	Empat dari 5 (lima) anggota Direksi dan 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2025. Four out of 5 (five) of the Board of Directors' members and 3 (three) Board of Commissioners' members attended the Annual GMS on June 26, 2025.
	3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of the GMS minutes is available on the Public Company's website for at least 1 year.	Terpenuhi Complied	150, 152	Tersedia dalam situs web Perseroan sejak 27 Juni 2025 (RUPST) untuk paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Available on the Company's website since June 27, 2025 (AGMS) for at least 1 (one) year.
	2	**Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.** **Improving the Communication Quality between the Public Company and Shareholders or Investors.**			
	1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public Company has communication policy with the Shareholders or Investors.	Terpenuhi Complied	97, 145-155, 228-229	Kebijakan komunikasi tercantum dalam Pedoman Tata Kelola Perseroan dengan media dan sarana, antara lain: RUPS, Paparan Publik, Situs Resmi Perusahaan dan *Roadshow*. Communication policy is stated in the Company's Good Corporate Governance Guidelines with media and means, among others: GMS, Public Expose, Company Official Website and Roadshow.
	2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam Situs Web. Public Company discloses the communication policy of Public Company with Shareholders or investors on the website.	Terpenuhi Complied	97	• Sebagian kebijakan terkait komunikasi dengan pemegang saham atau investor telah tersedia dalam situs JIHD pada Menu Tata Kelola. • Dalam situs Perseroan juga tersedia alamat, nomor telepon dan email yang dapat dihubungi. • Some policies related to communication with shareholders or investors are available on JIHD's website in the Governance Menu. • The Company's website also provides the address, telephone number and email address that can be contacted.

Tabel 6.77: Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Berdasarkan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015
Table 6.77: Implementation of the Guidelines for Public Company Governance Based on SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015

No	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations		Status Status	Halaman Pages	Keterangan Description
2	**Fungsi dan Peran Dewan Komisaris.** Functions and Roles of the Board of Commissioners.				
	3	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.** **Strengthening Board of Commissioners Membership and Composition.**			
	1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of number of Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.	Terpenuhi Complied	169	Jumlah anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen telah sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan tidak lebih banyak dari jumlah Direksi. The number of members of the Board of Commissioners, including Independent Commissioners, is in accordance with the prevailing regulations, and is not more than the number of the Board of Directors.
	2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Complied	180-181	• Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perseroan. • Diungkapkan dalam profil singkat Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. • The composition of the Board of Commissioners has fulfilled the aspects of diversity of expertise, knowledge, and experience required in the Company's business sector. • Disclosed in the brief profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.
	4	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.** **Improving the Implementation Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.**			
	1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi Complied	182	Kebijakan penilaian sendiri tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris. The self-assessment policy is stated in the Board of Commissioners Charter.
	2	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Public Company's Annual Report.	Terpenuhi Complied	181-182	Kebijakan penilaian sendiri Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The Board of Commissioners' self-assessment policy is disclosed in this Annual Report.
	3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has policy related to resignation of members of Board of Commissioners if involved in financial crime.	Terpenuhi Complied	165-166, 167	Kebijakan Perseroan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dengan berbagai alasan telah diatur dalam Anggaran Dasar dan tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris. The Company's policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners for various reasons is contained in the Company's Articles of Association and the Board of Commissioners Charter.
	4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committees performing the Nomination and Remuneration Functions prepares a succession policy in the nomination process of members of Board of Directors.	Terpenuhi Complied	156	Kebijakan proses nominasi anggota Direksi merujuk Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, dan tercantum dalam Piagam Dewan Direksi. The nomination process policy for members of the Board of Directors refers to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and is stated in the Board of Directors Charter.

Tabel 6.77: Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Berdasarkan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015
Table 6.77: Implementation of the Guidelines for Public Company Governance Based on SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015

No	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status Status	Halaman Pages	Keterangan Description
3	**Fungsi dan Peran Direksi.** Functions and Roles of the Board of Directors.			
	5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. **Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors.**			
	1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of number of Board of Directors considers the Public Company's condition and effectiveness in decision making.	Terpenuhi Complied	161-162	Penentuan jumlah anggota Direksi berpedoman pada peraturan yang berlaku dan mempertimbangkan kondisi sebagai perusahaan terbuka. The determination of the number of members of the Board of Directors is guided by the prevailing regulations and considers the condition as a public company.
	2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of Board of Directors considers the range of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Complied	180-181	• Komposisi anggota Direksi telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai bidang usaha Perseroan. • Diungkapkan dalam profil singkat Direksi dalam Laporan Tahunan ini. • The composition of the Board of Directors has fulfilled the aspects of diversity of expertise, knowledge, and experience required in accordance with the Company's business sector. • Disclosed in the brief profile of the Board of Directors in this Annual Report.
	3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of the Board of Directors in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Complied	80	• Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan dan/atau pengalaman kerja terkait. • Diungkapkan dalam profil singkat Direksi dalam Laporan Tahunan ini. • Director in charge of accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting as evidenced by educational background, training certification and/or related work experience. • Disclosed in the brief profile of the Board of Directors in this Annual Report.
	6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. **Improving the Implementation Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.**			
	1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance.	Terpenuhi Complied	182	Direksi telah memiliki kebijakan penilaian sendiri yang tercantum dalam Piagam Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy as stated in the Board of Directors Charter.
	2 Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the Directors' performance is disclosed through the Public Company's Annual Report.	Terpenuhi Complied	181-182	Kebijakan penilaian sendiri Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The Board of Directors' self-assessment policy is disclosed in this Annual Report.
	3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policy related to resignation of members of Board of Directors if involved in financial crime.	Terpenuhi Complied	156	Kebijakan Perseroan terkait pengunduran diri anggota Direksi dengan berbagai alasan telah diatur dalam Anggaran Dasar, dan tercantum dalam Piagam Direksi dan Pedoman Tata Kelola Perseroan. The Company's policy regarding the resignation of members of the Board of Directors for various reasons has been contained in the Articles of Association, the Board of Directors Charter, and the Corporate Governance Guidelines.

Tabel 6.77: Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Berdasarkan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015
Table 6.77: Implementation of the Guidelines for Public Company Governance Based on SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015

No	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status Status	Halaman Pages	Keterangan Description
4	**Partisipasi Pemangku Kepentingan.** Stakeholders Participation.			
	7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. **Improving the Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation.**			
	1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Terpenuhi Complied	218, 220	Telah tercantum dalam Kode Etik Perseroan di Bab Hubungan Karyawan pada bagian Investasi Pribadi. Has been stated in the Company's Code of Conduct in the Employee Relations Chapter in the Personal Investment section.
	2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi Complied	220, 223-225	Telah tercantum dalam Kode Etik Perseroan di Bab Hubungan dengan Regulator pada bagian Kebijakan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan *Fraud*. Has been stated in the Company's Code of Conduct in the Chapter on Relations with Regulators in the section on Anti-Money Laundering and Fraud Prevention Policy.
	3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. Public Company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	Terpenuhi Complied	256	Telah tercantum dalam Buku Putih Pengadaan Barang dan Jasa Perseroan. Has been stated in the Company's White Paper on Goods and Services Procurement.
	4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Terpenuhi Complied	226	Kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur telah dimiliki oleh Perseroan. The Company has a policy to fulfill creditors' rights.
	5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. Public Company has policies of whistleblowing system.	Terpenuhi Complied	220-223	Telah tercantum dalam Kode Etik Perseroan di Bab Pelaporan Atas Pelanggaran atau Potensi Pelanggaran. This has been stipulated in the Company's Code of Conduct, under the section on Reporting Violations or Potential Violations.
	6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has established a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	Terpenuhi Complied	219	Pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan mengikuti ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku. Has been stated in the Company's Code of Conduct under the Reporting of Violations or Potential Violations Chapter.
5	**Keterbukaan Informasi.** Information Disclosure.			
	8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. **Improving the Implementation of Information Disclosure.**			
	1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilized the use of information technology more broadly than the website as a media for information disclosure.	Terpenuhi Complied	97, 227	Sarana dan media keterbukaan informasi tentang Perseroan dapat diakses melalui situs web Perseroan dan hasil pelaporan secara elektronik (IDXNet dan OJK *Reporting*). Information disclosure facilities and media about the Company can be accessed through the Company's website and electronic reporting results (IDXNet and OJK Reporting).
	2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the final beneficiary of the Public Company's share ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of final beneficiary in the share ownership of Public Company through Main and Controlling Shareholders.	Terpenuhi Complied	90	Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5% (lima persen) dalam Laporan Tahunan. The Company has disclosed the final beneficiary in the Company's share ownership of at least 5% (five percent) in the Annual Report.

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

07

Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report	236
Ruang Lingkup Laporan Scope of The Report	239
Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan Sustainability Performance Overview	241
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	243
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	245
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	251
Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	309
Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response To The Previous Year's Report Feedback	310
Indeks POJK No. 51/POJK.03/2017 POJK Index No. 51/POJK.03/2017	310
Indeks Konten GRI Standar 2021 GRI Standard Content Index 2021	312
Metrik ESG ESG Matrix	315
Referensi Silang SEOJK No. 16/ SEOJK.04/2021 Cross Reference of SEOJK No. 16/ SEOJK.04/2021	316


HOTEL BOROBUDUR
JAKARTA

Laporan ini memuat informasi mengenai pendekatan, kebijakan, serta praktik yang diterapkan Perseroan dalam mengelola aspek keberlanjutan, termasuk tata kelola perusahaan, tanggung jawab sosial, dan pengelolaan lingkungan.

This report outlines the Company's strategies, policies, and practices in managing sustainability, including corporate governance, social responsibility, and environmental initiatives.

Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan Perseroan disusun secara terintegrasi dalam 1 (satu) buku bersama dengan Laporan Tahunan 2025, yang dibuat setiap tahun. Laporan keberlanjutan 2025 merupakan yang keenam sejak 2020. Dua laporan pertama di 2020 dan 2021 dibuat tersendiri, dan selanjutnya sejak 2022 dibuat terintegrasi bersama Laporan Tahunan. [GRI 2-2]

Laporan Keberlanjutan ini disusun sebagai bentuk komitmen PT Jakarta International Hotels & Development Tbk (Perseroan) dalam menyampaikan kinerja dan upaya pengelolaan keberlanjutan Perseroan secara transparan, terstruktur, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada para pemangku kepentingan. Laporan ini menjadi sarana komunikasi yang menggambarkan bagaimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha dengan mempertimbangkan keseimbangan antara pencapaian kinerja ekonomi, tanggung jawab sosial, serta pengelolaan dampak lingkungan.

Laporan ini memuat informasi mengenai pendekatan, kebijakan, serta praktik yang diterapkan Perseroan dalam mengelola aspek keberlanjutan, termasuk tata kelola perusahaan, tanggung jawab sosial, dan pengelolaan lingkungan. Penyusunan laporan dilakukan dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip pelaporan keberlanjutan yang relevan, guna memastikan kualitas, konsistensi, dan keterbandingan informasi yang disampaikan.

Dengan format pelaporan terintegrasi, semua informasi data yang tercantum di dalam kedua laporan tersebut saling melengkapi dan berkaitan, sehingga tidak diperlukan adanya pengungkapan yang berulang baik pada bagian Laporan Tahunan maupun Laporan Keberlanjutan.

The Company's Sustainability Report is presented as an integrated document within the 2025 Annual Report, which is published annually. This 2025 Sustainability Report marks the sixth edition since 2020. The initial reports for 2020 and 2021 were prepared as standalone reports, while from 2022 onward, the Sustainability Report has been integrated with the Annual Report. [GRI 2-2]

This Sustainability Report demonstrates PT Jakarta International Hotels & Development Tbk's (the Company) commitment to transparently disclosing its performance and sustainability initiatives to stakeholders. It reflects how the Company balances economic performance, social responsibility, and environmental stewardship in its operations. The report describes the Company's strategies, policies, and practices related to sustainability, including corporate governance, social responsibility, and environmental management.

This report contains information on the Company's approach, policies, and practices in managing sustainability aspects, including corporate governance, social responsibility, and environmental management. The report has been prepared in accordance with applicable laws and regulations as well as relevant sustainability reporting principles to ensure the quality, consistency, and comparability of the information presented.

Through this integrated reporting approach, the information presented in both reports is complementary and interconnected, thereby avoiding duplication of disclosures in the Annual Report and Sustainability Report.

Melalui penerbitan Laporan Keberlanjutan ini, JIHD berharap dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai perjalanan, capaian, dan tantangan Perseroan dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam kegiatan usaha. Laporan ini sekaligus mencerminkan komitmen Perseroan untuk terus melakukan perbaikan berkelanjutan demi mendukung pertumbuhan usaha yang bertanggung jawab dan berkelanjutan di masa mendatang.

By publishing this Sustainability Report, JIHD aims to provide a clear overview of its progress, achievements, and challenges in embedding sustainability into its operations. The report also reflects the Company's commitment to continuous improvement in supporting responsible and sustainable growth.

Pedoman dan *Assurance*

Guidelines and Assurance

Penerbitan Laporan Keberlanjutan merupakan implementasi tanggung jawab dan kepatuhan terhadap Pasal 74 dan Pasal 66 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan ada penyampaian laporan pelaksanaan kegiatan Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

The publication of this Sustainability Report reflects compliance with Articles 74 and 66 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which require the reporting of Social and Environmental Responsibility (TJSL) implementation.

Penyusunan laporan ini berpedoman pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (POJK No. 51/2017), Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (SEOJK No. 16/2021), serta GRI Standard yang diterbitkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSBB), yang menjadi acuan mulai dasar, pengungkapan umum, dan topik material yang akan dilaporkan.

This report is prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, and the GRI Standards issued by the Global Sustainability Standards Board (GSSB), which serve as references for reporting principles, general disclosures, and material topics.

Perseroan menggunakan sistem penandaan khusus untuk memudahkan keterlacakan informasi terhadap ketentuan pelaporan yang berlaku. Penandaan tersebut berupa kombinasi huruf dan angka yang ditampilkan dalam warna **"Merah"** untuk merujuk pada Lampiran II POJK No. 51/2017 dan SEOJK No. 16/2021, warna **"Hijau"** untuk menunjukkan keterkaitan dengan Indeks Konten GRI serta warna **"Orange"** untuk kesesuaian dengan Matriks ESG di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Dalam konteks pembangunan berkelanjutan juga disampaikan tautan materialitas laporan ini dengan SDGs, sesuai dengan SDG Compass, The Guide for Business Action on the SDGs, yang disusun oleh GRI, United Nations Global Compact, dan the World Business Council for Sustainable Development (WBCSD). Rangkuman lengkap atas seluruh indeks pengungkapan disajikan secara terpisah pada bagian akhir laporan.

The Company applies a structured tagging system to enhance traceability of disclosures against applicable reporting requirements. This system uses a combination of letters and numbers displayed in **"Red"** to reference Appendix II of POJK No. 51/2017. In accordance with POJK No. 51/2017 and SEOJK No. 16/2021, **"Green"** indicates alignment with the GRI Content Index, while **"Orange"** indicates alignment with the ESG Matrix, placed after the relevant sentence or paragraph. In the context of sustainable development, the materiality of this report is also linked to the Sustainable Development Goals (SDGs), in accordance with the SDG Compass: The Guide for Business Action on the SDGs, developed by GRI, the United Nations Global Compact, and the World Business Council for Sustainable Development (WBCSD). A comprehensive index of all disclosures is presented separately at the end of the report.

Adapun Informasi data yang terkait kinerja finansial merupakan hasil konsolidasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, yang telah diaudit oleh KAP Mirawati Sensi Idris. Sedangkan pelaporan kinerja Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan kerja (LK3), berasal dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan bersama Entitas Anak. [GRI 2-2]

The financial performance data reflects the Company's consolidated results for the fiscal years ended December 31, 2025 and 2024, as audited by KAP Mirawati Sensi Idris. The Environmental, Safety, and Health (ESH) performance report is based on activities carried out by the Company and its subsidiaries. [GRI 2-2]

Tabel 7.1: Pelibatan Entitas Anak dalam Laporan Keberlanjutan
Table 7.1: Engagement of Subsidiaries in Sustainability Reports

Entitas Anak Subsidiaries	Lokasi Location	Bidang Usaha Line of Business
Hotel Borobudur Jakarta (HBJ)	Jakarta Pusat Central Jakarta	Hotel dan fasilitasnya Hotels and its facilities
PT First Jakarta International (FJI)	Jakarta Selatan South Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung Building construction and management
PT Danayasa Arthatama (DA)		Real Estat Real Estate
PT Dharma Harapan Raya (DHR)		Jasa Manajemen Perhotelan Hospitality Management Services
PT Pacific Place Jakarta (PPJ)		Pengembangan dan pengelolaan hotel, pusat perbelanjaan, apartemen dan gedung perkantoran Development and management of hotels, shopping centers, apartments, and office buildings
PT Artha Telekomindo (AT)		Jasa Telekomunikasi Telecommunications services
PT Adinusa Puripratama (AP)		Pembangunan dan pengelolaan gedung Building construction and management

Seluruh informasi keuangan yang disajikan dalam laporan ini dinyatakan dalam mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain. Penyusunan dan penyajian data keuangan dilakukan dengan mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku di Indonesia. Sedangkan pengungkapan data keberlanjutan disusun menggunakan metodologi pengukuran yang mengacu pada praktik dan standar internasional yang relevan.

All financial information contained in this report is presented in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated. The preparation and presentation of financial data are in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK). Sustainability disclosures are prepared using measurement methodologies aligned with relevant international practices and standards.

Dan untuk mendukung validitas isi laporan, apabila terdapat pernyataan ulang informasi yang diberikan dalam laporan sebelumnya, akan diberi tanda * disajikan kembali. Pada laporan ini, penyajian kembali antara lain berkaitan dengan informasi/narasi tentang energi, intensitas konsumsi energi dan emisi gas rumah kaca karena terdapat perbedaan cakupan dan/atau perubahan data. [GRI 2-4]

To ensure data reliability, any restatements of prior-period information are marked with an asterisk (*). In this report, restatements relate to information and narratives on energy, energy consumption intensity, and greenhouse gas emissions, due to differences in scope and/or adjustments in data coverage. [GRI 2-4]

Laporan Keberlanjutan Perseroan 2025 belum dijamin oleh lembaga pemastian (*assurance*) eksternal sehingga belum terdapat verifikasi tertulis dari pihak independen. Meskipun belum dilakukan penjaminan independen, Perseroan memastikan semua informasi data dalam laporan ini telah diverifikasi internal dan divalidasi untuk kualitas, kredibilitas dan akurasinya. Laporan ini telah ditinjau dan disetujui oleh seluruh jajaran Direksi, serta diawasi, ditinjau, dan disetujui penerbitannya oleh Dewan Komisaris. [OJK G.1][GRI 2-5]

The Company's 2025 Sustainability Report has not been externally assured and therefore has not received independent verification. Nevertheless, the Company confirms that all information and data presented in this report have been internally verified and validated to ensure quality, credibility, and accuracy. This report has been reviewed and approved by the Board of Directors, and its publication has been supervised, reviewed, and authorized by the Board of Commissioners. [OJK G.1][GRI 2-5]

Laporan ini ditujukan kepada seluruh pemangku kepentingan sebagai salah satu landasan melakukan penilaian atas kinerja Perseroan. Para pemangku kepentingan dapat melakukan evaluasi mengenai sejauh mana Perseroan dapat berperan serta dalam menjalankan kewajibannya bagi keberlanjutan di bidang lingkungan, ekonomi, dan sosial terkait praktik bisnisnya. Ruang untuk diskusi dan umpan balik terbuka lebar dalam rangka memperbaiki inisiatif keberlanjutan Perseroan serta pelaporannya.

This report is intended for all stakeholders as a basis for evaluating the Company's performance. Stakeholders are invited to assess the extent to which the Company has fulfilled its commitments to environmental, economic, and social sustainability in relation to its business activities. Feedback and dialogue are welcomed to support the continuous improvement of the Company's sustainability initiatives and reporting practices.

Di sepanjang 2025, Perseroan tidak menerima tanggapan atau masukan dari para pemangku kepentingan terkait Laporan Keberlanjutan 2024, yang diterbitkan pada 28 April 2025. Dengan demikian, Laporan yang akan diterbitkan pada April 2026 tidak menyajikan tindakan apa pun yang mungkin diambil sebagai respons atas masukan dari tahun sebelumnya. JIHD memberikan akses informasi perihal laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi: [OJK G.3] [GRI 2-3]

During 2025, the Company did not receive any responses or feedback from stakeholders regarding the 2024 Sustainability Report, which was published on April 28, 2025. Accordingly, the report to be published in April 2026 does not include any actions arising from stakeholder feedback received in the previous year. JIHD provides access to information regarding this Sustainability Report upon request via the following contact: [OJK G.3] [GRI 2-3]

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

PT Jakarta International Hotels & Development Tbk
Gedung Artha Graha Lt. 15 | Artha Graha Building, 15th Fl.
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telp. : (62-21) 515 2555
Fax : (62-21) 515 2526
Email : corporatesecretary@jihd.co.id
Website : www.jihd.co.id

Ruang Lingkup Laporan
Scope of The Report

Laporan ini menyajikan berbagai topik keberlanjutan yang didukung oleh data dan informasi terkini yang relevan bagi para pemangku kepentingan, dengan menerapkan prinsip pelaporan secara akurat, seimbang, jelas, dapat dibandingkan, lengkap, memiliki konteks keberlanjutan, tepat waktu dan dapat diverifikasi.

Topik-topik yang dibahas merupakan isu keberlanjutan yang dinilai memiliki pengaruh dan dampak signifikan terhadap kinerja Perseroan, serta menjadi perhatian utama bagi pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan.

Penentuan topik-topik tersebut dilakukan melalui proses identifikasi isu material yang melibatkan diskusi, analisis, serta interaksi dengan berbagai pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal dan telah disetujui oleh Direksi. Setiap topik material beserta batasannya mengungkapkan kebijakan, capaian, serta tantangan keberlanjutan yang dihadapi Perseroan selama periode pelaporan. [GRI 3-1] [GRI 2-14]

Topik-topik material ini secara berkala ditinjau dan dipantau untuk memastikan keselarasan dengan strategi bisnis Perseroan. Melalui proses peninjauan tersebut, Perseroan tidak hanya melakukan identifikasi dan penilaian dampak secara berkelanjutan, tetapi juga memastikan bahwa topik material yang diungkapkan tetap relevan dengan kondisi faktual selama tahun pelaporan. Dalam pelaporannya diupayakan topik-topik material tersebut akan diperluas sudut pandangnya untuk lebih memperkaya isinya.

Hingga saat ini belum terdapat perubahan pada topik material karena masih relevan dengan proses bisnis dan strategi keberlanjutan, serta kebutuhan para pemangku kepentingan Perseroan. [GRI 3-1] [GRI 3-2]

This report presents sustainability topics supported by the most recent data and information relevant to stakeholders, based on the principles of accuracy, balance, clarity, comparability, completeness, sustainability context, timeliness, and verifiability.

The topics addressed represent sustainability issues that are considered to have a significant impact on the Company's performance and are of primary importance to stakeholders in their decision-making processes.

These topics were identified through a process involving discussions, analysis, and engagement with internal and external stakeholders, and were approved by the Board of Directors. Each material topic, including its scope, outlines the Company's sustainability policies, achievements, and challenges during the reporting period. [GRI 3-1] [GRI 2-14]

These material topics are periodically reviewed and monitored to ensure alignment with the Company's business strategy. This review process enables the Company to continuously identify and assess impacts and ensures that the disclosed topics remain relevant to conditions during the reporting period. The Company also seeks to broaden its perspective on these topics to enhance disclosure quality.

To date, there have been no updates to the material topics, as they remain relevant to the Company's business operations, sustainability strategy, and stakeholder expectations. [GRI 3-1] [GRI 3-2]

Tabel 7.2: Batasan Topik Material
Table 7.2: Boundaries of Material Topics

Topik Material Material Topics	Perihal Subject	Batasan Topik Topic Boundaries		TPB SDGs
		Internal Internal	Eksternal External	
Topik Ekonomi | Economic Topics				
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Pencapaian kinerja operasional dan keuangan selama tahun pelaporan. The Company's achievements and performance during the reporting year.	☑	☑	
Dampak Ekonomi Economic Impact	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan. Direct economic value generated and distributed.	☑	☑	
Keberadaan Pasar Market Presence	Penerapan imbal jasa yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Implementation of remuneration in accordance with applicable regulations.	☑		
Anti Korupsi Anti-corruption	Penyelenggaraan operasional perusahaan secara bersih, jujur dan transparan. Conducting company operations in a clean, honest, and transparent manner.	☑	☑	
Topik Lingkungan | Environmental Topics				
Material Material	Upaya untuk menghindari penggunaan material yang tidak ramah lingkungan. Efforts to avoid the use of environmentally unfriendly materials.	☑		
Energi Energy	Kepedulian penggunaan energi yang efisien dan bertanggung jawab. Commitment to the efficient and responsible use of energy.	☑	☑	
Air dan Limbah Air Water and Effluent	Kepedulian penggunaan sumber daya air yang ketersediaannya kian terbatas dan pengelolaan limbah air. Concern for the use of water resources, whose availability is increasingly limited, and for wastewater management.	☑		
Emisi Emission	Upaya pengurangan emisi gas rumah kaca. Efforts to reduce greenhouse gas emissions.	☑	☑	
Limbah Waste	Kepedulian dalam mengurangi dan mengelola limbah. Commitment to reducing and managing waste.	☑		
Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	Komitmen terhadap berbagai peraturan lingkungan sehingga operasional Perseroan tidak berdampak negatif bagi lingkungan. Commitment to compliance with various environmental regulations to ensure that the Company's operations do not have a negative impact on the environment.	☑	☑	
Topik Sosial | Social Topics				
Ketenagakerjaan Employment	Pentingnya pengelolaan sumber daya manusia. The importance of human resource management.	☑		
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	Penyediaan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi karyawan. Provision of a safe and comfortable working environment for employees.	☑		
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Program pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan kapasitas karyawan. Training and development programs to enhance employees' capabilities.	☑		
Keberagaman dan Kesempatan yang Setara Diversity and Equal Opportunity	Kebijakan untuk memastikan adanya keberagaman dan pemberian kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan. Policies to ensure diversity and equal opportunity for all employees.	☑		
Masyarakat Lokal Local Communities	Keterlibatan masyarakat sekitar dalam berbagai program pengembangan dan penilaian dampak operasional perusahaan. Engagement of local communities in various development programs and in assessing the impacts of the Company's operations.	☑	☑	
Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan Customer Health and Safety	Upaya untuk menjaga keselamatan dan kesehatan serta insiden ketidakpatuhan dari berbagai produk dan jasa. Efforts to maintain safety and health, as well as address non-compliance incidents related to various products and services.	☑	☑	
Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling	Komitmen dalam menaati kaidah pemasaran yang baik yang disertai penyediaan informasi produk bagi pelanggan/konsumen. Commitment to adhering to sound marketing practices, accompanied by the provision of product information to customers/consumers.	☑	☑	

Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan
Sustainability Performance Overview

Kinerja Ekonomi [OJK B.1]
Economic Performance

Jumlah Properti yang Beroperasional
Total Operating Properites

Hotel
Hotels
Unit | Units

2025	7
2024	7
2023	7

Pusat Perkantoran
Office Center
Gedung | Buildings

2025	4
2024	4
2023	4

Pusat Perbelanjaan
Shopping Centers
Mal | Mall

2025	2
2024	2
2023	2

Apartemen
Apartments
Gedung | Buildings

2025	2
2024	2
2023	2

Pendapatan
Revenues
Rp Juta | Million Rp

Rp 1.612.859

2024	1.624.023
2023	1.465.918

Laba (Rugi) Bersih
Net Profit (Loss)
Rp Juta | Million Rp

Rp (86.263)

2024	214.124
2023	299.223

Jumlah Tenaga Kerja Lokal
Total Local Workforce
Orang | People

1.978

2024	1.938
2023	-

Jumlah Pemasok Lokal
Total Local Suppliers
Entitas | Entities

1.189

2024	1.054
2023	932

Kinerja Lingkungan [OJK B.2]
Environmental Performance [OJK B.2]

Penggunaan Energi
Energy Consumption

Solar
Diesel
Gigajoule

2025	3.365,4
2024	2.721,1
2023	2.748,0

Listrik
Electricity
Gigajoule

2025	411.817,8
2024	422.680,9
2023	414.947,0

Gas
Gas
Gigajoule

2025	62.934,4
2024	63.996,7
2023	67.275,2

Intensitas Energi
Energy Intensity
Gigajoule/Rp Juta | Rp Million

2025	0,29
2024	0,30
2023	0,33

Penggunaan Energi
Energy Consumption

Emisi GRK Cakupan 1
Scope 1 Greenhouse Gas (GHG) Emissions

$KgCo_2$

2025	3.779.995,9
2024	3.791.846,6
2023	3.977.763,4

Emisi GRK Cakupan 2
Scope 2 Greenhouse Gas (GHG) Emissions

$KgCo_2$

2025	106.843.828,6
2024	109.662.216,1
2023	107.655.703,9

Intensitas Emisi GRK
GHG Emissions Intensity

$KgCO_2$/Rp Juta | Rp Million

2025	68,59
2024	69,86
2023	76,15

Penggunaan Air Bersih
Clean Water Consumption

Penggunaan Air
Water Consumption

m^3

2025	1.976.694,3
2024	1.992.511,7
2023	1.486.737

Pengurangan Limbah & Efluen
Waste & Effluents Reduction

Volume Sampah
Waste Volume

Kg

2025	3.022.926
2024	2.570.442*
2023	3.650.895*

Pengolahan Air Limbah
Wastewater Management

m^3

2025	465.431
2024	527.583
2023	456.347

Pelestarian Keanekaragaman Hayati
Biodiversity Preservation

Jumlah Pohon
Total Trees

Pohon | Trees

2025	2.155
2024	2.158
2023	2.144

Pembiakan Kupu-Kupu
Butterfly Breedings

Ekor

2025	3.739
2024	3.263
2023	1.337

Intensitas Air Bersih
Clean Water Intensity

Intensitas Air
Clean Water

m^3/Rp Juta | m^3/Rp Million

2025	1,22
2024	1,18
2023	1,01

Kinerja Sosial [OJK B.3]
Social Performance [OJK B.3]

Jumlah Karyawan [GRI 2-7]
Total Employees

Orang | People

1.991

2024	1.952
2023	1.945

Laki-Laki
Male

Orang | People

2025	1.467
2024	1.443
2023	1.440

Perempuan
Female

Orang | People

2025	524
2024	519
2023	505

Pelatihan
Trainings

Jumlah Pelatihan
Total Trainings

Pelatihan | Trainings

2025	2.603
2024	2.274*
2023	1.153*

Jumlah Jam
Total Hours

Jam | Hours

2025	15.261
2024	13.828,1*
2023	5.959*

Dana Pelatihan
Training Costs

Rp Juta | Million Rp

2025	4.040,2
2024	2.839,2*
2023	3.401,6*

Strategi Keberlanjutan [OJK A.1]

Sustainability Strategy [OJK A.1]

Perseroan menjalankan kegiatan usaha dengan komitmen untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Selain berkontribusi terhadap pencapaian kinerja ekonomi, Perseroan juga berupaya memberikan dampak positif bagi kesejahteraan sosial serta berperan aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup. Komitmen tersebut diwujudkan melalui pengembangan dan pelaksanaan berbagai inisiatif keberlanjutan yang menyeimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan sebagai bagian dari dukungan terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan.

The Company conducts its business with a focus on creating sustainable value for all stakeholders. Beyond driving economic performance, it aims to contribute positively to social welfare while actively preserving the environment. This objective is achieved through various sustainability initiatives that integrate economic, social, and environmental considerations in support of sustainable development goals.

Pendekatan keberlanjutan Perseroan mengacu pada konsep *Triple Bottom Line* yang mencakup *People* (Manusia), *Planet* (Bumi), dan *Prosperity* (Kemakmuran), yang diimplementasikan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan dalam visi, misi, strategi, serta proses bisnis Perseroan. Berlandaskan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan menjalankan prinsip pengelolaan sumber daya manusia yang adil dan etis, bertanggung jawab terhadap pelestarian lingkungan, melibatkan dan memberikan manfaat bagi masyarakat, menjaga loyalitas pelanggan melalui layanan terbaik, serta memelihara kepercayaan pemegang saham. [GRI 2-23].

The Company's sustainability strategy is grounded in the Triple Bottom Line framework, encompassing People, Planet, and Prosperity. It is implemented in a structured and systematic manner, aligned with the Company's vision, mission, strategy, and business processes. Through Good Corporate Governance, the Company is committed to fair and ethical human resource management, environmental responsibility, community engagement, customer satisfaction through excellent service, and the maintenance of shareholder trust. [GRI 2-23]

Perseroan juga memastikan kesinambungan bisnis dengan membangun struktur usaha yang adaptif, mengelola sumber pendanaan secara berkelanjutan, serta mengintegrasikan teknologi dalam seluruh proses bisnis utama.

The Company ensures business continuity through the development of an adaptable organizational structure, sustainable management of funding sources, and the integration of technology across key business processes.

Tabel 7.3: Tiga Pilar Strategi Keberlanjutan
Table 7.3: Three Pillars of Sustainability Strategy

People (Masyarakat & Sumber Daya Manusia) (People & Human Resources)	*Planet* (Lingkungan) (Environment)	*Prosperity* (Membangun Kesejahteraan) (Building Prosperity)
Mengadvokasi produk dan layanan sesuai kebutuhan pelanggan Advocate products and services according to customer needs	Penggunaan produk ramah lingkungan di lingkup Perseroan Use of environmentally friendly products within the Company	Kinerja Ekonomi yang Berkelanjutan. Sustainable Economic Performance
Manajemen sumber daya manusia (SDM) yang bertanggung jawab Responsible Human Resources (HR) management	Pengurangan penggunaan plastik dan kertas Reduction of plastic and paper usage	Implementasi *Green Finance* Implementation of Green Finance
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	Efisiensi Energi Energy Efficiency	Memastikan produk dan/atau jasa yang berkualitas buat pelanggan Ensuring quality products and/or services for customers
Identifikasi dan Mitigasi dampak K3 Identification and mitigation of OHS impacts	Pengelolaan air dan limbah Water and waste management	Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction
Pelatihan bagi karyawan Training for employees	Implementasi Inisiatif Hijau Implementation of Green Initiatives	Bertumbuh bersama Masyarakat Growing with Society
		Kolaborasi dan kontribusi sosial bagi Masyarakat Collaboration and social contribution to society

Untuk memastikan praktik keberlanjutan dijalankan secara efektif dan relevan, Perseroan menyusun arah kebijakan dan strategi keberlanjutan yang disesuaikan dengan dinamika usaha serta kebutuhan operasional. Kerangka keberlanjutan tersebut menjadi panduan dalam menyelaraskan inisiatif, mendorong kolaborasi lintas fungsi, serta menumbuhkan budaya perbaikan berkelanjutan di seluruh organisasi. Dengan dukungan tersebut, Perseroan meyakini bahwa pencapaian visi dan tujuan keberlanjutan dapat diwujudkan secara bertahap dan konsisten.

Sebagai bagian dari implementasi komitmen keberlanjutan, Perseroan menetapkan sasaran keberlanjutan yang menjadi acuan dalam menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab. Sasaran tersebut dirumuskan dengan mempertimbangkan kepentingan para pemangku kepentingan utama serta dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan yang timbul dari aktivitas Perseroan. Melalui penetapan sasaran ini, Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap langkah bisnis yang dijalankan selaras dengan prinsip keberlanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang.

To ensure the effective and appropriate implementation of sustainability practices, the Company has established sustainability policy directions and strategies aligned with business dynamics and operational needs. This sustainability framework serves as a guide for aligning initiatives, promoting cross-functional collaboration, and fostering a culture of continuous improvement across the organization. Supported by this framework, the Company believes it can achieve its sustainability vision and objectives in a gradual and consistent manner.

As part of its sustainability commitment, the Company has defined sustainability targets that serve as a reference for conducting business activities responsibly. These targets are developed by taking into account the interests of key stakeholders as well as the economic, social, and environmental impacts arising from the Company's operations. Through these targets, the Company strives to ensure that all business activities are aligned with the principles of sustainability and long-term value creation.

Diagram 7.1: Sasaran Keberlanjutan
Diagram 7.1: Sustainability Targets

Para Pihak Parties	Target Targets
Pemegang Saham Shareholders	Memberikan pengembalian yang berkelanjutan atas kepercayaan untuk pengelolaan dananya. Delivering sustainable returns on the trust placed in the management of funds.
Pelanggan Customers	Memberikan produk terbaik dan layanan terbaik sesuai kebutuhan secara konsisten. Providing the best products and services consistently in accordance with customer needs.
Karyawan Employees	Menjadikan *human capital* profesional untuk mencapai tujuan bersama. Developing professional human capital to achieve shared objectives.
Masyarakat Lokal/ Komunitas Local Communities/ Communities	Memberikan dukungan dengan inisiatif-inisiatif keberlanjutan untuk pemberdayaan masyarakat. Supporting sustainability initiatives for community empowerment.
Lingkungan Environment	Melakukan tindakan yang efektif, seimbang, dan proporsional serta memitigasi dampak lingkungan untuk menjamin masa depan alam yang berkelanjutan. Taking effective, balanced, and proportionate actions, and mitigating environmental impacts to ensure a sustainable future for nature.

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

Penanggung Jawab Aspek Keberlanjutan [OJK E.1][GRI 2-13]
Sustainability Aspects Responsible Party

Perseroan terus memperkuat tata kelola keberlanjutan melalui pengembangan struktur yang terintegrasi guna mendukung implementasi program secara lebih optimal. Hingga saat ini, Perseroan masih berada dalam tahap persiapan pembentukan komite khusus yang akan berfokus pada pengelolaan aspek keberlanjutan di tingkat Perseroan maupun Entitas Anak. Proses ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk membangun fondasi tata kelola yang semakin selaras dengan arah strategi jangka panjang.

The Company is strengthening its sustainability governance by establishing an integrated framework to enhance program implementation. It is also in the process of forming a dedicated committee to oversee sustainability initiatives across its operations and subsidiaries. This initiative reflects the Company's commitment to building a governance structure aligned with its long-term strategic objectives.

Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dengan memastikan bahwa prinsip-prinsip keberlanjutan telah dipertimbangkan dalam penetapan kebijakan dan arah strategis Perseroan. Pengawasan tersebut dilakukan sebagai bagian dari tanggung jawab untuk mendorong penerapan praktik usaha yang bertanggung jawab serta pengelolaan risiko yang berkelanjutan. [GRI 2-12]

In practice, the Board of Commissioners The Board of Commissioners fulfills its oversight role by ensuring that sustainability principles are integrated into the Company's policies and strategic planning. This responsibility includes promoting responsible business practices and sustainable risk management. [GRI 2-12]

Direksi berperan aktif dalam mengarahkan implementasi keberlanjutan sekaligus bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keberlanjutan. Melalui keterlibatan ini, Direksi memastikan bahwa informasi yang disampaikan mencerminkan kondisi, kinerja, serta upaya Perseroan dalam mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan ke dalam kegiatan usaha. Hingga terbentuknya struktur khusus, tanggung jawab atas pelaksanaan keberlanjutan tetap dijalankan secara kolektif oleh Direksi, sehingga integrasinya dengan strategi bisnis dapat berlangsung secara konsisten. [GRI 2-14]

Meanwhile, the Board of Directors actively directs the implementation of sustainability initiatives and is responsible for the preparation of the Sustainability Report. Their involvement ensures that the report accurately reflects the Company's condition, performance, and efforts to integrate economic, social, and environmental considerations into its operations. Until a dedicated committee is fully established, responsibility for sustainability implementation remains with the Board of Directors, ensuring alignment with the overall business strategy. [GRI 2-14]

Untuk informasi lebih mendalam, dapat dilihat ke bagian Tata Kelola Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

For further details, please refer to the Corporate Governance section of this Annual Report.

Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan [OJK E.2][GRI 2-17]
Sustainability Competency Development

Sebagai bagian dari komitmen dalam memperkuat penerapan keberlanjutan, Perseroan secara proaktif mendorong peningkatan kesadaran dan kapabilitas organisasi melalui partisipasi dalam berbagai program pendidikan, pelatihan, serta kegiatan sosialisasi. Inisiatif ini bertujuan untuk membangun pemahaman yang selaras di seluruh tingkatan organisasi mengenai pentingnya integrasi prinsip keberlanjutan dalam kegiatan usaha.

To reinforce its commitment to sustainability, the Company actively promotes organizational awareness and capability development through participation in education, training, and outreach initiatives. This effort aims to foster a shared understanding across all organizational levels of the importance of integrating sustainability principles into business operations.

Dewan Komisaris, Direksi, dan Sekretaris Perusahaan sebagai pengambil keputusan strategis turut berperan aktif dalam memperkaya wawasan terkait perkembangan isu keberlanjutan global, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs), serta praktik-praktik terkini yang relevan. Dengan penguatan kompetensi tersebut, Perseroan berupaya memastikan bahwa arah kebijakan dan strategi bisnis tetap adaptif terhadap dinamika keberlanjutan yang terus berkembang.

The Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Corporate Secretary, as key strategic decision-makers, participate in programs to enhance their understanding of global sustainability trends, the Sustainable Development Goals (SDGs), and current best practices. By strengthening these competencies, the Company aims to ensure its policies and strategies remain responsive to the evolving sustainability landscape.

Berikut adalah topik-topik pengembangan kompetensi terkait keberlanjutan yang diikuti oleh manajemen dan karyawan.

The following are the sustainability-related to sustainability competency development in which management and employees have participated.

Tabel 7.4: Daftar Pengembangan Kompetensi Terkait Keberlanjutan 2025
Table 7.4: List of Competency Development Related to Sustainability in 2025

No.	Topik *Workshop*, Seminar & Konferensi Workshop, Seminar & Conference Topic	Penyelenggara Organizer	Bulan Month	Tanggal Date	Jam Hours
A	**Keuangan Keberlanjutan** Sustainability Finance				
1	Adapting Blue Economy Innovations to Local Contexts	SII	Jan	17	2,0
2	Urgensi Transparansi Keuangan Hijau pada Lembaga Jasa Keuangan The Urgency of Green Financial Transparency in Financial Services Institutions	OJK	Mei May	26	3,0
3	Bedah Buku: "Diorama Keuangan Berkelanjutan Indonesia" Book Review: "Diorama of Sustainable Finance in Indonesia"	OJK	Jun	3	3,0
4	Implementasi dan Peran Industri Keuangan dalam Bisnis dan HAM Implementation and the Role of the Financial Industry in Business and Human Rights	OJK	Jul	17	3,0
5	Building the Global Sustainable Islamic Financial System	OJK	Jul	24	3,0
6	Sosialisasi Program Pelatihan IDX Net Zero Incubator 2025 Socialization of the IDX Net Zero Incubator 2025 Training Program	BEI IDX	Jul	28	1,0
7	Road to COP 30	BEI IDX	Sep	29	1,0
8	IDX Green Equity Designation Initiative	AEI & BEI & BATS	Okt Oct	3	2,0
9	Sustainable Finance & Green Investment: Unlocking Opportunities in Indonesia's Transition Economy	ACCA & BEI | IDX	Des Dec	2	2,0
B	**Perlindungan Konsumen** Consumer Protection				
1	The Future of Cybersecurity: Threats, Challenges, and Innovations	OJK	Jun	5	3,0
2	Strategi Aman Transaksi Aset Kripto dan Keuangan Digital: Perlindungan Data Pribadi dan Dampak Teknologi Biometrik di Indonesia Safe Strategies for Crypto Asset Transactions and Digital Finance: Personal Data Protection and the Impact of Biometric Technology in Indonesia	OJK	Jun	19	3,0
3	Memutus Mata Rantai Scam: Sinergi dan Strategi Perlindungan Konsumen Sektor Keuangan Breaking the Chain of Scams: Synergy and Strategies for Consumer Protection in the Financial Sector	OJK	Jun	26	3,0
4	Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru: Strategi Identifikasi, Mitigasi dan Penegakan Hukum Latest Trends in Money Laundering Methods and Schemes: Strategies for Identification, Mitigation, and Law Enforcement	OJK	Sep	18	3,0
5	Peran Digital Forensik dalam Penanganan dan Pengungkapan Kejahatan Keuangan The Role of Digital Forensics in Handling and Uncovering Financial Crimes	OJK	Okt Oct	16	3,0
C	**Environmental, Social and Governance**				
1	Sosialisasi Perdagangan Karbon Internasional International Carbon Trading Socialization	BEI IDX	Jan	16	1,5
2	ESG Talk Series #1: Exploring Green Technologies, How CGS and CCUS Contribute to Decarbonization?	AEI & CESGS	Feb	1	1,5
3	Implementing IFRS S2 in Indonesia's Energy Sector: Assess and Prepare for Reporting on Climate	SII	Mar	7	2,0
4	Menavigasi Tantangan ESG Melalui Penguatan Kebijakan Good Corporate Governance Navigating ESG Challenges through Strengthening Good Corporate Governance Policies	ICSA	Mar	18	1,5
5	ESG di Indonesia: Dari Tren ke Implementasi Nyata Inovasi Usaha Keberlanjutan ESG in Indonesia: From Trends to the Practical Implementation of Sustainable Business Innovation	SII	Mar	21	2,0
6	Advancing Corporate Environmental Initiatives through Natural Climate Solutions	ICSA	Apr	25	2,0
7	Mother Earth, Our Mother, Womens Role and Contribution to Sustainability	SII	Apr	25	2,0
8	ESG Talks Series #3: Road to Labor Day: How Human Rights Due Diligence Shapes Fairer Workplaces	AEI & CESGS	Apr	28	1,5
9	ESG Talks Series #4: SROI as a Framework for Evaluating CSR Impact	AEI & CESGS	Mei May	22	1,5
10	Extended Producer Responsibility: Managing the End-of-Life Products	ICSA	Mei May	28	2,0
11	Mengapa Keanekaragaman Hayati adalah Urusan Korporasi, Bukan Sekedar Isu Lingkungan Why Biodiversity Is a Corporate Responsibility, Not Merely an Environmental Issue	SII	Mei May	30	2,0
12	Memutus Mata Rantai Pekerja Anak Demi Masa Depan Berkelanjutan Breaking the Chain of Child Labor for a Sustainable Future	SII	Jun	13	2,0

Tabel 7.4: Daftar Pengembangan Kompetensi Terkait Keberlanjutan 2025
Table 7.4: List of Competency Development Related to Sustainability in 2025

No.	Topik *Workshop*, Seminar & Konferensi Workshop, Seminar & Conference Topic	Penyelenggara Organizer	Bulan Month	Tanggal Date	Jam Hours
13	Becoming a Capable Sustainability Team	ESQCorp	Jul	10	1,5
14	Beyond CSR: Siap Ubah CSR untuk Jadi Strategi Supply Chain Beyond CSR: Transforming CSR into a Supply Chain Strategy	ESQCorp	Jul	23	1,5
15	Indonesia ESG Leaders Forum 2025: Turning Costs into Cast through Impactful Sustainable Strategies	AEI & CESGS	Jul	23	4,0
16	GHC Protocol in Practise: Menguasai Strategi Perhitungan Emisi Mandiri Perusahaan Secara Akurat GHC Protocol in Practice: Mastering Accurate Corporate Self-Calculation of Emissions	AEI & PKPBUI & BATS	Agu Aug	20	2,0
17	Best Practice in ESG Journey	ICSA	Okt Oct	1	1,5
18	Mempersiapkan CFO Properti Menghadapi Transisi Net Zero dan Regulasi ESG Preparing Property CFOs for the Net Zero Transition and ESG Regulations	Kadin	Okt Oct	16	4,0
19	From the Inside Out: Strategi Komunikasi Internal untuk Sustainability, CSR & ESG From the Inside Out: Internal Communication Strategies for Sustainability, CSR, and ESG	SII	Okt Oct	31	2,0
20	From Compliance to Confidence: Redefining ACGS through ESG and Digital Governance	ICSA	Nov	7	1,5
21	Dari Komunitas ke Kesehatan: Memaksimalkan Investasi Sosial Korporasi dalam Peningkatan Kesehatan Masyarakat From Community to Health: Maximizing Corporate Social Investment to Improve Public Health	SII	Nov	21	2,0
22	Simfoni Integritas: Kolaborasi Inovasi dan Ekspresi Cegah Korupsi Symphony of Integrity: Collaborative Innovation and Expression in Preventing Corruption	OJK	Des Dec	8	3,5
23	Human Rights Due Diligence	BEI | IDX & AEI & GRI	Des Dec	9	1,5
	Jumlah | Total **(37)**				**81,5**

Keterangan Singkatan Penyelenggara | Organizer Abbreviation Information:
ACCA: The Association of Chartered Certified Accountants, AEI: Asosiasi Emiten Indonesia, APEI: Asosiasi Perusahaan Efek Indonesia, BATS: PT BATS International Group, BEI: Bursa Efek Indonesia, CESGS: Center for Environmental, Social and Governance Studies, ESQCorp: ESQ Corporation, GRI: The Global Reporting Initiative, ICSA: Indonesia Corporate Secretary Association, Kadin: Kamar Dagang & Industri Indonesia, OJK: Otoritas Jasa Keuangan, PKPBUI: Pusat Kajian Pembangunan Berkelanjutan Universitas Indonesia, SII: Social Investment Indonesia,

Penilaian Risiko terhadap Penerapan Keberlanjutan [OJK E.3]

Risk Assessment on The Implementation Sustainable Finance [OJK E.3]

Perseroan secara konsisten melakukan identifikasi dan pemetaan risiko yang berkaitan dengan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial di seluruh kegiatan operasional. Proses ini dilaksanakan dengan mempertimbangkan karakteristik usaha, praktik terbaik di industri, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Melalui pendekatan tersebut, Perseroan berupaya memastikan bahwa pengelolaan risiko menjadi bagian integral dari penerapan manajemen risiko yang menyeluruh.

The Company regularly identifies and maps risks related to economic, environmental, and social aspects across all its operations. This process considers the Company's business characteristics, industry standards, and applicable legal requirements. Through this approach, the Company strives to ensure that risk management is integrated into its overall mitigation strategies.

Sebagai tindak lanjut, Perseroan menetapkan langkah mitigasi yang terukur dan efektif untuk menekan potensi dampak sekaligus mengoptimalkan peluang yang mungkin timbul. Evaluasi dilakukan secara berkala guna mendukung penetapan strategi bisnis yang adaptif serta menjaga kesiapan Perseroan dalam menghadapi dinamika lingkungan usaha. Dalam hal ini, Dewan Komisaris dan Direksi berperan aktif dalam menjalankan fungsi pengawasan, dengan dukungan Unit Audit Internal dan satuan kerja terkait untuk memastikan proses pengelolaan risiko berjalan secara tepat dan akuntabel.

The Company implements measurable and effective mitigation measures to minimize potential impacts while optimizing opportunities. Regular evaluations support the development of adaptive business strategies and ensure the Company's readiness to respond to evolving business conditions. The Board of Commissioners and the Board of Directors actively oversee these efforts, supported by the Internal Audit Unit and relevant functions to ensure that risk management is conducted appropriately and responsibly.

Beberapa jenis eksposur risiko yang dipantau oleh Perseroan sepanjang tahun 2025 meliputi: perubahan regulasi dan kebijakan Pemerintah, gangguan operasional akibat cuaca ekstrem, efisiensi energi dan emisi karbon, isu rantai pasok berkelanjutan hingga persaingan dari pelaku-pelaku industri jasa akomodasi hotel dan pusat niaga beserta fasilitas-fasilitasnya, real estat dan konstruksi, hingga perubahan tren pasar dan dinamika perilaku pelanggan. Informasi lebih lanjut mengenai sistem manajemen risiko Perseroan dapat ditemukan di bagian Tata Kelola Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Throughout 2025, the Company monitored various risk exposures, including changes in government regulations and policies, operational disruptions due to extreme weather conditions, energy efficiency and carbon emissions, sustainability-related supply chain issues, competition in the hotel and retail sectors, real estate and construction risks, as well as evolving market trends and customer behavior. Further information on the Company's risk management system is available in the Corporate Governance section of this Annual Report.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [OJK E.4][ESG G-08][GRI 2-29]

Relationship with Stakeholders

Perseroan memandang pemangku kepentingan sebagai mitra strategis yang berperan penting dalam mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa membangun hubungan yang harmonis dan profesional dengan memperhatikan kepentingan, ekspektasi, serta aspirasi mereka sebagai pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan.

Sejalan dengan komitmen tersebut, Perseroan telah melakukan identifikasi terhadap individu maupun kelompok yang memiliki keterkaitan dengan kegiatan usaha berdasarkan tingkat pengaruh dan kepentingannya. Berdasarkan pemetaan tersebut, Perseroan merancang pendekatan dan strategi keterlibatan yang tepat guna mendorong komunikasi yang konstruktif, memperkuat kolaborasi, serta menciptakan nilai bersama secara berkelanjutan.

The Company regards stakeholders as strategic partners essential to achieving its sustainability objectives. Accordingly, it consistently fosters harmonious and professional relationships by incorporating their interests, expectations, and aspirations into its decision-making processes.

Aligned with this commitment, the Company has identified and mapped stakeholders based on their level of influence and significance. Based on this mapping, the Company develops tailored engagement strategies to promote effective communication, strengthen collaboration, and create sustainable shared value.

Diagram 7.2: Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
Diagram 7.2: Relationships with Stakeholders

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Topik Utama Main Topic	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Expectations	Pendekatan Interaksi Interaction Approach
Karyawan Employees	• Kesepakatan kerja antara manajemen dengan karyawan. • Penyelesaian masalah ketenagakerjaan. • Kesempatan peningkatan kompetensi dan karier.	• Kejelasan hak dan kewajiban. • Pemberian paket remunerasi sesuai kinerja. • Kesetaraan dalam jenjang karier dan remunerasi. • Jaminan keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja. • Kenyamanan lingkungan kerja.	• Penyusunan dan penetapan Perjanjian Kerja Bersama (PKB). • Forum dialog manajemen dengan karyawan. • Pengembangan kompetensi karyawan untuk mempersiapkan menjadi manajemen perusahaan yang profesional. • Pemberlakuan sistem manajemen SDM terintegrasi dan sistem insentif berbasis kinerja.
	• Labor agreements between management and employees. • Settlement of labor issues. • Competency and career advancement opportunities.	• Clarity of rights and obligations. • Provision of remuneration packages according to performance. • Equality in career path and remuneration. • Security, health, and safety assurance. • Comfortable workplace.	• Preparation and establishment of Collective Labor Agreement (CLA). • Dialog forum between management with employees. • Development of employee competencies, as well as preparing professional company management. • Implementation of integrated HR management system and performance-based incentive system.
Pemegang Saham Shareholders	• Pertanggungjawaban kinerja tahunan perusahaan. • Pelaporan kinerja operasi, keuangan dan sosial perusahaan.	• Menjaga dan meningkatkan nilai investasi melalui peningkatan kinerja perusahaan. • Terpenuhinya hak-hak pemegang saham. • Keterbukaan informasi.	• RUPS (Tahunan & Luar Biasa) • Paparan Publik. • Laporan Pencapaian Kinerja yang akuntabel, mudah dipahami dan mudah diakses.
	• Annual corporate performance accountability. • Reporting on the company's operating, financial and social performance.	• Maintain and increase investment value through improved company performance. • Fulfillment of shareholder rights. • Information transparency.	• GMS (Annual & Extraordinary). • Public Expose. • An accountable, easy-to-understand, and easily accessible performance achievement report.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Topik Utama Main Topic	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Expectations	Pendekatan Interaksi Interaction Approach
Pelanggan Customers	• Manajemen keluhan pelanggan. • Pusat pelayanan pelanggan. • Customer complaint management. • Customer service center.	• Mutu produk dan jasa yang baik dan prima. • Keamanan dan kenyamanan lokasi usaha. • Pelayanan yang melebihi harapan. • Good and excellent quality of products and services. • Security and comfort of the business location. • Service that exceeds expectations.	• Layanan *call center* dan operasional. • Informasi media. • Pelaksanaan kegiatan Temu Pelanggan (*feedback* langsung). • Call center and operational services. • Media information. • Implementation of Customer Gathering activities (direct feedback).
Rekanan/Mitra Kerja Associates/Business Partners	• Pelaksanaan kerja sama yang berkesinambungan dan menguntungkan kedua belah pihak. • Perlakuan yang sama terhadap seluruh rekanan/mitra kerja. • Implementation of sustainable cooperation that benefits both parties. • Equal treatment for all partners.	• Proses pengadaan yang adil, transparan dan objektif. • Prosedur administrasi pengadaan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku. • Penyelesaian pembayaran tepat waktu. • Fair, transparent and objective procurement process. • Procurement administration procedures that comply with applicable regulations. • Timely payment settlement.	• Penyelenggaraan tender secara terbuka dan transparan. • Pengawasan dan evaluasi pelaksanaan kontrak mitra kerja secara berkala. • Implementation of open and transparent tenders. • Supervision and evaluation of the implementation of business partner contracts on a regular basis.
Kreditur Creditors	Penyediaan informasi dan pertanggungjawaban pelaksanaan proyek pembangunan/fasilitas yang dikelola perusahaan. Provision of information and accountability for the implementation of development projects/facilities managed by the company.	• Kejelasan rencana pengembangan. • Pembayaran kewajiban tepat waktu. • Transparansi kondisi operasional dan keuangan. • Clarity of development plan. • Timely payment of obligations. • Transparency of operational and financial conditions.	• Kunjungan langsung kreditur ke lokasi proyek. • Forum pertemuan dengan kreditur dan calon Investor. • Direct visit of creditors to the project site. • Forum meetings with creditors and potential investors.
Masyarakat Society	• Pemberdayaan ekonomi masyarakat. • Peningkatan kualitas hidup masyarakat. • Community economic empowerment. • Improvement of the quality of life of the community.	• Terjalinnya hubungan yang serasi dan harmonis. • Meminimalkan dampak pengembangan proyek terhadap lingkungan. • Partisipasi dalam kegiatan pelestarian lingkungan. • Melaksanakan program bina lingkungan. • Kontribusi positif terhadap kehidupan ekonomi, sosial, dan lingkungan masyarakat sekitar. • Establishment of harmonious relationship. • Minimizing the impact of project development on the environment. • Participation in environmental conservation activities. • Implementation of environmental development programs. • Positive contribution to the economic, social, and environmental life of the surrounding community.	• Penyelenggaraan konsultasi publik dan pemetaan sosial. • Sosialisasi dan koordinasi pelaksanaan TJSL perusahaan. • Organization of public consultation and social mapping. • Socialization and coordination of the company's CSR implementation.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Topik Utama Main Topic	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Expectations	Pendekatan Interaksi Interaction Approach
Regulator Regulators	• Pembayaran kewajiban perusahaan kepada negara. • Pembahasan terkait program dan rencana kegiatan perusahaan.	• Hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan regulator. • Patuh terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.	• Pertemuan dengar pendapat dengan regulator. • Kunjungan kerja ke lokasi usaha. • Pemenuhan kewajiban sesuai peraturan perundang-undangan.
	• Payment of company obligations to the state. • Discussion related to the company's program and activity plan.	• Harmonious and constructive relationship with regulators. • Compliance with applicable laws and regulations.	• Hearing meetings with regulators. • Site visit. • Comply with laws and regulations.
Media Massa Mass Media	• Relasi konstruktif mutualistis kedua belah pihak.	• Akurasi dan transparansi objek pemberitaan. • Penyampaian informasi terkini dan berita tepat waktu. • Transparansi kondisi kinerja perusahaan.	• *Press release* mengenai informasi perusahaan. • Media visit, *media gathering & press conference.*
	• Mutualistic constructive relationship between both parties.	• Accuracy and transparency of news objects. • Delivery of up-to-date information and timely news. • Transparency of company performance conditions.	• Press release of company information. • Media visit, media gathering & press conference.

Tantangan Terhadap Penerapan Keberlanjutan [OJK E.5]

Challenges to The Implementation of Sustainability

Penerapan strategi keberlanjutan telah memberikan kontribusi positif bagi Perseroan, antara lain melalui peningkatan efisiensi operasional, penguatan ketahanan bisnis, serta terbukanya peluang usaha baru yang didorong oleh inovasi dan perbaikan berkelanjutan.

Meski demikian, Perseroan masih menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam kegiatan operasional, khususnya dalam menumbuhkan kesadaran dan pemahaman karyawan. Untuk menjawab tantangan tersebut, Perseroan terus berupaya meningkatkan kapabilitas seluruh personel melalui berbagai program pengembangan kompetensi di bidang keberlanjutan.

Penerapan keberlanjutan juga memerlukan kolaborasi dengan para pihak eksternal, seperti pada penerapan program pemberdayaan masyarakat. Sering kali masih ditemukan hambatan yang tidak kooperatif. Untuk ini telah dilakukan pendekatan dengan membangun komunikasi yang lebih humanis untuk membangun kepercayaan, membuka wawasan dan memperjelas manfaat jangka panjang dari kegiatan tersebut.

Tantangan lainnya dalam menjalankan program keberlanjutan bisa berasal dari faktor-faktor di luar kendali dan prediksi, seperti terjadinya bencana alam, perubahan iklim, hingga perubahan regulasi Pemerintah.

The implementation of the Company's sustainability strategy has delivered positive contributions, particularly through improved operational efficiency, enhanced business resilience, and the creation of new business opportunities driven by innovation and continuous improvement.

Nevertheless, the Company continues to face challenges in integrating sustainability principles into its operational activities, particularly in fostering employee awareness and understanding. To address these challenges, the Company remains committed to strengthening the capabilities of its personnel through various sustainability-related competency development initiatives.

The implementation of sustainability initiatives also requires collaboration with external parties, including in community empowerment programs. Challenges may arise from a lack of cooperation among stakeholders. To mitigate this, the Company adopts a more empathetic approach to build trust, broaden perspectives, and communicate the long-term benefits of such initiatives.

Additional challenges in implementing sustainability programs may also arise from external factors beyond the Company's control, such as natural disasters, climate change, and changes in government regulations.

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK F.1][GRI 2-24]
Building Sustainability Culture

Keberlangsungan sebuah entitas tidak hanya diukur dari kemampuannya mempertahankan pertumbuhan bisnis, tetapi juga dari kontribusi nyata yang dihasilkan bagi berbagai pemangku kepentingan. Perseroan meyakini bahwa penciptaan nilai harus tercermin melalui dukungan terhadap pembangunan ekonomi, pemberian imbal hasil yang optimal kepada pemegang saham, penyediaan produk dan layanan yang memberikan nilai tambah bagi pelanggan, serta kehadiran yang membawa manfaat bagi masyarakat.

The sustainability of an entity is assessed not only by its ability to sustain business growth but also by the tangible contributions it delivers to its stakeholders. The Company believes that value creation must be reflected through support for economic development, the optimization of shareholder returns, the provision of value-added products and services for customers, and meaningful contributions to the community.

Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan berfokus pada penguatan kinerja yang berdaya saing, kemampuan beradaptasi terhadap perubahan, serta pengembangan inovasi yang mendorong kualitas produk dan layanan. Upaya menjaga kesinambungan usaha dilakukan melalui pengelolaan operasional yang efektif dan efisien, penerapan profesionalisme dalam pengembangan sumber daya manusia, penguatan manajemen risiko, serta peningkatan standar layanan guna memastikan kepuasan pelanggan tetap terjaga.

To achieve these objectives, the Company focuses on strengthening its competitive performance, adapting to change, and fostering innovation to enhance the quality of its products and services. Efforts to maintain business continuity are supported by effective and efficient operational management, the application of professionalism in human resource development, the strengthening of risk management practices, and the continuous improvement of service standards to ensure customer satisfaction.

Perseroan memandang keberlanjutan sebagai perjalanan jangka panjang yang menuntut konsistensi, evaluasi berkala, dan penyempurnaan berkelanjutan. Oleh karena itu, nilai-nilai keberlanjutan terus ditanamkan kepada seluruh personel agar menjadi bagian dari budaya kerja dan mendorong kontribusi optimal dalam setiap aktivitas perusahaan.

The Company views sustainability as a long-term commitment that requires consistency, regular evaluation, and continuous improvement. Accordingly, sustainability values are embedded across all levels of the organization to become an integral part of the corporate culture and to encourage optimal contributions in all business activities.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui berbagai langkah konkret, termasuk pengendalian biaya secara bertahap untuk meningkatkan efisiensi dan profitabilitas, pengelolaan limbah secara bertanggung jawab, penyelenggaraan program pelatihan dan pengembangan karyawan, serta keterlibatan aktif dalam kegiatan sosial dan lingkungan. Melalui inisiatif-inisiatif tersebut, Perseroan berupaya memastikan bahwa pertumbuhan usaha berjalan seiring dengan penciptaan dampak positif yang berkelanjutan.

This commitment is implemented through various concrete initiatives, including prudent cost management to improve efficiency and profitability, responsible waste management, the implementation of employee training and development programs, and active participation in social and environmental initiatives. Through these efforts, the Company seeks to ensure that business growth is aligned with the creation of sustainable and positive impacts.

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Penggerak Perekonomian
Economy Driver

Keberadaan Perseroan tidak semata berorientasi pada penciptaan nilai bisnis, tetapi juga diarahkan untuk memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat perekonomian, baik di tingkat lokal maupun nasional. Melalui aktivitas usaha di bidang Hotel, Real Estat, Jasa Telekomunikasi dan Jasa Manajemen Perhotelan, Perseroan berupaya menggerakkan roda ekonomi dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan secara inklusif dan berkelanjutan.

The Company aims not only to generate business value but also to contribute to strengthening the economy at both local and national levels. Its operations in Hotels, Real Estate, Telecommunications Services, and Hotel Management Services are intended to support economic growth by engaging a diverse range of stakeholders in an inclusive and sustainable manner.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui pertumbuhan kinerja usaha yang memberikan nilai tambah ekonomi, antara lain dalam bentuk pembayaran kompensasi kepada karyawan, pemenuhan kewajiban perpajakan kepada negara, pengelolaan laba ditahan untuk pengembangan usaha, serta pembagian dividen kepada pemegang saham. Dengan demikian, nilai ekonomi yang dihasilkan dapat terdistribusi secara adil dan memberikan manfaat jangka panjang.

This commitment is realized through business growth that generates added economic value, including employee compensation, fulfillment of tax obligations, reinvestment of retained earnings for future growth, and dividend distribution to shareholders. These practices ensure the equitable distribution of economic value and support long-term sustainability.

Perseroan juga secara aktif melibatkan masyarakat lokal dalam kegiatan operasional, baik melalui penyerapan tenaga kerja lokal, kemitraan dengan pemasok lokal, maupun pelaksanaan program pengembangan komunitas. Dengan tetap mengacu pada ketentuan dan kriteria yang berlaku, Perseroan membuka kesempatan kerja bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional serta memprioritaskan penggunaan produk dan jasa dari pemasok lokal. Upaya pemberdayaan masyarakat ini diperkuat melalui berbagai program *Corporate Social Safety Responsibility* (CSSR) yang dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi komunitas sekitar.

The Company actively engages with local communities through employment opportunities, partnerships with local suppliers, and community development programs. It prioritizes hiring from surrounding communities, complies with applicable regulations, and promotes the use of local vendors. These empowerment initiatives are supported by Corporate Social Responsibility (CSR) programs aimed at improving the social and economic well-being of the surrounding communities.

Kinerja dan Nilai Ekonomi
Performance and Economic Value

Perseroan senantiasa menjaga keberlangsungan usaha melalui pengelolaan operasional dan keuangan yang *prudent*. Berbagai upaya dilakukan untuk memastikan tingkat pendapatan dapat dicapai secara optimal, sehingga nilai ekonomi yang dihasilkan dapat terus memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company consistently maintains business continuity through prudent operational and financial management. Continuous efforts are undertaken to achieve optimal revenue levels, ensuring that the economic value generated provides sustainable benefits to all stakeholders.

Target kinerja Perseroan telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2025 yang disusun pada awal tahun. Penetapan target tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal, dinamika industri, peluang dan prospek usaha, serta didukung oleh strategi yang matang dan realistis dengan pengelolaan risiko yang terukur.

The Company's performance targets are outlined in the 2025 Corporate Work Plan and Budget (RKAP), which is prepared at the beginning of each year. These targets consider internal and external conditions, industry dynamics, business opportunities, and future prospects, and are supported by sound, realistic strategies and measurable risk management.

Sepanjang tahun berjalan, Perseroan dan Entitas Anak berfokus pada peningkatan efisiensi operasional dan keuangan, serta optimalisasi strategi pemasaran melalui berbagai kanal pemesanan, termasuk *e-commerce*, situs resmi hotel, *digital marketing*, dan media sosial. Penyesuaian terhadap target kinerja juga dilakukan secara berkala untuk mengantisipasi potensi ketidakpastian yang dapat muncul sewaktu-waktu.

Throughout the year, the Company and its Subsidiaries focused on enhancing operational and financial efficiency, as well as optimizing marketing strategies across various booking channels, including e-commerce platforms, the hotel's official website, digital marketing, and social media. Performance targets are also reviewed and adjusted periodically to respond to potential uncertainties that may arise.

Tabel 7.5: Kinerja Segmen Usaha dan Keuangan (2023-2025)
Table 7.5: Business and Financial Segment Performance (2023-2025)

Keterangan Description	2025			2024			2023		
	Target Target	Realisasi Realization	(%)	Target Target	Realisasi Realization	(%)	Target Target	Realisasi Realization	(%)
Kinerja Segmen Usaha Business Segment Performance									
Usaha Hotel Hotel	743.028,2	659.362,6	88,7	703.303,7	680.386,5	96,7	652.450,9	565.934,1	86,7
Real Estat Real Estate	702.465,1	674.782,3	96,1	681.985,0	662.547,6	97,1	666.533,9	630.614,9	94,6
Jasa Telekomunikasi Telecomunication Services	330.706,0	271.789,0	82,2	308.466,6	273.849,2	88,8	288.756,6	263.336,7	91,2
Jasa Manajemen Perhotelan Hospitality Management Services	9.150,9	6.925,3	75,7	7.618,2	7.239,6	95,0	4.571,6	6.032,2	131,9

Tabel 7.5: Kinerja Segmen Usaha dan Keuangan (2023-2025)
Table 7.5: Business and Financial Segment Performance (2023-2025)

Keterangan Description	2025			2024			2023		
	Target Target	Realisasi Realization	(%)	Target Target	Realisasi Realization	(%)	Target Target	Realisasi Realization	(%)
Kinerja Keuangan Financial Performance									
Pendapatan Usaha Revenues	1.785.350,2	1.612.859,2	90,3	1.701.373,5	1,624.022,8	95,5	1.612.313,0	1.465.917,9	90,9
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for The Year	302.524,1	(86.263,2)	-28,5	217.629,5	299.226,8	137,5	224.684,0	214.124,5	95,3

Catatan | Note: Target dan realisasi dalam Rp Juta | Target and realization are presented in Rp million

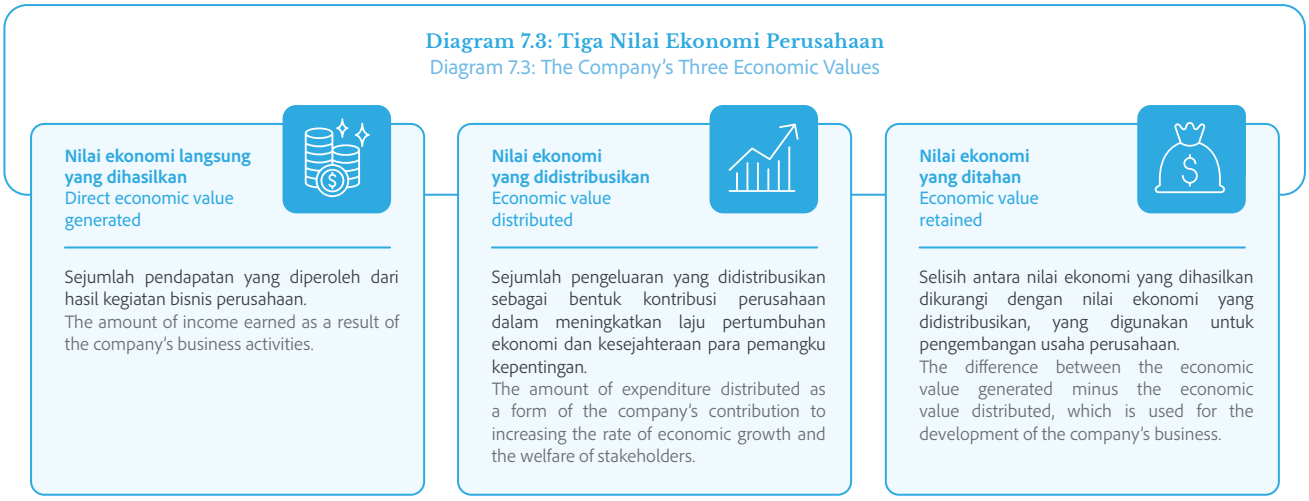
Perolehan pendapatan secara konsolidasian yang berasal dari segmen usaha hotel, real estat, telekomunikasi, dan jasa manajemen hotel pada 2025 mencapai Rp1,61 triliun (90,3% dari target), lebih rendah 0,7% dari capaian 2024 sebesar Rp1,62 triliun. Perseroan mengalami rugi tahun berjalan sebesar Rp86,26 miliar seiring menurunnya pendapatan dan naiknya beban usaha. [OJK F.2]

Consolidated revenue generated from the hotel, real estate, telecommunications, and hotel management services business segments in 2025 reached IDR 1.61 trillion (90.3% of the target), slightly lower by 0.7% compared to the 2024 achievement of IDR 1.62 trillion. The Company recorded a loss for the year of IDR 86.26 billion, in line with declining revenue and increasing operating expenses. [OJK F.2]

Nilai ekonomi keuangan perusahaan dielaborasi sebagai nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang ditahan.

The Company's financial economic value is further categorized into direct economic value generated, economic value distributed, and economic value retained.

Diagram 7.3: Tiga Nilai Ekonomi Perusahaan
Diagram 7.3: The Company's Three Economic Values



Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan Perseroan pada 2025 sebesar Rp1,79 triliun, terakumulasi dari pendapatan usaha sebesar Rp1,61 triliun dan penghasilan lain-lain bersih yang sebagian besar berasal dari pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan yang mencapai Rp177,46 miliar. [GRI 201-1]

The direct economic value generated by the Company in 2025 amounted to Rp1.79 trillion, accumulated from operating revenue of Rp1.61 trillion and other net income, which was largely derived from rental income and estate management services amounting to Rp177.46 billion. [GRI 201-1]

Nilai ekonomi yang didistribusikan mengalami kenaikan. Keseluruhannya mencapai Rp1,88 triliun (2024: Rp1,62 triliun), terdiri dari beban pokok penjualan Rp360,18 miliar (2024: Rp356,19 miliar), jumlah beban usaha Rp1,49 triliun (2024: Rp1,22 triliun), dan beban pajak – bersih Rp29,53 miliar (2024: Rp36,33 miliar).

The economic value distributed increased, reaching a total of Rp1.88 trillion (2024: Rp1.62 trillion), consisting of cost of revenue of Rp360.18 billion (2024: Rp356.19 billion), total operating expenses of Rp1.49 trillion (2024: Rp1.22 trillion), and tax expenses – net of Rp29.53 billion (2024: Rp36.33 billion).

Nilai ekonomi yang didistribusikan memberikan manfaat langsung bagi para pemangku kepentingan antara lain melalui pemberian remunerasi dan kesejahteraan kepada karyawan, kontribusi sosial kepada masyarakat melalui program tanggung jawab sosial dan lingkungan, serta dukungan terhadap pembangunan nasional melalui pembayaran pajak dan retribusi kepada Pemerintah. [GRI 201-1]

The economic value distributed provides direct benefits to stakeholders, including remuneration and welfare for employees, social contributions to communities through corporate social and environmental responsibility programs, and support for national development through the payment of taxes and levies to the Government. [GRI 201-1]

Nilai ekonomi yang ditahan yang diperoleh mencerminkan kapasitas Perseroan dalam menjaga keberlanjutan usaha dan memperkuat fondasi pertumbuhan jangka panjang. Besarannya meningkat dari Rp194,12 miliar di 2023, menjadi Rp299,23 miliar di 2024. Nilai ekonomi yang dtahan di 2025 merosot negatif seiring menurunnya pendapatan usaha dan penghasilan lain-lain – bersih.

The economic value retained reflects the Company's capacity to maintain business sustainability and strengthen the foundation for long-term growth. It increased from Rp194.12 billion in 2023 to Rp299.23 billion in 2024. However, the economic value retained in 2025 declined to a negative figure due to lower operating revenue and other net income.

(dalam Juta Rupiah) (in million Rupiah)

Tabel 7.6: Nilai-Nilai Ekonomi Perseroan (2023-2025)
Table 7.6: The Company's Economic Values (2023-2025)

Keterangan	2025	2024	2023	Description
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan				Generated Economic Value
Pendapatan Usaha	1.612.859,2	1.624.022,8	1.465.917,9	Revenue
Penghasilan lain-lain - Bersih	177.459,7	292.411,6	194.272,6	Other Income - Net
Jumlah Pendapatan	1.790.318,9	1.916.434,4	1.660.190,5	Total Revenues
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan				Distributed Economic Value
Beban Pokok Penjualan	360.181,0	356.189,0	316.768,3	Cost of Revenues
Jumlah Beban Usaha	1.486.874,5	1.224.687,2	1.099.488,7	Total Operating Expenses
Beban Pajak – Bersih	29.526,7	36.331,4	29.809,0	Tax Expense - Net
Jumlah Pengeluaran	1.876.582,2	1.617.207,6	1.466.066,0	Total Expenditure
Nilai Ekonomi yang Ditahan	**(86.263,2)**	**299.226,8**	**194.124,5**	Retained Economic Value

Dampak Ekonomi Tidak Langsung
Indirect Economic Impact

Keberadaan dan aktivitas usaha Perseroan tidak hanya menghasilkan nilai ekonomi secara langsung, tetapi juga menciptakan dampak berantai yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah operasional. Melalui pengembangan properti terpadu dan kegiatan *hospitality*, Perseroan turut berperan dalam meningkatkan daya tarik kawasan, mendorong aktivitas bisnis, serta membuka peluang ekonomi bagi pelaku usaha lokal. [GRI 3-3]

The Company's presence and business activities extend beyond generating direct economic value, creating a broader multiplier effect that contributes to economic growth within its areas of operation. Through integrated property development and hospitality services, the Company enhances regional attractiveness, stimulates business activities, and opens up opportunities for local enterprises. [GRI 3-3]

Pengembangan kawasan Sudirman SCBD menjadi salah satu wujud kontribusi tersebut. Dengan tersedianya infrastruktur kawasan yang berkualitas, seperti adanya akses jalan yang terintegrasi serta fasilitas pendukung lainnya, telah meningkatkan mobilitas dan konektivitas antarwilayah. Infrastruktur yang semakin baik menciptakan lingkungan usaha yang kondusif, meningkatkan daya tarik bagi investor, *tenant*, dan pengunjung sehingga menambah nilai kawasan. [GRI 203-1]

A notable example is the development of the SCBD, which demonstrates the Company's contribution to urban and economic development. The provision of high-quality infrastructure—such as integrated road access and supporting facilities—has improved connectivity and mobility. This, in turn, fosters a conducive business environment, increases investor confidence, and enhances the overall value and appeal of the area. [GRI 203-1]

Kehadiran Perseroan memberikan efek multiplikasi antara lain melalui penyerapan tenaga kerja, peningkatan permintaan terhadap barang dan jasa, serta tumbuhnya sektor pendukung seperti perdagangan, transportasi, dan layanan lainnya. Kondisi ini secara tidak langsung berkontribusi pada penguatan struktur ekonomi masyarakat. [GRI 203-2]

The Company also generates a significant multiplier effect by creating employment opportunities, increasing demand for goods and services, and supporting the growth of related sectors, including trade, transportation, and other service industries. These impacts collectively contribute to strengthening the local economic ecosystem. [GRI 203-2]

Perseroan juga berupaya memprioritaskan kemitraan dengan penyedia barang dan jasa lokal sesuai kebutuhan operasional. Pendekatan ini tidak hanya memperluas rantai nilai ekonomi, tetapi juga mendukung pengembangan kapasitas usaha mitra serta meningkatkan perputaran ekonomi di tingkat lokal.

In addition, the Company prioritizes collaboration with local suppliers and service providers in line with its operational requirements. This approach not only expands the economic value chain but also enhances the capabilities and competitiveness of local partners, thereby stimulating regional economic development.

Dari perspektif sosial, aktivitas usaha Perseroan turut memberikan manfaat melalui berbagai program yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kualitas lingkungan.

From a social perspective, the Company actively implements community empowerment and environmental sustainability programs. These initiatives are designed to foster mutually

Inisiatif tersebut dirancang untuk menciptakan hubungan yang saling mendukung antara Perseroan dan komunitas, sehingga pertumbuhan bisnis dapat berjalan selaras dengan kemajuan sosial.

beneficial relationships with surrounding communities, ensuring that business growth is aligned with social progress and environmental stewardship.

Bantuan Finansial dari Pemerintah [GRI 201-4]
Financial Assistance from the Government

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi aturan dan regulasi yang berlaku, serta memastikan transparansi dan akuntabilitas terkait penggunaan bantuan finansial yang diterima dari Pemerintah Republik Indonesia. Dalam hal bantuan finansial Pemerintah, Perseroan tidak menerima, baik dalam bentuk hibah, subsidi, insentif pajak khusus, maupun bentuk bantuan keuangan lainnya. Kinerja keuangan Perseroan sepenuhnya dihasilkan dari aktivitas operasional dan strategi usaha yang dijalankan secara mandiri.

The Company remains committed to full compliance with applicable laws and regulations, upholding transparency and accountability in all financial matters. As of the reporting period, the Company did not receive any financial assistance from the Government of the Republic of Indonesia, including grants, subsidies, special tax incentives, or other forms of support. All financial performance achieved by the Company is derived solely from its independent operational activities and strategic decisions.

Investasi Pada Proyek Keberlanjutan [OJK F.3]
Investment in Sustainability Projects

Perseroan berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam pengelolaan usaha dan pengambilan keputusan strategis secara bertahap. Terkait dengan pengendalian emisi dan dalam menggalakkan energi terbarukan, Perseroan telah menghimbau agar di setiap lokasi usaha dari Entitas Anak mulai dipasang stasiun pengisian kendaraan listrik umum untuk memfasilitasi kendaraan listrik dari tamu dan pelanggan. Di Kawasan SCBD telah dipasang sejak 2021, sedang di HBJ baru pada 2023.

As part of its long-term commitment to sustainability, the Company continues to integrate environmental considerations into its strategic initiatives. One such effort is the support for reducing emissions and promoting renewable energy adoption through the installation of public electric vehicle (EV) charging stations. These facilities have been installed across the Company's operational areas, including the SCBD area in 2021 and the Hotel Borobudur Jakarta (HBJ) area in 2023.

Tabel 7.7: Daftar Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum di HBJ dan Kawasan SCBD 2025
Table 7.7: List of Public Electric Vehicle Charging Stations at HBJ and the SCBD Area in 2025

No	Nama Gedung Building Name	Tahun Year	Unit Unit	Lokasi Penempatan Location
A	**Hotel Borubudur Jakarta**	**2023**	**1**	**Parkir VIP** VIP Parking
B	**Kawasan SCBD** SCBD Area			
1	Sequis Tower	2021	3	Basement 2 & 3
2	The Energy		3	Lobby & Basement 1
3	PT Pacific Place Jakarta	2022	10	6 unit di lobby selatan, 2 unit di lobby OPP, 2 unit di lobby Hotel RCPP 6 units at the south lobby, 2 units at the OPP lobby, 2 units at the Hotel RCPP lobby
4	Gedung Artha Graha	2023	2+1	Area parkir mezzanine Mezzanine parking area
5	Gedung Electronic City		1	Parkir barat gedung Electronic City West parking area of the Electronic City building
6	Equity Tower		3	Area parkir kendaraan bermotor Motorcycle parking area
7	Residence 8 @ Senopati		4	Basement 2
8	Plaza Mandiri		14	Basement 1 & 2, area gedung parkir Plaza Mandiri Basement 1 & 2, Plaza Mandiri parking building area
9	Apartemen Kusuma Chandra		2	Area depan lobby B – dekat parkiran tamu Front area of Lobby B – near guest parking
10	The Capital Residence	2024	1	Outdoor
11	Sudirman Mansion		3	Sisi luar gedung Sudirman Mansion Exterior side of the Sudirman Mansion building
12	Graha CIMB Niaga		1	Pelataran Gedung Graha CIMB Niaga Forecourt of Graha CIMB Niaga building
13	SCBD Park		2	Lot 6 & Lot 7
14	Bursa Efek Indonesia		2	Parkir VIP
15	Apartemen SCBD Suites		4	Basement 2
Jumlah | Total			**56**	

Hubungan dengan Kemitraan [GRI 2-6]

Relationship with Partnerships [GRI 2-6]

Perseroan membuka kesempatan yang setara bagi seluruh vendor, kontraktor, dan pemasok untuk berpartisipasi dan bertumbuh bersama melalui penciptaan nilai ekonomi. Setiap mitra kerja memiliki peluang yang sama untuk menjalin kerja sama, sepanjang memenuhi kriteria administratif, teknis, dan persyaratan yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

The Company ensures equal opportunities for all vendors, contractors, and suppliers to participate and grow collaboratively through the creation of economic value. All partners are afforded the same opportunity to engage with the Company, provided they meet the required administrative, technical, and other specified criteria.

Karakteristik kebutuhan bahan baku dan jasa di setiap segmen usaha Perseroan dan Entitas Anak berbeda-beda. Proses pengadaan barang dan jasa dilaksanakan secara mandiri oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebutuhan operasionalnya.

The characteristics of raw materials and service requirements vary across the Company's and its Subsidiaries' business segments. Accordingly, each business unit independently undertakes the procurement of goods and services in accordance with its respective operational needs.

Dalam pelaksanaan pengadaan dipastikan bahwa spesifikasi teknis dan mutu bahan baku senantiasa terjaga secara konsisten, sehingga kualitas produk dan layanan yang dihasilkan tetap memenuhi standar yang telah ditetapkan. Proses pengadaan dilakukan secara tepat waktu dan disesuaikan dengan kebutuhan riil guna meminimalkan potensi kerugian akibat kelebihan persediaan.

Throughout the procurement process, the Company consistently maintains technical specifications and the quality of raw materials to ensure that all products and services meet established standards. Procurement activities are conducted in a timely manner and aligned with actual demand to mitigate the risk of excess inventory and potential losses.

Kotak 7.1: Pedoman Standar Pengadaan Barang/Jasa

Box 7.1: Standard Guidelines for Procurement of Goods/Services

Di Grup JIHD, sejak 28 Mei 2021 telah diberlakukan pedoman standar pengadaan barang dan jasa yang terdiri dari 3 (tiga) buku untuk proses: Pengadaan Barang, Jasa Konstruksi, dan Jasa Konsultansi & Jasa Lainnya.

Within the JIHD Group, standardized guidelines for the procurement of goods and services have been in effect since May 28, 2021. These guidelines are structured into 3 (three) volumes: Procurement of Goods, Construction Services, and Consulting and Other Services.

Pedoman Standar Pengadaan Barang/Jasa menjadi landasan tata laksana kegiatan operasional dalam memilih penyedia barang/jasa yang handal, berpengalaman, berkemampuan teknis dan keuangan yang memadai, dengan tetap memperhatikan prinsip: efisiensi, efektivitas, daya saing, transparansi, keadilan, kewajaran serta akuntabilitas, sehingga produk dan jasa diperoleh memenuhi aspek: kualitas, kuantitas, ketepatan waktu dan biaya.

The Standard Guidelines for Procurement of Goods/Services serve as the primary reference for operational procedures in selecting providers that are reliable, experienced, and possess the necessary technical and financial capabilities. It is conducted in accordance with the principles of efficiency, effectiveness, competitiveness, transparency, fairness, propriety, and accountability to ensure that all procured goods and services meet the required standards in terms of quality, quantity, timeliness, and cost.

Pedoman ini juga memberikan panduan bagi tim dalam penyusunan perjanjian atau kontrak kerja sama dengan mitra pengadaan, termasuk klausul-klausul penting yang perlu dicantumkan agar selaras dengan jenis pekerjaan, kebutuhan operasional, serta kondisi Perseroan.

In addition, the guidelines provide direction for the preparation of cooperation agreements or contracts with procurement partners, including the essential clauses that must be incorporated in alignment with the nature of the work, operational requirements, and the Company's conditions.



Seluruh mitra kerja diwajibkan untuk mematuhi pedoman pengadaan yang berlaku serta menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dalam kegiatan usahanya. Praktik keberlanjutan tersebut mencakup, antara lain, pencegahan praktik suap dan korupsi, penggunaan material yang ramah lingkungan, kepatuhan terhadap isu sosial dan ketenagakerjaan, serta komitmen dalam penerapan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (SMK3L) sebagaimana tercantum dalam kontrak kerja.

All partners are required to comply with applicable procurement policies and to integrate sustainability principles into their operations. These include commitments to prevent bribery and corruption, utilize environmentally friendly materials, address social and labor aspects, and implement an Occupational Safety, Health, and Environmental Management System (HSE) in accordance with contractual requirements.

Pengadaan barang dan/atau jasa yang dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak lebih diprioritaskan kepada penyedia lokal yang berdomisili di Indonesia, termasuk menjalin kemitraan dengan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Kerja sama dengan pemasok internasional dilakukan secara selektif, apabila kebutuhan barang dan jasa tidak dapat dipenuhi oleh pemasok dalam negeri atau berdasarkan pertimbangan khusus tertentu.

The Company and its Subsidiaries prioritize the procurement of goods and services from local Indonesian suppliers, including Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). Engagement with international suppliers is undertaken selectively and only when domestic providers are unable to meet specific requirements or for justified reasons.

Tabel 7.8: Jumlah Vendor, Kontraktor dan Pemasok Perseroan dan Entitas Anak (2023-2025)
Table 7.8: Overall Vendors, Contractors and Suppliers of the Company and its Subsidiaries (2023-2025)

Perseroan dan Entitas Anak The Company and Subsidiaries	2025			2024			2023		
	Total	Lokal Local	%	Total	Lokal Local	%	Total	Lokal Local	%
Perseroan The Company	38	38	100,0	52	50	96,2	48	47	97,9
Hotel Borobudur Jakarta	302	301	99,3	291	289	99,3	210	210	100.0
PT Danayasa Arthatama	196	196	100,0	194	194	100,0	131	131	100,0
PT First Jakarta International	154	154	100,0	163	163	100,0	171	170	99,4
PT Artha Telekomindo	70	69	98,6	76	74	97,4	74	71	95,9
PT Pacific Place Jakarta	250	250	100,0	234	234	100,0	253	253	100,0
PT Adinusa Puripratama	181	181	100,0	50	50	100,0	50	50	100,0
Jumlah | Total	**1.191**	**1.189**	**99,8**	**1.060**	**1.054**	**99,4**	**937**	**932**	**99,5**

Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance

Aspek lingkungan merupakan salah satu aspek strategis dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha, penciptaan nilai ekonomi, dan pelestarian alam. Menyadari hal tersebut, Perseroan secara konsisten mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan lingkungan ke dalam perumusan kebijakan, strategi, serta pelaksanaan proses bisnis di seluruh lini operasional.

Environmental aspects represent a strategic priority in maintaining a balance between business growth, economic value creation, and environmental stewardship. In this regard, the Company consistently integrates environmental sustainability principles into the formulation of policies, strategies, and the execution of business processes across all operational lines.

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mematuhi seluruh ketentuan dan standar lingkungan hidup yang berlaku, sekaligus menerapkan praktik terbaik (best environmental practices) dalam kegiatan usaha. Implementasi program lingkungan difokuskan pada penguatan praktik bisnis berwawasan lingkungan, peningkatan efisiensi operasional, serta upaya sistematis dalam meminimalkan dampak negatif yang berpotensi timbul dari aktivitas operasional.

The Company is committed to full compliance with all applicable environmental laws and standards, while implementing best environmental practices in its operations. Its environmental programs focus on strengthening environmentally responsible practices, enhancing operational efficiency, and systematically minimizing potential adverse impacts arising from its activities.

Dalam menjalankan operasional bisnis, Perseroan menghindari praktik usaha yang berisiko mencemari lingkungan dan mengganggu keberlangsungan kehidupan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Pengelolaan dampak lingkungan juga dilakukan secara terpadu dan berkelanjutan, mencakup aspek pencegahan, pengendalian, penanganan, pemenuhan ketentuan, hingga upaya pelestarian.

In carrying out its operations, the Company avoids practices that may cause environmental pollution or disrupt the livelihoods of surrounding communities. Environmental impact management is implemented in an integrated and sustainable manner, encompassing prevention, control, mitigation, regulatory compliance, and conservation efforts.

Tabel 7.9: Legalitas Peraturan Lingkungan Hidup
Table 7.9: Legality of Environmental Regulations

1	Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 Law No. 18 of 2008	Pengelolaan Sampah Waste Management
2	Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 Law No. 32 of 2009	Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Environmental Protection and Management
3	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 8 Tahun 2010 Minister of Environment Regulation No. 8 Year 2010	Kriteria dan Sertifikasi Bangunan Ramah Lingkungan Green Building Criteria and Certification
4	Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 Government Regulation No. 47 of 2012	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies
5	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 38 Tahun 2019 Minister of Environment Regulation No. 38 of 2019	Jenis Rencana atau Usaha yang Wajib Memiliki Analisa Dampak Lingkungan (AMDAL) Types of Plans or Businesses Required to Have an Environmental Impact Assessment (AMDAL)
6	Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2020 Government Regulation No. 27 of 2020	Pengelolaan Sampah Spesifik Management of Specific Waste
7	Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 Government Regulation No. 22 of 2021	Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Implementation of Environmental Protection and Management
8	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 5 Tahun 2021 Minister of Environment and Forestry Regulation No. 5 of 2021	Tata Cara Penerbitan Persetujuan dan Surat Kelayakan Operasional Bidang Pengendalian Pencemaran Lingkungan Procedures for Issuance of Approvals and Operational Feasibility Certificates in the Field of Environmental Pollution Control
8	Peraturan Gubernur No. 102 Tahun 2021 Governor Regulation No. 102 of 2021	Kewajiban Pengelolaan Sampah di Kawasan dan Perusahaan Obligations for Waste Management in Designated Areas and Companies
9	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 9 Tahun 2024 Minister of Environment and Forestry Regulation No. 9 of 2024	Pengelolaan Sampah yang Mengandung Bahan Berbahaya dan Beracun, dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun Management of Waste Containing Hazardous and Toxic Substances and Hazardous and Toxic Waste

Biaya Lingkungan Hidup [OJK F.4]
Environmental Costs [OJK F.4]

Perseroan bersama Entitas Anak telah mengalokasikan biaya pengelolaan lingkungan sebesar Rp8,58 miliar pada 2025, meningkat 7,7% dibandingkan Rp7,97 miliar* di 2024. Anggaran tersebut digunakan untuk mendukung berbagai kegiatan pengelolaan lingkungan, antara lain program penghijauan, pengolahan limbah cair, domestik, dan limbah B3, pengambilan dan pengujian sampel air serta udara, pengendalian hama, serta kegiatan pendukung lainnya yang bertujuan menjaga kualitas lingkungan di sekitar area operasional.

The Company, together with its Subsidiaries, allocated environmental management expenditures of Rp8.58 billion in 2025, representing a 7.7% increase from Rp7.97 billion* in 2024. The budget was utilized to support various initiatives, including reforestation, waste management (liquid, domestic, and hazardous waste), water and air sampling and testing, pest control, and other programs aimed at preserving environmental quality across operational areas.

Tabel 7.10: Biaya Lingkungan Hidup Entitas Anak 2025
Table 7.10: Environmental Costs of Subsidiaries in 2025

No	Penggunaan Biaya (dalam Rp Juta) Expense Incurred (in million Rp)	Entitas Anak | Subsidiaries						
		Jumlah Total	HBJ	DA	FJI	AT	PPJ	AP
1	Penghijauan (perawatan taman) Greening (garden maintenance)	3.157,7	1.318,0	600,0	480,0		759,7	
2	Pengolahan limbah: Waste treatment:	3.261,4	880,9	387,6	474,9	18,7	1.499,3	
	a Pengangkutan/pengolahan sampah Garbage collection/treatment	993,4	106,9	378,0	222,0	10,5	276,0	
	b Pengolahan air limbah Waste water treatment	2.163,0	750,0		216,0		1.197,0	
	c Pengangkutan/pengolahan limbah B3 Hazardous waste capture/treatment	105,0	24,0	9,6	36,9	8,2	26,3	
3	Sampling air, udara & kebisingan Water, air, & noise sampling	370,2	41,6	183,8	69,2	8,9	16,8	49,9
4	Uji emisi: genset & boiler Emission testing: generators & boilers	215,1	27,7				186,1	1,3
5	Pembasmian hama (*pest control*) Pest control	1.573	619,3	321,0	135,9	46,5	442,8	7,5
Jumlah | Total		**8.577,4**	**2.887,5**	**1.492,4**	**1.160,0**	**74,1**	**2.904,7**	**58,7**

Catatan | Notes: HBJ: Hotel Borobudur Jakarta, DA: PT Danayasa Arthatama, FJI: PT First Jakarta International, AT: PT Artha Telekomindo, PPJ: PT Pacific Place Jakarta, AP: PT Adinusa Puripratama

Material Ramah Lingkungan [OJK F.5]
Environmentally Friendly Materials [OJK F.5]

Di lingkungan operasional Perseroan dan Entitas Anak, penerapan penggunaan material ramah lingkungan dan material yang dapat didaur ulang terus ditingkatkan secara bertahap. Inisiatif ini diterapkan dan hingga kini tetap dijalankan karena dinilai efektif dan relevan dengan kebutuhan operasional.

Across the Company and its subsidiaries, the use of environmentally friendly and recyclable materials continues to increase. This initiative has been consistently implemented, as it has proven effective and aligned with operational requirements.

Di HBJ, penggunaan produk ramah lingkungan telah diterapkan secara konsisten sejak 2012, antara lain melalui pemanfaatan amenities kamar tamu berbahan dasar kayu serta pengurangan penggunaan plastik sekali pakai. Upaya ini dilakukan dengan mengganti plastik konvensional dengan plastik *biodegradable*, penggunaan sedotan kertas, serta *paper bag* dan *goodie bag* di area restoran dan gerai hotel. Telah pula dilakukan penggantian sistem penerangan dengan lampu LED yang lebih efisien dan ramah lingkungan di unit-unit usaha sejak 2017. [GRI 301-2][GRI 301-3]

At HBJ, eco-friendly products have been adopted consistently since 2012, including the use of wood-based guest amenities and the reduction of single-use plastics. Initiatives include replacing plastic materials with biodegradable alternatives, utilizing paper straws, and using paper bags and goodie bags across restaurant areas and hotel outlets. Since 2017, lighting systems have also been upgraded to energy-efficient and environmentally friendly LED lamps across business units. [GRI 301-2][GRI 301-3]

Selain itu, Perseroan juga mengoptimalkan pemanfaatan sisa material yang masih layak pakai, seperti penggunaan kertas buram hasil daur ulang dalam kegiatan operasional sehari-hari. Inisiatif ini tidak hanya berkontribusi terhadap efisiensi biaya dalam jangka panjang, tetapi juga mendukung pengurangan timbulan limbah dan pelestarian lingkungan.

In addition, the Company optimizes the use of reusable materials, such as recycled cardboard, in its daily operations. This approach not only generates long-term cost efficiencies but also contributes to waste reduction and environmental preservation.

Perseroan terus berupaya meningkatkan proporsi material yang bersumber dari bahan terbarukan, dapat didaur ulang, dan ramah lingkungan, sekaligus meminimalkan ketergantungan pada material tidak terbarukan.

The Company remains committed to increasing the proportion of materials sourced from renewable, recyclable, and environmentally friendly inputs, while gradually reducing dependence on non-renewable resources.

Tabel 7.11: Penggunaan Material Ramah Lingkungan (2023-2025) [GRI 301-1]
Table 7.11: Use of Environmentally Friendly Material (2023-2025)

	Materia Materials	Satuan Unit	2025			2024			2023		
			HBJ	FJI	PPJ	HBJ	FJI	PPJ	HBJ	FJI	PPJ
1	**Bahan tak terbarukan** Non-renewable materials										
	Chemical for treatment	Kg	8.631	47	324	8.166	112	264	8.265	112	264
	Chemical for cleaning	Kg	889,7	10.647	4.108	225	10.844	4.032	175	11.040	4.032
		Liter Litre	24.486			30.020			23.502		
	Tissue	Kg		43.089	32.954	50	39.100	27.439	47	40.274	25.073
		Pack	106.420	88.112	35.556	111.330	71.023	35.131	99.276	74.414	32.702
	Sedotan bahan tebu Sugarcane straws	Pcs	1.627.800			124.400			130.500		
2	**Bahan terbarukan** Renewable material										
	Lampu LED LED Lamps	Pcs	5.902		15.388	5.723			4.778		
	Garbage bag biodegradable	Pcs	92.300			85.323			79.300		
3	**Lainnya** Others										
	Pupuk Kompos Compost fertiliser	Kg	15.525	740	139	15.175		120	16.197	960	95
	Kertas daur ulang Recycled paper	Kg		60.868						40.633	295.114
	Plastik ekolabel Ecolabelled plastic	Kg							79.600		722.939

Catatan | Notes: HBJ: Hotel Borobudur Jakarta, FJI: PT First Jakarta International, PPJ: PT Pacific Place Jakarta

Penggunaan Energi
Energy Usage

Kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak masih menggunakan sumber energi seperti bahan bakar minyak yang dipasok oleh PT Pertamina (Persero), gas oleh PT Pertamina Gas Negara Tbk dan listrik oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

Pemanfaatan sumber energi terbarukan, seperti energi surya melalui teknologi *solar cell* maupun penggunaan bahan bakar B20, hingga saat ini belum sepenuhnya diimplementasikan di seluruh unit usaha. Penerapan energi terbarukan baru dilakukan secara terbatas, salah satunya di Gedung Bursa Efek Indonesia yang sejak Maret 2022 telah menggunakan lampu berbasis *solar cell* untuk penerangan area parkir motor dan *loading dock*. [OJK F.7]

Sejalan dengan komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan, Perseroan secara bertahap mengupayakan transisi dari penggunaan energi berbasis fosil menuju energi baru dan terbarukan sebagai bagian dari strategi keberlanjutan jangka panjang. Dengan mengedepankan efisiensi pemanfaatan utilitas dan sumber daya, prinsip Green Building telah diterapkan pada gedung-gedung yang dimiliki dan dikelola, termasuk di kawasan SCBD.

Tercatat sebanyak 7 (tujuh) gedung di kawasan SCBD telah memperoleh sertifikasi *Green Building* hingga akhir 2025, yang terdiri dari 4 (empat) gedung afiliasi Perseroan: Pacific Place Jakarta, Gedung Bursa Efek Indonesia, Gedung Artha Graha, Revenue Tower, serta 3 (tiga) gedung lainnya, yaitu Pacific Century Place Tower, The Energy dan Sequis Tower.

Untuk menekan tingkat konsumsi energi, telah dilakukan berbagai upaya penghematan, baik dalam aktivitas operasional utama maupun pendukung. Langkah-langkah tersebut dilakukan antara lain dengan penggantian peralatan operasional yang boros energi dengan yang lebih efisien, yang disertai pelaksanaan monitoring, pengendalian, dan evaluasi penggunaannya secara berkala.

Penghitungan konsumsi energi saat ini masih mencakup penggunaan energi di dalam lingkup organisasi. Konsumsi energi di luar organisasi belum diperhitungkan. Meski demikian, Perseroan menyadari bahwa rantai pasok dan proses pengadaan barang juga berkontribusi terhadap penggunaan energi. Oleh karena itu, Perseroan berupaya meningkatkan efisiensi pengadaan serta memprioritaskan penggunaan vendor lokal. [GRI 302-1][GRI 302-2]

Penggunaan solar masih dimanfaatkan untuk pemanasan *generator set* pada gedung perkantoran dan pusat perbelanjaan, serta untuk keperluan operasional bus kawasan yang semuanya dikelola oleh Entitas Anak. Penggunaanya tercatat sebesar 93.482,8 liter pada 2025, meningkat dibanding dengan penggunaan pada 2024 yang tercatat 75.589 liter. Efisiensi penggunaan solar dilakukan dengan pengoperasian *generator set* hanya pada kondisi darurat atau pada saat pemadaman listrik, yang disertai dengan perawatan rutin.

The Company and its subsidiaries continue to rely on conventional energy sources to support operational activities, including fuel supplied by PT Pertamina (Persero), gas supplied by PT Pertamina Gas Negara Tbk, and electricity supplied by PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

The adoption of renewable energy sources, such as solar power through solar cell technology and the use of B20 fuel, has not yet been fully implemented across all business units. To date, renewable energy utilization has been limited, including at the Indonesia Stock Exchange Building, where solar-powered lighting has been used for motorcycle parking areas and loading docks since March 2022. [OJK F.7]

In line with its commitment to environmental sustainability, the Company is gradually transitioning from fossil-based energy to new and renewable energy as part of its long-term strategy. By emphasizing efficient use of utilities and resources, Green Building principles have been implemented across owned and managed properties, including those within the SCBD area.

As of the end of 2025, seven buildings in the SCBD area have obtained Green Building certification. These include four Company-affiliated properties: Pacific Place Jakarta, the Indonesia Stock Exchange Building, Artha Graha Building, Revenue Tower, as well as other 3 (three) buildings, namely Pacific Century Place Tower, The Energy, and Sequis Tower.

To reduce energy consumption, the Company has implemented various efficiency initiatives across both core and supporting operations. These measures include replacing energy-intensive equipment with more efficient alternatives, supported by regular monitoring, control, and evaluation of energy usage.

Current energy consumption reporting covers only energy used within the Company's operations and does not yet include indirect energy consumption outside the organization. Nevertheless, the Company recognizes that its supply chain and procurement activities also contribute to overall energy use. As such, efforts are underway to enhance procurement efficiency and prioritize local sourcing. [GRI 302-1][GRI 302-2]

Diesel fuel continues to be used to support generator sets in office buildings and shopping centers, as well as for area buses operated by Subsidiaries. Diesel consumption in 2025 was recorded at 93,482.8 liters, reflecting an increase compared to 75,589 liters in 2024. Efficiency is maintained by operating generator sets only during emergencies or power outages and by conducting routine maintenance.

Tabel 7.12: Penggunaan Solar (2023-2025)
Table 7.12: Diesel Usage (2023-2025)

Tempat Operasional Place of Business	2025			2024			2023		
	Liter Litre	Gigajoule	Rp Juta Million Rp	Liter Litre	Gigajoule	Rp Juta Million Rp	Liter Litre	Gigajoule	Rp Juta Million Rp
Hotel Borobudur Jakarta	24.941	897,9	283,8	19.901	716,4	226	8.925	321,3	82,8
PT Danayasa Arthatama	31.955,8	1.150,4	365,9	28.104	1.011,7	182,7	28.359	1.020,9	184,3
PT First Jakarta International	30.500	1.098,0	381,9	18.800	676,8	227,0	18.350	660,6	218,0
PT Pacific Place Jakarta	4.720	169,9	57,0	7.380	265,7	80,3	19.400	698,4	204,5
PT Adinusa Puripratama	1.366	49,2	9,2	1.404	50,5	9,5	1.300	46,8	8,8
Jumlah | Total	93.482,8	3.365,4	1.097,8	75.589	2.721,1	725,5	76.334	2.748.0	698,4

Catatan: 1 liter solar = 0,036 Gigajoule (Gj) (Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional - Kementerian Lingkungan Hidup 2012 - ref: IPCC 2006)
Note: 1 litre solar = 0,036 Gigajoule (Gj) (Guidelines for Conducting National Greenhouse Gas Inventories - Ministry of Environment 2012 (ref: IPCC 2006)

Penggunaan gas ada di HBJ dan PT PPJ, terutama untuk keperluan boiler dan dapur. Penggunaannya tercatat 59.650,1 MMbtu pada 2025 (2024: 60.656,9 MMbtu). Terdapat penurunan penggunaan gas di HBJ. Efisiensi penggunaan gas dilakukan dengan pengaturan jadwal jam operasional disertai monitoring penggunaan gas di area dapur.

Gas is utilized at HBJ and PT PPJ, primarily for boiler operations and kitchen activities. In 2025, gas consumption was recorded at 59,650.1 MMBtu, (2024: 60,656.9 MMBtu). There was a decrease of gas consumption at HBJ. Efficiency efforts are implemented through optimized operating hours and regular monitoring of gas usage, particularly in kitchen operations.

Tabel 7.13: Penggunaan Gas (2023-2025)
Table 7.13: Gas Usage (2023-2025)

Tempat Operasional Place of Business	2025			2024			2023		
	Mmbtu	Gigajoule	Rp Juta Million Rp	Mmbtu	Gigajoule	Rp Juta Million Rp	Mmbtu	Gigajoule	Rp Juta Million Rp
Hotel Borobudur Jakarta	28.600,1	30.174,8	6.219,0	30.742,9	32.435,6	5.723,5	30.906,3	32.608	4.682,4
PT Pacific Place Jakarta	31.050	32.759,6	6.667,8	29.914	31.561,1	5.084,5	32.858	34.667,2	5.015,8
Jumlah | Total	**59.650,1**	**62.934,4**	**12.886,8**	**60.656,9**	**63.996,7**	**10.808**	**63.764,3**	**67.275,2**	**9.698,2**

Catatan: 1 MMbtu = 1,05506 Gigajoule (Faktor konversi U.S. Energy Information Administration)
Note: 1 MMbtu = 1.05506 Gigajoule (U.S. Energy Information Administration (EIA) conversion factor)

Penggunaan listrik merupakan konsumsi energi terbesar dan vital pada kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak. Perseroan sangat beruntung dikarenakan lokasi unit usaha HBJ di Jakarta Pusat dan kawasan SCBD di Jakarta Selatan, berada dalam wilayah prioritas pasokan listrik PLN dengan tingkat keandalan tinggi (*zero down time electricity*). Namun, keberadaan *generator set (genset)* sebagai sumber energi cadangan tetap tersedia sebagai langkah antisipatif terhadap potensi gangguan pasokan listrik. Di HBJ terdapat 5 (lima) genset yang keseluruhannya berkapasitas 4.600 kVA, dan di kawasan SCBD terdapat genset berkapasitas 400 kVA x 2 untuk fasilitas kawasan.

Electricity remains the largest and most critical energy source supporting the Company's and its Subsidiaries' operational activities. The HBJ business unit in Central Jakarta and the SCBD area in South Jakarta are located within PLN's priority electricity supply zones, ensuring a highly reliable power supply with minimal risk of disruption. Nevertheless, generator sets (gensets) are maintained as backup power sources to anticipate any potential outages. At HBJ, 5 (five) generators with a combined capacity of 4,600 kVA are available, while in the SCBD area, 2 (two) generators with a total capacity of 400 kVA support operational continuity.

Penggunaan listrik di unit-unit usaha Perseroan dan Entitas Anak tercatat sebesar 114.393.820,8 kWh di 2025 (2024: 117.411.366,3 Kwh), turun 3.017.545,5 kWh atau 2,6%.

In 2025, total electricity consumption across the Company's business units and Subsidiaries was recorded at 114,393,820.8 kWh, compared to 117,411,366.3 kWh in 2024, representing an decrease of 3,017,545.5 kWh or 2.6%.

Tabel 7.14: Penggunaan Listrik (2023-2025)
Table 7.13: Electricity Usage (2023-2025)

Tempat Operasional Place of Business	2025			2024			2023		
	kWh	Gigajoule	Rp Juta Million Rp	kWh	Gigajoule	Rp Juta Million Rp	kWh	Gigajoule	Rp Juta Million Rp
Hotel Borobudur Jakarta	17.444.653	62.800,8	20,7	19.270.380	69.373,4	22,3	18.868.850	67.927,9	23,9
PT Danayasa Arthatama	80.797,9	290,9	0,13	81.326,6	292,8	0,12	80.798,5	290,9	0,13
Kawasan SCBD	284.432,9	1.023,9	0,48	262.626,7	945,5	0,45	295.457,8	1.063,6	0,5
PT First Jakarta International	26.259.182	94.533,1	29,1	27.293.396	98.256,2	30,5	27.443.460	98.796,5	30,6
PT Pacific Place Jakarta	64.854.827	233.477,4	76,5	65.122.109	234.439,6	76,8	63.295.020	227.862,1	74,6
PT Adinusa Puripratama	5.469.928	19.691,7	6,12	5.381.528	19.373,5	6,04	5.279.480	19.006,1	5,9
Jumlah | Total	**114.393.820,8**	**411.817,8**	**133,0**	**117.411.366,3**	**422.680,9**	**136,2**	**115.263.066,3**	**414.947,0**	**135,6**

Catatan: 1 kWh= 0,0036 Gigajoule (Ketentuan dari Dirjen Kelistrikan Kementerian ESDM - 2017)
Note: 1 kWh= 0.0036 Gigajoule (Provisions from the Director General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources (2017)

Pemakaian listrik sangat dipengaruhi oleh dinamika operasional, khususnya pada keberadaan *tenant*, serta intensitas aktivitas tamu dan pelanggan di area usaha. Peningkatan okupansi dan keramaian secara langsung berdampak pada kebutuhan energi, terutama untuk penerangan, sistem pendingin udara, serta pengoperasian berbagai peralatan pendukung kegiatan usaha. Sebaliknya, konsumsi listrik juga cenderung mengalami penurunan, ketika tingkat hunian dan aktivitas menurun. Kondisi ini mencerminkan keterkaitan erat antara kinerja operasional dan penggunaan energi di seluruh unit usaha Perseroan.

Electricity consumption is closely influenced by operational dynamics, particularly tenant occupancy and the intensity of guest and customer activities across business areas. Higher occupancy and activity levels directly increase energy demand, especially for lighting, air conditioning, and operational equipment. Conversely, electricity consumption tends to decline during periods of lower occupancy and activity. This pattern underscores the strong correlation between operational performance and energy usage across the Company's business units.

Sebagai bagian dari komitmen efisiensi energi, Perseroan secara konsisten menerapkan penggunaan sistem penerangan berbasis lampu LED. Teknologi ini tidak hanya menghasilkan tingkat pencahayaan yang lebih optimal, tetapi juga memiliki usia pakai hampir dua kali lebih panjang dibandingkan lampu konvensional, sehingga berkontribusi terhadap penghematan energi dan pengurangan biaya operasional dalam jangka panjang. Di unit usaha hotel dan gedung perkantoran selain dengan menerapkan penggunaan sistem penerangan berbasis lampu LED, juga melakukan efisiensi operasional AC/Chiller.

As part of its commitment to energy efficiency, the Company consistently implements LED-based lighting systems. This technology provides optimal illumination while offering a lifespan nearly twice that of conventional lamps, contributing to energy savings and long-term cost efficiency. Within the hotel and office building business units, the Company not only implements energy-efficient LED lighting systems but also enhances operational efficiency in air conditioning (AC) and chiller systems.

Berbagai inisiatif Perseroan tersebut telah berkontribusi pada pengurangan konsumsi energi. Adapun total penurunan konsumsi energi dihitung dengan membandingkan konsumsi energi sebelum dan sesudah penerapan seluruh inisiatif yang dijalankan, yaitu sebesar 11.281,1 Gigajoule. [GRI 302-4]

These initiatives have contributed to a reduction in overall energy consumption. The total energy savings are calculated by comparing consumption levels before and after the implementation of these initiatives, amounting to 11,281.1 Gigajoule. [GRI 302-4]

Perseroan juga menghitung intensitas energi dengan membandingkan total konsumsi energi terhadap pendapatan usaha yang dihasilkan dari segmen hotel, real estat, telekomunikasi, serta jasa manajemen hotel. Pendekatan ini digunakan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efisiensi penggunaan energi seiring dengan pertumbuhan kinerja usaha. [OJK F.6][GRI 302-3] [ESG E-03]

The Company also measures energy intensity by comparing total energy consumption with operating revenue generated from its hotel, real estate, telecommunications, and hotel management service segments. This approach provides a more comprehensive view of energy efficiency in line with business growth. [OJK F.6][GRI 302-3] [ESG E-03]

Tabel 7.15: Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan (2023-2025)
Table 7.15: The Amount and Intensity of Energy Used (2023-2025)

Keterangan	Satuan	2025	2024	2023	Unit	Description
Penggunaan						Usage
a. Solar		3.365,4	2.721,1	2.748,0		Solar
b. Gas	Gigajoule	62.934,4	63.996,7	67.275,2	Gigajoule	Gas
c. Listrik		411.817,8	422.680,9	414.947,0		Electricity
Jumlah Penggunaan		**478.117,6**	**489.398,73**	**484.970,23**		**Amount of Usage**
Pendapatan Usaha	Rp Juta	1.612.859,2	1.624.022,8	1.465.917,9	Rp Million	Revenues
Intensitas Energi	Gigajoule/Rp Juta	0,29	0,30	0,33	Gigajoule/Rp Million	Energy Intensity

Kotak 7.2: Kampanye Tahunan *Switch Off Earth Hour* 2025
Box 7.2: Annual Switch Off Campaign – Earth Hour 2025

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pelestarian lingkungan dan efisiensi sumber daya, Perseroan sebagai bagian dari Artha Graha Peduli (AGP) bersama Earth Hour Jakarta (EHJ) kembali menggelar kampanye tahunan *Switch Off Earth Hour* 2025 pada Sabtu (22/3/2025). Kegiatan ini merupakan bagian dari gerakan global *Earth Hour* yang bertujuan meningkatkan kesadaran publik terhadap penghematan energi dan keberlanjutan lingkungan. Kegiatan ini sejalan dengan pilar pertama Artha Graha peduli, yaitu Peduli pada Lingkungan. AGP dan seluruh unit usaha Artha Graha telah mengkampanyekan kegiatan ini sejak 2016.

Kampanye *Earth Hour* tahun 2025 dilaksanakan bertepatan dengan Hari Air Sedunia dengan mengusung tema *"60 Minutes Electricity and Water Fasting."* Tema ini mengajak masyarakat untuk secara sukarela mematikan lampu serta peralatan listrik yang tidak esensial selama 60 menit, sekaligus mengurangi konsumsi air sebagai bentuk kepedulian terhadap krisis energi dan air bersih.

Earth Hour di Jakarta dilaksanakan dengan simbolisasi pemadaman lampu di kawasan SCBD Jakarta, dimulai pada pukul 20.30 WIB dan berlangsung selama 90 menit sebagai wujud nyata dukungan terhadap pengurangan konsumsi energi.

Peringatan *Earth Hour* 2025 juga dilaksanakan di HBJ sebagai komitmen hotel dalam mendorong efisiensi energi dan pengelolaan air secara bertanggung jawab. Selama periode *Earth Hour,* sebagian lampu di area publik hotel dimatikan selama 90 menit, yaitu dari pukul 20.30 hingga 22.00 WIB, dan digantikan dengan pencahayaan alternatif berupa lilin yang disebar di berbagai sudut hotel. Selain itu, upaya penghematan air dilakukan secara berkelanjutan melalui pemasangan *faucet aerator* di seluruh area gedung, termasuk kamar tamu, area publik, dan ruang kerja karyawan, guna menekan penggunaan air secara berlebihan.

Pelaksanaan inisiatif *Earth Hour* tersebut memberikan dampak terukur terhadap efisiensi energi. Selama 90 menit kegiatan, HBJ berhasil mencatat penghematan konsumsi listrik sebesar Rp288.861, penghematan biaya *Air Handling Unit* (AHU) sebesar Rp170.306, serta penghematan biaya mekanikal sebesar Rp68.417. Dengan demikian, total penghematan biaya energi yang dicapai adalah sebesar Rp527.584.

Pada momen peringatan *Earth Hour* 2025, AGP bersama semua unit usaha Grup Artha Graha juga telah melakukan kegiatan membersihkan lingkungan dengan cara memungut dan memilah sampah, terutama sampah plastik yang tidak mudah terurai. Perseroan dan Entitas Anak PT DA sebelum peringatan Earth Hour 2025 telah mengadakan Gerakan Sapu Bersih SCBD selama 3 hari (20-22 Maret).

Rangkaian Switch Off 2025 di kawasan SCBD dilengkapi pula dengan diskusi bertema "*Clear Waters, Brighter Future: Tackling Microplastics in Our Daily Lives,*" yang membahas dampak mikroplastik dalam kehidupan sehari-hari serta solusi mengurangi pencemaran.

As part of its commitment to environmental stewardship and resource efficiency, the Company, through its affiliation with Artha Graha Peduli (AGP) and in collaboration with Earth Hour Jakarta (EHJ), once again organized the annual Switch Off Earth Hour 2025 campaign on Saturday, March 22, 2025. This initiative forms part of the global Earth Hour movement, aimed at raising public awareness of energy conservation and environmental sustainability, and aligns with AGP's first pillar, Environmental Care. AGP and all Artha Graha Group business units have consistently supported this campaign since 2016.

The 2025 Earth Hour campaign coincided with World Water Day and adopted the theme "60 Minutes Electricity and Water Fasting," encouraging the public to switch off non-essential lighting and electrical appliances for 60 minutes while also reducing water usage as a demonstration of concern over global energy and clean water challenges.

Earth Hour in Jakarta was carried out through a symbolic lights-off activity in the Sudirman Central Business District area, starting at 20:30 WIB and lasting for 90 minutes as a tangible demonstration of support for reducing energy consumption during Earth Hour.

The initiative was also implemented at HBJ as part of its commitment to energy efficiency and responsible water management. During the Earth Hour period, selected public area lighting was turned off for 90 minutes, from 8:30 PM to 10:00 PM, and replaced with candle lighting across various areas of the hotel. In parallel, water conservation efforts continued through the installation of faucet aerators in guest rooms, public areas, and employee workspaces to reduce water consumption.

The implementation of Earth Hour delivered measurable energy efficiency outcomes. During the 90-minute event, HBJ recorded electricity cost savings of Rp288,861, Air Handling Unit (AHU) savings of Rp170,306, and mechanical cost savings of Rp68,417, resulting in total energy cost savings of Rp527,584.

In conjunction with the campaign, AGP and all Artha Graha Group business units also conducted environmental clean-up activities, focusing on the collection and sorting of non-biodegradable plastic waste. Prior to Earth Hour 2025, the Company and its subsidiary, PT DA, organized the SCBD Clean Sweep Movement over three days (March 20–22).

The Switch Off 2025 series in the SCBD area was further complemented by a discussion session themed "Clear Waters, Brighter Future: Tackling Microplastics in Our Daily Lives," highlighting the impacts of microplastics and exploring practical solutions to reduce pollution.





Artha Graha Peduli (AGP), Artha Graha Group (AGG) & Artha Graha Network (AGN) dengan melibatkan 57 unit usaha menggelar kampanye tahunan *Switch Off Earth Hour* 2025 pada Sabtu (22/3/2025) dengan pemadaman lampu selama 90 menit dimulai pada pukul 20.30.
AGP, AGG, and AGN, involving 57 business units, jointly organized the annual Switch Off Earth Hour 2025 campaign on Saturday, March 22, 2025, featuring a 90-minute lights-off initiative commencing at 8:30 PM.

Penggunaan Air [OJK F.8][GRI 303-5] [ESG E-04]
Water Usage

Pasokan air bersih Perseroan dan Entitas Anak berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Ketersediaan air bersih tidak selalu berada dalam kondisi yang optimal, baik dari sisi kuantitas maupun kualitas, mengingat keterbatasan sumber air yang memenuhi standar kesehatan dan belum tercemar. Kondisi ini berpotensi memengaruhi keberlanjutan pasokan air bersih bagi kegiatan operasional.

The Company and its subsidiaries source clean water primarily from the Regional Drinking Water Company (PDAM). However, availability is not always optimal in terms of quantity and quality due to limited sources that meet health standards and are free from pollution. This condition may affect the sustainability of clean water for operational needs.

Dalam operasional hotel, kawasan, dan pusat perbelanjaan, ketersediaan air bersih merupakan kebutuhan yang tidak terpisahkan dan harus memenuhi standar kualitas yang berlaku. Penggunaan air dalam operasional Perseroan bervariasi, terutama untuk keperluan kebersihan, dapur, dan fasilitas pendukung lainnya di hotel, gedung perkantoran, serta mal.

In hotels, estates, and shopping centers, ensuring the availability of clean water that meets quality standards is essential. Water usage varies across operations, primarily for cleaning, kitchen activities, and supporting facilities in hotels, offices, and malls.

Untuk memastikan penggunaan air yang bertanggung jawab, Perseroan menerapkan mekanisme pengelolaan air secara bertahap dan terintegrasi, mulai dari tahap perencanaan dan perhitungan kebutuhan, pemenuhan sumber daya, penggunaan, penetapan kriteria dan standar, hingga pengawasan serta pelaporan. Sebagai upaya mengurangi penggunaan air, Perseroan melakukan penghematan, peningkatan efisiensi, serta pemanfaatan kembali air yang telah digunakan. [GRI 303-1]

To promote responsible water use, the Company has implemented a phased and integrated water management system covering planning and demand assessment, resource allocation and utilization, standard setting, and continuous monitoring and reporting. To reduce water usage, the Company also seeks to conserve water, improve efficiency, and reuse wastewater. [GRI 303-1]

Berbagai inisiatif untuk mengurangi penggunaan air, antara lain dengan pemasangan stiker imbauan kepada *tenant*, tamu, dan pengunjung untuk menggunakan air secara bijak dan efisien, mengganti dengan pemasangan *water-saving devices* (*aerator*, *low-flow shower* dan kran hemat air), serta melakukan optimalisasi *Sewage Treatment Plant* (STP) untuk pemanfaatan ulang air. Langkah-langkah ini merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam menjaga keberlanjutan sumber daya air yang berperan vital dalam kehidupan.

Initiatives to reduce water consumption include installing signage to encourage efficient use by tenants, guests, and visitors; replacing fixtures with water-saving alternatives such as aerators, low-flow showerheads, and faucets; and optimizing Sewage Treatment Plants (STPs) to enable water reuse. These efforts support the Company's objective of maintaining the sustainability of water resources.

Penggunaan air bersih PDAM di tempat usaha Perseroan dan Entitas Anak tercatat 1.976.694,3 m^3 di sepanjang 2025 (2024: 1.992.511,7 m^3), turun 15.817,4 m^3 atau 0,8%. Fluktuasi penggunaannya sangat dipengaruhi oleh perubahan keberadaan jumlah *tenant* serta tingkat aktivitas tamu dan pelanggan di unit-unit usaha Perseroan dan Entitas Anak. [GRI 303-5]

Water consumption from PDAM across the Company and its subsidiaries was recorded at 1,976,694.3 m^3 in 2025 (2024: 1,992,511.7 m^3), representing an increase of 15,817.4 m^3 or 0.8%. Variations are largely influenced by the number of tenants and the level of guest and customer activity across business units. [GRI 303-5]

Tabel 7.16: Penggunaan Air Bersih PDAM (2023-2025)
Table 7.16: PDAM Clean Water Usage (2023-2025)

Tempat Operasional Place of Business	2025			2024			2023	
	m^3	+/- (%)	Rp Mil.	m^3	+/- (%)	Rp Mil.	m^3	Rp Mil.
Hotel Borobudur Jakarta	176.410	- 18.7	4,06	217.010	2,1	2,7	212.448	2,7
Kawasan SCBD	1.299.917,3	0,3	27,95	1.295.886,7	13,9	17,6	1.137.254,4	16,0
PT First Jakarta International	120.641	18,5	2,6	101.817	9,4	1,3	93.056	1,17
PT Pacific Place Jakarta	341.043	0,8	8,1	338.283	-8,3	4,7	368.812	5,1
PT Adinusa Puripratama	38.683	-9,7	0,92	39.515	11,6	0,55	35.418	0,51
Jumlah | Total	**1.976.694,3**	**-0,8**	**43,63**	**1.992.511,7**	**34,0**	**26,85**	**1.486.737**	**20,5**
Intensitas Air Bersih = m^3/Rp Juta Clean Water Intensity = m^3/million Rp			1,22			1,18		1,01

Sementara untuk pengelolaan air limbah yang dihasilkan dari aktivitas operasional, Perseroan mengalirkan air ke sistem pembuangan yang telah dirancang dengan mempertimbangkan aspek kesehatan dan kebersihan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh dinas tata kota setempat.

To manage wastewater generated from operational activities, the Company channels water through drainage systems designed in accordance with health and hygiene standards, as stipulated by the local city planning authority.

Kebijakan Perseroan tentang pengelolaan air limbah menyelaraskan dengan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 5 Tahun 2021, yaitu memastikan air limbah diolah sesuai baku mutu (pH, BOD, COD dan TSS) melalui instalasi pengolahan air limbah (IPAL) dan secara berkala melaporkan kualitasnya kepada pemerintah.

The Company's wastewater management practices comply with Government Regulation No. 22 of 2021 and the Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 5 of 2021. These regulations require wastewater to be treated to meet established quality standards, such as pH, BOD, COD, and TSS, through wastewater treatment plants (WWTPs), with regular reporting to the relevant authorities.

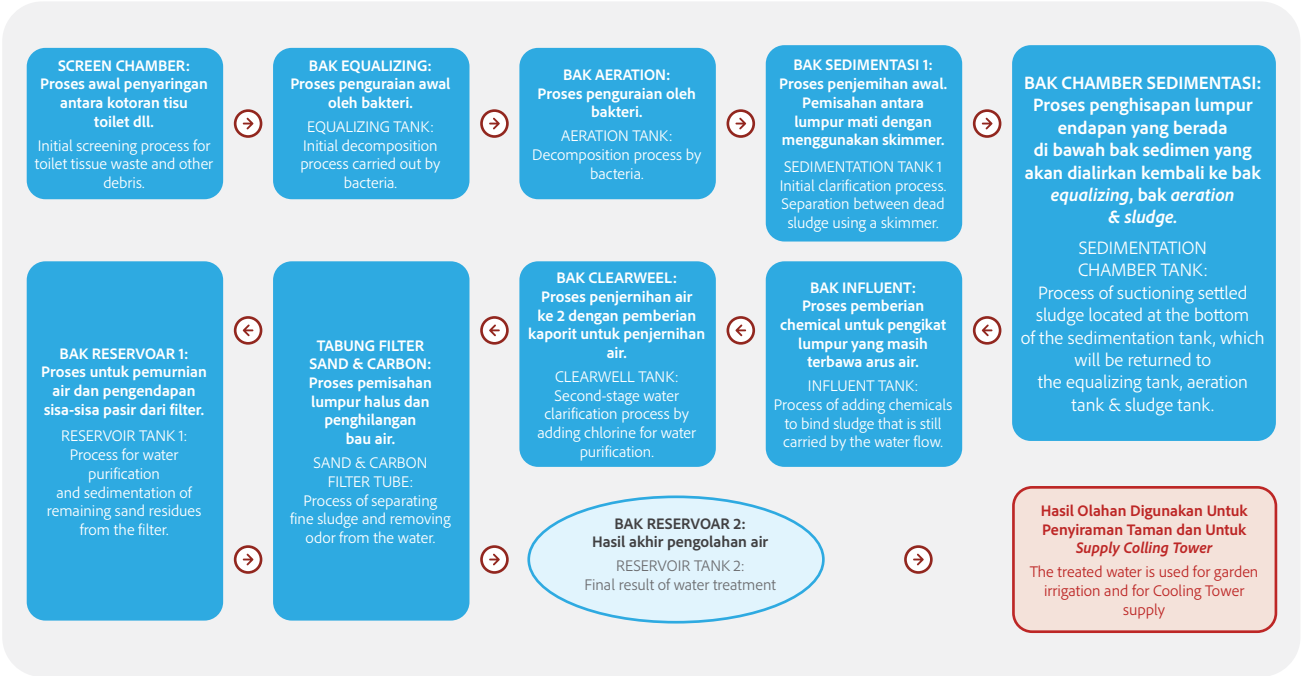
Perseroan telah mengoperasikan fasilitas *Sewage Treatment Plant* (STP) di: HBJ yang berkapasitas 985 m^3 per hari, PT FJI berkapasitas 800 m^3 per hari, serta PT PPJ berkapasitas 1.000 m^3 per hari. [GRI 303-2]

The Company operates Sewage Treatment Plant (STP) facilities at HBJ (985 m^3/day), PT FJI (800 m^3/day), and PT PPJ (1,000 m^3/day). [GRI 303-2]

Perseroan memanfaatkan air hasil daur ulang (*water recycle*) untuk keperluan air bilas, penyiraman tanaman, serta sebagai *make-up water* pada *cooling tower*. Pemanfaatan air daur ulang ini telah berhasil mengurangi penggunaan air bersih hingga 45%, sekaligus mendukung upaya konservasi sumber daya air secara berkelanjutan. [GRI 303-2]

The Company uses water recycles for rinsing, irrigation, and as make-up water for cooling towers. This initiative has reduced clean water consumption by up to 45%, while supporting sustainable water resource management. [GRI 303-2]

Diagram 7.4: Mekanisme Pengolahan Air Limbah di Entitas Anak
Diagram 7.4: Wastewater Treatment Mechanism in Subsidiaries



Tabel 7.17: Pengolahan Air Limbah Melalui Fasilitas *Sewage Treatment Plant* (2023-2025)
Table 7.17: Wastewater Treatment Through Sewage Treatment Plant Facility (2023-2025)

Tempat Operasional Place of Business	2025			2024			2023		
	Air Limbah Wastewater	Pengolahan Treatment	Rp	Air Limbah Wastewater	Pengolahan Treatment	Rp	Air Limbah Wastewater	Pengolahan Treatment	Rp
Hotel Borobudur Jakarta	155.602	136.088	1,9	169.727	160.497	0,8	171.864	153.163	0,8
PT First Jakarta International	102.043	57.104	0,2	106.743	83.229	0,2	101.319	77.564	0,2
PT Pacific Place Jakarta	470.929	272.239	1,19	458.758	283.857	1,19	425.255	223.540	1,1
Jumlah | Total	**728.574**	**465.431**	**3,29**	**735.228**	**527.583**	**2,19**	**698.039**	**456.347**	**2,1**

Catatan | **Note:** dalam m^3 dan Rp Miliar | in m^3 and Rp Billion

Sementara untuk mendukung kebutuhan penyiraman tanaman di Kawasan SCBD, Perseroan memanfaatkan air sungai yang terlebih dahulu diolah melalui instalasi *Water Treatment Plant* (WTP) dengan kapasitas 75 m^3 per hari. Pemanfaatan air olahan ini merupakan bagian dari upaya efisiensi penggunaan air bersih sekaligus mendukung prinsip konservasi sumber daya air.

To support irrigation needs in the SCBD area, the Company utilizes river water that is first treated through a Water Treatment Plant (WTP) with a capacity of 75 m^3 per day. The use of treated water forms part of the Company's efforts to enhance clean water efficiency while supporting water resource conservation principles.

Tabel 7.18: Pengolahan Air Sungai Melalui Fasilitas Water Treatment Plant (2023-2025)
Table 7.18: Wastewater Treatment Through Water Treatment Plant Facility (2023-2025)

Tempat Operasional Place of Business	2025		2024		2023	
	Pengambilan Retrieval	Produksi Production	Pengambilan Retrieval	Produksi Production	Pengambilan Retrieval	Produksi Production
Kawasan SCBD SCBD Area	39.445,4	29.862,8	42.072,5	32.683,7	49.010	33.091

Keanekaragaman Hayati
Biodiversity

Kegiatan operasional unit-unit usaha Perseroan berpotensi memengaruhi bentang alam, termasuk keberadaan flora dan fauna, terutama yang berada di wilayah destinasi wisata. Namun demikian, operasional Perseroan tidak berada di kawasan dengan spesies rentan atau terancam punah. [OJK F.9]

The operational activities of the Company's business units have the potential to affect the natural landscape, including local flora and fauna, particularly in tourism areas. However, the Company's operations are located away from habitats of vulnerable or endangered species. [OJK F.9]

Sebagai bentuk mitigasi dan tanggung jawab lingkungan, Perseroan secara aktif mengelola, menata, dan mengembangkan ruang terbuka hijau di area hotel dan kawasan SCBD. Keberadaan ruang terbuka hijau ini berperan penting dalam meningkatkan kualitas udara, mengurangi dampak polusi, menjaga daya serap air, serta mempertahankan kesuburan tanah.

As part of its environmental responsibility, the Company actively manages and develops green open spaces across its hotel properties and the SCBD area. These areas contribute to improved air quality, reduced pollution, enhanced water absorption, and maintained soil fertility.

Selain fungsi ekologis, ruang terbuka hijau juga memberikan nilai tambah bagi kenyamanan tamu dan pelanggan dalam beraktivitas. Inisiatif ini sekaligus menegaskan komitmen Perseroan untuk memastikan bahwa kegiatan operasional yang dijalankan tidak mengganggu maupun merusak keanekaragaman hayati yang ada.

In addition to their ecological benefits, these green spaces enhance comfort for guests and visitors, reflecting the Company's commitment to ensuring that its operations do not adversely impact local biodiversity.

HBJ memiliki kawasan hijau seluas 55.527 m^2, atau sekitar 63,8% dari total luas area hotel sebesar 87.047 m^2. Sementara itu, Kawasan SCBD memiliki ruang hijau seluas 2,53 ha, atau 4,96% dari total luas kawasan sebesar 51 (lima puluh satu) ha. Pengelola SCBD juga mengembangkan lahan seluas 97,1 m^2 di Lot 17 menjadi nursery yang membudidayakan 9 (sembilan) jenis tanaman semak, yang berfungsi sebagai sumber penyedia tanaman bagi kebutuhan kawasan.

HBJ maintains 55,527 m^2 of green space, representing approximately 63.8% of its total area of 87,047 m^2. Meanwhile, the SCBD area features 2.53 hectares of green space, or approximately 4.96% of its total 51 (fifty-one) hectare area. To further support landscaping needs, SCBD management has developed a 97.1 m^2 nursery on Lot 17, cultivating 9 (nine) shrub species to supply plants across the area.

Tabel 7.19: Keberadaan Pohon di Area Usaha Entitas Anak (2023-2025)
Table 7.19: Presence of Trees within Subsidiaries' Operational Areas (2023–2025)

Area Usaha Business Area	2025				2024				2023			
	Jumlah Total	Besar Big	Sedang Medium	Kecil Small	Jumlah Total	Besar Big	Sedang Medium	Kecil Small	Jumlah Total	Besar Big	Sedang Medium	Kecil Small
Hotel Borobudur Jakarta	630	98	172	360	632	93	168	371	618	89	160	369
Kawasan SCBD SCBD area	1.425	560		865	1.425	560		865	1.425	560		865
Pacific Place Jakarta	43	5	15	23	44	5	22	17	44	5	22	17
Gedung BEI IDX Building	57			57	57			57	57			57
Jumlah Total	**2.155**	**663**	**187**	**1.305**	**2.158**	**658**	**190**	**1.310**	**2.144**	**654**	**182**	**1.308**

Pengelolaan dan perawatan diberlakukan secara konsisten terhadap keseluruhan pohon di seluruh lokasi unit usaha. Pohon-pohon tersebut ditata agar tumbuh secara optimal untuk memberikan lingkungan yang asri serta nyaman. Perawatan dilakukan secara rutin melalui pemupukan berkala, pemangkasan cabang dan dahan untuk menyeimbangkan tajuk kanopi, pengendalian hama seperti rayap dengan insektisida dan fungisida, serta pembersihan batang pohon. [OJK F.10][GRI 304-3]

Tree management and maintenance are consistently implemented across all business unit locations. Trees are arranged to support optimal growth while creating a safe, aesthetically pleasing, and comfortable environment. Routine maintenance includes fertilization, pruning to maintain balanced canopies, pest control particularly for termites using insecticides and fungicides, and trunk cleaning. [OJK F.10][GRI 304-3]

Sebagai langkah pencegahan risiko keselamatan dan kerusakan lingkungan, Perseroan juga melakukan pemeriksaan berkala terhadap kondisi pohon, khususnya untuk mengantisipasi potensi tumbang akibat usia tanaman, curah hujan tinggi, maupun angin kencang.

To mitigate safety risks and prevent environmental damage, the Company conducts regular tree inspections, particularly to anticipate potential falls due to aging, heavy rainfall, or strong winds.

Di Kawasan SCBD, sebagian besar pohon telah diperkuat dengan tiang penyangga dan dipercantik dengan pemasangan lampu. Pohon yang teridentifikasi terserang jamur berat akan ditebang dan diganti dengan tanaman baru, demikian pula pohon yang tumbang akan ditanam kembali atau digantikan. Untuk seluruh pohon yang ada di area umum kawasan SCBD telah dilakukan perhitungan *carbon stock* yang dimulai pada 8 Desember 2025 dengan pengambilan data selama 2 bulan hingga awal Maret 2026.

In the SCBD area, most trees have been reinforced with support structures and enhanced with decorative lighting. Trees identified as severely affected by fungal infestation are removed and replaced, while fallen trees are replanted or substituted. Carbon stock assessments have also been conducted for trees in SCBD public areas, commencing on December 8, 2025 and continuing for 2 months until early March 2026.

Perhitungannya didasarkan pada analisis morfometri pohon (diameter batang, tinggi, lebar tajuk, dan lain-lain), umur pohon dan data lingkungan (iklim, data polusi udara, dan lain-lain). Melalui perhitungan *carbon stock* diharapkan dapat menjadi dasar pengelolaan yang lebih berkelanjutan, dan memberikan gambaran kuantitatif terhadap peran lanskap dalam mendukung kualitas udara. Kegiatan ini dilaksanakan oleh PT DA bekerja sama dengan SUA LAAB IPB.

The assessment was based on morphometric analysis (trunk diameter, height, and canopy width) along with tree age and environmental parameters, including climate and air quality data. These calculations are expected to support more sustainable landscape management and provide a quantitative understanding of the role of vegetation in maintaining air quality. The activity was carried out by PT DA in collaboration with SUA LAAB IPB.

HBJ merupakan satu-satunya hotel di Jakarta yang mengedepankan lingkungan hijau berbasis edukasi dan keanekaragaman hayati. Di area taman HBJ telah dibuat sebuah kandang tempat penangkaran kupu-kupu sejak 2015. Panjangnya 10,1 meter, lebar 5 meter dan tinggi 3,5 meter. Pembuatan taman kupu-kupu adalah upaya untuk melakukan konservasi dan penelitian spesies kupu-kupu yang terancam punah, serta menjadi bagian edukasi bagi para tamu tentang kesadaran peduli hewan dan alam.

HBJ is the only hotel in Jakarta that prioritizes a green environment with a focus on education and biodiversity. Since 2015, the hotel has developed a butterfly breeding enclosure within its garden area, measuring 10.1 meters in length, 5 meters in width, and 3.5 meters in height. The butterfly garden serves as a facility for the conservation and study of butterfly species, including those that are endangered, while also providing an educational platform for guests to learn about wildlife and environmental stewardship.

Upaya menjaga keseimbangan ekosistem flora dan fauna juga dilakukan di Kawasan SCBD dan HBJ. Lingkungan kawasan yang

Various efforts to maintain the balance of flora and fauna ecosystems are also carried out in the SCBD and Hotel Borobudur Jakarta areas.

teduh dan hijau terbukti mampu menarik berbagai jenis burung untuk singgah dan menetap. Oleh karena itu dilakukan pemberian pakan yang ditempatkan dalam wadah dari material yang sudah tidak terpakai pada beberapa titik tertentu.

The well-maintained, green, and shaded environment has attracted various bird species to visit and inhabit these areas. Therefore, feed was provided and placed in containers made from unused materials at several designated points.



Tabel 7.20: Penangkaran Kupu-Kupu di Butterfly Dome Hotel Borobudur Jakarta (2023-2025)
Table 7.20: Butterfly Conservation and Breeding at the Butterfly Dome, Hotel Borobudur Jakarta (2023–2025)

Tahun Year	Jumlah Total	Des Dec	Nov	Okt Oct	Sep	Agu Aug	Jul	Jun	Mei May	Apr	Mar	Feb	Jan
2025	3.739	398	452	420	329	254	287	315	190	205	321	196	372
2024	3.263	419	390	338	363	298	237	211	256	230	118	271	132
2023	1.337	190	99	73	114	92	55	26	27	71	113	265	212

Kegiatan konservasi dan perawatan dilakukan secara mandiri, berkolaborasi dengan organisasi lingkungan hidup seperti Yayasan Kehati, serta dukungan vendor profesional untuk menjaga keanekaragaman hayati yang berkelanjutan. Sepanjang 2025, Perseroan mengalokasikan biaya sebesar Rp2,36 miliar untuk perawatan dan pelestarian pohon.

Conservation and maintenance efforts are undertaken both independently and in collaboration with environmental organizations, including the Kehati Foundation, as well as with professional vendors to support sustainable biodiversity management. In 2025, the Company allocated Rp2.36 billion for tree maintenance and conservation.

Tabel 7.21: Biaya Perawatan dan Pelestarian Pohon (2023-2025)
Table 7.21: Maintenance and Conservation Costs of Trees (2023–2025)

No	Perseroan dan Entitas Anak The Company and Subsidiaries	Dalam Juta Rupiah In million Rp		
		2025	2024	2023
1	Hotel Borobudur Jakarta	430,0	468,0	452,4
2	PT First Jakarta International	480,0	468,0	468,0
3	PT Danayasa Arthatama	690,0	645,0	523,0
4	PT Pacific Place Jakarta	759,7	714,7	693,0
Jumlah | Total		**2.359,7**	**2.136,4**	**2.295,7**

Pengelolaan Emisi
Emissions Management

Penggunaan energi dalam kegiatan operasional Perseroan tidak terlepas dari potensi dampak lingkungan berupa emisi gas rumah kaca (GRK). Dalam Laporan Keberlanjutan ini, Perseroan mengungkapkan emisi GRK cakupan 1 dan cakupan 2, sementara emisi GRK cakupan 3 belum dilaporkan karena keterbatasan data dan relevansi aktivitas usaha. [OJK F.11]

Energy consumption in the Company's operational activities has the potential to generate environmental impacts, including greenhouse gas (GHG) emissions. In this Sustainability Report, the Company discloses Scope 1 and Scope 2 GHG emissions, while Scope 3 emissions have not yet been reported due to data limitations and business relevance. [OJK F.11]

Emisi GRK cakupan 1 berasal dari penggunaan bahan bakar solar untuk pengoperasian *generator set* dan bus di kawasan SCBD, sedangkan emisi GRK cakupan 2 bersumber dari konsumsi listrik yang dibeli dari pihak ketiga. Jenis emisi GRK yang dominan dihasilkan dari kedua cakupan tersebut adalah karbon dioksida (CO_2).

Scope 1 emissions originate from diesel fuel used to operate generator sets and buses in the SCBD area, while Scope 2 emissions arise from electricity purchased from third parties. The primary GHG emitted across both scopes is carbon dioxide (CO_2).

Aktivitas operasional Perseroan tidak menghasilkan emisi udara berbahaya lainnya, termasuk zat perusak ozon *(ozone depleting substances*/ODS), maupun emisi udara signifikan seperti nitrogen oksida (NOx) dan sulfur oksida (SOx). [GRI 305-6][GRI 305-7]

The Company's operations do not generate other hazardous air emissions, including ozone-depleting substances (ODS), nor significant emissions such as nitrogen oxides (NOx) and sulfur oxides (SOx). [GRI 305-6][GRI 305-7]

Dalam pengendalian emisi yang dihasilkan, Perseroan melakukan pemantauan dan pengelolaan emisi secara berkelanjutan. Sumber emisi berasal dari pembakaran energi tidak bergerak (*stationary combustion*), pembakaran energi kendaraan operasional (*mobile combustion*), konsumsi listrik, dan sebagainya. [ESG E-06]

To manage generated emissions, the Company conducts continuous monitoring and control. Key emission sources include stationary and mobile combustion, electricity consumption, and related operational activities. [ESG E-06]

Pengendalian emisi merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung pengelolaan lingkungan pada sektor perhotelan dan pengelolaan kawasan yang dijalankan Perseroan. Inisiatif ini diarahkan untuk menjaga kualitas lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman bagi pemangku kepentingan, sekaligus melindungi keberlanjutan ekosistem di sekitarnya.

Emission management is an essential component of environmental stewardship across the Company's hotel operations and area management. These efforts aim to maintain a clean, healthy, and comfortable environment for stakeholders while preserving the surrounding ecosystem.

Meskipun Perseroan belum memiliki komite khusus yang menangani pengawasan iklim, berbagai langkah pengendalian emisi tetap dilakukan secara konsisten, antara lain melalui peningkatan efisiensi penggunaan energi listrik dan BBM, serta pelaksanaan uji emisi gas buang secara berkala terhadap kendaraan operasional. Kendaraan yang tidak memenuhi ambang batas uji emisi tidak lagi digunakan dalam kegiatan operasional. [OJK F.12][GRI 305-5] [ESG E-07]

Although the Company has not yet established a dedicated climate monitoring committee, it consistently implements emission control measures, including improving energy and fuel efficiency and conducting regular emissions testing on operational vehicles. Vehicles that do not meet emission standards are no longer used in operations. [OJK F.12][GRI 305-5] [ESG E-07]

Perhitungan emisi GRK cakupan 1 (BBM dan gas) dilakukan dengan menggunakan metode Tier-1, yang umum diterapkan di Indonesia dan negara-negara non-Annex I. Metode ini didasarkan pada data konsumsi energi yang dikalikan dengan faktor emisi standar yang ditetapkan oleh Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC).

Scope 1 GHG emissions (fuel and gas) are calculated using the Tier-1 method, which is commonly applied in Indonesia and other non-Annex I countries. This approach is based on energy consumption data multiplied by standard emission factors established by the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC).

Tabel 7.22: Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 1 (2023-2025) [GRI 305-1] [ESG E-01]
Table 7.22: Scope 1 GHG Emissions (2023-2025)

Keterangan	Satuan	2025	2024	2023	Unit	Description
Penggunaan Solar	Liter	93.482,8	75.589	76.334	Liter	Solar Usage
	Gigajoule	3.365,4	2.721,1	2.748,0	Gigajoule	
Penggunaan Gas	Mmbtu	59.650,1	60.656,9	63.764,3	Mmbtu	Gas Usage
	Gigajoule	62.934,4	63.996,7	67.275,2	Gigajoule	
Jumlah Penggunaan Energi	Gigajoule	66.299,8	66.717,8	70.023,2	Gigajoule	Total Energi Usage
Emisi Penggunaan Solar	$KgCo_2$	249.376,1	201.633,5	203.626,8	$KgCo_2$	Solar Usage Emissions
Emisi Penggunaan Gas	$KgCo_2$	3.530.619,8	3.590.213,1	3.774.136,6	$KgCo_2$	Gas Usage Emissions
Jumlah Emisi GRK Cakupan 1	$KgCo_2$	3.779.995,9	3.791.846,6	3.977.763,4	$KgCo_2$	Total GHC Emissions Scope 1

Catatan | Note: 1 Gigajoule Solar = 74,1 KgCo2, 1 Gigajoule Gas= 56,1 $KgCo_2$
Sumber | Source: IPCC 2006

Sementara itu, perhitungan emisi GRK cakupan 2 dari konsumsi listrik mengacu pada pedoman perhitungan emisi GRK berbasis pemakaian kilowatt hour (kWh) sesuai ketentuan Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian ESDM (2017).

Meanwhile, scope 2 GHG emissions from electricity consumption are calculated based on kilowatt-hour (kWh) usage, in accordance with the guidelines issued by the Directorate General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources (2017).

Tabel 7.23: Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 2 (2023-2025) [GRI 305-2] [ESG E-01]
Table 7.23: Scope 2 GHG Emissions (2023-2025)

Keterangan	Satuan	2025	2024	2023	Unit	Description
Penggunaan Listrik	kWh	114.393.820,8	117.411.366,3	115.263.066,3	kWh	Electricity Usage
Jumlah Emisi GRK Cakupan 2	$KgCo_2$	106.843.828,6	109.662.216,1	107.655.703,9	$kgCo_2$	Total GHC Emissions Scope 2

Catatan | Note: 1 Kwh = 0,934 $KgCo_2$
Sumber | Source: Dirjen Kelistrikan Kementerian ESDM (2017)

Penghitungan intensitas emisi berdasarkan jumlah emisi GRK cakupan 1 (BBM solar dan gas) dan emisi GRK cakupan 2 (listrik) dibandingkan dengan jumlah pendapatan usaha. Jenis emisi lainnya tidak dilaporkan karena tidak relevan dengan karakteristik aktivitas usaha Perseroan atau keterbatasan ketersediaan data. Berdasarkan total emisi tersebut, intensitas emisi Perseroan pada 2025 tercatat sebesar 68,59 $kgCo_2$ per Rp juta pendapatan. [ESG E-02]

Emission intensity is calculated by comparing total GHG emissions from Scope 1 (diesel and gas fuel) and Scope 2 (electricity) with total operating revenue. Other types of emissions are not disclosed due to their limited relevance to the Company's business characteristics and data availability. Based on total emissions, the Company's emission intensity in 2025 was recorded at 68.59 $kgCo_2$ per Rp million of revenue. [ESG E-02]

Tabel 7.24: Intensitas Emisi GRK (2023-2025) [GRI 305-4]
Table 7.24: GHG Emission Intensity (2023-2025)

Keterangan	Satuan	2025	2024	2023	Unit	Description
Emisi GRK Cakupan 1	$kgCo_2$	3.779.995,9	3.791.846,6	3.977.763,4	$kgCo_2$	Scope 1 GHC Emissions
Emisi GRK Cakupan 2		106.843.828,6	109.662.216,1	107.655.703,9		Scope 2 GHC Emissions
Jumlah Emisi GRK		110.623.824,5	113.454.062,7	111.633.467,3		Total GHC Emissions
Pendapatan Usaha	Rp Juta	1.612.859,2	1.624.022,8	1.465.917,9	Rp Million	Revenues
Intensitas Emisi GRK	$kgCo_2$/Rp Juta	68,59	69,86	76,15	$kgCo_2$/Rp Million	GHC Emission Intensity

Catatan | Note: dalam kg | in kg

Limbah
Waste

Kegiatan operasional Perseroan dan Entitas Anak menghasilkan berbagai jenis limbah, antara lain limbah tidak berbahaya (non-B3) seperti limbah perkantoran (kertas dan plastik), limbah kantin berupa sisa makanan, limbah kawasan seperti daun rontok dan sisa pemangkasan, serta limbah bahan berbahaya dan beracun (B3). [GRI 306-1]

Sebagian limbah non-B3 dimanfaatkan kembali melalui pengolahan menjadi kompos, sementara limbah yang memiliki nilai ekonomis dikelola melalui program bank sampah. Limbah lainnya disalurkan ke tempat pembuangan akhir sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Data volume sampah Perseroan dihimpun dari 4 (empat) unit usaha utama, yaitu HBJ, ruang umum Kawasan SCBD yang dikelola oleh Entitas Anak PT DA, PT FJI (Gedung Bursa Efek Indonesia), serta PT PPJ yang mengelola pusat perbelanjaan, perkantoran, dan apartemen di SCBD Lot 3-5.

Seiring dengan meningkatnya mobilitas masyarakat dan pemulihan aktivitas ekonomi, kegiatan operasional di hotel, pusat perbelanjaan, gedung perkantoran, dan kawasan SCBD turut mengalami peningkatan. Kondisi tersebut secara alami berdampak pada timbulan sampah yang dihasilkan. Pada 2025, total sampah yang dihasilkan tercatat sebesar 3.022.926 kg, mengalami kenaikan 452.484 kg atau 17,6% dibandingkan 2024 yang mencapai 2.570.442 kg*. [OJK F.13][E-05]

The operational activities of the Company and its subsidiaries generate various types of waste, including non-hazardous (non-B3) waste, such as office waste (paper and plastic), canteen waste (food scraps), and area waste (fallen leaves and pruning residues), as well as hazardous and toxic (B3) waste. [GRI 306-1]

A portion of non-B3 waste is recycled through composting, while waste with economic value is managed through a waste bank program. The remaining waste is disposed of at landfills in accordance with applicable regulations.

Waste volume data is compiled from 4 (four) main business units: HBJ; public areas within the SCBD managed by its subsidiary, PT DA; PT FJI (Indonesia Stock Exchange Building); and PT PPJ, which manages the shopping center, office, and residential areas in SCBD Lots 3–5.

In line with increased public mobility and the recovery of economic activity, operational activities across hotels, shopping centers, office buildings, and the SCBD area have also risen, contributing to changes in waste generation. In 2025, total waste generated was recorded at 3,022,926 kg, a increase of 452,484 kg or 17.6% compared to 2024, which reached 2.570.442 kg*. [OJK F.13][E-05]

Tabel 7.25: Volume Sampah (2023-2025)
Table 7.25: Waste Volume (2023-2025)

Lokasi Location	2025				2024				2023			
	Total	Organik	Anorganik	B3	Total	Organik	Anorganik	B3	Total	Organik	Anorganik	B3
HBJ	464.978	366.054	97.380	1.544	433.927	349.111	82.855	1.961	276.526	133.842	142.005	679
SCBD	807.494	615.224	192.021	249	825.352	642.416	182.865	71	760.906	605.300	155.247	359
PT FJI	301.595	91.549	207.978	2.068	325.220	137.606	186.459	1.155	195.540	37.482	155.452	2.606
PT PPJ	1.448.859	359.558	1.077.533	11.768	985.943	252.961	722.146	10.836	2.417.923	323.739	2.087.133	7.051
Jumlah Total	**3.022.926**	**1.432.385**	**1.574.912**	**15.629**	**2.570.442**	**1.382.094**	**1.174.325**	**14.023**	**3.650.895**	**1.100.363**	**2.539.837**	**10.695**

Catatan | Note: dalam kg | in kg

Peraturan Gubernur No. 102 Tahun 2021 tentang Kewajiban Pengelolaan Sampah di Kawasan dan Perusahaan telah mewajibkan setiap perusahaan mengelola sampah secara bertanggung jawab dengan cara melakukan:

1. Pemilahan sampah berdasarkan jenisnya: organik, anorganik, dan B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun);
2. Pengelolaan mandiri, dan mampu memiliki fasilitas untuk mendaur ulang atau mengolah sampah;
3. Pelaporan pengelolaan sampahnya secara berkala kepada Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta.
4. Kerja sama dengan pihak ketiga (berizin resmi) apabila tidak mampu mengelola sampah secara mandiri;
5. Edukasi dan sosialisasi kepada karyawan dan masyarakat sekitar tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik.

Dalam mengurangi limbah, Perseroan secara berkelanjutan menerapkan prinsip efisiensi sumber daya melalui penerapan kebijakan 3R (*reduce, reuse, recycle*) sejak 2020, penggunaan bahan baku yang lebih ramah lingkungan, pengurangan penggunaan material yang berpotensi merusak ekosistem, serta melakukan prinsip "*zero waste to landfill*," yaitu berupaya mengurangi porsi sampah yang berakhir di tempat pembuangan akhir melalui proses pengelolaan dan pemilahan untuk meminimalkan residu yang tersisa. Pendekatan ini diterapkan secara terintegrasi dari hulu hingga hilir sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menjaga kualitas lingkungan dan meminimalkan dampak operasional.

Terkait dengan kebijakan 3R, HBJ mulai melakukannya pada pendayagunaan limbah linen bekas, yang masih layak pakai dikirimkan ke unit-unit usaha AGG yang berada di Pulau Pantara, Padar, Jebus dan Tambling, sedang yang sudah tidak layak dipakai rencananya akan di-*reuse* menjadi souvenir atau boneka dengan memberdayakan karyawan *disable* yang akan dipekerjakan dalam waktu dekat (2026).

Sebagai wujud tanggung jawab terhadap lingkungan, berhubungan pencegahan potensi pencemaran tanah dan air, Perseroan menerapkan mekanisme pengelolaan dan pengolahan limbah padat dan cair yang terstandarisasi, terukur, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Proses pengelolaan limbah diawali dengan penyediaan sarana pemilahan sampah yang memadai untuk memisahkan limbah organik, anorganik, dan B3, sehingga memudahkan proses pengolahan lanjutan, termasuk kegiatan daur ulang oleh pihak ketiga. Residu limbah dari seluruh kategori sampah dikumpulkan dan diangkut setiap hari oleh penyedia jasa pengelolaan sampah untuk diproses di luar lokasi usaha atau disalurkan langsung ke Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) Bantar Gebang.

Governor Regulation No. 102 of 2021 concerning Mandatory Waste Management in Areas and Companies requires all companies to implement responsible waste management practices by:

1. Sorting waste by type: organic, inorganic, and hazardous and toxic materials (B3);
2. Managing waste independently and maintaining facilities for recycling or processing;
3. Regularly reporting waste management activities to the Jakarta Provincial Environmental Agency;
4. Collaborating with officially licensed third parties when independent management is not feasible; and
5. Educating and raising awareness among employees and surrounding communities on the importance of proper waste management.

To minimize waste generation, the Company has consistently applied resource efficiency principles since 2020 through the implementation of the 3R approach (reduce, reuse, recycle). This includes the use of more environmentally friendly materials, reducing inputs that may harm ecosystems, and adopting a "zero waste to landfill" principle. This principle aims to significantly reduce the volume of waste sent to landfills by optimizing sorting and processing efforts to minimize residual waste. These initiatives are implemented in an integrated manner from upstream to downstream as part of the Company's commitment to environmental stewardship and operational sustainability.

In relation to the 3R policy, HBJ has begun implementing it through the utilization of used linen waste. Linens that are still suitable for use are sent to AGG business units located on Pantara Island, Padar Island, Jebus, and Tambling. Meanwhile, those that are no longer usable are planned to be reused as souvenirs or dolls, while also empowering employees with disabilities who are planned to be employed in the near future (2026).

As part of its environmental responsibility to prevent potential soil and water pollution, the Company applies standardized, measurable, and compliant mechanisms for both solid and liquid waste management in accordance with applicable laws and regulations.

The waste management process begins with the provision of adequate waste segregation facilities to separate organic, inorganic, and hazardous waste, thereby enabling more effective downstream processing, including recycling by authorized third parties. Residual waste from all categories is collected and transported daily by licensed waste management service providers for off-site processing or delivery to the Bantar Gebang Integrated Waste Management Facility (TPST).

Seluruh proses pengangkutan, pembuangan akhir, dan daur ulang limbah dilakukan oleh pihak ketiga yang telah memiliki izin resmi dari pemerintah daerah dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). [OJK F.14][GRI 306-2]

All waste transportation, final disposal, and recycling activities are carried out by third parties that hold official permits from the local government and the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). [OJK F.14][GRI 306-2]

Tabel 7.26: Biaya Penanganan Sampah Grup JIHD (2023-2025)
Table 7.26: Waste Management Costs – JIHD Group (2023–2025)

No	Perseroan dan Entitas Anak The Company and Subsidiaries	dalam Rupiah | in Rupiah		
		2025	2024	2023
1	Hotel Borobudur Jakarta	106.900.000	99.750.000	96.000.000
2	PT First Jakarta International	271.875.000	271.875.000	271.875.000
3	PT Danayasa Arthatama	438.000.000	420.000.000	420.000.000
4	PT Artha Telekomindo	10.512.990	4.900.000*	2.400.000*
5	PT Pacific Place Jakarta	276.000.000	276.000.000*	108.000.000*
Jumlah | Total		**1.103.287.990**	**1.072.525.000***	**898.275.000***

Penanganan limbah yang termasuk dalam kategori bahan beracun dan berbahaya (B3) dilakukan bekerja sama pihak ketiga berizin dengan frekuensi pengangkutan sebanyak 2 (dua) kali dalam setahun. Seluruh proses pengelolaan limbah B3 tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Sampah Spesifik, dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 9 Tahun 2024 Tentang Pengelolaan Sampah yang Mengandung Bahan Berbahaya dan Beracun dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. Sepanjang 2025, tidak terjadi tumpahan atau kebocoran limbah B3 di wilayah-wilayah operasional JIHD dan Entitas Anak. [OJK F.15]

The management of hazardous and toxic waste (B3) is conducted in collaboration with licensed third-party service providers, with waste transportation carried out twice annually. All B3 waste handling processes are implemented in full compliance with Government Regulation No. 27 of 2020 concerning Specific Waste Management and the Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 9 of 2024 on the Management of Waste Containing Hazardous and Toxic Substances. Throughout 2025, there were no recorded incidents of spills or leaks of B3 waste across the operational areas of JIHD and its subsidiaries. [OJK F.15]

Tabel 7.27: Volume Limbah B3 (2023-2025) [GRI 306-3]
Table 7.27: Hazardous Waste Volume (2023-2025)

	Produk Product	Satuan Unit	2025					2024					2023			
			HBJ	DA	FJI	AT	PPJ	HBJ	DA	FJI	AT	PPJ	HBJ	DA	FJI	PPJ
1	Lampu Bulb & TL Bulb & TL Lights	Kg	224	33,71	1.351	5,8	275	344	21,42	580	1,7		325	14,08		
		Pcs				4	1,101					1.634			642	2.158
2	*Battery*	Kg	143	0,94	7			199	2,7	30			162	8,5		
		Pcs										246				135
3	*Toner*	Kg		15,97	76									21,07		
4	*Catridge*	Kg	42					199	14,23				6	3,19		
5	*Freon* kosong Empty Freon	Kg	111			38,8	85	269					71			
6	*E-waste*	Kg		59,24						10,3				17,96		
7	Kemasan B3 B3 Packaging	Kg		74,5	48		1.515	2	32,54		11,1	1.178		32,95		497
8	Masker Masks	Kg												8,3		
9	*Sludge*	Kg												253,05		
10	Filter Oli/Solar *Oil/Solar Filter*	Kg	25		186	20,8	308	25			18,5	224	115			115
11	Oli Bekas Used Oil	Liter	109		400	106	3.800	156		1.300		2.560,2			1.800	2.560,2
12	Aki Bekas Used Battery	kg	890			271,4	2.614	767		0,047						
13	Limbah Terkontaminasi Contaminated Waste	Liter		64,52		1.699	1.210				484,8	1.985				

Catatan | Note: HBJ: Hotel Borobudur Jakarta, DA: PT Danayasa Arthatama, FJI: PT First Jakarta International, AT: PT Artha Telekomindo, PPJ: PT Pacific Place Jakarta

Dalam pengelolaan sampah organik berupa dedaunan, sisa buah, dan sayuran, Perseroan mengolah sampah tersebut menjadi pupuk kompos melalui proses *composting*. Dari setiap 10 kg limbah organik, dihasilkan sekitar 5 kg pupuk kompos. Pupuk kompos dimanfaatkan untuk pemupukan tanaman di area taman dan ruang terbuka hijau. [GRI 306-2]

To manage organic waste, such as leaves, fruit, and vegetable scraps, the Company processes it into compost as part of its waste reduction initiatives. On average, every 10 kg of organic waste produces approximately 5 kg of compost. The resulting compost is utilized to fertilize plants across gardens and green open spaces within the Company's operational areas. [GRI 306-2]

HBJ telah mengimplementasikan pengolahan kompos sejak 2013, kemudian Gedung Bursa Efek Indonesia (PT FJI) pada 2019 dan PT PPJ pada 2020. Kapasitas produksi bulanan kompos mencapai sekitar 1.200-1.300 kg di HBJ, 80 kg di Gedung BEI, serta 50-100 kg di PT PPJ. Sepanjang 2025, telah diproduksi pupuk kompos sebanyak 16.404 kg (2024: 16.255 kg).

Composting practices were first implemented at HBJ in 2013, followed by the IDX Building (managed by PT FJI) in 2019, and PT PPJ in 2020. The monthly compost production capacity reaches approximately 1,200–1,300 kg at HBJ, 80 kg at the Indonesia Stock Exchange Building, and 50–100 kg at PT PPJ. Throughout 2025, total compost production reached 16,404 kg (2024: 16,255 kg).

Tabel 7.28: Volume Pupuk Kompos (2023-2025)
Table 7.28: Compost Fertilizer Volume (2023–2025)

No	Entitas Anak Subsidiaries	Sejak Since	2025		2024		2023	
			Kg	(+/- %)	Kg	(+/- %)	Kg	(+/- %)
1	Hotel Borobudur Jakarta	2013	15.525	2,3	15.175	-6,3	16.197	15,1
2	PT First Jakarta International	2019	740	-22,9	960	0,0	960	1,05
3	PT Pacific Place Jakarta	2020	139	15,8	120	26,3	95	90,0
Jumlah | Total			16.404	0,9	16.255	14,4	17.252	-5,8

Grup JIHD juga melakukan pemberdayaan masyarakat dengan pembinaan/pengembangan Bank Sampah. Program ini bertujuan untuk mengelola sampah organik dan anorganik secara bernilai ekonomi, memberikan tambahan pendapatan bagi masyarakat, serta meningkatkan kemandirian komunitas dalam mengelola lingkungan. Kegiatan yang dilakukan mencakup pembinaan manajemen bank sampah, penyumbangan sampah dan penimbangan rutin per bulan, serta pelatihan pembuatan *eco-enzyme*.

JIHD actively empowers surrounding communities by fostering and developing Waste Bank initiatives. This program is designed to promote the economic utilization of organic and inorganic waste, generate additional income for the community, and strengthen community independence in environmental management. Key activities include capacity building for waste bank management, monthly waste collection and weighing, as well as training in eco-enzyme production.

PT DA telah membina 2 (dua) bank sampah, yaitu Kirai Mandiri di Jalan Kirai RW 01, Kelurahan Cipete Utara dan Raflesia di RW 05, Kelurahan Rawa Barat. PT PPJ dengan sebuah bank sampah, yaitu Lavender yang berada di Jl. Daksa IV, RW 02, Kelurahan Selong. Kegiatan yang dilakukan terhadap bank sampah binaan adalah melakukan monitoring kegiatan dan melakukan penimbangan sampah dengan hasil sebanyak 668,9 kg di Bank Sampah Lavender (17 September) dan 30 kg di Bank Sampah Kirai (25 September).

PT DA supports 2 (two) Waste Banks, namely Kirai Mandiri located in Jalan Kirai, RW 01, Cipete Utara Village, and Raflesia located in RW 05, Rawa Barat Village. Meanwhile, PT PPJ manages the Lavender Waste Bank located on Jl. Daksa IV, RW 02, Selong Village. Waste management activities at these fostered Waste Banks included routine monitoring and weighing of collected waste, with recorded results of 668.9 kg at the Lavender Waste Bank (September 17) and 30 kg at the Kirai Waste Bank (September 25).

Kotak 7.3: Pengolahan Limbah Sayur dan Buah Menjadi *Eco-enzyme*
Box 7.3: Processing Vegetable and Fruit Waste into Eco-Enzymes

Potensi sisa sayur dan buah sangat besar di unit usaha hotel, karena bisa dimanfaatkan untuk menjadi hal lain yang lebih berguna. Salah satunya adalah bisa dimanfaatkan untuk menjadi *eco-enzyme* dan kompos. Kedua bahan organik ini dapat dimanfaatkan untuk pupuk dan dapat digunakan di lingkungan sekitar area operasional perusahaan.

The potential of leftover vegetables and fruits in hotel business units is significant, as they can be utilized for other more beneficial purposes. One of the initiatives is to process them into eco-enzymes and compost. These organic materials can be used as fertilizers and applied in the surrounding environment of the Company's operational areas.

Pembuatan *eco-enzyme* membantu pelestarian lingkungan melalui pengurangan limbah dan pemanfaatan kembali bahan-bahan yang sebelumnya dianggap tidak berguna. *Eco-enzyme,* yang terbentuk melalui proses fermentasi limbah organik (kulit buah dan sayur-sayuran), gula merah (molase), dan air, dengan mikroorganisme: jamur dan bakteri sekira 3 (tiga) bulan untuk menghasilkan cairan berwarna coklat tua yang memiliki aroma asam-manis yang khas.

The production of eco-enzymes helps preserve the environment by reducing waste and reusing materials that were previously considered unusable. Eco-enzymes are produced through the fermentation of organic waste such as fruit and vegetable peels, combined with brown sugar (molasses) and water, and facilitated by microorganisms (fungi and bacteria) over a period of approximately three months. The resulting product is a dark brown liquid with a distinctive sweet-and-sour aroma.

Eco-enzyme dapat digunakan sebagai pembersih serbaguna rumah tangga (deterjen dan pembersih lantai), pupuk alami (menyuburkan tanah dan meningkatkan kualitas tanaman), pengelolaan lingkungan (mengolah limbah air dan mengurangi bau tidak sedap), juga berfungsi sebagai pestisida dan insektisida yang ramah lingkungan. Adapun HBJ telah memproduksi *eco-enzyme,* yaitu sebanyak 120 kg di 2023, dan terus meningkat menjadi 144 kg di 2024 dan 180 kg di 2025.

Eco-enzymes have various applications, including as multifunctional household cleaning agents (such as detergents and floor cleaners), natural fertilizers to improve soil fertility and plant health, environmental management agents for wastewater treatment and odor reduction, as well as environmentally friendly pesticides and insecticides. HBJ has produced 120 kg of eco-enzymes in 2023, increasing to 144 kg in 2024 and reaching 180 kg in 2025.

Sisa limbah sayur dan buah banyak dihasilkan oleh rumah tangga yang setiap harinya terbuang percuma. Berangkat dari keinginan untuk melakukan pemberdayaan masyarakat sekitar, PT DA sejak 2024 melakukan pelatihan pembuatan *eco-enzyme* bekerja sama dengan organisasi PKK yang ada di sekitar kawasan SCBD. Tujuannya adalah memberikan tambahan pendapatan kepada masyarakat sekitar dari *eco-enzyme* yang seluruhnya ditampung oleh PT DA untuk digunakan sebagai pupuk dan pembersih alami di kawasan.

Households generate a significant amount of vegetable and fruit waste that is often discarded every day. Driven by the intention to empower surrounding communities, PT DA has conducted eco-enzyme production training since 2024 in collaboration with PKK (Family Welfare Movement) organizations in the surrounding Sudirman Central Business District area in Jakarta. The objective is to provide additional income for local communities through eco-enzymes, all of which are collected by PT DA to be used as fertilizer and natural cleaning agents within the area.

Tabel 7.29: Kegiatan Pelatihan *Eco-enzyme* Kepada Penggerak PKK (2024-2025)
Table 7.29: Eco-enyzme Training for PKK Movers (2024-2025)

Tahun Year	Tanggal Date	Kegiatan Activities	Keluaran Output
2024	13 September September 13	Pelatihan *eco-enzyme* untuk Penggerak PKK Kelurahan Senayan Eco-enzym training for PKK Movers of Senayan Subdistrict	Penyerahan bantuan: 3 (tiga) buah toples ukuran 3 liter, 2 (dua) liter molase, dan 1 (satu) unit timbangan dapur digital. Donation delivery: 3 (three) jars of 3-liter capacity, 2 (two) liters of molasses, and 1 (one) digital kitchen scale.
	6 Desember December 6	Pemantauan hasil pembuatan *eco-enzyme* Monitoring the results of eco-enzyme	
	12 Desember December 12	Panen *eco-enzyme* Harvesting eco-enzyme	7,5 kg *eco-enzyme* dengan kondisi sesuai standar. 7.5 kg of Eco-enzyme in standard condition.
	20 Desember December 20	Pembuatan *eco-enzyme* siklus kedua Second Cycle of Eco-Enzyme Production	Penyerahan bantuan berupa: 4 (empat) toples ukuran 5 liter. The donated items included: 4 (four) jars of 5-liter capacity.
2025	15 Januari January 15	Pemantauan hasil pembuatan *eco-enzyme* Monitoring the results of eco-enzyme Production	
	21 Maret March 21	Panen *eco-enzyme* Harvesting eco-enzyme	13,43 kg eco-enzyme dengan kondisi sesuai standar. 13.43 kg of Eco-enzyme in standard condition.
	14 & 21 Oktober October 14 & 21	Pemantauan dan penyerapan Monitoring and Absorption	30 kg *eco-enzyme.* 30 kg eco-enzyme.





PT Danayasa Arthatama memberikan pelatihan pembuatan *eco-enzyme* kepada ibu-ibu PKK di Kelurahan Senayan.
PT Danayasa Arthatama conducted an eco-enzyme production training program for PKK women in Senayan Urban Village.

Pengaduan Lingkungan Hidup [OJK F.16]
Environmental Complaints [OJK F.16]

Perseroan berkomitmen untuk secara konsisten menerapkan praktik pengelolaan lingkungan terbaik sesuai dengan standar yang berlaku. Di 2025, komitmen tersebut dipertanggungjawabkan dengan tidak terdapatnya pengaduan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan dampak lingkungan, maupun sanksi atau denda yang dijatuhkan atas praktik yang mencemari lingkungan, dan/atau ketidakpatuhan terhadap peraturan mengenai lingkungan. [GRI 307-1]

The Company remains committed to consistently implementing best environmental management practices in accordance with applicable standards and regulations. Throughout 2025, this commitment was demonstrated by the absence of environmental-related complaints, as well as the absence of sanctions or fines for environmental pollution or non-compliance with applicable environmental regulations. [GRI 307-1]

Sertifikasi Bidang Lingkungan Hidup
Environmental Certification

HBJ telah menerapkan *Eco Hotel Management System* yang diadaptasi dari ISO 14001:2004 sejak 2016. Sistem ini dirancang untuk mendukung operasional yang ramah terhadap pelanggan, lingkungan, dan alam, serta meminimalkan potensi dampak negatif dari aktivitas operasional sehari-hari. Penerapan sistem serupa juga diberlakukan kepada hotel-hotel lain yang dikelola oleh PT DHR.

HBJ juga telah memperoleh SNI 9042: 2021 Hotel pada 2025 sebagai pengakuan kebersihan, kesehatan, keselamatan, dan kelestarian lingkungan tempat penyelenggaraan dan pendukung kegiatan pariwisata.

PT DA sebagai pengembang dan pengelola Kawasan SCBD, telah memiliki sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 sejak 2013, yang terus diperbarui hingga memperoleh sertifikasi ISO 14001:2015 pada 2022 dan 2025. Sertifikasi ini menjadi bentuk pengakuan atas kualitas pengelolaan dan pengembangan kawasan yang berwawasan lingkungan.

Sebagai penguatan tata kelola lingkungan, Perseroan juga telah menerbitkan Buku Peraturan Perusahaan tentang Lingkungan Hidup pada 28 Mei 2021. Peraturan ini berfungsi sebagai pedoman dan prosedur standar sistem manajemen lingkungan yang disesuaikan dengan skala organisasi dan karakteristik masing-masing unit usaha, serta menjadi bagian dari upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang berkelanjutan.

Since 2016, HBJ has implemented an Eco Hotel Management System based on ISO 14001:2004, promoting customer-, environment-, and nature-friendly practices while minimizing the potential negative environmental impacts of its daily operations. Similar environmental management systems have also been adopted across other hotel units managed by PT DHR.

HBJ also obtained SNI 9042:2021 Hotel certification in 2025 as recognition of cleanliness, health, safety, and environmental sustainability standards for tourism facilities and supporting tourism activities.

As the developer and manager of the Sudirman Central Business District area, PT DA has held the ISO 14001 Environmental Management System certification since 2013, which has been continuously renewed, including obtaining ISO 14001:2015 certification in 2022 and 2025. This certification serves as recognition of the quality of environmentally responsible area management and development.

To further strengthen environmental governance, the Company issued the Environmental Regulation Book on May 28, 2021. This document serves as a comprehensive guideline and standard operating framework for environmental management systems, tailored to the organization's scale and the specific characteristics of each business unit, thereby supporting structured and sustainable environmental protection and management.

Kotak 7.4: Hotel Borobudur Jakarta Raih Tiga Penghargaan Keberlanjutan dan Warisan Perhotelan
Box 7.4: Hotel Borobudur Jakarta Secures Three Awards for Sustainability and Heritage Hospitality

Hotel Borobudur Jakarta memperoleh 3 (tiga) penghargaan yang berhubungan dengan keberlanjutan lingkungan di 2025 yaitu ESG Now Award 2025 untuk kategori Green Initiative Collaborator melalui pelaksanaan Program Local Warriors, ACES Award 2025 sebagai Landmark Hotels in Asia dan Wonderful Indonesia Awards 2025: Silver Winner Sustainable Hotel (5 Star Category) yang diselenggarakan oleh Kementerian Pariwisata.

ESG Now Award 2025 diberikan sebagai bentuk apresiasi atas keberhasilan Program Local Warriors, sebuah inisiatif kolaboratif yang dijalankan bersama Artha Graha Peduli melalui kegiatan Gerakan Wisata Bersih (GWB) di kawasan wisata Kota Tua dan Ancol pada 14-16 Februari 2025. Program ini dirancang untuk memperkuat budaya peduli lingkungan melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan karyawan, komunitas, dan mitra strategis.

ACES Awards 2025 dari ACES Council merupakan pengakuan atas kemampuan HBJ mempertahankan nilai historis sekaligus bertransformasi untuk terus relevan di era modern melalui serangkaian inisiatif keberlanjutan yang terukur, termasuk efisiensi air dengan sistem daur ulang untuk irigasi dan *flushing*, penggunaan *smart sensors*, teknologi deteksi kebocoran air, serta program komposting berkelanjutan. HBJ dikenal sebagai *city-resort* legendaris yang berlokasi strategis di pusat Jakarta, dengan lebih dari 60% area berupa ruang terbuka hijau.

Penghargaan Silver Winner Sustainable Hotel (5 Star Category) dari Wonderful Indonesia Awards 2025 menegaskan keseriusan HBJ dalam menghadirkan pengalaman menginap yang bertanggung jawab. Penghargaan ini diberikan sebagai apresiasi atas keberhasilan hotel dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam operasional sehari-hari, mencakup pengelolaan energi, konservasi air, pengurangan dan pengolahan limbah, hingga pelaksanaan program sosial yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat sekitar.

Pencapaian tersebut semakin memperkuat reputasi HBJ sebagai *heritage city-resort* yang tidak hanya memiliki warisan panjang sejak 1974, tetapi juga konsisten menjalankan operasional hijau, inovasi keberlanjutan, serta kontribusi sosial yang berdampak luas.

Hotel Borobudur Jakarta received three sustainability-related awards in 2025, namely the ESG Now Award 2025 in the Green Initiative Collaborator category for the implementation of the Local Warriors Program, the ACES Award 2025 as Landmark Hotels in Asia, and the Wonderful Indonesia Awards 2025: Silver Winner – Sustainable Hotel (5-Star Category) organized by the Ministry of Tourism.

The ESG Now Award 2025 was presented in recognition of the success of the Local Warriors Program, a collaborative initiative implemented together with Artha Graha Peduli through the Clean Tourism Movement (Gerakan Wisata Bersih – GWB) in the Kota Tua and Ancol tourism areas from 14–16 February 2025. This program was designed to strengthen environmental awareness through a participatory approach involving employees, local communities, and strategic partners.

The ACES Awards 2025, presented by the ACES Council, recognize HBJ's ability to preserve its historical legacy while continuously transforming to remain relevant in the modern era through a series of measurable sustainability initiatives. These include water efficiency measures through recycling systems for irrigation and flushing, the use of smart sensors, leak detection technology, and sustainable composting programs. HBJ is widely recognized as a landmark city-resort strategically located in central Jakarta, with more than 60% of its area dedicated to green open space.

The Silver Winner – Sustainable Hotel (5-Star Category) at the Wonderful Indonesia Awards 2025 further underscores HBJ's commitment to delivering responsible hospitality experiences. The award acknowledges the hotel's success in integrating sustainability principles into its daily operations, including energy management, water conservation, waste reduction and treatment, as well as social programs that generate tangible benefits for surrounding communities.

These achievements further strengthen the reputation of HBJ as a heritage city-resort that, since its establishment in 1974, has consistently upheld green operations, sustainability-driven innovation, and impactful social contributions.



Hotel Borobudur Jakarta meraih tiga penghargaan yang berhubungan dengan keberlanjutan lingkungan di 2025 yaitu ESG Now Award 2025, ACES Award 2025 dan Wonderful Indonesia Awards 2025: Silver Winner Sustainable Hotel (5 Star Category).
Hotel Borobudur Jakarta received three awards related to environmental sustainability in 2025, namely the ESG Now Award 2025, the ACES Award 2025, and the Wonderful Indonesia Awards 2025: Silver Winner in the Sustainable Hotel (5-Star Category).

Kinerja Sosial
Social Performance

Keberhasilan dalam mengakomodasi kepentingan para pemangku kepentingan berkaitan erat dengan keberlanjutan usaha. Secara langsung atau tidak langsung, kegiatan perusahaan mempengaruhi apa yang terjadi pada karyawan, pekerja dalam rantai nilai, pelanggan dan masyarakat, karenanya diperlukan pengelolaan dampaknya secara proaktif. Dalam hal ini, kualitas hubungan dan keterlibatan perusahaan dengan pemangku kepentingan sangatlah penting.

Dengan adanya hubungan yang serasi, kondusif, harmonis, tanpa ada pihak yang dirugikan akan membuat kegiatan operasional berjalan dengan stabil, sehingga potensi untuk peningkatan kinerja yang bermanfaat selalu ada bagi seluruh pemangku kepentingan. [OJK F.17]

The Company's ability to effectively address the interests of its stakeholders is closely linked to the sustainability of its business. Corporate activities, whether directly or indirectly, inevitably affect employees, workers across the value chain, customers, and the wider community. For this reason, the Company adopts a proactive approach in managing the impacts arising from its operations. In this context, the quality of the Company's relationships and engagement with its stakeholders is of paramount importance.

Constructive, balanced, and harmonious relationships, where no party is disadvantaged, create a supportive environment for stable business operations. Such conditions enable the Company to continuously pursue performance improvements that generate shared value for all stakeholders. [OJK F.17]

Ketenagakerjaan
Employment

Karyawan sebagai salah satu pemangku kepentingan, yang berperan penting bagi keberlanjutan usaha. JIHD menempatkan karyawan sebagai mitra strategis yang diperlakukan secara adil, humanis, dan bermartabat. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab dalam hubungan industrial yang harmonis, serta penghormatan terhadap kesetaraan dan keberagaman di tempat kerja.

Perseroan juga menempatkan pengembangan kompetensi sebagai prioritas untuk memastikan kesiapan organisasi dalam menghadapi dinamika industri, sekaligus memperkuat daya saing perusahaan. Selain itu, Perseroan secara konsisten menerapkan standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) guna melindungi karyawan serta mendukung terciptanya lingkungan kerja yang aman dan kondusif.

Employees represent one of the Company's key stakeholders and play a fundamental role in sustaining the business. JIHD regards its employees as strategic partners and is committed to treating them with fairness, respect, and dignity. This commitment is reflected in the implementation of responsible employment practices that foster harmonious industrial relations, while upholding equality and diversity in the workplace.

The Company also prioritizes competency development to ensure that the organization remains well-prepared to navigate evolving industry dynamics while strengthening its overall competitiveness. In addition, the Company consistently implements Occupational Health and Safety (OHS) standards to safeguard employees and promote a safe and supportive working environment.

Seluruh kebijakan dan praktik ketenagakerjaan dilaksanakan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

All employment policies and practices are carried out in accordance with the prevailing laws and regulations of Indonesia, as well as the principles of good corporate governance.

Tabel 7.30: Legalitas Peraturan Ketenagakerjaan
Table 7.30: Legality of Labour Regulations

A	**Kesetaraan** | Equality			
	1	Undang-Undang No. 21 Tahun 1999 Law No. 21 of 1999	Pengesahan Konvensi ILO No. 111 Mengenai Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan	Ratification of ILO Convention No. 111 Concerning Discrimination in Employment and Occupation
B	**Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa** | Child Labour and Forced Labour			
	1	Undang-Undang No. 19 Tahun 1999 Law No. 19 of 1999	Pengesahan Konvensi ILO No. 105 Mengenai Penghapusan Kerja Paksa	Ratification of ILO Convention No. 105 Concerning the Abolition of Forced Labour
	2	Undang-Undang No. 20 Tahun 1999 Law No. 20 of 1999	Pengesahan Konvensi ILO No. 138 Mengenai Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja	Ratification of ILO Convention No. 138 Concerning the Minimum Age for Admission to Employment
	3	Undang-Undang No. 1 Tahun 2000 Law No. 1 of 2000	Pengesahan Konvensi ILO No. 182 Mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk Untuk Anak	Ratification of ILO Convention No. 182 Concerning the Prohibition and Immediate Action for the Elimination of the Worst Forms of Child Labour
	4	Undang-Undang No. 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 Law No. 35 of 2014 on the Amendment to Law No. 23 of 2002	Perlindungan Anak	Child Protection
C	**Upah Minimum dan Waktu Kerja** | Minimum Wage and Work Period			
	1	Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 Government Regulation No. 35 of 2021	Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja	Fixed-Term Employment Agreements, Outsourcing, Working Hours and Rest Periods, and Termination of Employment
	2	Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 16 Tahun 2024 Minister of Manpower Regulation No. 16 of 2024	Penetapan Upah Minimum Tahun 2025	Determination of the 2025 Minimum Wage
D	**Keselamatan dan Kesehatan Kerja** | Occupational Health and Safety			
	1	Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 Law No. 1 of 1970	Keselamatan Kerja	Occupational Safety
	2	Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 Law No. 23 of 1992	Kesehatan	Health
	3	Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 Law No. 13 of 2003	Ketenagakerjaan	Labour
	4	Undang-Undang No. 2 Tahun 2017 Law No. 2 of 2017	Jasa Konstruksi	Construction Services
	5	Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022	Cipta Kerja	Job Creation
	6	Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 Government Regulation No. 50 of 2012	Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)	Implementation of Occupational Health and Safety Management System (SMK3)
	7	Keputusan Presiden No. 22 Tahun 1993 Presidential Decree No. 22 of 1993	Penyakit yang Timbul Karena Hubungan Kerja	Occupational Diseases
	8	Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER-03/MEN/1998 Minister of Labour Regulation No. PER-03/MEN/1998	Tata Cara Pelaporan dan Pemeriksaan Kecelakaan	Procedures for Reporting and Inspection of Accidents
	9	Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 5 Tahun 2021 Minister of Labour Regulation No. 5 of 2021	Tata Cara Penyelenggaraan Program Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, dan Jaminan Hari Tua	Procedures for the Implementation of the Work Accident Insurance Program, Death Insurance, and Old Age Insurance
	10	Peraturan Menteri PUPR No. 10 Tahun 2021 Minister of Public Works and Housing Regulation No. 10 of 2021	Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi	Guidelines for Construction Safety Management System
	11	Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2025 Minister of Labour Regulation No. 13 of 2025	Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Occupational Safety and Health Committee

Hubungan Industrial
Industrial Relations

JIHD membangun hubungan industrial yang berlandaskan prinsip keadilan, transparansi, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia. Relasi kerja antara Perseroan dan karyawan dituangkan secara formal dalam Peraturan Perusahaan (PP) maupun Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang menjadi pedoman bersama dalam mengatur hak, kewajiban, serta tanggung jawab para pihak. [GRI 2-30]

JIHD fosters industrial relations grounded in the principles of fairness, transparency, and full compliance with Indonesia's prevailing labor laws and regulations. The employment relationship between the Company and its employees is formally governed through the Company Regulations (Peraturan Perusahaan/PP) and Collective Labor Agreements (Perjanjian Kerja Bersama/PKB), which serve as the common framework outlining the rights, obligations, and responsibilities of both parties. [GRI 2-30]

Seluruh karyawan JIHD dan Entitas Anak memperoleh informasi yang memadai mengenai ketentuan kerja, syarat dan kondisi kerja, ruang lingkup perjanjian, serta kebijakan dan peraturan yang berlaku. Transparansi ini menjadi fondasi dalam membangun hubungan kerja yang saling memahami dan saling menghormati.

All employees of JIHD and its Subsidiaries are provided with adequate information regarding employment provisions, terms and conditions of work, the scope of employment agreements, as well as the policies and regulations in force. This transparency forms the foundation for building constructive employment relationships based on mutual understanding and respect.

Sebagai bagian dari penerapan komunikasi dua arah yang terbuka, karyawan diberikan ruang untuk menyampaikan aspirasi, pendapat, maupun pengaduan terkait isu ketenagakerjaan sesuai dengan koridor hukum dan kebijakan internal. Perseroan menyediakan berbagai saluran komunikasi, termasuk *e-form* KABAR, yang dapat diakses oleh seluruh karyawan lintas jenjang jabatan. Selain itu, karyawan juga dapat menyampaikan permasalahan secara berjenjang kepada atasan, baik secara lisan maupun tertulis.

As part of its commitment to open, two-way communication, employees are given the opportunity to convey their aspirations, feedback, or grievances related to employment matters in accordance with applicable legal provisions and internal policies. The Company facilitates several communication channels, including the KABAR e-form platform, which is accessible to employees across all levels of the organization. In addition, employees may raise concerns directly to their supervisors, either verbally or in writing, through established reporting lines.

Dalam pengelolaan isu ketenagakerjaan, Perseroan mematuhi ketentuan yang berlaku terkait pembentukan Komite Ketenagakerjaan bagi entitas dengan jumlah karyawan lebih dari 100 orang. Komite ini berperan sebagai forum komunikasi dan mediasi dalam penyelesaian permasalahan hubungan kerja secara efektif. Sementara itu, pada entitas dengan jumlah karyawan di bawah ketentuan tersebut, fungsi fasilitasi dijalankan oleh tim *Human Resources* yang bertindak sebagai penghubung antara manajemen dan karyawan.

In managing labor-related matters, the Company adheres to regulatory requirements concerning the establishment of a Labor Committee for entities employing more than 100 personnel. This committee functions as a communication and mediation forum to facilitate the effective resolution of employment-related issues. For entities with fewer employees than the prescribed threshold, this facilitation role is undertaken by the Human Resources team, which serves as the liaison between management and employees.

Setiap permasalahan yang dilaporkan diupayakan penyelesaiannya melalui mekanisme musyawarah untuk mufakat, dengan mengedepankan prinsip keadilan, objektivitas, dan transparansi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Any issues reported are addressed through a deliberative and consensus-based approach, emphasizing fairness, objectivity, and transparency in accordance with applicable laws and regulations.

Sepanjang 2025, tidak terdapat perselisihan hubungan industrial, aksi mogok kerja, maupun insiden lainnya yang berkaitan dengan isu ketenagakerjaan dan diskriminasi di lingkungan Perseroan dan Entitas Anak. [GRI 406-1]

Throughout 2025, there were no industrial disputes, labor strikes, or other incidents related to employment or discrimination issues within the Company and its Subsidiaries. [GRI 406-1]

Kesetaraan dan Keberagaman [OJK F.18] [ESG S-01, S-07, S-08]
Equality and Diversity

JIHD menempatkan prinsip kesetaraan, keberagaman, dan nondiskriminasi sebagai bagian integral dari praktik pengelolaan dan pengembangan SDM. Komitmen ini diterapkan secara konsisten dalam seluruh siklus ketenagakerjaan, mulai dari proses rekrutmen, pengembangan kompetensi, kesempatan promosi, pemberian remunerasi, hingga penghargaan atas kinerja.

For JIHD, the principles of equality, diversity, and non-discrimination are at the core of its human capital management and development practices. This commitment is consistently embedded throughout the entire employment lifecycle—from recruitment and competency development to promotion opportunities, remuneration practices, and the recognition of employee performance.

Perseroan menjunjung tinggi terciptanya lingkungan kerja yang inklusif dan beragam, yang dilandasi prinsip saling menghormati, keadilan, serta transparansi. JIHD berupaya menumbuhkan budaya kerja yang kolaboratif, di mana setiap karyawan merasa diterima, dihargai, dan menjadi bagian dari satu kesatuan organisasi yang saling mendukung dalam mencapai tujuan bersama. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang dan berkontribusi secara optimal.

The Company is dedicated to cultivating an inclusive and diverse workplace environment founded on mutual respect, fairness, and transparency. JIHD promotes a collaborative working culture in which every employee feels welcomed, valued, and part of a unified organization that supports one another in achieving shared objectives. Through this approach, each individual is provided with equal opportunities to grow and contribute to the organization's success.

Setiap karyawan diperlakukan secara setara tanpa memandang gender, usia, ras, agama, maupun kondisi fisik. Kesetaraan juga tercermin dalam akses terhadap pengembangan kapabilitas, sistem remunerasi, serta proses penilaian kinerja yang objektif sebagai dasar pengembangan karier dan pengisian posisi strategis sesuai kompetensi dan kapasitas masing-masing individu.

All employees are treated fairly and without discrimination based on gender, age, race, religion, or physical condition. This commitment to equality is also reflected in equal access to capability development programs, fair remuneration systems, and objective performance evaluation processes that serve as the basis for career advancement and the appointment to strategic positions in accordance with each individual's competencies and capabilities.

Komitmen terhadap keberagaman dan nondiskriminasi telah menciptakan hubungan kerja yang kondusif dan harmonis di lingkungan Perseroan. Sepanjang 2025, tidak terdapat insiden diskriminasi yang terjadi di lingkungan JIHD maupun Entitas Anak.

The Company's commitment to diversity and non-discrimination has fostered a positive and harmonious working environment. Throughout 2025, there were no reported incidents of discrimination within JIHD or its Subsidiaries.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [OJK F.19] [ESG S-09, S-10]
Child Labor and Forced Labor

JIHD secara tegas melarang praktik mempekerjakan anak di bawah umur maupun kerja paksa dalam seluruh kegiatan operasional, baik di tingkat induk maupun Entitas Anak. Komitmen ini sejalan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan di Indonesia serta dituangkan secara eksplisit dalam Peraturan Perusahaan (PP) dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang menjadi dasar hubungan kerja dengan seluruh karyawan. [GRI 2-30]

JIHD maintains a firm commitment to preventing the employment of underage workers and the use of forced labor in any form throughout its operations, both at the parent company and Subsidiary levels. This commitment reflects compliance with Indonesia's applicable labor regulations and is clearly articulated in the Company Regulations (PP) and the Collective Labor Agreement (PKB), which establish the formal framework governing employment relationships within the Company. [GRI 2-30]

Perseroan menetapkan kebijakan yang jelas mengenai batas usia minimum dan pengaturan jam kerja sesuai dengan regulasi yang berlaku. Usia minimum karyawan ditetapkan 18 (delapan belas) tahun, yang sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan Konvensi ILO No. 138 mengenai Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja, mengamanatkan usia kerja minimal 18 tahun untuk semua jenis pekerjaan. Kebijakan Perseroan juga tidak membenarkan segala bentuk kerja paksa dan memastikan bahwa tidak ada seorang pun yang bekerja, dipaksa melakukan pekerjaan dengan terpaksa atau tanpa kompensasi. [GRI 409-1]

To ensure adherence to these principles, the Company enforces specific policies governing minimum employment age and working hours in line with prevailing regulations. The minimum working age at the Company is set at 18 years, in accordance with Law No. 20 of 1999 on the Ratification of ILO Convention No. 138 concerning the Minimum Age for Admission to Employment, which stipulates that individuals must be at least 18 years old to undertake employment. In addition, the Company strictly rejects all forms of forced labor and ensures that no individual is required to perform work involuntarily or without proper remuneration. [GRI 409-1]

Ketentuan waktu kerja mengacu pada standar 8 (delapan) jam per hari dan 40 (empat puluh) jam per minggu untuk skema 5 (lima) atau 6 (enam) hari kerja, disertai pengaturan waktu istirahat yang memadai. Untuk unit usaha perhotelan yang beroperasi 24 (dua puluh empat) jam, diterapkan sistem kerja bergilir (*shift*) guna memastikan kesinambungan operasional sekaligus menjaga kepatuhan terhadap batas waktu kerja yang ditetapkan.

Working hours are regulated based on the standard arrangement of 8 (eight) hours per day and forty hours per week, applicable under either a five-day or six-day work schedule, with sufficient rest periods provided. For hospitality operations that run on a 24-hour basis, the Company applies a shift-based work system to maintain continuous service while ensuring compliance with established working hour limitations.

Dalam hal terdapat kelebihan waktu kerja, kompensasi diberikan sesuai dengan ketentuan perusahaan dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Pada unit usaha perhotelan, kelebihan waktu kerja umumnya dikompensasikan dalam bentuk tambahan waktu istirahat (*extra off*), sedangkan pada unit usaha

If employees are required to work beyond normal working hours, compensation is provided in accordance with the Company's policies and relevant labor regulations. In hospitality operations, overtime is generally compensated through additional leave or rest days (extra off), whereas in non-hospitality business

nonperhotelan dapat diberikan dalam bentuk kompensasi finansial bagi level jabatan tertentu sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan.

Perseroan memastikan setiap pengaturan jam kerja, waktu istirahat, maupun lembur tetap berada dalam koridor hukum yang berlaku. Pendekatan ini bertujuan menjaga keseimbangan antara produktivitas operasional dan perlindungan terhadap kesejahteraan karyawan, baik dalam sistem kerja reguler maupun sistem kerja bergilir.

units, overtime compensation may be provided in the form of financial remuneration for certain job levels, as stipulated in the Company Regulations.

Through these measures, the Company ensures that all arrangements relating to working hours, rest periods, and overtime remain fully aligned with applicable legal provisions. This approach supports the balance between operational productivity and the protection of employee welfare, both within standard work arrangements and shift-based operational systems.

Imbal Jasa Karyawan
Employee Benefits

Kebijakan remunerasi JIHD dirancang dengan mempertimbangkan kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan, kemampuan finansial perusahaan, praktik industri sejenis, serta kebutuhan hidup layak karyawan. Struktur remunerasi disusun berdasarkan prinsip 3P (*Pay for Person, Pay for Performance, Pay for Position*), yang mengintegrasikan aspek kompetensi individu, kontribusi kinerja, serta tanggung jawab jabatan. [GRI 405-2]

Penetapan remunerasi dilakukan secara objektif dan nondiskriminatif, tanpa membedakan latar belakang, gender, ras, agama, suku, maupun kondisi fisik. Struktur dan besaran remunerasi ditinjau secara berkala dengan mempertimbangkan prinsip *internal fairness* dan *external competitiveness*, guna memastikan daya saing perusahaan dalam menarik dan mempertahankan talenta.

Melalui kebijakan remunerasi yang proporsional dan berkeadilan, Perseroan berupaya menarik (*attract*), memotivasi (*motivate*), mempertahankan (*retain*), serta meningkatkan keterikatan karyawan terhadap perusahaan. Sebagai timbal baliknya, karyawan diharapkan dapat memberikan kinerja optimal yang mendukung pencapaian visi, misi, dan strategi Perseroan.

Remunerasi yang diberikan mencakup komponen tetap berupa gaji bulanan serta berbagai tunjangan, antara lain tunjangan jabatan, kehadiran, telekomunikasi, hari raya, dan kesehatan. Selain itu, Perseroan juga menyediakan berbagai manfaat kesejahteraan lainnya, seperti tunjangan pernikahan, melahirkan, kedukaan, perawatan gigi, dan kacamata; fasilitas asuransi kesehatan (rawat inap dan rawat jalan); kepesertaan dalam program jaminan sosial ketenagakerjaan dan kesehatan; serta program dana pensiun. [GRI 401-2]

JIHD's remuneration framework is developed with due consideration to compliance with labor regulations, the Company's financial capacity, industry benchmarks, and employees' decent living needs. The remuneration structure is designed based on the 3P principle (Pay for Person, Pay for Performance, and Pay for Position), which integrates individual competencies, performance contributions, and the level of responsibility attached to each role. [GRI 405-2]

Remuneration decisions are determined through objective and non-discriminatory practices, without distinction based on background, gender, race, religion, ethnicity, or physical condition. The structure and level of compensation are reviewed periodically, taking into account the principles of internal fairness and external competitiveness, thereby ensuring the Company remains competitive in attracting and retaining qualified talent.

Through a fair and proportionate remuneration policy, the Company aims to attract, motivate, and retain employees while strengthening their engagement with the organization. In return, employees are expected to deliver optimal performance that contributes to the achievement of the Company's vision, mission, and strategic objectives.

The remuneration package consists of fixed components in the form of monthly salaries, complemented by various allowances, including position, attendance, telecommunications, holiday (religious festivity), and health allowances. In addition, the Company provides a range of employee welfare benefits, such as marriage, childbirth, bereavement, dental care, and eyewear allowances; health insurance coverage for both inpatient and outpatient services; participation in national employment and health social security programs; as well as a pension fund program. [GRI 401-2]

Tabel 7.31: Tunjangan-Tunjangan Karyawan di Perseroan (Perhotelan dan Nonperhotelan)
Table 7.31: Employee Benefits in the Company (Hotel and Non-Hotel)

No	Jenis Tunjangan Allowance Type		Perhotelan Hotel	Nonperhotelan Non-Hotel
1	***Service Charge*:** Tambahan pendapatan yang didistribusikan kepada karyawan berdasarkan pendapatan layanan perusahaan.	**Service Charge:** Additional income distributed to employees based on the company's service revenue.	☑	
2	**Tunjangan Jabatan:** Diberikan berdasarkan tanggung jawab atau posisi tertentu.	**Position Allowance:** Given based on specific responsibilities or position.		☑
3	**Tunjangan Komunikasi:** Mendukung biaya komunikasi yang diperlukan untuk pekerjaan.	**Communication Allowance:** Supports communication costs required for work.		☑

Tabel 7.31: Tunjangan-Tunjangan Karyawan di Perseroan (Perhotelan dan Nonperhotelan)
Table 7.31: Employee Benefits in the Company (Hotel and Non-Hotel)

No	Jenis Tunjangan Allowance Type		Perhotelan Hotel	Nonperhotelan Non-Hotel
4	**Tunjangan Transportasi:** Membantu biaya perjalanan karyawan terkait pekerjaan.	**Transportation Allowance:** Assist with work-related employee travel expenses		☑
5	**Tunjangan Kehadiran:** Insentif untuk menjaga tingkat kehadiran karyawan.	**Attendance Allowance:** Incentives to maintain employee attendance levels.		☑

Catatan | Note:
Selain *service charge*, di level tertentu pada sektor perhotelan, karyawan juga bisa menerima tunjangan lain yang mirip dengan tunjangan yang diberikan di non perhotelan seperti tunjangan jabatan, komunikasi, transportasi, dan kehadiran. Pemberian tunjangan ini bergantung pada posisi dan tanggung jawab yang dimiliki oleh karyawan.
In addition to the service charge, at certain levels in the hospitality sector, employees can also receive other benefits similar to those provided in non-hospitality sectors, such as job allowances, communication, transportation, and attendance. The provision of these allowances depends on the employee's position and responsibilities.

Perseroan memastikan bahwa imbal jasa bagi karyawan pada tingkat terendah sekurang-kurangnya memenuhi ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) atau Upah Minimum Provinsi (UMP) yang berlaku pada tahun berjalan. Dalam kondisi tertentu, remunerasi dapat diberikan di atas standar minimum dengan mempertimbangkan lokasi operasional, karakteristik pekerjaan, serta dinamika pasar tenaga kerja. [OJK F.20] [GRI 202-1]

Imbal jasa bagi karyawan tidak semata dalam besaran nominal uang, Perseroan dan Entitas Anak juga memberikannya dalam bentuk fasilitas-fasilitas yang berhubungan dengan kesehatan. Bekerja sama dengan Arthakes yang berada di bawah naungan Artha Graha Peduli, Perseroan menyediakan fasilitas layanan kesehatan melalui klinik yang berlokasi di HBJ dan SCDB Lot 4. Klinik tersebut menyediakan layanan konsultasi medis dan obat-obatan bagi karyawan. Berhubungan dengan kesehatan, telah pula diberikan dan difasilitasi perusahaan untuk karyawan, seperti *medical check-up* (bekerja sama dengan dokter-dokter Arthakes), kegiatan olahraga dan program pangan sehat. [GRI 403-3][GRI 403-6]

Program *medical check-up* (MCU) dilakukan secara berkala dengan cakupan yang disesuaikan dengan karakteristik pekerjaan karyawan. Pemeriksaan meliputi hematologi lengkap, urine, gula darah puasa, profil lipid, fungsi hati (SGOT/SGPT), profil lipid, fungsi ginjal (Ur/Cr), rontgen paru, EKG (untuk usia di atas 40 tahun), audiometri (bagi teknisi), rectal swab, serta pemeriksaan fisik dokter.

Sebanyak 1.137 karyawan: 842 laki-laki dan 295 perempuan (2024: 1.725 karyawan: 1.327 laki-laki dan 398 perempuan) telah mengikuti kegiatan tersebut dengan biaya Rp1,45 miliar (2024: Rp933,4 juta). Hasil dari kegiatan MCU di 2025, sebagian besar karyawan dalam keadaan fit normal dan catatan, hanya sebagian kecil yang perlu perhatian khusus yang akan ditindaklanjuti dengan pemeriksaan dan pengobatan lebih lanjut.

Sebagai bagian dari komitmen menciptakan lingkungan kerja yang aman dan bebas dari penyalahgunaan zat terlarang, Perseroan juga melaksanakan tes urine secara berkala, yang umumnya terintegrasi dalam program MCU. Pemeriksaan ini bertujuan mencegah keterlibatan karyawan dalam penggunaan maupun peredaran Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif (NAPZA). Apabila ada kebutuhan operasional dan program khusus operasi pencegahan NAPZA, tes urine dapat dilaksanakan di luar MCU. Dari pemeriksaan *test urine* sepanjang 2025 tidak ditemukan karyawan yang terlibat penggunaan NAPZA.

The Company ensures that compensation for employees at the lowest level is at least in line with the applicable Regional Minimum Wage (UMR) or Provincial Minimum Wage (UMP) set for the respective year. In certain situations, remuneration may be provided above the statutory minimum, taking into consideration factors such as operational location, the nature of the work, and prevailing labor market dynamics. [OJK F.20] [GRI 202-1]

Employee benefits at the Company extend beyond monetary compensation. Both the Company and its Subsidiaries also provide various health-related facilities and programs aimed at supporting employee well-being. In partnership with Arthakes, an initiative operating under the Artha Graha Peduli foundation, the Company facilitates access to healthcare services through clinics located at HBJ and SCDB Lot 4. These clinics provide employees with medical consultation services as well as access to necessary medications. Regarding health, the Company also facilitates periodic medical check-ups (in collaboration with Arthakes doctors), organized sports activities, and healthy nutrition programs. [GRI 403-3][GRI 403-6]

Medical check-up (MCU) programs are conducted periodically, with the scope adjusted to the characteristics of employees' job roles. The examinations include complete hematology, urinalysis, fasting blood glucose, lipid profile, liver function tests (SGOT/SGPT), kidney function tests (Urea/Creatinine), chest X-ray, electrocardiogram (ECG) for employees aged over 40 years, audiometry for technicians, rectal swab, and a physical examination by a physician.

A total of 1,137 employees, consisting of 842 male and 295 female employees (2024: 1,725 employees comprising 1,327 male and 398 female employees), participated in the program, with total costs amounting to Rp1.45 billion (2024: Rp933.4 million). The results of the 2025 MCU indicate that most employees were found to be in normal and fit condition, while only a small proportion required further attention and follow-up examinations or medical treatment.

As part of its commitment to fostering a safe workplace free from the misuse of prohibited substances, the Company conducts periodic urine testing, which is generally incorporated into the Medical Check-Up (MCU) program. This examination is intended to prevent employee involvement in the use or distribution of Narcotics, Psychotropic Substances, and Addictive Substances (NAPZA). Where required by operational considerations or as part of specific prevention initiatives, urine tests may also be administered outside the MCU program. Based on the urine testing conducted throughout 2025, no employees were found to be involved in the use of NAPZA.

Tabel 7.32: Pelaksanaan *Medical Check-Up & Test Urine* di Perseroan & Entitas Anak 2025
Table 7.32: Implementation of Medical Check-Ups & Urine Tests at the Company and Its Subsidiaries in 2025

No	Perseroan & Entitas Anak Company & Subsidiaries	Bulan Month	Tanggal Date	Biaya (Rp Juta) Expense (Rp Million)	*Medical Check-Up*			*Test Urine*		
					Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female
1	Perseroan	Agu Aug	27-29	103,6				53	33	20
		Sep	13, 20		53	33	20			
2	Hotel Borobudur Jakarta	Agu Aug	4-7	548,2	440	339	101	422	326	96
		Okt Oct	27-31	23,4	23	14	9	23	14	9
3	PT Danayasa Arthatama	Agu Aug	27-29	234,2				107	80	27
		Sep	2, 13-20		129	94	35	24	16	8
		Okt Oct	4-5, 13, 28	8,9	5	4	1	3	2	1
		Nov	1, 7	3,5	2	0	2	2	0	2
4	PT First Jakarta International	Jul	23-29	249,4	127	100	27	127	100	27
5	PT Dharma Harapan Raya	Des Dec	9-10	11,6	17	10	7	2	1	1
6	PT Panduneka Sejahtera	Agu Aug	27-29	7,9				4	3	1
		Sep	13, 20		4	3	1			
7	PT Pacific Place Jakarta	Sep-Okt Sep-Oct	30, 1, 2	203,5	306	220	86			
8	PT Adinusa Puripratama	Sep	13, 20	42,7	23	17	6	23	17	6
9	PT Grahamas Adisentosa	Agu Aug	27-29	15,9				8	8	0
		Sep	13, 20		8	8	0			
Jumlah | Total				**1.452,8**	**1.137**	**842**	**295**	**798**	**600**	**198**

Kegiatan olahraga karyawan mulai diaktifkan sejak 25 Mei 2022 dan terus berlanjut hingga sekarang. Terdapat 7 (tujuh) cabang olahraga yang difasilitasi, yaitu bulutangkis, futsal, tenis meja, muaythai, senam, jogging dan zumba, dengan frekuensi kegiatan sekali hingga 2 (dua) kali setiap minggu atau sekali hingga 2 (dua) kali dalam sebulan. Termasuk dalam kegiatan ini adalah gerakan jalan pagi keliling kawasan SCBD yang dilakukan oleh PT DA sejak 28 Mei 2025, senam bersama oleh PT PPJ sejak 25 Juli 2025 dan Fun Walk SCBD setiap Sabtu oleh PT AP sejak 2 Agustus 2025.

Para karyawan dapat mengikuti kegiatan tersebut sesuai dengan waktu luang selepas jam kerja kantor. Program ini memberikan ruang bagi karyawan untuk menjaga kebugaran sekaligus mempererat kebersamaan lintas unit kerja. Seluruh biaya, yang sebagian besar dipergunakan untuk penyewaan sarana fasilitas olahraga, ditanggung oleh perusahaan.

Program pangan sehat mulai diberikan sejak Juli 2024, berisikan bahan makanan seperti paket ikan (layang biru, angkoli, dan lain-lain) seberat 1 kg, ayam beku 1 kg, beras japonica (merah, putih dan hitam) 1 kg, sayur hidroponik (kangkung, pakcoy, kailan dan bayam) 2 bungkus, serta sayur organik (brokoli, buncis, cabe, kentang, tomat, wortel dan jagung) 2 bungkus. Program ini merupakan upaya Perseroan dalam meningkatkan asupan makanan bergizi bagi karyawan. Para karyawan dapat memperolehnya secara berkala setiap bulan dengan harga yang disubsidi oleh perusahaan, bahkan untuk karyawan office boy, teknisi dan supir diberikan dengan cuma-cuma.

Employee sports activities have been in place since May 25, 2022 and continue to be carried out regularly. The Company facilitates seven types of sports, namely badminton, futsal, table tennis, muay thai, gymnastics, jogging, and zumba. These activities are organized with a frequency ranging from once to twice per week or once to twice per month. These activities include a morning walk around the Sudirman Central Business District area initiated by PT DA since May 28, 2025, a group exercise program conducted by PT PPJ since July 25, 2025, and the SCBD Fun Walk held every Saturday by PT AP since August 2, 2025.

Employees may participate in these activities according to their availability after office hours. The program provides opportunities for employees to maintain physical fitness while strengthening camaraderie across different work units. All related costs, most of which are allocated for the rental of sports facilities, are fully covered by the Company.

In addition, a healthy food program has been introduced since July 2024. The program consists of food packages containing items such as 1 kg of fish (including layang biru, angkoli, and other varieties), 1 kg of frozen chicken, 1 kg of japonica rice (red, white, and black varieties), 2 packs of hydroponic vegetables (kangkung, pakcoy, kailan, and spinach), and 2 packs of organic vegetables (broccoli, green beans, chili, potatoes, tomatoes, carrots, and corn). This initiative reflects the Company's effort to support employees in maintaining a nutritious diet. Employees can obtain these packages on a monthly basis at subsidized prices, while office boys, technicians, and drivers receive them free of charge.

Tabel 7.33: Distribusi Program Pangan Sehat di Perseroan dan Entitas Anak (2024-2025)
Table 7.33: Healthy Food Program Distribution within the Company and Its Subsidiaries (2024–2025)

Tahun Year	JIHD	HBJ	DA	FJI	PS	AT	PPJ	AP	GA	Jumlah Total
2025	384	392	292	455	36	636	636	291	8	3.130
2024	180	88	120	450	18	288	267	191	5	1.607

Catatan | Note:
HBJ: Hotel Borobudur Jakarta, DA: PT Danayasa Arthatama, FJI: PT First Jakarta International, PS: PT Panduneka Sejahtera, AT: PT Artha Telekomindo, PPJ: PT Pacific Place Jakarta, AP: PT Adinusa Puripratama, GA: PT Grahamas Adisentosa



Selain remunerasi yang layak, Perseroan juga memberikan hak cuti sesuai dengan ketentuan peraturan ketenagakerjaan. Karyawan berhak atas cuti tahunan sekurang-kurangnya 12 (dua belas) hari kerja setelah memenuhi masa kerja 12 (dua belas) bulan berturut-turut. Cuti besar diberikan kepada karyawan yang telah mencapai masa kerja tertentu (6 tahun) beserta kelipatannya, dengan durasi sekurang-kurangnya 24 (dua puluh empat) hari kerja. Terdapat pula cuti khusus untuk keperluan tertentu, seperti pernikahan (2-3 hari kerja), kedukaan (2 hari kerja) dan cuti melahirkan (90 hari kerja atau 2 hari kerja).

Cuti melahirkan diberikan kepada karyawan perempuan selama 90 (sembilan puluh) hari kalender, serta cuti bagi karyawan laki-laki untuk mendampingi istri yang melahirkan selama 2 (dua) hari kerja. Perseroan juga memberikan kebijakan bagi karyawan perempuan dalam masa menyusui dengan diperkenankan untuk melakukan laktasi pada jam kerja. [GRI 401-3]

Melalui kebijakan remunerasi dan manfaat yang komprehensif, JIHD berupaya menciptakan keseimbangan antara penghargaan atas kontribusi karyawan dan keberlanjutan pertumbuhan perusahaan secara jangka panjang.

Sistem *reward and punishment* juga diterapkan sebagai bagian dari tata kelola kinerja dan budaya kerja yang berintegritas. Kebijakan ini bertujuan untuk mendorong pencapaian target perusahaan, meningkatkan motivasi kerja, serta menjaga disiplin dan kepatuhan terhadap standar operasional.

Perseroan memberikan penghargaan kepada karyawan berdasarkan ketentuan yang berlaku dan kemampuan perusahaan sebagai bentuk apresiasi atas kinerja, kontribusi, dan loyalitas. Penghargaan tersebut diharapkan mampu memperkuat keterikatan karyawan serta mendorong budaya kinerja unggul. Di sisi lain, sanksi diberlakukan secara proporsional terhadap pelanggaran yang dilakukan karyawan. Pendekatan ini bersifat edukatif dan korektif, dengan tujuan mendorong perbaikan perilaku serta mencegah terulangnya pelanggaran di masa mendatang.

Sebagai pedoman perilaku, Perseroan telah menetapkan Kode Etik yang menjadi acuan bagi seluruh karyawan dalam bekerja dan berinteraksi. Jenis sanksi disesuaikan dengan tingkat pelanggaran, mulai dari teguran dan surat peringatan hingga tindakan administratif berupa pemberhentian. Dalam kasus pelanggaran berat yang merugikan perusahaan, termasuk tindakan yang mengarah pada tindak pidana seperti korupsi, Perseroan dapat menempuh proses hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

In addition to fair remuneration, the Company grants leave entitlements in accordance with prevailing labor regulations. Employees are entitled to annual leave of at least 12 (twelve) working days after completing 12 (twelve) consecutive months of service. Extended leave is provided to employees who have reached a certain length of service (6 years) and its subsequent multiples with a minimum entitlement of 24 (twenty-four) working days. The Company also provides special leave for specific occasions, such as marriage (2–3 working days), bereavement (2 working days), and maternity or paternity leave (90 working days or 2 working days).

Maternity leave is granted to female employees for 90 (ninety) calendar days, while male employees are entitled to 2 (two) working days of leave to accompany their spouses during childbirth. The Company also supports female employees during the breastfeeding period by allowing lactation during working hours. [GRI 401-3]

Through a comprehensive remuneration and benefits framework, JIHD seeks to maintain a balanced approach between recognizing employee contributions and sustaining the Company's long-term growth.

A reward and punishment system is also implemented as part of performance governance and the cultivation of a workplace culture grounded in integrity. This policy is designed to encourage the achievement of corporate targets, enhance employee motivation, and uphold discipline as well as compliance with operational standards.

The Company provides recognition to employees in accordance with applicable provisions and the Company's financial capacity as an expression of appreciation for performance, contribution, and loyalty. Such recognition is expected to strengthen employee engagement while fostering a culture of high performance. Conversely, sanctions are imposed proportionately for violations committed by employees. This approach is both educational and corrective, aimed at encouraging behavioral improvement and preventing the recurrence of similar violations in the future.

As a behavioral guideline, the Company has established a Code of Ethics that serves as a reference for all employees in carrying out their duties and interactions. Sanctions are applied according to the severity of the violation, ranging from verbal warnings and written reprimands to administrative measures, including termination of employment. In cases of serious violations that harm the Company, including actions that may constitute criminal offenses such as corruption, the Company may pursue legal action in accordance with applicable laws and regulations.

Melalui penerapan sistem penghargaan dan penegakan disiplin yang konsisten, JIHD berupaya membangun budaya kerja yang profesional, berintegritas, dan berorientasi pada kinerja berkelanjutan.

Through the consistent implementation of a reward system and disciplinary enforcement, JIHD seeks to foster a professional, integrity-driven work culture that supports sustainable performance.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja [ESG S-11]
Occupational Health and Safety

JIHD mengimplementasikan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sebagai bagian yang terintegrasi dalam sistem manajemen perusahaan guna mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh aktivitas operasional. Sistem ini dirancang secara komprehensif, melalui pendekatan yang terencana, sistematis, terintegrasi, dan terukur, untuk memastikan setiap potensi bahaya kerja dapat diidentifikasi sejak dini, dianalisis secara menyeluruh, serta dimitigasi secara efektif dan berkelanjutan.

JIHD implements an Occupational Health and Safety Management System (SMK3) as an integral component of the Company's overall management framework to control risks arising from its operational activities. This system is designed comprehensively through a structured, systematic, integrated, and measurable approach to ensure that potential workplace hazards are identified at an early stage, thoroughly assessed, and effectively mitigated in a sustainable manner.

Tabel 7.34: Daftar Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Table 7.34: List of Occupational Health and Safety Policies

No	Perseroan & Entitas Anak The Company & Subsidiaries	Kebijakan Policy		Tahun Year	
				Awal Initial	Pembaruan Updated
1	Perseroan The Company	Sistem Manajemen Operasional Perusahaan	Company Operational Management System	2021	2023
		Napza	Narcotics, Psychotropics, and Addictive Substances (NAPZA)	2021	2023
2	Hotel Borobudur Jakarta	Ketentuan dan Prosedur Keadaan Darurat Keamanan	Security Emergency Procedures and Provisions	2024	
		Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Occupational Health and Safety (OHS)	2024	
3	PT Danayasa Arthatama	Mutu dan Lingkungan[1]	Quality and Environmental Management[1]	2012	2018
		Keselamatan dan Kesehatan Kerja[1]	Occupational Health and Safety (OHS)[1]	2015	
		Mutu, Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan[1]	Quality, Occupational Safety and Health, and Environmental Management[1]	2019	2023
		Penggunaan Obat terlarang dan Alkohol[2]	Use of Prohibited Drugs and Alcohol[2]	2015	
		Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AID[2]	HIV/AIDS Prevention and Control[2]	2016	
		Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AID – Tuberkulosis di Tempat Kerja[2]	HIV/AIDS and Tuberculosis Prevention and Control in the Workplace[2]	2025	
4	PT First Jakarta International	Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan	Occupational Safety and Health, and Environmental Management	2018	
		Kewenangan Berhenti Bekerja	Stop Work Authority	2018	
		5 R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin)	5R (Sort, Set in Order, Shine, Standardize, Sustain)	2018	
		Manajemen APD	Personal Protective Equipment (PPE) Management	2018	
		Pencegahan HIV/AID	HIV/AIDS Prevention	2022	
		Penggunaan Obat terlarang dan Alkohol di Tempat Kerja	Use of Illegal Drugs and Alcohol in the Workplace	2022	
		Sistem Manajemen Terintegrasi	Integrated Management System (IMS)	2022	
5	PT Artha Telekomindo	Keamanan Informasi	Information Security	2021	
		Mutu, K3, Lingkungan	Quality, OHS, and Environmental Management	2022	
6	PT Pacific Place Jakarta	Kebijakan Mutu Perusahaan	Company Quality Policy	2011	2025
		Ketentuan dan Prosedur Keadaan Darurat Keamanan	Security Emergency Procedures and Provisions	2019	2024
		Penggunaan Obat Terlarang dan Alkohol	Use of Prohibited Drugs and Alcohol ns	2019	2024
		Pencegahan dan Penanggulangan HIV AIDS	HIV/AIDS Prevention and Control	2019	2024
		Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Occupational Health and Safety (OHS)	2022	-
		K3 Lingkungan Hidup	Occupational Health, Safety, and Environment (OHSE)	2022	2024
		Manajemen APD	Personal Protective Equipment (PPE) Management	2023	-
		Pencegahan Penyakit Akibat Kerja	Prevention of Occupational Diseases	2025	
7	PT Adinusa Puripratama	Sistem Manajemen Integrasi	Integrated Management System	2022	
		Pencegahan & Penanggulangan HIV & AIDS	HIV & AIDS Prevention and Control	2022	

Catatan | Notes:
1. Diperbarui dan disatukan sebagai Kebijakan Mutu, Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan sejak 2019.
2. Diperbarui menjadi Kebijakan Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS – Tuberkulosis di Tempat Kerja

1. Updated and consolidated into the Quality, Occupational Safety and Health, and Environmental Policy since 2019.
2. Updated to the HIV/AIDS and Tuberculosis Prevention and Control Policy in the Workplace.

Melalui penerapan SMK3 yang konsisten dan berkelanjutan, JIHD berupaya menanamkan budaya keselamatan dan kesehatan kerja sebagai bagian dari nilai perusahaan, sekaligus menjaga keberlangsungan operasional dan reputasi usaha dalam jangka panjang.

Through the consistent and continuous implementation of the OHSMS, JIHD strives to foster a strong safety and health culture as an integral part of the Company's values, while also safeguarding the sustainability of its operations and business reputation over the long term.

Tabel 7.35: Inisiatif Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2025 GRI 403-7
Table 7.35: Occupational Health and Safety Program Initiatives 2025

No	Inisiatif Program Program Initiative	Keterangan Description	
1	Behavior-Based Safety	Upaya pencegahan kecelakaan proaktif dengan pendekatan perilaku melalui identifikasi perilaku kerja yang berisiko (*at risk behavior*), pengamatan kerja, dan umpan balik 2 (dua) arah yang dirancang untuk perbaikan keselamatan kerja.	Proactive accident-prevention efforts using a behavioral approach, including identification of at-risk behavior, work observation, and 2-way feedback to improve workplace safety.
2	Contractor Safety Management System	Sistem manajemen untuk mengelola dan memonitor kontraktor yang bekerja di lingkungan perusahaan. Sistem ini merupakan sistem yang komprehensif dalam pengelolaan tenaga kerja kontraktor mulai dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan.	A management system to manage and monitor contractors working within the company. This system comprehensively manages the contractor workforce from the planning stage through implementation.
3	Safety Lesson Learnt	Kegiatan saling berbagi informasi dan pengalaman terkait peningkatan keselamatan dan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja.	Information and experience-sharing activities focused on improving safety and preventing workplace accidents.
4	Safety Leadership Training	Peningkatan kesadaran dan pengetahuan tentang keselamatan baik di level supervisor hingga level manajer.	Increased awareness and knowledge about safety from the supervisor level to the manager level.

Implementasi K3 dilakukan melalui penyusunan pedoman dan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja, pelaksanaan *safety patrol* dan *safety talk* secara rutin, serta penyelenggaraan pelatihan K3.

The implementation of OHS is carried out through the establishment of comprehensive OHS guidelines and procedures, supported by the routine conduct of safety patrols and safety talks, as well as the provision of OHS training programs for employees.



Peraturan Perusahaan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) telah diterbitkan pada 28 Mei 2021. Peraturan ini menjadi pedoman untuk mencegah dan meminimalkan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dalam upaya menciptakan kondisi kerja yang aman, nyaman, sehat, efisien dan produktif. [GRI 403-1]

Ketentuan-ketentuan yang ada dalam peraturan tersebut mencakup kebijakan dan komitmen manajemen terhadap K3; identifikasi bahaya dan pengendalian risiko kerja; penggunaan alat pelindung diri (APD); pelatihan dan sosialisasi K3; penanganan keadaan darurat dan kecelakaan kerja; dan pemantauan dan evaluasi kinerja K3.

The Company's Occupational Safety and Health (OSH) Regulation was officially issued on May 28, 2021. This regulation serves as a key reference for preventing and minimizing workplace accidents and occupational illnesses, while fostering a working environment that is safe, comfortable, healthy, efficient, and productive. [GRI 403-1]

The regulation outlines several essential provisions, including management policies and commitments toward OSH; hazard identification and workplace risk control; the proper use of personal protective equipment (PPE); OSH training and awareness programs; procedures for handling emergencies and workplace incidents; as well as the monitoring and evaluation of OSH performance.

Kegiatan *safety patrol* dan *safety talk* yang dilakukan secara rutin setiap tahun merupakan upaya meningkatkan kesadaran dan kesiapsiagaan guna memperkuat pemahaman karyawan terhadap prosedur tanggap darurat, baik dalam menghadapi bencana alam maupun kebakaran. [GRI 403-2][GRI 403-4]

Routine safety patrols and safety talks conducted each year serve as an important initiative to strengthen awareness and preparedness among employees. These activities aim to enhance employees' understanding of emergency response procedures, particularly in dealing with potential situations such as natural disasters or fire incidents. [GRI 403-2][GRI 403-4]

JIHD menerapkan pendekatan sistematis dalam pengelolaan risiko keselamatan dan kesehatan kerja melalui implementasi *Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control* (HIRADC) dan *Job Safety Analysis* (JSA). Kedua metode tersebut digunakan untuk mengidentifikasi potensi bahaya, menilai tingkat risiko, dan menetapkan langkah pengendalian yang tepat, termasuk risiko kecelakaan saat bekerja maupun saat penggunaan peralatan kerja, risiko akibat tidak diterapkannya prinsip 5R, serta potensi penularan penyakit dalam aktivitas bersama di ruang tertutup. [GRI 403-2] [GRI 403-4]

Setiap bahaya yang teridentifikasi dinilai tingkat risikonya berdasarkan kemungkinan terjadinya dan tingkat dampaknya. Hasil penilaian dikategorikan dalam tingkat risiko rendah, sedang, tinggi, atau ekstrem. Risiko dengan kategori tinggi dan ekstrem menjadi prioritas untuk pengendalian segera.

Apabila terjadi insiden kecelakaan kerja, Perseroan menerapkan mekanisme pelaporan, pencatatan, dan investigasi maksimal dalam waktu 2x24 jam. Hasil investigasi menjadi dasar penyusunan tindakan korektif dan pencegahan, serta dipantau implementasinya secara berkelanjutan guna mencegah kejadian serupa terulang kembali. Perseroan dan Entitas Anak menetapkan komitmen pengelolaan K3 dengan target *zero accident*, *zero fatality*, dan *zero occupational disease*, yang dilakukan melalui pengendalian *unsafe action* dan *unsafe condition* pada semua proses bisnis, dan dalam area usaha pengelolaan dan pengembangan.

Penerapan K3 juga bertujuan menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan nyaman tidak hanya bagi karyawan, tetapi juga bagi pelanggan, pengunjung, dan tamu di seluruh area operasional Perseroan dan Entitas Anak. Lingkungan kerja yang aman berperan dalam meminimalkan potensi kecelakaan, sedangkan kondisi kerja yang sehat dan kondusif mendorong peningkatan produktivitas dan keterlibatan karyawan. Di sisi lain, lingkungan usaha yang aman dan tertata baik turut meningkatkan kepercayaan serta kenyamanan pelanggan dan mitra usaha. [OJK F.21] [GRI 403-8]

Dalam mendukung kesiapsiagaan, seluruh gedung dan hotel yang dimiliki maupun dioperasikan telah dilengkapi dengan sarana dan prasarana K3, seperti Alat Pemadam Api Ringan (APAR), hidran, serta sistem proteksi kebakaran lainnya. Ketersediaan, kelengkapan, dan kondisi peralatan tersebut dipantau secara berkala melalui evaluasi dan audit rutin untuk memastikan kesesuaian dengan standar yang berlaku.

JIHD adopts a systematic approach to managing occupational safety and health risks through the implementation of Hazard Identification, Risk Assessment and Determining Control (HIRADC) and Job Safety Analysis (JSA). These methods are applied to identify potential hazards, evaluate the level of associated risks, and determine appropriate control measures. The assessment covers a range of potential risks, including workplace accidents during operational activities or the use of equipment, risks arising from non-compliance with the 5R principles, as well as the potential transmission of illnesses during shared activities in enclosed spaces. [GRI 403-2] [GRI 403-4]

Each identified hazard is evaluated based on the likelihood of occurrence and the potential severity of its impact. The results are then categorized into risk levels—low, medium, high, or extreme. Risks classified as high or extreme are prioritized for immediate mitigation and control measures.

In the event of a workplace incident, the Company applies a structured reporting, recording, and investigation mechanism, which must be completed within 2×24 hours. The findings from the investigation serve as the basis for determining corrective and preventive actions, with their implementation continuously monitored to prevent similar incidents from recurring. The Company and its Subsidiaries maintain a strong commitment to occupational safety and health management, targeting zero accidents, zero fatalities, and zero occupational diseases. This commitment is realized through the control of unsafe actions and unsafe conditions across all business processes, including operational areas related to management and development activities.

The implementation of OHS practices also aims to create a work environment that is safe, healthy, and comfortable not only for employees but also for customers, visitors, and guests across all operational areas of the Company and its Subsidiaries. A safe workplace helps reduce the likelihood of accidents, while a healthy and supportive working environment contributes to improved productivity and employee engagement. At the same time, a well-managed and secure business environment enhances the confidence and comfort of customers and business partners. [OJK F.21] [GRI 403-8]

To support emergency preparedness, all buildings and hotels owned or operated by the Company have been equipped with OHS facilities and infrastructure, including fire extinguishers (APAR), hydrants, and other fire protection systems. The availability, completeness, and condition of such equipment are regularly monitored through periodic evaluations and routine audits to ensure compliance with applicable standards.

Sementara itu, sebagai bagian dari penguatan tata kelola keselamatan, JIHD juga telah menerbitkan Pedoman Pemeliharaan dan Perawatan Gedung pada 27 Mei 2022.

Meanwhile, as part of strengthening safety governance, JIHD issued the Building Maintenance and Management Guidelines on 27 May 2022.



Pedoman tersebut disusun sebagai acuan umum yang diperlukan dalam mengatur dan mengendalikan pelaksanaan pemeliharaan dan perawatan semua bangunan/gedung yang dimiliki dan/atau dioperasikan. Pedoman ini bertujuan memastikan setiap bangunan memenuhi persyaratan keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan kemudahan akses secara berkelanjutan, sekaligus mendukung efisiensi operasional dan keselarasan dengan lingkungan sekitar. [GRI 403-1]

These guidelines serve as a general reference for regulating and controlling the maintenance and upkeep of all buildings owned and/or operated by the Company. The guidelines are intended to ensure that every building continuously meets the required standards of safety, health, comfort, and accessibility, while also supporting operational efficiency and maintaining harmony with the surrounding environment. [GRI 403-1]

Sejalan dengan upaya menjaga kesehatan dan kenyamanan lingkungan kerja, Perseroan juga memastikan bahwa seluruh area operasional berada dalam kondisi layak, higienis, dan terbebas dari potensi pencemaran yang dapat menimbulkan penyakit akibat kerja. Langkah preventif tetap dijalankan secara disiplin, termasuk pelaksanaan penyemprotan disinfektan secara berkala sebagai bagian dari mitigasi risiko penyebaran penyakit menular. [GRI 403-6]

In line with its commitment to maintaining a healthy and comfortable working environment, the Company ensures that all operational areas are kept in proper, hygienic conditions and free from potential sources of contamination that could lead to occupational illnesses. Preventive measures are consistently implemented in a disciplined manner, including periodic disinfectant spraying as part of efforts to mitigate the risk of infectious disease transmission. [GRI 403-6]

Terkait dengan lingkungan kerja yang sehat dan aman, setiap karyawan diharapkan memiliki kesadaran, kepedulian dan bertanggung jawab serta wajib menjaga kebersihan lingkungan kerjanya. Dalam melaksanakan kebersihan lingkungan kerja diterapkan metode 5S/5R (Seiri/Ringkas, Seiton/Rapi, Seiso/Resik, Seiketsu/Rawat, Shitsuke/Rajin) sebagai pendekatan sistematis untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pengelolaan tempat kerja menjadi lebih baik, serta prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) sebagai sebuah kesadaran mengurangi penggunaan sumber daya guna mendukung kelestarian alam. Implementasinya diperkuat dengan ketentuan operasional terkait pengelolaan sampah, penyimpanan makanan dan minuman, penggunaan ruang rapat dan fasilitas umum, serta inspeksi rutin area kerja sebanyak 1-2 kali setiap bulan.

To support a safe and healthy workplace, all employees are expected to demonstrate awareness, care, and responsibility in maintaining the cleanliness of their respective work areas. Workplace housekeeping is implemented through the 5S/5R methodology—Seiri (Sort/Ringkas), Seiton (Set in Order/Rapi), Seiso (Shine/Resik), Seiketsu (Standardize/Rawat), and Shitsuke (Sustain/Rajin)—as a systematic approach to improving efficiency and overall workplace management. In addition, the 3R principles (Reduce, Reuse, Recycle) are promoted to encourage responsible resource use and support environmental sustainability. These practices are reinforced through operational provisions related to waste management, food and beverage storage, the use of meeting rooms and shared facilities, as well as routine workplace inspections conducted once to twice each month.

Hingga saat ini pelaksanaan program kebersihan lingkungan kerja terus ditingkatkan agar maksimal. Pelaksanaannya masih terkendala adanya keterbatasan infrastruktur pada sebagian Entitas Anak, serta masih rendahnya kepedulian karyawan. Oleh karena itu untuk meningkatkan partisipasi dan kepedulian dari karyawan, secara berkala terus dilakukan *refreshment* di Perseroan dan Entitas Anak.

To date, the Company continues to enhance the implementation of workplace cleanliness programs to ensure optimal outcomes. However, certain challenges remain, including infrastructure limitations within some Subsidiaries and relatively low levels of employee awareness. To address these challenges and strengthen employee participation, the Company and its Subsidiaries periodically conduct awareness refreshment programs aimed at reinforcing employees' commitment to maintaining a clean and healthy workplace.

Kotak 7.5: Tim Sapu Bersih Artha Graha Peduli
Box 7.5: Artha Graha Peduli Clean-Up Team

Pada Sabtu, 4 Juni 2022, terlihat petugas-petugas berseragam kuning bertuliskan Artha Graha Peduli yang melakukan tugas menjaga kebersihan dan lain-lain di area kawasan balap mobil Formula E di Jakarta International E-Prix Circuit (JIEC), Ancol, Jakarta Utara. Mereka adalah sukarelawan Artha Graha Peduli (AGP) dari Artha Graha Grup (AGG)/Artha Graha Network (AGN). Total ada sekira 200 anggota tim AGP yang tersebar dari pintu karnaval, pintu akses bende, sampai arah pintu keluar timur, yang bergerak sukarela memunguti sampah-sampah di seluruh area, pantai dan bangku penonton.

Selanjutnya pada Selasa, 7 Februari 2023 di acara 1 Abad NU di Sidoarjo, Jawa Timur, puluhan relawan AGP spontan beraksi memungut sampah untuk menjaga kebersihan di sekitar lokasi acara. Mereka bersama Tim Medis merupakan bagian kontribusi langsung AGP dalam mendukung acara 1 abad NU. AGP mengerahkan 17 personel yang terdiri 5 dokter dan 12 perawat untuk Tim Medis, yang didukung dengan 2 ambulan dan 2 tenda Tim Medis yang berada di GOR Delta dan Alun-Alun Sidoarjo. AGP juga mengirimkan 1 unit mobil rescue dan 1 unit mobil Damkar yang dilengkapi 10 personel.

Tim Sapu Bersih (Saber) AGP sekarang merupakan karyawan yang tergabung dalam AGG/AGN, yang diturunkan bertugas untuk menjaga kebersihan selama kegiatan yang berhubungan dengan negara dan masyarakat. Partisipasi Tim Saber AGP merupakan bagian dari komitmen perusahaan untuk selalu berkontribusi bagi kepentingan masyarakat dan negara, terutama dalam momen-momen nasional yang penting.

Keterlibatan karyawan dalam Tim Saber AGP merupakan perwujudan semangat Eco Warriors yang sadar dan peduli untuk menjaga perilaku dalam memelihara kebersihan dan kesehatan lingkungan. Dimulai dari rumah tinggal, ruang kerja dan ruang publik tempat bekerja, kendaraan operasional, dan fasilitas umum lainnya. Gerakan ini diinisiasi di lingkungan AGP dan AGG/AGN mulai 3 Maret 2023.

Partisipasi Tim Saber AGP dalam melaksanakan tugasnya biasanya secara bersama-sama dengan Tim Medis AGP yang siap menangani keluhan dan gejala penyakit yang lazim terjangkit pada peserta atau masyarakat yang hadir, dan Tim Security Group Artha yang membantu petugas TNI/Polri dalam menjaga ketertiban, keamanan dan kenyamanan masyarakat yang hadir.

On Saturday, June 4, 2022, personnel wearing yellow uniforms bearing the Artha Graha Peduli insignia were seen maintaining cleanliness and supporting operational activities around the Formula E race area at the Jakarta International E-Prix Circuit (JIEC), Ancol, North Jakarta. They were volunteers from Artha Graha Peduli (AGP), part of the Artha Graha Group (AGG)/Artha Graha Network (AGN). Approximately 200 AGP team members were deployed across several points, from the Carnival Gate and Bende Access Gate to the East Exit Gate, voluntarily collecting litter throughout the venue, including the beach area and spectator stands.

Subsequently, on Tuesday, February 7, 2023, during the 1st Century Anniversary of Nahdlatul Ulama (NU) event in Sidoarjo, East Java, dozens of AGP volunteers spontaneously took action to collect waste and maintain cleanliness around the event venue. Alongside the AGP Medical Team, their presence represented a direct contribution by AGP in supporting the successful organization of the event. AGP deployed 17 medical personnel, consisting of 5 doctors and 12 nurses, supported by two ambulances and two medical tents located at GOR Delta and Sidoarjo Town Square. In addition, AGP also deployed one rescue vehicle and one fire truck, staffed by 10 personnel.

The Artha Graha Peduli Clean-Up Team (Saber Team) is now composed of employees within the AGG/AGN network, who are assigned to maintain cleanliness during events related to public and national activities. The participation of the AGP Saber Team reflects the Company's commitment to contributing to the broader community and the nation, particularly during significant national events.

Employee involvement in the AGP Saber Team also reflects the spirit of Eco Warriors, promoting awareness and responsibility in maintaining environmental cleanliness and health. This commitment begins with everyday behavior, including maintaining cleanliness at home, in the workplace, in public spaces, in operational vehicles, and across other shared facilities. This movement was initiated within the AGP and AGG/AGN environment on March 3, 2023.

In carrying out their duties, the AGP Saber Team typically works in coordination with the AGP Medical Team, which is prepared to address common health complaints or symptoms experienced by participants or members of the public attending the events. They also collaborate with the Artha Security Group, which supports Indonesian Armed Forces (TNI) and National Police (Polri) personnel in maintaining order, safety, and public comfort during such events.

Tabel 7.36: Aktivitas Tim Sapu Bersih Artha Graha Peduli (2024-2025)
Table 7.36: Artha Graha Peduli Clean-Up Team Activities (2024–2025)

Tanggal Date	Acara Event	Lokasi Location	Personel Personnel	Keterangan Description
4 Okt 2024 Oct 4, 2024	People Fest 2024	Gedung DPR The House of Representatives Building	-	-
20 Okt 2024 Oct 20, 2024	Pelantikan Presiden dan Wakil Presiden RI Inauguration of the President and Vice President of the Republic of Indonesia	14 Panggung Pesta Rakyat	-	-
14-16 Feb 2025 Feb 14-16, 2025	Gerakan Wisata Bersih Clean Tourism Movement	Kota Tua, Jakarta Barat Kota Tua, West Jakarta	1.100	5.070 kg sampah / kgs of waste
20-22 Mar 2025 Mar 20-22, 2025	Sapu Bersih SCBD Dalam Rangka Earth Hour SCBD Clean-Up Campaign in Commemoration of Earth Hour	Kawasan SCBD SCBD Area	48	71 kg sampah / kgs of waste



Kemenpar bersama Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, dan Artha Graha Peduli melakukan Gerakan Wisata Bersih (GWB) di Kawasan Kota Tua Jakarta pada 14-16 Februari 2025.
The Ministry of Tourism, in collaboration with the Provincial Government of DKI Jakarta and Artha Graha Peduli, organized the Clean Tourism Movement (Gerakan Wisata Bersih/GWB) in the Kota Tua Jakarta area on February 14–16, 2025.

Monitoring dan evaluasi terhadap aspek Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) serta Manajemen Keselamatan Kebakaran Gedung (MKKG) dilaksanakan setiap tahun di seluruh lokasi usaha Perseroan dan Entitas Anak. Di kawasan SCBD, kegiatan tersebut dikoordinasikan oleh PT DA selaku pengelola dan pengembang kawasan.

Selain itu, masing-masing pemilik dan pengelola gedung juga melakukan audit dan inspeksi berkala terhadap ketersediaan sistem proteksi kebakaran, instalasi listrik, APAR, CCTV, serta fasilitas keselamatan lainnya untuk memastikan standar keselamatan tetap terjaga. Di 2025, PT DA juga telah menetapkan 42 *assembly point* kebakaran yang disertai jalur rekayasa lalu lintas, damkar dan ambulance di kawasan SCBD.

The Company and its Subsidiaries conduct annual monitoring and evaluation of Occupational Health, Safety, and Environmental (OHSE) practices as well as Building Fire Safety Management (MKKG) across all operational sites. In the SCBD area, the implementation of these activities is overseen and coordinated by PT DA as the area's developer and estate manager.

To further ensure safety standards are consistently maintained, building owners and operators perform regular inspections and audits of key safety infrastructure, such as fire protection systems, electrical installations, fire extinguishers (APAR), CCTV systems, and other supporting safety facilities. In 2025, PT DA designated 42 fire emergency assembly points throughout the SCBD area, supported by designated traffic management routes and access arrangements for fire trucks and ambulances to facilitate effective emergency response.

Tabel 7.37: Monitoring Evaluasi Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L), dan Manajemen Keselamatan Kebakaran Gedung (MKKG) (2023-2025)
Table 7.37: Monitoring and Evaluation of Occupational Health, Safety, and Environmental (OHSE) Practices and Building Fire Safety Management (2023–2025)

2025	2024	2023
28 Juli – 11 Desember July 28 – December 11	5 September – 28 November September 5 – November 28	12 Oktober – 13 Desember October 12 – December 13

Untuk memastikan efektivitas implementasi K3L, juga dilakukan audit sistem operasional dan prosedur secara rutin setiap tahun. Departemen Kepatuhan Perseroan melaksanakan audit operasional terhadap Entitas Anak, yaitu PT DA, PT FJI, dan PT DHR. Sementara itu, Departemen Kepatuhan PT DA melaksanakan audit operasional terhadap Entitas Anak, yaitu PT AT, PT PPJ, dan PT AP. Selain ini, terdapat audit khusus lapangan yang dilakukan oleh Perseroan. Pada tahun 2025 dilakukan pada 3 (tiga) Entitas Anak, yaitu PT AP (9-11 September), PT FJI (7-9 Oktober) dan PT PPJ (10-13 November).

Audit khusus lapangan dilaksanakan berdasarkan kebutuhan mendesak atau adanya indikasi awal ketidaksesuaian terhadap sistem manajemen, SOP perusahaan, regulasi internal maupun eksternal, serta kebijakan mutu, lingkungan, dan K3. Sedangkan untuk efektivitas dan objektivitas pemeriksaan dapat dilakukan sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya.

Pelaksanaan kegiatan audit ini bertujuan untuk memastikan kesesuaian proses operasional dengan prosedur yang ditetapkan; mengidentifikasi, meminimalkan, dan menghilangkan potensi pelanggaran, penyimpangan, dan ketidaksesuaian; mendorong penerapan tindakan korektif dan perbaikan sistematis untuk setiap temuan yang teridentifikasi; dan memperkuat budaya mutu, kepatuhan, dan profesionalisme dalam mendukung peningkatan kualitas layanan dan kinerja perusahaan.

To ensure the effective implementation of OHSE practices, the Company also conducts regular annual audits of its operational systems and procedures. The Company's Compliance Department performs operational audits of its subsidiaries, namely PT DA, PT FJI, and PT DHR. Meanwhile, the Compliance Department of PT DA carries out operational audits of its subsidiaries, namely PT AT, PT PPJ, and PT AP. In addition, the Company also conducts special on-site audits. In 2025, such audits were conducted at three subsidiaries: PT AP (September 9–11), PT FJI (October 7–9), and PT PPJ (November 10–13).

Special on-site audits are undertaken in response to urgent requirements or early indications of non-compliance with management systems, the Company's standard operating procedures, internal and external regulations, as well as quality, environmental, and occupational health and safety policies. To maintain the effectiveness and objectivity of the audit process, these inspections may also be carried out at any time without prior notice.

The implementation of these audit activities aims to ensure that operational processes are aligned with established procedures; to identify, mitigate, and eliminate potential violations, irregularities, and non-conformities; to promote corrective actions and systematic improvements for each finding identified; and to reinforce a culture of quality, compliance, and professionalism in support of enhancing service quality and overall corporate performance.

Tabel 7.38: Kegiatan Audit di Perseroan dan Entitas Anak (2024-2025)
Table 7.38: Audit Activities in the Company and Subsidiaries (2024-2025)

No	Perseroan & Entitas Anak The Company & Subsidiaries	2025			2024		
		Operasional Operational	Internal Internal	Eksternal External	Operasional Operational	Internal Internal	Eksternal External
1	Perseroan The Company		22-29 Apr Apr 22-29			4-8, 13-14 Mar Mar 4-8, 13-14	14-15 Mei May 14-15
2	Hotel Borobudur Jakarta			14 Mei, 22 Des May 14, Dec 22		23 Mei, 18 Nov May 23, Nov 18	
3	PT Danayasa Arthatama	10-19 Mar Mar 10-19	25-27 Feb Feb 25-27	7-9 Mei May 7-9	25 Mar-2 Apr Mar 25-Apr 2	28-30 Mei May 28-30	25-26 Jun Jun 25-26
4	PT First Jakarta International	19-27 Mei May 19-27			5-16 Feb Feb 5-16	21 Nov Nov 21	
		7-9 Okt* Oct 7-9					
5	PT Dharma Harapan Raya	21-23 Jan Jan 21-23					
6	PT Artha Telekomindo	16-23 Jun Jun 16-23	24-27 Nov Nov 24-27	22-23 Des Dec 22-23	13-19 Mar Mar 13-19	16-18 Okt Oct 16-18	23-24 Des Dec 23-24
7	PT Pacific Place Jakarta	10-13 Jun Jun 10-13		15-16 Des Dec 15-16	4-8 Mar Mar 4-8	21 Nov Nov 21	7-8 Okt Oct 7-8
		10-13 Nov* Nov 10-13					
8	PT Adinusa Puripratama	2-5 Jun Jun 2-5			20-22 Mar Mar 20-22		
		9-11 Sep* Sep 9-11					

Catatan | Note: *Audit khusus lapangan oleh Perseroan. | Special on-site audits conducted by the Company.

Sementara untuk memastikan kesiapan seluruh pihak dalam merespons situasi darurat secara cepat dan terkoordinasi sesuai standar K3L yang berlaku, secara rutin setiap tahunnya dilakukan pelatihan dan simulasi evakuasi tanggap darurat K3 dengan melibatkan karyawan, *tenant* dan bahkan terhadap tamu yang kebetulan berkunjung. [GRI 403-5]

Evaluasi dari hasil latihan pemadam kebakaran memperlihatkan sebagian besar karyawan masih ragu-ragu untuk memadamkan api terutama dengan menggunakan karung basah. Ini menjadi perhatian untuk mengarahkan agar karyawan lebih berani pada pelatihan berikutnya. Sementara untuk latihan evakuasi darurat kebakaran terjadi percepatan waktu turun dari lantai ruang kerja sampai ke titik kumpul, sekitar 8 menit 30 detik pada karyawan yang berkantor di gedung perkantoran lantai 15.

To ensure that all parties are prepared to respond to emergency situations swiftly and in a coordinated manner in accordance with applicable HSE standards, the Company conducts annual occupational health and safety emergency response training and evacuation drills. These exercises involve employees, tenants, and even guests who happen to be on the premises at the time. [GRI 403-5]

The evaluation of the fire-fighting drill indicated that many employees were still hesitant to extinguish fires, particularly when using wet sacks. This finding has become a key point of attention for future training, with a focus on encouraging employees to act more confidently in emergency situations. Meanwhile, the emergency fire evacuation drill showed an improvement in evacuation time, with employees working in the 15th-floor office building reaching the designated assembly point in approximately 8 minutes and 30 seconds.

Tabel 7.39: Aktivitas Pelatihan Pemadam Kebakaran dan Evakuasi Darurat Kebakaran/Gempa Bumi 2025
Table 7.39: Firefighting Training and Emergency Evacuation Drills for Fire and Earthquake Preparedness in 2025

Bulan Month	Tanggal Date	Perseroan & Entitas Anak Company & Subsidiaries	Lokasi Location	Jumlah Total
Pemadaman Kebakaran | Firefighting				
Agu | Aug	23	Perseroan | Company	SCBD Lot 16	42
Feb	11-12	Hotel Borobudur Jakarta	Hotel Borobudur Jakarta	74
Mei | May	27			22
Agu | Aug	12, 22			47
Sep	2, 19			53
Jul	26	PT Danayasa Arthatama	SCBD Lot 16	123
Mar	3	PT First Jakarta International	Gedung BEI IDX Building	19
Apr	18			23
Mei | May	3, 17			46
Okt | Oct	17, 28			41
Mei | May	17	PT Dharma Harapan Raya	SCBD Lot 16	2
Des | Dec	9	PT Pacific Place Jakarta		296
Agu | Aug	23	PT Adinusa Puripratama		20
Jumlah | Total				**763**
Evakuasi Darurat Kebakaran/Gempa Bumi | Emergency Evacuation for Fire/Earthquake				
Sep	19	Perseroan	Gedung Artha Graha	39
	24	Hotel Borobudur Jakarta	Hotel Borobudur Jakarta	214
Sep	25	PT Danayasa Arthatama	Gedung Artha Graha	78
	26		SCBD Lot 4	35
Des | Dec	3	PT First Jakarta International	Gedung BEI IDX Building	5.000
Sep	25	PT Dharma Harapan Raya	Gedung Artha Graha	4
Okt | Oct	3	PT Artha Telekomindo	Control Building	107
Nov	18	PT Pacific Place Jakarta	Lobby Selatan Mal Pacific Place	1.848
Des | Dec	2	PT Adinusa Puripratama	Sisi Utara Revenue Tower	1.679
Jumlah | Total				**3.136**





Pada periode pelaporan tidak terdapat kasus fatalitas akibat kecelakaan kerja maupun kematian yang berkaitan dengan penyakit akibat kerja. Selain itu, tidak ditemukan adanya kasus penyakit akibat kerja yang tercatat sepanjang tahun berjalan. Kinerja ini menunjukkan efektivitas implementasi sistem manajemen K3 yang dijalankan secara konsisten di seluruh area operasional. Capaian tersebut sekaligus mencerminkan komitmen berkelanjutan Perseroan dalam memperkuat langkah-langkah pencegahan, pengendalian risiko, serta peningkatan budaya keselamatan kerja di lingkungan usaha. [GRI 403-9][GRI 403-10] [ESG S-06]

During the reporting period, the Company recorded no fatalities resulting from occupational accidents and no deaths related to work-related illnesses. Likewise, no cases of occupational disease were reported throughout the year. This achievement reflects the effectiveness of the Company's occupational health and safety (OHS) management system, which continues to be implemented consistently across all operational areas. It also underscores the Company's ongoing commitment to strengthening preventive measures, enhancing risk control, and fostering a stronger culture of workplace safety throughout its business operations. [GRI 403-9] [GRI 403-10] [ESG S-06]

Pengembangan Kapabilitas [OJK F.22] [GRI 404-1, 404-2][ESG S-05]
Capability Development

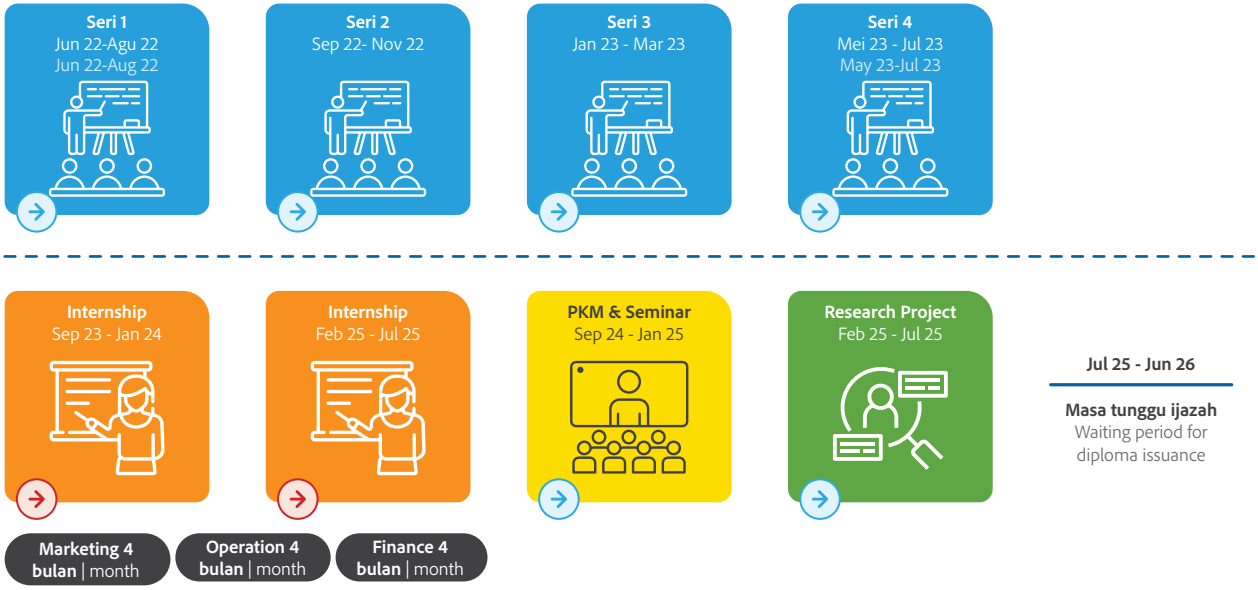
Konsentrasi pengembangan kapabilitas karyawan di Perseroan dan Entitas Anak di 2025 masih pada peningkatan jenjang pendidikan, sertifikasi kompetensi dan pelatihan.

In 2025, capability development initiatives for employees across the Company and its Subsidiaries remained focused on advancing academic qualifications, professional certifications, and training programs.

Pada program peningkatan jenjang pendidikan karyawan, yaitu program *Fast Track* S1 Terapan (D4) telah masuk semester ke delapan yang berlangsung pada Februari 2025 hingga Juli 2025 dengan kegiatan melakukan proyek riset. Selanjutnya selama setahun dari Juli 2025 hingga Juli 2026 menjadi masa tunggu pemberian ijazah.

As part of the employee education advancement program, the Applied Bachelor's (D4) Fast Track Program entered its eighth semester, which ran from February to July 2025. During this period, participants focused on completing research projects as part of the program requirements. Following the completion of the semester, a waiting period of approximately one year, from July 2025 to July 2026, is required for the formal issuance of the academic diplomas.

Diagram 7.5: Jadwal Program Fast Track S1 Terapan (D4)
Diagram 7.5: Schedule of the Applied Bachelor's (D4) Fast Track Program



Selain pelatihan, Perseroan juga memfasilitasi karyawan untuk memperoleh sertifikasi kompetensi sesuai keahliannya. Melalui perolehan sertifikasi ini, karyawan diharapkan dapat bekerja lebih optimal dan menghasilkan kinerja yang terbaik.

Di program sertifikasi kompetensi keahlian, sesuai peraturan perundang-undangan dan kebutuhan, Perseroan terus mendorong dan memfasilitasi karyawan untuk memperolehnya. Berikut adalah jumlah karyawan di Grup JIHD yang memperoleh sertifikasi kompetensi dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

Besides training programs, the Company supports employees in earning professional certifications related to their fields. These certifications aim to improve their skills, boost performance, and achieve better results.

Under the professional competency certification program, and in compliance with regulations and operational needs, the Company actively encourages and assists employees in obtaining relevant credentials. The table below shows the count of employees within the JIHD Group who have earned professional competency certifications over the last three years.

Tabel 7.40: Sertifikasi Karyawan Grup JIHD (2023-2025)
Table 7.40: Employee Certification of JIHD Group (2023-2025)

Perseroan dan Entitas Anak The Company and Subsidiaries	2025		2024		2023	
	Jumlah Total	Biaya Expense	Jumlah Total	Biaya Expense	Jumlah Total	Biaya Expense
Perseroan | The Company	1		1	11,1	5	33,6
Hotel Borobudur Jakarta	225	195,4	150	38,5	367	177,6
PT First Jakarta International	11	45,5	4	29,8	7	44,5
PT Danayasa Arthatama	8	50,6	5	48,5	7	33,1
PT Artha Telekomindo	22	127,05	18	83,8	10	123,0
PT Pacific Place Jakarta	8	44,03	7	58,8	11	54,2
PT Adinusa Puripratama	5	18,2	4	21,0	7	22,3
Jumlah | Total	**280**	**480,8**	**189**	**291,5**	**414**	**488,3**

Catatan | Note: Biaya dalam Rp Juta | Expense in Million Rp

Sementara pelatihan kepada karyawan tetap dilaksanakan secara terpusat dan mandiri. Pelatihan terpusat kader yang dilaksanakan dalam format *Future Executive Development Program* (FEDP) yang dikhususkan bagi para manajer yang dipersiapkan untuk menempati posisi strategis di perusahaan dan *Future Management Development Program* (FMDP) untuk staf dan supervisor yang dipersiapkan untuk menjadi manajer.

Employee training is delivered through both centralized and independent programs. The centralized training is designed primarily for talent development and is conducted through the Future Executive Development Program (FEDP), intended for managers being prepared to assume strategic positions within the Company, and the Future Management Development Program (FMDP), which is aimed at staff and supervisors who are being developed for future managerial roles.

Pelatihan mandiri dikhususkan untuk karyawan non kader secara internal sesuai dengan kebutuhan yang berfokus pada keterampilan teknis sesuai dengan bidang kerja masing-masing. Sejak 2025, tim HC JIHD telah memfasilitasi pelatihan non kader untuk 3 (tiga) perusahaan, yaitu JIHD, PT DA dan PT AP yang dinamakan *Elevate*.

Since 2025, the HC team of PT Jakarta International Hotels & Development Tbk has facilitated non-cadre training for three companies, namely PT Jakarta International Hotels & Development Tbk (JIHD), PT DA, and PT AP, under a program called Elevate.

Secara keseluruhan untuk pelatihan terpusat ada 62 pelatihan dengan durasi 535 jam, yang meliputi FEDP & FMDP 12 pelatihan, Elevate 12 pelatihan, Health Talk Arthakes 16 pelatihan dan Paguyuban Teknik Artha Graha 22 pelatihan.

Overall, the centralized training programs comprised 62 training sessions with a total duration of 535 hours, consisting of 12 FEDP & FMDP training sessions, 12 Elevate training sessions, 16 Health Talk Arthakes sessions, and 22 Paguyuban Teknik Artha Graha training sessions.

Tabel 7.41: Pelatihan, Seminar dan *Workshop* Terpusat Grup JIHD 2025
Table 7.41: JIHD Group Centralized Training, Seminars, and Workshops in 2025

Bulan Month	Tanggal Date	Tema Theme	Jam Hours	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female
A. FEDP & FMDP						
Jan Jan	14-15, 21-22	Transformasi Digital sebagai Strategi Perusahaan yang Berkelanjutan Digital Transformation as a Sustainable Corporate Strategy	32	202	131	71
Feb Feb	14-12, 18-19	Risk Management and Forecasting	32	224	143	81
Mar Mar	11-12, 18-19	Adaptation & Flexibility in Change Management	32	202	130	72
Apr Apr	15-16, 22-23	Leadership Regeneration: Unlock Your Full Potential as an Influential Leader	32	226	153	73
Mei May	6-7, 20-21	Coaching in The New Era	32	207	135	72
Jun Jun	10-11, 17-18	Mentoring for Visioner Leadership	32	212	139	73
Jul Jul	8-9, 15-16	Developing Effective 7 Habits Toward Leadership	32	226	148	78
Agu Aug	12-13, 19-20	Social Impact Leadership: Leading with Purpose	32	228	151	77
Sep Sep	16-17, 23-24	Digital Leadership: Mempersiapkan Talent Perusahaan untuk Era Digital Digital Leadership: Preparing Corporate Talent for the Digital Era	32	226	151	75
Okt Oct	14-15, 21-22	Active Listening & Continuous Learning	32	221	152	70
Nov Nov	11-12, 18-19	Building Digital Mindset: Langkah Awal Menuju Transformasi Digital Building a Digital Mindset: The First Step Toward Digital Transformation	32	215	144	71
Des Dec	9, 10, 16, 17	Fostering Assertive & Emphathetic Communication	32	231	150	81
Sub Jumlah FEDP & FMDP | Sub Total of FEDP & FMDP			**384**	**2.620**	**1.727**	**894**
B. Elevate						
Jan Jan	23-24	Change Management: Membangun Growth Mindset Dalam Menghadapi Perubahan Change Management: Cultivating a Growth Mindset in Times of Change	7	113	71	42
Feb Feb	25-26	Agent of Change	7	123	77	46
Mar Mar	4-5	Embracing Change: Through Collaboration in the Transition Era	7	120	76	44
Apr Apr	24-25	Financial Literacy: Membangun Kesadaran Pengelolaan Keuangan Personal Financial Literacy: Strengthening Personal Financial Management Awareness	7	150	104	46
Mei May	27-28	Keuangan Sehat, Hidup Lebih Nikmat: Langkah Tepat Menyusun Keuangan Personal Healthy Finances, Better Living: Practical Steps for Personal Financial Planning	7	125	90	35
Jun Jun	3-4	Merencanakan Investasi untuk Kebebasan Finansial Investment Planning for Financial Independence	7	125	79	46
Jul Jul	22-23	Digitalization Awareness: Menyikapi Transformasi Digital dengan Mindful Digitalization Awareness: Navigating Digital Transformation Mindfully	7	151	108	43
Agu Aug	26-27	Digitalization Awareness: Data Privacy & Cyber Security, Protect Your Digital World	7	151	111	40
Sep Sep	2-3	Digitalization Awareness: Optimalisasi Produktivitas dengan Penerapan Artificial Intelligence Digitalization Awareness: Enhancing Productivity Through Artificial Intelligence	7	151	110	41
Okt Oct	28-29	Public Speaking & Professional Reporting: Mengembangkan Keterampilan Komunikasi dan Pelaporan Public Speaking & Professional Reporting: Strengthening Communication and Reporting Skills	7	153	113	40

Tabel 7.41: Pelatihan, Seminar dan *Workshop* Terpusat Grup JIHD 2025
Table 7.41: JIHD Group Centralized Training, Seminars, and Workshops in 2025

Bulan Month	Tanggal Date	Tema Theme	Jam Hours	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Nov Nov	25-26	Asset Maintenance Management for Value Enhancement	7	163	119	44
Des Dec	2-3	K3 Awareness: Optimalisasi Produktivitas Melalui K3 di Lingkungan Kerja OHS Awareness: Enhancing Workplace Productivity Through Occupational Health and Safety	7	140	99	41
Sub Jumlah Elevate | Sub Total Elevate			**84**	**1.665**	**1.157**	**508**
Health Talk Arthakes						
Jan Jan	17	Deteksi Dini, Dinamika Kerja, dan Digital Detox Early Detection, Work Dynamics, and Digital Detox	2	51	17	34
	22	Common Muskuloskeletal Problems In Office Worker	1,5	91	42	49
Feb Feb	7	How To Maintain A Healthy Heart & Care For Heart Patients During Fasting Month	1,5	97	50	47
Mar Mar	6	Napas Terenggut: Waspada Pneumonia Breath Taken Away: Understanding and Preventing Pneumonia	1,5			
	18	Narkoba ga level! Hidup Sehat Itu Baru Keren Drugs Are Not Cool! A Healthy Life Is What's Truly Cool.	2	63	38	25
	24	Tuberkulosis pada Anak Tuberculosis in Children	1			
Apr Apr	9	Autoimun: Silent Battle dalam Tubuh Kita Autoimmune Diseases: The Silent Battle Within the Body	1			
	10	Berani Tahu, Berani Sehat, Kupas Tuntas HIV/AIDS Dare to Know, Dare to Be Healthy: Understanding HIV/AIDS in Depth	2	52	28	24
Mei May	22	Duduk Terlalu Lama Bisa Bahaya: Waspada Ambeyan Sejak Dini Sitting Too Long Can Be Harmful: Early Awareness of Hemorrhoids	1	69	36	33
Jun Jun	12	Pentingnya Ergonomi di Kantor The Importance of Ergonomics in the Workplace	1	60	31	29
Jul Jul	8	Stroke di Usia Produktif: Cegah Sekarang atau Sesal Kemudian Stroke in the Productive Age: Prevent It Now or Regret It Later	1,5	65	41	24
Agu Aug	5	Waspadai Dua Serangan Paru: TBC vs Pneumonia Be Aware of Two Serious Lung Threats: Tuberculosis vs. Pneumonia	1	71	33	38
Sep Sep	18	Healthy Sleep, Healthy Life	1,5	88	54	34
Okt Oct	30	Tip Cegah dan Atasi Batuk Pilek Berulang pada Anak Tips to Prevent and Manage Recurrent Coughs and Colds in Children	2	43	21	22
Nov Nov	19	Lahir dengan Jantung Spesial: Tetap Bisa Hidup Panjang dan Produktif Born with a Special Heart: Living a Long and Productive Life with Congenital Heart Conditions	1,5	54	26	28
Des Dec	16	Mengenal Gangguan Pembuluh Darah (Vaskuler dan Cara Menanganinya) Understanding Vascular Disorders and How to Treat Them	1	55	35	20
Sub Jumlah Health Talk Arthakes | Sub Total of Health Talk Arthakes			**23**	**859**	**452**	**407**
D. Paguyuban Teknik Artha Graha						
Jan Jan	8	Water & Air Purifier dari COWAY Water and Air Purifier Solutions by COWAY	2	32	17	15
	17	Produk Schneider Electric dari PT Distritama Perkasa Schneider Electric Products from PT Distritama Perkasa	2	61	38	23
Feb Feb	5	Waterproofing System dari Masterguard Waterproofing Systems by Masterguard	2	45	26	19
	19	Pintu Baja, Smart Lock & Wall Panel dari Fortress Steel Doors, Smart Locks, and Wall Panels by Fortress	2	36	21	15
Mar Mar	5	Sistem Atap & Waterproofing dari Monier Roofing System & Waterproofing by Monier	2	47	29	18
	26	Arsitektur & Interior Design dari Arkides Architecture and Interior Design by Arkides	2	52	32	20
Apr Apr	16	Produk Lift dan Eskalator dari Toshindo Elevator and Escalator Products by Toshindo	2	50	31	19
Mei May	7	Sustainability Consultancy dari Sustainahaus Sustainability Consultancy by Sustainahaus	2	24	16	8
Jun Jun	11	ME & Lighting Solutions dari LELCO ME & Lighting Solutions by LELCO	2	30	19	11
Jul Jul	9	Pengenalan Produk dari Granito Product Introduction by Granito	2	50	33	17
	30	Pengenalan Produk Pipa Baja dari SPINDO Steel Pipe Product Introduction by SPINDO	2	43	30	13
Agu Aug	13	Prefab Product dari Audie Building Industry Prefabricated Products by Audie Building Industry	2	48	33	15
	27	Construction Materials dari Saint-Gobain Construction Materials by Saint-Gobain	2	24	17	7

Tabel 7.41: Pelatihan, Seminar dan *Workshop* Terpusat Grup JIHD 2025
Table 7.41: JIHD Group Centralized Training, Seminars, and Workshops in 2025

Bulan Month	Tanggal Date	Tema Theme	Jam Hours	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Sep Sep	10	Sanitary Product dari Hemmen Sanitary Products by Hemmen	2	31	21	10
	24	Produk Pompa dari Tevyn Pump Solutions by Tevyn	2	40	26	14
Okt Oct	8	Sanitary Solutions dari Rigel Sanitary Solutions by Rigel	2	48	33	15
	15	MEP Maintenance Hotel Borobudur Jakarta MEP Maintenance at Hotel Borobudur Jakarta	2	68	56	12
	22	Chemical Fischer dari Mr Safety Group Fischer Chemical Products by Mr Safety Group	2	33	17	16
Nov Nov	5	Air Dome Technology	2	32	20	12
	19	Fire Pump System dari Roda Nurmala Fire Pump Systems by Roda Nurmala	2	49	35	14
Des Dec	3	Electrical Engineer Building Hotel Borobudur Jakarta Electrical Engineer Building at Hotel Borobudur Jakarta	2	49	40	9
	17	Pengenalan Produk dari EDL Design Indonesia Introduction to Products from EDL Design Indonesia	2	30	20	10
Sub Jumlah Paguyuban Teknik Artha Graha **Sub Total of Paguyuban Teknik Artha Graha**			**44**	**922**	**610**	**312**
Jumlah | Total (A+B+C+D)			**535**	**6.066**	**3.946**	**2.120**

Catatan | Note: Dikoordinasi oleh Departemen Human Capital | Coordinated by Human Capital Department

Entitas Anak dan Cucu, selain mengikuti pelatihan, seminar, *workshop* dan sosialisasi yang diselenggarakan terpusat, juga secara mandiri mengadakan kegiatan-kegiatan tersebut yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Kegiatan pelatihan, seminar, *workshop* dan sosialisasi secara mandiri tercatat sebanyak 2.541 dengan durasi 14.726 jam.

In addition to participating in centrally organized training programs, seminars, workshops, and socialization activities, the Company's Subsidiaries and Sub-subsidiaries also independently conduct similar initiatives tailored to their respective operational needs. In total, 2,541 independent training, seminar, workshop, and socialization activities were recorded, with a cumulative duration of 14,726 hours.

Dengan demikian terdapat 2.603 pelatihan dengan durasi 15.261 jam (2024: 2.274 pelatihan dan durasi 13.828,1 jam). Berarti pada 2025 secara rata-rata karyawan (kader dan non kader) menerima dan melakukan pelatihan 7,6 jam (2024: 7,1 jam*). Biaya pelatihan, seminar, *workshop* dan sosialisasi terpusat yang telah dikeluarkan oleh Perseroan bersama Entitas Anak mencapai Rp4,04 miliar pada 2025 (2024: Rp2,84 miliar).

In total, 2,603 training programs were conducted with an aggregate duration of 15,261 hours (2024: 2,274 programs with a total duration of 13,828.1 hours). Accordingly, in 2025 each employee, on average—both cadre and non-cadre—received 7,6 hours of training (2024: 7,1 hours*). The total expenditure for centrally organized training, seminars, workshops, and socialization activities incurred by the Company together with its Subsidiaries reached Rp4,04 billion in 2025 (2024: Rp2.84 billion).

Tabel 7.42: Jumlah Pelatihan, Seminar, *Workshop* dan Sosialisasi Grup JIHD (2023-2025)
Table 7.42: Number of JIHD Group Training Sessions, Seminars, Workshops, and Socialization Programs (2023-2025)

Penyelenggara Organizer	2025			2024			2023		
	Jumlah Total	Jam Hours	Rp Juta Million Rp	Jumlah Total	Jam Hours	Rp Juta Million Rp	Jumlah Total	Jam Hours	Rp Juta Million Rp
Terpusat Centralized	62	535	2.222,1	46	444	1.349,1	52	664	1.840,2
FEDP & FMDP	12	384	1.735,0	12	384	1.349,1	17	602,5	1.840,2
Elevate	12	84	487,1						
Health Talk Arthakes	16	23		12	22		12	22,5	
Paguyuban Teknik AG	22	44		22	38		23	39	
Mandiri | Independent	2.541	14.726	1.818,1	2.228	13.384,1	1.490,1	1.501	5.295	1.561,4
Perseroan	85	678	22,1	55	223,6	69,8	19	139	67,5
Hotel Borobudur Jakarta	1.678	4.127	1.023,4	1.415	1.524	611,6	1.231	3.597	586,6
PT First Jakarta International	58	6.971	131,9	92	6.894	128,1	13	40	117,5
PT Danayasa Arthatama	174	534	127,1	180	814,8	91,1	126	613,5	135,4
PT Dharma Harapan Raya	2	96		2	96	17,2	2	96	21
PT Artha Telekomindo	295	1.503	270,6	270	1.779	350,3	79	423	419,8
PT Pacific Place Jakarta	88	456	123,0	90	492	153,6	18	219	160,3
PT Adinusa Puripratama	161	361	120,0	124	1.570,7	68,4	13	167,5	53,3
Jumlah | Total	**2.603**	**15.261**	**4.040,2**	**2.274**	**13.828,1**	**2.839,2**	**1.553**	**5.959**	**3.401,6**

Masyarakat
Public

Sejak awal berdiri, Perseroan menyadari pentingnya menyelaraskan kegiatan usaha dengan perkembangan sosial dan ekonomi di lingkungan sekitarnya. Komitmen terhadap isu-isu yang relevan dengan masyarakat terus dijaga sebagai bagian dari tanggung jawab perusahaan dalam menjalankan operasional yang berkelanjutan. Keberlangsungan Perseroan sejak 1969 tidak terlepas dari hubungan yang saling mendukung dengan masyarakat, yang menjadi salah satu pemangku kepentingan utama dalam perjalanan pertumbuhan perusahaan.

From its early establishment, the Company has recognized the importance of aligning its business activities with the social and economic development of the surrounding community. Commitment to issues that matter to society has therefore remained an integral part of the Company's responsibility in conducting sustainable operations. The Company's continued existence since 1969 has been closely supported by constructive relationships with the community, which represents one of the key stakeholders in the Company's growth journey.

Perseroan memandang masyarakat tidak hanya sebagai pelanggan, tetapi juga sebagai mitra yang berkontribusi terhadap terciptanya lingkungan usaha yang kondusif. Oleh karena itu, Perseroan berupaya mempertahankan kepercayaan dan loyalitas melalui penyediaan produk berkualitas serta layanan yang prima, sekaligus menghargai peran masyarakat sebagai bagian dari ekosistem sosial di sekitar area operasional. Hubungan yang terkelola dengan baik diyakini dapat membantu meminimalkan potensi risiko sosial yang dapat memengaruhi kelangsungan usaha.

The Company views the community not merely as customers, but also as partners that contribute to creating a supportive business environment. Accordingly, the Company strives to maintain public trust and loyalty by delivering high-quality products and excellent services, while recognizing the community's role within the broader social ecosystem surrounding its operational areas. Well-managed relationships with the community are also believed to help mitigate potential social risks that could affect business continuity.

Sebagai wujud komitmen tersebut, Perseroan menjalankan berbagai inisiatif sosial yang dirancang untuk memperkuat hubungan dengan masyarakat, mengantisipasi potensi permasalahan sosial, serta mendorong peningkatan kemandirian dan kesejahteraan komunitas. Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya menciptakan nilai bersama sekaligus mendukung terciptanya pertumbuhan yang harmonis dan berkelanjutan.

To demonstrate this commitment, the Company implements various social initiatives designed to strengthen engagement with the community, anticipate potential social challenges, and encourage greater community independence and well-being. Through this approach, the Company aims to create shared value while supporting balanced and sustainable growth.

Manfaat Program Kemasyarakatan [OJK F.23][GRI 413-2]
Benefits of Community Programs

Sebagai bagian dari komitmen dalam menjalankan usaha yang bertanggung jawab, Perseroan bersama Entitas Anak menyelenggarakan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat serta dukungan terhadap pembangunan berkelanjutan. Melalui inisiatif ini, Perseroan berupaya memastikan bahwa kehadirannya memberikan manfaat nyata tidak hanya bagi kegiatan bisnis, tetapi juga bagi lingkungan sosial di sekitarnya.

As part of its commitment to responsible business practices, the Company and its Subsidiaries implement a range of Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs that focus on community empowerment and support for sustainable development. Through these initiatives, the Company seeks to ensure that its presence delivers tangible benefits not only to its business operations but also to the surrounding social environment.

Dalam implementasinya, Perseroan menerapkan pendekatan partisipatif dalam merancang sasaran dan strategi program kepedulian sosial serta pengembangan masyarakat. Proses ini melibatkan berbagai unsur, termasuk pemerintah daerah dan tokoh komunitas, guna memastikan bahwa setiap inisiatif yang dijalankan selaras dengan kebutuhan aktual serta mampu memberikan manfaat yang optimal bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

In implementing these programs, the Company adopts a participatory approach in determining program objectives and strategies for social care and community development initiatives. The process involves various stakeholders, including local governments and community leaders, to ensure that each initiative is aligned with actual community needs and capable of delivering meaningful benefits to improve public welfare.

Perencanaan program diawali dengan identifikasi terhadap potensi serta tantangan yang dihadapi masyarakat di wilayah sekitar operasional. Hasil kajian tersebut menjadi landasan bagi Perseroan dalam menentukan prioritas program, sehingga inisiatif yang dirancang tidak hanya relevan tetapi juga berdaya guna dan berdampak nyata.

Program planning begins with identifying the opportunities and challenges faced by communities surrounding the Company's operational areas. The findings from this assessment serve as the basis for determining program priorities, ensuring that each initiative developed is not only relevant but also effective and impactful.

Selanjutnya, program yang telah dirumuskan dilaksanakan melalui komunikasi yang terbuka dan pelibatan aktif masyarakat, sekaligus memperkuat kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan. Pendekatan ini diharapkan dapat mendorong terciptanya rasa kepemilikan bersama, meningkatkan efektivitas pelaksanaan program, serta mendukung keberlanjutan manfaat yang dihasilkan.

Once formulated, programs are implemented through open communication and active community participation, while strengthening collaboration with various stakeholders. This approach is expected to foster a sense of shared ownership, enhance program effectiveness, and ensure the sustainability of the benefits generated.

Pengaduan Masyarakat [OJK F.24][GRI 418-1]
Public Complaints

Sebagai bagian dari upaya menjaga hubungan yang transparan dan responsif dengan masyarakat, Perseroan menyediakan mekanisme penyampaian aspirasi yang mudah diakses melalui layanan call center dan situs web resmi. Kanal ini dirancang untuk mendukung komunikasi dua arah, sehingga masyarakat dapat menyampaikan pertanyaan, masukan, maupun keluhan terkait aktivitas operasional Perseroan.

As part of its efforts to maintain transparent and responsive relationships with the community, the Company provides accessible channels for public feedback through its call center and official website. These platforms are designed to facilitate two-way communication, allowing the public to submit inquiries, suggestions, or complaints related to the Company's operational activities.

Perseroan berkomitmen menindaklanjuti setiap pengaduan secara sigap dan tepat guna memastikan kepercayaan pemangku kepentingan tetap terjaga. Sepanjang 2025, tidak terdapat laporan pengaduan yang berkaitan dengan dampak sosial maupun lingkungan dari kegiatan usaha Perseroan. Capaian ini mencerminkan konsistensi Perseroan dalam menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab serta menjalankan program sosial yang berorientasi pada pencegahan potensi dampak.

The Company is committed to responding promptly and appropriately to every complaint received in order to maintain stakeholder trust. Throughout 2025, no complaints were reported relating to the social or environmental impacts of the Company's business activities. This achievement reflects the Company's consistent implementation of responsible business practices and proactive social programs aimed at preventing potential impacts.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan [OJK F.25][GRI 413-1][ESG S-12]
Social and Environmental Responsibility Program

Sebagai entitas usaha, PT Jakarta International Hotels & Development Tbk (JIHD), yang berawal dari HBJ telah menyadari pentingnya menjaga keseimbangan antara aktivitas bisnis dengan kondisi sosial dan lingkungan di sekitar wilayah operasional. Tanggung jawab tersebut diwujudkan melalui berbagai upaya untuk membangun hubungan yang selaras dan berkelanjutan dengan masyarakat, sejalan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

As a business entity, PT Jakarta International Hotels & Development Tbk (JIHD), which originated from HBJ, has long recognized the importance of maintaining balance between business operations and the social and environmental conditions surrounding its operational areas. This responsibility is reflected in the Company's efforts to build harmonious and sustainable relationships with the community, in line with applicable laws and regulations.

Komitmen ini telah tumbuh bahkan sebelum kewajiban pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan diatur secara formal dalam regulasi (lihat: Pasal 15 huruf b Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, Pasal 74 ayat 1 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 2 Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas).

This commitment existed even before Social and Environmental Responsibility obligations were formally regulated under Indonesian law (see: Article 15(b) of Law No. 25 of 2007 on Investment, Article 74(1) of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, and Article 2 of Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies).

HBJ telah konsisten melaksanakan berbagai kegiatan sosial, antara lain melalui penyaluran bantuan kebutuhan dasar kepada panti asuhan serta dukungan pendidikan bagi anak-anak kurang mampu melalui program Orang Tua Asuh.

HBJ has consistently implemented various social initiatives, including the provision of basic necessities to orphanages and educational support for underprivileged children through the Orang Tua Asuh program.

Setelah terbentuknya Artha Graha Peduli (AGP), seluruh kegiatan Tanggung Jawab Sosial Grup JIHD (di mana di dalamnya terdapat pula Hotel Borobudur Jakarta sebagai bagian AGP), AGG/AGN, dipadukan dan diselaraskan dengan 5 (lima) pilar kepedulian

Following the establishment of Artha Graha Peduli (AGP), all Social Responsibility activities within the JIHD Group (which also includes Hotel Borobudur Jakarta as part of AGP), AGG/AGN, were integrated and aligned with AGP's five pillars of social commitment: social

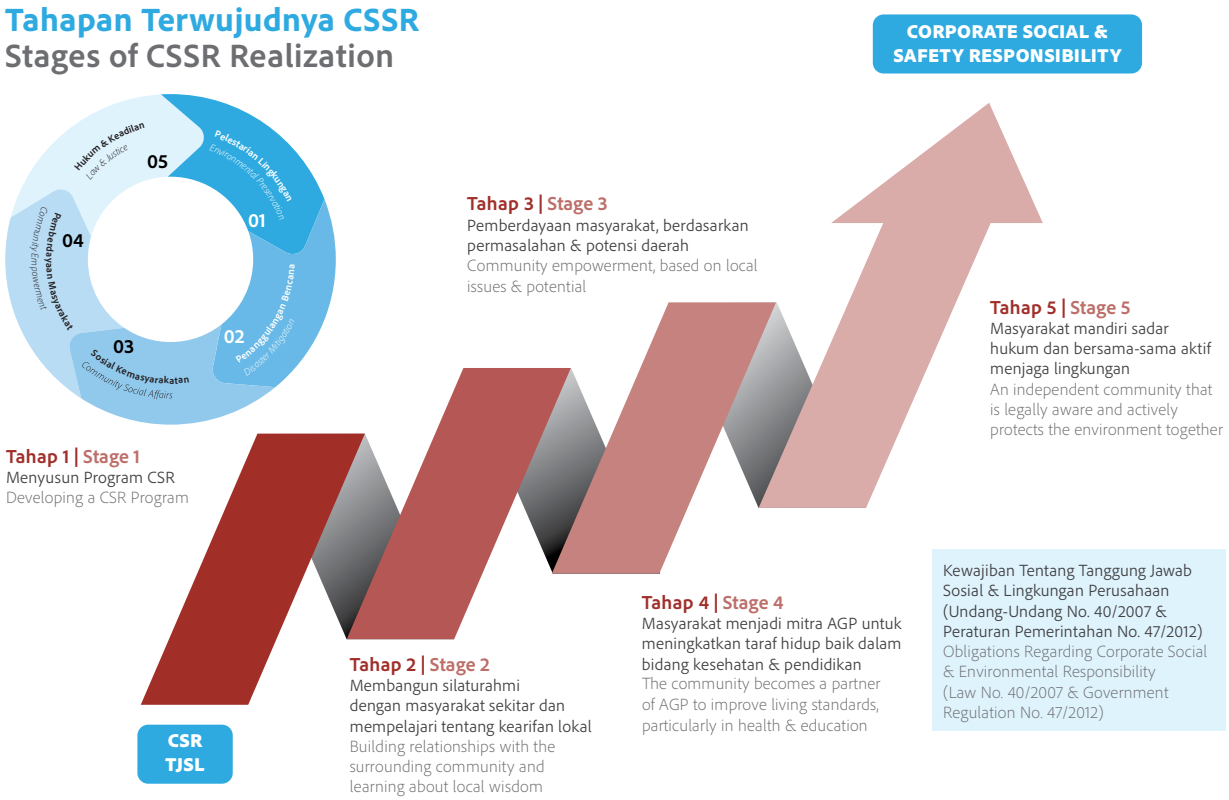
AGP di bidang-bidang: sosial kemasyarakatan, penanggulangan bencana, pelestarian lingkungan, pemberdayaan masyarakat dan bantuan hukum bagi masyarakat kurang mampu.

Sejak 2017, cakupan tersebut diperluas dengan memasukkan aspek keamanan melalui pendekatan *Corporate Social and Safety Responsibility* (CSSR), sebagai wujud komitmen perusahaan dalam mendukung pembangunan sosial, lingkungan, dan ekonomi secara berkelanjutan sekaligus berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat.

welfare, disaster response, environmental preservation, community empowerment, and legal assistance for underprivileged communities.

Since 2017, the scope of these initiatives has been expanded to incorporate security aspects through the Corporate Social and Safety Responsibility (CSSR) approach. This initiative reflects the Company's commitment to supporting sustainable social, environmental, and economic development while contributing to the improvement of community quality of life.

Diagram 7.6: Tahapan Terwujudnya *Corporate Social and Safety Responsibility*
Diagram 7.6: Stages Toward the Implementation of Corporate Social and Safety Responsibility



Grup JIHD yang terdiri atas HBJ, PT DA, PT FJI, PT AT, dan PT PPJ bersama 3 (tiga) perusahaan Grup Artha Graha yang berlokasi di kawasan SCBD, yaitu PT Danatel Pratama, PT Buanagraha Arthaprima dan PT Arthagraha General Insurance berkolaborasi untuk melaksanakan berbagai kegiatan kepedulian sosial dan pengembangan masyarakat, yang dilakukan dalam bentuk bakti sosial, kesehatan, pendidikan, dan keagamaan. Grup JIHD telah merealisasikan biaya TJSL sebesar Rp16,6 miliar (2024: Rp9,36 miliar).

The JIHD Group, comprising Hotel Borobudur Jakarta, PT DA, PT FJI, PT AT, and PT PPPJ, together with three Artha Graha Group companies located in the SCBD area, namely PT Danatel Pratama, PT Buanagraha Arthaprima, and PT Arthagraha General Insurance, collaborate in implementing various social care and community development initiatives. These activities are carried out through programs in the areas of social services, health, education, and religious support. In carrying out these initiatives, the JIHD Group allocated TJSL expenditures amounting to Rp16.6 billion in 2025 (2024: Rp9.36 billion).

Bakti sosial penjualan paket sembako dengan harga lebih terjangkau merupakan bentuk kepedulian dan tanggung jawab sosial AGG/AGN yang menjadi salah satu program rutin CSSR dari AGP dalam membantu masyarakat di sekitar area operasional unit usaha AGG/AGN di berbagai daerah. Pelaksanaannya menjelang hari raya keagamaan seperti Natal, Imlek, dan Idul Fitri. Sejak 2023, kegiatan bakti sosial tersebut, dilengkapi pula dengan penyuluhan kesehatan sesuai dengan pilar sosial kemasyarakatan Artha Graha Peduli.

Program pasar murah ini telah lama dijalankan oleh AGP dan dalam kegiatannya selalu mendapat respons positif karena mampu memberikan akses pangan lebih terjangkau bagi masyarakat berpenghasilan rendah dan kelompok rentan.

The social service initiative, which provides basic food packages at more affordable prices, reflects AGG/AGN's commitment to social responsibility. The program forms part of AGP's routine CSSR initiatives aimed at supporting communities located near the operational areas of AGG/AGN business units across various regions. It is typically organized ahead of major religious celebrations such as Christmas, Chinese New Year, and Eid al-Fitr. Since 2023, the initiative has also been complemented by health education activities in line with the social pillar of Artha Graha Peduli.

The affordable market program has been implemented consistently by AGP and continues to receive positive responses from the community. Through this initiative, AGP helps improve access to essential food supplies at more affordable prices, particularly for low-income and vulnerable groups.

Tabel 7.43: Kegiatan Bakti Sosial Penjualan Paket Sembako Murah 2025
Table 7.43: Affordable Basic Food Package Social Assistance Program in 2025

Bulan Month	Tanggal Date	Lokasi Location	Kota/Kabupaten City/Regency	Paket Package
Hotel Borobudur Jakarta				**2.000**
Mar	13	Jl. Kali Baru Timur V, RW 07, Kelurahan Bungur	Jakarta Pusat Central Jakarta	200
	14	Jl. Haji Ung, RW 02, Kelurahan Utan Panjang		200
	18	Jl. Penjambon, RW 01, Kelurahan Gambir		200
	19	Jl. Krekot Jaya Molek, RW 07, Kelurahan Pasar Baru		200
	20	Jl. Pasar Baru, RW 01, Kelurahan Pasar Baru		200
	21	Jl. Cempaka, RW 03, Kelurahan Pasar Baru		200
	24	Vihara Matahari Timur, Jl. Pademangan VII	Jakarta Utara North Jakarta	100
	24	Jl. Kwini, RW 01, Kelurahan Senen	Jakarta Pusat Central Jakarta	100
	25	Jl. Pasar Senen, RW 04, Kelurahan Senen		200
	26	Jl. Kramat Soka, RW 02, Kelurahan Kramat Soka		200
	27-28	Hotel Borobudur Jakarta		200
Entitas Anak di SCBD				**1.481**
Jan	25	Vihara Tri Dharma Guna, Jl. Raya Tanjung Pasir	Tangerang	350
Mar	13	Jl. Mpu Sendok, Kelurahan Selong	Jakarta Selatan South Jakarta	96
	15	Jl. Pasar Tulodong Atas, Kelurahan Senayan		100
	16	Jl. Poncol RT 002, 003, 013, RW 04, Kel. Kuningan Barat		291
	19	Jl. Bangka IX, Kelurahan Pela Mampang		100
	24	Jl. Rengas RT 01, 04 RW 04, Kelurahan Rawa Barat		100
	30	Jl. Poncol Gang XI RT 06-08, RW 05, Kel. Kuningan Barat		224
Jun	2	Vihara Tri Dharma Guna, Jl. Raya Tanjung Pasir	Tangerang	220
Jumlah | Total				**3.481**

Kotak 7.6: *The Power of Care*
Kotak 7.6: The Power of Care

Menjelang penutupan tahun 2025, Artha Graha Peduli (AGP) kembali menggelar Pasar Murah AGP 2025 secara serentak di sekitar 800 titik unit usaha Artha Graha Group (AGG)/Artha Graha Network (AGN) mulai 11 Desember di seluruh Indonesia. Pelaksanaannya akan berlangsung hingga menjelang hari raya Idul Fitri 1447 H di Maret 2026. Program ini menjangkau kawasan permukiman padat, komunitas pekerja informal, hingga wilayah dengan keterbatasan akses ekonomi. Dalam kegiatan Pasar Murah ini juga berisikan agenda pelayanan kesehatan bersama AGP Arthakes dan Puskesmas setempat.

Pelaksanaan Pasar Murah AGP 2025 bertujuan untuk pembinaan masyarakat, yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan melalui program pasar murah, edukasi dan pemberdayaan, serta mendukung akses masyarakat terhadap kebutuhan pokok dengan harga terjangkau. Pelaksanaan kegiatan ini juga bertujuan sebagai *company safety belt*, yaitu menguatkan hubungan masyarakat dan pemangku kepentingan, meminimalkan potensi gangguan sosial terhadap operasional perusahaan, dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih stabil dan kondusif.

Pelaksanaan pasar murah ini mewujudkan komitmen nyata mendukung upaya atau program pemerintah dalam menjaga stabilitas harga pangan nasional, dengan menyediakan bahan pokok dengan harga lebih rendah sehingga dapat membantu meringankan beban ekonomi masyarakat yang berpenghasilan rendah.

Pasar murah ini menyediakan ratusan ribu paket sembako yang berisikan antara lain beras, minyak goreng, gula dan mie instan dengan harga terjangkau. Metode distribusinya kepada masyarakat dilakukan langsung *door to door* pada pagi, siang dan malam hari agar bantuan tepat sasaran dan menjangkau masyarakat yang benar-benar membutuhkan secara merata.

Adanya pelaksanaan Pasar Murah AGP 2025 telah membantu masyarakat untuk kebutuhan sehari-hari dengan harga terjangkau. Mereka mengharapkan agar kegiatan seperti ini lebih sering dilakukan.

Toward the end of 2025, Artha Graha Peduli (AGP) once again organized the AGP Affordable Market 2025, which was simultaneously implemented across approximately 800 operational locations of the Artha Graha Group (AGG) / Artha Graha Network (AGN) throughout Indonesia starting on December 11. The program is scheduled to continue until the period leading up to Eid al-Fitr 1447 H in March 2026. It reaches densely populated residential areas, informal worker communities, and regions with limited economic access. In addition to the affordable market activities, the program also includes health services provided in collaboration with AGP Arthakes and local community health centers (Puskesmas).

The AGP Affordable Market 2025 is designed as part of community development efforts aimed at improving welfare through affordable market initiatives, education, and empowerment programs, while also supporting public access to essential goods at reasonable prices. The program also functions as a company safety belt, strengthening relationships with communities and stakeholders, minimizing potential social disruptions to company operations, and fostering a more stable and conducive working environment.

The implementation of this affordable market program also reflects a tangible commitment to supporting government initiatives aimed at maintaining national food price stability. By providing essential goods at lower prices, the program helps ease the economic burden faced by low-income communities.

Through this initiative, hundreds of thousands of basic food packages are distributed, typically containing rice, cooking oil, sugar, and instant noodles at affordable prices. Distribution is carried out directly through a door-to-door approach, conducted in the morning, afternoon, and evening to ensure that the assistance reaches the intended beneficiaries and is distributed evenly to those most in need.

The implementation of the AGP Affordable Market 2025 has helped communities meet their daily needs at more affordable prices. Many beneficiaries have expressed their hope that similar initiatives can be conducted more frequently in the future.





Pelaksanaan Pasar Murah AGP 2025 dilakukan melalui metode *door to door* untuk menjangkau masyarakat secara lebih luas, merata, dan tepat sasaran.
The AGP Affordable Market 2025 was implemented through a door-to-door distribution approach to reach communities more broadly while ensuring fair and targeted delivery of assistance.

Kepedulian terhadap anak dalam hal kesehatan dan pendidikan juga menjadi kepedulian AGP. Salah satu kegiatan bina anak yang dilakukan adalah pemberian makanan tambahan (PMT) kepada anak-anak. Kegiatan ini sejalan dengan program makan bergizi gratis dari pemerintah.

Kepada anak-anak tidak hanya diberikan makanan tambahan bergizi, namun dalam kegiatan ini dibarengi pula dengan sosialisasi dan edukasi mengenai pemilahan sampah, cara berlindung saat terjadi bencana alam, serta cara penghematan energi. Tujuannya agar sejak dini, anak-anak paham dan mengerti.

Concern for children's health and education is also an important focus of Artha Graha Peduli (AGP). One of the initiatives carried out under its child development programs is the provision of supplementary nutritious food (PMT) for children. This initiative is aligned with the government's Free Nutritious Meal Program.

In addition to providing nutritious food, the program also includes socialization and educational sessions for children. These sessions cover topics such as proper waste segregation, safety measures during natural disasters, and energy conservation practices. The objective is to help children develop awareness and understanding of these important issues from an early age.





Grup JIHD melakukan pemberian makanan tambahan (PMT) kepada anak-anak PAUD, Posyandu, TK dan SD yang berada di sekitar area o operasional perusahaan.
The JIHD Group provides supplementary nutritious food (PMT) to children attending PAUD centers, Posyandu, kindergartens, and elementary schools located around the Company's operational areas.

Tabel 7.44: Kegiatan Pemberian Makanan Tambahan 2025
Table 7.44: Supplementary Feeding Program in 2025

No	Entitas Anak Subsidiaries	Penerima Beneficiaries	Lokasi Location	Periode Period
1	Hotel Borobudur Jakarta	PAUD Melati	Jl. Sentul No. 5, RT 006, RW 03 Pasar Baru, Jakarta Pusat	Jan: 23; Feb: 11, 25; Mei: 27; Jun: 17; Agu: 19; Sep: 25, 29; Okt: 14, 21; Nov: 12, 20; Des: 2, 4, 11
		PAUD Mawar	Jl. Batu III, RT 008, RW 01, Gambir, Jakarta Pusat	Jan: 14, 30; Feb: 4, 18; Mei: 14; Jun: 17; Agu: 7, 21, 25, 28; Sep: 24, 30; Okt: 22, Nov: 10, 19; Des: 1, 4.
		Posyandu Melati	Jl. Melati No. 8, RT 011, RW 01, Senen, Jakarta Pusat	Jan: 17; Feb: 19; Mei: 21; Jun: 18.
		Posyandu Mawar Kuning	Jl. Batu III, RT 008, RW 01, Gambir, Jakarta Pusat	Jan: 22; Feb: 19; Mei: 21; Jun: 18; Jul: 14; Agu: 20; Sep: 17; Okt: 22, Nov: 21; Des: 8.
		Posyandu Mawar Kuning	Jl. Wahidin I, Jakarta Pusat	Jul: 17; Agu: 21; Sep: 18; Okt: 16; Nov: 26; Des: 9
2	PT Danayasa Arthatama	PAUD Mawar (56 anak | children)	Jl. Kebalen III No. 20, Jakarta Selatan	Jan: 16, 23; Feb: 11: Apr: 29; Mei: 27; Jun: 10, Agu: 13; Sep: 23; Okt: 20; Nov: 24
		PAUD Kasih Ibu (20 anak | children)	Jl. Ciniru, Jakarta Selatan	Jul: 31; Okt: 30
3	PT First Jakarta International	PAUD Anggrek (30 anak | children)	Jl. Poncol Jaya RT 008/05, Jakarta Selatan	Jan: 15, 22; Feb: 12, 26; Mei: 14, 28; Jun: 11, 18; Agu: 27; Sep: 10, 24; Okt: 8, 22; Nov: 5, 19
4	PT Artha Telekomindo		Jl. Poncol Jaya RT 008/05, Jakarta Selatan	Jan: 15, 22; Feb: 12; Mei: 14, 28; Jun: 11, 18; Agu: 27
5	PT Pacific Place Jakarta	TK & SD Bhakti Ibu Nursakinah (43 anak | children)	Jl. Suryo No. 35 B, Jakarta Selatan	Jan: 7, 14, 21, 30; Feb: 4, 11, 18, 25; Apr: 15, 23, 29; Mei: 6, 15, 27, Jun: 3, 11, 17, 24; Jul: 17, 22, 29; Agu: 5, 12, 19, 26; Sep: 2, 9, 16, 23; Okt: 7, 14, 21, 28; Nov: 4, 11, 21, 28; Des: 2, 9
6	PT Adinusa Puripratama	PAUD Mawar (56 anak | children)	Jl. Kebalen III No. 20, Jakarta Selatan	Jan: 23; Feb: 11; Apr: 29; Jun: 10; Nov: 24.
		PAUD Kasih Ibu (20 anak | children)	Jl. Ciniru, Jakarta Selatan	Jul: 31; Okt: 25.

Di luar kegiatan pemberian makanan tambahan, masih terdapat kegiatan-kegiatan seperti mengadakan seminar *parenting*, perayaan hari anak nasional dan bantuan keuangan.

In addition to the supplementary feeding initiative, the Company also hosted several other activities, such as parenting seminars, commemorating National Children's Day, and providing financial assistance.

Tabel 7.45: Kegiatan Kepedulian Anak Grup JIHD 2025
Table 7.45: JIHD Group Child Welfare Programs in 2025

Entitas Anak Subsidiaries	Bulan Month	Tanggal Date	Penerima Beneficiaries	Bentuk Kepedulian Type of Support
Hotel Borobudur Jakarta	Feb	12	Panti Asuhan Griya Asih Griya Asih Orphanage	Donasi keuangan Financial assistance
	Mar Mar	23	Panti Asuhan Putra Setia Putra Setia Orphanage	
PT Pacific Place Jakarta	Apr	11		Seminar *parenting*: "Membangun Komunikasi Terbuka dan Jujur Antara Orang Tua dan Anak di Era Digitalisasi" Parenting Seminar: "Building Open and Honest Parent–Child Communication in the Digital Age"
		16	Griya Yatim & Dhuafa	Donasi keuangan Financial Assistance
	Jul	23	Sekolah dan yayasan binaan APSAI dan KPPPA Schools and Foundations Supported by APSAI and KPPPA	Hari Anak Nasional National Children's Day Celebration
	Des Dec	19	Anak Binaan Rumah Singgah Duta Kaum Marjinal Children Supported by the Rumah Singgah Duta Kaum Marjinal Foundation	Donasi keuangan Financial assistance

Kegiatan Idul Kurban juga merupakan program rutin tahunan JIHD dan Entitas Anak, yang bertujuan menciptakan kondisi sosial yang kondusif dan tatanan budaya yang baik di sekitar lokasi usaha. Pada Idul Adha 1446 Hijriah, Perseroan dan Entitas Anak mendistribusikan 13 sapi dan 15 kambing kepada masyarakat sekitar lokasi usaha, sebagai wujud kepedulian dan toleransi terhadap masyarakat.

The commemoration of Eid al-Adha is also a regular annual program carried out by JIHD and its Subsidiaries, aimed at fostering a harmonious social environment and positive cultural values within the communities surrounding the Company's operational areas. During Eid al-Adha 1446 Hijri, the Company and its Subsidiaries distributed 13 cows and 15 goats to communities living around their business locations as a manifestation of social care and respect for the surrounding community.

Tabel 7.46: Pemberian Hewan Kurban Grup JIHD Pada Idul Adha 1446 Hijriah
Table 7.46: Provision of Qurbani Animals by the JIHD Group during Eid al-Adha 1446 Hijri

No	Perseroan dan Entitas Anak The Company and Subsidiaries	Tanggal Date	Penerima Beneficiaries	Sapi Cow	Kambing Goat
1	Hotel Borobudur Jakarta	5	Kantor RW 08, Kelurahan Pasar Baru	1	
			Kantor RW 07, Kelurahan Bungur		2
			Kantor RW 03, Kelurahan Pasar Baru		2
		6	Kantor Kodim 0501	1	
			Kantor RW 01, Kelurahan Senen		2
			Kantor Kelurahan Pasar Baru		2
			Kantor Kecamatan Sawah Besar		2
2	Kolaborasi Entitas Anak di SCBD Collaboration Among Subsidiaries in the SCBD	5-8	Kantor Kecamatan Kebayoran Baru	1	
			Masjid Al Kautsar, Polda Metro Jaya	1	
			Kantor Kelurahan Senayan	1	
			Kantor Kelurahan Selong	1	
			Masjid Darul Najah, Walikota Jakarta Selatan	1	
			Masjid Nurul Islam, Kelurahan Senayan	1	
			Kantor Kelurahan Rawa Barat	1	
3	PT Danayasa Arthatama	6	Blochaus Pondok Cabe		2
4	PT First Jakarta International	5	Polres Bandara	1	3*
5	PT Pacific Place Jakarta	4	Kantor Walikota Jakarta Selatan	1	
		5	Kantor Kelurahan Selong	1	
Jumlah | Total				**13**	**15**

Program donasi "Membantu Masyarakat Tidak Mampu" dengan membagikan beras setiap hari Jumat kepada masyarakat pra-sejahtera di Jabotabek. Program ini telah berjalan sejak awal berdiri dan terus berlanjut hingga saat ini. Grup JIHD melalui Entitas Anak di Kawasan SCBD telah menyalurkan 782 paket beras di Mei (15, 20, 21) dan November (11 dan 14) 2025.

The "Helping Underprivileged Communities" donation program distributes rice every Friday to underprivileged communities in the Greater Jakarta area. This program has been running since the Company's establishment and continues to this day. In 2025, the JIHD Group, through its Subsidiary in the SCBD area, distributed 782 rice packages in May (15, 20, and 21) and November (11 and 14), 2025.

Tabel 7.47: Donasi Paket Beras 2025
Table 7.47: Rice Package Distribution Program 2025

Bulan Month	Tanggal Date	Lokasi Penerima Distribution Locations	Paket Package
Mei May	15	Jl. Tulodong Bawah, Kel. Senayan	135
	20	Jl. Limo, Kel. Selong	175
	21	Jl. Senayan, Kel. Rawa Barat	222
Nov	11	Jl. Tulodong Atas RT 006/RW 03, Kel. Senayan	125
	14	Jl. Limo No. 1, RT 003/RW 04, Kel. Selong	125
Jumlah | Total			**782**

Program Jumat Berkah dan Warung Berkah juga bagian dari komitmen JIHD dan Entitas Anak dalam menunjukkan kepedulian terhadap masyarakat sekitar. Melalui inisiatif Jumat Berkah, karyawan berpartisipasi aktif dalam kegiatan berbagi dengan menyalurkan makanan siap konsumsi kepada jemaah masjid serta petugas kebersihan setiap pekan, sekaligus menumbuhkan semangat kebersamaan dan solidaritas. Kegiatan ini dilakukan oleh para karyawan HBJ dan Entitas Anak yang berlokasi di kawasan SCBD setelah masa pandemi COVID-19 berakhir.

Sedangkan Warung Berkah dihadirkan sebagai upaya untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap makanan yang sehat dan bergizi dengan harga terjangkau. Program kepedulian ini dijalankan melalui kolaborasi keterlibatan karyawan dengan para mitra Artha Graha Peduli. Melalui Warung Berkah diharapkan dapat membangun interaksi dan keterikatan yang lebih erat, sekaligus bisa meningkatkan rasa peduli dan kesadaran masyarakat terhadap Perseroan dan Entitas Anak.

Kegiatan Warung Berkah dimulai pada 3 Mei 2024, dan akan dilakukan rutin setiap hari Jumat. JIHD dan Entitas Anak sebagai bagian dari AGN/Artha Graha Peduli mengadakannya melengkapi kegiatan Jumat Berkah yang telah selama ini dilakukan oleh para karyawan.

Kegiatan Warung Berkah HBJ pada 2025 dilaksanakan di tempat warga binaannya di sekitar Jalan Lapangan Banteng Selatan. Sedang entitas anak di SCBD berkolaborasi dengan Menara Global, Electronic City dan Bank Artha Graha mengadakan Warung Berkah di 4 (empat) lokasi, yaitu di Jalan Tulodong Bawah, Jl. Eks AURI (lokasi Menara Global), Jl. Ampera Raya (halaman gerai Electronic City) dan BAGI cabang Melawai.

The Jumat Berkah and Warung Berkah initiatives also form part of the Company's commitment, together with its Subsidiaries, to demonstrate care and support for surrounding communities. Through the Jumat Berkah initiative, employees actively participate in weekly charitable activities by distributing ready-to-eat meals to mosque congregations and sanitation workers, while fostering a spirit of solidarity and togetherness. These activities have been carried out by employees of Hotel Borobudur Jakarta (HBJ) and its Subsidiaries located in the SCBD area since the end of the COVID-19 pandemic.

Meanwhile, Warung Berkah was introduced as an initiative to improve public access to healthy and nutritious meals at affordable prices. The program is implemented through collaboration between employees and partners of Artha Graha Peduli, reflecting a shared commitment to social care. Through this initiative, the Company aims to strengthen engagement with the community while fostering greater awareness and goodwill toward the Company and its Subsidiaries.

The Warung Berkah program was first launched on May 3, 2024 and has since been conducted regularly every Friday. As part of the Artha Graha Network (AGN) / Artha Graha Peduli, JIHD and its Subsidiaries implement this program as a complement to the ongoing Jumat Berkah initiative previously organized by employees.

The Warung Berkah HBJ program in 2025 was carried out at the homes of its assisted residents around Jalan Lapangan Banteng Selatan. Meanwhile, subsidiaries in the Sudirman Central Business District collaborated with Menara Global, Electronic City, and Bank Artha Graha to organize Warung Berkah at four locations: Jalan Tulodong Bawah, Jl. Eks AURI (Menara Global area), Jalan Ampera Raya (in the yard of the Electronic City outlet), and BAGI Melawai branch.

Tabel 7.48: Kegiatan Warung Berkah Hotel Borobudur Jakarta dan Kolaborasi Entitas Anak di SCBD 2025
Table 7.48: Blessings Food Stall Activities at Hotel Borobudur Jakarta and Collaboration of Subsidiaries in SCBD, 2025

Bulan Month	Tanggal Date	Jl. Lapangan Banteng Selatan	Tanggal Date	Jl. Tulodong Bawah	BAGI Melawai	Jl. Eks AURI	Jl. Ampera Raya
Jan	24	70	3, 10, 17, 24, 31	200		100	200
Feb			7, 14, 21, 28	100		200	100
Apr			25				100
Mei May			2, 9, 16, 23, 30			200	300
Jun	10	100	13, 20			100	100
Jul			4, 11, 18, 25		200	100	100

Tabel 7.48: Kegiatan Warung Berkah Hotel Borobudur Jakarta dan Kolaborasi Entitas Anak di SCBD 2025
Table 7.48: Blessings Food Stall Activities at Hotel Borobudur Jakarta and Collaboration of Subsidiaries in SCBD, 2025

Bulan Month	Tanggal Date	Jl. Lapangan Banteng Selatan	Tanggal Date	Jl. Tulodong Bawah	BAGI Melawai	Jl. Eks AURI	Jl. Ampera Raya
Agu Aug			1, 8, 15, 22, 29			100	400
Sep	12	120	12, 19, 26		100		200
Okt Oct			3, 10, 17, 24, 31		100	200	200
Nov	21	120	7, 14, 21, 28		100	100	200
Jumlah | Total		**410**	**Jumlah** | Total	**300**	**500**	**1.100**	**1.900**





Sejak 3 Mei 2024, Grup JIHD bermitra dengan pengusaha makanan UMKM memfasilitasi Warung Berkah setiap Jumat yang menyediakan makanan sehat dan bergizi kepada masyarakat sekitar dengan harga Rp3.000.
Since May 3, 2024, the JIHD Group has partnered with MSME food vendors to operate the Warung Berkah program every Friday, providing healthy and nutritious meals to surrounding communities at an affordable price of Rp3,000.

Kegiatan Jumat Berkah memberikan makanan siap konsumsi kepada jemaah masjid masih juga diadakan. Kegiatan ini dilaksanakan oleh karyawan Entitas Anak PT First Jakarta International di Musala Al A'laa, Gedung Bursa Efek Indonesia setiap Jumat terakhir setiap bulan. Berikut adalah jumlah donasi Jumat Berkah pada 2024-2025.

The Jumat Berkah initiative, which involves distributing ready-to-eat meals to mosque congregants, also continues to be carried out. This activity is organized by employees of the Subsidiary PT First Jakarta International and takes place at Musala Al A'laa, Indonesia Stock Exchange Building, on the last Friday of each month. The following table presents the number of Jumat Berkah donations recorded in 2024–2025.



Tabel 7.49: Kegiatan Jumat Berkah Entitas Anak (2024-2025)
Table 7.49: Subsidiaries' Jumat Berkah Program (2024–2025)

Tahun Year	Bulan dan Tanggal | Month and Date												Jumlah Total
2025	01.24	02.21	03.21	04.25	05.23	06.20	07.25	08.22	09.26	10.24	11.21	12.19	
	250	250	170	250	250	250	250	250	250	250	250	250	2.920
2024	01.26	02.23	03.22	04.26	05.31	06.28	07.26	08.30	09.20	10.18	11.22	12.20	
	250	250	150	225	250	250	250	250	250	250	250	250	2.875

Selain donasi dalam kegiatan Warung Berkah dan Jumat Berkah, telah dilaksanakan juga donasi-donasi lain untuk masyarakat sekitar, seperti bantuan untuk bencana kebakaran yang menimpa warga RW 04, Kelurahan Kuningan Barat, Kecamatan Mampang, Jakarta Selatan (15 Februari), pemberian takjil Ramadan untuk masyarakat sekitar (11, 15 dan 28 Maret), serta sumbangan kepada Badan Amil Zakat (Baznas) Jakarta Selatan (19 Maret) dan Bulan Dana PMI Jakarta Selatan (29 Oktober).

In addition to donations provided through the Warung Berkah and Jumat Berkah initiatives, the Company also carried out various other charitable contributions for communities surrounding its operational areas. These included assistance for victims of a fire incident affecting residents of RW 04, Kuningan Barat Subdistrict, Mampang District, South Jakarta (15 February), the distribution of Ramadan takjil for nearby communities (March 11, 15, and 28), as well as donations to the South Jakarta National Zakat Agency (Baznas) (March 19) and contributions to the South Jakarta PMI Fundraising Month (October 29).

Komitmen Memberikan yang Terbaik [OJK F.17]|

Commitment to Deliver the Best

Tamu dan pelanggan merupakan bagian penting dalam keberlangsungan usaha sekaligus mitra yang berkontribusi terhadap pertumbuhan perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen menghadirkan pengalaman layanan yang konsisten tanpa membedakan latar belakang maupun kebutuhan pelanggan. Kepercayaan dan penerimaan dari para tamu dipandang sebagai faktor kunci dalam menjaga kesinambungan bisnis di tengah dinamika industri.

Guests and customers play a vital role in sustaining the Company's business and are valued as partners contributing to the Company's growth. Accordingly, the Company is committed to delivering a consistent service experience for all customers, regardless of their background or specific needs. The trust and acceptance of guests are regarded as key factors in maintaining business continuity amid the dynamic industry landscape.

Untuk memenuhi harapan tersebut, Perseroan terus berupaya menyediakan produk berkualitas dan layanan yang andal. Berbagai fasilitas pendukung turut disediakan guna meningkatkan kenyamanan dan aksesibilitas, termasuk area parkir khusus bagi wanita dan penyandang disabilitas serta ketersediaan kursi roda bagi lanjut usia. Selain itu, seluruh proses operasional dijalankan dengan mengacu pada standar kualitas yang ditetapkan agar pengalaman pelanggan tetap terjaga.

To meet these expectations, the Company continuously strives to provide high-quality products and reliable services. Various supporting facilities are also made available to enhance comfort and accessibility, including dedicated parking spaces for women and persons with disabilities, as well as wheelchair availability for elderly guests. All operational processes are conducted in accordance with established quality standards to ensure a consistent customer experience.

Upaya peningkatan mutu dilakukan secara berkelanjutan melalui evaluasi berkala atas kualitas produk dan fasilitas, penyempurnaan layanan, serta pengembangan inovasi yang relevan dengan kebutuhan pelanggan. Perseroan juga memastikan bahwa produk dan layanan memenuhi standar keamanan serta memperhatikan aspek lingkungan, didukung oleh perizinan dan sertifikasi sesuai ketentuan yang berlaku. [OJK F.26]

Quality improvement efforts are carried out on an ongoing basis through periodic evaluations of product quality and facilities, service enhancements, and the development of innovations that respond to evolving customer needs. The Company also ensures that all products and services comply with safety standards and environmental considerations, supported by the necessary permits and certifications in accordance with applicable regulations. [OJK F.26]

Melalui langkah-langkah tersebut, JIHD dan Entitas Anak berupaya memperkuat daya saing sekaligus membangun hubungan jangka panjang dengan pelanggan. Perseroan meyakini bahwa kualitas layanan yang terjaga tidak hanya memberikan nilai tambah bagi pelanggan, tetapi juga mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Through these initiatives, JIHD and its Subsidiaries aim to strengthen their competitiveness while building long-term relationships with customers. The Company believes that maintaining service excellence not only provides added value for customers but also supports sustainable business growth.

Pemasaran dan Keterbukaan Informasi

Marketing and Information Disclosure

Perseroan menyampaikan informasi produk dan layanan secara jelas melalui berbagai saluran yang mudah diakses. Situs resmi Perseroan (www.jihd.co.id) menyajikan informasi terkini tentang kinerja Perseroan, sedangkan situs Entitas Anak menyediakan informasi lengkap tentang produk dan layanan yang diberikan. Pelanggan dapat mengunjungi situs-situs tersebut untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Selain dari situs, informasi tentang produk dan layanan juga dapat diakses di berbagai saluran media sosial Entitas Anak. [GRI 417-1]

The Company communicates information regarding its products and services clearly through multiple accessible channels. The Company's official website (www.jihd.co.id) provides up-to-date information on corporate performance, while the websites of its Subsidiaries offer comprehensive details regarding the products and services they provide. Customers can access these websites to obtain relevant information. In addition, product and service information is also available through various social media platforms managed by the Subsidiaries. [GRI 417-1]

Selama tahun 2025, JIHD dan Entitas Anak tidak memiliki insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi dan/atau peraturan tentang pemasaran dan informasi tentang produk dan layanan. [GRI 417-2] [GRI 417-3]

Throughout 2025, neither JIHD nor its Subsidiaries recorded any incidents of non-compliance with regulations related to marketing communications or product and service information. [GRI 417-2] [GRI 417-3]

Keamanan Produk dan Pelayanan [OJK F.27]
Product and Service Safety [OJK F.27]

JIHD dan Entitas Anak menempatkan aspek keamanan sebagai prioritas dalam penyediaan produk dan layanan. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang dirancang untuk memastikan setiap aktivitas operasional berjalan secara aman dan terkendali. Selain itu, kemitraan dengan satuan pengamanan Grup Artha Graha yang telah terjalin sejak 1998 turut memperkuat sistem pengamanan di seluruh area usaha.

JIHD and its Subsidiaries place strong emphasis on safety in delivering products and services. This commitment is reflected in the implementation of Standard Operating Procedures (SOP) and Minimum Service Standards (SPM) designed to ensure that all operational activities are conducted safely and under proper control. In addition, collaboration with the Artha Graha Group security unit, which has been in place since 1998, further strengthens the security system across all business areas.

Sebelum diperkenalkan kepada pelanggan, setiap produk dan layanan telah melalui tahapan analisis, pengujian, serta evaluasi yang komprehensif guna memastikan kesesuaiannya dengan persyaratan keamanan dan keselamatan. Perseroan juga menerapkan berbagai langkah preventif di area properti hotel, pusat perbelanjaan dan kawasan untuk meminimalkan risiko kecelakaan pengunjung, antara lain melalui inspeksi fasilitas secara berkala, pemeliharaan infrastruktur, pemasangan rambu keselamatan yang informatif, serta penyediaan prosedur tanggap darurat sesuai dengan standar operasional dan regulasi yang berlaku. Upaya ini didukung oleh kesiapan personel operasional yang terlatih dalam menangani situasi darurat sehingga lingkungan usaha tetap aman dan nyaman bagi seluruh pengunjung. [GRI 416-1]

Before being introduced to customers, each product and service undergoes comprehensive analysis, testing, and evaluation to ensure compliance with safety requirements. The Company also implements various preventive measures within hotel properties, shopping centers, and commercial areas to minimize potential risks to visitors. These measures include regular facility inspections, infrastructure maintenance, clear safety signage, and emergency response procedures aligned with operational standards and applicable regulations. Such efforts are supported by trained operational personnel capable of responding effectively to emergency situations, ensuring a safe and comfortable environment for all visitors. [GRI 416-1]

Perseroan juga menjamin keamanan produk makanan untuk hotel-hotel Grup JIHD sehingga dipastikan enak, higienis untuk kesehatan tamu dan pelanggannya. Standar manajemen pengolahan dan keamanannya telah diakui. Terbaru HBJ memperoleh ISO 22000: 2018 tentang Sistem Manajemen Keamanan Pangan dari TÜV Nord Indonesia.

The Company also ensures the safety and quality of food products served at hotels within the JIHD Group, guaranteeing that they are hygienic, safe, and suitable for consumption by guests and customers. The food safety management standards applied have received formal recognition. Most recently, Hotel Borobudur Jakarta (HBJ) obtained ISO 22000:2018 Food Safety Management System certification from TÜV Nord Indonesia.

Selama tahun 2025, Perseroan tidak memiliki insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi dan/atau peraturan yang menyangkut dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan layanan. [GRI 416-2]

During 2025, the Company reported no incidents of non-compliance related to regulations concerning the health and safety impacts of its products and services. [GRI 416-2]

Sejalan dengan meningkatnya pemanfaatan teknologi digital, Perseroan juga memberikan perhatian khusus pada perlindungan data pribadi serta informasi sensitif pelanggan sebagai bagian dari upaya menjaga kepercayaan. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan menerapkan kebijakan internal yang mengatur kerahasiaan informasi pelanggan serta membatasi akses hanya kepada pihak yang berwenang. Sistem keamanan juga diperkuat melalui pengendalian akses ruang kerja dan perangkat teknologi, termasuk penerapan kredensial yang diperbarui secara berkala.

In line with the increasing use of digital technologies, the Company also places strong emphasis on protecting customers' personal data and sensitive information as part of its efforts to maintain trust. To support this objective, internal policies governing customer data confidentiality have been implemented, restricting access to authorized personnel only. Security systems are further strengthened through controlled access to workspaces and technological devices, including the periodic updating of system credentials.

Dampak Produk dan Layanan [OJK F.28]
Product and Service Impacts

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menyadari bahwa produk dan layanan yang dihasilkan dapat menimbulkan dampak terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Aktivitas operasional hotel dan pusat perbelanjaan, misalnya, berpotensi berkaitan dengan pengelolaan limbah, tingkat kebisingan, serta peningkatan mobilitas di area tertentu. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan langkah pengelolaan dan pemantauan secara berkala untuk meminimalkan potensi dampak tersebut, sekaligus memastikan keselarasan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

In conducting its business activities, the Company recognizes that the products and services it provides may have impacts on the environment and surrounding communities. For example, the operations of hotels and shopping centers may be associated with waste management, noise levels, and increased mobility in certain areas. Therefore, the Company implements regular monitoring and management measures to minimize potential impacts while ensuring compliance with applicable regulations.

Perseroan juga berupaya menyeimbangkan pertumbuhan bisnis dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan melalui penerapan praktik operasional yang lebih efisien dan berorientasi pada keberlanjutan. Dengan pendekatan ini, Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa keberadaan produk dan layanan tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga mendukung terciptanya lingkungan usaha yang aman, nyaman, dan berkelanjutan bagi pelanggan maupun masyarakat.

The Company also seeks to balance business growth with social and environmental responsibility by implementing more efficient and sustainability-oriented operational practices. Through this approach, the Company is committed to ensuring that its products and services not only generate economic value but also contribute to a safe, comfortable, and sustainable environment for customers and the surrounding community.

Sepanjang 2025, tidak ada insiden ketidakpatuhan mengenai informasi dari produk dan layanan yang ditawarkan oleh Perseroan.

Throughout 2025, no incidents of non-compliance were recorded concerning information related to the Company's products and services.

Produk dan Layanan yang Ditarik Kembali [OJK F.29]
Product and Service Recalls

Komitmen Perseroan dan Entitas Anak dalam melayani pengunjung telah membuahkan kepercayaan yang kuat, terbukti dengan tidak adanya pengaduan atau keluhan terkait kualitas produk dan pelayanan. Bahkan, tidak ada produk atau layanan yang ditarik kembali atau dibatalkan sepanjang 2025.

The Company and its Subsidiaries' commitment to serving visitors has fostered a strong level of trust, reflected in the absence of complaints related to product or service quality. Throughout 2025, there were no products or services recalled or discontinued.

Layanan Pengaduan
Complaint Services

Perseroan dan Entitas Anak mendorong terciptanya komunikasi yang terbuka dengan pelanggan sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas layanan secara berkelanjutan. Berbagai kanal pengaduan disediakan, termasuk layanan pelanggan (*customer service*), *hotline*, serta alamat *email* yang tercantum pada situs resmi, sehingga pelanggan dapat dengan mudah menyampaikan pengalaman, masukan, maupun keluhan. Setiap laporan yang diterima ditindaklanjuti secara objektif dan tanpa pengecualian, dengan komitmen untuk memberikan respons yang tepat waktu sekaligus menjadikannya sebagai bahan evaluasi dalam penyempurnaan layanan.

The Company and its Subsidiaries encourage open communication with customers as part of their ongoing efforts to enhance service quality. Various complaint channels are available, including customer service desks, hotlines, and email addresses listed on official websites, allowing customers to easily submit feedback, suggestions, or complaints. Every report received is handled objectively and without exception, with a commitment to providing timely responses and using the feedback as input for service improvements.

Secara umum, masukan yang diterima berkaitan dengan aspek pelayanan dan kondisi fasilitas di unit-unit usaha Perseroan. Pada sektor perhotelan, misalnya HBJ, keluhan terutama terkait kenyamanan kamar dan fasilitas penunjangnya, sementara di kawasan SCBD, perhatian pelanggan umumnya berkaitan dengan kenyamanan area umum.

In general, the feedback received relates to service quality and the condition of facilities across the Company's business units. In the hospitality sector, for instance at HBJ, customer complaints are primarily related to room comfort and supporting facilities, while in the SCBD area, customer concerns generally focus on the comfort of common areas.

Di lingkungan mal dan gedung perkantoran, laporan yang masuk juga didominasi oleh aspek layanan serta pemeliharaan fasilitas. Adapun pada layanan telekomunikasi, isu yang paling sering disampaikan pelanggan meliputi stabilitas koneksi internet, *leased circuit*, layanan telepon, TV kabel, serta akses point. Seluruh masukan tersebut menjadi perhatian Perseroan dan Entitas Anak dalam melakukan perbaikan berkelanjutan guna menjaga kualitas pengalaman pelanggan.

Within shopping malls and office buildings, incoming reports are also largely related to service quality and facility maintenance. Meanwhile, in telecommunications services, the most frequently reported issues involve internet connection stability, leased circuits, telephone services, cable TV, and access points. All feedback received serves as an important reference for the Company and Subsidiaries in implementing continuous improvements to maintain the quality of the customer experience.

Pelibatan Pelanggan
Customer Engagement

Perseroan memandang keterlibatan pelanggan sebagai elemen penting dalam mendorong peningkatan kualitas produk dan layanan. Setiap masukan yang disampaikan menjadi sumber wawasan berharga bagi Perseroan dalam melakukan evaluasi sekaligus menetapkan langkah perbaikan yang berkelanjutan.

The Company considers customer engagement to be an essential element in improving the quality of its products and services. Feedback received from customers provides valuable insights that support the Company in conducting evaluations and implementing continuous improvements.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan berkomitmen untuk terus menyempurnakan standar pelayanan serta memastikan ketersediaan informasi yang akurat dan terkini mengenai perusahaan, produk, dan jasa. Melalui upaya ini, Perseroan berupaya memperkuat hubungan yang saling percaya dengan pelanggan sekaligus meningkatkan tingkat kepuasan secara berkelanjutan.

In line with this commitment, the Company continues to refine its service standards while ensuring the availability of accurate and up-to-date information about the Company, its products, and its services. Through these efforts, the Company seeks to strengthen trust-based relationships with customers and continuously enhance customer satisfaction.

Perseroan dan Entitas Anak melakukan Survei Kepuasan Pelanggan minimal setahun sekali untuk bisnis yang berhubungan langsung dengan pengunjung. Hasil survei digunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan sesuai harapan konsumen. Hasil survei menunjukkan bahwa pelanggan Perseroan dan Entitas Anak puas dengan produk dan layanan yang diberikan. [OJK F.30]

The Company and its Subsidiaries conduct Customer Satisfaction Surveys at least once a year for business units that interact directly with visitors. The survey results serve as an important reference for evaluating and improving the quality of products and services in line with customer expectations. The findings indicate that customers of the Company and its Subsidiaries are generally satisfied with the products and services provided. [OJK F.30]

Tabel 7.50: Survei Kepuasan Pelanggan 2025
Table 7.50: Customer Satisfaction Survey in 2025

	Entitas Anak Subsidiaries	Pelaksanaan Implementation	Mandiri/Mitra Independent/Partner	Metode/Media Method/Media	Hasil Result
1	Hotel Borobudur Jakarta	2023-2025	Trustyou	Online platform	Puas Satisfied 90,91%
2	PT Danayasa Arthatama	29 Agu-30 Des Aug 29-Dec 30	PT Kokek	*Scan QR code, Broadcast Whatsapp & E-mail*	Sangat Baik Very Good
3	PT Artha Telekomindo	13 Jan 2026 Jan 13, 2026	Mandiri	Kuisioner *online* Online questionnaire	Puas Satisfied 79,78%
4	PT Pacific Place Jakarta	14 Jun-20 Jul Jun 14-Jul 20	Mandiri	Google form	Baik Good 87,93%
5	PT Adinusa Puripratama	10-22 Nov Nov 11-12	PT Markplus Indonesia	Online survey	Baik Good 83,2%

Lembar Umpan Balik [OJK G.2]
Feedback Sheet

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT Jakarta International Hotels & Development Tbk Tahun 2025. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan memberi tanda pada salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Thank you for taking the time to read the 2025 Sustainability Report of PT Jakarta International Hotels & Development Tbk. To improve the content of our Sustainability Report in the coming years, we kindly invite you to complete this Feedback Form by selecting one of the available answers and filling in the provided sections, then sending it back to us.

Profil Anda (Mohon diisi bila berkenan) | Your Profile (Please fill in the blank)

Nama | Name : _____
Institusi/Perusahaan | Institution/Company : _____
Email : _____
Tel/HP | Phone/Mobile : _____

Pemangku Kepentingan | Stakeholder Group

☐ Pemegang Saham | Shareholder
☐ Pemerintah/OJK | Government/OJK
☐ Organisasi masyarakat | Community organizations
☐ Media massa | Mass media
☐ Lain-lain | Others

☐ Pelanggan | Customers
☐ Karyawan | Employee
☐ Mitra kerja | Partners
☐ Masyarakat | Community

: _____

Bagaimana penilaian Anda mengenai penulisan laporan ini?	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Tidak Tahu Don't Know	How would you rate the report?
Laporan ini mudah dimengerti				This report is easy to understand
Laporan ini bermanfaat				This report is useful
Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Lembaga Jasa Keuangan dalam pembangunan berkelanjutan				This report describes performance of Financial Services Institution in sustainable development

Bagaimana penilaian Anda mengenai tingkat materialitas topik-topik di bawah ini:	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Tidak Tahu Don't Know	How would you rate the material aspects of the following topics:
Kinerja ekonomi				Economic performance
Kinerja operasional				Operational performance
Kinerja lingkungan				Environmental performance
Kepatuhan lingkungan				Environmental compliance
Kenyamanan bekerja				Comfort at work
Non diskriminasi dan Hak Asasi Manusia				Non-discrimination and human rights
Masyarakat lokal				Local community
Kesehatan dan keselamatan pelanggan				Customer health and safety
Pemasaran dan pelabelan				Marketing and labeling
Ketaatan sosial ekonomi				Socioeconomic compliance

Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information in this Sustainability Report is the most useful to you?

Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information in this Sustainability Report is considered less useful?

Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?
What information do you think is still lacking in this Sustainability Report and should be included in future Sustainability Reports?

Mohon lembar umpan balik ini dikirimkan ke: | Please send this feedback sheet to:

PT Jakarta International Hotels & Development Tbk
Gedung Artha Graha Lantai 15/15th Floor
Sudirman Central Business District
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190 – Indonesia

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [OJK G.3]

Response To The Previous Year's Report Feedback

Perseroan tidak mendapat tanggapan dari para pemangku kepentingan setelah diterbitkannya Laporan Keberlanjutan tahun 2024. Dengan demikian, dalam laporan ini tidak terdapat informasi secara spesifik tentang tindak lanjut yang diambil Perseroan atas tanggapan dari pemangku kepentingan tahun sebelumnya. Namun demikian, Perseroan terus menyempurnakan kualitas laporan tahun 2025 sehingga memenuhi panduan GRI Universal Standards Tahun 2021 dan POJK No. 51/ POJK.03/2017.

The Company did not receive any responses from stakeholders after the publication of the 2024 Sustainability Report. Thus, this report does not contain specific information on the followup taken by the Company on the responses from stakeholders in the previous year. However, the Company continued to improve the quality of the 2025 report so that it meets the guidelines of the GRI Universal Standards 2021 and POJK No. 51/POJK.03/2017.

Indeks POJK No. 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

POJK Index No. 51/POJK.03/2017

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks	Index Description	Halaman Page
	Strategi Keberlanjutan	Sustainability Strategy	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	Sustainability Strategy Statement	243
	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan	Sustainability Performance Highlights	
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi	Economic Performance Overview	241
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup	Environmental Performance Overview	241
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial	Social Performance Overview	242
	Profil Perusahaan	Company Profile	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	Vision, Mission, and Sustainability Values	64
C.2	Alamat Perusahaan	Company Address	52
C.3	Skala Perusahaan	Scale of Organisation	53
C.3a	Total Aset atau Kapitalisasi Aset, dan Total Kewajiban	Total Assets or Asset Capitalisation and Total Liabilities	53
C.3b	Jumlah Karyawan menurut Gender, Jabatan, Usia, Pendidikan, dan Status	Number of Employees by Gender, Position, Age, Education, and Status	85
C.3c	Persentase Kepemilikan Saham	Percentage of Share Ownership	88
C.3d	Wilayah Operasional	Operational Area	70
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	Products, Services, and Business Activities Undertake	58
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	Membership in the Association	71
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan	Significant Change in Organisation	72
	Penjelasan Direksi	Report of the Board of Directors	
D.1	Strategi Pencapaian Target	Target Achievement Strategy	34
	Tata Kelola Keberlanjutan	Sustainability Governance	
E.1	Penanggung jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Person in Charge of Sustainable Finance Implementation	245
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	Competency Development Related to Sustainable Finance	245
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Risk Assessment on the Sustainable Finance Implementation	247
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	Relations with Stakeholders	248
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Issues against the Sustainable Finance Implementation	250
	Kinerja Keberlanjutan	Sustainability Performance	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	Activities to Build a Culture of Sustainability	251
	Kinerja Ekonomi	Economic Performance	
F.2-F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss	253, 255

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks	Index Description	Halaman Page
	Kinerja Lingkungan Hidup	Environmental Performance	
	Aspek Umum	General Affairs Aspect	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	Environmental Costs	258
	Aspek Material	Material Aspect	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	The Use of Enviromentally Friendly Materials	259
	Aspek Energi	Energy Aspect	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan	Amount and Intensity of Used Energy	262
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	Attempts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	260
	Aspek Air	Water Aspect	
F.8	Penggunaan Air	Water Usage	264
	Aspek Keanekaragaman Hayati	Biodiversity Conservation Aspect	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	Impacts from Operational Areas Near or in Conservation or Biodiversity Areas	266
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	Attempts of Biodiversity Conservation	267
	Aspek Emisi	Emission Aspect	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	Amount and Intensity of Produced Emissions by Type	268
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	Resulting Emissions by Type of Emission Reduction Efforts and Achievements Conducted	269
	Aspek Limbah dan Efluen	Waste and Effluent Aspec	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	The Amount of Waste and Effluent Generated by Type	270
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	Waste and Effluent Management Mechanisms	272
F.15	Tumpahan yang Terjadi	Spills That Occurred	272
	Aspek Pengaduan terkait Lingkungan hidup	Complaint Aspect Related to the Environment	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	274
	Kinerja Sosial	Social Performance	
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen	Commitment to Provide Equal Services for Products and/or Services to Customers	276
	Aspek Ketenagakerjaan	Employment Aspect	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	Equal Opportunity to Work	278
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	Child Labour and Forced Labour	279
F.20	Upah Minimum Regional	Regional Minimum Wage	281
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	Decent and Safe Work Environment	286
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	Training and Capacity Building for Employees	291
	Aspek Masyarakat	Community Aspect	
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar	Operational Impacts to the Surrounding Communities	296
F.24	Pengaduan Masyarakat	Public Complaints	297
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	Environmental Social Responsibility Activities	297
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan	Responsibility for sustainable Product/service Development	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan	Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	305
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	Products/Services Safety that have been Evaluated for Customers	306
F.28	Dampak Produk/Jasa	Impacts of Product/Service	307
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	Number of Recalled Products	307
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	Customer Satisfaction Survey of Sustainable Financial Products and/or Services	308
	Lain-lain	Others	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, Jika Ada	An Affidavit Verification by the Independent, If Any	238
G.2	Lembar Umpan Balik	Feedback Sheet	309
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya	Responses to the Preceding Year's Report Feedback	310
G.5	Daftar Pengungkapan sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017	List of Disclosures in accordance with POJK Number 51/POJK.03/2017	310

Indeks Konten GRI Standar 2021

GRI Standard Content Index 2021

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks	Index Description	Halaman Page
	Pengungkapan Umum 2021	General Disclosures 2021	
	Organisasi dan Praktik Pelaporan	Organization and Reporting Practices	**52**
2-1	Detail Organisasi	Organization Details	
2-2	Entitas yang tercakup dalam pelaporan keberlanjutan organisasi	Entities covered by the organization's sustainability reporting	236, 237
2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak	Reporting period, frequency and contact points	238
2-4	Pernyataan ulang informasi	Restatement of information	238
2-5	Penjaminan eksternal	External guarantee	238
	Kegiatan dan Karyawan	Activities and Employees	
2-6	Kegiatan, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya	Activities, value chains and other business relationships	52, 53, 58, 64, 66, 70, 256
2-7	Karyawan	Employee	85, 242
2-8	Pekerja yang bukan karyawan	Non-Direct Workers	85
	Tata Kelola Keberlanjutan	Sustainable Governance	
2-9	Struktur dan komposisi tata kelola	Governance structure and composition	143
2-10	Nominasi dan seleksi untuk badan tata kelola tertinggi	Nomination and selection of the highest governance body	156, 166
2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi	Chair of the highest governance body	143, 156, 161
2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak	Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	156, 158, 159, 211, 245
2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak	Delegation of responsibility for managing impacts	158, 159, 245
2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	The highest governance body's role in sustainability reporting	239, 245
2-15	Konflik kepentingan	Conflicts of interest	162
2-16	Komunikasi keprihatinan kritis	Communication of critical concerns	220
2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi	The highest governance body's role in sustainability reporting	164, 172, 245
2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi	Evaluation of the performance of the highest governance body	181
2-19	Kebijakan Remunerasi	Remuneration policies	183
2-20	Proses penentuan remunerasi	Process to determine remuneration	183
	Strategi Kebijakan dan Pelaksanaan	Policy Strategies and Implementations	
2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan	Statement on sustainable development strategy	34
2-23	Komitmen kebijakan	Policy commitment	217, 243
2-24	Komitmen dalam menanamkan kebijakan	Commitment in embedding policies	251
2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif	Processes to remediate negative impacts	220, 227
2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan menyampaikan kekhawatiran	Mechanisms for seeking advice and raising concerns	220, 227
2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan	Compliance with laws and regulations	219
2-28	Keanggotaan asosiasi	Association membership	71
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan	Stakeholders Engagement	
2-29	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan	Approach to Stakeholder engagement	248
2-30	Perjanjian perundingan kolektif	Collective bargaining agreement	278, 279
	Topik Material	Material Topic	
3-1	Proses untuk menentukan topik material	Process for determining material topics	239
3-2	Daftar topik material	List of material topics	239
3-3	Manajemen topik material	Material topic management	240
	Pengungkapan Standar Khusus	Special Standard Disclosures	
	Topik Ekonomi	Economic Topic	
	Kinerja Ekonomi	Economic Performance	
201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	Direct economic value generated and distributed	253
	Keberadaan Pasar	Market Presence	
202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional	Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	281

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks	Index Description	Halaman Page
	Dampak Ekonomi Tidak Langsung	Indirect Economic Impacts	
203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan	Infrastructure investments and services supported	254
203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	Signifikan indirect economic impacts	254
	Anti Korupsi	Anti-corruption	
205-2	Komunikasi dan pelatihan terkait kebijakan dan prosedur antikorupsi	Communication and training about anti-corruption policies and procedures	252
205-3	Kejadian korupsi dan tindakan yang diambil	Confirmed incidents of corruption and action taken	252
	Topik Lingkungan	Environmental Topic	
	Material	Material	
301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume	The material used is based on weight or volume	259
301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan	Recycled input materials used	259
301-3	Produk reclaimed dan material kemasannya	Reclaimed products and their packaging materials	259
	Energi	Energy	
302-1	Konsumsi energi dalam organisasi	Energy consumption in the organization	260
302-2	Konsumsi energi di luar organisasi	Energy consumption outside of the organization	260
302-3	Intensitas energi	Energy intensity	262
302-4	Pengurangan konsumsi energi	Reduction of energy consumption	262
	Air dan Efluen	Water and Effluent	
303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama	Interaction with water as a shared resource	264
303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air	Impact management related to water discharge	265
303-5	Konsumsi air	Water consumption	264, 266
	Emisi	Emissions	
305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	Direct (Scope 1) GHG emissions	269
305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung	Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	269
305-4	Intensitas emisi GRK	GHG emissions intensity	270
305-5	Reduksi emisi	Reduction of GHG emissions	269
305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS)	Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	268
305-7	Pengungkapan Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara yang signifikan lainnya	Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant	268
	Limbah	Waste	
306-1	Timbulan limbah dan dampak yang signifikan terkait limbah	Waste generation and significant waste-related impacts	270
306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah	Management of significant waste-related impacts	272
306-3	Timbulan limbah	Waste generated	272
	Kepatuhan Lingkungan	Environment Compliance	
307-1	Ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan lingkungan	Non-compliance with environmental laws and regulations	274
	Topik Sosial	Social Topic	
	Kepegawaian	Employment	
401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan	New employee hires and employee turnover	87
401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	280
401-3	Cuti melahirkan	Parental leave	283
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Occupational Health And Safety	
403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	Occupational health and safety management system	285, 287
403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi kecelakaan	identification, risk assessment and incident investigation	285, 286
403-3	Layanan kesehatan kerja	Occupational health services	281
403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja terkait keselamatan dan kesehatan kerja	Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	285, 286
403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja	Worker training on occupational health and safety	290
403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja	Promotion of worker health	287
403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis	Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	285
403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	Workers covered by an occupational health and safety management system	286
403-9	Kecelakaan kerja	Work-related injuries	291
403-10	Penyakit akibat kerja	Work-related ill health	291

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks	Index Description	Halaman Page
	Pelatihan dan Pendidikan	Training and Education	
404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	Average hours of training per year per employee	291
404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	291
	Keanekaragaman dan Kesempatan Setara	Diversity and Equal Opportunity	
405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan	Diversity of governance bodies and employees	41, 47
405-2	Rasio gaji dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki	Ratio of basic salary and remuneration of women to men	280
	Anti Diskriminasi	Non Discrimination	
406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan	Incidents of discrimination and corrective actions taken	278
	Masyarakat Lokal	Local Communities	
413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan	Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	297
413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal	Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	296
	Pemasaran dan Pelabelan	Marketing and Labeling	
417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa	Requirements for product and service information and labeling	305
417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa	Incidents of non-compliance concerning product and service	306
417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran	Incidents of non-compliance concerning marketing communications	306

Metrik ESG
ESG Matrix

Klasifikasi Classification	ID	Nama Metrik	Matrix Name	Halaman Page
Lingkungan Environment	E-01	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca	Greenhouse Gas Emissions Report	269
	E-02	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca	Greenhouse Gas Emission Intensity	269
	E-03	Konsumsi Energi Listrik	Electricity Consumption	262
	E-04	Konsumsi Air	Water Usage	264
	E-05	Limbah yang Dihasilkan	Waste Generated	270
	E-06	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target Net Zero Emission	Company Commitment to Achieve Net Zero Emissions	268
	E-07	Komitmen Perusahaan untuk Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca	Company Commitment to Reduce Greenhouse Gas Emissions	269
Sosial Social	S-01	Kesetaraan Gender	Gender Equality	278
	S-02	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur	Employees by Gender and Age Group	85
	S-03	Tingkat Pergantian Pegawai	Employee Turnover Rate	87
	S-04	Jumlah Pegawai Sementara	Number of Temporary Employees	85
	S-05	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai	Employee Training and Development	291
	S-06	Jumlah Kecelakaan Kerja	Number of Occupational Accidents	291
	S-07	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia	Incidents of Human Rights Violations	278
	S-08	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-diskriminasi	Policy on Sexual Harassment and/or Non-Discrimination	278
	S-09	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia	Policy on Human Rights	279
	S-10	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa	Policy on Child Labor and/or Forced Labor	279
	S-11	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Lingkungan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak Diberikan kepada Seluruh Karyawan	Policy on Occupational Health and Workplace Safety, and a Decent and Safe Working Environment for All Employees	284
	S-12	Corporate Social Responsibility	Corporate Social Responsibility	297
Tata Kelola Governance	G-01	Keberagaman Manajemen dan Independensi	Management Diversity and Independence	180
	G-02	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan	Total Attendance of Board of Directors and Board of Commissioners at Board Meetings	174
	G-03	Kebijakan Pemisahan Chairman of the Board dan CEO	Policy on Separation of Chairman of the Board and CEO	143
	G-04	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris	Policy on Board of Directors and Commissioners Assessment	181
	G-05	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris	Policy on Board of Directors and Commissioners Training	164
	G-06	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan	Special Criteria for Board Selection	156, 166
	G-07	Kode Etik dan/atau Anti Korupsi	Code of Conduct and/or Anti-Corruption	217, 223
	G-08	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham	Policy on Fair Treatment of Shareholders	248
	G-09	Pencegahan Konflik Kepentingan	Conflict of Interest Prevention	162

Referensi Silang SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021

Cross Reference of SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021

No	Materi dan Penjelasan Subjects and Explanation		Halaman Pages
I	**Ikhtisar Data Keuangan Penting**	Highlights of Key Financial Information	
1	Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba bruto; c. Laba (rugi); d. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; e. Total laba (rugi) komprehensif. f. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; g. Laba (rugi) per saham; h. Jumlah aset; i. Jumlah liabilitas; j. Jumlah ekuitas; k. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; l. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; m. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; n. Rasio lancar; o. Rasio liabilitas terhadap ekuitas; p. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; q. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya.	Highlights of Key Financial Information contains financial information in comparative form over a period of 3 (three) fiscal years or since the commencement of business if the Issuer or Listed Company has been running its business activities for less than 3 (three) years, at least contains: a. Sales/revenue; b. Gross profit (loss); c. Profit (loss); d. Net profit attributable to owners of the parent and noncontrolling interest; e. Total comprehensive profit (loss); f. Net comprehensive profit attributable to owners of the parent and non-controlling interest; g. Profit (loss) per share; h. Total assets; i. Total liabilities; j. Total equity; k. Profit (loss) ratio to total assets; l. Profit (loss) ratio to equity; m. Profit (loss) ratio to revenue; n. Current ratio; o. Liabilities-to-equity ratio; p. Liabilities-to-total assets ratio; q. Other relevant financial ratio and information about the Issuer or Listed Company or its industry.	22
II	**Informasi Saham** Informasi saham (jika ada) paling sedikit memuat:	Shares Information Shares information (if any) shall include at least:	
1	Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a. Jumlah saham yang beredar; b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham ditempatkan; c. Harga saham tertinggi, terendah dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; d. Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.	Shares issued for every quarter (if any) presented in the comparison of latest 2 (two) fiscal years (if any), at least include: a. Number of issued shares; b. Market capitalization based on the price on the Stock Exchange where shares are listed; c. Highest, lowest and closing price based on the price on the Stock Exchange where shares are listed; d. Transaction volume on the Stock Exchange where shares are listed.	24-25
2	Dalam hal terjadi Aksi Korporasi, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus dan perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1 ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b. Rasio pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan dan perubahan nilai nominal saham; c. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; d. Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); e. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.	In case of Corporate Actions, such as stock split, reverse stock, shares dividend, bonus shares and change in nominal value, issuance of convertible securities, and capital issuance or withdrawal, the shares information referred to in point 1 shall have explanations which included at least: a. The execution date of corporate action. b. Ratio of stock split, reverse stock, share dividend, bonus share, number of the issued convertible securities and change in nominal value; c. Shares volume issued before and after corporate actions; d. The number of executed convertible securities (if any); e. Shares price before and after corporate actions.	26
3	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham dan/atau pembatalan pencatatan saham tersebut.	In case of suspended stock trading and/or delisting in the fiscal year, the Issuer or Listed Company shall explain the reasons for such suspension and/or delisting.	26
4	Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (*delisting*) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham tersebut.	In case of stock suspension as referred to point 3 and/or delisting process is still in progress at the end of Annual Report period, the Issuer or Listed Company shall explain the actions of the Company to resolve such stock suspension and/or delisting.	26

No	Materi dan Penjelasan Subjects and Explanation		Halaman Pages
III	**Laporan Direksi** Laporan Direksi paling sedikit memuat:	**Report of The Directors** The Directors' Report shall include at least:	
1	Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi: a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b. Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; c. Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; d. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang e. Ditargetkan; f. Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik.	The Issuer's or Listed Company's Performance, at least includes: a. Strategy and strategic policy of Issuer or Listed Company; b. The Directors' role in establishing strategy and strategic policy of the Issuer or Listed Company; c. Process implemented by the Directors to ensure the implementation of the strategy of the Issuer or Listed Company; d. Comparison between achievement of results and targets; e. Challenges faced by the Issuer or Listed Company.	34-42
2	Gambaran tentang prospek usaha.	An overview of business prospects.	34-42
3	Penerapan Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	Implementation of Good Corporate Governance by the Issuer or Listed Company.	34-42
IV	**Laporan Dewan Komisaris** Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:	**Report of The Board of Commissioners** Report of the Board of Commissioner shall include at least:	
1	Penilaian terhadap Kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi.	Assessment on the Performance of the Directors in managing the Company, including the Board of Commissioners' supervision in the Directors' establishing and implementing strategy of the Issuer or Listed Company.	44-48
2	Pandangan atas Prospek Usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi.	View on the Prospects of the Issuer or Listed Company as established by the Directors.	44-48
3	Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	View on the Implementation of Issuer's or Listed Company's Governance.	44-48
V	**Profil Emiten atau Perusahaan Publik** Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:	**Company Profile** Profile of Issuer or Listed Company shall include at least:	
1	Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku.	Name of the Issuer or Listed Company, including if there is a change of name, the reason for the change and the effective date of the name change in the fiscal year.	52
2	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: a. Alamat. b. Nomor telepon. c. Alamat surat elektronik. d. Alamat Situs Web.	Access to the Issuer or Listed Company including branch office or representative office which allows the public to obtain information about the Issuer or Listed Company, including: a. Address. b. Phone number. c. E-mail address. d. Website address.	52
3	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik.	Brief history of Issuer or Listed Company.	53-57, 62-63
4	Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik, serta budaya perusahaan atau nilai-nilai perusahaan.	Vision and mission of the Issuer or Listed Company and corporate culture or values.	64-65
5	Kegiatan Usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan.	Business Activities according to the latest articles of association, business activities carried on in the fiscal year, and type of products and/or services provided.	58-61, 66-70
6	Wilayah Operasional Emiten atau Perusahaan Publik. Wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan.	Operating Area of the Issuer or Public Company. Operating areas are areas whereas the Company does its business activities or covered by the activities.	70
7	Struktur Organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan.	Organizational Structure of Issuer or Listed Company in the form of a chart, giving the names and titles and at least up to 1 (one) level below the Directors, including committees under the Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners.	73
8	Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.	Lists of membership in industry-related associations, national and international, related to the sustainable finance implementation.	71

No	Materi dan Penjelasan Subjects and Explanation		Halaman Pages
9	Profil Direksi, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b. Foto terbaru; c. Usia; d. Kewarganegaraan; e. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; 2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; 3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. g. Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; h. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	Profile of the Directors, at least includes: a. Name and position in accordance with the duties and responsibilities; b. Latest picture; c. Age; d. Citizenship; e. Educational history and/or certification; f. Work experience, includes: 1) legal basis of appointment of Directors' members in the Issuer or Listed Company; 2) concurrent position, both as members of the Directors, members of the Board of Commissioners and/or members of the committee as well as other position, whether the position is within or outside of the Issuer or Listed Company; 3) work experience as well as the working period both inside or outside the Issuer or Listed Company. g. Affiliate relationships with another member of the Directors, Board of Commissioners' members and ultimate shareholders (if any) including the name of affiliated parties; h. Changes in the Composition of the Directors' Members and the reason for such changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Directors, this matter shall be disclosed.	79-84
10	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b. Foto terbaru; c. Usia; d. Kewarganegaraan; e. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; 2) dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; 3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. 4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. g. Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; h. Pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; i. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	Profile of the Board of Commissioners, at least includes: a. Name and position in accordance with the duties and responsibilities; b. Latest picture; c. Age; d. Citizenship; e. Educational history and/or certification; f. Work experience, includes: 1) legal basis for the appointment of Board of Commissioners' members excluding the Independent Commissioner in the Issuer or Listed Company concerned; 2) legal basis for the appointment of Board of Commissioners' members as Independent Commissioner in the Issuer or Listed Company concerned; 3) concurrent position, both as members of the Board of Commissioners, members of the Directors and/or members of the committee as well as other position, whether the position is within or outside of the Issuer or Listed Company; 4) work experience as well as the working period both inside or outside the Issuer or Listed Company. g. Affiliate relationships with another member of the Board of Commissioners' members, majority and controlling shareholders, both direct and indirectly, to the individual owners, including names of the affiliates; h. Statement of Independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has served more than 2 (two) periods; i. Changes in the Composition of the Board of Commissioners' Members and the reason for such changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed.	74-78
11	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya.	In case of a change in the composition of the Directors and/or the Board of Commissioners that occurred after the fiscal year ends until the deadline for submission of the Annual Report, then the structure set out in the Annual Report is the recent and previous composition of the Directors members and/or the Board of Commissioners' members.	72
12	Jumlah Karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku.	The number of Employees categorized based on gender, position, age, educational level and work status (permanent/contract) in the fiscal year.	85-87
13	Nama Pemegang Saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari: a. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; b. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; c. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik.	The names of Shareholders and percentage of ownership at the start and end of the financial year, which consists of: a. Shareholders owning 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Listed Company; b. Member of the Directors and Board of Commissioners who hold shares of the Issuer or Listed Company; c. Public shareholders, a group of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of Issuer or Listed Company.	88-90
14	Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.	Percentage of indirect ownership of shares of Issuers or Listed Companies by members of the Directors and the Board of Commissioners at the start and end of the financial year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Directors and members of the Board of Commissioners.	88-89

No	Materi dan Penjelasan Subjects and Explanation		Halaman Pages
15	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: a. Kepemilikan institusi lokal; b. Kepemilikan institusi asing; c. Kepemilikan individu lokal; d. Kepemilikan individu asing.	The number of shareholders and the percentage of ownership as of the end of fiscal year based on the classification: a. Local institution ownership; b. Foreign institution ownership; c. Local individual ownership; d. Foreign individual ownership.	90
16	Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan.	Information on the Major and Controlling Shareholders of the Issuer or Listed Company, either directly or indirectly, to the individual owners, presented in the form of schemes or charts.	90
17	Nama Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura Bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama tersebut. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	Name of Subsidiaries, Associates, Joint Venture Company in which the Issuer or Listed Company has joint controlled entities (if any), along with shareholding percentage, line of business and status of such subsidiaries, associates, joint venture company. For subsidiaries, please add information about the address.	91-93
18	Kronologi Pencatatan Saham, jumlah saham, nilai nominal dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada).	Chronology of Share Listing, number of shares, nominal value and the offering price from the beginning of listing until the end of fiscal year and name of the stock exchange where the Issuer's or Listed Company's share is listed, including stock split, reverse stock, stock dividend, stock bonus and changes in nominal stock value, executed convertible securities, completed capital addition and withdrawal (if any).	93-94
19	Kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 18, yang belum jatuh tempo paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran dan peringkat Efek (jika ada).	Chronology of other Securities listing other than Securities referred to in point 18, that has not been due, which at least includes the name of Securities, year of issuance, interest/return rate, maturity date, offering value and Securities rating (if any).	94
20	informasi penggunaan jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: a. Nama dan alamat; b. Periode penugasan; c. Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; d. Biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; e. Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut.	Information on the service rendered by Public Accountants (PA) and Public Accounting Firms (PAF) and their networks/associations/allies include: a. Name and address; b. Assignment period; c. Information on audit and/or non-audit services rendered; d. Audit and/or non-audit fees for each assignment given during the financial year; e. In the event that PA and PAF and their network/association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed.	94-95, 205-206
21	Nama dan alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal selain AP dan KAP.	Name and address of Capital Market Institutions and/or Supporting Professions other than PA and PAF.	95-96
VI	**Analisa dan Pembahasan Manajemen** Analisa dan pembahasan manajemen memuat analisa dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	**Management Discussion and Analysis** Management discussion and analysis contains the analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the fiscal year, which at least contain:	
1	Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas dan perkembangannya; b. Pendapatan/penjualan; c. Profitabilitas.	Operational review per business segment in accordance with the type of industry of the Issuer or Listed Company, contains at least: a. Production, which includes the process, capacity and development; b. Revenue/sales; c. Profitability.	101-104
2	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a. Aset lancar, aset tidak lancar dan total aset; b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; c. Ekuitas; d. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain dan total laba (rugi) komprehensif; e. Arus kas	Comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the last 2 (two) fiscal year, explanation about the cause of changes and the impact, among others concerning: a. Current assets, non-current assets and total assets; b. Short-term liabilities, long-term liabilities and total liabilities; c. Equity; d. Revenue/sales, expense, profit/loss, other comprehensive income and total of comprehensive income/loss; e. Cash flow.	105-110
3	Kemampuan Membayar Utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	Ability to Pay Debt by presenting relevant ratio calculation.	110
4	Tingkat Kolektibilitas Piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.	The Collectability level of the Issuer or Listed Company by presenting relevant ratio calculation.	110-111
5	Struktur Modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure*) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud.	Capital Structure and management policy on such capital structure with the basis for determining such policy.	111
6	Bahasan mengenai Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi: a. Tujuan dari ikatan tersebut; b. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c. Mata uang yang menjadi denominasi; d. Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.	Discussion on Material Ties for the Investment of Capital Goods with description includes at least: a. The purpose of the ties; b. Source of funds expected to fulfill the said ties; c. Currency of denomination; d. Steps taken by the Issuer or Listed Company to protect the risk against the position of related foreign currency.	111

No	Materi dan Penjelasan Subjects and Explanation		Halaman Pages
7	Bahasan mengenai Investasi Barang Modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi: a. Jenis investasi barang modal; b. Tujuan investasi barang modal; c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan.	Discussion on Capital Goods Investment realized in the last fiscal year, at least includes: a. Type of capital goods investment; b. Objective of capital goods investment; c. The investment value of capital goods.	112
8	Informasi dan Fakta Material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan (jika ada).	Significant Information and Fact Subsequent to the Accountant's Report date (if any).	112
9	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	Business prospects of the Issuer of Listed Company in connection with the condition of industry, economy in general and the international market supported by quantitative data from a reliable data source.	112-113
10	Perbandingan antara Target/Proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal (*capital structure*); d. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	Comparison between Target/Projection in the beginning of fiscal year and the achieved result (realization), which includes: a. Revenue/sales; b. Income (loss); c. Capital structure; d. Other matters that considered important for the Issuer or Listed Company.	114-115
11	Target/Proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: a. Pendapatan/penjualan; b. Laba (rugi); c. Struktur modal (*capital structure*); d. Kebijakan dividen; e. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik.	Issuer's or Listed Company's target/projection in 1 (one) year, which includes: a. Revenue/sales; b. Income (loss); c. Capital structure; d. Dividend policy; e. Other matters that considered important for the Issuer or Listed Company.	114-115
12	Aspek Pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar.	Marketing Aspect for the product and service of Issuer or Listed Company, such as: marketing strategy and market share.	115-116
13	Uraian mengenai Dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit: a. Kebijakan dividen; b. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); d. Jumlah dividen per tahun yang dibayar.	Description regarding Dividends for the last 2 (two) fiscal years (if any), which at least includes: a. Dividend policy; b. Date of cash dividend payment and/or date of non-cash dividend distribution; c. Amount of dividend per share (cash/non-cash); d. Amount of paid dividend per year.	116
14	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan: a. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut.	Actual Use of Proceeds from the Public Offering, provided that: a. In the event that during fiscal year, the Issuer has the obligation to report realization of the use of proceeds, thus the cumulative use of the proceeds from the Public Offering shall be disclosed until the last fiscal year; b. In the event of any changes the in use of proceeds as stipulated in the Regulation of Financial Services Authority on Report on Realization of the Use of Proceeds from Public Offerings, Issuers shall explain such changes.	117
15	Informasi Material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat: a. Tanggal, nilai dan objek transaksi; b. Nama pihak yang bertransaksi; c. Sifat hubungan afiliasi (jika ada); d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; e. Pemenuhan ketentuan terkait; f. Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud huruf a sampai e, Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: 1) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar; 2) peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar; g. Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang dan/atau berkelanjutan; h. Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; i. Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	Material Information (if any) regarding investments, expansion, divestment, business merger/takeover, acquisition, debt/equity restructuring, material transaction, affiliated transaction and transaction that contains conflict of interest occurred in fiscal year, among others includes: a. Date, value and transaction object; b. Name of the parties conducting transaction; c. Nature of affiliation (if any); d. Description about transaction fairness; e. Relevant regulation compliance; f. In the case of affiliated relations present, the Issuer or Listed Company shall disclose information other than referred to in point a to e as follows: 1) the Directors' statement that the affiliated transactions have been processed through adequate procedures in accordance to the general business practices, i.e. with arms-length principle; 2) the roles of the Board of Commissioners and audit committee is adequate to ensure that the affiliated transactions have been implemented in accordance to the general business practices, i.e. with arms-length principles. g. Affiliated transactions and material transactions that generate recurring and/or sustainable revenues, shall be explained that the transactions are implemented to generate recurring and/or sustainable revenues; h. Disclosure on affiliated transactions and/or transaction with conflict of interest that have been approved by independent shareholders, shall have explanation on the date of the general meeting of shareholders that approving the affiliated transactions and/or transaction with conflict of interest; i. In the absent of affiliated transaction and/or transaction with conflict of interest, disclose the absence of such transaction.	117

No	Materi dan Penjelasan Subjects and Explanation		Halaman Pages
16	Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	Changes in Regulation which have a significant impact on the Issuer and Listed Company and the impact on financial statements (if any).	117
17	Perubahan Kebijakan Akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	Changes in the Accounting Policy, reason and its impact on financial statements (if any).	118
VII	**Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik** Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	Corporate Governance Governance of Issuer or Listed Company shall contain at least a brief description about:	
1	RUPS: a. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku; b. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk perhitungan suara.	GMS: a. information on GMS resolution in the financial year and 1 (one) year prior to the financial year; b. In the event of the Issuer or Public Company uses independent party for voting count	145-155
2	Direksi, mencakup antara lain: a. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; b. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; c. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut; d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota direksi; e. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi.	The Directors, include, among others: a. The duties and responsibilities of each member of the Directors; b. A statement that the Directors has the Directors' guidelines or charter; c. Policy and the implementation of the Directors meeting frequency, including meeting with Board of Commissioners, and attendance of the Directors in such meeting; d. Trainings and/or competence development of the members of the Directors; e. The assessment on the performance of committee which supports the implementation of the Directors' duties.	156-165
3	Dewan Komisaris, mencakup antara lain: a. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris; c. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut; d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris; e. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.	The Board of Commissioners, include, among others: a. The duties and responsibilities of each member of the Board of Commissioners; b. Statement that the Board of Commissioners has the Board of Commissioners' guidelines or charter; c. Policy and the implementation of the Board of Commissioners meeting frequency, including meeting with the Directors, and level of attendance of the members of the Board of Commissioners in such meeting; d. Training and/or competence development of the member of Board of Commissioners; e. The assessment on the performance of committee which supports the implementation of the Board of Commissioners' duties.	165-182
4	Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar.	Sharia Supervisory Board, for Issuer or Listed Company which carries out business activity based on sharia principle as stated in the article of association.	N/A
5	Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris a. Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; b. Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Komisaris antara lain: 1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; 2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, seperti gaji, tunjangan, tantiem/bonus, dan lainnya; 3) Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	Nomination and Remuneration of the Directors and the Board of Commissioners a. The nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners; b. Procedures and implementation of remuneration for Directors and Commissioners, among others: 1) procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners; 2) the remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners, such as salaries, allowances, bonuses/ bonuses, and others; 3) The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners.	183
6	Komite Audit, mencakup antara lain: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. Usia; c. Kewarganegaraan; d. Riwayat pendidikan; e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; 2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); 3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. f. Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; g. Pernyataan independensi Komite Audit; h. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; i. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); j. Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) Komite Audit.	Audit Committee, includes, among others: a. Name and position in the committee; b. Age; c. Citizenship; d. Educational history; e. Work experience, which includes information: 1) basis of appointment as the member of the committee; 2) concurrent position, either as the member of the Board of Commissioners, member of the Directors and/or member of committee as well as other position (if any); 3) work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company. f. Period and tenure of the member of Audit Committee; g. Statement of Independence of the Audit Committee; h. Policy and implementation regarding the frequency of Audit Committee meetings and the attendance of members of the Audit Committee at these meetings;. i. Training attended in the fiscal year (if any); j. Implementation of Audit Committee's activity in the fiscal year in accordance with the Audit Committee guideline or charter.	184-191

No	Materi dan Penjelasan Subjects and Explanation		Halaman Pages
7	Komite Nominasi dan Remunerasi, yang mencakup antara lain: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. Usia; c. Kewarganegaraan; d. Riwayat pendidikan; e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; 2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); 3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. f. Periode dan masa jabatan anggota komite; g. Uraian tugas dan tanggung jawab; h. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite; i. Pernyataan independensi komite; j. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; k. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku.	Nomination and Remuneration Committees which includes: a. Name and position in the committee; b. Age; c. Citizenship; d. Educational history; e. Work experience, which includes information: 1) basis of appointment as the member of the committee; 2) concurrent position, either as the member of the Board of Commissioners, member of the Directors and/or member of committee as well as other position (if any); 3) work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company. f. Period and tenure of member of committee; g. Description of duties and responsibilities; h. Statement of the committee's guidelines or charter; i. Statement of independence of the committee; j. Policy and implementation regarding the frequency of Committee meetings and the attendance of members of the Committee at these meetings; k. Training attended in the fiscal year (if any); l. Brief description of the implementation of committee's activity in the fiscal year.	191-192
8	Komite Lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, yang mencakup antara lain: a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b. Usia; c. Kewarganegaraan; d. Riwayat pendidikan; e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; 2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan 3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. f. Periode dan masa jabatan anggota komite; g. Uraian tugas dan tanggung jawab; h. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite; i. Pernyataan independensi komite; j. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; k. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku.	Other Committees that the Issuer or Listed Company have in order to support the function and duties of the Directors and/or Board of Commissioners, which includes: a. Name and position in the committee; b. Age. c. Citizenship. d. Educational history. e. Work experience, which includes information: 1) basis of appointment as the member of the committee; 2) concurrent position, either as the member of the Board of Commissioners, member of the Directors and/or member of committee as well as other position (if any); 3) work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company. f. Period and tenure of member of committee. g. Description of duties and responsibilities. h. Statement of the committee's guidelines or charter. i. Statement of independence of the committee. j. Policy and implementation regarding the frequency of Committee meetings and the attendance of members of the Committee at these meetings. k. Training attended in the fiscal year (if any). l. Brief description of the implementation of committee's activity in the fiscal year.	N/A
9	Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain: a. Nama; b. Domisili; c. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; 2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. d. Riwayat pendidikan; e. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; f. Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku.	Corporate Secretary, among others includes: a. Name; b. Domicile; c. Work experience, which includes information: 1) basis of appointment as the Corporate Secretary. 2) work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company. d. Educational history; e. Training and/or competency improvement attended in the fiscal year; f. Brief description of the duties implementation of Corporate Secretary in the fiscal year.	193-199
10	Unit Audit Internal, mencakup antara lain: a. Nama Kepala Unit Audit Internal; b. Riwayat jabatan, meliputi informasi: 1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; 2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. c. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; e. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; f. Uraian tugas dan tanggung jawab; g. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; h. Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit.	Internal Audit Unit, among others includes: a. Name of head of Internal Audit Unit; b. Work experience, which includes information: 1) Basis of appointment as the head of Internal Audit Unit; 2) Work experience and working period both inside and outside the Issuer or Listed Company. c. Qualification and certification as internal auditor (if any); d. Training and/or competency improvement attended in the fiscal year; e. Structure and position of the Internal Audit Unit; f. Description of duties and responsibilities; g. Statement of Internal Audit Unit's guidelines or charter; h. Brief description about the duties implementation of Internal Audit Unit in the fiscal year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee;	200-204

No	Materi dan Penjelasan Subjects and Explanation		Halaman Pages
11	Uraian mengenai Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; b. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; c. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal.	Description about Internal Control System implemented by the Issuer or Listed Company, at least includes: a. Financial and operational control, as well as compliance towards other regulations; b. Review on the effectiveness of internal control system; c. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal.	207-209
12	Sistem Manajemen Risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; b. Jenis risiko dan cara pengelolaannya; c. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; d. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem manajemen risiko.	Risk Management System implemented by the Issuer or Listed Company, at least includes: a. General description about the Issuer's or Listed Company's risk management system; b. Type of risk and its management; c. Review on the effectiveness of Issuer's or Listed Company's risk management; d. Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the risk management.	210-217
13	Perkara hukum yang berdampak material dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: a. Pokok perkara/gugatan; b. Status penyelesaian perkara/gugatan; c. Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik.	Legal cases with material impact faced by the Issuer or Listed Company, at least includes: a. Subject of the case/claim; b. Status of settlement of case/claim; c. Potential impacts on the condition of the Issuer or Listed Company.	217
14	Informasi tentang Sanksi Administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku terakhir (jika ada).	Information about Administrative sanctions imposed on the Issuer or Listed Company, member of the Board of Commissioners and Directors, by the Capital Market authority and others in the last fiscal year (if any).	217
15	Informasi mengenai Kode Etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a. Pokok-pokok kode etik; b. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; c. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik.	Information about Issuer's or Listed Company's Code of Conduct which includes: a. Principles of the code of conduct; b. Form of dissemination of code of conduct and its enforcement attempt; c. Statement that the code of conduct is applicable to the members of the Directors, Board of Commissioners and employees of the Issuer or Listed Company.	217-219
16	Uraian mengenai Kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan.	Description of the long-term performance-based compensation policy for management and/or employees.	219
17	Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: a. kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; b. pelaksanaan atas kebijakan dimaksud.	A brief description of the information disclosure policy regarding: a. share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; b. implementation of the said policy.	219-220
18	Uraian mengenai Sistem Pelaporan Pelanggaran di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi: a. Cara penyampaian laporan pelanggaran; b. Perlindungan bagi pelapor; c. Penanganan pengaduan; d. Pihak yang mengelola pengaduan; e. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: f. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku. g. Tindak lanjut pengaduan.	Description of Whistleblowing System in the Issuer and Listed Company (if any), includes, among others: a. Mechanism of whistleblowing system; b. Protection for the whistleblower; c. Complaint handling; d. Party that manages the complaint; e. Result of complaint handling, at least includes: f. Number of incoming and processed complaints in the fiscal year; g. Complaint follow-up.	220-223
19	Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik.	Description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company.	223-225
20	Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; b. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada).	Implementation Corporate Governance Guidelines for the Issuer or Listed Company which issues Equity-type Shares, which includes: a. Statement regarding the recommendations that have been implemented; b. Explanation of recommendations that have not been implemented, as well as the reason and implementation alternatives (if any).	229-233
VIII	**Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik.**	Social and Environmental Responsibility of Issuer or Listed Company.	
IX	**Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit.**	Audited Financial Statements.	
	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek.	The Company's annual financial statements contained in the Annual Report are prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and have been audited by a Public Accountant registered with the Financial Services Authority. The financial statements contain a statement regarding the responsibility for the financial statements as stipulated in the laws and regulations in the Capital Market sector governing the responsibility of the Board of Directors for financial statements or the laws and regulations in the Capital Market sector governing the periodic reports of Securities Companies in the event that the issuer is a Securities Company.	☑
X	**Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan.**	Statements of the Members of Directors and Board of Commissioners on Responsibility for the Annual Report.	
	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	The statement of the members of Board of Commissioners on the responsibility for the Annual Report are prepared in accordance with the format of the Statement of the members of the Directors and members of the Board of Commissioners on Responsibility for the Annual Report as stated in the Appendix which is an integral part of this Circular Letter of Financial Services Authority.	43, 49

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements

08




IDX
Indonesia Stock Exchange
Member of
WORLD FEDERATION OF EXCHANGES

PT Jakarta International Hotels & Development Tbk dan Entitas Anak/ *and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*
DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Page*
Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Jakarta International Hotels & Development Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/ *The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Jakarta International Hotels & Development Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2025 and 2024*	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/ ***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS –*** *For the Years Ended December 31, 2025 and 2024*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Statements of Financial Position*	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Changes in Equity*	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Cash Flows*	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/*Notes to Consolidated Financial Statements*	6

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Business License No. 1353/KM.1/2016
Intiland Tower, 8th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32
Jakarta - 10220
INDONESIA

T +62-21-570 8111
F +62-21-572 2737

MOORE

Laporan Auditor Independen

No. 00525/2.1090/AU.1/03/1284-5/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Jakarta International Hotels & Development Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Jakarta International Hotels & Development Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No. 00525/2.1090/AU.1/03/1284-5/1/III/2026

The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors
PT Jakarta International Hotels & Development Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Jakarta International Hotels & Development Tbk and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Penilaian persediaan real estat

Lihat Catatan 2j (Informasi Kebijakan Akuntansi Material – Persediaan) dan Catatan 8 (Persediaan) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah persediaan real estat Grup sebesar Rp 2.179.988.327 ribu mewakili 33,72% dari jumlah aset Grup. Persediaan real estat dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Kami fokus pada area ini karena penentuan estimasi nilai realisasi bersih dari persediaan sangat tergantung pada ekspektasi Grup atas harga jual persediaan di masa mendatang. Fluktuasi pada harga properti dan perubahan dari permintaan atas properti dapat mengakibatkan penurunan signifikan pada nilai realisasi bersih.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami memperoleh pemahaman atas proses penentuan nilai realisasi bersih persediaan real estat yang dilakukan Grup.
- Kami mereviu penilaian manajemen mengenai apakah terdapat indikasi penurunan nilai persediaan real estat Grup. Kami melakukan diskusi dengan manajemen Grup dan mempertimbangkan pandangan mereka tentang kemungkinan terjadinya penurunan nilai persediaan real estat Grup sehubungan dengan kondisi ekonomi saat ini.
- Kami telah memeriksa dan membandingkan dasar yang digunakan atas nilai realisasi bersih persediaan real estat yang disiapkan oleh manajemen dengan harga properti di lokasi serupa.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Valuation of real estate inventories

Refer to Note 2j (Material Accounting Policy Information – Inventories) and Note 8 (Inventories) to the consolidated financial statements.

As of December 31, 2025, the Group's real estate inventories amounted to Rp 2,179,988,327 thousand representing 33.72% of the Group's total assets. Real estate inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

We focused on this area because the determination of estimated net realizable value of these inventories is critically dependent upon the Group's expectations of future selling prices. Fluctuations in property prices and changes in demand for property could lead to a significant decline in the net realizable value.

How our audit addressed the key audit matter

- We obtained an understanding of the Group's process for determining the net realizable value of real estate inventories.
- We reviewed the management's assessment on whether there is any indication of the decline in value of the Goup's real estate inventories. We discussed with the Group's management and considered their views on possible decline in value of the Group's real estate inventories in light of the current economic condition.
- We have checked and compared the basis of net realizable value of real estate inventories prepared by management to the price of the properties in similar location.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS

Leo Susanto
Izin Akuntan Publik No. AP.1284/
Certified Public Accountant License No. AP.1284

30 Maret 2026/*March 30, 2026*

00525

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk

Gedung Artha Graha Lantai 15
Kawasan Niaga Terpadu Sudirman
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 - Indonesia
Phone : (62-21) 515 2555
Facsimile : (62-21) 515 2526, 5152546
E-mail : jihd@jihd.co.id
Website : www.jihd.co.id

Ref. No.: 0183/AKT-DIR/JIHD/III/2026

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/*Name* : Santoso Gunara
   Alamat Kantor/*Office address* : Gedung Artha Graha Lantai 15
   Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
   Jakarta 12190
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas lain/*Residential Address/in accordance with Personal Identity Card* : Kembang Murni Blok K-2/9 RT.008 RW. 002
   Kembangan
   Jakarta Barat
   Nomor Telepon/*Telephone number* : 5152555
   Jabatan/*Title* : Presiden Direktur/*President Director*

2. Nama/*Name* : Lanny Pujilestari Liga
   Alamat Kantor/*Office address* : Gedung Artha Graha Lantai 15
   Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
   Jakarta 12190
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas lain/*Residential Address/in accordance with Personal Identity Card* : Kebon Kacang II/84-A RT.005 RW.002
   Tanah Abang
   Jakarta Pusat
   Nomor Telepon/*Telephone number* : 5152555
   Jabatan/*Title* : Direktur/*Director*

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.

2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements for the years ended December 31, 2025 and 2024.

2. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan	3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.	b. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.	4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.	This statement has been made truthfully.

30 Maret 2026/March 30, 2026

Santoso Gunara	**Lanny Pujilestari Liga**
Presiden Direktur/	**Direktur/Director**
President Director	

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	562.654.600	5	451.117.511	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 32.933.129 dan Rp 27.501.783 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024		6		Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 32,933,129 and Rp 27,501,783 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Pihak berelasi	7.802.733		4.780.635	Related parties
Pihak ketiga	37.465.421		33.992.308	Third parties
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 6.500.000 dan nihil masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024		7		Other accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 6,500,000 and nil as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Pihak berelasi	2.781.870		344.018	Related parties
Pihak ketiga	21.123.747		36.320.975	Third parties
Persediaan	40.339.301	8	39.263.132	Inventories
Pajak dibayar di muka	10.195.960	9	17.242.990	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	12.894.629	10	14.980.178	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	21.148.114	15	26.128.365	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	716.406.375		624.170.112	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR				**NONCURRENT ASSETS**
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 21.531.013 dan Rp 14.789.231 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024		7		Other accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 21,531,013 and Rp 14,789,231 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Pihak berelasi	8.728.987		9.434.263	Related parties
Pihak ketiga	6.800.000		5.386.506	Third parties
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 32.578.773 dan Rp 6.007.600 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	2.153.130.471	8	2.167.074.490	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 32,578,773 and Rp 6,007,600 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Biaya dibayar di muka	7.404.891	10	9.952.904	Prepaid expenses
Investasi saham	1.076.358.177	11	1.073.982.357	Investments in shares of stock
Aset pengampunan pajak	3.062.773	4	3.062.773	Tax amnesty assets
Aset pajak tangguhan - bersih	91.380.870	36	100.711.387	Deferred tax assets - net
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.493.813.577 dan Rp 1.423.484.321 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	1.377.206.871	12	1.450.833.824	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 1,493,813,577 and Rp 1,423,484,321 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.517.000.850 dan Rp 2.408.605.490 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	843.560.435	13	907.118.843	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 2,517,000,850 and Rp 2,408,605,490 as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Goodwill	19.255.456	14	19.255.456	Goodwill
Aset tidak lancar lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 47.672.046 dan nihil masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	161.038.066	15	238.932.426	Other noncurrent assets - net allowance for impairment of Rp 47,672,046 and nil as of December 31, 2025 and 2024, respectively
Jumlah Aset Tidak Lancar	5.747.926.997		5.985.745.229	**Total Noncurrent Assets**
JUMLAH ASET	6.464.333.372		6.609.915.341	**TOTAL ASSETS**

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS				**LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang bank jangka pendek	56.531.924	16	48.627.632	Short-term bank loans
Utang usaha		17		Trade accounts payable
Pihak berelasi	896.874		159.598	Related parties
Pihak ketiga	74.466.895		54.994.357	Third parties
Utang pajak	30.821.319	18	20.770.907	Taxes payable
Beban akrual	165.723.516	19	104.161.167	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	143.557.914	21	124.629.237	Unearned revenues
Cadangan untuk penggantian peralatan usaha	16.465.234		16.828.116	Reserve for replacement of operating equipment
Bagian liabilitas jangka panjang - yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current portion of long-term liabilities
Utang bank jangka panjang	50.374.901	26	37.625.527	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	3.356.313	20	2.457.806	Lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lain-lain	397.747.225	25	412.087.234	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	939.942.115		822.341.581	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NONCURRENT LIABILITIES**
Utang pihak berelasi	3.148.766	22	3.148.766	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	-	36	1.301.454	Deferred tax liabilities - net
Taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial	179.528.933	23	133.019.262	Estimated liability for infrastructure development, public and social facilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	87.151.462	35	81.752.196	Long-term employee benefits liability
Pendapatan diterima di muka - setelah dikurangi bagian yang direalisasi dalam satu tahun	15.614.535	21	14.794.992	Unearned revenues - net of current portion
Pendapatan ditangguhkan	7.618.438	24	7.618.438	Deferred revenues
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current portion
Utang bank jangka panjang	86.621.957	26	136.996.859	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	1.335.060	20	3.292.398	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lain-lain	605.193.375	25	588.994.394	Other noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	986.212.526		970.918.759	**Total Noncurrent Liabilities**
Jumlah Liabilitas	1.926.154.641		1.793.260.340	**Total Liabilities**
EKUITAS				**EQUITY**
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				**Equity Attributable to Owners of the Parent Company**
Modal saham - nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham				Capital stock - Rp 500 (in full Rupiah) par value per share
Modal dasar - 3.000.000.000 saham				Authorized - 3,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.329.040.482 saham	1.164.520.241	28	1.164.520.241	Issued and fully paid - 2,329,040,482 shares
Tambahan modal disetor - bersih	655.921.361	29	655.921.361	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	388.264.369		388.264.369	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	10		8	Exchange difference arising from financial statements translation
Saldo laba	1.296.329.161		1.493.134.372	Retained earnings
Jumlah	3.505.035.142		3.701.840.351	Total
Kepentingan Nonpengendali	1.033.143.589	30	1.114.814.650	**Non-controlling Interests**
Jumlah Ekuitas	4.538.178.731		4.816.655.001	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	6.464.333.372		6.609.915.341	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
PENDAPATAN USAHA	1.612.859.188	31	1.624.022.798	**REVENUES**
BEBAN POKOK PENJUALAN	360.180.978	32	356.189.028	**COST OF REVENUES**
LABA KOTOR	1.252.678.210		1.267.833.770	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA				**OPERATING EXPENSES**
Penjualan	29.167.778		27.546.948	Selling
Umum dan administrasi	1.374.804.320	33	1.114.727.269	General and administrative
Pajak final	82.902.424		82.413.009	Final tax
Jumlah Beban Usaha	1.486.874.522		1.224.687.226	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	(234.196.312)		43.146.544	**INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	260.425.726	34	249.530.737	Revenues from rental and estate management
Pendapatan bunga	20.418.593		15.841.370	Interest income
Bagian laba entitas asosiasi dan ventura bersama - bersih	2.828.675	11	38.307.489	Share in net income of associates and joint ventures - net
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih	1.555.156		1.467.823	Gain on foreign exchange - net
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(21.410.396)		(26.601.583)	Interest expense and other financial charges
Pencadangan penurunan nilai aset non-keuangan	(74.243.219)	8,15	-	Provision for impairment of a non-financial assets
Pemulihan (pencadangan) penurunan nilai piutang - bersih	(18.673.128)	6,7	2.829.522	Reversal of (provision for) impairment of receivable - net
Lain-lain - bersih	6.558.350		11.036.293	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih	177.459.757		292.411.651	Other Income - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(56.736.555)		335.558.195	**PROFIT (LOSS) BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK		36		**TAX EXPENSE**
Pajak kini	23.343.227		14.163.536	Current tax
Pajak tangguhan	6.183.444		22.167.903	Deferred tax
Beban Pajak - Bersih	29.526.671		36.331.439	Tax Expense - Net
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(86.263.226)		299.226.756	**PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit and loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	7.035.443	35	8.781.604	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(1.845.619)	36	(1.591.043)	Tax relating to items that will not be reclassified
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas	(452.855)	11	(1.645)	Equity accounted investee - share of other comprehensive loss
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2		4	Exchange difference arising from financial statements translation
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain-Setelah Pajak	4.736.971		7.188.920	**Total Other Comprehensive Income-Net of Tax**
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF	(81.526.255)		306.415.676	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik Entitas Induk	(202.051.242)		123.501.043	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	115.788.016		175.725.713	Non-controlling interests
Jumlah	(86.263.226)		299.226.756	Total
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik Entitas Induk	(196.805.209)		129.472.406	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	115.278.954	30	176.943.270	Non-controlling interests
Jumlah	(81.526.255)		306.415.676	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)	(86,75)	37	53,03	**EARNINGS (LOSS) PER SHARE (in full Rupiah)**

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Thousands of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent Company*						Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
		Modal saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ *Additional Paid-in Capital - Net*	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Difference in Value Arising from Transactions with Noncontrolling Interests*	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ *Exchange Difference from Financial Statements Translation*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*	Jumlah/ *Total*			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024		1.164.520.241	655.921.361	388.264.369	4	1.363.661.970	3.572.367.945	1.153.996.380	4.726.364.325	Balance as of January 1, 2024
Penghasilan komprehensif										Comprehensive income
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	123.501.043	123.501.043	175.725.713	299.226.756	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain										Other comprehensive income (loss)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	35,36	-	-	-	-	5.973.004	5.973.004	1.217.557	7.190.561	Remeasurement of defined benefit liability - net
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		-	-	-	4	-	4	-	4	Exchange difference arising from financial statements translation
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas	11	-	-	-	-	(1.645)	(1.645)	-	(1.645)	Equity accounted investee - share of other comprehensive loss
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	4	129.472.402	129.472.406	176.943.270	306.415.676	Total comprehensive income
Dividen tunai entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	(216.125.000)	(216.125.000)	Cash dividends of subsidiaries paid to non-controlling interest
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		1.164.520.241	655.921.361	388.264.369	8	1.493.134.372	3.701.840.351	1.114.814.650	4.816.655.001	Balance as of December 31, 2024
Rugi komprehensif										Comprehensive loss
Laba (rugi) tahun berjalan		-	-	-	-	(202.051.242)	(202.051.242)	115.788.016	(86.263.226)	Profit (loss) for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain										Other comprehensive income (loss)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	35,36	-	-	-	-	5.698.886	5.698.886	(509.062)	5.189.824	Remeasurement of defined benefit liability - net
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		-	-	-	2	-	2	-	2	Exchange difference arising from financial statements translation
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas	11	-	-	-	-	(452.855)	(452.855)	-	(452.855)	Equity accounted investee - share of other comprehensive loss
Jumlah rugi komprehensif		-	-	-	2	(196.805.211)	(196.805.209)	115.278.954	(81.526.255)	Total comprehensive loss
Dividen tunai entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	(196.950.015)	(196.950.015)	Cash dividends of subsidiaries paid to non-controlling interest
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025		1.164.520.241	655.921.361	388.264.369	10	1.296.329.161	3.505.035.142	1.033.143.589	4.538.178.731	Balance as of December 31, 2025

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pelanggan	1.881.109.625	1.899.228.118	Cash receipts from customers
Pembayaran kas untuk/kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(1.397.301.644)	(1.378.252.271)	Cash paid for/to suppliers, employees and others
Penerimaan setoran jaminan	10.791.984	32.786.262	Security deposits received
Kas Bersih Diperoleh dari Operasi	494.599.965	553.762.109	Net Cash Generated from Operations
Pembayaran pajak penghasilan	(14.310.326)	(13.415.379)	Income taxes paid
Pembayaran pajak final	(85.618.687)	(83.264.319)	Final income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	394.670.952	457.082.411	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penerimaan bunga	20.257.246	15.774.227	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	294.595	175.575	Proceeds from sale of property and equipment
Penerimaan dividen	-	14.000.000	Dividend received
Perolehan investasi saham	-	(23.899.000)	Acquisition of investments in share of stock
Penurunan (kenaikan) aset lain-lain - bersih	(4.593.038)	(786.957)	Decrease (increase) in other assets - net
Perolehan properti investasi	(6.573.348)	(51.304.284)	Acquisition of investment properties
Perolehan aset tetap	(41.904.718)	(89.895.685)	Acquisition of property and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(32.519.263)	(135.936.124)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka pendek - bersih	7.904.292	(46.372.368)	Proceeds from (payments of) short-term bank loans - net
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	28.000.000	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran:			Payments of:
Liabilitas sewa	(2.939.464)	(2.479.640)	Lease liabilities
Bunga dan beban keuangan lainnya	(21.438.939)	(25.864.602)	Interest and other financial charges
Utang bank jangka panjang	(37.900.000)	(17.220.000)	Long-term bank loans
Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(199.730.015)	(222.751.505)	Dividends paid by subsidiaries to non-controlling interest
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(254.104.126)	(286.688.115)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	108.047.563	34.458.172	**NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	451.117.511	412.934.749	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	3.489.526	3.724.590	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	562.654.600	451.117.511	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Jakarta International Hotels & Development Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 7 November 1969 dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1/1967 berdasarkan Akta No. 5 tanggal 7 November 1969 dari Soetrono Prawiroatmodjo, S.H., notaris di Jakarta, yang kemudian diubah dengan Akta No. 42 tanggal 27 Januari 1970 dari notaris yang sama. Akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 tanggal 7 Juli 1970, Tambahan No. 214. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Akta No. 25 tanggal 20 Juli 2023 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, penyesuaian maksud, tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020, serta perubahan beberapa ketentuan pasal Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0042363.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 24 Juli 2023.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang jasa akomodasi hotel dan pusat niaga beserta fasilitas-fasilitasnya, real estat dan konstruksi, dimana ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi hotel bintang, restoran, bar, apartemen hotel dan aktivitas konsultansi pariwisata. Perusahaan adalah pemilik Hotel Borobudur Jakarta (Hotel) yang dikelola oleh PT Dharma Harapan Raya.

Perusahaan memulai kegiatan operasi komersilnya pada tahun 1974. Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung Artha Graha - Lantai 15, Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (KNTS), Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Jakarta International Hotels & Development Tbk (the Company) was established on November 7, 1969 within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 of 1967 based on the Notarial Deed No. 5 dated November 7, 1969 of Soetrono Prawiroatmodjo, S.H., public notary in Jakarta, as amended by Notarial Deed No. 42 dated January 27, 1970, of the same notary. The Deed of Establishment was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 54 dated July 7, 1970, Supplement No. 214. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment of which was covered by Notarial Deed No. 25 dated July 20, 2023 of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., public notary in Jakarta in relation to adjustment of the purposes, objectives and business activities of the Company in accordance with the 2020 Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI), and changes to several provisions of the Company's Articles of Association in order to adapt to the Financial Services Authority Regulations. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0042363.AH.01.02.Tahun 2023 dated July 24, 2023.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company is to engage in business of providing hotel services and commercial centers and its facilities, real estate and construction, where the scope of its activities includes conducting business in star hotels, restaurants, bars, hotel apartments, and tourism consulting activities. The Company is the owner of Hotel Borobudur Jakarta (the Hotel) which is being managed by PT Dharma Harapan Raya.

The Company started commercial operations in 1974. The Company's head office is located at Artha Graha Building - 15th Floor, Sudirman Central Business District (SCBD), Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh berjumlah 2.329.040.482 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Informasi historis mengenai saham Perusahaan yang dicatatkan di bursa adalah sebagai berikut:

b. Public Offering of the Company's Shares

As of December 31, 2025 and 2024, all of the Company's fully paid and issued shares totaling to 2,329,040,482 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange. The historical information regarding the shares listing follows:

Tahun/ *Year*	Keterangan	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Description
1984	Penawaran Umum Saham Perdana	6.618.600	Initial Public Offering
1988	Penawaran Umum Saham Kedua	6.633.700	Second Public Offering
1989	Pencatatan Saham Pendiri	11.315.700	Listing of Founders' Shares
1991	Pencatatan Saham *Private Placement*	432.000	Listing of Private Placement of Shares
1992	Pencatatan Saham Pendiri	56.869.280	Listing of Founders' Shares
1992	Pencatatan Saham yang berasal dari Penukaran Waran	46.800.000	Listing of Shares Converted from Warrants
1994	Pencatatan Saham Bonus	257.338.560	Listing of Bonus Shares
1996	Penawaran Umum Terbatas I	579.011.760	Rights Issue I
2004	Pemecahan Nilai Nominal Saham	965.019.600	Stock Split
2011	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	399.001.282	Additional Capital Stock without Pre-emptive Rights
	Jumlah	2.329.040.482	Total

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki penyertaan saham, langsung atau tidak langsung, dalam entitas anak berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has ownership interest, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Bidang Usaha/ *Scope of Activities*	Tahun Berdiri/ *Year of Establishment*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2025 dan/*and* 2024	Jumlah Aset sebelum Eliminasi/ *Total Assets before Elimination* 2025	2024
Pemilikan Langsung/*Direct Ownership*						
PT Danayasa Arthatama (DA)	Jakarta	Real estat/*Real estate*	1987	82,41	5.889.006.711	5.996.165.655
PT Panduneka Sejahtera (PS)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung perkantoran/ *Office building development and management*	1995	99,99	131.405.831	130.946.743
PT Dharma Harapan Raya (DHR)	Jakarta	Jasa manajemen perhotelan/ *Hotel management services*	1998	60,00	33.938.373	28.759.345
PT Jakarta International Hotels Management (JIHM) *)	Jakarta	Jasa manajemen perhotelan/ *Hotel management services*	1992	90,00	-	-
Pemilikan Tidak Langsung/*Indirect Ownership*						
Melalui DA / *Through DA*	Jakarta	Telekomunikasi, real estat, properti, hotel dan perdagangan/ *Telecommunications, real estate, property, hotel and trading*	lihat penyertaan saham DA pada entitas anak/ *see DA's investments in shares of stocks of subsidiaries*			

*) dihentikan sementara kegiatannya sehubungan dengan berdirinya DHR/
the commercial operations have temporarily ceased in relation to the establishment of DHR

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, DA memiliki penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, DA has ownership interests in the following companies:

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Bidang Usaha/ *Scope of Activities*	Tahun Berdiri/ *Year of Establishment*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2025 dan/*and* 2024	Jumlah Aset sebelum Eliminasi/ *Total Assets before Elimination* 2025	2024
Pemilikan Langsung/*Direct Ownership*						
PT Artharaya Bintang Semesta (ABS)	Jakarta	Penyertaan saham/*Holding Company*	2016	63,64	1.073.999.842	1.131.978.519
PT Adinusa Puripratama (AP)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ *Building construction and management, and related activities*	1995	100,00	933.745.010	894.698.055
PT Sanggata Lestari Utama (SLU)	Jakarta	*Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ Building construction and management, and related activities*	2012	100,00	663.403.619	657.352.752
PT Grahamas Adisentosa (GA) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ *Building construction and management, and related activities*	1995	100,00	650.642.614	650.464.537
PT Artha Telekomindo (AT)	Jakarta	Telekomunikasi/*Telecommunication*	1993	100,00	456.630.306	440.160.857
PT Intigraha Arthayasa (IA) *)	Jakarta	Perhotelan, pariwisata dan kegiatan yang berkaitan/ *Hotel, tourism and related activities*	1995	100,00	321.507.409	321.503.909
PT Artharaya Unggul Abadi (AUA) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ *Building construction and management, and related activities*	1995	100,00	152.633.401	152.633.401
PT Grahaputra Sentosa (GPS) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ *Building construction and management, and related activities*	1995	100,00	135.713.669	139.908.693
PT Pandugraha Sejahtera (PGS) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ *Building construction and management, and related activities*	1995	100,00	112.081.943	112.081.943
PT Nusagraha Adicitra (NA) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ *Building construction and management, and related activities*	1995	100,00	102.833.899	102.771.399
PT Citra Wiradaya (CW)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ *Building construction and management, and related activities*	1995	100,00	85.336.019	100.979.369
PT Majumakmur Arthasentosa (MAS) *)	Jakarta	Pengembangan hotel dan apartemen/ *Development of hotel and apartments*	1995	51,00	82.341.473	108.392.747
PT Panduneka Abadi (PA) *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ *Building construction and management, and related activities*	1995	100,00	69.085.472	69.085.472
PT Andana Utamagraha (AU)	Jakarta	Pengembangan apartemen/ *Development of apartments*	1995	51,00	17.910.075	17.885.406
PT Trinusa Wiragraha (TW) *)	Jakarta	Perdagangan/*Trading*	1995	99,20	3.079.421	3.079.421
PT Esagraha Puripratama (EP) *)	Jakarta	Perdagangan/*Trading*	1995	99,92	249.000	249.000
PT Pusatgraha Makmur (PGM) *)	Jakarta	Perdagangan/*Trading*	1994	99,60	49.500	49.500
PT Primagraha Majumakmur (PGMM) *)	Jakarta	Pengembangan real estat dan agen pemasaran apartemen/ *Development of real estate and marketing agent for apartment building*	1993	100,00	37.598	37.598
PT Adimas Utama (AMU) *)	Jakarta	Perdagangan/*Trading*	1995	99,20	18.200	18.200
PT Citra Adisarana (CA)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan hotel serta gedung perkantoran/ *Hotel construction and management, and office building management*	1995	99,99	-	-
Ace Equity Holdings Limited (ACE)	British Virgin Islands	Penyertaan saham/ *Holding Company*	2012	100,00	-	-
Pemilikan Langsung oleh Entitas Anak/ *Direct Ownership of Subsidiaries*						
PT Pacific Place Jakarta (PPJ) (oleh ABS/*by ABS)*	Jakarta	Pengembangan dan pengelolaan hotel, pusat perbelanjaan, apartemen dan gedung kantor/ *Development and management of hotel, shopping center, apartment and office building*	1995	55,00	1.053.693.598	1.103.971.060
PT Graha Sampoerna (GS) (oleh PPJ/*by PPJ*)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan/ *Building construction and management, and related activities*	1995	99,67	2.972.017	3.586.135

*) Entitas anak belum beroperasi komersial/*Subsidiaries are not yet in commercial operation.*

PT Sanggata Lestari Utama (SLU)

Pada tanggal 27 Juni 2024, DA, entitas anak, melakukan pembelian 130 saham SLU, yang mencerminkan 100% kepemilikan, dari pihak ketiga.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham SLU No. 92 tanggal 22 Oktober 2024 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham SLU menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor SLU dari 130 saham menjadi 985.818 saham, pemilikan saham oleh DA dan AP, entitas anak, masing-masing sejumlah 985.687 saham dan 1 saham.

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

PT Sanggata Lestari Utama (SLU)

On June 27, 2024, DA, a subsidiary, purchased 130 shares of SLU, representing 100% ownership interest, from third parties.

Based on the Deed of Shareholders' Resolution of SLU No. 92 dated October 22, 2024, of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of SLU approved the increase in SLU's issued and paid-up capital from 130 shares to 985,818 shares, owned by DA and AP, subsidiaries, totaling to 985,687 shares and 1 share, respectively.

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the years ended December 31, 2025 and 2024 follows:

2025			
	Kepentingan Nonpengendali yang material/ *Material Non-controlling Interest*		
Nama Entitas Anak/ *Name of Subsidiary*	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ *Equity Interest Held*	Saldo Akumulasi/ *Accumulated Balances*	Bagian Penghasilan (Rugi) Komprehensif/*Share in Comprehensive Income (Loss)*
	%		
DA	17,59	674.531.148	(26.123.447)
PPJ	45,00	257.073.291	106.822.745
ABS	36,36	121.077.693	47.455.326

2024			
	Kepentingan Nonpengendali yang material/ *Material Non-controlling Interest*		
Nama Entitas Anak/ *Name of Subsidiary*	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ *Equity Interest Held*	Saldo Akumulasi/ *Accumulated Balances*	Bagian Penghasilan Komprehensif/*Share in Comprehensive Income*
	%		
DA	17,59	700.654.595	23.293.250
PPJ	45,00	286.600.546	106.384.036
ABS	36,36	134.222.367	47.261.338

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Summarized statements of financial position as of December 31, 2025 and 2024 follows:

	2025			2024			
	DA	ABS	PPJ	DA	ABS	PPJ	
Aset lancar	663.833.411	105.910.182	104.377.369	565.357.858	114.844.418	105.610.389	Current assets
Aset tidak lancar	5.225.173.300	968.089.660	949.316.229	5.430.807.797	1.017.134.101	998.360.671	Noncurrent assets
Jumlah Aset	5.889.006.711	1.073.999.842	1.053.693.598	5.996.165.655	1.131.978.519	1.103.971.060	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	705.743.058	360.488.203	358.944.928	629.671.895	368.407.165	359.221.665	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	969.951.697	123.501.875	123.501.875	947.220.182	107.882.986	107.882.986	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	1.675.694.755	483.990.078	482.446.803	1.576.892.077	476.290.151	467.104.651	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	4.213.311.956	590.009.764	571.246.795	4.419.273.578	655.688.368	636.866.409	Total Equity

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income for 2025 and 2024 follows:

	2025			2024			
	DA	ABS	PPJ	DA	ABS	PPJ	
Pendapatan	1.304.204.753	854.992.798	854.922.798	1.284.666.634	830.335.917	830.335.917	Revenues
Penghasilan sebelum pajak	23.903.898	261.816.203	261.875.193	320.391.009	258.167.848	258.224.103	Income before tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(424.934)	(1.467.910)	(1.467.910)	2.580.451	949.718	949.718	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	(9.011.610)	237.321.395	237.308.385	286.194.526	236.349.162	236.405.417	Total comprehensive income (loss)

Ringkasan informasi arus kas pada tahun 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Summarized cash flow information for 2025 and 2024 follows:

	2025			2024			
	DA	ABS	PPJ	DA	ABS	PPJ	
Operasi	377.515.367	317.768.619	325.469.119	423.551.365	366.130.527	384.311.266	Operating
Investasi	(20.315.163)	(27.703.142)	(27.703.142)	(94.510.826)	(31.224.740)	(31.073.940)	Investing
Pendanaan	(251.736.358)	(303.056.218)	(303.055.503)	(284.488.232)	(332.550.179)	(332.549.424)	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	105.463.846	(12.990.741)	(5.289.526)	44.552.307	2.355.608	20.687.902	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 berdasarkan Akta No. 47 tanggal 30 Juni 2025 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners, Directors, and Employees

As of December 31, 2025, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 47 dated June 30, 2025 from M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., public notary in Jakarta, follows:

Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Presiden Komisaris	:	Sugianto Kusuma	:	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	:	Tomy Winata	:	Vice President Commissioners
Komisaris	:	Hartono Tjahjadi Adiwana Ku Siew Kuan *) Lidwina Ong *)	:	Commissioners
Direksi				Board of Directors
Presiden Direktur	:	Santoso Gunara	:	President Director
Direktur	:	Lanny Pujilestari Liga Agung Rin Prabowo Hendi Lukman Tony Soesanto Erick Hartanto	:	Directors

*) Merupakan Komisaris Independen

*) Represent Independent Commissioners

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan Akta No. 8 tanggal 15 Juli 2024 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 8 dated July 15, 2024 from M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., public notary in Jakarta, follows:

Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Presiden Komisaris	:	Sugianto Kusuma	:	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	:	Tomy Winata	:	Vice President Commissioners
		Hartono Tjahjadi Adiwana		
Komisaris	:	Ku Siew Kuan *)	:	Commissioners
		Lidwina Ong *)		
Direksi				Board of Directors
Presiden Direktur	:	Santoso Gunara	:	President Director
Direktur	:	Lanny Pujilestari Liga	:	Directors
		Agung Rin Prabowo		
		Hendi Lukman		
		Tony Soesanto		

*) Merupakan Komisaris Independen

*) Represent Independent Commissioners

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 15 September 2021 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the members of Audit Committee based on the Decision Letter of Board of Commissioners of the Company dated September 15, 2021 follows:

Ketua	:	Ku Siew Kuan	:	Chairman
Anggota	:	Dedy Djafarli	:	Members
		Indra Pranajaya		

Manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direktur.

Key management of the Group consists of Commissioners and Directors.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) masing-masing 707 dan 719 karyawan. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan Grup secara keseluruhan (tidak diaudit) masing-masing 1.970 dan 1.939 karyawan.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has 707 and 719 employees (unaudited), respectively. Meanwhile, as of December 31, 2025 and 2024, the total employees of the Group (unaudited) is approximately 1,970 and 1,939, respectively.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian PT Jakarta International Hotels & Development Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2026. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Jakarta International Hotels & Development Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2025 were completed and authorized for issuance on March 30, 2026 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is also the functional currency of the Company.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee*;
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup.

Selisih penilaian kembali bangunan dalam akun “Aset tetap” milik PPJ, entitas anak, tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup yang mencatat aset tetapnya dengan menggunakan model biaya.

Laba rugi dan entitas induk setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- Power over investee;
- Is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- The ability to use its power on the investee to affect the Group returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group obtains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

The revaluation increment in value of building under “Property and equipment” account of PPJ, a subsidiary, has been reversed in the consolidated financial statements to be consistent with the Group’s policy of carrying its property and equipment using the cost model.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp 16.782 (dalam Rupiah penuh) dan Rp 16.162 (dalam Rupiah penuh) per US$ 1.

Kelompok Usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

a. Aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;

c. Foreign Currency Translation

Functional Currencies

Accounts included in the financial statements of each entity within the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used by Group were the middle rates of Bank Indonesia which are Rp 16,782 (in full Rupiah) and Rp 16,162 (in full Rupiah) respectively, to US$ 1.

Group's Companies

The results and financial position of all the Group companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

a. Assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;

b. Penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan

c. Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan, atau

iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,

iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau

iv) tidak ada hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

b. Income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and

c. All resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224 “Related Party Disclosures”.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,

ii) held primarily for the purpose of trading, or

iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle,

ii) held primarily to the purpose of trading,

iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or

iv) there is no right at the end of the reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

All other liabilitas are classified as non-current.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, dan penurunan nilai atas instrumen keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortiasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

(a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan

(b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

g. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 109, Financial Instruments, which set the requirement in classification and measurement, and impairment in value of financial assets.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has financial instruments under financial assets at amortized cost and financial liabilities at amortized cost categories. Thus, accounting policies related to financial assets at fair value through profit or loss, financial assets at fair value through other comprehensive income and financial liabilities at fair value through profit or loss were not disclosed.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

(a) The Group's business model for managing the financial assets; and

(b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain (setoran jaminan, deposito berjangka yang dibatasi pencairannya dan rekening giro yang dibatasi pencairannya) yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Financial Assets at Amortized Cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

a. The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

b. The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable and other assets (security deposits, restricted time deposits and restricted cash in current accounts) are classified in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan yang Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kategori ini meliputi utang usaha, beban akrual, utang pihak berelasi, utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan liabilitas lain-lain tertentu yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109, Financial Instruments, are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's trade accounts payable, accrued expenses, due to related parties, short-term bank loans, long-term bank loans and certain other liabilities are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Reclassification of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;

b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; or

c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability; or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

j. Persediaan

1. Persediaan Real Estat

Persediaan real estat terdiri dari bangunan (secara *strata title*) yang siap dijual, bangunan (secara *strata title*) yang sedang dikonstruksi dan tanah yang sedang dikembangkan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value)*.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat konstruksi dimulai dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan ke proyek berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya-biaya konstruksi serta dipindahkan ke tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun. Biaya-biaya tersebut ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan real estat tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan cadangan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah cadangan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

j. Inventories

1. Real Estate Inventories

Real estate inventories consist of buildings (with strata title) ready for sale, buildings (with strata title) under construction, and land under development which are stated at the lower of cost and net realizable value.

The cost of land under development consists of the acquisition cost of the land for development, direct and indirect costs related to the development of real estate, and borrowing costs. Land under development is transferred to buildings under construction when construction has started, based on the area of saleable lots.

The cost of land development, including land used for roads and amenities and other non-saleable areas, is allocated based on the saleable area of the project.

The cost of buildings under construction consists of construction costs which can be transferred to land and buildings ready for sale when the development of land and construction of buildings are completed. Cost is determined using the specific identification method.

The allocation of costs to the real estate project continues even if realization of future revenues is less than the carrying value of the project. However, periodic provisions are made for these differences. The total provision reduces the carrying value of the project to its net realizable value and is charged as expense in the current profit or loss when recognized.

Estimasi dan alokasi biaya harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi kini, biaya direvisi, dan direalokasi.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat dibebankan dalam laba rugi pada saat terjadinya.

2. Persediaan Hotel

Barang dan perlengkapan hotel terdiri dari makanan, minuman, perlengkapan teknik dan perlengkapan hotel. Persediaan tersebut dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan, yang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata, atau nilai realisasi bersih.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Cost estimates and allocation are reviewed at the end of every reporting period until the project is substantially completed. If there are any substantial changes from the current estimates, the Group revises and reallocates cost.

Costs which are not related to real estate project are charged to operations when incurred.

2. Hotel Inventories

Hotel inventories and supplies consist of food, beverages, engineering supplies and hotel supplies. Inventories are recognized at the lower of cost, which is determined using the average method, or net realizable value.

k. Investments in Associates and Joint Ventures

The results and assets and liabilities of associates or joint venture are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in an associate or joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate or joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi atau ventura bersama. Pada saat perolehan investasi, setiap selisih lebih antara biaya perolehan investasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari *investee* diakui sebagai *goodwill*, yang termasuk dalam nilai tercatat investasi. Setiap selisih lebih bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi terhadap biaya perolehan investasi langsung diakui dalam laba rugi pada periode perolehan investasi.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. On acquisition of the investment in an associate or a joint venture, any excess of the cost of the investment over the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities of the investee is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of the investment is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

When a Group entity transacts with an associate or a joint venture of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the associate or joint venture that are not related to the Group.

I. Properti Investasi

I. Investment Properties

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Investment properties, except land, are measured at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Properti investasi, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dengan estimasi masa manfaatnya yakni empat (4) sampai dengan tiga puluh (30) tahun.

Investment properties, except land, are depreciated using the straight-line method over the estimated useful life of four (4) to thirty (30) years.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation or commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Properti Investasi dalam Pembangunan

Properti investasi dalam pembangunan merupakan properti investasi dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun properti investasi yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Construction in Progress

Construction in progress represents investment properties under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated cost will be reclassified to the respective investment properties account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

m. Aset Tetap

m. Property and Equipment

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Direct Acquisitions

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa mendatang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

	Years	
Bangunan	20 - 30	Buildings
Peralatan dan perabotan	2 - 10	Furniture, fixtures and equipment
Peralatan mekanis dan listrik	6 - 14	Mechanical and electrical equipment
Kendaraan bermotor	2 - 8	Motor vehicles
Prasarana telekomunikasi	2 - 15	Telecommunication infrastructure
Partisi kantor	3 - 5	Leasehold improvements

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection costs are capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

n. *Goodwill*

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat *goodwill* dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan *goodwill* tersebut.

n. Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to Cash Generating Unit (CGU) for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

o. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

o. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 116, which sets the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:

    1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;

    2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

    1. The Group has the right to operate the asset;

    2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- Fixed payments, including in-substance fixed payments;
- Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- Penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group at the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

p. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

p. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

q. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

r. Cadangan untuk Penggantian Peralatan Usaha

Cadangan untuk penggantian peralatan usaha (barang dan perlengkapan hotel) dibebankan pada laba rugi berdasarkan taksiran nilai penggantian dari peralatan yang hilang atau rusak. Pembelian dibebankan pada akun "Cadangan untuk penggantian peralatan usaha".

r. Reserve for Replacement of Operating Equipment

A reserve for replacement of operating equipment (hotel inventories) is provided by charging to profit or loss an amount based on the estimated replacement value of lost or damaged items. Actual purchases are charged to the "Reserve for replacement of operating equipment" account.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

(1) Pengakuan Pendapatan

Grup menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

s. Revenue and Expense Recognition

(1) Revenue Recognition

The Group has applied PSAK No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or service that are distinct.

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan (jika ada) dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau

b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or service to a customer.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation (if any) on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or service promised in the contract.

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or service to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or

b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of transaction price differs for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of perfomance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of perfomance obligation which has been satisfied.

Pendapatan sewa dan jasa pelayanan

Pendapatan sewa ruangan pusat perbelanjaan dan kantor serta tanah diakui berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu sewa dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan dari Hotel

Pendapatan hotel diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu.

Lainnya

Pendapatan dari iuran keanggotaan klub diakui sesuai dengan periode keanggotaan.

Pendapatan dari jasa telekomunikasi diakui pada saat jasa telah diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

(2) Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis)*.

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

t. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Revenues from rental and service charges

Rental revenues on leased shopping center, office building and land are recognized on a straight-line basis over the lease terms, while service charge is recognized when services are rendered.

Revenue from Hotel

Hotel revenue is recognized when the goods are delivered or when services are rendered to the guests.

Others

Club membership revenue is recognized based on the membership period.

Telecommunication service revenue is recognized when services are rendered to the customers.

Interest income from all financial instruments is recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

(2) Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

t. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Program pensiun manfaat pasti

Perusahaan memiliki program pensiun manfaat pasti yang didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program. Aset (surplus) imbalan kerja jangka panjang yang timbul dari perhitungan tersebut diakui sebesar nilai kini pengembalian kas serta pengurangan iuran masa depan dari program tersebut.

Program pensiun iuran pasti

The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place, unit usaha hotel dari PPJ memiliki imbalan pasca-kerja iuran pasti melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Jumlah iuran yang terutang diakui sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Jika ada bagian iuran yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas (12) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, maka iuran tersebut disajikan sebesar nilai kini liabilitas yang didiskontokan.

Manfaat iuran pasti ditentukan berdasarkan akumulasi iuran dan hasil pengembangan investasi.

Long-term Employee Benefits Liability

Defined benefits plans

The Company has funded defined benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined benefit plan are recognized in profit or loss.

Long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation reduced by the fair value of plan assets. Any asset (surplus) resulting from this calculation is limited to the present value of available refunds and reductions in future contributions to the plan.

Defined contribution plans

The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place, hotel operation unit of PPJ has post-employment benefits, defined contribution plans through the Financial Institution of Pension Fund (DPLK). The Contribution payable is accrued as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as expenses in profit or loss.

If a part of the contributions falls due in a period in excess of twelve (12) months from the consolidated statement of financial position date, the contributions are presented at its discounted amount.

Defined contribution plans benefits are determined based on accumulated contributions and returns on investments.

u. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

u. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

v. Aset Pengampunan Pajak

Pada saat pengakuan awal, aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Aset pengampunan pajak dikreditkan pada akun tambahan modal disetor.

v. Tax Amnesty Assets

At initial recognition, tax amnesty assets are measured at cost based on Letter of Tax Amnesty Annotation issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

Tax amnesty assets are recognized with a corresponding credit to additional paid-in capital.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset pengampunan pajak mengacu pada masing-masing kebijakan akuntansi relevan yang diterapkan Grup untuk aset serupa.

Aset pengampunan pajak direklasifikasi ke dalam pos aset serupa, ketika Grup mengukur kembali aset pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Subsequent measurement of tax amnesty assets is in accordance with subsequent measurement provision of each relevant accounting policy applied by the Group for similar assets.

Tax amnesty assets are reclassified to similar assets accounts, when the Group re-measured tax amnesty assets at fair value in accordance with Financial Accounting Standards at the date of Letter of Tax Amnesty Annotation from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

w. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Earnings (Loss) per Share

Earnings (loss) per share are computed by dividing earnings (loss) attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

x. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

x. Operating Segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

y. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

y. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan, selain piutang usaha meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan *(forward-looking)*, yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian dua belas (12) bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian kredit ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

b. Allowance for Impairment

At each consolidated statement of financial position reporting date, the Group assesses whether the credit risk of a financial instrument, other than trade accounts receivable, has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Group measures the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to twelve (12) month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

The carrying value of the Group's financial assets at amortized cost as of December 31, 2025 and 2024 follows:

	2025	2024	
Kas dan setara kas	562.654.600	451.117.511	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	45.268.154	38.772.943	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	39.434.604	51.485.762	Other accounts receivable
Aset lancar dan tidak lancar lain-lain			Other current and noncurrent assets
Setoran jaminan	12.285.939	13.715.830	Security deposits
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	2.652.165	1.796.560	Restricted time deposits
Rekening giro yang dibatasi pencairannya	-	833.257	Restricted cash in current accounts
Jumlah	662.295.462	557.721.863	Total

c. Transaksi Sewa

Grup sebagai penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan dan tanah. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 116, Sewa. Grup juga menentukan sejumlah perjanjian sewa termasuk sewa jangka pendek dan menerapkan ketentuan dalam PSAK No. 116, Sewa, mengenai pengecualian sewa jangka pendek.

Grup sebagai pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan dan lahan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

c. Lease Transactions

Group as lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and commercial land. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 116, Leases. The Group has determined certain lease agreements as short-term leases and applied PSAK No. 116, Leases, exemptions for short-term leases.

Group as lessor

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and land. The Group has determined that those are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

d. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

e. Pengendalian Bersama pada Pengendalian Bersama Entitas

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen Grup menentukan bahwa terdapat pengendalian bersama atas PT Lentera Duasatu Propertindo dan PT Kreasi Cipta Karsa, karena keputusan terkait aktivitas ekonomi entitas-entitas tersebut dibuat oleh pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

e. Joint Control in a Jointly Controlled Entities

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control. The Group's management determined that it has joint control over PT Lentera Duasatu Propertindo and PT Kreasi Cipta Karsa, since the decisions on economic activities of these entities are made jointly by the venturers.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Nilai Wajar Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 27.

a. Fair Value of Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial liabilities are set out in Note 27.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat persediaan bersih pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 2.193.469.772 dan Rp 2.206.337.622, sedangkan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan masing-masing sebesar Rp 32.578.773 dan Rp 6.007.600 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

c. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

The net carrying value of inventories as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 2,193,469,772 and Rp 2,206,337,622, respectively, while the allowance for decline in value of inventories as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 32,578,773 and Rp 6,007,600, respectively.

c. Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's investment properties and property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

The carrying values of investment properties and property and equipment as of December 31, 2025 and 2024 follows:

	2025	2024	
Properti investasi	1.377.206.871	1.450.833.824	Investment properties
Aset tetap	843.560.435	907.118.843	Property and equipment
Jumlah	2.220.767.306	2.357.952.667	Total

d. Penurunan Nilai *Goodwill*

Uji penurunan nilai *goodwill* wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat *goodwill* adalah sebesar Rp 19.255.456 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

d. Impairment of Goodwill

Impairment testing of goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of the Group's operations.

The carrying of value of goodwill as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 19,255,456.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terjadi indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

e. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of the Group's operations.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

The carrying values of these assets as of December 31, 2025 and 2024 follows:

	2025	2024	
Properti investasi	1.377.206.871	1.450.833.824	Investment properties
Aset tetap	843.560.435	907.118.843	Property and equipment
Investasi saham - Metode ekuitas	1.076.358.177	1.073.982.357	Investments in shares of stock - Equity method
Jumlah	3.297.125.483	3.431.935.024	Total

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 35 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 87.151.462 dan Rp 81.752.196 (Catatan 35).

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 35 and include, among others, rate of salary increase and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Goverment bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2025 and 2024, long-term employee benefits liability amounted to Rp 87,151,462 and Rp 81,752,196, respectively (Note 35).

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo aset pajak tangguhan-bruto masing-masing sebesar Rp 146.301.898 dan Rp 156.397.858 (Catatan 36).

h. Cadangan untuk Penggantian Peralatan Usaha

Grup membentuk cadangan untuk penggantian peralatan usaha berdasarkan estimasi nilai penggantian peralatan usaha yang hilang atau rusak.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan untuk penggantian peralatan usaha dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai cadangan untuk penggantian peralatan usaha dan jumlah cadangan penggantian peralatan usaha, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, cadangan untuk penggantian peralatan usaha masing-masing sebesar Rp 16.465.234 dan Rp 16.828.116.

i. Taksiran Liabilitas untuk Pembangunan Prasarana, Fasilitas Umum dan Sosial

Grup membentuk taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial berdasarkan estimasi biaya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan liabilitas tersebut di masa mendatang.

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2025 and 2024, deferred tax assets-gross amounted to Rp 146,301,898 and Rp 156,397,858, respectively (Note 36).

h. Reserve for Replacement of Operating Equipment

The Group provides reserve for replacement of operating equipment based on estimated replacement value of lost or damaged items.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the reserve for the replacement of operating equipment reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the reserve for replacement of operating equipment and provision for reserve for replacement of operating equipment, which ultimately impact the result of the Group's operations.

As of December 31, 2025 and 2024, the reserve for replacement of operating equipment amounted to Rp 16,465,234 and Rp 16,828,116, respectively.

i. Estimated Liability for Infrastructure Development, Public and Social Facilities

The Group provides estimated liability for infrastructure development, public and social facilities based on its costs estimation that need for completion the liability in the future.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial dan jumlah beban taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

While it is believed that the assumptions used in the estimated liability for infrastructure development, public and social facilities reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of estimated liability for infrastructure development, public and social facilities and provision for estimated liability for infrastructure development, public and social facilities, which ultimately impact the result of the Group's operations.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial masing-masing sebesar Rp 179.528.933 dan Rp 133.019.262 (Catatan 23).

As of December 31, 2025 and 2024, the estimated liability for infrastructure development, public and social facilities amounted to Rp 179,528,933 and Rp 133,019,262, respectively (Note 23).

4. Aset Pengampunan Pajak / Tax Amnesty Assets

Aset pengampunan pajak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan investasi saham di perusahaan-perusahaan berikut ini:

Tax amnesty assets as of December 31, 2025 and 2024 represent investments in shares of stocks of the following companies:

	2025 dan/*and* 2024	
PT First Jakarta International	3.057.773	PT First Jakarta International
PT Manggala Prima Artha	5.000	PT Manggala Prima Artha
Jumlah	3.062.773	Total

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi saham tersebut.

Management believes that there is no impairment in the value of the aforementioned investment in shares of stock.

Aset pengampunan pajak dikreditkan pada akun tambahan modal disetor dalam ekuitas Grup.

Tax amnesty assets were recognized with a corresponding credit to additional paid-in capital under the Group's equity.

5. Kas dan Setara Kas / 5. Cash and Cash Equivalents

	2025	2024	
Kas			Cash on hand
Rupiah	2.160.453	1.722.271	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 42)	75.724	72.157	Foreign currencies (Note 42)
Jumlah - Kas	2.236.177	1.794.428	Total - Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related party (Note 38)
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk			PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Rupiah	30.943.610	31.781.744	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)	1.380.867	1.298.665	United States Dollar (Note 42)
Jumlah	32.324.477	33.080.409	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	11.905.034	21.541.884	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.680.524	3.346.953	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	1.501.357	-	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.377.946	978.039	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	656.698	286.552	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	600.345	674.380	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	241.450	560.903	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	135.432	135.040	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Panin Indonesia Tbk	125.308	-	PT Bank Panin Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	28.014	28.329	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	9.415	9.518	PT Bank OCBC NISP Tbk
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)			United States Dollar (Note 42)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.126.716	47.631	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.144.176	813.250	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank KB Indonesia Tbk (dahulu PT Bank KB Bukopin Tbk)	14.784	14.866	PT Bank KB Indonesia Tbk (formerly PT Bank KB Bukopin Tbk)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	56.162	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	25.547.199	28.493.507	Subtotal
Jumlah - Bank	57.871.676	61.573.916	Total - Cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related party (Note 38)
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk			PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Rupiah	246.128.125	197.937.146	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)	82.775.225	66.505.119	United States Dollar (Note 42)
Jumlah	328.903.350	264.442.265	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank QNB Indonesia Tbk	70.000.000	-	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	48.317.268	40.500.000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Jago Tbk	31.000.000	28.000.000	PT Bank Jago Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.381.093	7.650.684	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	25.000.000	PT Bank Nationalnobu Tbk
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)			United States Dollar (Note 42)
PT Bank KB Indonesia Tbk (dahulu PT Bank KB Bukopin Tbk)	11.656.626	12.353.796	PT Bank KB Indonesia Tbk (formerly PT Bank KB Bukopin Tbk)
PT Bank Central Asia Tbk	10.288.410	9.802.422	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	173.643.397	123.306.902	Subtotal
Jumlah - Deposito berjangka	502.546.747	387.749.167	Total - Time deposits
Jumlah	562.654.600	451.117.511	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun:			Interest rates per annum on time deposits:
Rupiah	1,50%-7,40%	1,45%-8,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,75%-3,50%	0,15%-4,85%	United States Dollar

6. Piutang Usaha / 6. Trade Accounts Receivable

a. Berdasarkan Pelanggan / a. By Debtor

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
Rupiah			Rupiah
Jasa Manajemen Perhotelan	5.184.824	4.124.867	Hotel Management Services
Jasa Telekomunikasi	2.634.477	480.694	Telecommunication Services
Hotel	408.120	599.666	Hotel
Jumlah	8.227.421	5.205.227	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(424.688)	(424.592)	Allowance for impairment
Bersih	7.802.733	4.780.635	Net
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Hotel			Hotel
City Ledger	33.677.337	30.566.063	City Ledger
In House Guest	10.704.796	8.017.817	In House Guest
Sewa Ruangan	2.782.798	3.477.399	Store Rental
Kartu Kredit	2.474.363	2.185.956	Credit Cards
Jasa Telekomunikasi	10.738.598	7.232.176	Telecommunication Services
Jasa Manajemen Perhotelan	5.103.879	4.470.807	Hotel Management Services
Real Estat	3.142.156	4.973.884	Real Estate
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)			United States Dollar (Note 42)
Jasa Telekomunikasi	1.349.935	145.397	Telecommunication Services
Jumlah	69.973.862	61.069.499	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(32.508.441)	(27.077.191)	Allowance for impairment
Bersih	37.465.421	33.992.308	Net
Jumlah	45.268.154	38.772.943	Total

b. Berdasarkan Umur / b. By Age

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
Belum jatuh tempo	123.572	86.689	Not past due
Jatuh tempo			Past due
1 bulan - 3 bulan	7.462.806	4.208.200	1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	90.579	49.842	> 3 months - 6 months
> 6 bulan	550.464	860.496	> 6 months
Jumlah	8.227.421	5.205.227	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(424.688)	(424.592)	Allowance for impairment
Bersih	7.802.733	4.780.635	Net
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	33.921.894	32.881.311	Not past due
Jatuh tempo			Past due
1 bulan - 3 bulan	12.522.127	12.406.757	1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	4.159.669	3.995.836	> 3 months - 6 months
> 6 bulan	19.370.172	11.785.595	> 6 months
Jumlah	69.973.862	61.069.499	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(32.508.441)	(27.077.191)	Allowance for impairment
Bersih	37.465.421	33.992.308	Net
Jumlah	45.268.154	38.772.943	Total

Piutang real estat terutama merupakan piutang sewa “Pacific Place Mall” dan “One Pacific Place”.

Trade accounts receivable - real estate mainly represent receivables from rental of “Pacific Place Mall” and “One Pacific Place”.

City ledger, in house guest dan sewa ruangan merupakan tagihan kepada pelanggan dan penyewa ruangan hotel.

City ledger, in house guest and store rental represent receivables from the hotel's guests and store tenants.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	27.501.783	32.069.265	Balance at the beginning of the year
Penambahan - bersih	7.484.770	8.640.263	Provision - net
Pemulihan	(2.053.424)	(13.207.745)	Reversal
Saldo akhir tahun	32.933.129	27.501.783	Balance at the end of the year

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 109, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan signifikan. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit lossess prescribed by PSAK No. 109, which requires the use of lifetime expected loss provision for all trade accounts receivable with no significant financing component. To measure the expected credit losses, trade accounts receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Management believe that the allowance for impairment as of December 31, 2025 and 2024 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

7. Piutang Lain-lain / 7. Other Accounts Receivable

	2025	2024	
Aset Lancar			Current Assets
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
Bunga	186.829	211.437	Interest
Lain-lain	2.595.041	132.581	Others
Jumlah	2.781.870	344.018	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Piutang dari karyawan	97.196	156.998	Receivables from employees
Bunga	281.747	93.829	Interest
Lain-lain	27.244.804	36.070.148	Others
Jumlah	27.623.747	36.320.975	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.500.000)	-	Allowance for impairment
Bersih	21.123.747	36.320.975	Net
Jumlah - Bersih	23.905.617	36.664.993	Total - Net
Aset Tidak Lancar			Noncurrent Assets
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
PT Lentera Duasatu Propertindo	17.710.000	17.710.000	PT Lentera Duasatu Propertindo
PT Kharisma Arya Paksi	1.000.000	1.000.000	PT Kharisma Arya Paksi
Jumlah	18.710.000	18.710.000	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.981.013)	(9.275.737)	Allowance for impairment
Bersih	8.728.987	9.434.263	Net
Pihak ketiga	18.350.000	10.900.000	Third party
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.550.000)	(5.513.494)	Allowance for impairment
Bersih	6.800.000	5.386.506	Net
Jumlah - Bersih	15.528.987	14.820.769	Total - Net
Jumlah	39.434.604	51.485.762	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	14.789.231	13.051.271	Balance at the beginning of the year
Penambahan	13.241.782	1.737.960	Provisions
Saldo akhir tahun	28.031.013	14.789.231	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believe that the allowance for impairment as of December 31, 2025 and 2024 is adequate to cover possible losses from uncollectible account.

8. Persediaan / 8. Inventories

	2025	2024	
Aset Lancar			Current Assets
Persediaan real estat (a)	26.857.856	26.857.856	Real estate (a)
Barang dan perlengkapan hotel (b)	9.318.686	10.064.052	Hotel inventories and supplies (b)
Lain-lain	4.162.759	2.341.224	Others
Jumlah	40.339.301	39.263.132	Total
Aset Tidak Lancar			Noncurrent Assets
Persediaan real estat (a)	2.153.130.471	2.167.074.490	Real estate (a)
Jumlah	2.193.469.772	2.206.337.622	Total

a. Persediaan Real Estat / a. Real Estate Inventories

	2025	2024	
Aset Lancar			Current Assets
Bangunan yang siap dijual	26.857.856	26.857.856	Buildings ready for sale
Aset Tidak Lancar			Noncurrent Assets
Tanah yang sedang dikembangkan	2.063.519.489	2.061.309.717	Land under development
Bangunan yang sedang dikonstruksi	122.189.755	111.772.373	Buildings under construction
Jumlah	2.185.709.244	2.173.082.090	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(32.578.773)	(6.007.600)	Allowance for decline in value
Bersih	2.153.130.471	2.167.074.490	Net

Persediaan bangunan yang siap dijual terdiri dari apartemen *strata title* "SCBD Suites" dan "Kusuma Candra" dan ruang komersial di gedung perkantoran "Equity Tower".

Buildings ready for sale consist of strata title apartments in "SCBD Suites" and "Kusuma Candra" and commercial space at office building "Equity Tower".

Persediaan tanah yang sedang dikembangkan termasuk tanah di Lot 6, 7 dan 8 KNTS yang masing-masing dimiliki oleh PT Grahamas Adisentosa, PT Artharaya Unggul Abadi dan PT Intigraha Arthayasa, entitas anak, dan termasuk akumulasi biaya proyek gedung "Signature Tower" yang akan didirikan di atas lahan-lahan tersebut.

The parcels of land under development include land located at Lot 6, 7 and 8 SCBD, owned by PT Grahamas Adisentosa, PT Artharaya Unggul Abadi and PT Intigraha Arthayasa, respectively, subsidiaries, and included accumulated construction costs of "Signature Tower" which will be developed on the aforementioned parcels of land.

Bangunan yang sedang dikonstruksi merupakan akumulasi biaya proyek apartemen *strata title* yang berlokasi di Lot 23-A KNTS dan akumulasi biaya proyek perumahan yang berlokasi di Sawangan, Jawa Barat.

Building under construction represents accumulated construction costs of strata title apartments located at Lot 23-A SCBD and the accumulated costs of a housing project located in Sawangan, West Java.

Pada tahun 2025, bangunan yang sedang dikonstruksi milik PT Majumakmur Arthasentosa (MAS), entitas anak, yang berlokasi di Lot 23-A KNTS mengalami perubahan peruntukan pembangunan sehubungan dengan adanya rencana penggunaan lahan untuk proyek baru. Seiring dengan perubahan tersebut, bangunan dalam konstruksi yang ada tidak lagi sesuai dengan rencana pengembangan yang baru. Berdasarkan evaluasi manajemen, MAS membentuk tambahan cadangan penurunan nilai atas bangunan dalam konstruksi tersebut sebesar Rp 26.571.173.

In 2025, building under construction owned by PT Majumakmur Arthasentosa (MAS), a subsidiary, located at Lot 23-A SCBD, was subject to a change in development designation in connection with the planned use of the land for a new project. As a result of this change, the existing building under construction is no longer aligned with the new development plan. Based on management's assessment, MAS recognized an additional allowance for impairment on such building under construction amounting to Rp 26,571,173.

Hak legal atas tanah persediaan real estat berupa HGB atas nama Grup berlaku sampai 2035. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The legal rights over the land in the form of HGB under the name of Group are valid until 2035. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the terms of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Persediaan tanah yang sedang dikembangkan yang berlokasi di Lot 14 KNTS milik PT Nusagraha Adicitra, entitas anak, dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh DA, entitas anak (Catatan 16 dan 26) dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, pihak berelasi.

Land under development located at Lot 14 SCBD which owned by PT Nusagraha Adicitra, a subsidiary, is pledged for collateral on loans received by DA, a subsidiary (Notes 16 and 26) from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, a related party.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	6.007.600	6.007.600	Balance at the beginning of the year
Penambahan	26.571.173	-	Provision
Saldo akhir tahun	32.578.773	6.007.600	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

The management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses on decline in value of the real estate inventories.

b. Barang dan Perlengkapan Hotel / **b. Hotel Inventories and Supplies**

	2025	2024	
Makanan dan minuman	6.741.876	7.395.178	Food and beverages
Perlengkapan hotel	1.675.726	1.874.014	Hotel operating supplies
Perlengkapan teknik	901.084	794.860	Engineering supplies
Jumlah	9.318.686	10.064.052	Total

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai untuk barang dan perlengkapan hotel, karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual atau digunakan sesuai dengan periode peruntukannya.

No allowance for decline in value was provided for hotel inventories and supplies since the management believes that all inventories and supplies are saleable or usable within their intended period of usage.

9. Pajak Dibayar di Muka / 9. Prepaid Taxes

	2025	2024	
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	1.269.811	10.433.939	Value Added Tax - net
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 (2) - Final	8.926.149	6.809.051	Article 4 (2) - Final
Jumlah	10.195.960	17.242.990	Total

10. Biaya Dibayar di Muka / 10. Prepaid Expenses

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
Asuransi	4.788.696	5.345.461	Insurance
Sewa	324.434	161.917	Rental
Lain-lain	218.062	168.692	Others
Jumlah	5.331.192	5.676.070	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Pemasaran	10.504.230	13.011.818	Marketing
Sewa	1.226.029	1.998.209	Rental
Asuransi	423.930	1.597.263	Insurance
Lain-lain	2.814.139	2.649.722	Others
Jumlah	14.968.328	19.257.012	Subtotal
Jumlah	20.299.520	24.933.082	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	12.894.629	14.980.178	Less current portion
Bagian jangka panjang	7.404.891	9.952.904	Long-term portion

11. Investasi Saham / 11. Investments in Shares of Stock

	2025	2024	
Investasi saham - Metode ekuitas			Investments in shares of stock - Equity method
Investasi pada entitas asosiasi			Investment in associates
PT Mekaelsa	695.343.274	695.527.170	PT Mekaelsa
PT First Jakarta International	22.396.108	31.359.178	PT First Jakarta International
PT Kencana Lalang Buana	21.028.226	22.381.169	PT Kencana Lalang Buana
PT Bina Mulia Unika	5.980.723	5.955.056	PT Bina Mulia Unika
PT Golden Pasifik Mas	984.000	984.000	PT Golden Pasifik Mas
PT Adikarsa Gemilang Indonesia	49.000	49.000	PT Adikarsa Gemilang Indonesia
Investasi pada ventura bersama			Investment in joint ventures
PT Kreasi Cipta Karsa	301.593.523	284.258.579	PT Kreasi Cipta Karsa
PT Lentera Duasatu Propertindo	28.983.323	33.468.205	PT Lentera Duasatu Propertindo
Jumlah	1.076.358.177	1.073.982.357	Total

Investasi pada Entitas Asosiasi

Akun ini merupakan investasi Perusahaan pada saham PT First Jakarta International, investasi CW, entitas anak, pada saham PT Bina Mulia Unika, investasi DHR, entitas anak, pada saham PT Golden Pasifik Mas, investasi DA, entitas anak, pada saham PT Kencana Lalang Buana dan PT Adikarsa Gemilang Indonesia, dan investasi SLU, entitas anak, pada saham PT Mekaelsa dengan rincian sebagai berikut:

Investments in Associates

These represents investment of the Company in shares of PT First Jakarta International, investment of CW, a subsidiary, in shares of PT Bina Mulia Unika, investment of DHR, a subsidiary, in shares of PT Golden Pasifik Mas, investment of DA, a subsidiary, in shares of PT Kencana Lalang Buana and PT Adikarsa Gemilang Indonesia, and investment of SLU, a subsidiary, in shares of PT Mekaelsa, with details as follows:

Nama Entitas/ *Name of Companies*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Nilai Tercatat Investasi 1 Januari 2025/ *Carrying value of Investment at January 1, 2025*	Ekuitas pada Laba (rugi) Tahun Berjalan/ *Share in Income (loss) for the Year*	Laba (rugi) komprehensif lain Tahun Berjalan/ *Other comprehensive Income (loss) for the Year*	Nilai Tercatat Investasi 31 Desember 2025/ *Carrying value of Investment at December 31, 2025*
PT Mekaelsa	25,00	695.527.170	(236.769)	52.873	695.343.274
PT First Jakarta International	9,31	31.359.178	(8.457.342)	(505.728)	22.396.108
PT Kencana Lalang Buana	30,00	22.381.169	(1.352.943)	-	21.028.226
PT Bina Mulia Unika	20,00	5.955.056	25.667	-	5.980.723
PT Golden Pasifik Mas	30,00	984.000	-	-	984.000
PT Adikarsa Gemilang Indonesia	49,00	49.000	-	-	49.000
Jumlah/*Total*		756.255.573	(10.021.387)	(452.855)	745.781.331

Nama Entitas/ *Name of Companies*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Nilai Tercatat Investasi 1 Januari 2024/ *Carrying value of Investment at January 1, 2024*	Akuisisi Entitas Anak (Catatan 1c)/ *Acquisition of Subsidiary (Note 1c)*	Penambahan Investasi/ *Additional Investment*	Ekuitas pada Laba (rugi) Tahun Berjalan/ *Share in Income (loss) for the Year*	Rugi komprehensif lain Tahun Berjalan/ *Other comprehensive Loss for the Year*	Nilai Tercatat Investasi 31 Desember 2024/ *Carrying value of Investment at December 31, 2024*
PT Mekaelsa	25,00	-	668.047.459	-	27.479.711	-	695.527.170
PT First Jakarta International	9,31	38.828.556	-	-	(7.467.733)	(1.645)	31.359.178
PT Kencana Lalang Buana	30,00	-	-	23.760.000	(1.378.831)	-	22.381.169
PT Bina Mulia Unika	20,00	5.912.903	-	-	42.153	-	5.955.056
PT Golden Pasifik Mas	30,00	984.000	-	-	-	-	984.000
PT Adikarsa Gemilang Indonesia	49,00	-	-	49.000	-	-	49.000
Jumlah/*Total*		45.725.459	668.047.459	23.809.000	18.675.300	(1.645)	756.255.573

PT Mekaelsa

SLU melakukan penyertaan pada saham PT Mekaelsa sejak tahun 2017 dengan kepemilikan sebesar 25%.

PT Mekaelsa

SLU has invested in the shares of PT Mekaelsa since 2017 with 25% ownership.

PT Kencana Lalang Buana (KLB)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa KLB No. 24 tanggal 21 Februari 2024 dari Irma Bonita, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham KLB menyetujui peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor KLB dari Rp 19.000.000 menjadi sebesar Rp 79.200.000, dengan menerbitkan 60.200 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per saham (dalam Rupiah penuh), yang dimiliki oleh DA sejumlah 18.060 saham, yang mencerminkan 22,80% kepemilikan di KLB.

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 1 Maret 2024 dari Irma Bonita, S.H., notaris di Jakarta, DA mengambil alih 5.700 saham KLB dengan harga sebesar Rp 5.700.000, sehingga kepemilikan DA di KLB meningkat menjadi sebesar 30%.

PT Kencana Lalang Buana (KLB)

Based on the Deed of Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders of KLB No. 24 dated February 21, 2024 of Irma Bonita, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of KLB approved the increase in the authorized, issued and paid-up capital of KLB from Rp 19,000,000 to Rp 79,200,000, by issuing 60,200 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share (in full Rupiah), of which 18,060 shares were owned by DA, representing 22.80% ownership in KLB.

Based on Deed No. 2 dated March 1, 2024 of Irma Bonita, S.H., public notary in Jakarta, DA took over 5,700 KLB shares at a price of Rp 5,700,000, thus increasing DA's ownership in KLB to 30%.

PT Adikarsa Gemilang Indonesia (AGI)

Berdasarkan Akta No. 25 tanggal 22 Mei 2024 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, DA dan PT Lembayung Bahari Mandiri (LBM) mendirikan AGI dengan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 100.000 yang terdiri dari 100 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per saham (dalam Rupiah penuh). Kepemilikan DA dan LBM di AGI masing-masing sebesar 49% dan 51%.

PT Adikarsa Gemilang Indonesia (AGI)

Based on Deed No. 25 dated May 22, 2024 of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, DA and PT Lembayung Bahari Mandiri (LBM) established AGI with authorized, issued and paid-up capital of Rp 100,000 consisting of 100 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 per share (in full Rupiah). DA and LBM's ownership interests in AGI are 49% and 51%, respectively.

Investasi pada Ventura Bersama

Akun ini merupakan investasi AP dan GPS, entitas anak, masing-masing pada saham PT Kreasi Cipta Karsa dan PT Lentera Duasatu Propertindo dengan rincian sebagai berikut:

Investments in Joint Ventures

These represent investments of AP and GPS, subsidiaries, in shares of PT Kreasi Cipta Karsa and PT Lentera Duasatu Propertindo, respectively, with details as follows:

Nama Entitas/ *Name of Companies*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Nilai Tercatat Investasi 1 Januari 2025/ *Carrying value of Investment at January 1, 2025*	Ekuitas pada Laba (rugi) Tahun Berjalan/ *Share in Income (loss) for the Year*	Nilai Tercatat Investasi 31 Desember 2025/ *Carrying value of Investment at December 31, 2025*
PT Kreasi Cipta Karsa	40,00	284.258.579	17.334.944	301.593.523
PT Lentera Duasatu Propertindo	48,95	33.468.205	(4.484.882)	28.983.323
Jumlah/*Total*		317.726.784	12.850.062	330.576.846

Nama Entitas/ *Name of Companies*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Nilai Tercatat Investasi 1 Januari 2024/ *Carrying value of Investment at January 1, 2024*	Ekuitas pada Laba (rugi) Tahun Berjalan/ *Share in Income (loss) for the Year*	Penerimaan Dividen/ *Dividend Received*	Nilai Tercatat Investasi 31 Desember 2024/ *Carrying value of Investment at December 31, 2024*
PT Kreasi Cipta Karsa	40,00	278.022.502	20.236.077	(14.000.000)	284.258.579
PT Lentera Duasatu Propertindo	48,95	34.072.093	(603.888)	-	33.468.205
Jumlah/*Total*		312.094.595	19.632.189	(14.000.000)	317.726.784

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai dari investasi saham di atas.

Management believes that there is no impairment in the value of the aforementioned investments in shares of stocks.

12. Properti Investasi

Akun ini merupakan tanah yang dimiliki Perusahaan yang berlokasi di Pondok Cabe, Sawangan, Jawa Barat, KNTS, Gedung Tambahan – Lot 25, yang berlokasi di KNTS dan tanah dan bangunan yang berlokasi di Lot 4 KNTS yang dimiliki oleh DA, entitas anak, tanah dan bangunan "Pacific Place Mall" dan "One Pacific Place" yang dimiliki PPJ, entitas anak, tanah dan bangunan Gedung A yang berlokasi di Lot 18 KNTS yang dimiliki CW, entitas anak, serta bangunan "Revenue Tower" yang dimiliki oleh AP, entitas anak. Pacific Place Mall, One Pacific Place, Gedung A, Gedung Lot 4, dan Revenue Tower disewakan kepada pihak ketiga untuk memperoleh pendapatan sewa.

12. Investment Properties

These represent land owned by the Company located in Pondok Cabe, Sawangan, West Java, SCBD, Annexe Building – Lot 25 located in SCBD and land and buildings located in Lot 4 SCBD, which are owned by DA, a subsidiary, land and buildings of "Pacific Place Mall" and "One Pacific Place", owned by PPJ, a subsidiary, land and building of Building A located at Lot 18 SCBD owned by CW, a subsidiary, and building of "Revenue Tower" owned by AP, a subsidiary. Pacific Place Mall, One Pacific Place, Building A, Building Lot 4, and Revenue Tower are being leased out to third parties to generate rental income.

	Luas area/ *Area* m^2/*sqm*	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Perubahan selama tahun 2025/ *Changes during 2025* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Biaya perolehan:							At cost:
Tanah							Land
Sawangan	-	9.871.045	-	-	(9.871.045)	-	Sawangan
KNTS	5.065	102.506.145	134.460	-	-	102.640.605	SCBD
Pacific Place Mall	85.261	1.683.741.118	6.438.888	-	-	1.690.180.006	Pacific Place Mall
One Pacific Place	10.729	112.533.434	-	-	-	112.533.434	One Pacific Place
Gedung A - Lot 18	5.251	106.909.710	-	-	-	106.909.710	Building A - Lot 18
Gedung - Lot 4	866	56.366.180	-	-	-	56.366.180	Building - Lot 4
Revenue Tower	40.000	582.024.940	-	-	-	582.024.940	Revenue Tower
Gedung Tambahan - Lot 25	1.986	220.365.573	-	-	-	220.365.573	Annexe Building - Lot 25
Jumlah	149.158	2.874.318.145	6.573.348	-	(9.871.045)	2.871.020.448	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pacific Place Mall		1.141.862.028	35.068.959	-	-	1.176.930.987	Pacific Place Mall
One Pacific Place		69.465.478	2.285.887	-	-	71.751.365	One Pacific Place
Gedung A - Lot 18		61.728.296	3.284.133	-	-	65.012.429	Building A - Lot 18
Gedung - Lot 4		20.441.853	1.146.861	-	-	21.588.714	Building - Lot 4
Revenue Tower		96.720.447	19.470.812	-	-	116.191.259	Revenue Tower
Gedung Tambahan - Lot 25		33.266.219	9.072.604	-	-	42.338.823	Annexe Building - Lot 25
Jumlah		1.423.484.321	70.329.256	-	-	1.493.813.577	Total
Nilai Tercatat		1.450.833.824				1.377.206.871	Net Book Value

	Luas area/ *Area* m^2/*sqm*	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Perubahan selama tahun 2024/ *Changes during 2024* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Biaya perolehan:						At cost:
Tanah						Land
Sawangan	27.655	7.849.717	2.021.328	-	9.871.045	Sawangan
KNTS	5.065	61.961.605	40.544.540	-	102.506.145	SCBD
Pacific Place Mall	85.261	1.677.976.810	5.764.308	-	1.683.741.118	Pacific Place Mall
One Pacific Place	10.729	112.275.326	258.108	-	112.533.434	One Pacific Place
Gedung A - Lot 18	5.251	106.909.710	-	-	106.909.710	Building A - Lot 18
Gedung - Lot 4	866	56.366.180	-	-	56.366.180	Building - Lot 4
Revenue Tower	40.000	579.308.940	2.716.000	-	582.024.940	Revenue Tower
Gedung Tambahan - Lot 25	1.986	220.365.573	-	-	220.365.573	Annexe Building - Lot 25
Jumlah	176.813	2.823.013.861	51.304.284	-	2.874.318.145	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pacific Place Mall		1.107.382.707	34.479.321	-	1.141.862.028	Pacific Place Mall
One Pacific Place		67.189.147	2.276.331	-	69.465.478	One Pacific Place
Gedung A - Lot 18		58.444.163	3.284.133	-	61.728.296	Building A - Lot 18
Gedung - Lot 4		19.177.084	1.264.769	-	20.441.853	Building - Lot 4
Revenue Tower		77.278.007	19.442.440	-	96.720.447	Revenue Tower
Gedung Tambahan - Lot 25		24.193.614	9.072.605	-	33.266.219	Annexe Building - Lot 25
Jumlah		1.353.664.722	69.819.599	-	1.423.484.321	Total
Nilai Tercatat		1.469.349.139			1.450.833.824	Net Book Value

Pendapatan sewa atas properti investasi yang diakui selama tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 426.500.742 dan Rp 414.746.645, dilaporkan sebagai bagian dari "Pendapatan usaha" dalam laba rugi (Catatan 31). Beban penyusutan properti investasi selama tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 70.329.256 dan Rp 69.819.599 disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" dalam laba rugi (Catatan 32).

Rental income from investment properties recognized in 2025 and 2024 amounted to Rp 426,500,742 and Rp 414,746,645, respectively, which was reported as part of "Revenues" in profit or loss (Note 31). Depreciation of investment properties in 2025 and 2024 amounted to Rp 70,329,256 and Rp 69,819,599, respectively, which was recorded as part of "Cost of revenues" in profit or loss (Note 32).

Pada tahun 2025, Perusahaan mereklasifikasi tanah dengan nilai tercatat sebesar Rp 9.871.045 ke persediaan sehubungan dengan perubahan dalam tujuan penggunaan aset.

In 2025, the Company reclassified land with carrying amount of Rp 9,871,045 to inventories due to changes in intended use of the asset.

Pacific Place Mall dan One Pacific Place diasuransikan secara gabungan dengan aset tetap (Catatan 13).

Pacific Place Mall and One Pacific Place are insured under blanket policy with property and equipment (Note 13).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Gedung A telah diasuransikan kepada PT Arthagraha General Insurance (AGI), pihak berelasi, berupa "*Property all risks insurance*" dan *"Earthquake insurance"* dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 70.000.000.

As of December 31, 2025 and 2024, Building A has been insured to PT Arthagraha General Insurance (AGI), a related party, on "Property all risks insurance" and "Earthquake insurance" for Rp 70,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Gedung - Lot 4 telah diasuransikan kepada AGI, pihak berelasi, berupa "*Property all risks insurance"* dan *"Earthquake insurance"* dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 40.000.000 serta *"Public liability insurance"* dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 2.000.000.

As of December 31, 2025 and 2024, Building - Lot 4 has been insured to AGI, a related party, on "Property all risks insurance" and "Earthquake insurance" amounting to Rp 40,000,000 and "Public liability insurance" amounting to Rp 2,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Gedung Tambahan – Lot 25 telah diasuransikan kepada AGI, pihak berelasi, berupa "*Property all risks insurance*", dan "*Earthquake insurance*" dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 169.992.384 serta "*Public liability insurance*" pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 5.000.000.

As of December 31, 2025 and 2024, Annexe Building – Lot 25 has been insured to AGI, a related party, on "Property all risks insurance", and "Earthquake insurance" amounting to Rp 169,992,384 and on "Public liability insurance" as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp 5,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Revenue Tower telah diasuransikan kepada AGI, pihak berelasi, berupa "*Property all risks insurance"*, dan "*Earthquake insurance"* dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 583.500.000 serta *"Public Liability insurance"* dengan jumlah pertanggungan sebesar US$ 1.000.000.

As of December 31, 2025 and 2024, Revenue Tower has been insured to AGI, a related party, on "Property all risks insurance" and "Earthquake insurance" amounting to Rp 583,500,000 and on "Public liability insurance" amounting to US$ 1,000,000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover posible losses on the assets insured.

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 7.867.010.220 dan Rp 6.489.371.720 yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 28 Februari 2023, 6 Maret 2023, 8 Maret 2023, 9 Oktober 2023, 20 Maret 2024 dan 11 Maret 2026.

The fair value of investment properties as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 7,867,010,220 and Rp 6,489,371,720, respectively, which were determined based on report of independent appraisers dated February 28, 2023, March 6, 2023, March 8, 2023, October 9, 2023, March 20, 2024 and March 11, 2026.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi tersebut.

Management believes that there is no impairment in value of investment properties.

13. Aset Tetap / 13. Property and Equipment

	1 January 2025/ *January 1, 2025*	Perubahan selama tahun 2025/ *Changes during 2025* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Biaya Perolehan:					At cost:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	435.254.604	-	-	435.254.604	Land
Bangunan	894.038.546	165.665	(48.304)	894.155.907	Buildings
Peralatan dan perabotan	1.036.587.658	32.785.691	(4.559.305)	1.064.814.044	Furniture, fixtures and equipment
Peralatan mekanis dan listrik	577.131.713	2.238.280	(2.087.698)	577.282.295	Mechanical and electrical equipment
Kendaraan bermotor	44.848.935	724.044	(435.530)	45.137.449	Motor vehicles
Prasarana telekomunikasi	270.547.069	12.926.391	-	283.473.460	Telecommunication infrastructure
Partisi kantor	40.530.836	1.493.020	(1.694)	42.022.162	Leasehold improvements
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Tanah	293.137	1.770.998	(293.137)	1.770.998	Land
Bangunan	16.491.835	158.531	-	16.650.366	Buildings
Jumlah	3.315.724.333	52.262.620	(7.425.668)	3.360.561.285	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	1.013.580	-	-	1.013.580	Land
Bangunan	670.567.079	31.494.782	(20.515)	702.041.346	Buildings
Peralatan dan perabotan	954.811.419	36.708.009	(4.534.119)	986.985.309	Furniture, fixtures and equipment
Peralatan mekanis dan listrik	530.127.109	9.271.735	(2.082.427)	537.316.417	Mechanical and electrical equipment
Kendaraan bermotor	23.337.844	4.098.775	(435.530)	27.001.089	Motor vehicles
Prasarana telekomunikasi	182.646.348	30.001.120	-	212.647.468	Telecommunication infrastructure
Partisi kantor	36.217.523	1.135.315	(1.694)	37.351.144	Leasehold improvements
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Tanah	219.853	585.971	(293.137)	512.687	Land
Bangunan	9.664.735	2.467.075	-	12.131.810	Buildings
Jumlah	2.408.605.490	115.762.782	(7.367.422)	2.517.000.850	Total
Nilai Tercatat	907.118.843			843.560.435	Net Book Value

	1 January 2024/ *January 1, 2024*	Perubahan selama tahun 2024/ *Changes during 2024* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Biaya Perolehan:					At cost:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	435.254.604	-	-	435.254.604	Land
Bangunan	890.498.418	3.540.128	-	894.038.546	Buildings
Peralatan dan perabotan	1.002.750.285	37.471.079	(3.633.706)	1.036.587.658	Furniture, fixtures and equipment
Peralatan mekanis dan listrik	559.692.867	31.317.513	(13.878.667)	577.131.713	Mechanical and electrical equipment
Kendaraan bermotor	45.107.714	318.321	(577.100)	44.848.935	Motor vehicles
Prasarana telekomunikasi	254.435.063	18.275.366	(2.163.360)	270.547.069	Telecommunication infrastructure
Partisi kantor	39.813.852	1.145.158	(428.174)	40.530.836	Leasehold improvements
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Tanah	1.069.691	-	(776.554)	293.137	Land
Bangunan	13.365.664	3.149.843	(23.672)	16.491.835	Buildings
Jumlah	3.241.988.158	95.217.408	(21.481.233)	3.315.724.333	Total

	1 January 2024/ *January 1, 2024*	Perubahan selama tahun 2024/ *Changes during 2024* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	1.013.580	-	-	1.013.580	Land
Bangunan	639.214.239	31.352.840	-	670.567.079	Buildings
Peralatan dan perabotan	922.648.308	35.778.608	(3.615.497)	954.811.419	Furniture, fixtures and equipment
Peralatan mekanis dan listrik	533.391.960	10.454.811	(13.719.662)	530.127.109	Mechanical and electrical equipment
Kendaraan bermotor	20.388.284	3.522.233	(572.673)	23.337.844	Motor vehicles
Prasarana telekomunikasi	166.827.000	17.971.855	(2.152.507)	182.646.348	Telecommunication infrastructure
Partisi kantor	35.528.493	1.109.329	(420.299)	36.217.523	Leasehold improvements
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Tanah	824.645	171.762	(776.554)	219.853	Land
Bangunan	7.258.935	2.429.472	(23.672)	9.664.735	Buildings
Jumlah	2.327.095.444	102.790.910	(21.280.864)	2.408.605.490	Total
Nilai Tercatat	914.892.714			907.118.843	Net Book Value

Beban penyusutan pada tahun 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Depreciation expense in 2025 and 2024 as follows:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan	26.250.504	11.888.550	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	89.512.278	90.902.360	General and administrative expenses
Jumlah	115.762.782	102.790.910	Total

Tanah merupakan hak atas tanah Perusahaan yang di atasnya terletak Hotel Borobudur Jakarta dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 18/HGB/BPN.31/VI/2022 yang berlaku sampai tanggal 31 Mei 2053 dan hak atas tanah PPJ dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 415 yang berlaku sampai tanggal 5 Juni 2035.

Land represents the Company's land on which Hotel Borobudur Jakarta is located and on which the Company has landrights (Hak Guna Bangunan) No. 18/HGB/BPN.31/VI/2022 which is valid until May 31, 2053 and PPJ's land with landrights (Hak Guna Bangunan) No. 415 which is valid until June 5, 2035.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah, kepada PT Arthagraha General Insurance (AGI), pihak berelasi, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 8.243.448 dan Rp 6.542.698. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan juga mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah, kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.260.000.000.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has insured its property and equipment, except land, with PT Arthagraha General Insurance (AGI), a related party, amounting to Rp 8,243,448 and Rp 6,542,698, respectively. As of December 31, 2025 and 2024, the Company has also insured its property and equipment, except land, with other third party insurance companies for a coverage amounting to Rp 1,260,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2025, entitas anak mengasuransikan properti investasi (Catatan 12) dan aset tetapnya, kecuali tanah, kepada perusahaan asuransi pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 20.032.900 serta kepada AGI dengan nilai pertanggungan sebesar US$ 440.049.920 dan Rp 1.020.965.259.

As of December 31, 2025, the subsidiaries had insured their investment properties (Note 12) and property and equipment, except land, with other third party insurance companies, for Rp 20,032,900 and with AGI for US$ 440,049,920 and Rp 1,020,965,259.

Pada tanggal 31 Desember 2024, entitas anak mengasuransikan properti investasi (Catatan 12) dan aset tetapnya, kecuali tanah, kepada perusahaan asuransi pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 246.750 serta kepada AGI dengan nilai pertanggungan sebesar US$ 573.049.920 dan Rp 1.186.102.120.

As of December 31, 2024, the subsidiaries had insured their investment properties (Note 12) and property and equipment, except land, with other third party insurance companies, for Rp 246,750 and with AGI for US$ 573,049,920 and Rp 1,186,102,120.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset tetap tertentu. Rincian penjualan aset tetap sebagai berikut:

Deductions in property and equipment mainly pertain to sale of certain property and equipment. Details of sales follows:

	2025	2024	
Penjualan aset tetap			Sale of property and equipment
Harga jual	294.595	175.575	Selling price
Nilai tercatat	-	(16.377)	Net book value
Keuntungan penjualan	294.595	159.198	Gain on sale

Pada tahun 2025 dan 2024, Grup melakukan penghapusan aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 58.246 dan Rp 183.992.

In 2025 and 2024, the Group has written off its property and equipment with net book value of Rp 58,246 and Rp 183,992, respectively.

Keuntungan penjualan dan kerugian penghapusan aset tetap disajikan sebagai bagian dari “Penghasilan (Beban) lain-lain - Lain-lain - bersih” dalam laba rugi.

Gain on sale and loss on disposal of property and equipment is presented under “Other income (Expenses) - Others - net” in profit or loss.

Pada tahun 2025 dan 2024, nilai wajar tanah dan bangunan sebesar Rp 6.099.978.676 yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 20 Februari 2024 dan 28 Maret 2023. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan signifikan atas nilai wajar dari tanggal laporan penilaian sampai dengan tanggal pelaporan.

In 2025 and 2024, the fair value of land and building amounted to Rp 6,099,978,676 which was determined based on independent appraisers, dated February 20, 2024 and March 28, 2023. Management believes that there is no significant change in fair value from appraisal report date to reporting date.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

Management believes that there is no impairment in value of property and equipment.

14. *Goodwill*

Akun ini merupakan *goodwill* yang timbul dari penyertaan saham oleh entitas anak, yakni penyertaan saham DA dalam GPS pada tahun 2006 dan transaksi penukaran saham PPJ pada tahun 2005.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill*.

14. Goodwill

Goodwill arose from acquisition of shares by the subsidiaries, which represent acquisition of shares in GPS by DA in 2006, and acquisition of shares in PPJ through shares swap transaction in 2005.

Management believes that there is no impairment in value of goodwill.

15. Aset Lain-lain / 15. Other Assets

	2025	2024	
Aset Lancar			Current Assets
Uang muka pembelian aset tetap	8.065.898	14.306.711	Advances for purchases of property and equipment
Setoran jaminan	4.724.853	4.699.258	Security deposits
Uang muka pemasok (a)	1.567.480	1.447.649	Advances to suppliers (a)
Lainnya	6.789.883	5.674.747	Others
Jumlah	21.148.114	26.128.365	Subtotal
Aset Tidak Lancar			Noncurrent Assets
Uang muka pengembangan bisnis (b)	95.905.882	131.543.510	Advances for business development (b)
Peralatan hotel	13.082.769	13.656.716	Hotel operating equipment
Setoran jaminan	7.561.086	9.016.572	Security deposits
Uang muka kepada PLN (c)	1.643.750	1.643.750	Advances to PLN (c)
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya (d)	2.652.165	1.796.560	Restricted time deposits (d)
Rekening giro yang dibatasi pencairannya (e)	-	833.257	Restricted cash in current accounts (e)
Lainnya	87.864.460	80.442.061	Others
Jumlah	208.710.112	238.932.426	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(47.672.046)	-	Allowance for impairment
Bersih	161.038.066	238.932.426	Net
Jumlah	182.186.180	265.060.791	Total

a. Uang Muka Pemasok / a. Advances to Suppliers

Uang muka kepada pemasok merupakan uang muka kepada pemasok hotel dan lainnya sehubungan dengan pembelian yang dilakukan oleh Grup.

Advances to suppliers represent payments to hotel and other suppliers in relation to the Group's purchases.

b. Uang Muka Pengembangan Bisnis / b. Advance for Business Development

Uang muka pengembangan bisnis merupakan uang muka yang dikeluarkan DA, entitas anak, sehubungan dengan pengembangan bisnis di luar KNTS.

Advances for business development represent payments made by DA, a subsidiary, in relation to business development outside SCBD.

c. Uang Muka Kepada PLN / c. Advances to PLN

Uang muka kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) merupakan uang muka pembelian daya listrik untuk KNTS.

Advances to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) represent advances in relation to electricity connection in SCBD.

d. Deposito Berjangka yang Dibatasi Pencairannya

d. Restricted Time Deposits

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank UOB Indonesia	272.218	269.089	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	638.968	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)			United States Dollar (Note 42)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.204.396	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	1.175.551	888.503	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah	2.652.165	1.796.560	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun:			Interest rates per annum on time deposits:
Rupiah	1,45%-7,50%	1,45%-5,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,15%	0,15%	United States Dollar

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, PPJ, entitas anak, memiliki deposito berjangka di PT Bank UOB Indonesia, pihak ketiga, yang dibatasi pencairannya sebagai jaminan atas perjanjian kerjasama antara PPJ dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

As of December 31, 2025 and 2024, PPJ, a subsidiary, has placement in time deposits with PT Bank UOB Indonesia, a third party, which are restricted and are used as collateral in relation to cooperation agreement between PPJ and PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Hotel Borobudur Jakarta (HBJ) memiliki rekening giro di Mandiri yang dibatasi pencairannya sehubungan dengan penerbitan bank garansi oleh Mandiri atas perjanjian kerjasama antara HBJ dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

As of December 31, 2025, Hotel Borobudur Jakarta (HBJ) has an existing current account with Mandiri which is restricted in relation to bank guarantee issued by Mandiri in relation to cooperation agreement between HBJ and PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2024, AT, entitas anak, memiliki deposito berjangka di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), pihak ketiga, yang dibatasi pencairannya sehubungan dengan penerbitan bank garansi oleh Mandiri untuk perjanjian kerjasama antara AT dan pihak ketiga.

As of December 31, 2024, AT, a subsidiary, has placement in time deposits with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), a third party, which is restricted in relation to bank guarantee issued by Mandiri in relation to cooperation agreement between AT and third party.

e. Rekening Giro yang Dibatasi Pencairannya

e. Restricted Cash in Current Accounts

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)	-	833.257	United States Dollar (Note 42)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Hotel Borobudur Jakarta (HBJ) memiliki rekening giro di Mandiri yang dibatasi pencairannya sehubungan dengan penerbitan bank garansi oleh Mandiri atas perjanjian kerjasama antara HBJ dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

As of December 31, 2024, Hotel Borobudur Jakarta (HBJ) has an existing current account with Mandiri which is restricted in relation to bank guarantee issued by Mandiri in relation to cooperation agreement between HBJ and PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Pada tahun 2025, Grup mencadangkan kerugian penurunan nilai untuk aset lain-lain sebesar Rp 47.672.046. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai aset lain-lain tersebut.

In 2025, the Group recognized allowance for impairment on other assets amounting to Rp 47,672,046. Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from on decline in the value of other assets.

16. Utang Bank Jangka Pendek / 16. Short-term Bank Loans

Akun ini merupakan pinjaman DA, entitas anak, kepada PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG).

This account represents loan facilities obtained by the DA, a subsidiary, from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG).

Pada tanggal 14 Desember 2023, DA memperoleh fasilitas kredit *revolving loan* dari BAG dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 135.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 11,00% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan persediaan tanah milik PT Nusagraha Adicitra, entitas anak (Catatan 8).

On December 14, 2023, DA obtained a revolving loan facility from BAG for a maximum facility of Rp 135,000,000. This loan has term of one (1) year. The loan bears interest rate at 11.00% per annum. This bank loan is secured by land of PT Nusagraha Adicitra, a subsidiary (Note 8).

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 3 November 2025, fasilitas kredit *revolving loan* yang diperoleh DA sebesar Rp 83.500.000 diubah menjadi fasilitas kredit *revolving loan* sebesar Rp 63.500.000, fasilitas kredit pinjaman rekening koran sebesar Rp 20.000.000 dan fasilitas kredit *fixed loan* 2 sebesar Rp 26.350.000. Fasilitas kredit *revolving loan* dan pinjaman rekening koran berjangka waktu 1 (satu) tahun, sedangkan fasilitas kredit *fixed loan* 2 berjangka waktu 5 (lima) tahun. Seluruh fasilitas kredit dikenakan suku bunga sebesar 10% per tahun.

Based on the Amendment of Credit Agreements dated November 3, 2025, the revolving loan facility obtained by DA amounting to Rp 83,500,000 was changed into a revolving loan facility of Rp 63,500,000, an Overdraft Loan facility of Rp 20,000,000 and fixed loan 2 facility of Rp 26,350,000. The revolving loan and overdraft loan facilities have term of 1 (one) year while the fixed loan 2 facility has term of 5 (five) years. All credit facilities bear an interest rate of 10% per annum.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 56.531.924 dan Rp 48.627.632.

As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding loans amounted to Rp 56,531,924 and Rp 48,627,632, respectively.

Beban bunga utang bank jangka pendek pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 5.858.891 dan Rp 10.730.289, dan dicatat sebagai bagian dari akun ”Beban bunga dan keuangan lainnya” pada laporan laba rugi konsolidasian.

Interest expense on short-term bank loans in 2025 and 2024 amounted to Rp 5,858,891 and Rp 10,730,289, respectively, and recorded as part of “Interest and other financial charges” in the consolidated statements of profit or loss.

17. Utang Usaha / 17. Trade Accounts Payable

a. Rincian utang usaha menurut jenis mata uang sebagai berikut:

a. A summary of trade accounts payable classified based on its original currency follows:

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
Rupiah (masing-masing kurang dari Rp 1 miliar)	896.874	159.598	Rupiah (less than Rp 1 billion each)
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Pemasok hotel			Hotel suppliers
PT Indoguna Utama	1.817.288	393.444	PT Indoguna Utama
PT Pesona Karya Bangsa	1.635.000	-	PT Pesona Karya Bangsa
PT Sukanda Djaya	1.186.760	317.361	PT Sukanda Djaya
Pemasok hotel - lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1 Miliar)	19.577.687	8.869.017	Hotel suppliers - others (less than Rp 1 billion each)
PT Bangun Anugerah Jaya	3.500.000	3.500.000	PT Bangun Anugerah Jaya
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	2.405.916	1.959.722	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Indo Artha Teknologi	1.661.696	556.000	PT Indo Artha Teknologi
PT Toshindo Elevator Utama	1.474.410	818.193	PT Toshindo Elevator Utama
PT Energi Rajawali	1.440.000	1.440.000	PT Energi Rajawali
PT Graha Cipta Design	1.261.967	1.261.967	PT Graha Cipta Design
PT NTT Indonesia	1.047.344	92.694	PT NTT Indonesia
Thales DIS CPL Hong Kong Limited	1.010.000	1.010.000	Thales DIS CPL Hong Kong Limited
Lain-lain (masing-masing kurang Rp 1 miliar)	30.986.659	29.515.587	Others (less than Rp 1 billion each)
Jumlah	69.004.727	49.733.985	Subtotal
Mata Uang Asing (Catatan 42)			Foreign Currencies (Note 42)
PT Sarana Cendekia Abadi	4.087.783	3.936.763	PT Sarana Cendekia Abadi
PT Hamanroko	1.197.002	1.152.779	PT Hamanroko
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1 miliar)	177.383	170.830	Others (less than Rp 1 billion each)
Jumlah	5.462.168	5.260.372	Subtotal
Jumlah	74.466.895	54.994.357	Subtotal
Jumlah	75.363.769	55.153.955	Total

b. Jumlah utang usaha berdasarkan umur dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

b. The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

	2025	2024	
Sampai dengan 1 bulan	29.218.167	30.981.372	Up to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	4.436.890	2.242.082	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	5.156.920	937.745	> 3 months - 6 months
> 6 bulan	36.551.792	20.992.756	> 6 months
Jumlah	75.363.769	55.153.955	Total

18. Utang Pajak / 18. Taxes Payable

	2025	2024	
Pajak penghasilan badan (Catatan 36)	9.447.175	934.165	Corporate income tax (Note 36)
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2) - Final	516.851	1.116.016	Article 4(2) - Final
Pasal 21	4.328.394	2.960.135	Article 21
Pasal 23	576.713	657.250	Article 23
Pasal 25	959.569	439.678	Article 25
Pasal 26	367.196	493.655	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	8.298.221	6.159.389	Value Added Tax - net
Pajak Hotel dan Restoran	6.021.736	7.740.061	Hotel and Restaurant Tax
Pajak Parkir	305.464	270.558	Parking Tax
Jumlah	30.821.319	20.770.907	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self assessment)*.

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self-assessment).

19. Beban Akrual / 19. Accrued Expenses

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related party (Note 38)
Bunga dan beban keuangan lainnya	361.473	1.807.367	Interest and other financial changes
Pihak ketiga			Third parties
Pemeliharaan	55.426.491	31.878.842	Maintenance
Karyawan	13.951.972	15.134.716	Employees relation
Listrik, air dan telepon	12.960.535	12.587.357	Electricity, water and telephone
Bunga dan beban keuangan lainnya	7.040.000	7.040.000	Interest and other financial charges
Biaya manajemen	2.520.619	2.968.766	Management fees
Pemasaran	2.468.839	1.576.928	Marketing
Jasa profesional	2.064.899	1.937.290	Professional fees
Lain-lain	68.928.688	29.229.901	Others
Jumlah	165.362.043	102.353.800	Subtotal
Jumlah	165.723.516	104.161.167	Total

20. Liabilitas Sewa / 20. Lease Liabilities

Mutasi dari liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The movement of lease liabilities follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	5.750.204	5.080.001	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	1.880.633	3.149.843	Additions during the year
Pembayaran	(2.939.464)	(2.479.640)	Payments
Saldo akhir tahun	4.691.373	5.750.204	Ending balance

Nilai tunai pembayaran sewa minimum masa datang (*future minimum lease payments)* dalam perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

Base on the respective lease agreements, future minimum lease payments follows:

	2025	2024	
Jatuh tempo:			Payments due in:
Sampai dengan 1 tahun	3.560.038	2.796.918	Until 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	1.272.819	3.451.250	More than 1 - 2 years
Di atas 2 tahun	81.000	-	Over 2 years
Jumlah pembayaran sewa minimum	4.913.857	6.248.168	Total minimum lease payments
Dikurangi bunga	(222.484)	(497.964)	Less interest
Nilai tunai dari pembayaran sewa minimum	4.691.373	5.750.204	Present value of minimum lease payments
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(3.356.313)	(2.457.806)	Less current portion
Bagian jangka panjang	1.335.060	3.292.398	Long-term portion

Beban bunga liabilitas sewa yang dibebankan pada laba rugi tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 393.622 dan Rp 426.375.

Interest expense on lease liabilities charged to operations in 2025 and 2024 amounted to Rp 393,622 and Rp 426,375, respectively.

21. Pendapatan Diterima di Muka / 21. Unearned Revenues

	2025	2024	
The Ritz-Carlton Pacific Place Residences	31.986.500	28.391.409	The Ritz-Carlton Pacific Place Residences
Pacific Place Mall	28.286.493	27.242.493	Pacific Place Mall
Revenue Tower	16.648.631	14.442.790	Revenue Tower
Sewa dan pengelolaan kawasan	15.041.238	15.588.499	Rental and estate management
Jasa telekomunikasi	9.468.733	3.100.953	Telecommunication services
One Pacific Place	3.135.601	3.359.305	One Pacific Place
Lain-lain	54.605.253	47.298.780	Others
Jumlah	159.172.449	139.424.229	Total
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	143.557.914	124.629.237	Current portion
Bagian yang direalisasi lebih dari satu tahun	15.614.535	14.794.992	Long-term portion

Pendapatan diterima di muka "Pacific Place Mall", "The Ritz-Carlton Pacific Place Residences" dan "One Pacific Place" merupakan uang muka yang diterima oleh PPJ, entitas anak, atas sewa ruang pusat perbelanjaan, apartemen servis dan ruang perkantoran.

Unearned revenues from "Pacific Place Mall", "The Ritz-Carlton Pacific Place Residences" and "One Pacific Place" represent advances received by PPJ, a subsidiary, for lease of shop units, serviced apartments and office spaces.

Pendapatan diterima dimuka "Revenue Tower" merupakan uang muka yang diterima oleh AP, entitas anak, atas sewa ruangan perkantoran.

Unearned revenues from "Revenue Tower" represent advances received by AP, a subsidiary, for lease of office spaces.

Pendapatan diterima dimuka "Sewa dan pengelolaan kawasan" merupakan uang muka yang diterima oleh DA dan entitas anak atas sewa lahan dan pengelolaan KNTS.

Unearned revenues from "Rental and estate management" represent advances received by DA and its subsidiaries for rent and estate management of SCBD.

Pendapatan diterima dimuka "Jasa telekomunikasi" merupakan uang muka yang diterima oleh AT, entitas anak, atas sewa ruang radio, antena dan menara.

Unearned revenues from "Telecommunication services" represent advances received by AT, a subsidiary, for rent of radio room, antenna and tower.

22. Utang Pihak Berelasi / 22. Due to Related Parties

	2025 dan/*and* 2024	
PT Cemerlang Pola Cahaya	3.148.571	PT Cemerlang Pola Cahaya
Lain-lain	195	Others
Jumlah	3.148.766	Total

23. Taksiran Liabilitas untuk Pembangunan Prasarana, Fasilitas Umum dan Sosial / 23. Estimated Liability for Infrastructure Development, Public and Social Facilities

	2025	2024	
Pembangunan prasarana	24.862.500	24.862.500	Infrastructure development
Fasilitas umum dan sosial	154.666.433	108.156.762	Public and social facilities
Jumlah	179.528.933	133.019.262	Total

Taksiran liabilitas untuk biaya pembangunan prasarana meliputi jalan dan terowongan, jaringan telekomunikasi, lokasi pengolahan limbah, gardu listrik, pengalihan sungai dan penyediaan air di sekitar KNTS. DA, entitas anak, tidak melakukan penilaian kembali atas taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana pada tahun 2025 dan 2024 karena tidak ada penambahan prasarana yang signifikan.

The estimated liability for the infrastructure development cost pertains to infrastructure development for road and tunnels, telecommunication, sewage treatment plant, power station, river diversion and water supply around SCBD. In 2025 and 2024, the estimated liability for infrastructure development was not re-evaluated by DA, a subsidiary, since there was no significant infrastructure development during those years.

Taksiran liabilitas untuk fasilitas umum dan sosial merupakan tambahan biaya untuk menyelesaikan kewajiban DA sebagai pengembang yakni membangun beberapa fasilitas sosial dan fasilitas umum berdasarkan perjanjian penyelesaian kewajiban DA dan Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta (PEMDA DKI) tanggal 23 Juli 2004.

The estimated liability for public and social facilities represent additional costs for settlement of DA's obligation as developer to construct public and social facilities, in line with the agreement between DA and Provincial Government of Jakarta (PEMDA DKI) dated July 23, 2004 concerning the settlement of DA's obligations.

24. Pendapatan Ditangguhkan / 24. Deferred Revenues

Akun ini merupakan bagian laba penjualan tanah DA, entitas anak, kepada PT First Jakarta International, pada tahun 1993, yang 9,31% sahamnya dimiliki oleh Perusahaan.

These represent portion of profit on sale of land of DA, a subsidiary, to PT First Jakarta International in 1993, which is 9.31% owned by the Company.

25. Liabilitas Lain-lain / 25. Other Liabilities

	2025	2024	
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Setoran jaminan			Security deposits
Pacific Place Mall	129.720.456	136.188.683	Pacific Place Mall
Hotel Borobudur Jakarta	24.882.612	15.147.463	Hotel Borobudur Jakarta
The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place	19.335.016	23.232.988	The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place
Instalasi jaringan telepon	13.734.771	13.620.935	Telephone line installation
One Pacific Place	3.587.671	7.215.562	One Pacific Place
Sewa dan pengelolaan kawasan	1.767.581	1.728.537	Rental and estate management
Telepon	1.441.286	1.960.072	Telephone
Lain-lain	3.110.101	3.006.126	Others
Lain-lain			Others
PT Sumbercipta Griyautama	42.480.894	51.546.894	PT Sumbercipta Griyautama
Utang dividen kepada kepentingan nonpengendali	520.770	3.300.770	Dividend to non-controlling interest
Lain-lain	157.166.067	155.139.204	Others
Jumlah	397.747.225	412.087.234	Subtotal
Liabilitas Jangka Panjang			Noncurrent Liabilities
Jaminan yang dapat dikembalikan			Refundable deposit
Signature Tower	366.629.000	366.629.000	Signature Tower
Setoran jaminan			Security deposits
Pacific Place Mall	68.534.335	63.790.111	Pacific Place Mall
Sewa dan pengelolaan kawasan	48.700.616	43.759.015	Rental and estate management
Revenue Tower	25.895.156	24.690.920	Revenue Tower
One Pacific Place	10.873.491	6.590.742	One Pacific Place
Gedung A 18 PARC	4.503.308	4.217.938	Building A 18 PARC
Telepon	720.965	372.653	Telephone
Lain-lain			Others
PT Trireka Jasa Sentosa	53.796.537	53.588.034	PT Trireka Jasa Sentosa
PT Kusuma Cahaya Investasi	16.051.955	15.959.955	PT Kusuma Cahaya Investasi
Bicapital Ventura International Ltd.	9.488.012	9.396.026	Bicapital Ventura International Ltd.
Jumlah	605.193.375	588.994.394	Subtotal
Jumlah	1.002.940.600	1.001.081.628	Total

Jaminan yang dapat dikembalikan Signature Tower dimaksud sebagai pra-partisipasi dalam proyek Signature Tower.

Refundable deposit on Signature Tower was made in relation to intention to participate in the Signature Tower project.

26. Utang Bank Jangka Panjang / 26. Long-Term Bank Loans

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related party (Note 38)
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	59.964.000	75.564.000	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	77.384.864	99.684.864	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	137.348.864	175.248.864	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(352.006)	(626.478)	Unamortized transaction cost
Jumlah - Bersih	136.996.858	174.622.386	Total - Net
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun			Less current portion
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related party (Note 38)
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	24.300.000	15.600.000	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	26.300.000	22.300.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	50.600.000	37.900.000	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(225.099)	(274.473)	Unamortized transaction cost
Jumlah - Bersih	50.374.901	37.625.527	Total - Net
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	86.621.957	136.996.859	Long-term portion

Seluruh utang bank jangka panjang adalah dalam mata uang Rupiah.

All long-term bank loans are denominated in Rupiah.

DA

DA

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 28 Mei 2020, fasilitas-fasilitas *revolving loan* DA, entitas anak, sebesar Rp 73.974.000 telah direstrukturisasi menjadi *fixed loan* dengan jangka waktu tujuh (7) tahun dan dikenakan suku bunga sebesar 11% per tahun dengan penundaan pembayaran cicilan pokok dan bunga selama dua belas (12) bulan.

Based on Amendment of Loan Agreement dated May 28, 2020, revolving loan facilities DA, a subsidiary, amounting to Rp 73,974,000 has been restructured into fixed loan with a term of seven (7) years and bears interest at 11% per annum with postponement of principal and interest payments for twelve (12) months.

Pinjaman ini dijamin dengan persediaan tanah milik PT Nusagraha Adicitra, entitas anak, (Catatan 8).

This bank loan is secured by land of PT Nusagraha Adicitra, a subsidiary, (Note 8).

Perjanjian Kredit telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 30 Maret 2023, DA memperoleh persetujuan restrukturisasi yang ke-4 terkait dengan pandemi Covid-19 atas fasilitas kredit yang diperoleh dari BAG, diantaranya berupa penundaan pembayaran pokok pinjaman dimana pembayaran pokok pinjaman akan dibayarkan mulai April 2023 sampai dengan jatuh tempo pinjaman dan penundaan pembayaran bunga mulai April 2023 sampai dengan Maret 2024.

The Loan Agreement has been amended several times, the latest on March 30, 2023, DA obtained the fourth restructuring approval related to the Covid-19 pandemic on credit facilities obtained from BAG, among other the postponement of loan principal payments where in the principal of the loan will be paid from April 2023 until maturity date of the loan and the postponement of interest payment from April 2023 to March 2024.

Pada tanggal 3 November 2025, DA memperoleh tambahan fasilitas kredit *fixed loan* 2 sebesar Rp 26.350.000. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu lima (5) tahun dan dikenakan suku bunga sebesar 10% per tahun (Catatan 16).

On November 3, 2025, DA obtained additional fixed loan 2 facility amounting to Rp 26,350,000. This loan facility has term of five (5) years and bears interest at 10% per annum (Note 16).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 14 Maret 2019, DA memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi dari BNI untuk pembiayaan pembangunan Gedung Tambahan - Lot 25 dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 134.520.000. Jangka waktu pinjaman 108 bulan terhitung sejak setiap tanggal penarikan termasuk 30 bulan masa tenggang *(grace period)*. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 8% per tahun.

On March 14, 2019, DA obtained Investment Credit loan facility from BNI, for financing the development of Annexe Building - Lot 25 with maximum facility of Rp 134,520,000. The term of loan facility is 108 months from each drawdown date including 30 months grace period. The loan bears interest rate of 8% per annum.

Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah di KNTS, milik DA, dan klaim asuransi atas *project cost* pembangunan Gedung Tambahan.

This bank loan is secured by land at SCBD owned by DA and insurance claims for the project cost for the development of Annexe Building.

Jadwal pembayaran pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The payment schedule for the long-term bank loans follows:

	2025	2024	
Jatuh tempo dalam:			Due within:
Satu tahun	50.600.000	37.900.000	One year
Dua tahun	55.492.333	50.600.000	Two years
Tiga tahun	22.639.864	55.492.333	Three years
Empat tahun	8.616.667	22.639.864	Four years
Lima tahun	-	8.616.667	Five years
Jumlah	137.348.864	175.248.864	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(352.006)	(626.478)	Unamortized transaction cost
Jumlah - Bersih	136.996.858	174.622.386	Total - Net

Beban bunga utang bank jangka panjang pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 14.409.511 dan Rp 14.459.923, dan dicatat sebagai bagian dari akun “Beban bunga dan keuangan lainnya” pada laporan laba rugi konsolidasian.

Interest expense on long-term bank loans in 2025 and 2024 amounted to Rp 14,409,511 and Rp 14,459,923, respectively, and recorded as part of “Interest and other financial charges” in the consolidated statements of profit or loss.

Beban bunga yang belum dibayar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 361.473 dan Rp 1.807.367 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 19).

Unpaid interest as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 361,473 and Rp 1,807,367, respectively, and recorded as part of "Accrued expenses" in the consolidated statements of financial position (Note 19).

27. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

27. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

	2025				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*			
	Nilai tercatat/ *Carrying values*	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					***Assets for which fair values are disclosed:***
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 12)	1.377.206.871	-	7.867.010.220	-	Investment properties carried at cost (Note 12)
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan					**Property and equipment carried at cost**
Tanah dan bangunan (Catatan 13)	626.355.585	-	6.099.978.676	-	Land and buildings (Note 13)
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					
(termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)					***Liabilities for which fair values are disclosed:*** (including current and noncurrent portion)
Utang bank jangka panjang (Catatan 26)	136.996.858	-	136.996.858	-	Long-term bank loan (Note 26)
Setoran jaminan (Catatan 25)	723.436.365	-	702.592.268	-	Security deposits (Note 25)

	2024				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*			
	Nilai tercatat/ *Carrying values*	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					***Assets for which fair values are disclosed:***
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 12)	1.450.833.824	-	6.489.371.720	-	Investment properties carried at cost (Note 12)
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan					**Property and equipment carried at cost**
Tanah dan bangunan (Catatan 13)	657.712.491	-	6.099.978.676	-	Land and buildings (Note 13)
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					
(termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)					***Liabilities for which fair values are disclosed:*** (including current and noncurrent portion)
Utang bank jangka panjang (Catatan 26)	174.622.386	-	174.622.386	-	Long-term bank loan (Note 26)
Setoran jaminan (Catatan 25)	712.150.745	-	692.308.330	-	Security deposits (Note 25)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dipasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

28. Modal Saham

28. Capital Stock

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan laporan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the shares ownership in the Company, based on the records of PT Raya Saham Registra, shares' registrar, as follows:

Nama Pemegang Saham	2025 Jumlah Saham/ *Number of Shares*	2025 Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	2025 Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital Stock*	Names of Stockholders
Pemegang Saham Indonesia				**Indonesian Stockholders**
PT Kresna Aji Sembada	932.401.192	40,03	466.200.596	PT Kresna Aji Sembada
Tn. Tomy Winata	306.243.700	13,15	153.121.850	Mr. Tomy Winata
PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera	164.604.361	7,07	82.302.181	PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera
Tn. Sukardi Tandijono Tang	140.880.000	6,05	70.440.000	Mr. Sukardi Tandijono Tang
Tn. Tony Soesanto	917.200	0,04	458.600	Mr. Tony Soesanto
Tn. Santoso Gunara	742.500	0,03	371.250	Mr. Santoso Gunara
Nn. Lanny Pujilestari Liga	30.000	0,00	15.000	Miss. Lanny Pujilestari Liga
Pemegang saham Indonesia lainnya (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	431.597.274	18,53	215.798.636	Other Indonesian stockholders (with ownership interest of less than 5% each)
Jumlah	1.977.416.227	84,90	988.708.113	Total
Pemegang Saham Asing (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	351.624.255	15,10	175.812.128	**Foreign Stockholders** (with ownership interest of less than 5% each)
Jumlah	2.329.040.482	100,00	1.164.520.241	Total

Nama Pemegang Saham	2024 Jumlah Saham/ *Number of Shares*	2024 Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	2024 Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital Stock*	Names of Stockholders
Pemegang Saham Indonesia				**Indonesian Stockholders**
PT Kresna Aji Sembada	932.401.192	40,03	466.200.596	PT Kresna Aji Sembada
Tn. Tomy Winata	306.243.700	13,15	153.121.850	Mr. Tomy Winata
PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera	164.604.361	7,07	82.302.181	PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera
Tn. Sukardi Tandijono Tang	140.880.000	6,05	70.440.000	Mr. Sukardi Tandijono Tang
Tn. Tony Soesanto	917.200	0,04	458.600	Mr. Tony Soesanto
Tn. Santoso Gunara	742.500	0,03	371.250	Mr. Santoso Gunara
Nn. Lanny Pujilestari Liga	30.000	0,00	15.000	Miss. Lanny Pujilestari Liga
Pemegang saham Indonesia lainnya (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	426.849.074	17,94	213.424.536	Other Indonesian stockholders (with ownership interest of less than 5% each)
Jumlah	1.972.668.027	84,31	986.334.013	Total
Pemegang Saham Asing (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	356.372.455	15,69	178.186.228	**Foreign Stockholders** (with ownership interest of less than 5% each)
Jumlah	2.329.040.482	100,00	1.164.520.241	Total

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

All of the shares of the Company are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratios* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih (terdiri dari utang bank) terhadap jumlah ekuitas.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt (consisting of bank loans) by total equity.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2025 and 2024 follows:

	2025	2024	
Jumlah pinjaman	199.528.782	229.250.018	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	562.654.600	451.117.511	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	(363.125.818)	(221.867.493)	Net debt
Ekuitas	4.538.178.731	4.816.655.001	Total Equity
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap modal	-	-	Net Debt-to-Equity Ratio

29. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

29. Additional Paid-in Capital - Net

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

	Jumlah/*Amount*	
Agio modal saham yang berasal dari:		Premium on capital stock from:
Penawaran Umum Saham Perdana (1984)	6.472.000	Initial Public Offering (1984)
Penawaran Umum Saham Kedua (1988)	16.585.000	Second Public Offering (1988)
Pencatatan Saham Pendiri (1989)	2.026.000	Listing of Founders' Shares (1989)
Pencatatan Saham *Private Placement* (1991)	460.000	Listing of Private Placements of Shares (1991)
Pencatatan Saham Pendiri (1992)	653.998.355	Listing of Founders' Shares (1992)
Pencatatan Saham yang berasal dari Penukaran Waran (1992)	538.200.000	Listing of Shares from Conversion of Warrants (1992)
Penawaran Umum Terbatas I (1996)	275.030.586	Rights Issue I (1996)
Pencatatan Saham yang berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (2011)	299.250.962	Listing of Shares from Additional Capital Stock without Pre-emptive Rights (2011)
Konversi tambahan modal disetor ke saham bonus (1994)	(257.338.560)	Conversion of additional paid-in capital to bonus shares (1994)
Biaya emisi saham	(17.191.895)	Stock issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(868.563.770)	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Tambahan modal disetor dari program pengampunan pajak (2016)	6.976.229	Additional paid-in capital from tax amnesty program (2016)
Tambahan modal disetor dari program pengampunan pajak (2017)	16.454	Additional paid-in capital from tax amnesty program (2017)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	655.921.361	Balance as of December 31, 2025 and 2024

Biaya emisi saham merupakan biaya sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I pada bulan Juli 1996 dan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada bulan Juni 2011.

Stock issuance cost represents the cost related to the Company's Right Issue I in July 1996 and Additional Capital Stock without Pre-emptive Right in June 2011.

30. Kepentingan Nonpengendali / 30. Non-controlling Interests

a. Kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak / a. Non-controlling interests in net assets (liabilities) of the subsidiaries

	2025	2024	
PT Danayasa Arthatama	674.531.148	700.654.595	PT Danayasa Arthatama
PT Pacific Place Jakarta	257.073.291	286.600.546	PT Pacific Place Jakarta
PT Artharaya Bintang Semesta	121.077.693	134.222.367	PT Artharaya Bintang Semesta
PT Dharma Harapan Raya	6.684.294	5.815.129	PT Dharma Harapan Raya
PT Trinusa Wiragraha	24.614	24.614	PT Trinusa Wiragraha
PT Citra Wiradaya	750	956	PT Citra Wiradaya
PT Pusatgraha Makmur	191	191	PT Pusatgraha Makmur
PT Panduneka Abadi	187	194	PT Panduneka Abadi
PT Esagraha Puripratama	187	187	PT Esagraha Puripratama
PT Artha Telekomindo	185	185	PT Artha Telekomindo
PT Intigraha Arthayasa	153	157	PT Intigraha Arthayasa
PT Artharaya Unggul Abadi	146	150	PT Artharaya Unggul Abadi
PT Nusagraha Adicitra	145	149	PT Nusagraha Adicitra
PT Grahamas Adisentosa	59	65	PT Grahamas Adisentosa
PT Adimas Utama	52	52	PT Adimas Utama
PT Grahaputra Sentosa	(37)	(6)	PT Grahaputra Sentosa
PT Citra Adisarana	(49)	(49)	PT Citra Adisarana
PT Graha Sampoerna	(27.185)	(23.693)	PT Graha Sampoerna
PT Andana Utamagraha	(10.113.533)	(9.834.937)	PT Andana Utamagraha
PT Majumakmur Arthasentosa	(16.108.702)	(2.646.202)	PT Majumakmur Arthasentosa
Jumlah	1.033.143.589	1.114.814.650	Total

b. Kepentingan nonpengendali atas jumlah penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak / b. Non-controlling interests in total comprehensive income (loss) of the subsidiaries

	2025	2024	
PT Pacific Place Jakarta	106.822.745	106.384.036	PT Pacific Place Jakarta
PT Artharaya Bintang Semesta	47.455.326	47.261.338	PT Artharaya Bintang Semesta
PT Dharma Harapan Raya	869.165	798.752	PT Dharma Harapan Raya
PT Artha Telekomindo	15	23	PT Artha Telekomindo
PT Intigraha Arthayasa	(4)	(2)	PT Intigraha Arthayasa
PT Artharaya Unggul Abadi	(4)	(4)	PT Artharaya Unggul Abadi
PT Nusagraha Adicitra	(4)	(5)	PT Nusagraha Adicitra
PT Grahamas Adisentosa	(6)	(2)	PT Grahamas Adisentosa
PT Panduneka Abadi	(7)	(7)	PT Panduneka Abadi
PT Grahaputra Sentosa	(31)	(28)	PT Grahaputra Sentosa
PT Citra Wiradaya	(206)	36	PT Citra Wiradaya
PT Graha Sampoerna	(3.492)	(3.553)	PT Graha Sampoerna
PT Andana Utamagraha	(278.596)	(437.312)	PT Andana Utamagraha
PT Majumakmur Arthasentosa	(13.462.500)	(353.252)	PT Majumakmur Arthasentosa
PT Danayasa Arthatama	(26.123.447)	23.293.250	PT Danayasa Arthatama
Jumlah	115.278.954	176.943.270	Total

31. Pendapatan Usaha / Revenues

Rincian pendapatan usaha Grup menurut bidang usahanya sebagai berikut:

The details of the Group's revenues classified based on line of business follows:

	2025	2024	
Real estat	674.782.338	662.547.595	Real estate
Usaha hotel	659.362.550	680.386.462	Hotel
Jasa telekomunikasi	271.789.024	273.849.163	Telecommunication services
Jasa manajemen perhotelan	6.925.276	7.239.578	Hotel management services
Jumlah	1.612.859.188	1.624.022.798	Total

Pendapatan real estat terutama berasal dari pendapatan sewa "Pacific Place Mall" dan "Revenue Tower".

Real estate revenues mostly pertain to rental of "Pacific Place Mall" and "Revenue Tower".

Pada tahun 2025 dan 2024, tidak terdapat pendapatan usaha dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

In 2025 and 2024, there were no revenues from certain parties which exceeded 10% of the total revenues.

32. Beban Pokok Penjualan / Cost of Revenues

Rincian dari beban pokok penjualan Grup sebagai berikut:

The details of the Group's cost of revenues follows:

	2025	2024	
Usaha hotel	278.275.841	270.831.789	Hotel
Real estat	81.905.137	85.357.239	Real estate
Jumlah	360.180.978	356.189.028	Total

Tidak terdapat pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

There were no purchases from certain parties which exceeded 10% of the total revenues.

33. Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses

	2025	2024	
Real estat	813.811.347	616.219.151	Real estate
Usaha hotel	321.906.795	272.970.692	Hotel
Jasa telekomunikasi	222.727.603	204.874.371	Telecommunication services
Jasa manajemen perhotelan	16.358.575	20.663.055	Hotel management services
Jumlah	1.374.804.320	1.114.727.269	Total

Beban umum dan administrasi real estat termasuk biaya perbaikan dan pemeliharaan kawasan KNTS, dan biaya terkait taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial.

General and administrative expenses of the real estate segment include costs for the repair and maintenance of SCBD area and expenses related to the estimated liability for infrastructure development, public and social facilities.

34. Pendapatan Sewa dan Pengelolaan Kawasan / Revenues from Rental and Estate Management

Rincian pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan adalah sebagai berikut:

Rental revenues and estate management were generated from the following tenants:

	2025		
	Jumlah Pendapatan/ *Total Revenues*	Persentase dari Jumlah Pendapatan Terkait/ *Percentage to Total Related Revenue* %	
PT Electronic City Indonesia Tbk	29.867.006	11,47	PT Electronic City Indonesia Tbk
PT Kawasan Mandiri Bersama	19.774.791	7,59	PT Kawasan Mandiri Bersama
PT Karunia Arthaprima	19.292.643	7,41	PT Karunia Arthaprima
PT Lucky Strategis	17.748.390	6,82	PT Lucky Strategis
Lain-lain (masing-masing kurang dari 5%)	173.742.896	66,71	Others (less than 5% each)
Jumlah	260.425.726	100,00	Total

	2024		
	Jumlah Pendapatan/ *Total Revenues*	Persentase dari Jumlah Pendapatan Terkait/ *Percentage to Total Related Revenue* %	
PT Electronic City Indonesia Tbk	29.595.400	11,86	PT Electronic City Indonesia Tbk
PT Lucky Strategis	18.321.015	7,34	PT Lucky Strategis
PT Karunia Arthaprima	17.722.007	7,10	PT Karunia Arthaprima
PT Kawasan Mandiri Bersama	14.782.706	5,92	PT Kawasan Mandiri Bersama
Lain-lain (masing-masing kurang dari 5%)	169.109.609	67,78	Others (less than 5% each)
Jumlah	249.530.737	100,00	Total

35. Imbalan Kerja Jangka Panjang / Long-term Employee Benefits

Besarnya imbalan kerja jangka panjang dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku.

The amount of long-term employee benefits is determined based on the outstanding regulation.

Program pensiun iuran pasti

Imbalan kerja jangka panjang The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place (RCPP) didanai melalui program dana pensiun iuran pasti. Dana tersebut dikelola oleh DPLK Manulife Financial. Iuran pensiun yang ditanggung RCPP berkisar antara 3% - 7% dari gaji pokok bulanan karyawan dan tergantung kepada masa kerja karyawan tersebut. Selama tahun 2025 dan 2024, iuran yang ditanggung oleh RCPP masing-masing sebesar Rp 2.647.781 dan Rp 2.508.369.

Defined contribution pension plan

The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place (RCPP) provides defined contribution pension plan, which is managed by DPLK Manulife Financial. Portion of contribution borne by RCPP, ranging from 3% - 7% of the employees' gross monthly salaries and was based on years of service. During 2025 and 2024, portion of contribution borne by the RCPP amounted to Rp 2,647,781 and Rp 2,508,369, respectively.

Program pensiun manfaat pasti

Imbalan kerja jangka panjang Perusahaan sebagian didanai melalui program dana pensiun manfaat pasti.

Dana Pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Jakarta International Hotels & Development (DAPEN JIHD) yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan surat No. KEP-366/KM.17/2000 tanggal 2 Oktober 2000. Selama tahun 2025 dan 2024, iuran pensiun yang ditanggung oleh Perusahaan masing-masing sebesar 9% dan 16,17% dari gaji pokok bulanan karyawan.

Perhitungan aktuaria terakhir atas dana pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan tersebut dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tumpal Marbun, FSAI, aktuaris independen, tertanggal 3 Februari 2026.

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 1.118 dan 1.127 karyawan (tidak diaudit) pada tahun 2025 dan 2024.

Defined post-employment benefits

The Company provides post-employment benefits through defined benefits pension plan.

The pension fund is managed by Dana Pensiun Jakarta International Hotels & Development (DAPEN JIHD), which Deed of Establishment was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-366/KM.17/2000 dated October 2, 2000. During 2025 and 2024, portion of contributions borne by the Company is 9% and 16.17%, respectively, of the employees gross monthly salaries.

The latest actuarial valuation upon the pension fund and the long-term employee benefits liability reserve of the Company was prepared by Kantor Konsultan Aktuaria Tumpal Marbun, FSAI, an independent actuary, dated February 3, 2026.

Number of the Group eligible employees is 1,118 and 1,127 employees (unaudited) in 2025 and 2024, respectively.

Jumlah-jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	2025	2024	
Beban jasa kini	10.691.441	9.817.146	Current service costs
Beban jasa lalu	(115.734)	(169.183)	Past service costs
Beban bunga	7.238.070	7.279.436	Interest costs
Hasil keuntungan dari aset program	(2.022.217)	(2.396.793)	Return on plan assets
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	15.791.560	14.530.606	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - keuntungan aktuarial diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(7.035.443)	(8.781.604)	Remeasurement of the defined benefits liability - actuarial gain recognized in other comprehensive income
Jumlah	8.756.117	5.749.002	Total

Alokasi beban imbalan kerja jangka panjang sebagai berikut:

Allocation of long-term employee benefit expense follows:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan	1.969.768	2.137.244	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi	13.821.792	12.393.362	General and administrative expenses
Jumlah	15.791.560	14.530.606	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	81.752.196	76.616.072	Balance at the beginning of the year
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	15.791.560	14.530.606	Long-term employee benefits expense during the year
Iuran pensiun	(2.224.897)	(3.387.950)	Pension contribution
Pembayaran selama tahun berjalan	(4.265.620)	(3.816.240)	Payments made during the year
Aset program	3.133.666	6.591.312	Plan assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(7.035.443)	(8.781.604)	Remeasurement of the defined benefits liability
Saldo akhir tahun	87.151.462	81.752.196	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

Principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability follows:

	2025	2024	
Tabel mortalita	TMI - 2019	TMI - 2019	Mortality table
Usia pensiun normal	50-55 tahun/*years*	50-55 tahun/*years*	Normal pension age
Tingkat diskonto per tahun	4,89% - 7,10%	6,95% - 7,11%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00% - 8,50%	5,00% - 8,50%	Future salary increases per annum

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

The sensitivity analysis on the defined benefits liability set out below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at December 31, 2025 and 2024, while holding all other assumptions constant:

	2025			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti Kenaikan (Penurunan)/ *Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)*			
	Perubahan asumsi/ *Change in Assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(6.328.171)	7.121.825	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	6.344.148	(6.775.378)	Salary growth rate

	2024			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti Kenaikan (Penurunan)/ *Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)*			
	Perubahan asumsi/ *Change in Assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(5.603.542)	6.301.931	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	5.544.375	(6.126.460)	Salary growth rate

36. Pajak Penghasilan / 36. Income Tax

a. Beban pajak Grup terdiri dari:

a. Tax expense of the Group consists of the following:

	2025	2024	
Pajak kini	23.343.227	14.163.536	Current tax
Pajak tangguhan	6.183.444	22.167.903	Deferred tax
Jumlah	29.526.671	36.331.439	Total

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

b. Current Tax

A reconciliation between profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the accumulated fiscal losses of the Company follows:

	2025	2024	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(56.736.555)	335.558.195	Profit (loss) before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak	(49.140.466)	(345.942.840)	Loss before tax of the subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(105.877.021)	(10.384.645)	Loss before tax of the Company
Penyesuaian untuk pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(3.498.782)	(3.816.182)	Adjustment for income already subjected to final tax
Rugi sebelum pajak penghasilan	(109.375.803)	(14.200.827)	Loss before income tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan penyusutan antara fiskal dan komersial	9.771.252	8.790.020	Difference between fiscal and commercial depreciation
Imbalan kerja jangka panjang - bersih	342.350	(642.943)	Long-term employee benefits - net
Cadangan untuk penggantian peralatan usaha	(362.881)	422.632	Reserve for replacement of operating equipment
Aset hak-guna	49.226	172.986	Right-of-use assets
Cadangan (pemulihan) kerugian penurunan nilai	5.441.344	(4.660.752)	Provision for (reversal of) impairment
Pendapatan lain-lain	14.169	-	Other income
Jumlah	15.255.460	4.081.943	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban umum dan administrasi	5.631.536	5.343.994	General and administrative expense
Kesejahteraan karyawan	13.572.181	12.118.342	Employees' benefit
Representasi	32.558.036	1.399.412	Representation
Pendapatan lain-lain	56.663	183.993	Other Income
Ekuitas pada rugi bersih entitas asosiasi	8.457.342	7.467.733	Share in net loss of an associate
Jumlah	60.275.758	26.513.474	Total
Laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan	(33.844.585)	16.394.590	Taxable income (fiscal loss) of the Company
Rugi fiskal tahun lalu			Fiscal loss from prior years
2022	(32.517.915)	(32.517.915)	2022
2021	(45.817.867)	(45.817.867)	2021
Akumulasi rugi fiskal	(112.180.367)	(61.941.192)	Accumulated fiscal losses

Perhitungan beban dan utang pajak kini Grup adalah sebagai berikut:

The current tax expense and tax payable of the Group are computed as follows:

	2025	2024	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas Anak	23.343.227	14.163.536	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	23.343.227	14.163.536	Total current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid income taxes
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas Anak	13.896.052	13.229.371	Subsidiaries
Jumlah	13.896.052	13.229.371	Subtotal
Utang pajak entitas anak (Catatan 18)	9.447.175	934.165	Taxes payable of subsidiaries (Note 18)

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liabilities) of the Group are as follows:

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Dikreditkan (dibebankan) ke/ *Credited (charged) to* Laba rugi/ *Profit or loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Dikreditkan (dibebankan) ke/ *Credited (charged) to* Laba rugi/ *Profit or loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Aset pajak tangguhan								Deferred tax assets
Aset tetap	147.649.749	(12.891.837)	-	134.757.912	(8.592.576)	-	126.165.336	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	10.885.072	987.770	(1.591.043)	10.281.799	1.312.947	(1.845.619)	9.749.127	Long-term employee benefits liability
Rugi fiskal	13.286.189	(11.186.385)	-	2.099.804	(2.099.804)	-	-	Fiscal loss
Cadangan untuk penurunan nilai	6.255.389	(1.025.365)	-	5.230.024	1.197.096	-	6.427.120	Allowance for impairment
Cadangan untuk penggantian peralatan operasional	3.625.209	92.979	-	3.718.188	(79.834)	-	3.638.354	Reserve for replacement of operating equipment
Aset hak-guna	225.285	34.723	-	260.008	13.970	-	273.978	Right-of-use assets
Pendapatan lain-lain	-	-	-	-	3.117	-	3.117	Others Income
Lain-lain	-	50.123	-	50.123	(5.257)	-	44.866	Others
Jumlah	181.926.893	(23.937.992)	(1.591.043)	156.397.858	(8.250.341)	(1.845.619)	146.301.898	Total
Liabilitas pajak tangguhan								Deferred tax liability
Aset tetap	(58.808.012)	1.933.804	-	(56.874.208)	2.149.675	-	(54.724.533)	Property and equipment
Aset lain-lain	49.998	(163.715)	-	(113.717)	(82.778)	-	(196.495)	Other assets
Jumlah	(58.758.014)	1.770.089	-	(56.987.925)	2.066.897	-	(54.921.028)	Total
Aset pajak tangguhan - bersih	123.168.879	(22.167.903)	(1.591.043)	99.409.933	(6.183.444)	(1.845.619)	91.380.870	Deferred tax assets - net

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liabilities) for each entity are as follows:

	2025	2024	
Aset pajak tangguhan - bersih			Deferred tax assets - net
PT Pacific Place Jakarta	73.091.224	86.586.323	PT Pacific Place Jakarta
PT Artha Telekomindo	11.868.447	8.843.228	PT Artha Telekomindo
PT Danayasa Arthatama	5.628.978	4.964.889	PT Danayasa Arthatama
Perusahaan	665.177	-	The Company
PT Dharma Harapan Raya	127.044	316.947	PT Dharma Harapan Raya
Jumlah	91.380.870	100.711.387	Total
Liabilitas pajak tangguhan - bersih			Deferred tax liabilities - net
Perusahaan	-	(1.301.454)	The Company
Bersih	91.380.870	99.409.933	Net

Rekonsiliasi antara beban (penghasilan) pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan laba akuntansi sebelum pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between total tax expense (benefit) and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2025	2024	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(56.736.555)	335.558.195	Profit (loss) before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak	(49.140.466)	(345.942.840)	Loss before tax of the subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(105.877.021)	(10.384.645)	Loss before tax of the Company
Penyesuaian untuk pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(3.498.782)	(3.816.182)	Adjustment for income already subjected to final tax
Rugi sebelum pajak penghasilan	(109.375.803)	(14.200.827)	Loss before income tax
Penghasilan pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(24.062.677)	(3.124.182)	Tax expense at effective tax rate

	2025	2024	
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Beban umum dan administrasi	1.238.938	1.175.679	General and administrative expense
Kesejahteraan karyawan	2.985.880	2.666.035	Employees' Benefits
Representasi	7.162.768	307.871	Representation
Pendapatan lain-lain	12.466	40.478	Other Income
Ekuitas pada rugi bersih entitas asosiasi	1.860.615	1.642.901	Share in net loss of an associate
Bersih	13.260.667	5.832.964	Net
Jumlah beban (penghasilan) pajak Perusahaan	(10.802.010)	2.708.782	Total tax of expense (benefit) of the Company
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	7.445.809	(3.606.809)	Unrecognized deferred tax assets
Jumlah beban pajak entitas anak	32.882.872	37.229.466	Total tax expense of the subsidiaries
Jumlah Beban Pajak	29.526.671	36.331.439	Total Tax Expense

37. Laba (Rugi) per Saham

Perhitungan laba (rugi) per saham sebagai berikut:

37. Earnings (Loss) per Share

The calculation of earnings (loss) per share follows:

	2025	2024	
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(202.051.242)	123.501.043	Profit (loss) for the year attributable to owners of the Parent Company
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar selama tahun berjalan	2.329.040.482	2.329.040.482	Weighted average number of shares outstanding during the year
Laba (rugi) per saham (dalam Rupiah penuh)	(86,75)	53,03	Earnings (loss) per share (in full Rupiah)

38. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

a. Perusahaan Asosiasi dan Ventura Bersama:

38. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

a. Associates and Joint Ventures:

- PT Adikarsa Gemilang Indonesia
- PT Bina Mulia Unika
- PT First Jakarta International
- PT Golden Pasifik Mas
- PT Kencana Lalang Buana
- PT Kreasi Cipta Karsa
- PT Lentera Duasatu Propertindo
- PT Mekaelsa

b. Berikut adalah perusahaan yang pemegang sahamnya baik secara langsung maupun tidak langsung sama dengan Grup:

b. The following are the related parties which, directly or indirectly, have the same stockholders with that of the Group:

- Artha Graha Peduli
- PT Arthagraha General Insurance
- PT Bakti Artha Reksa Sejahtera
- PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
- PT Buanagraha Arthaprima
- PT Cemerlang Pola Cahaya
- PT Danatel Pratama
- PT Electronic City Indonesia Tbk
- PT Graha Artha Sentosa Sejahtera
- PT Kharisma Arya Paksi
- PT Manggala Prima Artha

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

a. Rincian jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, involving the following:

a. A summary of accounts relating to significant transactions with related parties as follows:

	Jumlah/*Total*		Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ *Percentage to Total Assets/Liabilities*		
	2025	2024	2025	2024	
			%	%	
Aset					**Assets**
Aset Lancar					**Current Assets**
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk					PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Bank	32.324.477	33.080.409	0,50	0,50	Cash in banks
Deposito berjangka	328.903.350	264.442.265	5,09	4,00	Time deposits
Jumlah	361.227.827	297.522.674	5,59	4,50	Total
Piutang usaha					Trade accounts receivable
PT Kharisma Arya Paksi	5.419.556	4.470.604	0,08	0,07	PT Kharisma Arya Paksi
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2.567.722	331.580	0,04	0,00	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Lain-lain	240.143	403.043	0,00	0,01	Others
Jumlah	8.227.421	5.205.227	0,12	0,08	Total
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
PT Electronic City Indonesia Tbk	2.452.920	-	0,04	-	PT Electronic City Indonesia Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	186.829	211.437	0,00	0,00	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Kharisma Arya Paksi	142.121	132.581	0,00	0,00	PT Kharisma Arya Paksi
Jumlah	2.781.870	344.018	0,04	0,00	Total
Biaya dibayar di muka					Prepaid expenses
PT Arthagraha General Insurance	4.788.696	5.345.461	0,07	0,08	PT Arthagraha General Insurance
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	207.650	158.750	0,00	0,00	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Buanagraha Arthaprima	200.027	37.510	0,00	0,00	PT Buanagraha Arthaprima
PT First Jakarta International	124.407	124.407	0,00	0,00	PT First Jakarta International
PT Bakti Artha Reksa Sejahtera	10.412	9.942	0,00	0,00	PT Bakti Artha Reksa Sejahtera
Jumlah	5.331.192	5.676.070	0,07	0,08	Total
Aset lancar lain-lain					Other current assets
PT Buanagraha Arthaprima	732.285	732.285	0,01	0,01	PT Buanagraha Arthaprima
PT First Jakarta International	292.221	292.221	0,00	0,00	PT First Jakarta International
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.000	1.000	0,00	0,00	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Jumlah	1.025.506	1.025.506	0,01	0,01	Total

	Jumlah/*Total*		Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ *Percentage to Total Assets/Liabilities*		
	2025	2024	2025	2024	
			%	%	
Aset					**Assets**
Aset Tidak Lancar					**Noncurrent Assets**
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
PT Lentera Duasatu Propertindo	17.710.000	17.710.000	0,27	0,27	PT Lentera Duasatu Propertindo
PT Kharisma Arya Paksi	1.000.000	1.000.000	0,02	0,01	PT Kharisma Arya Paksi
Jumlah	18.710.000	18.710.000	0,29	0,28	Total
Investasi saham					Investments in shares of stock
PT Mekaelsa	695.343.274	695.527.170	10,76	10,52	PT Mekaelsa
PT Kreasi Cipta Karsa	301.593.523	284.258.579	4,67	4,30	PT Kreasi Cipta Karsa
PT Lentera Duasatu Propertindo	28.983.323	33.468.205	0,45	0,51	PT Lentera Duasatu Propertindo
PT First Jakarta International	22.396.108	31.359.178	0,35	0,47	PT First Jakarta International
PT Kencana Lalang Buana	21.028.226	22.381.169	0,33	0,34	PT Kencana Lalang Buana
PT Bina Mulia Unika	5.980.723	5.955.056	0,09	0,09	PT Bina Mulia Unika
PT Golden Pasifik Mas	984.000	984.000	0,01	0,02	PT Golden Pasifik Mas
PT Adikarsa Gemilang Indonesia	49.000	49.000	0,00	0,00	PT Adikarsa Gemilang Indonesia
Jumlah	1.076.358.177	1.073.982.357	16,66	16,25	Total
Aset pengampunan pajak					Tax amnesty assets
PT First Jakarta International	3.057.773	3.057.773	0,05	0,05	PT First Jakarta International
PT Manggala Prima Artha	5.000	5.000	0,00	0,00	PT Manggala Prima Artha
Jumlah	3.062.773	3.062.773	0,05	0,05	Total
Aset tidak lancar lain-lain					Other noncurrent assets
Uang muka					Advance payments
PT Bina Mulia Unika	2.020.000	1.900.000	0,03	0,03	PT Bina Mulia Unika
Setoran jaminan					Security deposits
PT Buanagraha Arthaprima	1.560.570	1.560.570	0,02	0,02	PT Buanagraha Arthaprima
PT Graha Artha Sentosa Sejahtera	5.000	5.000	0,00	0,00	PT Graha Artha Sentosa Sejahtera
Jumlah	1.565.570	1.565.570	0,02	0,02	Total
Liabilitas					**Liabilities**
Liabilitas Jangka Pendek					**Current Liabilities**
Utang bank jangka pendek					Short-term bank loans
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	56.531.924	48.627.632	2,93	2,71	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Utang usaha					Trade accounts payable
PT Danatel Pratama	731.983	43.849	0,04	0,00	PT Danatel Pratama
PT Buanagraha Arthaprima	70.000	70.000	0,00	0,00	PT Buanagraha Arthaprima
PT Bakti Artha Reksa Sejahtera	16.500	16.500	0,00	0,00	PT Bakti Artha Reksa Sejahtera
Lain-lain	78.391	29.249	0,00	0,00	Others
Jumlah	896.874	159.598	0,04	0,00	Total
Liabilitas sewa					Lease liabilities
PT First Jakarta International	136.178	118.047	0,01	0,01	PT First Jakarta International
Beban akrual					Accrued expenses
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	361.473	1.807.367	0,02	0,10	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Pendapatan diterima di muka					Unearned revenues
PT Electronic City Indonesia Tbk	4.616.000	4.616.000	0,24	0,26	PT Electronic City Indonesia Tbk
Liabilitas jangka pendek lain-lain					Other current liabilities
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.995.216	1.926.861	0,10	0,11	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Arthagraha General Insurance	11.888	11.818	0,00	0,00	PT Arthagraha General Insurance
PT First Jakarta International	1.000	1.000	0,00	0,00	PT First Jakarta International
Lain-lain	79.609	79.609	0,00	0,00	Others
Jumlah	2.087.713	2.019.288	0,10	0,11	Total

	Jumlah/*Total*		Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ *Percentage to Total Assets/Liabilities*		
	2025	2024	2025	2024	
			%	%	
Liabilitas Jangka Panjang					**Noncurrent Liabilities**
Utang bank jangka panjang					Long-term bank loans
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	59.964.000	75.564.000	3,11	4,21	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Liabilitas sewa					Lease liabilities
PT First Jakarta International	181.731	-	0,01	-	PT First Jakarta International
Utang pihak berelasi					Due to related parties
PT Cemerlang Pola Cahaya	3.148.571	3.148.571	0,16	0,18	PT Cemerlang Pola Cahaya
Lain-lain	195	195	0,00	0,00	Others
Jumlah	3.148.766	3.148.766	0,16	0,18	Total
Pendapatan ditangguhkan					Deferred revenues
PT First Jakarta International	7.618.438	7.618.438	0,40	0,42	PT First Jakarta International
Liabilitas jangka panjang lain-lain					Other noncurrent liabilities
PT First Jakarta International	366.629.000	366.629.000	19,03	20,44	PT First Jakarta International
PT Electronic City Indonesia Tbk	8.005.271	7.995.649	0,42	0,45	PT Electronic City Indonesia Tbk
PT Lentera Duasatu Propertindo	478.890	462.324	0,02	0,03	PT Lentera Duasatu Propertindo
PT Buanagraha Arthaprima	442.334	427.100	0,02	0,02	PT Buanagraha Arthaprima
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	199.056	98.625	0,01	0,01	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bina Mulia Unika	13.758	13.758	0,00	0,00	PT Bina Mulia Unika
Jumlah	375.768.309	375.626.456	19,50	20,95	Total

	Jumlah/*Total*		Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/ Beban yang Bersangkutan/ *Percentage to Total Respective Revenue/Expenses*		
	2025	2024	2025	2024	
			%	%	
Pendapatan dan Beban Usaha					**Operating Revenues and Expenses**
Pendapatan usaha					Revenues
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	10.526.666	9.255.428	0,65	0,57	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Kharisma Arya Paksi	2.929.144	7.144.081	0,18	0,44	PT Kharisma Arya Paksi
PT First Jakarta International	866.508	869.508	0,05	0,05	PT First Jakarta International
Lain-lain	2.712.421	2.703.560	0,17	0,17	Others
Jumlah	17.034.739	19.972.577	1,05	1,23	Total
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
PT Bakti Artha Reksa Sejahtera	38.691.133	35.922.869	2,81	3,22	PT Bakti Artha Reksa Sejahtera
PT Arthagraha General Insurance	10.781.247	10.580.734	0,78	0,95	PT Arthagraha General Insurance
PT Buanagraha Arthaprima	10.598.970	8.604.989	0,77	0,77	PT Buanagraha Arthaprima
Artha Graha Peduli	3.311.760	5.500.456	0,24	0,50	Artha Graha Peduli
PT First Jakarta International	1.469.980	1.768.538	0,11	0,16	PT First Jakarta International
Lain-lain	967.829	1.145.477	0,07	0,10	Others
Jumlah	65.820.919	63.523.063	4,78	5,70	Total
Penghasilan (beban) lain-lain					**Other income (expenses)**
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan					Revenue from rental and estate management
PT Electronic City Indonesia Tbk	29.867.006	29.595.400	11,47	11,86	PT Electronic City Indonesia Tbk
PT First Jakarta International	11.018.949	9.605.198	4,23	3,85	PT First Jakarta International
PT Buanagraha Arthaprima	3.334.457	3.225.741	1,28	1,29	PT Buanagraha Arthaprima
PT Bina Mulia Unika	3.113.536	2.673.000	1,20	1,07	PT Bina Mulia Unika
PT Lentera Duasatu Propertindo	1.403.290	1.125.359	0,54	0,45	PT Lentera Duasatu Propertindo
Jumlah	48.737.238	46.224.698	18,72	18,52	Total
Pendapatan bunga					Interest income
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	11.132.575	9.004.300	54,52	56,84	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Beban bunga					Interest expense
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	12.954.436	16.309.297	60,51	61,31	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

b. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mengasuransikan properti investasi dan aset tetap, kecuali tanah, kepada PT Arthagraha General Insurance (AGI) (Catatan 12 dan 13).

c. AT, entitas anak, mengadakan perjanjian kerja sama di bidang telekomunikasi dengan PT First Jakarta International dan PT Buanagraha Arthaprima (Catatan 40c).

d. Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp 9.611.750.

b. As of December 31, 2025 and 2024, the Group insured its investment properties and property and equipment except land, with PT Arthagraha General Insurance (AGI) (Notes 12 and 13).

c. AT, a subsidiary, entered into several telecommunication agreements with PT First Jakarta International and PT Buanagraha Arthaprima (Note 40c).

d. The total remuneration of the Company's Board of Commissioners and Directors in 2025 and 2024 amounted to Rp 9,611,750.

39. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama berhubungan dengan kas dan setara kas dan liabilitas lain-lain.

Transaksi umum yang dilakukan Grup (seperti penjualan, pembelian dan beban usaha) sebagian besar menggunakan mata uang Rupiah. Manajemen melakukan reviu berkala atas eksposur mata uang asing (Catatan 42).

39. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the United States Dollar. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities. The Group's exposures to the foreign exchange risk relates primarily to cash and cash equivalents and other liabilities.

The Group's major transaction (i.e. sales, purchases and operating expenses) are mostly denominated in Indonesia currency. The management regularly reviews its foreign currency exposure (Note 42).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 2.324.536 dan Rp 1.446.717.

As of December 31, 2025 and 2024, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 5% against the U.S. Dollar with all other variables held constant, the profit before tax for the years then ended would have been Rp 2,324,536 and Rp 1,446,717 higher/lower, respectively.

Risiko Suku Bunga

Interest Rate Risk

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

Manajemen Grup melakukan penelaahan atas suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang telah ditetapkan. Apabila suku bunga pasar turun secara signifikan, manajemen Grup akan melakukan negosiasi untuk menurunkan suku bunga tersebut.

The Group's management also assesses rates and if market interest rate decreased significantly, management of the Group would negotiate to decrease the interest rate on its obligations.

Tabel berikut adalah nilai tercatat berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

The following table sets out the carrying amount, by maturity of the Group's consolidated financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

	2025					
	Suku Bunga/ *Interest Rate*	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ *Within One Year*	Jatuh Tempo dalam 1 - 2 Tahun/ *Within 1st - 2nd Years*	Jatuh Tempo dalam 3 - 5 Tahun/ *Within 3rd - 5th Years*	Jatuh Tempo lebih dari 5 Tahun/ *More than 5th Years*	Jumlah/ *Total*
	%					
Liabilitas/*Liabilities*						
Utang bank jangka pendek/ *Short-term bank loans*	10%	56.531.924	-	-	-	56.531.924
Utang bank jangka panjang/ *Long-term bank loans*	8% - 10%	50.374.901	55.371.192	31.250.765	-	136.996.858
Jumlah/*Total*		106.906.825	55.371.192	31.250.765	-	193.528.782

	2024					
	Suku Bunga/ *Interest Rate*	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ *Within One Year*	Jatuh Tempo dalam 1 - 2 Tahun/ *Within 1st - 2nd Years*	Jatuh Tempo dalam 3 - 5 Tahun/ *Within 3rd - 5th Years*	Jatuh Tempo lebih dari 5 Tahun/ *More than 5th Years*	Jumlah/ *Total*
	%					
Liabilitas/*Liabilities*						
Utang bank jangka pendek/ *Short-term bank loans*	10%	48.627.632	-	-	-	48.627.632
Utang bank jangka panjang/ *Long-term bank loans*	8% - 10%	37.625.527	50.374.901	86.621.958	-	174.622.386
Jumlah/*Total*		86.253.159	50.374.901	86.621.958	-	223.250.018

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jika suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 1.935.288 dan Rp 2.232.500 terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2025 and 2024, if interest rates on borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, profit before tax for the years then ended would have been Rp 1,935,288 and Rp 2,232,500 lower/higher, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Risiko Kredit

Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi utang kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are not significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectability of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Berikut adalah eksposur maksimum yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The table below shows the maximum exposure related to credit risk as of December 31, 2025 and 2024:

	2025		2024		
	Jumlah Bruto/ *Gross Amounts*	Jumlah Neto/ *Net Amounts*	Jumlah Bruto/ *Gross Amounts*	Jumlah Neto/ *Net Amounts*	
Kas dan setara kas	560.418.423	560.418.423	449.323.083	449.323.083	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	78.201.283	45.268.154	66.274.726	38.772.943	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	67.465.617	39.434.604	66.274.993	51.485.762	Other accounts receivable
Aset lain-lain					Other assets
Setoran jaminan	12.285.939	12.285.939	13.715.830	13.715.830	Security deposits
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	2.652.165	2.652.165	1.796.560	1.796.560	Restricted time deposits
Rekening giro yang dibatasi pencairannya	-	-	833.257	833.257	Restricted cash in current accounts
Jumlah	721.023.427	660.059.285	598.218.449	555.927.435	**Total**

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang memadai untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk pembayaran bunga) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments (excluding interest payments) as of December 31, 2025 and 2024:

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*						
	<= 1 tahun/ *<= 1 year*	1- 2 tahun/ *1 - 2 years*	3 - 5 tahun/ *3 - 5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Jumlah/ *Total*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
Liabilitas							**Liabilities**
Utang bank jangka pendek	56.531.924	-	-	-	56.531.924	56.531.924	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	50.600.000	55.492.333	31.256.531	-	137.348.864	136.996.858	Long-term bank loans
Utang usaha	75.363.769	-	-	-	75.363.769	75.363.769	Trade accounts payable
Beban akrual	165.723.516	-	-	-	165.723.516	165.723.516	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	3.148.766	-	-	-	3.148.766	3.148.766	Due to related parties
Liabilitas sewa	3.560.038	1.272.819	81.000	-	4.913.857	4.691.373	Lease liabilities
Liabilitas lain - lain	397.356.369	86.759.203	68.276.127	450.158.045	1.002.549.744	1.002.549.744	Other liabilities
Jumlah	752.284.382	143.524.355	99.613.658	450.158.045	1.445.580.440	1.445.005.950	**Total**

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*						
	<= 1 tahun/ *<= 1 year*	1- 2 tahun/ *1 - 2 years*	3 - 5 tahun/ *3 - 5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Jumlah/ *Total*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
Liabilitas							**Liabilities**
Utang bank jangka pendek	48.627.632	-	-	-	48.627.632	48.627.632	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	37.900.000	50.600.000	86.748.864	-	175.248.864	174.622.386	Long-term bank loans
Utang usaha	55.153.955	-	-	-	55.153.955	55.153.955	Trade accounts payable
Beban akrual	104.161.167	-	-	-	104.161.167	104.161.167	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	3.148.766	-	-	-	3.148.766	3.148.766	Due to related parties
Liabilitas sewa	2.796.918	3.451.250	-	-	6.248.168	5.750.204	Lease liabilities
Liabilitas lain - lain	411.777.732	77.193.765	63.871.695	447.928.934	1.000.772.126	1.000.772.126	Other liabilities
Jumlah	663.566.170	131.245.015	150.620.559	447.928.934	1.393.360.678	1.392.236.236	**Total**

40. Perjanjian Penting dan Komitmen

a. Perjanjian dengan International Hotel Licensing Company (IHLC)

Pada tanggal 31 Maret 2006, PT Pacific Place Jakarta mengadakan perjanjian dengan IHLC yang berlaku untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun terhitung sejak tanggal dimulainya kegiatan operasional (22 November 2007) dan dapat diperpanjang kembali untuk jangka waktu sampai sepuluh (10) tahun.

40. Significant Contracts and Commitments

a. Agreements with International Hotel Licensing Company (IHLC)

On March 31, 2006, PT Pacific Place Jakarta entered into an operating agreement with IHLC which is valid for twenty (20) years starting from commencement date (November 22, 2007) and can be extended up to ten (10) years.

b. Perjanjian Kerjasama

AT, entitas anak, telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak berkaitan dengan sarana telekomunikasi.

b. Cooperation Agreements

AT, a subsidiary, has signed cooperation agreements with various parties, to provide telecommunication facilities.

41. Segmen Operasi / Operating Segments

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki empat (4) segmen yang dilaporkan meliputi hotel, real estat, jasa telekomunikasi dan jasa manajemen perhotelan.

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has four (4) reportable segments namely hotel, real estate, telecommunication services, and hotel management services.

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*						
	Hotel/ *Hotel*	Real Estat/ *Real Estate*	Jasa Telekomunikasi/ *Telecommunication Services*	Jasa Manajemen Perhotelan/ *Hotel Management Services*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
Pendapatan usaha	659.362.550	676.654.362	273.697.023	17.678.257	(14.533.004)	1.612.859.188	Revenues
Hasil segmen	379.214.687	594.749.224	273.697.023	17.678.257	(12.660.981)	1.252.678.210	Segment result
Laba (rugi) usaha	138.259.785	(397.789.681)	23.556.270	1.177.314	600.000	(234.196.312)	Income (loss) from operations
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	-	260.425.726	-	-	-	260.425.726	Revenues from rental and estate management
Pendapatan bunga	2.367.254	7.761.038	10.158.113	132.188	-	20.418.593	Interest income
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(351.911)	(20.878.529)	(174.487)	(5.469)	-	(21.410.396)	Interest expenses and other financial charges
Lain-lain - bersih	(10.809.027)	(173.922.290)	3.335.177	491.552	98.930.422	(81.974.166)	Others - net
Penghasilan (beban) lain-lain	(8.793.684)	73.385.945	13.318.803	618.271	98.930.422	177.459.757	Other income (expense)
Laba (rugi) sebelum pajak	129.466.101	(324.403.736)	36.875.073	1.795.585	99.530.422	(56.736.555)	Profit (loss) before tax
Beban pajak	-	21.734.403	7.399.969	392.299	-	29.526.671	Tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	129.466.101	(346.138.139)	29.475.104	1.403.286	99.530.422	(86.263.226)	Profit (loss) for the year
Aset segmen	190.516.845	4.752.782.000	444.484.543	32.827.329	(137.275.125)	5.283.335.592	Segment assets
Aset yang tidak dialokasikan	-	92.370.244	12.145.763	127.044	(3.448)	104.639.603	Unallocated assets
Investasi saham	-	4.383.457.740	-	984.000	(3.308.083.563)	1.076.358.177	Investment in shares of stock
Jumlah aset	190.516.845	9.228.609.984	456.630.306	33.938.373	(3.445.362.136)	6.464.333.372	Total assets
Liabilitas segmen	268.208.150	1.656.240.514	83.592.143	16.949.203	(129.656.688)	1.895.333.322	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan	7.524.813	19.741.773	3.276.300	278.433	-	30.821.319	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas	275.732.963	1.675.982.287	86.868.443	17.227.636	(129.656.688)	1.926.154.641	Total Liabilities

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*						
	Hotel/ *Hotel*	Real Estat/ *Real Estate*	Jasa Telekomunikasi/ *Telecommunication Services*	Jasa Manajemen Perhotelan/ *Hotel Management Services*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
Pendapatan usaha	680.386.462	664.387.607	277.107.163	22.383.871	(20.242.305)	1.624.022.798	Revenues
Hasil segmen	407.714.659	579.030.369	277.107.163	22.383.871	(18.402.292)	1.267.833.770	Segment result
Laba (rugi) usaha	179.509.894	(183.004.229)	44.651.372	1.389.507	600.000	43.146.544	Income (loss) from operations
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	-	249.530.737	-	-	-	249.530.737	Revenues from rental and estate management
Pendapatan bunga	1.686.037	5.782.262	8.306.860	66.211	-	15.841.370	Interest income
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(425.471)	(25.994.869)	(171.346)	(9.897)	-	(26.601.583)	Interest expenses and other financial charges
Lain-lain - bersih	80.932	183.262.644	3.289.535	595.677	(133.587.661)	53.641.127	Others - net
Penghasilan (beban) lain-lain	1.341.498	412.580.774	11.425.049	651.991	(133.587.661)	292.411.651	Other income (expense)
Laba (rugi) sebelum pajak	180.851.392	229.576.545	56.076.421	2.041.498	(132.987.661)	335.558.195	Profit (loss) before tax
Beban pajak	-	24.722.316	11.156.592	452.531	-	36.331.439	Tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	180.851.392	204.854.229	44.919.829	1.588.967	(132.987.661)	299.226.756	Profit (loss) for the year
Aset segmen	193.960.645	4.893.016.656	431.244.276	27.458.397	(130.764.140)	5.414.915.834	Segment assets
Aset yang tidak dialokasikan	-	111.787.069	8.916.581	316.947	(3.447)	121.017.150	Unallocated assets
Investasi saham	-	4.502.787.239	-	984.000	(3.429.788.882)	1.073.982.357	Investment in shares of stock
Jumlah aset	193.960.645	9.507.590.964	440.160.857	28.759.344	(3.560.556.469)	6.609.915.341	Total assets
Liabilitas segmen	231.458.226	1.581.245.074	67.723.321	13.907.055	(123.145.697)	1.771.187.979	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan	8.909.267	10.849.779	1.998.847	314.468	-	22.072.361	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas	240.367.493	1.592.094.853	69.722.168	14.221.523	(123.145.697)	1.793.260.340	Total Liabilities

42. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter Grup:

42. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

The following table shows the Group's foreign currency denominated monetary assets and liabilities:

	2025		2024		
	Mata uang asing/ *Original currency* Ekuivalen/ *Equivalent* US$	Ekuivalen/ *Equivalent* Rp	Mata uang asing/ *Original currency* Ekuivalen/ *Equivalent* US$	Ekuivalen/ *Equivalent* Rp	
Aset					**Assets**
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Pihak berelasi	5.014.664	84.156.092	4.195.260	67.803.784	Related parties
Pihak ketiga	1.567.538	26.306.436	1.433.009	23.160.284	Third parties
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak ketiga	80.439	1.349.935	8.664	145.397	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	2.431	40.799	2.722	44.000	Related parties
Pihak ketiga	2.010	33.728	735	11.883	Third parties
Aset lain-lain					Other assets
Pihak ketiga	141.813	2.379.902	188.115	3.040.321	Third parties
Jumlah Aset	6.808.895	114.266.892	5.828.505	94.205.669	**Total Assets**

	2025		2024		
	Mata uang asing/ *Original currency* Ekuivalen/ *Equivalent* US$	Ekuivalen/ *Equivalent* Rp	Mata uang asing/ *Original currency* Ekuivalen/ *Equivalent* US$	Ekuivalen/ *Equivalent* Rp	
Liabilitas					**Liabilities**
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak ketiga	325.478	5.462.168	325.478	5.260.372	Third parties
Beban akrual					Accrued expenses
Pihak ketiga	504.644	8.468.940	504.589	8.155.172	Third parties
Liabilitas lain-lain					Other liabilities
Pihak berelasi	500.615	8.401.319	500.615	8.090.937	Related parties
Pihak ketiga	2.707.886	45.443.742	2.707.886	43.764.853	Third parties
Jumlah Liabilitas	4.038.623	67.776.169	4.038.568	65.271.334	**Total Liabilities**
Aset Bersih	2.770.272	46.490.723	1.789.937	28.934.335	**Net Assets**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2025 and 2024, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

43. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah aktivitas arus kas, atau arus kas masa depan, yang diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

43. Reconciliation of Consolidated Liablities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

			Perubahan Non Kas/ *Non-Cash Changes*			
	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Arus kas Pendanaan/ *Financing Cash Flows* *)	Amortisasi biaya transaksi/ *Amortization of transaction cost*	Penambahan liabilitas sewa/*Addition of lease liabilities*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Utang bank jangka pendek	48.627.632	7.904.292	-	-	56.531.924	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	5.750.204	(2.939.464)	-	1.880.633	4.691.373	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	174.622.386	(37.900.000)	274.472	-	136.996.858	Long-term bank loans
Utang pihak berelasi	3.148.766	-	-	-	3.148.766	Due to related parties
Jumlah	232.148.988	(32.935.172)	274.472	1.880.633	201.368.921	Total

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Arus kas Pendanaan/ *Financing Cash Flows* *)	Perubahan Non Kas/ *Non-Cash Changes* Amortisasi biaya transaksi/ *Amortization of transaction cost*	Penambahan liabilitas sewa/*Addition of lease liabilities*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Utang bank jangka pendek	95.000.000	(46.372.368)	-	-	48.627.632	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	5.080.001	(2.479.640)	-	3.149.843	5.750.204	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	163.536.227	10.780.000	306.159	-	174.622.386	Long-term bank loans
Utang pihak berelasi	3.148.766	-	-	-	3.148.766	Due to related parties
Jumlah	266.764.994	(38.072.008)	306.159	3.149.843	232.148.988	Total

*) Arus kas dari utang bank jangka pendek dan jangka panjang merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas.

*) The cash flow from short-term and long-term bank loans represents the net amount of proceeds from and repayments of borrowings in the statements of cash flows.

44. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan Grup yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

44. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the non-cash investing and financing activities of the Group:

	2025	2024	
Penambahan aset tetap dari realisasi uang muka	7.336.354	1.259.700	Additional property and equipment from realization of advances
Penambahan aset hak-guna dan liabilitas sewa	1.880.633	3.149.843	Addition of right-of-use assets and lease liabilities
Liabilitas yang timbul dari perolehan aset tetap	1.140.915	912.180	Liability arising from acquisition of property and equipment
Peningkatan investasi pada entitas asosiasi melalui realisasi uang muka	-	668.000.000	Increase in investment in associates through the realization of advances
Reklasifikasi persediaan dari properti investasi	(9.871.045)	-	Reclassification of inventories from investment properties

45. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pada tanggal 10 Maret 2026, DA, entitas anak membeli Surat Utang Jangka Panjang (SUJP) seri A dan seri B yang diterbitkan oleh PT Danantara Investment Management (Persero) dengan nilai masing-masing sebesar Rp 250.000.000 dengan suku bunga kupon sebesar 2% per tahun dan berjangka waktu masing-masing 5 dan 7 tahun.

45. Events After the Reporting Date

On March 10, 2026, DA, a subsidiary, purchased series A and series B Long-term Bonds issued from PT Danantara Investment Management (Persero) with a value of Rp 250,000,000, respectively, with a coupon interest rate of 2% per annum and with term 5 and 7 years, respectively.

46. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Diterapkan pada tahun 2025

Penerapan amandemen PSAK No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan, yang berlaku efektif 1 Januari 2025 dan relevan bagi Grup, tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Standar baru dan amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amandemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.
- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam; dan
- Amendemen PSAK No. 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" terkait perubahan rujukan pengukuran bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis dalam kondisi tidak praktis.

1 Januari 2027

- PSAK No. 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Sampai dengan tanggal otorisasi atas laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

46. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards

Adopted during 2025

The implementation of amendments to PSAK No. 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable, which is effective from January 1, 2025 and relevant for the Group, had no material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements.

Issued but not yet effective

The new standards and amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2026

- Amendment to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" about classification and measurement of financial instruments.
- Amendment to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" about contracts referencing nature-dependent electricity; and
- Amendment to PSAK No. 338, "Business Combinations of Entities Under Common Control," regarding changes in the reference for measuring transferred businesses and the presentation of pre-combination information when impracticable.

January 1, 2027

- PSAK No. 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements".

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact from the implementation of the new standard and amendments on the Group's consolidated financial statements.

****

2025

Laporan Tahunan Terintegrasi
Integrated Annual Report

J I H D

PT Jakarta International Hotels & Development Tbk

Gedung Artha Graha Lt. 15
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190